2024
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

elnusa



ACCELERATING EXCELLENCE
Mempercepat Keunggulan

PT ELNUSA Tbk | IDX Indonesia Stock Exchange | IDX: ELSA | www.elnusa.co.id | @elnusaofficial | Elnusa | PT Elnusa Tbk


einusa



MEMPERCEPAT KEUNGGULAN
ACCELERATING EXCELLENCE

Dalam menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat di dunia bisnis, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan keunggulan dengan mengembangkan talenta terbaik, memperkuat kolaborasi, dan membangun budaya inovasi yang berkelanjutan. Standar kinerja yang tinggi, dipadukan dengan kemajuan teknologi digitalisasi yang pesat, memungkinkan Perseroan untuk memberikan layanan energi yang optimal melalui solusi total.

The Company faces the increasingly complex business world by delivering on its commitment to improving excellence, which entails developing the best talents, strengthening collaboration, and building a sustainable innovation culture. High-performance standards and rapid digitalization technology advances enable the Company to provide optimal energy services through total solutions.

Kesinambungan **Tema**

Theme Continuity



2021

BERSAMA MEMBANGUN KEUNGGULAN
UNITE TOWARD EXCELLENCE

Di tengah tantangan *triple shock*, semangat pantang menyerah dengan terus maju bersama. Menyatukan Tekad & Tujuan untuk Satu Elnusa. Dengan penerapan nilai AKHLAK sebagai fondasi utama & untuk mencapai kinerja terbaik menjadi perusahaan yang unggul.

In the middle of the triple shock challenges, spirit to never give up by moving forward together. Unifying Determination and Purpose for One Elnusa. With the implementation of the AKHLAK value as the main foundation and to achieve the best performance to be superior company.

2022

KETAHANAN DALAM MEMPERKUAT BISNIS INTI UNTUK PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN
RESILIENCE IN STRENGTHENING THE CORE

Merayakan usia ke-53, Perseroan berhasil menaklukan berbagai tantangan di tengah kondisi ketidakpastian akibat gejolak global sepanjang tahun 2022 yang masih berlanjut dari tahun sebelumnya. Untuk memperkokoh daya tahan terhadap keuangan juga menjaga bisnis yang berkelanjutan ke depannya, Elnusa berupaya untuk memperkuat bisnis inti Perseroan dengan konsisten menerapkan kebijakan strategis Perusahaan dalam pengelolaan biaya yang tepat guna, optimal dan mengambil peluang dalam Pengembangan bisnis yang bukan hanya pada industri migas, namun juga non migas. Elnusa juga terus berkomitmen untuk senantiasa menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (GCG) dalam setiap proses operasional dan bisnis Perusahaan.

Celebrating its 53rd anniversary, the Company has successfully overcome various challenges in the midst of uncertainty due to global turmoil throughout 2022 which still lingers from the previous year. To strengthen financial resilience as well as maintain a sustainable business going forward, Elnusa strives to strengthen the Company's core business by consistently implementing the Company's strategic policies in managing costs that are appropriate, optimal and taking opportunities in business development not only in the oil and gas industry but also non-oil and gas. Elnusa also continues to be committed to always implementing the principles of good governance (GCG) in every operational and business process of the Company.

2023

TAHAPAN BARU MENCAPAI KEUNGGULAN
NEW JOURNEY FOR EXCELLENCE

Tahun 2023, usia PT Elnusa Tbk genap 54 tahun. Perseroan semakin mengukuhkan posisi sebagai perusahaan dengan keunggulan yang memiliki resiliensi dan penuh inovasi. Semua ini terbukti mampu memperkuat fundamental bisnis Elnusa ada di jalur yang tepat untuk menuju "Perusahaan Jasa Energi Terkemuka yang Memberikan Solusi Total".

In 2023, PT Elnusa Tbk will be 54 years old. The Company has further strengthened its position as a company with excellence, resilience and innovation. All of this has proven to be able to strengthen Elnusa's business fundamentals on the right track to become a "Leading Energy Services Company that Provides Total Solutions".





2024

MEMPERCEPAT KEUNGGULAN
ACCELERATING EXCELLENCE

Dalam menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat di dunia bisnis, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan keunggulan dengan mengembangkan talenta terbaik, memperkuat kolaborasi, dan membangun budaya inovasi yang berkelanjutan. Standar kinerja yang tinggi, dipadukan dengan kemajuan teknologi digitalisasi yang pesat, memungkinkan Perseroan untuk memberikan layanan energi yang optimal melalui solusi total.

The Company faces the increasingly complex business world by delivering on its commitment to improving excellence, which entails developing the best talents, strengthening collaboration, and building a sustainable innovation culture. High-performance standards and rapid digitalization technology advances enable the Company to provide optimal energy services through total solutions.

Daftar Isi

Table of Contents

KILAS KINERJA 2024
2024 Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting 8
Key Financial Highlights

Ikhtisar Saham 11
Share Highlights

Aksi Korporasi 12
Corporate Action

Penghentian Sementara Perdagangan Saham 12
Temporary Station of Share Trading

Informasi tentang Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi 12
Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Peristiwa Penting 13
Significant Event

Penghargaan dan Sertifikasi 30
Awards and Certifications

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 36
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 48
Board of Directors Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Elnusa Tbk 62
Statement of Members of the Board of Commissioners of Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Elnusa Tbk

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Elnusa Tbk 63
Statement of Members of the Board of Directos of Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Elnusa Tbk

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Informasi Umum Perusahaan 66
Company General Information

Jejak Langkah 68
Milestones

Riwayat Singkat Perusahaan 70
Brief History of the Company

Informasi Perubahan Nama 71
Information on Name Change

Visi, Misi, dan Strategi Perusahaan 72
Corporate Vision, Mission, and Strategy

Budaya dan Nilai Perusahaan 74
Corporate Culture and Value

Makna Logo Perusahaan 79
The Meaning of Company Logo

Kegiatan Bidang Usaha 80
Activities and Line of the Business

Produk/Jasa Perseroan 83
Company Products/Services

Wilayah Operasional 86
Operational Area

Jaringan Kantor 92
Office Network

Keanggotaan dalam Asosiasi/Organisasi 93
Membership in Association/Organizations

Struktur Organisasi 94
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris 96
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 100
Profile of the Board of Directors

Profil Pejabat Eksekutif 106
Executive Officers Profile

Demografi Sumber Daya Manusia 111
Demographics of Human Resources

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham 113
Demographics of Human Resources

Struktur Grup Perseroan 117
Company Group Structure

Daftar Entitas Anak 118
List of Subsidiaries

Profil Entitas Anak 121
Profile of Subsidiaries

Kronologi Pencatatan Saham 128
Chronology of Stock Listing

Kantor Akuntan Publik 130
Public Accounting Firm

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan 131
List of Company's Supporting Institutions and Professions

Informasi Website Perusahaan 132
Information on Company Website

FUNGSI PENDUKUNG BISNIS
Business Support Functions

Sumber Daya Manusia 136
Human Resources

Sistem Informasi 163
Information System

Rantai Pasok 168
Supply Chain

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri 176
Economic and Industry Overview

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 182
Operational Review per Business Segment

Tinjauan Keuangan 210
Financial Review

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan 210
Information Reporting Standards and Compliance with Financial Accounting Standards

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 226
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal 228
Material Commitment for Capital Expenditure

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum 229
Realization of Proceeds from Public Offering

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal 229
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Perbandingan antara Target Anggaran dengan Realisasi, dan Proyeksi Usaha 230
Comparison between Budget Targets and Realization, and Business Outlook

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan 232
Material Information and Facts Occurring after the Accountant's Report Date

Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing 232
Impact of Foreign Exchange Rates

Prospek Usaha 233
Business Prospect

Aspek Pemasaran 234
Marketing Aspect

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya 237
Dividend Policy and Its Distribution

Kontribusi terhadap Negara melalui Perpajakan 238
Contribution to the Country through Taxation

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi 239
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Informasi Kelangsungan Usaha 243
Information on Business Sustainability

Laporan Pencapaian Kpi Dan Tingkat Kesehatan Perusahaan 244
KPI Achievement Report and Company Health Level

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Business Support Functions

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan 248
Commitment to the Implementation of the Corporate Governance

Struktur, Infrastruktur, dan Softstructure Tata Kelola Perusahaan 253
Structure, Infrastructure, and Softstructure of Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 258
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris 280
Board of Commissioners

Direksi 300
Board of Directors

Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi 315
Information Transparency of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali 316
Affiliate Relationship between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholder

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 318
Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 329
Diversity in Members Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi 331
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 333
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite Audit 338
Audit Committee

Komite Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance 354
Nomination, Remuneration Committee and Good Corporate Governance

Komite Pemantau Risiko dan Investasi 367
Risk and Investment Monitoring Committee

Sekretaris Perusahaan 378
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 388
Unit Audit Internal

Sistem Pengendalian Internal 397
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 399
Risk Management System

Perkara Penting 415
Important Cases

Informasi mengenai Sanksi Administratif 417
Information regarding Administrative Sanction

Kode Etik 417
Code of Ethics

Sistem Manajemen Anti Penyuapan 421
Anti-Bribery Management System

Kebijakan Antikorupsi 423
Anti-Corruption Policy

Pengelolaan Benturan Kepentingan 424
Management of Conflict of Interest

Kompensasi Jangka Panjang 425
Long-term Compensation

Kebijakan Kepemilikan Saham dan Transaksi oleh Orang Dalam (Insider Trading) 425
Share Ownership and Insider Trading Policy

Sistem Pelaporan Pelanggaran 427
Violation Reporting System

Akses Informasi dan Data Perusahaan 430
Accessing Company's Information and Data

Penilaian atau Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 431
Assessment or Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 432
Suitability of the Implementation of Corporate Governance to ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan 437
Implementation of the Aspects and Principles or Corporate Governance in Accordance with the Provisions of the Financial Service Authority

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
Social and Environmental Responsibility Social and Environmental Responsibility

Aspek Ekonomi 444
Economic Aspect

Aspek Lingkungan 444
Environment Aspect

Aspek Sosial 445
Social Aspect

Lampiran
Appendix

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik 448
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Laporan Keuangan 474
Financial Report

Glosarium 628
Glosarium


SAFETY
FIRST
EHR
14
elnusa
elnusa
elnusa
uvex
uvex

KILAS KINERJA 2024

2024 Performance Highlights

8 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Key Financial Highlights

11 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights

12 **Aksi Korporasi**
Corporate Action

12 **Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham**
Temporary Station of Share Trading/Removal of Share Listing

12 **Informasi tentang Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi**
Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

13 **Peristiwa Penting**
Significant Event

30 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Pertumbuhan/ (Penurunan) Growth/ (Decrease) 2023–2024 (%)	Description
Pendapatan	13.393.013	12.564.391	12.305.690	8.136.563	7.726.945	6,6	Revenue
Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi	7.089.362	7.049.741	7.564.058	4.744.166	3.786.529	0,6	Sales of Goods and Services Energy Distribution and Logistics
Jasa Hulu Migas Terintegrasi	5.097.003	4.257.537	4.034.631	2.981.764	3.760.935	19,7	Integrated Upstream Oil and Gas Servics
Jasa Penunjang Migas	1.800.517	1.820.835	1.357.387	1.285.491	1.409.031	(1,1)	Oil and Gas Support Services
Beban Pokok Pendapatan	(12.068.115)	(11.394.689)	(11.393.357)	(7.491.069)	(6.984.472)	5,9	Cost of Revenue
Laba Bruto	1.324.898	1.169.702	912.333	645.494	742.473	13,3	Gross Profit
Laba (Rugi) Operasi	805.414	669.652	498.015	315.228	437.247	20,3	Profit (Loss) of Operation
EBITDA	1.454.585	1.281.770	1.146.434	984.669	1.164.509	13,5	EBITDA
Beban Keuangan	(124.595)	(115.221)	(143.320)	(121.341)	(132.200)	8,1	Financial Costs
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	713.672	503.131	378.058	108.852	249.086	41,8	Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	688.626	487.889	393.467	111.924	253.049	41,1	Comprehensive Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:							Profit (Loss) for the Year Attributable to:
– Pemilik Entitas Induk	713.668	503.129	378.065	108.740	356.474	41,8	Owner of Parent Entity –
– Kepentingan Non Pengendali	4	2	(7)	112	3	100,0	Non-controlling Interest –
Jumlah	713.672	503.131	378.058	108.852	356.477	41,8	Total
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:							Comprehensive Profit (Loss) Attributable to:
– Pemilik Entitas Induk	688.622	487.887	393.474	111.812	253.045	41,1	Owner of Parent Entity –
– Kepentingan Non Pengendali	4	2	7	112	3	100,0	Non-controlling Interest –
Jumlah	688.626	487.889	393.467	111.924	253.048	41,1	Total
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (Nilai Penuh)	98	69	52	15	49	42,0	Net Profit (Loss) per Share (Full Amount)

PENDAPATAN
Revenue

miliar Rupiah | million Rupiah

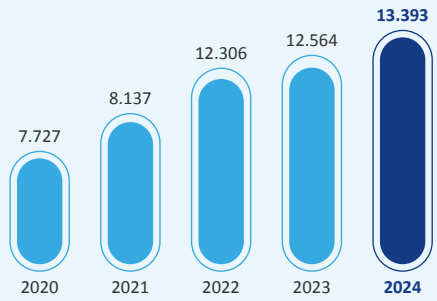

LABA BERSIH
Net Profit

miliar Rupiah | million Rupiah

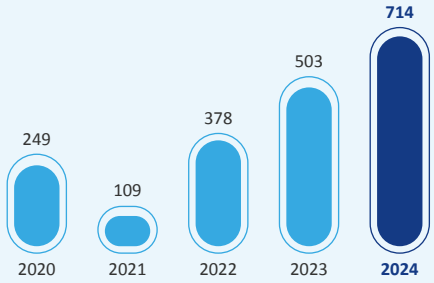

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial Position

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Pertumbuhan/ (Penurunan) Growth/ (Decrease) 2023–2024 (%)	Description
Aset Lancar	7.062.456	6.106.301	5.287.016	4.446.784	4.217.325	15,7	Current Assets
Aset Tetap dan Properti Investasi–Neto	1.985.020	1.940.150	1.773.917	1.877.948	1.872.101	2,3	Fixed Assets and Investment Property–Net
Jumlah Aset	10.628.300	9.601.482	8.836.089	7.234.857	7.562.822	10,7	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	5.411.187	4.234.123	3.531.761	2.561.234	2.573.467	27,8	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	313.639	951.291	1.187.117	895.489	1.248.409	(67,0)	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	5.724.826	5.185.414	4.718.878	3.456.723	3.821.876	10,4	Total Liabilities
Utang Berbunga	314.507	171.231	128.258	333.197	739.326	83,7	Interest Bearing Debt
Ekuitas	4.903.474	4.416.068	4.117.211	3.778.134	3.740.946	11,0	Equity
Modal Kerja – Neto	1.651.269	1.872.178	1.755.255	1.885.550	1.643.858	(11,8)	Working Capital–Net

JUMLAH ASET
Total Assets

miliar Rupiah | million Rupiah

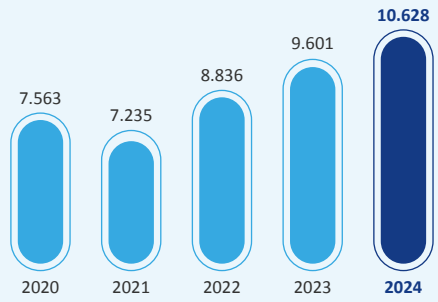

JUMLAH LIABILITAS
Total Liabilities

miliar Rupiah | million Rupiah

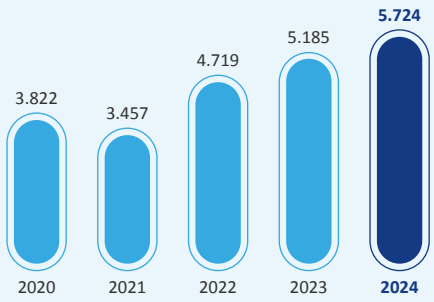

ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Consolidated Statements of Cash Flow

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Pertumbuhan/ (Penurunan) Growth/ (Decrease) 2023–2024 (%)	Description
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.747.142	1.389.990	1.461.281	1.104.623	928.178	25,7	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(477.660)	(487.739)	(387.541)	(361.321)	(483.159)	(2,1)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(406.037)	(477.631)	(587.419)	(833.108)	(70.996)	(15,0)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun	2.949.057	2.077.725	1.656.975	1.144.769	1.231.867	41,9	Cash and Cash Equivalent at the End of the Year

RASIO-RASIO KEUANGAN
Financial Ratios

dalam persentase (%) | in percentage (%)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Pertumbuhan/ (Penurunan) Growth/ (Decrease) 2023–2024 (%)	Description
Margin Laba Bruto	9,89	9,31	7,41	7,93	10,44	6,2	Gross Profit Margin
Margin Laba Operasi	6,01	5,33	4,05	3,87	5,66	12,8	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih*	5,33	4,00	3,07	1,34	3,22	33,3	Net Profit Margin*
Margin Laba Bersih Tanpa Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap**	6,71	5,24	4,28	1,50	3,29	28,1	Net Profit Margin Excluded Gain (Loss) Sale of Fixed Assets**
Margin EBITDA	10,86	10,20	9,32	12,10	15,07	6,5	EBITDA Margin
Rasio Lancar	1,30	1,45	1,50	1,74	1,64	(10,3)	Current Ratio
Perputaran Total Aset	126,01	130,86	139,27	112,46	102,17	(3,7)	Total Asset Turnover
Imbal Hasil Aset	6,71	5,24	4,28	1,50	4,71	28,1	Return on Asset
Imbal Hasil Ekuitas	14,55	11,39	9,18	2,88	9,53	27,7	Return on Equity
Utang Berbunga/Ekuitas	0,06	0,04	0,03	0,09	0,20	50,0	Interest Bearing Debt/Equity
Utang Berbunga/Jumlah Aset	0,03	0,02	0,01	0,05	0,10	50,0	Interest Bearing Debt/Asset
Utang Berbunga/EBITDA	0,08	0,13	0,11	0,34	0,63	(38,5)	Interest Bearing Debt/EBITDA
EBITDA/ Beban Keuangan	11,67	11,12	8,00	8,11	8,81	4,9	EBITDA/Interest Expense
Jumlah Liabilitas/Ekuitas	1,2	1,2	1,1	0,9	1,0	0,0	Total Liabilities/Equity
Jumlah Liabilitas/Aset	0,54	0,54	0,53	0,48	0,51	0,0	Total Liabilities/Assets
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi/ Laba Bersih	2,45	2,85	3,71	9,88	3,67	(14,0)	Net Cash Provided by Operating Activities/Net Income
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi/ Kas dan Setara Kas akhir tahun	0,59	0,67	0,88	0,96	0,75	(11,9)	Net Cash Provided by Operating Activities/ Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun/Utang Berbunga	9,37	12,13	12,92	3,44	1,67	(22,8)	Cash and Cash Equivalent at the End of the Year/Interest Bearing Debt
Laba Bersih/Jumlah Karyawan	379,81	478,36	358,70	92,94	281,58	(20,6)	Net Profit/Number of Employees

* Perhitungan margin laba bersih yang tercantum dalam laporan ini menggunakan Laba Tahun yang Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.
Net profit margin in this reports is calculated using the Profit for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity.

** Perhitungan Margin Laba Bersih Tanpa Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap yang tercantum dalam laporan ini menggunakan Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk-Tanpa Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap.
Net Profit Margin Excluded Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets in this reports is calculated using the Profit for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity Excluded Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets.

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Tahun 2024 menjadi periode yang cukup dinamis bagi pergerakan saham PT Elnusa Tbk (ELSA). Sepanjang 2023 hingga 2024, saham ELSA menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan, baik dari sisi harga maupun kapitalisasi pasar. Di tahun 2023, harga saham naik dari Rp312 menjadi Rp388, diikuti kenaikan kapitalisasi pasar dari Rp2,27 triliun menjadi Rp2,83 triliun. Tren positif berlanjut di 2024, dengan harga saham sempat menyentuh Rp545 sebelum terkoreksi ke Rp432 pada akhir tahun. Kapitalisasi pasar pun sempat mencapai Rp3,46 triliun sebelum turun menjadi Rp3,15 triliun.

Data ini mencerminkan optimisme pasar terhadap kinerja ELSA yang terus berkembang, meskipun dibayangi oleh dinamika pasar yang fluktuatif. Secara keseluruhan, performa saham ELSA dalam dua tahun terakhir tergolong solid, dengan sejumlah momentum penguatan yang menjadikan saham Perseroan menarik bagi para investor. Secara rinci, data dan informasi saham ELSA diungkapkan sebagai berikut:

In 2024 is a fairly dynamic period for the movement of PT Elnusa Tbk (ELSA) shares. Throughout 2023 to 2024, ELSA shares showed a significant growth trend, both in terms of price and market capitalization. In 2023, the share price rose from Rp312 to Rp388, followed by an increase in market capitalization from Rp2.27 trillion to Rp2.83 trillion. The positive trend continued in 2024, with the share price briefly touching Rp545 before correcting to Rp432 at the end of the year. Market capitalization also reached Rp3.46 trillion before falling to Rp3.15 trillion.

This data reflects the market's optimism towards ELSA's growing performance, despite being overshadowed by volatile market dynamics. Overall, ELSA's stock performance in the last two years has been solid, with a number of strengthening momentum that makes the Company's shares attractive to investors. In detail, the data and information on ELSA shares are disclosed as follows:

dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in Rupiah, unless otherwise stated

Kuartal	Open	Highest	Lowest	Closing	Volume (lembar) (share)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation	Quarter
2024								**2024**
Kuartal 1	388	422	374	386	25.430.969	7.298.500.000	2.817.221.000.000	Quarter 1
Kuartal 2	388	464	380	444	37.995.113	7.298.500.000	3.240.534.000.000	Quarter 2
Kuartal 3	444	545	430	474	43.990.394	7.298.500.000	3.459.489.000.000	Quarter 3
Kuartal 4	476	535	424	432	43.160.565	7.298.500.000	3.152.952.000.000	Quarter 4
2023								**2023**
Kuartal 1	312	340	286	312	27.170.910	7.298.500.000	2.277.132.000.000	Quarter 1
Kuartal 2	322	348	304	334	34.555.431	7.298.500.000	2.437.699.000.000	Quarter 2
Kuartal 3	334	438	334	418	48.855.626	7.298.500.000	3.050.773.000.000	Quarter 3
Kuartal 4	418	460	370	388	29.644.743	7.298.500.000	2.831.818.000.000	Quarter 4

HARGA PENUTUPAN DAN VOLUME PERDAGANGAN ELSA 2023–2024
ELSA Closing Prices and Trading Volume in 2023–2024

Bulan	2024		2023		Month
	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (share)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (share)	
Januari	402	11.643.500	312	10.792.000	January
Februari	406	47.275.100	308	33.797.100	February
Maret	386	14.728.600	312	14.097.100	March
April	428	123.973.800	322	67.623.900	April
Mei	406	18.467.500	330	18.163.500	May
Juni	444	16.544.100	334	29.420.400	June
Juli	510	207.058.600	390	90.163.200	July
Agustus	480	35.569.800	390	11.502.600	August
September	474	23.906.300	418	40.624.900	September
Oktober	478	32.061.700	432	39.041.900	October
November	442	14.765.900	416	7.935.000	November
Desember	432	9.207.400	388	21.587.200	December

Aksi **Korporasi**

Corporate Action

Pada tahun 2024, tidak terdapat aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham, dalam dua tahun terakhir.

In 2024, there were no corporate actions such as stock splits, reverse stock, bonus shares, or a decrease in the nominal value of shares, in the last two years.

Penghentian Sementara **Perdagangan Saham**

Suspension of Share Trading/Delisting

Selama tahun 2024, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi saham, baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di Bursa Saham Indonesia.

During 2024, the Company has never been subject to share sanctions, either in the form of suspension or delisting on the Indonesia Stock Exchange.

Informasi tentang **Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi**

Information about Bonds, Sukuk, or Covertible Bonds

Perseroan tidak mengeluarkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sepanjang tahun 2024. Namun, pada Agustus 2020 Perseroan telah melakukan aksi korporasi dengan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap Kesatu (Sukuk) senilai Rp700 miliar untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang seluruhnya telah direalisasikan di tahun 2021. Namun, pada tanggal 23 Juli 2023 Perseroan telah melakukan penghentian penawaran umum berkelanjutan 1 Tahap 1 tahun 2020 PT Elnusa Tbk.

The Company did not issue any bonds/sukuk/convertible bonds throughout 2024. However, in August 2020, the Company took corporate action by issuing Sukuk Ijarah Sustainable I Phase One (Sukuk) of Rp700 billion for 5 (five) years, which was fully realized in 2021. However, on July 23, 2023, the Company terminated the sustainable public offering I Phase 1 in 2020 of PT Elnusa Tbk.

Peristiwa **Penting**

Significant Event

Januari | January



11 Januari | January

Elnusa menggelar *Town Hall* Meeting perdana 2024 bertema *Accelerating Excellence* dengan konsep keberlanjutan dan dekorasi daur ulang hasil kolaborasi dengan UMKM, sebagai upaya mendukung program ESG dan meningkatkan kesadaran lingkungan Perwira Elnusa.

Elnusa held its first 2024 Town Hall Meeting under the theme Accelerating Excellence, featuring a sustainability concept and recycled decorations in collaboration with MSMEs, as part of its ESG program and to raise environmental awareness among Elnusa personnel.



17 Januari | January

Elnusa menggelar RUPSLB dengan agenda perubahan susunan pengurus Perseroan, mencakup Dewan Komisaris dan Direksi. Komisaris Utama kini dijabat oleh Nur Endro Buwono menggantikan Agus Prabowo, dan Denie S. Tampubolon menggantikan Hernawan Bekti Sasongko sebagai Komisaris Independen. Sementara itu, Direktur Utama Perseroan John Hisar Simamora digantikan oleh Bachtiar Soeria Atmadja, yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan. Direktur Operasi Perseroan Charles Harianto Lumbantobing digantikan oleh Endro Hartanto. Sementara itu posisi Direktur Pengembangan Usaha Perseroan sekarang diisi oleh Arief Prasetyo Handoyo. Sedangkan posisi Direktur Keuangan Perseroan yang sebelumnya dijabat oleh Bachtiar Soeria Atmadja digantikan oleh Stanley Iriawan.

Elnusa held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with an agenda to change the composition of the Company's management, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. Nur Endro Buwono was appointed as President Commissioner, replacing Agus Prabowo, and Denie S. Tampubolon replaced Hernawan Bekti Sasongko as Independent Commissioner. Meanwhile, President Director John Hisar Simamora was succeeded by Bachtiar Soeria Atmadja, formerly the Finance Director. Director of Operations Charles Harianto Lumbantobing was replaced by Endro Hartanto, and the position of Director of Business Development is now held by Arief Prasetyo Handoyo. The Finance Director role previously held by Bachtiar Soeria Atmadja has been assumed by Stanley Iriawan.



31 Januari | January

Elnusa menggelar *Kick-Off Meeting* Survei Seismik 2D Amalia di Sumatra Selatan sebagai langkah nyata dalam mendukung target produksi migas 1 juta barel pada tahun 2030.

Elnusa held the Kick-Off Meeting for the 2D Amalia Seismic Survey in South Sumatra, as a concrete step to support the oil and gas production target of 1 million barrels by 2030.

Februari | February



22 Februari | February

Elnusa terus berinovasi dan mengembangkan diri untuk mendukung pertumbuhan perusahaan, salah satunya melalui forum *Group Discussion* yang sejalan dengan dorongan SKK Migas dalam Optimalisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri dan capaian TKDN di sektor hulu migas.

Elnusa continues to innovate and grow in support of company development, including through a Group Discussion forum aligned with SKK Migas' push for the Optimization of Domestic Product Usage and achievements in Local Content (TKDN) in the upstream oil and gas sector.



26 Februari | February

PT Elnusa Petrofin (EPN) menandatangani Perjanjian Kerja Sama *Third Party Logistics* dengan PT Pertamina Lubricants (PTPL) untuk memperluas pengelolaan *Depot Supply Point* (DSP) Pelumas di berbagai daerah bersama PT Patra Logistik.

PT Elnusa Petrofin (EPN) signed a Third Party Logistics Cooperation Agreement with PT Pertamina Lubricants (PTPL) to expand the management of Lubricants Depot Supply Points (DSP) in various regions, in collaboration with PT Patra Logistik.



26 Februari | February

Elnusa melaksanakan program TJSL bertajuk 'Base Jam' di wilayah Jambi Merang, dimulai dengan Aksi Tebar Manfaat ke SLB Negeri Sekayu untuk mendukung pengembangan motorik siswa serta menyebarkan energi positif bersama Perwira Elnusa.

Elnusa conducted a Social and Environmental Responsibility (TJSL) program titled Base Jam in the Jambi Merang area, starting with the "Aksi Tebar Manfaat" at SLB Negeri Sekayu to support students' motor skill development and spread positive energy with Elnusa personnel.



29 Februari | February

Elnusa menggelar Media Meeting perdana 2024 bertema Accelerate Excellence, sebagai wujud komitmen keterbukaan informasi terkait kinerja keuangan tahun buku 2023, yang dihadiri oleh 19 media nasional.

Elnusa held its first Media Meeting of 2024 under the theme Accelerate Excellence, demonstrating its commitment to information transparency regarding the 2023 financial year performance, attended by 19 national media outlets.

Maret | March



1 Maret | March

Elnusa menggelar *Closing Wellness* Program Elnusa *Goes to P1* (EGOP1) sebagai penutup rangkaian kegiatan hidup sehat yang mencakup latihan fisik, konsultasi gizi, pengukuran BCM, dan pemeriksaan kesehatan bagi Perwira Elnusa.

Elnusa hosted the Closing of the Elnusa Goes to P1 (EGOP1) Wellness Program, wrapping up a series of healthy living activities including physical training, nutrition consultations, BCM measurements, and health checks for Elnusa personnel.



14 Maret | March

Elnusa membuka tahap *in-class training* untuk 11 trainee terpilih dalam program *Elnusa Wireline School* (EWS), sebuah pelatihan manajemen yang dirancang untuk mencetak kandidat terbaik melalui proses seleksi ketat dan pembinaan langsung oleh ahli teknis internal. Program ini mencakup pelatihan kelas selama 1 bulan dan *on the job training* selama 6 bulan.

Elnusa launched the in-class training stage for 11 selected trainees in the Elnusa Wireline School (EWS) program, a management training initiative designed to develop top candidates through a rigorous selection process and direct mentoring by internal technical experts. The program includes one month of classroom training and six months of on-the-job training.



14 Maret | March

Elnusa menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium dengan PT PGAS Solution (PGN Solution) untuk pekerjaan desain, pengadaan, instalasi, dan pengujian sistem pompa *booster* serta sistem kontrol di Batang HO Station dan KBJ SLC Station PT Pertamina Gas (PERTAGAS) di Blok Rokan.

Elnusa signed a Consortium Agreement Deed with PT PGAS Solution (PGN Solution) for the design, procurement, installation, and testing of booster pump systems and control systems at Batang HO Station and KBJ SLC Station of PT Pertamina Gas (PERTAGAS) in the Rokan Block.

Maret | March



15 Maret | March

Elnusa menggelar acara "Merajut Karya Bersama Sahabat Istimewa Elnusa" sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan komitmen pemberdayaan difabel melalui pengolahan sampah daur ulang menjadi produk bernilai jual dalam mendukung ekonomi sirkular.

Elnusa held the event Weaving Creations with Elnusa's Special Friends as a show of care for the environment and a commitment to empowering people with disabilities through the transformation of recycled waste into value-added products to support the circular economy.



22 Maret | March

Elnusa menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Industri Baterai Indonesia (IBC) untuk Kerja Sama Pengembangan Ekosistem Electric Vehicle (EV). Melalui kerja sama ini, Elnusa Memberikan Solusi Total, terus adaptif terhadap perkembangan industri energis. Kerja sama ini menjadi langkah strategis dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dan peluang bisnis energi masa depan.

Elnusa signed a Memorandum of Understanding with PT Indonesia Battery Corporation (IBC) for collaboration in the development of the Electric Vehicle (EV) ecosystem. Through this partnership, Elnusa offers Total Solutions and remains adaptive to the evolving energy industry. This collaboration marks a strategic step toward environmental sustainability and future energy business opportunities.

April| April



4 April | April

Proyek Survei Seismik 3D Balam SE yang diselesaikan pada 4 April 2024 merupakan wujud dukungan Elnusa dan PHR dalam optimalisasi aset migas dan pemajuan industri energi, dengan hasil berupa gambaran tiga dimensi formasi bawah permukaan untuk potensi penemuan cadangan migas yang lebih efisien.

The 3D Balam SE Seismic Survey Project, completed on April 4, 2024, represents Elnusa and PHR's support in optimizing oil and gas assets and advancing the energy industry. The result provides a three-dimensional image of subsurface formations, enabling more efficient discovery of hydrocarbon reserves.



5 April | April

Elnusa menggelar Kick-Off persiapan Audit Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence (SUPREME) 2024 sebagai komitmen penguatan HSSE Management System, yang merupakan partisipasi ketiga setelah sebelumnya dilakukan pada 2020 dan 2022.

Elnusa held a Kick-Off meeting to prepare for the 2024 Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence (SUPREME Audit), reaffirming its commitment to strengthening the HSSE Management System. This marks Elnusa's third participation, following previous audits in 2020 and 2022.



5 April | April

Elnusa menunjukkan komitmennya terhadap target 1 Juta BOPD tahun 2030 dengan menyelesaikan proyek survei seismik 3D Kepuh di wilayah Pertamina EP Zona 7 enam bulan lebih cepat dari target. Proyek yang mencakup 501 KM² dan 25.356 titik tembak ini berhasil diselesaikan tanpa isu sosial, mencatatkan 1.759.900 jam kerja selamat, dan mencapai 100% penyelesaian program. Keberhasilan ini juga membuktikan komitmen Elnusa terhadap aspek HSSE dengan pencapaian Zero LTI.

Elnusa demonstrated its commitment to the 2030 target of 1 million BOPD by completing the 3D Kepuh seismic survey project in Pertamina EP Zone 7 six months ahead of schedule. The project, covering 501 km² and 25,356 shot points, was completed without social conflict, recorded 1,759,900 safe working hours, achieved 100% program completion, and attained Zero Lost Time Incident (LTI), underscoring Elnusa's HSSE commitment.

April| April



6 April | April

Elnusa dipercaya PT Pertamina Hulu Energi untuk mengerjakan survei seismik di wilayah terbuka dekat Kabupaten Seram Bagian Timur, Maluku, seluas 700 km². Proyek ini merupakan bagian dari pemenuhan Komitmen Kerja Pasti bersama SKK Migas.

Elnusa was entrusted by PT Pertamina Hulu Energi to carry out a seismic survey in an open area near East Seram Regency, Maluku, covering 700 km². This project is part of the Firm Commitment (Komitmen Kerja Pasti) agreement with SKK Migas.



19 April | April

Elnusa berhasil mempertahankan peringkat idAA/stable dari Pefindo serta peringkat idAA(sy) untuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan I/2020, berlaku hingga 1 April 2025. Peringkat tersebut mencerminkan prospek stabil, kekuatan posisi di industri jasa migas, serta profil keuangan yang solid. Hal ini juga menunjukkan sinergi kuat dengan Grup Pertamina dan kepercayaan terhadap konsistensi Elnusa dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjang.

Elnusa successfully maintained its idAA/stable rating from Pefindo and the idAA(sy) rating for its Sustainable Sukuk Ijarah I/2020, valid through April 1, 2025. These ratings reflect a stable outlook, a strong position in the oil and gas services industry, and a solid financial profile. They also demonstrate strong synergy with the Pertamina Group and market confidence in Elnusa's consistency in meeting long-term financial commitments.



29 April | April

Elnusa bersama Pertagas menggelar Kick Off Meeting Proyek Jasa Perancangan, Pengadaan, dan Konstruksi Fasilitas Pendukung Kotabatak Junction SLC Booster Station di Siak, Riau. Proyek ini bertujuan memperkuat infrastruktur energi dan meningkatkan kapasitas penyaluran minyak di Wilayah Kerja Rokan.

Elnusa and Pertagas held a Kick-Off Meeting for the Design, Procurement, and Construction Services Project for Supporting Facilities at Kotabatak Junction SLC Booster Station in Siak, Riau. This project aims to strengthen energy infrastructure and enhance oil distribution capacity in the Rokan Working Area.



30 April | April

Elnusa mendukung Synergy Recharge Expo 2024 yang digelar PT Pertamina (Persero) dengan meramaikan booth Subholding Upstream dengan berbagai aktivitas menarik. Selain itu, Elnusa juga memaparkan strategi bisnis melalui talenta unggul, kolaborasi, dan inovasi berkelanjutan.

Elnusa supported the Synergy Recharge Expo 2024 hosted by PT Pertamina (Persero) by enlivening the Upstream Subholding booth with various engaging activities. Elnusa also showcased its business strategies driven by outstanding talent, collaboration, and sustainable innovation.

Mei| May



2 Mei | May

Elnusa melalui anak usahanya, PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK), menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) melalui penandatanganan kontrak pengadaan material tubing OCTG beserta perlengkapan lainnya. Pengadaan ini untuk mendukung aktivitas pengeboran dan produksi migas PHR sebagai salah satu produsen minyak mentah terbesar di Indonesia.

Elnusa through its subsidiary, PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK), signed a contract with PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) by signing a contract for the procurement of OCTG tubing material and other equipment. This procurement is to support PHR's drilling and oil and gas production activities as one of the largest crude oil producers in Indonesia.

Mei| May



3 Mei | May

Elnusa menggelar Kick Off Meeting Audit Internal Sistem Manajemen Elnusa (SME) dan Cross Functional Internal Auditor (CFIA) Tahun 2024. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi serta meningkatkan kepatuhan terhadap standar ISO dan persyaratan lainnya, dengan melibatkan auditor internal Elnusa serta auditor CFIA dari Pertamina khususnya untuk audit di bagian share service.

Elnusa held a Kick Off Meeting for the 2024 Elnusa Management System (SME) and Cross Functional Internal Auditor (CFIA) Internal Audit. This audit aims to evaluate and improve compliance with ISO standards and other requirements, by involving Elnusa's internal auditors and Pertamina's CFIA auditors, especially for audits in the share service section.



7 Mei | May

Elnusa meraih penghargaan "Indonesia 50 Best CSR Awards 2024" dari The Iconomics untuk kategori Industri Minyak Mentah & Gas Alam. Penghargaan ini menjadi bukti keberhasilan Elnusa dalam menjalankan program CSR yang berdampak positif bagi masyarakat.

Elnusa won the "Indonesia 50 Best CSR Awards 2024" from The Iconomics for the Crude Oil & Natural Gas Industry category. This award is proof of Elnusa's success in implementing CSR programs that have a positive impact on society.



7 Mei | May

Elnusa melaksanakan Program CSR Adiwiyata Elnusa (ADEL) yang merupakan inisiasi Elnusa untuk mendorong kesadaran generasi muda penerus bangsa terhadap lingkungan.

Elnusa implemented the Adiwiyata Elnusa (ADEL) CSR Program, which is Elnusa's initiative to encourage awareness of the nation's young generation towards the environment.

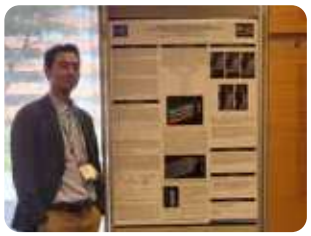

15 Mei | May

Elnusa berhasil lolos seleksi penulisan Jurnal Ilmiah dalam ajang "6th Asia Pacific Meeting on Near Surface Geoscience and Engineering (NSGE)" yang diselenggarakan oleh European Association of Geoscientists and Engineers (EAGE) di Jepang.

Elnusa successfully passed the selection for writing a Scientific Journal in the "6th Asia Pacific Meeting on Near Surface Geoscience and Engineering (NSGE)" event organized by the European Association of Geoscientists and Engineers (EAGE) in Japan.



15 Mei | May

Elnusa menggelar RUPST Tahun Buku 2023 pada 15 Mei 2024 dan menetapkan pembagian dividen sebesar Rp201 miliar atau 40% dari laba bersih. Tahun 2023 menjadi momentum penguatan dan pengembangan Elnusa dalam mencapai pertumbuhan positif yang berkelanjutan.

Elnusa held the 2023 Fiscal Year AGM on May 15, 2024 and determined the distribution of dividends of IDR 201 billion or 40% of net profit. 2023 is the momentum for strengthening and developing Elnusa in achieving sustainable positive growth.



16 Mei | May

Elnusa meraih penghargaan The Best Human Capital for Effective and Efficient Human Capital Management to Strengthen Business Development pada ajang Indonesia Human Capital Awards 2024. Penghargaan ini diberikan karena Elnusa dinilai konsisten dalam meningkatkan kapasitas SDM melalui enam aspek utama seperti Strategic Alignment, Leadership Quality, dan Change Agility.

Elnusa won the Best Human Capital for Effective and Efficient Human Capital Management to Strengthen Business Development award at the 2024 Indonesia Human Capital Awards. This award was given because Elnusa was considered consistent in increasing HR capacity through six main aspects such as Strategic Alignment, Leadership Quality, and Change Agility.

Mei| May



17 Mei | May

Elnusa bersama Pertamina Hulu Energi (PHE) Jambi Merang melaksanakan Kick-Off Meeting Project Turn Around Gas Plant Jambi Merang di Semarang sebagai langkah penting kegiatan Turn Around pada fasilitas Gas Plant Sungai Kenawang dan Pulai Gading.

Elnusa together with Pertamina Hulu Energi (PHE) Jambi Merang held a Kick-Off Meeting for the Jambi Merang Gas Plant Turn Around Project in Semarang as an important step in the Turn Around activity at the Sungai Kenawang and Pulai Gading Gas Plant facilities.



17 Mei | May

Elnusa sukses melaksanakan Ground Breaking pembangunan Booster Pump Station Kotabatak Junction SLC di Kandis, Siak, Riau. Proyek ini bertujuan di antaranya untuk menjamin pasokan gas yang lebih stabil dan andal dengan mengadopsi teknologi terbaru serta mematuhi standar tertinggi dalam keselamatan dan keberlanjutan lingkungan.

Elnusa successfully carried out the Ground Breaking for the construction of the Booster Pump Station Kotabatak Junction SLC in Kandis, Siak, Riau. This project aims to ensure a more stable and reliable gas supply by adopting the latest technology and complying with the highest standards in safety and environmental sustainability.



18 Mei | May

Elnusa berpartisipasi dalam acara "*Market Outlook Sharia-Looking Ahead* 2H2024" yang diselenggarakan oleh RHB Sekuritas dan Permata Syariah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pengenalan lebih mendalam terkait bisnis usaha Elnusa.

Elnusa participated in the "Market Outlook Sharia-Looking Ahead 2H2024" event organized by RHB Sekuritas and Permata Syariah. This activity aims to provide education and deeper introduction to Elnusa's business.



20 Mei | May

Elnusa menandatangani kontrak perjanjian Drilling Support Services senilai total USD106 juta, yang merupakan sinergi Subholding Upstream Pertamina serta dilaksanakan di wilayah Regional 2 yaitu PT Pertamina Hulu Energi OSES dan PT Pertamina Hulu Energi ONWJ.

Elnusa signed a Drilling Support Services agreement worth a total of USD106 million, which is a synergy of Pertamina's Upstream Subholding and is implemented in Regional 2, namely PT Pertamina Hulu Energi OSES and PT Pertamina Hulu Energi ONWJ.



27 Mei | May

Elnusa berhasil meraih penghargaan "Best Sukuk Syariah" dalam ajang Ekonomi Syariah 2024 yang diselenggarakan oleh B-Universe. Penghargaan ini diberikan atas kinerja Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Elnusa Tahap I Tahun 2020 yang dinilai unggul dari segi fundamental, likuiditas transaksi, dan potensi keuntungan bagi investor.

Elnusa won the "Best Sukuk Syariah" award at the 2024 Sharia Economy event organized by B-Universe. This award was given for the performance of Elnusa's Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I of 2020 which was considered superior in terms of fundamentals, transaction liquidity, and potential profits for investors.



29 Mei | May

Elnusa meraih Penghargaan Transparansi & Penurunan Emisi Korporasi Terbaik Kategori Green & Silver versi Investortrust & Bumi Global Karbon Foundation. Penghargaan ini merupakan bukti nyata dan hasil kerja keras Elnusa dalam memprioritaskan keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan.

Elnusa won the Best Corporate Transparency & Emission Reduction Award in the Green & Silver Category from Investortrust & Bumi Global Karbon Foundation. This award is real evidence and the result of Elnusa's hard work in prioritizing sustainability and environmental responsibility.

Juni | June



10 Juni | June

Elnusa, melalui anak usahanya Elnusa Petrofin (EPN), memperkokoh sinergi ONE Pertamina dengan menggelar penandatanganan nota kesepahaman bersama PT Pertamina Lubricants (PTPL) untuk kerja sama di bidang Specialty Chemical khususnya produk Perta
Series.

Elnusa, through its subsidiary Elnusa Petrofin (EPN), strengthened the ONE Pertamina synergy by holding a signing of a memorandum of understanding with PT Pertamina Lubricants (PTPL) for cooperation in the Specialty Chemical sector, especially the Perta Series products.



11 Juni | June

Elnusa terus menunjukkan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan salah satunya melalui program pembangunan masyarakat berkelanjutan di Desa Sumengko, Kalitidu, Bojonegoro. Program ini mengembangkan budidaya tanaman toga yang diolah menjadi minuman herbal bernama "Cenayu," guna memberikan manfaat ekonomi nyata bagi masyarakat setempat.

Elnusa continues to demonstrate its commitment to corporate social responsibility, one of which is through a sustainable community development program in Sumengko Village, Kalitidu, Bojonegoro. This program develops the cultivation of herbal plants that are processed into herbal drinks called "Cenayu," in order to provide real economic benefits to the local community.



19 Juni | June

Elnusa berpartisipasi dalam Pertamina Investor Day 2024 yang mengusung tema "Optimizing Sustainable Growth." Kegiatan ini menjadi ajang strategis untuk memperkuat hubungan dengan investor melalui pemaparan kinerja dan prospek bisnis Elnusa kepada investor, analis pasar modal, kreditur, dan mitra bisnis.

Elnusa participated in Pertamina Investor Day 2024 which carried the theme "Optimizing Sustainable Growth." This activity is a strategic event to strengthen relations with investors through the presentation of Elnusa's performance and business prospects to investors, capital market analysts, creditors, and business partners.



21 Juni | June

Elnusa melalui anak usahanya, PT Sigma Cipta Utama (SCU), sukses mengembangkan dan menginstalasi perangkat Portable Well Test bernama Geoflowtest untuk PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) di Karaha. Teknologi ini memungkinkan pengujian kapasitas produksi sumur geothermal secara real time dan merupakan kontribusi SCU dalam mendukung digitalisasi energi baru terbarukan yang berkelanjutan.

Elnusa through its subsidiary, PT Sigma Cipta Utama (SCU), successfully developed and installed a Portable Well Test device called Geoflowtest for PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) in Karaha. This technology allows testing of geothermal well production capacity in real time and is SCU's contribution in supporting the digitalization of sustainable new renewable energy.



24 Juni | June

Elnusa menandatangani MoU kerja sama luar negeri bersama PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) dan Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) di Bali. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperkuat sinergi anak usaha hulu dalam menjajaki peluang bisnis internasional, khususnya di sektor migas. Salah satu fokus utamanya adalah meningkatkan keterlibatan dengan Directorate General of Petroleum Contract License (PCLD) di Kementerian Perminyakan Irak.

Elnusa signed an MoU on overseas cooperation with PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) and Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) in Bali. This collaboration aims to strengthen the synergy of upstream subsidiaries in exploring international business opportunities, especially in the oil and gas sector. One of the main focuses is to increase engagement with the Directorate General of Petroleum Contract License (PCLD) at the Iraqi Ministry of Oil.

Juni | June



26 Juni | June

Elnusa kembali melanjutkan langkah menuju net zero emission (NZE) pada tahun 2060 melalui kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) Green Action melalui aksi Penanaman 100 Pohon Trembesi di Fuel Terminal Tembilahan.

Elnusa continues its steps towards net zero emission (NZE) by 2060 through Corporate Social Responsibility (CSR) Green Action activities through the Planting of 100 Rain Trees at the Tembilahan Fuel Terminal.



27 Juni | June

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) bersama dengan Elnusa, PertaMC, dan PGAS Solution melalui Joint Study Agreement (JSA), mengembangkan teknologi dan memproduksi komponen utama pembangkit listrik panas bumi dalam negeri, guna memperkuat transisi energi nasional.

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) together with Elnusa, PertaMC, and PGAS Solution through a Joint Study Agreement (JSA), develops technology and produces the main components of domestic geothermal power plants, in order to strengthen the national energy transition.



28 Juni | June

PT Sigma Cipta Utama (SCU), anak usaha PT Elnusa Tbk, resmi meluncurkan aplikasi Roc@t Pro yang mengintegrasikan layanan asset management dan inventory management guna mendukung digitalisasi penuh dalam proses bisnis.

PT Sigma Cipta Utama (SCU), a subsidiary of PT Elnusa Tbk, officially launched the Roc@t Pro application which integrates asset management and inventory management services to support full digitalization in business processes.

Juli | July



2 Juli | July

Elnusa melalui PT Sigma Cipta Utama (SCU), berkontribusi dalam pelestarian hiu paus di Taman Nasional Teluk Cenderawasih, Papua Tengah, melalui teknologi tagging untuk identifikasi dan monitoring, dengan berkolaborasi CSR antara Pertamina Foundation, PT Pertamina Internasional Shipping, dan PT Pertamina (Persero).

Elnusa through PT Sigma Cipta Utama (SCU), contributes to the conservation of whale sharks in Teluk Cenderawasih National Park, Central Papua, through tagging technology for identification and monitoring, with CSR collaboration between Pertamina Foundation, PT Pertamina International Shipping, and PT Pertamina (Persero).



3 Juli | July

Elnusa menunjukkan komitmen terhadap pelestarian lingkungan dengan berpartisipasi dalam peringatan Hari Lingkungan Hidup, Hari Laut Sedunia, dan Bulan Cinta Laut Tahun 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di Pantai Eretan Wetan, Kecamatan Kandang Haur, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.

Elnusa demonstrated its commitment to environmental preservation by participating in the commemoration of World Environment Day, World Ocean Day, and Sea Love Month in 2024. This activity was carried out at Eretan Wetan Beach, Kandang Haur District, Indramayu Regency, West Java.



4 Juli | July

Elnusa turut berpartisipasi aktif dalam acara Pre Indonesian Oil & Gas Supply Chain Management (IOG SCM & NCB) Summit 2024 yang diselenggarakan oleh SKK Migas bersama Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) di Batam, Kepulauan Riau. Acara ini merupakan bagian dari IOG SCM Summit 2024 yang bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi dan daya saing industri hulu migas Indonesia.

Elnusa actively participated in the Pre Indonesian Oil & Gas Supply Chain Management (IOG SCM & NCB) Summit 2024 event organized by SKK Migas together with the Cooperation Contract Contractors (KKKS) in Batam, Riau Islands. This event is part of the IOG SCM Summit 2024 which aims to improve collaboration and competitiveness of the Indonesian upstream oil and gas industry.

Juli | July



9 Juli | July

Elnusa menyelenggarakan acara Vendor Annual Meeting 2024 yang mengusung tema "Collaborative Partnership for Business Sustainability." Vendor Annual Meeting 2024 ini merupakan komitmen Elnusa dalam memperkuat kolaborasi dengan para mitra kerja/vendor untuk keberlanjutan bisnis yang lebih baik.

Elnusa held the 2024 Vendor Annual Meeting with the theme "Collaborative Partnership for Business Sustainability." The 2024 Vendor Annual Meeting is Elnusa's commitment to strengthening collaboration with partners/vendors for better business sustainability.



12 Juli | July

Elnusa Kick-Off Journalistic Award 2024. Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian Hari Ulang Tahun ke-55 Elnusa, dengan tema 'Energizing the Nation through Sustainable Energy Solutions'.

Elnusa Kick-Off Journalistic Award 2024. This activity is part of a series of Elnusa's 55th Anniversary, with the theme 'Energizing the Nation through Sustainable Energy Solutions'.



15 Juli | July

Elnusa menghadiri acara Synergy Forum Subholding Upstream 2024 dan menandatangani synergy commitment sebagai bentuk komitmen Elnusa untuk bersinergi antara Subholding Upstream Pertamina.

Elnusa attended the Synergy Forum Subholding Upstream 2024 event and signed a synergy commitment as a form of Elnusa's commitment to synergize between Pertamina's Upstream Subholding.



19 Juli | July

Elnusa resmi memulai Elnusa Leader Development Program (ELDP) 2024 yang diikuti oleh 60 Perwira Elnusa level manajerial terpilih. Program ini menggandeng Rindam Jayakarta untuk memperkuat nilai kepemimpinan para peserta.

Elnusa officially started the Elnusa Leader Development Program (ELDP) 2024 which was attended by 60 selected managerial level Elnusa Officers. This program collaborates with Rindam Jayakarta to strengthen the leadership values of the participants.



30 Juli | July

Elnusa kembali mencatatkan prestasi dengan meraih penghargaan dalam kategori BUMN & Anak Perusahaan BUMN Tbk Pilar Lingkungan (Gold) pada TJSL & CSR Award 2024.

Elnusa again recorded an achievement by winning an award in the BUMN & BUMN Tbk Subsidiary Environmental Pillar (Gold) category at the 2024 TJSL & CSR Award.



19 Juli | July

Elnusa meraih 2 (dua) penghargaan Employee Experience Awards 2024 sebagai Best Management Training Programme Kategori Bronze dari Human Resources Online Singapore dan Excellence in Leadership Development Kategori Silver dari Human Resources Online Indonesia.

Elnusa won 2 (two) Employee Experience Awards 2024 as the Best Management Training Programme in the Bronze Category from Human Resources Online Singapore and Excellence in Leadership Development in the Silver Category from Human Resources Online Indonesia.

Juli | July



31 Juli | July

Elnusa menggelar Opening Meeting Surveillance ISO 37001:2016 guna memastikan keberlanjutan penerapan sistem manajemen anti penyuapan serta menjaga integritas perusahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai implementasi serta kepatuhan terhadap standar anti penyuapan ISO 37001:2016, serta mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan.

Elnusa held an ISO 37001:2016 Surveillance Opening Meeting to ensure the sustainability of the implementation of the anti-bribery management system and maintain the integrity of the company. This activity aims to assess the implementation and compliance with the ISO 37001:2016 anti-bribery standard, as well as identify areas that need improvement.



31 Juli | July

Elnusa mengadakan acara Analyst & Media Meeting untuk memaparkan Kinerja Semester I 2024 yang bertujuan memperkuat hubungan dengan analis serta media sebagai salah satu stakeholder, sekaligus sebagai media penyampaian informasi terkini mengenai kinerja perusahaan.

Elnusa held an Analyst & Media Meeting to present the Performance of Semester I 2024 which aims to strengthen relations with analysts and the media as one of the stakeholders, as well as a medium for delivering the latest information regarding the company's performance.

Agustus | August



9 Agustus | August

Elnusa meraih 2 penghargaan dalam Public Relations Award 2024 yang diselenggarakan oleh The Iconomics, yakni Public Relation Popular Companies Award 2024 & Public Relation Person Award 2024 yang merupakan bentuk apresiasi terhadap dedikasi dan kerja keras Elnusa dalam menjalankan fungsi Public Relations secara konsisten dan efektif selama tahun 2023.

Elnusa won 2 awards in the 2024 Public Relations Award organized by The Iconomics, namely the Public Relations Popular Companies Award 2024 & Public Relations Person Award 2024 which are a form of appreciation for Elnusa's dedication and hard work in carrying out the Public Relations function consistently and effectively during 2023.



12 Agustus | August

Elnusa melalui Anak Usahanya PT Elnusa Petrofin (EPN) bersama dengan Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) mengadakan KickOff Program Review Mitigasi Risiko Keselamatan dan Rekomendasi Teknis Perbaikan terhadap kegiatan operasional transportasi BBM yang dikelola oleh Elnusa Petrofin.

Elnusa through its subsidiary PT Elnusa Petrofin (EPN) together with the National Transportation Safety Committee (KNKT) held a KickOff Program Review of Safety Risk Mitigation and Technical Recommendations for Improvement of the operational activities of fuel transportation managed by Elnusa Petrofin.



15 Agustus | August

Elnusa kembali menunjukkan komitmennya dalam keberlanjutan lingkungan melalui kegiatan Green Action Mangrove Conservation, yang merupakan bagian dari upaya Elnusa dalam melestarikan ekosistem mangrove guna menjaga keseimbangan lingkungan serta sebagai salah satu kegiatan dari rangkaian menyambut Hari Ulang Tahun ke-55 Elnusa.

Elnusa again demonstrated its commitment to environmental sustainability through the Green Action Mangrove Conservation activity, which is part of Elnusa's efforts to preserve the mangrove ecosystem in order to maintain environmental balance and as one of the activities in a series of events to welcome Elnusa's 55th Anniversary.

Agustus | August



19 Agustus | August

Elnusa terus berkomitmen meningkatkan kompetensi karyawan melalui berbagai inisiatif strategis, salah satunya dengan assessment kompetensi teknis yang dimulai sejak 2023. Inisiatif strategis ini semakin kuat dengan dilakukannya penandatanganan kerja sama bersama Universitas Pertamina, yang memiliki pengalaman dan sumber daya dalam bidang pendidikan yang tidak hanya terbatas pada industri oil and gas, tetapi juga manajemen dan bidang lainnya.

Elnusa continues to commit to improving employee competency through various strategic initiatives, one of which is through technical competency assessments starting in 2023. This strategic initiative is further strengthened by the signing of a cooperation agreement with Pertamina University, which has experience and resources in the field of education that is not only limited to the oil and gas industry, but also management and other fields.



27 Agustus | August

Elnusa melalui PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) meraih 3 penghargaan dalam ajang Indonesia Safety Excellence Award 2024 (ISEA 2024), yakni The Best Safety Program, The Best Safety Management in BUMN Company dan penghargaan individu kepada Direktur EFK, Ari Wijaya dengan kategori The Best CEO Committed to Occupational Safety & Health (OSH) Culture.

Elnusa through PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) won 3 awards in the Indonesia Safety Excellence Award 2024 (ISEA 2024), namely The Best Safety Program, The Best Safety Management in BUMN Company and an individual award to EFK Director, Ari Wijaya with the category of The Best CEO Committed to Occupational Safety & Health (OSH) Culture.



28 Agustus | August

Elnusa terus mengembangkan inovasi produk dengan meluncurkan versi terbaru dari Semen Slurry Merah Putih untuk cementing job. Formulasi ini dirancang khusus untuk menutup zona shallow gas dan mengontrol tekanan sumur dengan performa teknis yang lebih baik, seperti compressive strength lebih tinggi dan slurry yang lebih mudah dipompakan. Selain unggul secara teknis, produk ini juga menawarkan harga yang lebih ekonomis untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Elnusa continues to develop product innovation by launching the latest version of Semen Slurry Merah Putih for cementing jobs. This formulation is specifically designed to close shallow gas zones and control well pressure with better technical performance, such as higher compressive strength and easier-to-pump slurry. In addition to being technically superior, this product also offers a more economical price to reach a wider market.



30 Agustus | August

Elnusa menyelenggarakan acara "ESG Evolution: Transformasi Menuju Keberlanjutan" sebagai bagian dari perayaan HUT ke-55 Elnusa, yang bertujuan untuk memperkuat implementasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam melaksanakan operasional Perusahaan dalam hal berkontribusi menjaga lingkungan, meningkatkan kesejahteraan sosial & menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Elnusa held the event "ESG Evolution: Transformation Towards Sustainability" as part of Elnusa's 55th Anniversary celebration, which aims to strengthen the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in carrying out the Company's operations in terms of contributing to protecting the environment, improving social welfare & implementing good corporate governance.

September | September



2 September | September

Elnusa mendukung penuh peluncuran program ONE SIKA SHU, yang bertujuan menyatukan sistem izin kerja di seluruh entitas Pertamina SHU, meningkatkan efisiensi operasional serta memastikan penerapan standar keselamatan yang konsisten di berbagai wilayah operasional.

Elnusa fully supports the launch of the ONE SIKA SHU program, which aims to unify the work permit system across Pertamina SHU entities, improve operational efficiency and ensure consistent implementation of safety standards in various operational areas.

September | September



9 September | September

Perayaan acara HUT Elnusa yang menampilkan rangkaian acara seperti Elnusa Olympic (EN-Lympic), berbagai sharing session, Elnusa Journalistic Award, Elnusa Dance Competition, Elnusa Idol, Stand Up Comedy Elnusa, beasiswa anak pekerja Elnusa berprestasi dan kegiatan sosial dan lingkungan.

Elnusa's anniversary celebration featured a series of events such as Elnusa Olympic (EN-Lympic), various sharing sessions, Elnusa Journalistic Award, Elnusa Dance Competition, Elnusa Idol, Stand Up Comedy Elnusa, scholarships for outstanding Elnusa workers and social and environmental activities.



20 September | September

Elnusa meraih penghargaan bergengsi dalam ajang Media Relations Awards 2024 (MRA) yang diselenggarakan oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS). Elnusa dinobatkan sebagai salah satu pemenang dalam Sub Kategori Program *Press Gathering*, yang menjadi bagian dari penghargaan ke-78 SPS.

Elnusa won a prestigious award in the Media Relations Awards 2024 (MRA) organized by the Press Company Union (SPS). Elnusa was named one of the winners in the Press Gathering Program Sub Category, which is part of the 78th SPS Awards.



23 September | September

Elnusa melaksanakan survei seismik perdana di area konsesi tambang batu bara PT Wahana Baratama Mining (member of Bayan Group) di Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan, dengan mengedepankan teknologi mutakhir untuk menghasilkan data eksplorasi yang akurat, efisien, dan ramah lingkungan.

Elnusa conducted its first seismic survey in the coal mining concession area of PT Wahana Baratama Mining (member of Bayan Group) in Tanah Laut Regency, South Kalimantan, by prioritizing the latest technology to produce accurate, efficient and environmentally friendly exploration data.



24 September | September

Elnusa, bersama dengan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE), memperkuat sinergi melalui kolaborasi strategis di ajang Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2024, untuk mempercepat pengembangan energi panas bumi di Indonesia, dalam mendukung ketahanan energi nasional serta mencapai target transisi energi menuju net zero emission pada tahun 2060.

Elnusa, together with PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE), strengthen synergy through strategic collaboration at the Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2024, to accelerate the development of geothermal energy in Indonesia, in supporting national energy security and achieving the energy transition target towards net zero emission by 2060.



26 September | September

Elnusa turut berpartisipasi aktif dalam Pekan Ilmiah Tahunan Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI) 49th *Annual Scientific Meeting* dengan tema "*Shaping Sustainable Futures through Geophysical Insight*" pada 23-26 September 2024, di Padang, Sumatra Barat.

Elnusa actively participated in the Association of Indonesian Geophysicists (HAGI) 49th Annual Scientific Meeting with the theme "Shaping Sustainable Futures Through Geophysical Insight" on September 23–26, 2024, in Padang, West Sumatra.



30 September | September

Elnusa melalui anak usahanya, PT Elnusa Petrofin (EPN) unit bisnis Chemical, berhasil meraih penghargaan atas pencapaian teknologi inovatif dengan produksi sumur terbesar dalam program No-Cure-No-Pay (NCNP), yang diberikan pada acara Technology Day & Business Forum 2024 oleh Pertamina Sub Holding Upstream.

Elnusa through its subsidiary, PT Elnusa Petrofin (EPN) Chemical business unit, successfully won an award for innovative technology achievement with the largest well production in the No-Cure-No-Pay (NCNP) program, which was given at the Technology Day & Business Forum 2024 event by Pertamina Sub Holding Upstream.

Oktober | October



8 Oktober | October

Elnusa Group menunjukkan komitmen inovasinya melalui sinergi antar anak perusahaan dengan merampungkan manufaktur 2 unit mobil tangki BBM 16 KL oleh PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) untuk PT Elnusa Petrofin (EPN), yang memperkuat posisi EPN sebagai mitra penyalur BBM Pertamina Patra Niaga sekaligus mencerminkan kekuatan kolaborasi internal grup.

Elnusa Group demonstrates its commitment to innovation through synergy between subsidiaries by completing the manufacturing of 2 units of 16 KL fuel tankers by PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) for PT Elnusa Petrofin (EPN), which strengthens EPN's position as a fuel distribution partner of Pertamina Patra Niaga while reflecting the strength of the group's internal collaboration.



10 Oktober | October

AOC Elnusa group turut berpartisipasi aktif dalam acara-acara upskilling AOC SHU salah satunya adalah rangkaian acara "Akselerasi Program Living Core Values AKHLAK Subholding Upstream 2024."

AOC Elnusa Group actively participates in AOC SHU upskilling events, one of which is the series of events "Acceleration of the Living Core Values Program AKHLAK Subholding Upstream 2024."



10 Oktober | October

Elnusa turut berpartisipasi aktif dalam Pekan Ilmiah Tahunan Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) ke-53 (IAGI 53rd Annual Scientific Meeting Convention and Exhibition) dengan tema "Fostering Sustainable Prosperity: Geological Role in Unlocking Economic Potential & Transformation Energy for the Advancement of 2045 Golden Indonesia Version,"

Elnusa actively participated in the 53rd Annual Scientific Meeting Convention and Exhibition of the Indonesian Geological Association (IAGI) with the theme "Fostering Sustainable Prosperity: Geological Role in Unlocking Economic Potential & Transformation Energy for the Advancement of 2045 Golden Indonesia Version"



11 Oktober | October

Elnusa, kembali menorehkan prestasi dengan meraih penghargaan Indonesia Annual Report Award (IARA) III 2024. Penghargaan ini diberikan atas keunggulan Elnusa dalam penyusunan Laporan Tahunan 2023 yang mencerminkan kinerja perusahaan secara transparan dan akuntabel kepada publik.

Elnusa made another achievement by winning the Indonesia Annual Report Award (IARA) III 2024. This award was given for Elnusa's excellence in preparing the 2023 Annual Report, which reflects the Company's performance transparently and accountably to the public.



11 Oktober | October

Elnusa meningkatkan teknologi Wireline Logging Service dengan mengakuisisi alat Ultrasonic dan Electric Cutting Tools terbaru untuk mendukung operasional pengeboran dan workover di wilayah kerja Pertamina Hulu Energi. Teknologi ini akan meningkatkan akurasi evaluasi well integrity dan diharapkan mulai digunakan pada awal 2025 guna mendorong produktivitas sumur migas.

Elnusa improves its Wireline Logging Service technology by acquiring the latest Ultrasonic and Electric Cutting Tools to support drilling and workover operations in the Pertamina Hulu Energi work area. This technology will improve the accuracy of well integrity evaluations and is expected to be used in early 2025 to boost oil and gas well productivity.



11 Oktober | October

Elnusa sukses melaksanakan Audit HSSE Management System berbasis SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence) 2024, sebagai komitmen dalam mengintegrasikan praktik-praktik HSSE terbaik secara sistematis dan terstruktur.

Elnusa successfully implemented the HSSE Management System Audit based on SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence) 2024, as a commitment to integrating the best HSSE practices systematically and structured.

Oktober | October



21 Oktober | October

Elnusa Turut Berpartisipasi dalam Seminar Pengenalan Industri Migas Kepada Mahasiswa Baru Universitas Islam Riau Elnusa ikut serta dalam Seminar Pengenalan Industri Migas Kepada Mahasiswa Baru di Universitas Islam Riau (UIR), Pekanbaru, Riau.

Elnusa Participates in the Seminar Introduction to the Oil and Gas Industry to New Students at the Islamic University of Riau Elnusa participated in the Seminar on Introduction to the Oil and Gas Industry to New Students at the Islamic University of Riau (UIR), Pekanbaru, Riau.



21 Oktober | October

Elnusa menggelar Opening Forum Presentasi Continuous Improvement Program (CIP) Elnusa Group 2024 dengan mengusung tema "Driving Innovation, Delivering Excellence for Sustainable Business," dengan harapan dapat terus mendorong inovasi dan perbaikan dalam operasional dan bisnis Perusahaan.

Elnusa held the Opening Forum Presentation of the Continuous Improvement Program (CIP) Elnusa Group 2024 with the theme "Driving Innovation, Delivering Excellence for Sustainable Business," with the hope of continuing to encourage innovation and improvement in the Company's operations and business.



24 Oktober | October

Elnusa, sukses menyelenggarakan Forum Sharing Continuous Improvement Program (CIP) Elnusa Group 2024 yang mempertemukan ide dan inovasi dari berbagai tim di Elnusa Group sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk terus berinovasi dan meningkatkan keunggulan operasional.

Elnusa, successfully held the Elnusa Group 2024 Continuous Improvement Program (CIP) Sharing Forum which brought together ideas and innovations from various teams in the Elnusa Group as a form of the company's commitment to continue innovating and improving operational excellence.



26 Oktober | October

Elnusa, berhasil meraih penghargaan Vyatra Bala Madya atas kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Penghargaan ini menjadi bukti nyata dedikasi Elnusa dalam mempromosikan inovasi dan nilai-nilai positif di masyarakat.

Elnusa, successfully won the Vyatra Bala Madya award for its significant contribution in the development of education, research, and community service. This award is real evidence of Elnusa's dedication in promoting innovation and positive values in society.



28 Oktober | October

Elnusa melalui anak usahanya PT Sigma Cipta Utama berhasil meraih akreditasi bidang penataan arsip dengan kualifikasi AA (Istimewa) dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

Elnusa through its subsidiary PT Sigma Cipta Utama successfully achieved accreditation in the field of archive management with AA (Excellent) qualification from the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI).



28 Oktober | October

Elnusa melalui anak usahanya PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi menerima kunjungan benchmarking dari peserta Program Perjenjangan Kepemimpinan Pratama BPJS Kesehatan.

Elnusa through its subsidiary PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi received a benchmarking visit from participants of the BPJS Kesehatan Primary Leadership Development Program.

Oktober | October



31 Oktober | October

Elnusa meraih penghargaan dalam ajang Indonesia BUMN Awards 2024 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi, semakin mengukuhkan Elnusa sebagai perusahaan yang konsisten mendorong inovasi untuk memperkuat pertumbuhan dan ketahanan bisnis di tengah tantangan industri energi.

Elnusa won an award at the 2024 Indonesia BUMN Awards held by Warta Ekonomi, further establishing Elnusa as a company that consistently drives innovation to strengthen business growth and resilience amidst the challenges of the energy industry.



31 Oktober | October

Dalam ajang Stellar Workplace Award 2024, Elnusa menerima penghargaan di dua kategori bergengsi, yaitu "Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment" dan "Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction", yang menjadi bukti komitmen Elnusa dalam menciptakan lingkungan kerja yang mengutamakan keterlibatan dan kesejahteraan karyawan sebagai pondasi menuju keberhasilan bisnis yang berkelanjutan.

At the 2024 Stellar Workplace Award, Elnusa received awards in two prestigious categories, namely "Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment" and "Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction", which is proof of Elnusa's commitment to creating a work environment that prioritizes employee involvement and welfare as a foundation for sustainable business success.

November | November



4 November | November

Elnusa melalui anak usahanya PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) resmi melepas mayoritas kepemilikan sahamnya di PT Elnusa Daya Kreatif (EDK) kepada PT Elnusa Petrofin (EPN), sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk mengoptimalkan portofolio bisnis sekaligus memperkuat posisi strategis kedua perusahaan di sektor energi.

Elnusa through its subsidiary PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) officially released the majority of its share ownership in PT Elnusa Daya Kreatif (EDK) to PT Elnusa Petrofin (EPN), as part of the company's strategy to optimize its business portfolio while strengthening the strategic position of both companies in the energy sector.



4 November | November

Elnusa bersama dengan Pertamina Hulu Energi (PHE) dan Pertamina EP (PEP) telah sukses menyelesaikan survei seismik 2D Amalia - 2D Amalia Extension yang merupakan wilayah kerja dari Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional 1 Sumatera Zona 4, di Kabupaten Ogan Komering Ulu

Elnusa together with Pertamina Hulu Energi (PHE) and Pertamina EP (PEP) have successfully completed the 2D Amalia seismic survey - 2D Amalia Extension which is the working area of Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional 1 Sumatra Zone 4, in Ogan Komering Ulu Regency (OKU), South Sumatra.



5 November | November

Elnusa melanjutkan komitmen terhadap kepedulian lingkungan melalui aksi bersih pantai bertajuk Clean Coastal Action yang diadakan di Pantai Medaksa, Cilegon, Banten. Kegiatan ini merupakan langkah nyata dalam keberlanjutan kampanye #noplasticisfantastic yang diluncurkan pada perayaan HUT ke-55 Elnusa.

Elnusa continues its commitment to environmental awareness through a beach clean-up action entitled Clean Coastal Action held at Medaksa Beach, Cilegon, Banten. This activity is a real step in the sustainability of the #noplasticisfantastic campaign launched at the celebration of Elnusa's 55th Anniversary.

November | November



13 November | November

Elnusa, melalui anak usahanya PT Elnusa Petrofin (EPN), bersama dengan PT Pertamina Patra Niaga menggelar acara Signing Ceremony untuk Perjanjian Layanan Jangka Panjang (Long-Term Service Agreement atau LTSA) terkait Preventive Maintenance Trucktive Refueller and Tire Management, yang bertujuan untuk mendukung keandalan dan efisiensi operasional di Aviation Fuel Terminal (AFT) Pertamina di Sulawesi.

Elnusa, through its subsidiary PT Elnusa Petrofin (EPN), together with PT Pertamina Patra Niaga held a Signing Ceremony for the Long-Term Service Agreement (LTSA) related to Preventive Maintenance Trucktive Refueller and Tire Management, which aims to support operational reliability and efficiency at Pertamina's Aviation Fuel Terminal (AFT) in Sulawesi.



18 November | November

Elnusa kembali meluncurkan inovasi terbaru di bidang teknologi geofisika, yaitu Perangkat 3D Surface-Borehole Tomography Induced Polarization & Resistivity dan Magnetotelluric, yang untuk mendukung eksplorasi dan pengembangan energi baru terbarukan, khususnya dalam sektor energi panas bumi atau geothermal.

Elnusa has again launched the latest innovation in the field of geophysical technology, namely the 3D Surface-Borehole Tomography Induced Polarization & Resistivity and Magnetotelluric Device, which is to support the exploration and development of new renewable energy, especially in the geothermal energy sector.



26 November | November

Elnusa kembali mengadakan Elnusa Contractors HSSE Meeting (ENCORE) 2024 dengan tema "Accelerating Strategic Partnership for HSSE Excellence & Sustainable Business".

Elnusa again held the Elnusa Contractors HSSE Meeting (ENCORE) 2024 with the theme "Accelerating Strategic Partnership for HSSE Excellence & Sustainable Business".



29 November | November

Elnusa melalui Anak Usahanya PT Elnusa Petrofin (EPN), meresmikan program CSR "Si Manis" (Sapi Ternak Sapa Maju dan Laris), sebuah fasilitas kandang komunal untuk mendukung produktivitas masyarakat di Desa Sapa Barat, Kecamatan Tenga, Minahasa Selatan.

Elnusa through its subsidiary PT Elnusa Petrofin (EPN), inaugurated the CSR program "Si Manis" (Sapi Ternak Sapa Maju dan Laris), a communal barn facility to support community productivity in Sapa Barat Village, Tenga District, South Minahasa.



29 November | November

Elnusa, melalui anak usahanya PT Elnusa Petrofin (EPN), terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung ketahanan energi nasional, dengan melaksanakan agenda visit manajemen ke Terminal LPG (TLPG) Amurang, Minahasa Selatan, Sulawesi Utara untuk memastikan kelancaran pasokan LPG.

Elnusa, through its subsidiary PT Elnusa Petrofin (EPN), continues to demonstrate its commitment to supporting national energy security, by implementing a management visit agenda to the Amurang LPG Terminal (TLPG), South Minahasa, North Sulawesi to ensure the smooth supply of LPG.

Desember | December



4 Desember | December

Elnusa melalui anak usahanya PT Elnusa Trans Samudera mengambil langkah strategis dengan berinvestasi menambahkan armada kapal baru, untuk memperluas portofolio bisnis sekaligus mendukung ekosistem energi nasional.

Elnusa through its subsidiary PT Elnusa Trans Samudera took a strategic step by investing in adding a new fleet of ships, to expand its business portfolio while supporting the national energy ecosystem.



9 Desember | December

Elnusa kembali menegaskan komitmennya dalam membangun lingkungan kerja yang berintegritas melalui peringatan tahunan Hari Antikorupsi Sedunia (HAKORDIA), dengan mengusung tema "Membangun Budaya Antikorupsi di Elnusa".

Elnusa reaffirmed its commitment to building a work environment with integrity through the annual commemoration of World Anti-Corruption Day (HAKORDIA), with the theme "Building an Anti-Corruption Culture at Elnusa".



13 Desember | December

Elnusa kembali menorehkan prestasi membanggakan dalam ajang Upstream Improvement & Innovation Award (UIIA) 2024, yang menjadi momentum penting bagi Elnusa untuk menunjukkan komitmen dalam melahirkan inovasi serta solusi terbaik di sektor hulu migas.

Elnusa again made a proud achievement in the 2024 Upstream Improvement & Innovation Award (UIIA), which is an important momentum for Elnusa to demonstrate its commitment to producing the best innovations and solutions in the upstream oil and gas sector.



17 Desember | December

Elnusa meraih dua penghargaan bergengsi dalam ajang "4th Anniversary Indonesia Top GCG Awards 2024" dan "4th Anniversary Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2024" yang diselenggarakan oleh The Iconomics Media dan didukung oleh Axia Research.

Elnusa received two prestigious awards at the "4th Anniversary Indonesia Top GCG Awards 2024" and "4th Anniversary Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2024", organized by The Iconomics Media and supported by Axia Research.



17 Desember | December

Elnusa menutup tahun 2024 dengan menggelar Aksi Donor Darah yang diikuti oleh 137 peserta terdiri dari pekerja Elnusa, tenant gedung, mitra kerja, dan masyarakat sekitar. Atas jumlah tersebut, terkumpul 122 kantong darah, yang nantinya disalurkan melalui Palang Merah Indonesia (PMI) untuk membantu memenuhi kebutuhan darah bagi pasien membutuhkan di berbagai wilayah.

Elnusa closed out 2024 by organizing a Blood Donation Drive attended by 137 participants, comprising Elnusa employees, building tenants, business partners, and members of the surrounding community. The event successfully collected 122 bags of blood, which will be distributed through the Indonesian Red Cross (PMI) to help meet the blood needs of patients in various regions.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

PENGHARGAAN
Awards



PT ELNUSA TBK

Best External Market Penetration 2023

PT Elnusa Tbk Raih Penghargaan Best External Market Penetration 2023 dari PT Pertamina (Persero)
PT Elnusa Tbk Receives Best External Market Penetration 2023 Award from PT Pertamina (Persero)

30 April 2024
April 30, 2024



PT ELNUSA TBK

Indonesia 50 Best CSR Awards 2024

PT Elnusa Tbk Raih Penghargaan Indonesia 50 Best CSR Awards 2024 dari The Iconomics
PT Elnusa Tbk Receives Indonesia 50 Best CSR Awards 2024 from The Iconomics

7 Mei 2024
May 7, 2024



PT ELNUSA TBK

The Best Human Capital for Effective and Efficient Human Capital Management to Strengthen Business Development

PT Elnusa Tbk raih The Best Human Capital for Effective and Efficient Human Capital Management to Strengthen Business Development
PT Elnusa Tbk won The Best Human Capital for Effective and Efficient Human Capital Management to Strengthen Business Development

16 Mei 2024
May 16, 2024



PT ELNUSA TBK

"Best Sukuk Syariah" pada Economic Sharia Award 2024
"Best Sukuk Syariah" in the Economic Sharia Award 2024

B-Universe (Beritasatu, Investor Daily, dll)
B-Universe (Beritasatu, Investor Daily, others)

27 Mei 2024
May 27, 2024



PT ELNUSA TBK

Predikat Green "Transparansi Penurunan Emisi Korporasi" Predikat Silver "Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi"
Green Predicate in "Transparency of Corporate Emission Reduction" and Silver Predicate in "Transparency of Corporate Emission Calculation"

Investortrust & Bumi Global Karbon Foundation

29 Mei 2024
May 29, 2024



PT ELNUSA TBK

Excellence in Leadership Development Kategori Silver

PT Elnusa Tbk meraih Excellence in Leadership Development Kategori Silver dari Human Resources Online Singapore
PT Elnusa Tbk received Excellence in Leadership Development Silver Category from Human Resources Online Singapore

9 Juli 2024
July 9, 2024



PT ELNUSA TBK

Best Management Training Programme Kategori Bronze

PT Elnusa Tbk meraih Best Management Training Programme Kategori Bronze dari Human Resources Online Singapore
PT Elnusa Tbk achieved Best Management Training Program Bronze Category from Human Resources Online Singapore

9 Juli 2024
July 9, 2024



PT ELNUSA TBK

Public Relation Popular Companies Award 2024

PT Elnusa Tbk meraih Public Relation Popular Companies Award 2024 dari The Iconomics
PT Elnusa Tbk won the Public Relations Popular Companies Award 2024 from The Iconomics

9 Juli 2024
July 9, 2024



PT ELNUSA TBK

Public Relation Person Award 2024

PT Elnusa Tbk meraih Public Relation Person Award 2024 dari The Iconomics
PT Elnusa Tbk won the Public Relations Person Award 2024 from The Iconomics

9 Juli 2024
July 9, 2024



PT ELNUSA TBK

BUMN & ANAK PERUSAHAAN BUMN TBK Pilar Lingkungan (Gold)
SOEs & SOE SUBSIDIARIES TBK of Environmental Pillar (Gold)

PT Elnusa Tbk mendapatkan penghargaan BUMN & ANAK PERUSAHAAN BUMN TBK Pilar Lingkungan (Gold) dari BUMN Track
PT Elnusa Tbk received the BUMN & ANAK PERAKAAN BUMN TBK PilarLingkungan (Gold) award from BUMN Track.

30 Juli 2024
July 30, 2024



PT ELNUSA TBK

Best Service Partner "Work in Progress-Artificial Lift Category" Best Personnel

PT Elnusa Tbk meraih Best Service Partner "Work in Progress-Artificial Lift Category"
PT Elnusa Tbk meraih penghargaan Best Service Partner "Work in Progress-Kategori Artificial Lift"

23 Agustus 2024
August 23, 2024



PT ELNUSA TBK

Bronze Winner-Program Gathering Terbaik 2024
Bronze Winner – the Best Gathering Program 2024

PT Elnusa Tbk meraih Bronze Winner-Program Gathering Terbaik 2024 dari Serikat Siaran Pers-Media Relation Award
PT Elnusa Tbk won Bronze Winner-Best Gathering Program 2024 from the Press Release Union-Media Relation Award

23 September 2024
September 23, 2024



PT ELNUSA TBK

Indonesia Annual Report Award (IARA)

PT Elnusa Tbk mendapatkan penghargaan pada ajang Indonesia Annual Report Award (IARA) dari Economic Review
PT Elnusa Tbk received an award at the Indonesia Annual Report Award (IARA) from the Economic Review.

11 Oktober 2024
October 11, 2024



PT ELNUSA TBK

Vyatra Bala Madya

PT Elnusa Tbk mendapatkan penghargaan Vyatra Bala Madya dari Politeknik Energi dan Mineral Akamigas
PT Elnusa Tbk received the Vyatra Bala Madya award from Akamigas Energy and Mineral Polytechnic.

24 Oktober 2024
October 24, 2024



PT ELNUSA TBK

Best BUMN Awards 2024

PT Elnusa Tbk mendapatkan penghargaan pada ajang Best BUMN Awards 2024 dari Warta Ekonomi
PT Elnusa Tbk received an award at the Best BUMN Awards 2024 from Warta Ekonomi.

1 November 2024
November 1, 2024



PT ELNUSA TBK

Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment

PT Elnusa Tbk meraih Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment pada ajang Stellar Workplace Award 2024
PT Elnusa Tbk won Stellar Workplace Recognition in EmployeeCommitment at the Stellar Workplace Award 2024.

4 November 2024
November 4, 2024



PT ELNUSA TBK

Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction

PT Elnusa Tbk mendapatkan penghargaan Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction pada ajang Stellar Workplace Award 2024
PT Elnusa Tbk received the Stellar Workplace Recognition in EmployeeSatisfaction award at the Stellar Workplace Award 2024.

4 November 2024
November 4, 2024



PT ELNUSA TBK

Appreciation for Excellence Decarbonization Performance

PT Elnusa Tbk meraih Appreciation for Excellence Decarbonization Performance dari Upstream Decarbonization Annual Meeting, Pertamina
PT Elnusa Tbk meraih Appreciation for Excellence Decarbonization Performance dari Upstream Decarbonization Annual Meeting, Pertamina

20 November 2024
November 20, 2024



PT ELNUSA TBK

Top GCG Awards 2024

PT Elnusa Tbk meraih penghargaan pada ajang Top GCG Awards 2024 dari The Iconomics Media
PT Elnusa Tbk received an award at the Top GCG Awards 2024 from The Iconomics Media.

17 Desember 2024
December 17, 2024



PT ELNUSA TBK

Best Corporate Secretary Awards

PT Elnusa Tbk meraih Best Corporate Secretary Awards dari The Iconomics Media
PT Elnusa Tbk achieved Best Corporate Secretary Awards from The Iconomics Media

17 Desember 2024
December 17, 2024



ELNUSA TRANS SAMUDERA

Zero Accident Award

PT Elnusa Tbk berhasil meraih Zero Accident Award dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
PT Elnusa Tbk successfully won the Zero Accident Award from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

14 Agustus 2024
August 14, 2024



ELNUSA PETROFIN

Penghargaan Technology Day & Business Forum 2024
The Technology Day & Business Forum 2024 Award

PT Elnusa Tbk meraih penghargaan pada ajang Technology Day & Business Forum 2024 dari Pertamina Sub Holding Upstream
PT Elnusa Tbk received an award at the Technology Day & Business Forum 2024 event from Pertamina Sub Holding Upstream.

30 September 2024
September 30, 2024



ELNUSA FABRIKASI KONSTRUKSI

The Best CEO Commited in OSH Culture

PT Elnusa Tbk meraih The Best CEO Commited in OSH Culture dari OSH Asia's Summit 2024
PT Elnusa Tbk meraih The Best CEO Commited in OSH Culture dari OSH Asia's Summit 2024

23 Agustus 2024
August 23, 2024



ELNUSA FABRIKASI KONSTRUKSI

The Best Safety Program

PT Elnusa Tbk meraih The Best Safety Program dari OSH Asia's Summit 2024
PT Elnusa Tbk won The Best Safety Program from OSH Asia's Summit 2024

23 Agustus 2024
August 23, 2024

SERTIFIKASI
Certifications

1



ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dari SGS Indonesia.

Masa berlaku:
22 Maret 2024–1 Maret 2027

ISO 9001:2015 Quality Management System from SGS Indonesia.

Validity period:
March 22, 2024–March 1, 2027

2



ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dari SGS Indonesia.

Masa berlaku:
26 Maret 2024–18 Februari 2027

ISO 14001:2015 Environmental Management System from SGS Indonesia.

Validity period:
March 26, 2024–February 18, 2027

3



ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dari SGS Indonesia.

Masa berlaku:
13 September 2023–12 Agustus 2026

ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) from SGS Indonesia.

Validity period:
September 13, 2023–August 12, 2026

4



ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dari SGS Indonesia.

Masa berlaku:
26 Maret 2024–26 Maret 2027

ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System from SGS Indonesia.

Validity period:
March 26, 2024–March 26, 2027

5



ISO 55001:2014 Sistem Manajemen Aset dari SGS Indonesia.

Masa berlaku:
28 Maret 2024–8 Januari 2027

ISO 55001:2014 Asset Management System from SGS Indonesia.

Validity period:
March 28, 2024–January 8, 2027

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

36 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report

48 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

62 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Elnusa Tbk**
Statement of Members of the Board of Commissioners of Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Elnusa Tbk

63 **Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Elnusa Tbk**
Statement of Members of the Board of Directos of Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Elnusa Tbk




elnusa

Laporan **Dewan Komisaris**

Board of Commissioners Report



EKO ARIANTORO

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently Independent Commissioner

Kami mengapresiasi pencapaian kinerja Direksi yang berhasil melakukan perbaikan signifikan pada aspek keselamatan dan kesehatan kerja (HSSE), dimana angka *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) pada tahun 2024 tercatat 0,07 dan tanpa *fatality* atau lebih rendah dari *threshold* 0,19 dan jauh lebih baik dibandingkan tahun 2023 yang tercatat 0,37.

We would like to extend our appreciation for the notable improvements in Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) performance. In 2024, the Total Recordable Incident Rate (TRIR) was recorded at 0.07, with zero fatalities. This figure not only falls well below the threshold of 0.19, but also marks a significant improvement from the 2023 rate of 0.37.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sejalan dengan yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi dan tugas pengawasan serta memberikan nasihat dan saran terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Selama tahun 2024, kami juga memastikan bahwa dalam melaksanakan kegiatan operasional, Perseroan telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kami berkomitmen untuk terus melakukan pengawasan agar Perseroan dikelola secara profesional, selaras dengan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris menjaga objektivitas dan independensi dengan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Perseroan, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku.

Melalui Laporan Tahunan ini, kami akan memaparkan berbagai hal dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, meliputi penilaian kami terhadap kinerja Direksi sepanjang tahun 2024, pengawasan terhadap implementasi strategi, penerapan tata kelola Perseroan, serta pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi ke depan.

PERKEMBANGAN MAKROEKONOMI

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global masih menghadapi berbagai tantangan besar, di antaranya ketegangan geopolitik, risiko inflasi, dan dampak perubahan iklim. Ketegangan politik global yang masih tinggi pada awal tahun 2024 akibat berlanjutnya konflik Rusia-Ukraina, makin meningkat setelah serangan Israel ke Palestina. Menjelang akhir tahun 2024, terpilihnya kembali Presiden Trump di Amerika Serikat (AS) dengan kebijakan *America First* mengubah lanskap geopolitik dan perekonomian dunia, dimana tensi perdagangan global kembali meningkat, kerja sama multilateral mengalami tekanan, dan negara-negara lain terdorong untuk memperkuat aliansi regional. Kebijakan proteksionis dengan memberikan kenaikan tarif impor yang lebih agresif menyebabkan ketidakpastian di pasar keuangan internasional. Secara keseluruhan, perubahan global yang berlangsung dengan cepat dan disertai ketidakpastian tinggi turut memberikan tantangan pada perekonomian Indonesia.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

In line with the mandate outlined in the Articles of Association and in compliance with the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners continues to carry out its supervisory functions and duties, while also providing advice and recommendations to the Board of Directors. Throughout 2024, we ensured that all operational activities were conducted in alignment with the established business plan as set out in the Company's Annual Budget and Operational Plan (ABOP), while also maintaining compliance with the prevailing laws and regulations.

We remain committed to ensuring that the Company is managed professionally and in the best interests of our Shareholders and other stakeholders. In fulfilling our supervisory role, we uphold the principles of objectivity and independence, refraining from involvement in the day-to-day operational decision-making, except in matters expressly governed by applicable law and regulations.

Through this Annual Report, we hereby convey our overview of the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities, encompassing our assessment of the Board of Directors' performance throughout 2024, supervision on the execution of the Company's strategies, corporate governance practices, and our views on the Company's business prospects as formulated by the Board of Directors for the forthcoming period.

MACROECONOMY DEVELOPMENT

Throughout 2024, the global economy continued to face major challenges, including geopolitical tensions, inflation risks, and the impact of climate change. Global political tensions remained elevated at the beginning of the year due to the ongoing Russia-Ukraine conflict, which intensified further following Israel's attack on Palestine. Towards the end of 2024, the re-election of President Trump in the United States with his "America First" policy, reshaped the global geopolitical and economic landscape. This shift led to a resurgence in global trade tensions, increased pressure on multilateral cooperation, and encouraged many countries to strengthen its regional alliances. The adoption of more aggressive protectionist measures, such as heightened import tariffs, added further uncertainty to the international financial markets. Overall, the rapidly evolving global landscape, accompanied by heightened uncertainty, has continued to pose challenges to the Indonesian economy.

Meskipun demikian, Indonesia menunjukkan kinerja ekonomi yang solid. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%. Ekonomi Indonesia tetap berada di jalur yang lebih kuat. Berdasarkan data *World Economic Outlook* yang dipublikasikan oleh IMF pada Januari 2025, pertumbuhan Produk Domestik Bruto Indonesia di tahun 2024 melampaui beberapa negara tetangga seperti Thailand yang tumbuh di 2,8%, Korea Selatan di 2,2%, serta negara-negara G-20 seperti Amerika Serikat sebesar 2,8%, Prancis sebesar 1,1% dan Jerman yang mengalami kontraksi sebesar 0,2%.

Dari sisi produksi, ekonomi dalam negeri mengalami pertumbuhan tertinggi terdapat pada sektor Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80%. Sementara itu, pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%. Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2024 mencerminkan resiliensi perekonomian Indonesia di tengah ketidakpastian global sepanjang tahun 2024.

Pencapaian ekonomi domestik juga salah satunya didorong oleh kinerja investasi hulu minyak dan gas (migas) meningkat mencapai USD15,3 miliar. Meskipun harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) pada Desember 2024 turun menjadi USD71,61 per barel dibandingkan November 2024 yang sebesar USD71,83 per barel, potensi sektor ini tetap solid karena peningkatan produksi dan peluang bisnis yang terus berkembang.

Memasuki tahun 2025, sektor minyak dan gas bumi masih berperan penting dalam rencana dan program kerja pemerintahan yang baru. Hal ini tercermin dari berbagai inisiatif strategis yang difokuskan pada peningkatan produksi, penguatan hilirisasi, serta pencapaian swasembada energi nasional. Seluruh upaya ini diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan industri migas di Indonesia. Melalui sinergi Pertamina Group dan penguatan kolaborasi di lingkungan Elnusa Group, Perseroan siap memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian target produksi migas nasional ke depan. Di sisi lain, Pemerintah melalui Ditjen Migas dan SKK Migas juga telah menyiapkan sejumlah program strategis, antara lain kegiatan pengeboran yang lebih masif, stimulasi sumur, reaktivasi lapangan-lapangan *idle*, serta penerapan teknologi *Enhanced Oil Recovery* (EOR) dan *Improved Oil Recovery* (IOR). Sejumlah proyek hulu migas pun direncanakan mulai beroperasi sebagai bagian dari upaya peningkatan produksi secara berkelanjutan.

Despite these challenges, Indonesia demonstrated solid economic performance. Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that Indonesia's economy remains on a stronger trajectory, as it grew by 5.03% in 2024. According to the World Economic Outlook data published by IMF in January 2025, the growth of Indonesia's Gross Domestic Product in 2024 surpassed its several neighbouring countries, such as Thailand, which grew by 2.8%, South Korea at 2.2%, as well as G-20 countries like the United States at 2.8%, France at 1.1%, and Germany, which grew by 0.2%.

In terms of production, the domestic economy experienced the highest growth in the Other Services Business Field sector at 9.80%. Meanwhile, the highest growth in terms of expenditure was achieved by the Consumption Expenditure Component of Non-profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) at 12.48%. National economic growth in 2024 reflects the resilience of the Indonesian economy amid global uncertainty throughout 2024.

Domestic economic performance was also supported by the strong performance of upstream oil and gas investment, which increased to USD15.3 billion. Although the average Indonesian Crude Oil Price (ICP) declined slightly to USD71.61 per barrel in December 2024 from USD71.83 per barrel in November 2024, the upstream sector continues to demonstrate strong potential, supported by rising production levels and growing business prospects.

Entering 2025, the oil and gas sector continues to play a vital role in the new government's plans and work programs. This is reflected in a range of strategic initiatives which focused on increasing production, strengthening downstream development, and achieving national energy self-sufficiency. These efforts are expected to have a positive impact on the overall growth of Indonesia's oil and gas industry. Through synergy with Pertamina Group and enhanced collaboration within the Elnusa Group, the Company is well-positioned to make a meaningful contribution toward achieving the nation's future oil and gas production targets. At the same time, the Government, through the Directorate General of Oil and Gas (Ditjen Migas) and SKK Migas, has prepared several strategic programs, including more extensive drilling activities, well stimulation, reactivation of idle fields, and the implementation of Enhanced Oil Recovery (EOR) and Improved Oil Recovery (IOR) technologies. A number of upstream oil and gas projects are also scheduled to onstream to ensure sustainable production growth.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dengan perkembangan makro ekonomi yang demikian, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta merespons tantangan ekonomi dengan sangat baik sepanjang tahun 2024. Penilaian ini didasarkan atas di antaranya pencapaian target RKAP 2024 serta pencapaian lainnya.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas keberhasilannya dalam mengelola Perseroan sesuai dengan RKAP 2024. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang efektif dalam menghadapi tantangan yang ada, khususnya di sektor migas. Berbagai langkah strategis yang diambil oleh Direksi dan jajaran manajemen terbukti berhasil meningkatkan kinerja perusahaan, memperkuat daya saing, dan mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan.

Dasar penilaian ini meliputi pencapaian target Perusahaan sebagaimana yang tertuang dalam *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi baik yang bersifat kolegial dan/atau individual. Dalam KPI tersebut, sebagian besar indikator kinerja mengalami peningkatan, bahkan beberapa indikator melampaui target yang ditetapkan.

Kami mengapresiasi pencapaian kinerja Direksi yang berhasil melakukan perbaikan signifikan pada aspek keselamatan dan kesehatan kerja (HSSE), dimana angka Total *Recordable Incident Rate* (TRIR) pada tahun 2024 tercatat 0,07 dan tanpa *fatality* atau lebih rendah dari *threshold* 0,19 dan jauh lebih baik dibandingkan tahun 2023 yang tercatat 0,37.

Dalam pandangan kami, pencapaian ini juga merupakan hasil dari penerapan nilai-nilai utama AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai bagian dari Pertamina Group. Hasil implementasi strategi dan kebijakan Perseroan tercermin dalam pencapaian peningkatan total pendapatan, laba tahun berjalan, dan margin laba bersih. Total pendapatan naik 7% menjadi Rp13,4 triliun dari sebelumnya sebesar Rp12,6 triliun. Sedangkan capaian laba tahun 2024 dicatatkan sebesar Rp713,6 miliar, naik 42% dari Rp503,1 miliar di tahun sebelumnya, dengan capaian perolehan margin laba bersih sebesar 5,3%.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas pencapaian Perseroan di tahun 2024 dan mengajak seluruh Perwira Elnusa untuk terus meningkatkan produktivitas, inovasi, dan kolaborasi dalam mendukung visi Elnusa sebagai Perusahaan energi terkemuka yang memberikan solusi total.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Amid such macroeconomic developments and economic challenges, the Board of Directors successfully carried out its duties and responsibilities, which reflected in the achievement of the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) targets and other milestones.

In response to this, the Board of Commissioners applauds the Board of Directors for successfully managing the Company in accordance with the 2024 RKAP. The Board of Commissioners views that the Board of Directors has demonstrated effective leadership in addressing challenges, particularly in the oil and gas sector. The strategic initiatives undertaken by the Board of Directors and the management team have proven successful in boosting the Company's performance, strengthening its competitiveness, and supporting the achievement of the set targets.

The basis of this assessment includes the achievement of the Company's targets as set out in the Board of Directors' Key Performance Indicators (KPIs), both collegial and/or individual. In these KPIs, the majority of performance indicators have shown improvements, with several even exceeding targets.

We would like to extend our appreciation for the notable improvements in Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) performance. In 2024, the Total Recordable Incident Rate (TRIR) was recorded at 0.07, with zero fatalities. This figure not only falls well below the threshold of 0.19, but also marks a significant improvement from the 2023 rate of 0.37.

We also believe that this achievement is also the result of implementing the core values of AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptable, and Collaborative) as part of the Pertamina Group. The implementation of the Company's strategies and policies have successfully increased its total revenue, profit for the year, and net profit margin. Total revenue rose by 7% to Rp13.4 trillion from Rp12.6 trillion. Meanwhile, net profit for the year reached Rp713.6 billion, a notable increase of 42% from Rp503.1 billion in the previous year, with a net profit margin of 5.3%.

Overall, the Board of Commissioners expresses appreciation for the Company's achievements in 2024 and encourages all Elnusa employees (Perwira Elnusa) to continue enhancing productivity, innovation, and collaboration to support Elnusa's vision as a reputable energy services company that provides total solutions.

PENGAWASAN PENERAPAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan strategi yang dijalankan Direksi, serta memberikan dukungan, saran dan nasihat dalam rangka pencapaian target-target yang ditetapkan. Dewan Komisaris terlibat langsung dalam pengawasan pelaksanaan target, mulai dari awal perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan Perseroan. Dengan kerja sama yang baik, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi dan segenap Perwira Elnusa telah merespons tantangan yang dihadapi selama tahun 2024 dengan sangat baik.

Dewan Komisaris menilai strategi dan kebijakan Elnusa yang berfokus pada 4 (empat) pilar strategi telah dieksekusi dengan baik oleh Direksi. Keempat Pilar tersebut meliputi:

1. *Optimize internal process*;
2. *Increasing learning and growth*;
3. *Strengthen the core*; dan
4. *Adjacent to the core*.

Melalui implementasi strategi dan kebijakan tersebut, Elnusa berhasil meraih beberapa pencapaian strategis serta berkontribusi dalam mendukung ketahanan energi nasional dan keberlanjutan lingkungan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* (GCG)) merupakan struktur dan proses yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola usaha untuk mencapai kemajuan bisnis dan akuntabilitas korporasi, dengan tujuan akhir menciptakan nilai korporasi dan kekayaan pemegang saham secara berkelanjutan yang memerhatikan kepentingan para pemangku kepentingan. Kami memahami penerapan prinsip-prinsip GCG tidak hanya menyangkut kepentingan pemegang saham tetapi juga menjaga keseimbangan dengan kebutuhan Pemangku Kepentingan lain seperti pemberi pinjaman, karyawan, pelanggan, pemasok, otoritas, serta masyarakat dimana Perseroan menjalankan bisnis.

Implementasi GCG di lingkungan Perseroan tetap menjadi salah satu fokus utama dalam pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Untuk itu, Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta memberikan nasihat strategis yang diperlukan untuk mencapai tujuan Perseroan.

SUPERVISION OF THE STRATEGY AND POLICY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners continuously oversees the implementation of strategic policies carried out by the Board of Directors, while also providing support, suggestions, and advice to achieve the established targets. The Board of Commissioners is actively involved in monitoring the execution of these targets, from the initial formulation to the implementation of the Company's strategies and policies. Through strong collaboration, the Board of Commissioners, together with the Board of Directors and all Perwira Elnusa, responded effectively to the challenges faced throughout 2024.

The Board of Commissioners assesses that Elnusa's strategies and policies, which focusing on 4 (four) strategic pillars, were successfully executed by the Board of Directors. These four pillars include:

1. Optimizing internal processes;
2. Increasing learning and growth;
3. Strengthening the core; and
4. Adjacent to the core.

Through the implementation of these strategies and policies, Elnusa successfully achieved several strategic milestones and contributed to strengthening national energy resilience and environmental sustainability.

CORPORATE GOVERNANCE OVERVIEW

Good Corporate Governance (GCG) encompasses the structures and processes used to direct and manage the Company in order to achieve sustainable business growth and corporate accountability. Its ultimate goal is to create long-term corporate values and shareholder wealth sustainably while considering the interests of all stakeholders. We recognize that the implementation of GCG principles goes beyond the interests of shareholders. It also requires a balanced approach to meet the needs of other stakeholders such as creditors, employees, customers, suppliers, regulators, and the communities where the Company operates.

The implementation of GCG within the Company remains a primary focus of the Board of Commissioners. Accordingly, the Board of Commissioners continues to exercise its supervisory function to ensure that the Company's management complies with prevailing laws and regulations, while also providing strategic advice to support the achievement of the Company's objectives.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan GCG. Hal ini terlihat antara lain dari penyempurnaan kebijakan tata kelola pada rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dan peningkatan *risk management maturity*, pada tahun 2024 Perseroan mencapai skor 3,40 (*managed*) dari skala 5, yang mencerminkan pengelolaan risiko yang semakin terintegrasi. Dewan Komisaris terus mendorong serta mendukung berbagai upaya yang dilakukan Direksi untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan GCG secara berkelanjutan, selaras dengan kebutuhan bisnis. Sebagai salah satu dari upaya tersebut, kami melihat Perseroan telah mengadopsi digitalisasi pada 75 modul bisnis guna meningkatkan efisiensi dan transparansi operasional. Selain itu, Perseroan juga memperoleh *Corporate Rating* Pefindo idAA/*stable* dan idAA(sy) untuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan I/2020, yang menjadi bukti nyata komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG.

MEKANISME PEMBERIAN MASUKAN DAN SARAN KEPADA DIREKSI

Selaras dengan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dapat memberikan berbagai masukan, saran dan nasihat kepada Direksi dalam upaya pencapaian target Perseroan, yang disampaikan melalui berbagai rapat formal dengan Direksi dan berbagai fungsi manajemen. Selain itu, juga dapat disampaikan melalui diskusi-diskusi strategis, dan kunjungan langsung ke lokasi-lokasi operasional.

Selama tahun 2024, frekuensi rapat Dewan Komisaris mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan 37 rapat internal dibandingkan 22 kali rapat di tahun 2023, dengan rata-rata tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris mencapai 94%. Selain itu, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi juga meningkat menjadi 20 kali rapat dari 16 kali rapat di tahun sebelumnya, dengan rata-rata tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris 99%. Peningkatan jumlah rapat Dewan Komisaris ini menunjukkan komitmen Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam rapat-rapat tersebut diambil secara musyawarah mufakat dan tidak ada keputusan rapat dengan "*dissenting opinion*". Dewan Komisaris juga telah memberikan beberapa rekomendasi yang mencakup di antaranya upaya peningkatan budaya HSSE, penguatan *risk management* pada proyek-proyek strategis, melakukan optimalisasi aset, digitalisasi proses bisnis, serta inovasi teknologi dan penguatan *security system* IT.

Dalam memberikan saran dan nasihat, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan masukan serta rekomendasi dari Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yang secara aktif melakukan pengawasan terhadap bidang-bidang yang menjadi tanggung jawabnya.

The Company, in its capacity as a public listed company, has consistently demonstrated a strong commitment to implementing GCG practices, as reflected in the improvement of corporate governance policies through the Integrated Governance Committee meetings and the improvement of risk management maturity. In 2024, the Company achieved a risk maturity score of 3.40 (managed) on a scale of 5, indicating increasingly integrated risk management practices. The Board of Commissioners continues to encourage and support the Board of Directors' efforts to enhance and improve GCG practices on an ongoing basis in line with evolving business needs. As part of this effort, the Company has adopted digitalization across 75 business modules to improve operational efficiency and transparency. In addition, the Company obtained a Pefindo Corporate Rating of idAA/stable and idAA(sy) for its Sustainable Sukuk Ijarah I/2020, further demonstrating Elnusa's strong commitment to GCG principles.

MECHANISM FOR THE PROVISION OF FEEDBACK AND RECOMMENDATIONS TO THE BOARD OF DIRECTORS

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners may offer feedback, inputs, and recommendations to the Board of Directors in support of achieving the Company's objectives. These are conveyed through various joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. and various management functions. Additionally, such messages were also conveyed through strategic discussions, and direct visits to operational locations.

In 2024, the frequency of Board of Commissioners' meetings increased significantly, reflecting a stronger commitment to its supervisory duties. The Board of Commissioners held 37 internal meetings, a notable rise compared to 22 meetings in 2023, with an average attendance rate of 94%. In addition, 20 joint meetings were held with the Board of Directors, up from 16 meetings in the previous year, with an average attendance rate of 99%. This increase in meeting frequency underscores the Board of Commissioners' dedication to ensuring effective supervision. All decisions made during these meetings were made by consensus, with zero dissenting opinions. Throughout the year, the Board of Commissioners also provided several strategic recommendations, including topics such as improvements in HSSE culture, risk management in strategic projects, assets optimization, business processes digitalization, technological innovation and IT security systems.

In providing advices and recommendations, the Board of Commissioners also considers feedbacks and inputs from its respective Committees.

PENGELOLAAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dijalankan Perseroan sebagai wujud penerapan prinsip-prinsip GCG agar menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab. WBS Perseroan menjadi sarana bagi pihak eksternal dan internal, untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG, nilai-nilai etika dan kebijakan atau prosedur yang berlaku, berdasarkan bukti/data/informasi yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap penerapan *Whistleblowing System* serta Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang ada di Perusahaan. Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan dan pengawasan atas penerapan *Whistleblowing System*. Peran aktif Dewan Komisaris dilakukan di antaranya berupa penandatanganan Pakta Integritas yang mencerminkan komitmen untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan ketentuan perusahaan. Dalam Pakta Integritas tersebut, memuat komitmen Dewan Komisaris untuk berperan aktif dalam upaya pencegahan pelanggaran, serta melakukan pelaporan dalam hal terjadi tindakan pelanggaran di lingkungan Perseroan.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit terus mendorong penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dan memberikan arahan terkait tindak lanjut atas isu-isu signifkan yang diungkapkan dalam laporan tersebut. Pendekatan ini dinilai efektif dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih transparan, mendukung integritas Perseroan, serta mencegah terjadinya pelanggaran.

WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) as part of its commitment to GCG principles, aiming to foster an ethical, transparent, and accountable working environment. The WBS serves as a reporting mechanism for both internal and external parties to report any alleged violations of GCG principles, ethical standards, and applicable policies or procedures. Reports must be supported by credible evidence and submitted in good faith for the benefit of the Company.

In its implementation, the Board of Commissioners fully supports the WBS, along with the Anti-Bribery Management System (ABMS) established within the Company. The Board of Commissioners plays an active role in supervising and promoting the Whistleblowing System. One such initiative includes the signing of an Integrity Pact, reflecting the Board of Commissioners' commitment to ensuring compliance with prevailing laws and internal corporate policies. This document also confirms the Board of Commissioners' role in preventing misconduct and in reporting any potential violations within the Company.

The Board of Commissioners, with the support of Audit Committee, continues to encourage the implementation of WBS and provides direction on the follow-up of significant issues raised in the reports. This approach has proven effective in fostering a more transparent working environment, strengthening the Company's integrity, and preventing potential violations.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite meliputi Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG, serta Komite Pemantau Risiko dan Investasi. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi atas kinerja Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG, serta Komite Pemantau Risiko dan Investasi berdasarkan efektivitas dalam memberikan masukan strategis, pencapaian KPI, serta kepatuhan terhadap nilai-nilai AKHLAK.

Dewan Komisaris mencatat bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah mendukung pencapaian target Perseroan dengan baik. Komite-komite tersebut juga terlibat aktif dalam pelaksanaan rapat-rapat yang diselenggarakan, begitu pun dengan rekomendasi yang disampaikan telah menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris dalam memberikan saran dan pertimbangan kepada manajemen.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is supported by three committees, namely the Audit Committee, the Nomination, Remuneration, and GCG Committee, and the Risk and Investment Monitoring Committee. Periodically, the Company evaluates the performance of the Audit Committee, the Nomination, Remuneration, and GCG Committee, and the Risk and Investment Monitoring Committee based on their effectiveness in providing strategic input, KPI's achievement, while adhering to AKHLAK values.

The Board of Commissioners noted that the committees under its supervision have effectively supported the achievement of the Company's targets. These committees have also been actively involved in the execution of the meetings, and the recommendations they have provided have served as important considerations for the Board of Commissioners in offering advice and guidance to management.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2024, terdapat 2 (dua) kali perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang dilaksanakan pada 17 Januari 2024, memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Agus Prabowo dari posisi Komisaris Utama dan Bapak Hernawan Bekti Sasongko dari posisi Komisaris Independen. Pada rapat yang sama, RUPS Luar Biasa menyetujui pengangkatan Bapak Nur Endro Buwono sebagai Komisaris Utama dan Bapak Denie S. Tampubolon sebagai Komisaris Independen.

Kemudian, pada RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2024, memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Nur Endro Buwono dari posisi Komisaris Utama, Bapak Lusiaga Levi Susila dari posisi Komisaris Independen, serta Bapak Wakhid Hasyim dari posisi Komisaris. Selanjutnya, RUPS Tahunan juga mengangkat Bapak Eko Ariantoro sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, Bapak Ariana Soemanto sebagai Komisaris, serta mengangkat kembali Bapak Nur Endro Buwono sebagai Komisaris.

Dengan demikian, komposisi anggota Dewan Komisaris hingga terbitnya Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

Throughout 2024, there were 2 (two) changes in the composition of the Board of Commissioners. At the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on January 17, 2024, it was resolved to respectfully dismiss Mr. Agus Prabowo from his position as President Commissioner and Mr. Hernawan Bekti Sasongko from his position as Independent Commissioner. In the same meeting, the Extraordinary GMS approved the appointment of Mr. Nur Endro Buwono as President Commissioner and Mr. Denie S. Tampubolon as Independent Commissioner.

Subsequently, at the Annual GMS held on May 15, 2024, it was resolved to respectfully dismiss Mr. Nur Endro Buwono from his position as President Commissioner, Mr. Lusiaga Levi Susila from his position as Independent Commissioner, and Mr. Wakhid Hasyim from his position as Commissioner. The Annual GMS further appointed Mr. Eko Ariantoro as President Commissioner concurrently Independent Commissioner, Mr. Ariana Soemanto as Commissioner, and reappointed Mr. Nur Endro Buwono as Commissioner.

Therefore, the composition of the Board of Commissioners until the publication of the Annual Report is as follows:

Jabatan	**Nama** | Name	Position
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Eko Ariantoro	President Commissioner concurrently Independent Commissioner
Komisaris Independen	Denie S. Tampubolon	Independent Commissioner
Komisaris	Nur Endro Buwono	Commissioner
Komisaris	Ariana Soemanto	Commissioner

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Ekonomi global pada masa mendatang diprediksi masih akan menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks dengan meningkatnya risiko geopolitik dan berlanjutnya fragmentasi perdagangan global. Sementara, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan berada dalam kisaran 4,7–5,5%, dan diprediksi akan meningkat pada tahun 2026 dalam kisaran 4,8–5,6%. Proyeksi pertumbuhan yang lebih tinggi ini didorong oleh berbagai upaya, baik dari sisi permintaan maupun penawaran.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS AS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The global economy is expected to face increasingly complex challenges, marked by the escalating geopolitical risks and the ongoing fragmentation of global trade. Meanwhile, Bank Indonesia projects that Indonesia's economic growth will range between 4.7% and 5.5% in 2025 and is expected to improve further in 2026 within the range of 4.8% to 5.6%. This optimistic projection is supported by various efforts both in terms of demand and supply.

Memahami proyeksi perkembangan ekonomi ke depan, kami melihat prospek usaha Elnusa sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan RKAP 2025 tetap positif. Dewan Komisaris melihat Direksi telah menyusun RJPP dan RKAP dengan mempertimbangkan berbagai asumsi yang diperkirakan akan terjadi di masa mendatang, disertai dengan penerapan strategi dan kebijakan yang tepat.

Kami juga melihat Direksi telah merumuskan rencana bisnis yang berfokus pada penetrasi pasar seperti rig pengeboran di wilayah kerja Rokan maupun wilayah kerja lainnya. Dewan Komisaris juga mendukung pengembangan bisnis baru serta hilirisasi energi dalam implementasi teknologi yang akan terus dijajaki seperti *Two Phase Flow Meter* untuk mendukung sektor panas bumi, In Line Inspection (ILI) termasuk di antaranya *foam pig* juga menjadi prioritas untuk dijalankan di masa mendatang. Selain itu, potensi bisnis *Abandonment and Site Restoration* (ASR) dan pengelolaan *carbon capture* (CCS/CCUS) perlu dipertimbangkan untuk menjadi bagian dari upaya pengembangan bisnis Elnusa di masa mendatang. Dewan Komisaris optimis bahwa strategi ini akan memperkuat posisi Elnusa sebagai penyedia solusi energi terkemuka.

Menghadapi tantangan-tantangan yang harus dihadapi Direksi ke depan, kami mengamanatkan agar Direksi perlu terus memperkuat *strategic partnership* dengan Pertamina Group, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengembangkan inovasi berbasis teknologi untuk meningkatkan daya saing. Dengan berfokus pada efisiensi, sinergi, dan pengembangan inovasi, Dewan Komisaris meyakini bahwa Elnusa akan terus berkembang dan memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung swasembada energi nasional. Dewan Komisaris juga meyakini rencana bisnis Direksi yang telah dirumuskan mencerminkan kesiapan Elnusa untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di tahun 2025 dan seterusnya.

In light of these economic projections, we believe that Elnusa's business outlook, as outlined in the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the 2025 ABOP will remain positive. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has formulated the RJPP and ABOP by considering various assumptions regarding future developments, accompanied by appropriate strategies and policies.

We also note that the Board of Directors has developed a business plan focusing on market penetration, such as the deployment of drilling rigs in the Rokan working area and other operational regions. The Board of Commissioners also supports the development of new business ventures and energy downstream initiatives through the application of emerging technologies. These initiatives include the Two-Phase Flow Meter for the geothermal sector, and In-Line Inspection (ILI) tools, such as foam pigs, which are prioritized for future implementation. In addition, business opportunities in Abandonment and Site Restoration (ASR) as well as carbon capture management (CCS/CCUS) should also be considered as part of Elnusa's future business development efforts. The Board of Commissioners remains optimistic that these strategies will further strengthen Elnusa's position as a leading energy solutions provider.

To address the upcoming challenges, we require that the Board of Directors continues to strengthen strategic partnerships with the Pertamina Group, improve operational efficiency, and develop technology-based innovations to increase competitiveness. By focusing on efficiency, synergy, and innovation development, the Board of Commissioners is confident that Elnusa will continue to grow and make a significant contribution to supporting national energy self-sufficiency. The Board of Commissioners also believes that the business plan formulated by the Board of Directors reflects Elnusa's ability to meet challenges and capitalize on opportunities in 2025 and beyond.

PENUTUP

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan atas dukungan dan kepercayaan yang selama ini telah diberikan. Penghargaan yang tulus juga kami sampaikan kepada Direksi beserta seluruh Perwira Elnusa yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas serta dedikasinya demi kemajuan kita bersama.

Kepada segenap mitra kerja dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya atas kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik. Semoga kita dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Kami juga optimistis Perseroan akan dapat menghadapi tantangan di tahun 2025 dengan terus mengedepankan inovasi, efisiensi, dan keberlanjutan.

CLOSING

In conclusion, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our gratitude to the Shareholders for their continued support and trust. Our sincere appreciation also goes to the Board of Directors and all Perwira Elnusa for their hard work, loyalty, and dedication to our mutual success.

To all of our partners and stakeholders, we also extend our deepest appreciation and gratitude for the excellent collaboration. We hope to continue to provide the best value for our Shareholders, customers, business partners, and all other stakeholders. We are also optimistic that the Company will be able to face the challenges of 2025 by consistently prioritizing innovation, efficiency, and sustainability.

Jakarta, April 2025
Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Eko Ariantoro
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently Independent Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



EKO ARIANTORO

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner Concurrently Independent Commissioner

NUR ENDRO BUWONO

Komisaris
Commissioner



DENIE S. TAMPUBOLON

Komisaris Independen
Independent Commissioner

ARIANA SOEMANTO

Komisaris
Commissioner

Laporan **Direksi**

Board of Directors Report



BACHTIAR SOERIA ATMADJA

Direktur Utama
President Director

Pencapaian kinerja tahun 2024 baik dari pendapatan, laba usaha maupun kinerja lainnya secara umum berhasil melampaui target yang ditentukan dalam RKAP 2024 dan mengalami pertumbuhan dari tahun sebelumnya. Pencapaian ini terjadi di hampir seluruh unit bisnis Perseroan, baik jasa hulu migas terintegrasi serta penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi.

Achievement of performance in 2024 both from revenue, operating profit and other performance in general exceeded the target set in RKAP 2024 and experienced growth from the previous year. This achievement occurred in almost all of the Company's business units, both integrated upstream oil and gas services and sales of goods and energy distribution and logistics services.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Seiring berjalannya waktu, kami merasa bangga dapat menyampaikan Laporan Tahunan 2024 ini kepada seluruh pemangku kepentingan kami. Tahun 2024 ini, meskipun tantangan yang ada semakin kompleks, kami tetap dapat melangkah maju dengan komitmen kuat untuk terus berkembang dan memberikan nilai terbaik kepada pelanggan, mitra, masyarakat, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berkat kerja keras seluruh Perwira Elnusa, di tahun 2024 Elnusa berhasil mencatatkan pencapaian yang membanggakan, meskipun tentunya masih terdapat ruang untuk terus berkembang dan memperbaiki diri di masa mendatang. Demikian pula inisiatif-inisiatif pengembangan bisnis baru yang telah Elnusa mulai pada tahun 2024 ini, akan lebih didorong lagi pada periode yang akan datang melalui realisasi *Capital Expenditure* atau investasi yang terencana dan tepat. Langkah ini juga harus seiring dengan penerapan strategi *cost optimization* yang terstruktur dan terarah, serta fondasi yang kuat sebagai bagian dari implementasi dari berbagai kebijakan strategis yang diterapkan di tahun 2024.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, akan kami paparkan dalam Laporan Tahunan ini, pencapaian kinerja Perseroan, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban kami kepada para pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan, serta sekaligus sebagai implementasi transparansi Perseroan yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan bisnis sehari-hari.

PERKEMBANGAN EKONOMI DAN INDUSTRI 2024

Perubahan yang cepat mewarnai dinamika perekonomian global, disertai dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi memberikan tantangan pada perekonomian Indonesia. *International Monetary Fund* (IMF) memberikan estimasi dalam *World Economic Outlook* yang terbit pada Januari 2025 ekonomi global diprakirakan tumbuh sedikit melambat menjadi 3,2% pada tahun 2024, namun mulai sedikit meningkat menjadi 3,3% di 2025. Ketegangan politik global yang masih tinggi pada awal tahun 2024 akibat berlanjutnya konflik di beberapa wilayah. Divergensi pola pertumbuhan antarnegara juga berlanjut seiring dengan meningkatnya fragmentasi ekonomi dan perdagangan global. Di sisi lain, prospek pertumbuhan ekonomi di beberapa negara

Dear Values Shareholders and Stakeholders,

As time goes by, we are proud to present this 2024 Annual Report to all our stakeholders. In 2024, despite the increasingly complex challenges, we managed to move forward with a strong commitment to continue to grow and provide the best value to our customers, partners, communities, shareholders, and other stakeholders.

With the hard work of all Elnusa Employees, in 2024, Elnusa managed to record proud achievements, although certainly there is still room to continue to grow and improve in the future. Similarly, new business development initiatives that Elnusa started in 2024 will be further promoted in the coming period through the realization of planned and appropriate Capital Expenditure or investment. This step must also go hand in hand with the implementation of a structured and directed cost optimization strategy, as well as a strong foundation as part of the implementation of various strategic policies implemented in 2024.

In relation to this matter, we will present the Company's performance achievements in this Annual Report, as a form of our accountability to shareholders and all stakeholders, as well as the implementation of the Company's transparency which always strives to uphold the principles of governance consistently and continuously in carrying out daily business.

ECONOMIC AND INDUSTRY DEVELOPMENT IN 2024

Rapid changes indicate the dynamics of the global economy, accompanied by a high level of uncertainty that poses challenges to the Indonesian economy. The International Monetary Fund (IMF) estimated in its World Economic Outlook published in January 2025 that the global economy is predicted to increase slightly to 3.2% in 2024 but started to increase slightly to 3.3% in 2025. Global political tensions remain high at the beginning of 2024 due to ongoing conflicts in several regions. The divergence of growth patterns between countries also continues along with the increasing fragmentation of the global economy and trade. On the other hand, economic growth prospects in several countries, including Indonesia, as well as several Emerging Market

termasuk Indonesia, serta sejumlah negara *Emerging Market Economies* (EMEs) diperkirakan masih tetap positif, didorong oleh permintaan domestik, meskipun menghadapi potensi perlambatan ekspor akibat penurunan pertumbuhan ekonomi global dan fragmentasi perdagangan dunia.

Economies (EMEs) are predicted to remain positive, driven by domestic demand, despite the potential slowdown in exports due to the decline in global economic growth and fragmentation of world trade.

Kinerja ekonomi Indonesia tetap terjaga dengan ketahanan yang kuat dalam mengatasi dampak perlambatan global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) sedikit melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80%. Pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%. Sementara inflasi tercatat tetap rendah sebesar 1,57% di Desember 2024.

Indonesia's economic performance was maintained with robust resilience in overcoming the impact of the global slowdown. Based on data from the Central Bureau of Statistics (BPS), it slowed slightly compared to the achievement in 2023, which experienced growth of 5.05%. In terms of production, the highest growth occurred in the Other Services Business Field at 9.80%. The highest increase in terms of expenditure was achieved by the Consumption Expenditure Component of Non-profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) at 12.48%. Meanwhile, inflation was recorded to remain low at 1.57% in December 2024.

Di sektor minyak dan gas (migas), dalam rangka meningkatkan ketahanan energi, pemerintah terus menjaga *lifting* migas sepanjang tahun 2024. Akumulasi *lifting* migas pada tahun 2024 sebesar 1.606,4 mboepd, dengan *lifting* minyak bumi 579,7 mbopd dan gas bumi sebesar 5.481 mmscfd (setara 978,8 mboepd). Hal ini sebanding dengan perluasan akses energi bagi masyarakat di dalam negeri. Sementara, pemanfaatan gas bumi nasional pada tahun 2024 sebesar 5.786 BBTUD, porsi untuk kebutuhan domestik mencapai 67% atau sebesar 3.881 BBTUD, dan sisanya untuk kebutuhan ekspor 33% atau 1.905 BBTUD.

In the oil and gas sector, in order to improve energy security, the government continued to maintain oil and gas lifting throughout 2024. Accumulated oil and gas lifting in 2024 was 1,606.4 mboepd, with oil lifting of 579.7 mbopd and natural gas of 5,481 mmscfd (equivalent to 978.8 mboepd). It is proportional to the expansion of energy access for domestic communities. Meanwhile, national natural gas utilization in 2024 was 5,786 BBTUD, the portion for domestic needs reached 67% or 3,881 BBTUD, and the remaining for export needs 33% or 1,905 BBTUD.

Geliat sektor migas juga dapat terlihat dari realisasi investasi sektor ESDM mencapai USD32,3 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 dengan realisasi sebesar USD29,9 miliar. Berdasarkan angka tersebut, investasi untuk subsektor migas menjadi yang terbesar dengan nilai USD17,5 miliar, diikuti oleh lainnya seperti mineral dan batu bara, ketenagalistrikan dan Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE).

The movement of the oil and gas sector can also be seen from the realization of investment in the EMR sector reaching USD32.3 billion, an increase compared to 2023 with a realization of USD29.9 billion. Based on this figure, investment in the oil and gas sub-sector is the largest with a value of USD17.5 billion, followed by others such as minerals and coal, electricity and New Renewable Energy, and Energy Conservation (EBTKE).

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

Strategi dan Kebijakan

Dalam sebuah perusahaan, kebijakan strategis memegang peranan penting dalam pelaksanaan proses pembuatan keputusan untuk menentukan tujuan dan cara terbaik guna mencapai tujuannya. Oleh karena itu, kami senantiasa mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi, baik yang bersifat eksternal maupun internal dalam rangka mencapai sasaran bisnis dan tujuan Perseroan.

Strategy and Policy

In a company, strategic policy plays a crucial role in the implementation of the decision-making process to determine the objectives and the best way to achieve its goals. Therefore, we always pay close attention to any changes in the business environment that occur, both external and internal to achieve the Company's business goals and objectives.

Melihat perkembangan ekonomi sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi beberapa tantangan di antaranya ketidakstabilan geopolitik dan perubahan kebijakan, kompetensi bisnis yang semakin ketat, stagnansi pasar dan ketidakpastian pasar hulu namun peluang *market development* masih terbuka. Untuk menghadapi beberapa tantangan tersebut, Perseroan membuat rencana strategis, yaitu meningkatkan optimalisasi proses guna meningkatkan daya saing, mendorong perkembangan

Considering the economic development throughout 2024, the Company faces several challenges including geopolitical instability and policy changes, increasingly tight business competencies, market stagnation and upstream market uncertainty, however, market development opportunities are still open. To face some of these challenges, the Company made a strategic plan, namely increasing process optimization to increase competitiveness, encouraging business development for more aggressive growth,

bisnis untuk pertumbuhan yang lebih agresif, meningkatkan profitabilitas dan stabilitas keuangan serta peningkatan kapabilitas dan kompetensi karyawan.

Sepanjang tahun 2024, kami mengimplementasikan berbagai strategi untuk memperkuat daya saing dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Pertama, *Enhance People Development for Long Term Advantages*, strategi ini berfokus pada peningkatan kompetensi secara terstruktur dan berorientasi jangka panjang. Melalui strategi ini, Perseroan juga memperkuat budaya *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE), nilai AKHLAK, serta mendorong perbaikan berkelanjutan. Selain itu, efektivitas organisasi dan manajemen korporasi terus ditingkatkan dengan pendekatan berbasis data.

Selanjutnya, strategi *Process Optimization to Increase Competitiveness*, Elnusa mengoptimalkan keunggulan operasional melalui penguatan *Supply Chain Management*, *Project Management*, dan *Asset Management* yang didukung oleh digitalisasi. HSSE dan *sustainability* juga menjadi prioritas dengan menerapkan pedoman *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam setiap proses bisnis. Di sisi lain, peningkatan kualitas produk dan layanan terus dilakukan guna meningkatkan kepuasan pelanggan serta daya saing Perusahaan.

Untuk mendukung pertumbuhan yang lebih agresif, kami menerapkan strategi *Encourage Business Development for More Aggressive Growth* yang diterapkan dengan mengoptimalkan portofolio yang sudah ada, menciptakan pendapatan berulang (*recurring income*), serta mendiversifikasi bisnis melalui pengembangan kompetensi inti.

Terakhir, dalam rangka *Increased Profitability and Financial Stability*, Elnusa meningkatkan implementasi serta monitoring mitigasi risiko, mengoptimalkan efisiensi biaya, serta mempercepat proses koleksi piutang usaha. Upaya peningkatan rasio *credit rating* dan menjaga stabilitas finansial terus dilakukan, sejalan dengan target percepatan peningkatan laba bersih di masa mendatang. Dengan strategi ini, Elnusa berkomitmen untuk terus tumbuh, berinovasi, dan memperkuat posisinya sebagai perusahaan energi yang kompetitif dan berkelanjutan.

Selama tahun 2024, sinergi dan kolaborasi antar Elnusa Group juga menjadi salah satu strategi yang terus dijalankan guna meningkatkan pertumbuhan bisnis Perseroan. Beberapa proyek sinergi antar group yang dilakukan antara lain penyediaan *Chemical*, BBM, *Lubricant* oleh Elnusa Petrofin, jasa *Marine* & *Offshore Support* oleh Elnusa Trans Samudera, pembangunan Depo oleh EPCOM, jasa karoseri mobil tangki oleh EFK serta beberapa proyek sinergi lainnya. Sinergi dan kolaborasi antar entitas dalam Elnusa Group juga diperkuat, didukung oleh investasi yang *prudent, strategic partnership*, serta *selective* untuk memperluas peluang bisnis.

increasing profitability and financial stability, and increasing employee capabilities and competencies.

Throughout 2024, we implemented various strategies to strengthen our competitiveness and drive sustainable growth. First, Enhance People Development for Long-Term Advantages. This strategy focuses on developing competencies in a structured and long-term oriented manner. Through this strategy, the Company also strengthens the culture of Health, Safety, Security, and Environment (HSSE), the value of AKHLAK, and encourages continuous improvement. In addition, organizational effectiveness and corporate management continue to be improved with a data-based approach.

Then, Process Optimization to Increase Competitiveness strategy. Elnusa optimizes operational excellence by strengthening Supply Chain Management, Project Management, and Asset Management, which is supported by digitalization. HSSE and sustainability are also prioritized by implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) guidelines in every business process. On the other hand, product and service quality continues to be improved to enhance customer satisfaction and the Company's competitiveness.

To support more aggressive growth, we implemented the Encourage Business Development for More Aggressive Growth strategy by optimizing our existing portfolio, creating recurring income, and diversifying our business through core competency development.

Lastly, in the context of Increased Profitability and Financial Stability, Elnusa improved the implementation and monitoring of risk mitigation, optimized cost efficiency, and accelerated the collection process of trade receivables. Efforts to improve the credit rating ratio and maintain financial stability continue, in line with the target of accelerating the increase in net profit in the future. With this strategy, Elnusa is committed to continuously growing, innovating, and strengthening its position as a competitive and sustainable energy company.

During 2024, synergy and collaboration between Elnusa Group was also one of the strategies that continued to be implemented to increase the Company's business growth. Several inter-group synergy projects carried out include the provision of Chemical, Fuel, and Lubricant by Elnusa Petrofin, Marine & Offshore Support services by Elnusa Trans Samudera, Depot construction by EPCOM, tank car body services by EFK, and several other synergy projects. Synergy and collaboration between entities in the Elnusa Group were also strengthened, supported by prudent investment, strategic partnership, and selective to expand business opportunities.

Sebagai pemimpin dalam sektor jasa energi Indonesia, kami terus memberikan solusi dan inovasi untuk menjawab tantangan pelanggan serta mendukung program Swasembada Energi Nasional. Pada tahun 2024, kami berhasil menerapkan berbagai inovasi yang tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan industri energi.

As a leader in Indonesia's energy services sector, we continue to provide solutions and innovations to address customer challenges and support the National Energy Self-Sufficiency program. In 2024, we managed to implement various innovations that not only improve operational efficiency but also contribute to the sustainability of the energy industry.

Kami berinisiatif menjalankan solusi ramah lingkungan melalui berbagai inovasi di bidang eksplorasi dan produksi energi. Salah satu terobosannya adalah *Low Passive Seismic*, teknologi yang memungkinkan pemetaan kondisi bawah permukaan tanpa menggunakan bahan peledak, melainkan dengan memanfaatkan gelombang getaran alami bumi. Inovasi ini dikembangkan bersama Pertamina Hulu Energi *Upstream Innovation* (PHE UI) untuk mendukung eksplorasi yang lebih berkelanjutan. Selain itu, *Pertabocsy*, hasil kolaborasi dengan Pertamina Hulu Energi, memungkinkan deteksi potensi minyak bumi melalui anomali panas bawah permukaan, mempercepat proses identifikasi sumber daya tanpa merusak lingkungan. Sementara itu, *CO Log* digunakan untuk memonitor kondisi fluida dalam sumur migas, membantu meningkatkan efisiensi produksi minyak terutama pada sumur-sumur tua.

We take the initiative to run environmentally friendly solutions through various innovations in the field of energy exploration and production. One of the breakthroughs is Low Passive Seismic, a technology that allows mapping of subsurface conditions without using explosives but by utilizing the earth's natural vibration waves. This innovation was developed with Pertamina Hulu Energi Upstream Innovation (PHE UI) to support more sustainable exploration. In addition, Pertabocsy, a collaboration with Pertamina Hulu Energi, allows the detection of petroleum potential through subsurface heat anomalies, accelerating the resource identification process without damaging the environment. Meanwhile, the CO Log is used to monitor fluid conditions in oil and gas wells, helping to improve oil production efficiency, especially in old wells.

Selain inovasi ramah lingkungan, Elnusa juga mengadopsi digitalisasi dalam proses bisnis untuk meningkatkan efisiensi operasional. *Portable Well Test*, yang dikembangkan oleh anak perusahaan, Sigma Cipta Utama, memungkinkan pengujian sumur panas bumi secara *real-time*, menghasilkan data yang lebih cepat dan akurat untuk pengambilan keputusan. Tidak hanya itu, *Well ProLite System* menghadirkan solusi pemantauan sumur berbasis digital menggunakan SRP dan ESP, memastikan kinerja sumur tetap optimal dan efisien. Dengan berbagai inovasi ini, Elnusa terus berupaya menghadirkan solusi yang tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan.

In addition to environmentally friendly innovations, Elnusa also adopts digitalization in business processes to improve operational efficiency. The Portable Well Test, developed by a subsidiary, Sigma Cipta Utama, allows real-time testing of geothermal wells, producing faster and more accurate data for decision-making. Furthermore, the Well ProLite System provides a digital-based wells monitoring solution using SRP and ESP, ensuring wells performance remains optimal and efficient. With these various innovations, Elnusa continues to strive to provide solutions that not only increase productivity but also preserve the environment.

Dalam rangka peningkatan tata kelola nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), Elnusa mengembangkan *Foam Pigging* Nasional untuk menggantikan penggunaan produk impor dalam pembersihan pipa migas. Inovasi ini telah diimplementasikan di Pertamina Hulu Rokan dan Pertamina Hulu Mahakam, serta meraih penghargaan dalam *Upstream Innovation Award* 2024.

In order to improve the governance of the value of the Domestic Component Level (TKDN), Elnusa developed National Foam Pigging to replace the use of imported products in oil and gas pipeline cleaning. This innovation has been implemented in Pertamina Hulu Rokan and Pertamina Hulu Mahakam, and won an award in the Upstream Innovation Award 2024.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN PROSES YANG DILAKUKAN DALAM MEMASTIKAN PENERAPAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Kami menyusun strategi dan kebijakan Perseroan dalam jangka pendek dan menengah dalam bentuk strategi korporat serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Direksi bersama jajaran manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap strategi dan kebijakan serta implementasinya di seluruh level organisasi. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan Elnusa masih relevan dengan perkembangan bisnis dan penerapannya telah berjalan sesuai dengan tujuan dan target Perusahaan.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION AND PROCESS OF ENSURING THE STRATEGY AND POLICY IMPLEMENTATION

We formulate the Company's strategies and policies in the short and medium term in the form of corporate strategies and the Company's Annual Budget and Operational Plan (ABOP) that align with the predetermined vision and mission. The Board of Directors, together with the management, conducts periodic evaluations of strategies and policies and their implementation at all levels of the organization. This evaluation aims to ensure that Elnusa's strategies and policies are still relevant to business developments and the implementation has been running in accordance with the Company's objectives and targets.

Direksi mengambil peran aktif untuk memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memahami serta mengimplementasikan strategi secara konsisten. Di samping itu, Direksi juga terlibat langsung dalam pengawasan penerapan strategi dibantu oleh organ tata kelola di bawah Direksi beserta organ pendukung lainnya, dalam mengawasi realisasi pelaksanaan strategi dan kebijakan Perseroan agar berada di jalur yang tepat.

The Board of Directors actively participates to ensure that all parts of the organization understand and implement the strategy consistently. In addition, the Board of Directors is also directly involved in monitoring the implementation of the strategy, assisted by the governance organs under the Board of Directors and other supporting organs, in supervising the realization of the implementation of the Company's strategies and policies to be on the right track.

Penerapan dari strategi dan kebijakan Perseroan senantiasa dimonitor secara rutin melalui rapat kinerja atau manajemen *meeting* rutin mingguan untuk seluruh segmen bisnis Elnusa hingga ke Anak Perusahaan untuk memastikan pencapaian target bisnis dan pertumbuhan Perseroan. Di tahun 2024, kinerja Perseroan menunjukkan pertumbuhan dan pencapaian yang melebihi target 2024 maupun realisasi tahun sebelumnya.

The implementation of the Company's strategies and policies is regularly monitored through weekly performance meetings or management meetings for all Elnusa business segments up to the Subsidiaries to ensure the achievement of business targets and the Company's growth. In 2024, the Company's performance showed growth and achievements that exceeded the 2024 target and the previous year's realization.

TANTANGAN DAN ANTISIPASI YANG DILAKUKAN

Sebagaimana yang telah diungkapkan sebelumnya, pada tahun 2024, Elnusa menghadapi berbagai tantangan dalam makro ekonomi yang dinamis. Ketidakstabilan geopolitik dan perubahan kebijakan, kompetensi bisnis yang semakin ketat, stagnansi pasar dan ketidakpastian pasar hulu yang juga disertai dengan peluang masih terbukanya *market development*. Menghadapi hal ini, selain menerapkan strategi dan kebijakan yang tepat, kami juga berfokus pada penguatan kapabilitas internal, pengembangan inovasi, serta peningkatan efisiensi operasional untuk menjaga daya saing. Kami terus mengembangkan sinergi dengan mitra strategis, memperluas portofolio bisnis, serta mengoptimalkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha.

CHALLENGES AND ANTICIPATIONS

As previously stated, in 2024, Elnusa faced various challenges in a dynamic macroeconomy. Geopolitical instability and policy changes, increasingly tight business competencies, market stagnation, and upstream market uncertainty are also accompanied by opportunities for market development. Facing these challenges, in addition to implementing the right strategies and policies, we also focus on strengthening internal capabilities, developing innovations, and improving operational efficiency to maintain competitiveness. We continue to develop synergies with strategic partners, expand our business portfolio, and optimize technology to improve productivity and business sustainability.

Di sisi lain, fluktuasi harga minyak global dan pergeseran menuju energi terbarukan menuntut Perseroan untuk beradaptasi secara cepat. Dinamika transisi energi menjadi faktor yang terus dipantau. Seiring dengan upaya pemerintah dalam memperkuat ketahanan energi nasional, industri migas masih memiliki peran strategis dalam memastikan pasokan energi yang andal. Investasi di sektor hulu tetap menjadi prioritas, guna meningkatkan produksi nasional.

On the other hand, fluctuations in global oil prices and the shift towards renewable energy require the Company to adapt quickly. The dynamics of the energy transition is a factor that continues to be monitored. Along with the government's efforts to strengthen national energy security, the oil and gas industry still has a strategic role in ensuring reliable energy supply. Investment in the upstream sector remains a priority to increase national production.

Bagi Perseroan, kondisi tersebut memberikan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, permintaan energi dan solusi layanan akan tetap stabil terutama dalam mendukung operasional eksplorasi, produksi, dan distribusi energi di Indonesia. Namun, tantangan efisiensi biaya, implementasi teknologi digitalisasi, serta adaptasi terhadap tren keberlanjutan menjadi aspek yang harus diperhatikan agar Perseroan tetap kompetitif. Dalam menghadapi dinamika ini, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat portofolio layanan, serta mengoptimalkan sinergi dengan induk perusahaan dan mitra strategis. Dengan strategi yang adaptif dan berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan optimis dapat menjaga kinerja positif serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

For the Company, these conditions provide both opportunities and challenges. Notably, the demand for energy and service solutions will remain stable, especially in supporting energy exploration, production, and distribution operations in Indonesia. However, the challenges of cost efficiency, implementation of digitalization technology, and adaptation to sustainability trends are aspects that must be considered for the Company to remain competitive. In facing these dynamics, the Company is committed to improving operational efficiency, strengthening its service portfolio, and optimizing synergies with its parent company and strategic partners. With an adaptive and sustainability-oriented strategy, the Company is optimistic that it can maintain positive performance and provide added value to all stakeholders.

Selain itu, persaingan yang ketat dalam sektor jasa energi menambah kompleksitas operasional bisnis. Mengatasi hal ini, Elnusa menyelenggarakan acara *Economic* & *Business Outlook* 2025 dalam rangka meningkatkan kompetensi serta pengetahuan karyawan dalam memahami tren ekonomi dan peluang pertumbuhan.

In addition, intense competition in the energy services sector adds to the complexity of business operations. To address this, Elnusa organized the Economic & Business Outlook 2025 event to improve employees' competence and knowledge in understanding economic trends and growth opportunities.

Elnusa juga fokus untuk melakukan diversifikasi portofolio bisnis dan optimalisasi aset. Hasilnya, Perseroan berhasil meningkatkan capaian laba bersih yang sekaligus mencerminkan efektivitas strategi diversifikasi dan efisiensi operasional yang diterapkan oleh manajemen.

Elnusa also focused on diversifying its business portfolio and asset optimization. As a result, the Company managed to increase its net profit, which also reflects the effectiveness of the diversification strategy and operational efficiency implemented by management.

Dalam rangka menjaga momentum pertumbuhan, Elnusa telah mempersiapkan strategi unggulan untuk tahun 2025, termasuk menjalin kemitraan baru untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing. Elnusa juga berencana mengembangkan layanan unggulan dalam pengelolaan unit bisnis di sektor distribusi dan logistik energi serta jasa hulu migas, pada saat yang sama menjajaki peluang investasi yang tepat guna.

In order to maintain growth momentum, Elnusa has prepared a flagship strategy for 2025, including establishing new partnerships to expand markets and improve competitiveness. Elnusa also plans to develop superior services in the management of business units in the energy distribution and logistics sector and upstream oil and gas services, while at the same time exploring appropriate investment opportunities.

PENCAPAIAN KINERJA 2024 DAN PERBANDINGANNYA DENGAN TARGET

Pencapaian kinerja tahun 2024 baik dari pendapatan, laba usaha maupun kinerja lainnya secara umum berhasil mencapai di atas target yang ditentukan dalam RKAP 2024 dan mengalami pertumbuhan dari tahun sebelumnya. Pencapaian ini terjadi di hampir seluruh unit bisnis Perseroan, baik *upstream business, distribution* & *logistic* maupun *support upstream*.

2024 PERFORMANCE ACHIEVEMENT AND COMPARISON WITH TARGET

Achievement of performance in 2024, either from revenue, operating profit, or other performance in general, managed to achieve above the target set in ABOP 2024 and experienced an increase from the previous year. This achievement occurred in almost all of the Company's business units, both upstream business, distribution & logistics, and upstream support.

Pada tahun 2024, pendapatan dari kegiatan usaha Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi mencapai Rp7,1 triliun naik 0,6% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp7,0 triliun. Segmen usaha ini berkontribusi 50,6% terhadap total pendapatan. Kenaikan pendapatan dari kegiatan usaha Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi didorong oleh peningkatan volume thruput seiring dengan peningkatan aktivitas masyarakat, penambahan proyek baru, serta pengembangan proyek angkutan non-BBM.

In 2024, revenue from the Sales of Goods and Distribution and Energy Services business activities reached Rp7.08 trillion, up 0.6% compared to Rp7.04 trillion in 2023. This business segment contributed 50,6% to total revenue. The increase in revenue from the Sales of Goods and Services Distribution and Energy business activities was driven by an increase in thruput volume in line with the increase in community activities, the addition of new projects, and the development of non-BBM transportation projects.

Pendapatan dari jasa hulu migas terintegrasi mencapai Rp5,1 triliun, naik 19,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,3 triliun. Kegiatan usaha ini berkontribusi 37,8% terhadap total pendapatan. Kenaikan pendapatan dari jasa hulu migas terintegrasi terutama disebabkan oleh lini bisnis Geoscience & Reservoir Services (GRS) yang mengalami peningkatan penyelesaian proyek seismik serta lini bisnis Engineering, Procurement, Construction, Operation & Maintenance (EPCOM) yang berhasil menerapkan strategi perusahaan dalam mengoptimalkan layanan berbasis teknologi dan efisiensi operasional di sektor hulu migas.

Revenue from integrated upstream oil and gas services reached Rp5.1 trillion, up 19.7% from Rp4.3 trillion in the previous year. This business activity contributed 37,8% to total revenue. The increase in revenue from integrated upstream oil and gas services was mainly due to the Geoscience & Reservoir Services (GRS) business line which experienced an increase in seismic project completion and the Engineering, Procurement, Construction, Operation & Maintenance (EPCOM) business line which successfully implemented the company's strategy in optimizing technology-based services and operational efficiency in the upstream oil and gas sector.

Pendapatan dari jasa penunjang migas mencapai Rp1,80 triliun turun 1,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,82 triliun, serta berkontribusi 11,6% terhadap total pendapatan Perseroan. Penurunan pendapatan dari jasa penunjang migas terjadi

Revenue from oil and gas supporting services reached Rp1.8 trillion, down 1.1% from the previous year of Rp1.82 trillion, and contributed 11,6% to the Company's total revenue. The decrease in revenue from oil and gas supporting services occurred

disebabkan oleh penurunan pada anak perusahaan yaitu pada lini bisnis Jasa Information Management System di Patra Nusa Data dan pada lini bisnis Maintenance Service di Elnusa Fabrikasi Konstruksi.

Dari sisi keuangan, pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp13,4 triliun naik 6,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp12,6 triliun. Jika dibandingkan dengan target RKAP, kami berhasil mencatatkan capaian pendapatan sebesar 128,1%. Kami juga berhasil meraih laba bersih sebesar Rp713,6 miliar mengalami kenaikan siginifikan sebesar 41,8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp503,1 miliar. Laba bersih Perseroan mencapai 173,1% dibandingkan dengan target RKAP.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam perjalanan, kami selalu berusaha untuk mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG), transparansi, serta inovasi dalam setiap langkah kami. Kami juga memahami dengan diterbitkannya Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, bukan hanya sekadar mematuhi prinsip governansi korporat dalam bentuk penyusunan seperangkat aturan internal korporasi, melainkan juga mendorong praktik governansi korporat terbaik sesuai dengan kebutuhan korporasi dalam rangka menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Kami meyakini kesungguhan dan tranparansi dalam penerapan GCG akan membangun kepercayaan para pemangku kepentingan kepada Perseroan. Dalam jangka panjang, Perseroan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan melalui konsistensi dalam penerapan prinsip governansi korporat yang terdiri dari Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan (ETAK).

Selaras dengan tahun-tahun sebelumnya, kami kembali melakukan penilaian atas penerapan GCG menggunakan parameter ASEAN CG *Scorecard* bekerja sama dengan Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD). Hasilnya, kami meraih capaian skor sebesar 98,68 dengan predikat kategori "*Very Good*" yang artinya implementasi tata kelola korporasi Perseroan sudah mematuhi standar internasional sebagaimana disyaratkan oleh ACGS.

SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam menghadapi tantangan dan dinamika pasar yang terus berubah, kami menempatkan pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pilar utama keberhasilan Perseroan. Perseroan melalui Divisi Human Capital, berkomitmen untuk terus mengembangkan dan mempertahankan SDM unggul yang siap menghadapi perubahan dan tantangan di masa depan.

Penerapan strategi SDM dirancang untuk membangun tenaga kerja yang kompeten, adaptif, dan produktif, sehingga mampu berkontribusi secara optimal dalam mendukung pencapaian visi, misi, serta target jangka panjang.

due to a decrease in subsidiaries, namely in the Information Management System Services business line at Patra Nusa Data and in the Maintenance Service business line at Elnusa Fabrication Construction.

In terms of finance, in 2024, the Company recorded revenue of Rp13.4 trillion, an increase of 7% from the previous year of Rp12.6 trillion. When compared to the ABOP target, we managed to record a revenue achievement of 128.1%. We also managed to achieve a net profit of Rp714 billion, a significant increase of 42% from the previous year of Rp503 billion. The Company's net profit reached 173.1% compared to the ABOP target.

CORPORATE GOVERNANCE

In our journey, we always strive to prioritize the principles of good corporate governance (GCG), transparency, and innovation throughout our every step. We also understand that the issuance of the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) 2021 is not just about complying with the principles of corporate governance in the form of preparing a set of internal corporate rules but also encouraging the best corporate governance practices in accordance with corporate needs to create sustainable value.

We believe that sincerity and transparency in GCG implementation will build stakeholders' trust in the Company. In the long run, the Company can maintain and even increase the trust of stakeholders through consistency in the implementation of corporate governance principles consisting of Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability (ETAK).

In line with previous years, we assessed again our GCG implementation using the ASEAN CG Scorecard parameters in collaboration with the Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD). As a result, we achieved a score of 98.68 with the title of "Very Good" category, which means that the Company's corporate governance implementation complies with international standards as required by ACGS.

HUMAN RESOURCES

In dealing with the challenges and changing market dynamics, we place the management and development of Human Resources (HR) as the main pillar of the Company's success. The Company, through the Human Capital Division, is committed to continuously developing and maintaining excellent human resources who are ready to face changes and challenges in the future.

The implementation of HR strategies is designed to build a competent, adaptive, and productive workforce, so as to contribute optimally in supporting the achievement of the vision, mission, and long-term targets.

Perseroan memastikan bahwa setiap individu memiliki peluang untuk bertumbuh dan memberikan nilai tambah bagi organisasi yang dijalankan melalui pendekatan yang berorientasi pada pengembangan keterampilan, inovasi, dan budaya kerja yang kolaboratif. Dengan demikian, kami dapat terus meningkatkan daya saing dan mempertahankan posisi sebagai pemimpin di industri yang terus berkembang.

The Company ensures that every individual has the opportunity to thrive and add value to the organization through an approach oriented towards skills development, innovation, and a collaborative work culture. By doing so, we can continuously improve our competitiveness and maintain our position as a leader in an evolving industry.

Kami secara proaktif juga mengimplementasikan berbagai program pengembangan berbasis teknologi, pelatihan berkelanjutan, serta sistem manajemen talenta yang mendukung pertumbuhan karier karyawan. Dengan strategi ini, Perseroan memastikan bahwa SDM yang dimiliki tidak hanya memiliki kapabilitas yang relevan dengan kebutuhan bisnis, tetapi juga mampu beradaptasi dan memberikan kontribusi maksimal dalam mendukung keberlanjutan Perseroan.

We also proactively implement various technology-based development programs, continuous training, and talent management systems that support employee career growth. With this strategy, the Company ensures that its human resources not only have capabilities relevant to business needs but can also adapt and make maximum contributions in supporting the Company's sustainability.

TEKNOLOGI INFORMASI

Di masa saat ini, perkembangan teknologi perlu disikapi secara bijak agar memberikan manfaat yang optimal dalam mencapai tujuan usaha. Untuk itu, dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan aktivitas bisnis, Perseroan telah melakukan standardisasi sistem Teknologi Informasi (TI) di lingkungan Perseroan dan entitas anak.

INFORMATION TECHNOLOGY

At this time, technological developments need to be addressed wisely to provide optimal benefits in achieving business goals. Therefore, in order to improve the effectiveness and efficiency in carrying out business activities, the Company standardized the Information Technology (IT) system within the Company and its subsidiaries.

Meningkatnya serangan siber di tahun ini, khususnya pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor energi dan pendukungnya, mendorong Perseroan lebih waspada sehingga dilakukan peningkatan keamanan sistem yang ada. Perseroan telah membuat kebijakan-kebijakan baru yang berhubungan dengan keamanan TI seperti melakukan implementasi *end point security* di seluruh Elnusa Group, implementasi TI *architecture* terbaru, *upgrade endpoint security dan operating system server, melakukan upgrade dan penambahan firewall*, melakukan migrasi *framework* aplikasi lama ke *framework* aplikasi yang terbaru serta melakukan implementasi *Multi Factor Authentication* (MFA) pada seluruh aplikasi.

The increase in cyber attacks this year, especially on companies engaged in the energy sector and its supporters, has prompted the Company to be more vigilant so as to improve the security of existing systems. The Company has made new policies related to IT security such as implementing end point security throughout Elnusa Group, implementing the latest IT architecture, upgrading endpoint security and server operating systems, upgrading and adding firewalls, migrating old application frameworks to the latest application frameworks and implementing Multi Factor Authentication (MFA) on all applications.

Selain meningkatkan sistem keamanan informasi, Perseroan tetap melanjutkan program digitalisasi. Salah satu produk di tahun 2024 adalah aplikasi *Business Support System* (Bisys), penggunaan aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan keandalan pengendalian internal terkait verifikasi, pencatatan dan pembayaran transaksi keuangan, sehingga menunjang kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan Perseroan. Sedangkan untuk mendukung kegiatan operasional, departemen TI juga turut mengembangkan infrastruktur dan aset TI, penyediaan alat kerja TI, serta pengelolaan *server* dan perangkat pendukung *data center*.

In addition to improving the information security system, the Company continues its digitalization program. One of the products in 2024 is the Business Support System (Bisys) application. The use of this application aims to improve the reliability of internal controls related to the verification, recording, and payment of financial transactions, thus supporting the Company's performance in achieving the Company's objectives. Meanwhile, to support operational activities, the IT department also develops IT infrastructure and assets, provides IT work tools, and manages servers and data center support devices.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak mengalami perubahan atas komposisi anggota Direksi. Perubahan anggota Direksi terakhir dilakukan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 17 Januari 2024 sebagaimana yang telah dilaporkan pada Laporan Tahunan

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of 2024, the Company did not experience any changes to the composition of the Board of Directors. The last change in members of the Board of Directors was made through the Extraordinary GMS on January 17, 2024, as reported in the

sebelumnya. Dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

previous Annual Report. Therefore, the current composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Jabatan	Nama | Name	Position
Direktur Utama	Bachtiar Soeria Atmadja	President Director
Direktur Operasi	Endro Hartanto	Director of Operations
Direktur Keuangan	Stanley Iriawan	Director of Finance
Direktur Pengembangan Usaha	Arief Prasetyo Handoyo	Director of Business Development
Direktur SDM & Umum	Hera Handayani	Director of Human Capital & General Affairs

PROSPEK USAHA

Kondisi industri migas di tahun 2025 diperkirakan akan dipengaruhi oleh keseimbangan antara pasokan dan permintaan migas. Peningkatan produksi diproyeksikan akan dimulai pada Kuartal II tahun 2025, dengan demikian diprediksi akan menimbulkan penumpukan inventory, sedangkan pertumbuhan konsumsi migas juga diperkirakan akan melambat dibandingkan tren pra-pandemi sekitar 1,3 mbpd, sehingga harga minyak mentah Brent diprediksi akan turun menjadi USD75/bbl di Desember 2025.

Penurunan harga minyak ini akan berdampak terhadap aktivitas migas. Namun, berdasarkan rapat *Work Program and Budget* Tahun 2025 (WP&B 2025), SKK Migas bersama dengan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) telah menetapkan target *lifting* minyak dan kondesat sebesar 599 ribu BOPD dan *lifting* gas bumi sebesar 5,448 MMSCFD di tahun 2025.

Untuk menghadapi tantangan di masa depan, kami menyadari bahwa diperlukan beberapa strategi yang komprehensif dalam berbagai aspek. Dari aspek operasional, kami akan memperkuat sinergi melalui proyek Jupiter serta proyek sinergi di Pertamina Group. Selain itu, Elnusa juga akan menjalin kemitraan strategis, melakukan investasi baru, serta menerapkan kontrak jangka panjang dan investasi dengan lebih *prudent*.

Pada aspek keuangan, kami berfokus pada peningkatan profitabilitas margin dan optimalisasi cash return. Perseroan berupaya untuk meningkatkan Corporate Rating Pefindo idAA/stable dan idAA(sy) untuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan I/2020 sebagai bukti nyata posisi profil keuangan Perseroan yang kuat serta adanya diversifikasi pendapatan di bisnis jasa pendukung minyak dan gas (migas). Pada tahun 2025, Perseroan berkomitmen melunasi jatuh tempo Sukuk Ijarah Berkelanjutan I/2020 pada bulan Agustus 2025.

Sementara itu, dari aspek strategis, kami akan mengeksplorasi potensi bisnis baru yang berdekatan dengan bisnis inti Perseroan, memperkuat bisnis inti, serta melakukan diversifikasi usaha. Pengembangan kompetensi, kapabilitas, dan budaya juga menjadi bagian penting dalam rangka penerapan strategi jangka panjang guna memastikan daya saing Perseroan yang berkelanjutan.

BUSINESS OUTLOOK

The condition of the oil and gas industry in 2025 is expected to be influenced by the balance between oil and gas supply and demand. The increase in production is projected to begin in the second quarter of 2025. Thus, it is predicted to cause a buildup of inventory while oil and gas consumption growth is also expected to slow down compared to the pre-pandemic trend of around 1.3 mbpd, so that the price of Brent crude oil is predicted to decrease to USD75/bbl in December 2025.

This decline in oil prices will affect oil and gas activities. However, based on the 2025 Work Program and Budget meeting (WP&B 2025), SKK Migas, together with the Cooperation Contractors (KKKS), set a target of oil and condensate lifting of 599 thousand BOPD and natural gas lifting of 5,448 MMSCFD in 2025.

To face the challenges ahead, we realize that a comprehensive strategy is needed in various aspects. From the operational aspect, we will strengthen synergy through the Jupiter project as well as synergy projects in Pertamina Group. In addition, Elnusa will also establish strategic partnerships, make new investments, and implement long-term contracts and investments more prudently.

On the financial aspect, we focus on improving profitability margin and optimizing cash return. The Company strives to improve Pefindo's Corporate Rating idAA/stable and idAA(sy) for Sukuk Ijarah Berkelanjutan I/2020 as a clear evidence of the Company's strong financial profile position and revenue diversification in the oil and gas support services business. In 2025, the Company is committed to pay off the maturity of Sukuk Ijarah Berkelanjutan I/2020 in August 2025.

Meanwhile, from a strategic aspect, we will explore the potential of new businesses adjacent to the Company's core business, strengthen the core business, and diversify the business. The development of competencies, capabilities, and culture is also an important part of implementing long-term strategies to ensure the Company's sustainable competitiveness.

Dalam rangka memenuhi peluang bisnis pada tahun-tahun mendatang, Elnusa berencana untuk melakukan investasi di tahun 2025, terutama investasi yang dapat memberikan tambahan *revenue* dan meningkatkan *size* bisnis dan pangsa pasar Perusahaan. Investasi pada segmen hulu migas di antaranya terdapat pada *Cementing, Coil Tubing Unit*, *Workover Rig*, *Well Testing Unit, Electric Wireline Logging*, dan *Logging Tools*.

In order to fulfill business opportunities in the following years, Elnusa plans to make investments in 2025, especially investments that can provide additional revenue and increase the Company's business size and market share. Investments in the upstream oil and gas segment include Cementing, Coil Tubing Unit, Workover Rig, Well Testing Unit, Electric Wireline Logging, and Logging Tools.

Dari segmen Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi penguatan rantai pasok dilakukan melalui penambahan armada Mobil Tanki di beberapa daerah wilayah di luar Jawa dan juga penambahan kapasitas bisnis infrastruktur pada pembangunan Terminal LPG di Sulawesi. Sedangkan, untuk segmen pendukung jasa hulu migas dilakukan penambahan kapasitas pada general *warehousing* anak perusahaan, investasi *barge* dan *docking accommodation, work barge,* serta fabrikasi peralatan penunjang migas.

From the Sales of Goods and Services Distribution and Energy Logistics segment, the strengthening of supply chains was carried out through the addition of a fleet of Tank Cars in several regions outside Java and also the addition of infrastructure business capacity in the construction of an LPG Terminal in Sulawesi. Meanwhile, for the upstream oil and gas service support segment, additional capacity was added to the subsidiary's general warehousing, barge investment and docking accommodation, work barge, and fabrication of oil and gas support equipment.

Di tahun yang akan datang, kami juga telah menyusun arahan strategi korporat yang akan diterapkan dalam menghadapi dinamika sektor industri energi saat ini yang mengkombinasikan antara *stability* dan *growth*. Direksi meyakini, dengan konsistensi dan fokus terhadap *Operation Excellence* di semua lini bisnis, Elnusa akan dapat mencapai seluruh target-target Perusahaan yang telah disusun, baik target jangka pendek maupun target jangka panjang. Selain itu dengan memperkuat hubungan dengan para mitra strategis, serta beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di industri dengan menciptakan inovasi-inovasi, kami optimis untuk menguatkan posisi Elnusa sebagai "Perusahaan Jasa Energi Terkemuka yang Memberikan Solusi Total".

In the coming year, we have also developed a corporate strategy directive that will be applied to deal with the dynamics of the current energy industry sector that combines stability and growth. The Board of Directors believes that with consistency and focus on Operation Excellence in all lines of business, Elnusa will be able to achieve all of the Company's short-term and long-term targets. In addition, by strengthening relationships with strategic partners and adapting to changes in the industry by creating innovations, we are optimistic to strengthen Elnusa's position as a "Leading Energy Services Company that Provides Total Solutions".

Pada tahun 2025 mendatang, Elnusa tetap akan melanjutkan penjajakan pada *new renewable energy* pada ekosistem transisi energi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing Perusahaan serta memberikan manfaat jangka panjang untuk pertumbuhan bisnis dalam mendukung ketahanan energi nasional.

By 2025, Elnusa will continue to explore new renewable energy in the energy transition ecosystem. This aims to increase the Company's competitiveness and provide long-term benefits for business growth in supporting national energy security.

Kami juga memahami bahwa keberhasilan kami tidak hanya ditentukan oleh kinerja finansial dan operasional semata, melainkan juga oleh dampak positif yang dapat kami berikan kepada lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus mengintegrasikan keberlanjutan dalam strategi bisnis kami, agar perusahaan ini tetap mampu tumbuh secara sehat dan bertanggung jawab.

We also understand that our success is determined not only by our financial and operational performance but also by the positive impact we can have on the environment and surrounding communities. Therefore, we are committed to continuously integrating sustainability into our business strategy so that the Company can continue to grow in a healthy and responsible manner.

Melangkah ke depan, Perseroan akan terus memperkuat strategi keberlanjutan dengan fokus pada kegiatan bisnis yang ramah lingkungan, peningkatan program sosial, dan penguatan tata kelola perusahaan. Kami juga mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama mewujudkan masa depan yang lebih cerah, penuh harapan, berkelanjutan, dan inklusif bagi generasi mendatang.

Moving forward, the Company will continue to strengthen its sustainability strategy with a focus on environmentally friendly business activities, enhancing social programs, and strengthening corporate governance. We also invite all stakeholders to jointly realize a brighter, hopeful, sustainable, and inclusive future for the next generation.

PENUTUP

Atas kerja keras dan konsistensi seluruh manajemen dan Perwira Elnusa selama tahun 2024, Elnusa telah memperoleh penghargaan-penghargaan di tahun 2024 dan tentunya seluruh penghargaan yang berhasil diraih Elnusa selama tahun 2024 tersebut merupakan keberhasilan bersama. Direksi berterima kasih dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas dukungan dan kerja keras seluruh manajemen dan Perwira Elnusa yang telah berkontribusi berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung pencapaian-pencapaian positif yang berhasil diraih Perseroan.

Direksi juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tulus kepada Dewan Komisaris atas segala arahan dan saran yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada pelanggan dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini.

Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan dan/atau segenap pihak lainnya yang tidak mungkin dapat kami sebutkan satu persatu, yang senantiasa telah menjalin kerja sama terbaik sehingga Perseroan dapat mencapai berbagai target peningkatan usaha dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan. Manajemen beserta seluruh Perwira Elnusa, mitra kerja, dan pemangku kepentingan telah menjadi bagian penting dari perjalanan Elnusa dan bersama-sama, akan terus berkontribusi bagi kemajuan industri jasa energi Indonesia.

Terima kasih atas kepercayaan dan dukungannya. Mari bersama-sama mewujudkan masa depan yang lebih baik.

CLOSING

For the hard work and consistency of all Elnusa management and employees during 2024, Elnusa received awards in 2024, and certainly, all the awards achieved by Elnusa during 2024 were a joint success. The Board of Directors is grateful and highly appreciative of the support and hard work of all Elnusa management and employees who have contributed to work with dedication and love in carrying out their respective duties and responsibilities and supporting the positive achievements made by the Company.

The Board of Directors would also like to express their sincere gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for all the direction and advice given to the Board of Directors. The same appreciation is also extended to customers and business partners for their support, trust, and cooperation, which has been established well over the years.

Our gratitude also goes to all stakeholders and/or all other parties that we cannot mention one by one, who has always established the best cooperation so that the Company can achieve various business improvement targets and sustainable performance growth. Management and all Elnusa Employees, business partners, and stakeholders have been a crucial part of Elnusa's journey and jointly will continue to contribute to the advancement of Indonesia's energy services industry.

We are grateful for your trust and support. Let's have a better future together.

Jakarta, April 2025
Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Bachtiar Soeria Atmadja
Direktur Utama
President Director

Direksi
Board of Directors



ARIEF PRASETYO HANDOYO

Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

BACHTIAR SOERIA ATMADJA

Direktur Utama
President Director

ENDRO HARTANTO

Direktur Operasi
Director of Operations



HERA HANDAYANI

Direktur SDM & Umum
Director of Human Capital and General Affairs

STANLEY IRIAWAN

Direktur Keuangan
Director of Finance

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Elnusa Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners of Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Elnusa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Elnusa Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2024 Annual Report of PT Elnusa Tbk has been presented completely. We are fully responsible for the truthfulness of the content of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2025



Eko Ariantoro
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrent Independent Commissioner



Denie S. Tampubolon
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Nur Endro Buwono
Komisaris
Commissioner



Ariana Soemanto
Komisaris
Commissioner

Surat **Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Elnusa Tbk**

Statement of Members of the Board of Directos of Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Elnusa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Elnusa Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2024 Annual Report of PT Elnusa Tbk has been presented completely. We are fully responsible for the truthfulness of the content of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2025

Bachtiar Soeria Atmadja
Direktur Utama
President Director

Stanley Iriawan
Direktur Keuangan
Director of Finance

Endro Hartanto
Direktur Operasi
Director of Operations

Arief Prasetyo Handoyo
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Hera Handayani
Direktur SDM dan Umum
Director of Human Capital and General Affairs


elnusa
GRANDY M. CARVINO

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

66 **Informasi Umum Perusahaan**
Company General Information

68 **Jejak Langkah**
Milestones

70 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief History of the Company

71 **Informasi Perubahan Nama**
Information on Name Change

72 **Visi, Misi, dan Strategi Perusahaan**
Corporate Vision, Mission, and Strategy

74 **Budaya dan Nilai Perusahaan**
Corporate Culture and Value

79 **Makna Logo Perusahaan**
The Meaning of Company Logo

80 **Kegiatan Bidang Usaha**
Activities and Line of the Business

83 **Produk/Jasa Perseroan**
Company Products/Services

86 **Wilayah Operasional**
Operational Area

92 **Jaringan Kantor**
Office Network

93 **Keanggotaan dalam Asosiasi/Organisasi**
Membership in Association/Organizations

94 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

96 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners

100 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors

106 **Profil Pejabat Eksekutif**
Executive Officers Profile

111 **Demografi Sumber Daya Manusia**
Demographics of Human Resources

113 **Struktur dan Komposisi Pemegang Saham**
Demographics of Human Resources

117 **Struktur Grup Perseroan**
Company Group Structure

118 **Daftar Entitas Anak**
List of Subsidiaries

121 **Profil Entitas Anak**
Profile of Subsidiaries

128 **Kronologi Pencatatan Saham**
Chronology of Stock Listing

130 **Kantor Akuntan Publik**
Public Accounting Firm

131 **Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan**
List of Company's Supporting Institutions and Professions

132 **Informasi Website Perusahaan**
Information on Company Website



Informasi **Umum Perusahaan**

Company General Information

Nama Perusahaan Company Name	**PT Elnusa Tbk**	
Keterangan Perubahan Nama Information of Name Amendment	Pada tahun 1984, nama Perseroan berubah dari PT Elektronika Nusantara menjadi PT Elnusa berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juni 1984 yang di buat di hadapan Sinta Susikto, Notaris, di Jakarta. Perubahan tersebut memiliki landasan yang kuat, yaitu dengan nama Elnusa, Perseroan telah memiliki kemampuan yang tidak hanya menjadi perusahaan jasa di bidang migas terbesar di Indonesia, sumber daya manusia yang dimiliki pun telah memenuhi standar internasional di bidang yang digeluti.	In 1984, the Company's name was amended from PT Elektronika Nusantara to PT Elnusa based on Notarial Deed No. 18 dated June 8, 1984, made in the presence of Sinta Susikto, Notary, in Jakarta. The Company has a firm foundation under the name of Elnusa. The Company has the competency to become the largest oil and gas service company in Indonesia with international standards human resources in the respective field.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	25 Januari 1969	January 25, 1969
Tanggal Peresmian Date of Inauguration	9 September 1969	September 9, 1969
Lama Berdiri Length of Period of Establishment	55 tahun per 31 Desember 2024	55 years as of December 31, 2024
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 18 tanggal 25 Januari 1969 yang di buat di hadapan Tan Thong Kie, Notaris, di Jakarta, sebagaimana diubah melalui Akta No. 10 tanggal 13 Februari 1969 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969.	The Deed of Establishment No. 18, dated January 25, 1969, was made in the presence of Tan Thong Kie, Notary, in Jakarta, and it was amended by Deed No. 10, dated February 13, 1969, also from the same notary. This deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. J.A.5/18/24 dated February 19, 1969, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35, Supplement No. 58 dated May 2, 1969.
Status Perusahaan Status of Company	Perusahaan Terbuka (Tbk)	Public Listed Company (Tbk)
Maksud dan Tujuan Pendirian Objective and Purpose of the Establishment	Berusaha dalam bidang Jasa (aktivitas profesional; informasi dan komunikasi; *real estat*; aktivitas ketenagakerjaan, dan usaha penunjang lainnya); perdagangan besar dan eceran; pertambangan dan penggalian; pembangunan (konstruksi); perindustrian; dan pengelolaan air; dan pengelolaan air limbah.	Running business in the field of services (professional activities; information and communication; real estate; employment activities and other supporting businesses); wholesale and retail trade; mining and excavation; development (construction); industry; and water management; wastewater management.
Kegiatan Bisnis Utama Sesuai Anggaran Dasar Main Business Activities According to the Articles of Association	a. Bidang jasa (aktivitas profesional, informasi dan komunikasi, *real estat*, aktivitas ketenagakerjaan, dan usaha penunjang lainnya). b. Bidang perdagangan besar dan eceran. c. Bidang pertambangan dan penggalian. d. Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan (konstruksi). e. Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian.	a. Services sector (professional activities, information and communication, real estate, employment activities, and other supporting businesses). b. Wholesale and retail trade. c. Mining and quarrying. d. Running a business in the field of development (construction). e. Running a business in the industrial sector.
Kegiatan Bisnis Penunjang sesuai Ketentuan Anggaran Dasar Supporting Business Activities in Accordance with the Provisions of Articles of Association	a. Jasa (aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas). b. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah (aktivitas penunjang pengelolaan air, pengelolaan dan pembuangan air limbah tidak berbahaya, pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya). c. Perdagangan (perdagangan eceran bahan bakar kendaraan di stasiun pengisian bahan bakar umum [SPBU]). d. Pertambangan (aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya). e. Pembangunan (konstruksi bangunan pengolahan dan penampungan barang minyak dan gas). f. Perindustrian lainnya (industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi).	a. Services (oil and gas mining support activities). b. Water management, waste water management (supporting activities for water management, non-hazardous waste water management and disposal, hazardous waste water management and disposal) c. Trading (retail trade in vehicle fuel at public gas stations [SPBU]). d. Mining (mining and other excavation support activities). e. Construction (construction of oil and gas goods processing and storage buildings). f. Other industries (mining, quarrying, and construction machinery industry).
Kepemilikan Saham Share Ownership	Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2024: • PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dengan kepemilikan 51,1% saham. • PT Panin Sekuritas Tbk dengan kepemilikan 6,2% saham. • Publik (< 5% Individu), dengan kepemilikan 42,7% saham.	Share Ownership of the Company as of December 31, 2024: • PT Pertamina Hulu Energi (PHE) with 51.1% share ownership. • PT Panin Sekuritas Tbk with 6.2% share ownership. • Public (< 5% Individual), with 42.7% share ownership.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2.250.000.000.000	Rp2,250,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	Rp729.850.000.000	Rp729,850,000,000

Pencatatan Saham di Bursa Saham Listing of Shares on Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), 6 Februari 2008	Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange), February 6, 2008
Kode Saham Share Code	ELSA	ELSA
Jumlah Karyawan Number of Employee	1.879 pekerja	1,879 employees
Alamat Perusahaan Company's Address	Graha Elnusa, Lantai 16 Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia	Graha Elnusa, 16th Floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia
Telepon Telephone	(+62)21 7883 0850	(+62)21 7883 0850
Faksimile Facsimile	(+62)21 7883 0907	(+62)21 7883 0907
Surel E-mail	corporate@elnusa.co.id marketing@elnusa.co.id	corporate@elnusa.co.id marketing@elnusa.co.id
Media Sosial Social Media	Linkedin: PT Elnusa Tbk Instagram: @elnusaofficial Youtube: Elnusa X: elnusa_official TikTok: @elnusaofficial	
Area Operasi 2024 2024 Operational Area	Indonesia	Indonesia
Keikutsertaan dalam Asosiasi Participation in Associations	• Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI) • World Safety Organization (WSO) • Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) • Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS)	• Indonesian Association of Geophysicists (HAGI) • World Safety Organization (WSO) • Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) • Indonesia Public Relations Association (PERHUMAS)

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Perseroan dapat menghubungi:
For further information about the Company please contact:

Frida Lidwina
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Graha Elnusa Lt. 16
Jl. TB Simatupang Kav. 1B
Jakarta 12560, Indonesia

(+62 21) 7883 0850
(+62 21) 7883 0907
corporate@elnusa.co.id

www.elnusa.co.id
elnusaofficial
PT Elnusa Tbk
elnusa



Jejak **Langkah**
Milestones



1969
Didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara yang bergerak di bidang elektronika pelayaran sebagai marine elektronika services.
Established under the name of PT Elektronika Nusantara, engaged in marine electronic service provider.

1972
Membentuk Divisi Seismic Data Processing (Cikal bakal PT Elnusa Geosains Services).
Established the Seismic Data Processing Division (the forerunner of PT Elnusa Geosains Services).

1984
Pembentukan PT Elnusa Workover Services (EWS).
Establishment of PT Elnusa Workover Services (EWS).



1996
Menjadi Investment Holding dengan lebih dari 10 Portofolio.
Become an Investment Holding with more than 10 Portfolios.



2004
Mendirikan PT Elnusa Drillling Services (EDS).
Established PT Elnusa Drillling Services (EDS).

2007
- Menetapkan fokus usaha.
- Melakukan restrukturisasi bisnis dan portofolio (Merger) serta menjadi operating Holding.
- Determined the business focus.
- Conducted business and portfolio restructuring (Merger) to became an operating holding.

2008
- IPO & menjadi Public Listed Company.
- Conducted Capital Restructuring.
- Conducted IPO & became a Public Listed Company.

2011
Melakukan program Turnaround: "stop the bleeding program", "re-financing program", dan "perubahan budaya manusia" untuk perbaikan struktur biaya, struktur pendanaan, model bisnis, budaya perusahaan & intervensi bisnis.
Conducted Turnaround program: "stop the bleeding program", "re-financing program", and "change in human culture" to improve cost structure, funding structure, business model, corporate culture & business intervention.



2013
- Mengubah visi menjadi Energy Services Company.
- Perubahan Logo & Corporate Identity Perusahaan.
- Year of Human Resources.
- Changed the vision to become an Energy Services Company.
- Changed the Company's Logo & Corporate Identity.
- Year of Human Resources.

2014
Menetapkan 2014 sebagai Year of Development, memperkuat tatanan operational organisasi dan fungsi pengendalian internal serta melakukan evaluasi dan mendefinisikan ulang produk/jasa Perseroan.
Established the year 2014 as the Year of Development, strengthening the operational order of the organization and internal control functions as well as evaluating and redefining the Company's products/services.

2016
Memantapkan penguatan core business dan melakukan diversifikasi portofolio pada jasa distribusi dan logistik energi.
Strengthened the core business and diversified the portfolio in energy distribution and logistics services.

2017
Penguatan posisi kompetitif bisnis inti sebagai prioritas utama di samping pengkayaan portofolio bisnis dan pengembangan bisnis baru yang selaras dengan pengembangan zaman dan kebutuhan klien.
Strengthening the competitive position of the core business as a top priority in addition to enriching the business portfolio and developing new businesses in line with the progress and client needs.

2018

Mengembangkan Metode, Memperkuat Keseimbangan Portofolio. Mencatatkan pendapatan tertinggi sepanjang sejarah berdiri melalui penguatan diversifikasi portofolio.
Developing the Methods, Strengthened the Portfolio Balance. Recorded the highest revenue ever by strengthening portfolio diversification.

2019

Membuktikan kemampuannya untuk turut membangun kapasitas nasional sebagai perusahaan jasa energi yang mengusung Total Solution di usianya yang telah menginjak 50 tahun, Elnusa.
Proving its capability to help building national capacity as an energy service company that carries Total Solution at the age of 50, Elnusa.

2020

Membuktikan kemampuannya untuk turut membangun kapasitas nasional sebagai perusahaan jasa energi yang mengusung Total Solution di usianya yang telah menginjak 50 tahun, Elnusa.
Proving its capability to help building national capacity as an energy service company that carries Total Solution at the age of 50, Elnusa.

2021

Meningkatkan kompetensi dan kapabilitas melalui berbagai aliansi strategi serta sinergi dan berkolaborasi untuk mendukung kinerja operasional Subholding Upstream Pertamina sebagai Pemegang saham pengendali
Improving competences and capabilities through strategic alliances, synergy and collaboration, in order to support the operational performance of Upstream Subholding Pertamina as the controlling shareholder.

2022

Merayakan usia ke 53, Perseroan berhasil menaklukan berbagai tantangan ditengah kondisi ketidakpastian akibat gejolak global sepanjang tahun 2022 yang masih berlanjut dari tahun sebelumnya. Untuk memperkokoh daya tahan terhadap keuangan juga menjaga bisnis yang berkelanjutan ke depannya, Elnusa berupaya untuk memperkuat bisnis inti Perseroan dengan konsisten menerapkan kebijakan strategis Perusahaan dalam pengelolaan biaya yang tepat guna, optimal dan mengambil peluang dalam Pengembangan bisnis yang bukan hanya pada industri migas namun juga non migas. Elnusa juga terus berkomitmen untuk senantiasa menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (GCG) dalam setiap proses operasional dan bisnis Perusahaan.
Celebrating its 53rd year, the Company has succeeded in conquering various challenges amid conditions of uncertainty due to global turmoil throughout 2022 which continued from the previous year. To strengthen financial resilience as well as maintain a sustainable business going forward, Elnusa seeks to strengthen the Company's core business by consistently implementing the Company's strategic policies in managing costs that are appropriate, and optimal and taking opportunities in business development not only in the oil and gas industry but also in non-oil and gas industries. oil and gas Elnusa also continues to be committed to always implementing the principles of good governance (GCG) in every operational and business process of the Company.

2023

"Tahapan baru mencapai keunggulan"
Tahun 2023 merupakan tahun Pengembangan serta penguatan ELNUSA dalam perjalanan baru menuju keunggulan untuk mencapai pertumbuhan positif yang berkelanjutan. Capaian tersebut tercermin dari kinerja operasional maupun keuangan ELNUSA melalui penguatan bisnis inti juga Pengembangan bisnis yang mampu menopang Keberlanjutan pertumbuhan usaha Perseroan.

"New Journey for Excellence"
The year 2023 is a year of development and strengthening of ELNUSA in a new journey towards excellence to achieve sustainable positive growth. This achievement is reflected in ELNUSA's operational and financial performance through strengthening the core business as well as business development that is capable of supporting the sustainability of the Company's business growth.

2024

"Mempercepat keunggulan"

Diusianya yang menginjak 55 tahun, Elnusa menekankan percepatan dalam mencapai keunggulan berkegiatan operasi yang selaras dengan visi "Perusahaan Jasa Energi Terkemuka yang Memberikan Solusi Total." Keunggulan dalam setiap aspek operasional merupakan kunci dalam memberikan solusi total kepada pemangku kepentingan. Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), inovasi layanan, dan keberlanjutan, termasuk peluncuran roadmap ESG. Atas hal tersebut, Elnusa mampu menjawab tantangan di 2024 lalu dengan menghadirkan jasa energi yang memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

"Accelerating Excellence"

At 55 years old, Elnusa emphasizes acceleration in achieving excellence in operations in line with the vision of "A Leading Energy Services Company that Provides Total Solutions." Excellence in every aspect of operations is key to providing total solutions to stakeholders. 2024 is a crucial milestone for Human Resource Development (HRD), service innovation, and sustainability, including the launch of the ESG roadmap. For this reason, Elnusa was able to answer the challenges in 2024 by presenting energy services that provide benefits to all stakeholders.

Riwayat **Singkat Perusahaan**

Brief History of the Company

PT Elnusa Tbk ("Elnusa," "Perseroan") berdiri dengan nama PT Electronika Nusantara berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 25 Januari 1969 dari Tan Thong Kie, S.H., sebagaimana diubah melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini, yang merupakan Anggaran Dasar Perseroan, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969.

Entitas induk Perseroan adalah PT Pertamina Hulu Energi (PHE), dengan PT Pertamina (Persero) sebagai entitas induk terakhir. Perseroan memulai perjalanan bisnisnya sebagai pendukung operasi PT Pertamina (Persero), terutama dalam memberikan pelayanan termasuk pemeliharaan dan perbaikan, di bidang peralatan komunikasi elektronik, peralatan navigasi dan sistem radar yang digunakan oleh kapal-kapal milik Pertamina maupun kapal-kapal minyak asing yang memiliki perjanjian kerja sama dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang migas.

Pada tahun 1984, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Elnusa berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 8 Juni 1984 yang dibuat di hadapan Sinta Susikto, Notaris, di Jakarta. Kemudian, pada tahun 2008, Perseroan secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Kode saham: ELSA) pada 6 Februari 2008 dan menggunakan nama PT Elnusa Tbk.

Setelah melalui perjalanan panjang yang dimulai sebagai perusahaan jasa elektronika perkapalan, saat ini Perseroan telah bertransformasi menjadi penyedia jasa energi terkemuka di Indonesia yang siap menjadi mitra terpercaya bagi klien nasional dan internasional.

PT Elnusa Tbk ("Elnusa," "the Company") was established under the name PT Electronika Nusantara based on Notarial Deed No. 18 dated January 25, 1969, from Tan Thong Kie, S.H., as amended by Notarial Deed No. 10 dated February 13, 1969, from the same notary. This deed of establishment, which constitutes the Company's Articles of Association, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. J.A.5/18/24 dated February 19, 1969, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35, Supplement No. 58 dated May 2, 1969.

The Company's parent entity is PT Pertamina Hulu Energi (PHE), with PT Pertamina (Persero) as the ultimate parent entity. The Company started its business journey as a supporter of PT Pertamina (Persero) operations, especially in providing services, including maintenance and repair, in the field of electronic communication equipment, navigation equipment, and radar systems used by Pertamina's vessels and foreign oil vessels that have cooperation agreements with State-Owned Enterprises (SOEs) in the oil and gas sector.

In 1984, the Company changed its name to PT Elnusa based on Notarial Deed No. 23 dated June 8, 1984, made before Sinta Susikto, Notary, in Jakarta. Then, in 2008, the Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (Stock code: ELSA) on February 6, 2008, using the name PT Elnusa Tbk.

After a long journey that began as a shipping electronics services company, the Company has now transformed into a leading energy services provider in Indonesia that is ready to become a trusted partner for national and international clients.

Informasi **Perubahan Nama**

Information on Name Change

Pada tahun 1984, Perseroan telah melakukan perubahan nama dari PT Elektronika Nusantara menjadi PT Elnusa berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juni 1984 yang di buat di hadapan Sinta Susikto, Notaris, di Jakarta. Perubahan nama dilakukan sebagai langkah strategis Perseroan yang mencerminkan evolusi dan ekspansi bisnis Perseroan yang semakin dinamis. Perubahan nama ini juga menjadi fondasi yang kuat bagi Perseroan yang telah memiliki kemampuan tidak hanya menjadi perusahaan jasa di bidang migas terbesar di Indonesia, tetapi juga memiliki sumber daya manusia yang telah memenuhi standar internasional di bidang yang digeluti.

In 1984, the Company changed its name from PT Elektronika Nusantara to PT Elnusa based on Notarial Deed No. 18 dated June 8, 1984, made before Sinta Susikto, Notary, in Jakarta. The name change was carried out as the Company's strategic step that reflects the evolution and expansion of the Company's increasingly dynamic business. This name change is also a strong foundation for the Company, which has the ability not only to become the largest oil and gas service company in Indonesia but also has human resources that meet international standards in their respective fields.



Visi, Misi, dan Strategi Perusahaan

Corporate Vision, Mission, and Strategy

Secara berkala, Elnusa melakukan kajian terhadap Visi, Misi, Nilai, dan Budaya Perusahaan untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan lingkungan bisnis Perseroan. Perumusan Visi, Misi, Nilai, dan Budaya Perusahaan dilakukan dengan melibatkan seluruh pihak yang terkait yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan, serta memperhatikan kepentingan dari para Pemangku Kepentingan lainnya.

Hingga saat ini, Perseroan masih menetapkan visi-misi pada tahun sebelumnya karena dinilai masih cukup relevan untuk dilanjutkan Perseroan dalam menghadapi dinamika dan tantangan bisnis ke depan serta selaras dengan perkembangan lingkungan bisnis dan tantangan yang dihadapi.

Periodically, Elnusa reviews the Corporate Vision, Mission, Values, and Culture to ensure its suitability with the development of the Company's business environment. The formulation of Corporate Vision, Mission, Values, and Culture is carried out by involving all relevant parties, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Employees, as well as taking into account the interests of other Stakeholders.

To date, the Company still sets the vision and mission of the previous year because it is considered still relevant enough to be continued by the Company in facing the dynamics and challenges of the business going forward and in line with the development of the business environment and the challenges faced.

VISI VISION

Perusahaan Jasa Energi Terkemuka yang Memberikan Solusi Total
Reputable Energy Services Company by Providing Total Solutions

Terkemuka Reputable
Bereputasi baik berarti perusahaan yang menjadi pilihan utama dan terpercaya untuk mendominasi pasar.
Reputable means the Company is the first choice and a trusted one that can dominate the market.

Perusahaan Jasa Energi Energy Service Company
Untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan (dengan menyeimbangkan portofolio dari dinamika bisnis yang berbeda) dan mencapai tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi.
To create a sustainable business (by balancing a portfolio of different business dynamics) and achieve higher growth rates.

Memberikan Solusi Total Providing Total Solution
Elnusa akan memberikan solusi atau sistem yang komprehensif untuk memecahkan masalah yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan dan dinamika pasar.
Elnusa will provide a comprehensive solution or system to solve problems tailored to customer needs and market dynamics.



MISI MISSION

- Meningkatkan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan dalam industri energi dalam negeri dan internasional untuk memenuhi harapan pemegang saham.
- Memenuhi dan menjaga kepuasan pelanggan dengan memberikan solusi total melalui sinergi, *operational excellence*, HSSE, dan prinsip-prinsip GCG.
- Meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan untuk berkembang bagi karyawan.
- Membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan pemerintah, mitra, dan masyarakat.

- Improving business sustainability and profitability in local and international energy industries to meet shareholders' Expectations
- Fulfilling and maintaining customer satisfaction by providing Total Solution through synergy, operational excellence, HSSE, and GCG principles
- Improving employees' welfare and growth opportunities.
- Establishing harmonious and mutually beneficial relationships with governments, partners, and communities.


elnusa

Budaya dan Nilai Perusahaan

Corporate Culture and Value

Elnusa memiliki budaya dan tata nilai perusahaan yang menjadi fundamental dan wajib dipatuhi serta diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh segenap jajaran di Perseroan. Budaya perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam upaya mewujudkan visi, misi, serta target Perseroan. Perwira Elnusa diwajibkan untuk mengetahui, memahami dan menerapkan tata nilai serta budaya Perusahaan sebagai pedoman dalam bekerja keseharian.

Pada 1 Juli 2020, Kementerian BUMN mengeluarkan Surat Edaran No. SE-7/MBU/07/2020 Tentang Nilai-nilai Utama (*Core Values*) SDM BUMN. Surat Edaran ini diterbitkan dengan tujuan agar setiap SDM di lingkungan BUMN mengetahui, mengimplementasikan dan menginternalisasikan Nilai-nilai Utama (*Core Values*) tersebut secara sungguh-sungguh, konsisten dan konsekuen. Dengan demikian, dapat melahirkan perilaku keseharian dan membentuk budaya kerja BUMN yang selaras dengan *core values* tersebut. Setiap BUMN wajib menerapkan *Core Values* SDM BUMN menjadi Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) dan menjadi dasar pembentukan karakter SDM di lingkungan BUMN, Anak Perusahaan, serta Perusahaan Afiliasi terkonsolidasi.

Mengacu Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tersebut, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) mengeluarkan Surat Keputusan tanggal 8 September 2020 No. KPTS-33/C0000/2020-S0 tentang Penerapan *Core Values* 'AKHLAK' di Pertamina, Anak Perusahaan serta Afiliasi terkonsolidasi serta Surat Perintah Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PT Pertamina Hulu Energi No. Prin-003/PHE50000/2020-S8 tentang Tim Implementasi Tata Nilai 'AKHLAK' dan Program Budaya Inti 135 *Sub Holding Upstream* tanggal 5 Oktober 2020; dengan maksud untuk menyelaraskan proses Internalisasi Tata Nilai dan Budaya Pertamina dengan *Core Values* 'AKHLAK' beserta panduan perilakunya sebagai *Core Values* SDM. Melalui surat keputusan dan surat perintah tersebut menetapkan penyelarasan Transformasi Budaya Pertamina dengan *Core Values* Sumber Daya Manusia BUMN yaitu 'AKHLAK' beserta panduan perilakunya sehingga dapat mendukung upaya internalisasi dan implementasinya di masing-masing Perusahaan Pertamina Group.

Setiap Perwira Perseroan wajib menerapkan *Core Values* SDM BUMN, 'AKHLAK', beserta panduan perilakunya menjadi Budaya Perusahaan dan menjadi dasar pembentukan karakter SDM di masing-masing Perusahaan. Proses Transformasi Tata Nilai dan Budaya di Elnusa dilaksanakan dengan menyelaraskan internalisasi penerapan *Core Values* SDM BUMN, 'AKHLAK', beserta panduan perilakunya yang terdiri dari 18 contoh panduan perilaku AKHLAK yang wajib diketahui dan diterapkan oleh seluruh Perwira.

Elnusa retains the corporate culture and values that are fundamental and must be adhered to and applied in the implementation of daily work by all levels of the Company's organization. Corporate culture plays an important role in managing human resources to realize the Company's Vision, Mission, and Targets. Elnusa officers are obligated to comprehend and apply Elnusa's values and culture as guidelines in their daily work.

On 1 July 2020, the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN/SOE) issued Circular Letter No. SE-7/MBU/07/2020 concerning the Core Values of Human Capital (HC) of BUMN. The purpose of issuing this Circular Letter was to ensure that every BUMN's HR implements and internalizes the Core Values of BUMN's HR sincerely, consistently, and consequently, thus bringing forth daily behaviors and forming a BUMN work culture that is in line with its core values. Each BUMN is obligated to apply the Core Values of SOE's HR into Corporate Culture and become the basis for forming the character of human resources within SOE, Subsidiaries, and Consolidated Affiliated Companies.

Referring to the Circular Letter of the Ministry of SOE No. SE-7/MBU/07/2020, the President Director of PT Pertamina (Persero) issued a Decree dated September 8, 2020, No. KPTS-33/C0000/2020-S0 regarding the Implementation of the Core Values of AKHLAK in Pertamina, its Subsidiaries, and Consolidated Affiliates as well as an Instruction of the Director of HR and Business Support of PT Pertamina Hulu Energi No. Prin-003/PHE5000/2020-S8 on the Implementation Team of AKHLAK Values and the 135 Sub Holding Upstream Core Culture Program on October 5, 2020; The purpose and objective of these Decrees and Orders is to harmonize the Internalization process of Pertamina's Values and Culture with the Core Values of AKHLAK and their behavioral guidelines as the Core Values of Human Capital. These decrees and warrants stipulate the alignment of Pertamina's Cultural Transformation with the SOE's Core Values of Human Capital, namely AKHLAK along with behavioral guidelines so that they can support internalization and implementation efforts in each Pertamina Group Company.

Each Company Officer is required to apply the Core Values of SOE's Human Capital, AKHLAK, along with behavioral guidelines to become Corporate Culture and become the basis for forming the character of human resources in each Company. The process of Transforming Values and Culture at Elnusa is carried out by aligning the internalization of the implementation of the Core Values of SOE's Human Capital, AKHLAK, along with behavioral guidelines, which consist of 18 examples of AKHLAK behavior guidelines that must be acknowledged and applied by all officers.

AKHLAK

AMANAH | TRUST
KOMPETEN | COMPETENT
HARMONIS | HARMONIOUS
LOYAL | LOYAL
ADAPTIF | ADAPTIVE
KOLABORATIF | COLLABORATIVE

	Definisi Definition	Panduan Perilaku AKHLAK AKHLAK Behavioral Guidelines
A	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan Holding firm to the trust given	1. Memenuhi janji dan komitmen. Fulfilling promises and commitments. 2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan. Being responsible for duties, decisions, and actions performed. 3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika. Holding firm to moral and ethical values.
K	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Continuing to learn and develop capabilities	1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Increasing self-competence to answer ever-changing challenges. 2. Membantu orang lain belajar. Helping others to learn. 3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik. Completing tasks in the highest quality.
H	Saling peduli dan menghargai perbedaan Caring for each other and appreciate differences	1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Respecting everyone regardless of background. 2. Suka menolong orang lain. Like to help others. 3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif. Building a conducive work environment.
L	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and State	1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara. Maintaining the name of fellow employees, leaders, SOE, and the State. 2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar. Willing to sacrifice to achieve greater goals. 3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika. Obeying the leadership as long as it does not conflict with law and ethics.
A	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan Willing to sacrifice to achieve greater goals	1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. Quickly adapting to get better. 2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. Willing to sacrifice to achieve greater goals. 3. Bertindak proaktif. Acting proactively.
K	Membangun kerja sama yang sinergis Building synergistic cooperation	1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. Giving opportunities for different parties to contribute. 2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. Being transparent in working together to generate added values. 3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. Driving the utilization of various resources for common.

Contoh-contoh Perilaku Spesifik di Elnusa & Grup
Examples of Specific Behavior in Elnusa & Group

Amanah
Trust



1. Tidak melakukan tindakan yang melanggar etika Perusahaan seperti melakukan korupsi, menerima & memberi suap, dan lain-lain.
   Not talking actions that violate Company ethics v as committing corruption and accepting bribes etc.
2. Menyelesaikan komitmen pekerjaan yang sesuai kualitas dan *deadline* yang telah disepakati.
   Accomplish work commitments in accordance with the agreed quality and deadline.

Kompeten
Competent



1. Secara aktif mengikuti aktivitas pengembangan yang disediakan Perusahaan (*training/coaching/mentoring* dan lain-lain) dalam upaya memenuhi *gap competency*.
   Actively participating in development activities provided by the Company (training, coaching, mentoring/etc.) in the effort to meet gap competency.
2. Berupaya untuk menyelesaikan pekerjaan dengan kualitas terbaik.
   Strive to accomplish the job with the best quality.

Harmonis
Harmonious



1. Menolong rekan kerja untuk menyelesaikan pekerjaan tanpa membeda-bedakan latar belakangnya.
   Helping colleagues to get works completed without discriminating their background.
2. Menghargai perbedaan pendapat dalam forum diskusi/*meeting*.
   Respect differences opinion in discussion forums/meetings.

Loyal
Loyal



1. Tidak menjelek-jelekan program/kebijakan Elnusa & Grup Pertamina di media sosial.
   Not vilifying the policy program of Elnusa & Pertamina Group.
2. Mengikuti arahan atasan dalam menyelesaikan tugas pekerjaan.
   Following direction by superior to complete the work tasks.

Adaptif
Adaptive



1. Menggunakan aplikasi-aplikasi yang tersedia di Elnusa untuk mendukung pekerjaan (Equanta, ESS, dan lain-lain).
   Using the applications available in Elnusa to support employment (Equanta, ESS, etc.).
2. Secara proaktif mendukung program transformasi yang ada sesuai lingkup jabatannya.
   Proactively supporting the existing transformation programs according to the position scope.

Kolaboratif
Collaborative

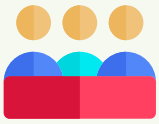

1. Berkoordinasi secara baik dengan fungsi lain/mitra kerja sesuai dengan lingkup pekerjaan yang dibutuhkan untuk penyelesaian pekerjaan.
   Coordinating well with other functions/work colleague following the scope of work needed for the work completion.
2. Menyediakan sumber daya yang dimiliki untuk membantu rekan kerja dalam upaya pemenuhan kebutuhan pelanggan.
   Providing available resources to assist colleagues in the effort to meet customers needs.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI TATA NILAI AKHLAK

Program internalisasi Tata Nilai AKHLAK terus dijalankan secara rutin di Elnusa Group sejak tahun 2021 dan terus berlanjut hingga tahun 2024. Pelaksanaan program tersebut mengacu pada dimensi program *Living Core Values* yang ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero), sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-01/C00000/2022-S0 tentang pengelolaan Program *Living Core Values* (LCV) di Lingkungan Pertamina Group. Dimensi *Living Core Values* yang dimaksud adalah:

1. *People: Role modeling*;
2. *Process: Fostering understanding and conviction*;
3. System: Developing talent & skills, and reinforcing with formal mechanism

Mengacu pada 3 (tiga) dimensi tersebut, upaya Perseroan meningkatkan internalisasi dan sosialisasi Tata Nilai AKHLAK direalisasikan melalui sejumlah program yang mencakup:

1. **Program-program *Agent of Change***
   Agent of Change (AoC) Elnusa Group sebagai pengelola kegiatan budaya di Perseroan, berpartisipasi dan menjalankan program-program budaya, antara lain:
   a. Rekrutmen *agent of change* yang dilakukan di awal tahun 2024.

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF AKHLAK VALUES

The AKHLAK Values internalization program has been carried out regularly at Elnusa Group since 2021 and will continue until 2024. The implementation of this program refers to the dimensions of the Living Core Values program set by PT Pertamina (Persero), in accordance with the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-01/C00000/2022-S0 concerning the management of the Living Core Values (LCV) Program in the Pertamina Group Environment. These dimensions of the Living Core Values are as follows:

1. People: Role modeling;
2. Process: Fostering understanding and conviction;
3. System: Developing talent & skills, and reinforcing with formal mechanism

Referring to these 3 (three) dimensions, the Company's efforts to increase internalization and socialization of AKHLAK Values are realized through a number of programs which include the following:

1. **Agent of Change Programs**
   Agent of Change (AoC) of Elnusa Group as the manager of cultural activities in the Company, participates and runs cultural programs, among others:
   a. Agent of Change was recruited at the beginning of 2024.

b. Closing & *appreciation Lunch Agent of Change* 2023 yang dilaksanakan pada 22 Januari 2024
c. *Kick Off* & *Consolidation Agent of Change* Tahun 2024 yang dilaksanakan pada 26 Januari 2024.
d. Program-program *upskilling agent of change* (AoC) yang dilaksanakan secara berkala sepanjang tahun 2024.
e. Pendampingan penyusunan *Living Core Values* bersama koordinator AOC masing-masing fungsi.
f. Pertemuan konsolidasi dan koordinasi AoC yang rutin dilaksanakan sebulan sekali dihadiri oleh perwakilan dan koordinator AoC seluruh Elnusa Group.

2. *Culture Summit* dan *Culture Amplifier* 2024

Elnusa berpartisipasi aktif dalam acara "*Culture Summit* dan *Culture Amplifier*" tahun 2024 yang diselenggarakan oleh *Subholding Upstream*.

3. Sosialisasi Tata Nilai AKHLAK

Sosialisasi Tata Nilai AKHLAK dilakukan hampir di seluruh fungsi, entitas Anak Perusahaan, dan lokasi proyek Perseroan. Sosialisasi dilaksanakan baik dalam agenda resmi sosialisasi maupun penyampaian pada Fungsi Corporate Secretary juga berperan dalam sosialisasi AKHLAK, khususnya dalam pembuatan puluhan video AKHLAK *Moment*. Sosialisasi AKHLAK dan video AKHLAK *Moment* disampaikan pada pembukaan acara-acara pertemuan, *meeting*, rapat Direksi, rapat koordinasi, dan *event-event* Perseroan, seperti *town hall meeting*, Elnusa Contractor HSSE Meeting (Encore), *vendor annual meeting*, Hari Antikorupsi Sedunia (HARKODIA), dan lain-lain.

4. Sosialisasi *Campaign* ONE Pertamina

Pada Tahun 2024, Elnusa sebagai bagian dari Pertamina ikut mendukung *campaign* Budaya ONE Pertamina sebagai aspirasi 2024 Pertamina dalam memastikan keberlanjutan Pertamina. Beberapa aktivitas yang dijalankan dalam mendukung *campaign* ONE Pertamina selama tahun 2024 di antaranya melalui *teaser* publikasi, penyampaian materi sosialisasi dalam agenda sosialiasi rutin AOC.

5. *Learning and System*

Untuk meningkatkan pemahaman Tata Nilai AKHLAK pada setiap pekerja, Perseroan mengimplementasikan beberapa modul pelatihan dan sistem mengenai Tata Nilai AKHLAK, antara lain:

a. *Mandatory* AKHLAK *Course* menggunakan modul *learning management system* yang dikelola oleh Pertamina Corporate University.
b. Modul AKHLAK pada *induction online* untuk pekerja baru maupun untuk *refreshment.*
c. Modul *Code of Conduct* pada *Compliance Online System* (COMPOLS), yang di dalamnya terdapat klausul komitmen menjalankan Tata Nilai AKHLAK.
d. Partisipasi *leader* Elnusa dalam program pengembangan *leadership* dan Budaya LVT Serum 135 dan Exponent Serum 135.

b. Closing & appreciation Lunch for Agent of Change 2023, held on January 22, 2024.
c. Kick Off & Consolidation Agent of Change Year 2024, held on January 26, 2024.
d. Agent of Change (AoC) upskilling programs, carried out periodically throughout 2024.
e. Assistance in the preparation of Living Core Values with the AOC coordinator of each function.
f. AoC consolidation and coordination meetings, routinely held once a month, are attended by AoC representatives and coordinators throughout Elnusa Group.

2. Culture Summit and Culture Amplifier 2023

Elnusa actively participated in the 2024 "Culture Summit and Culture Amplifier" event organized by the Upstream Subholding.

3. Socialization of AKHLAK Values

The socialization of the AKHLAK Values was conducted in almost all of the Company's functions, subsidiaries, and project sites. Socialization is carried out both in the official socialization agenda and delivery to the Corporate Secretary function, which also plays a role in the socialization of AKHLAK, especially in making dozens of AKHLAK Moment videos. AKHLAK socialization and AKHLAK Moment videos were delivered at the opening of meetings, Board of Directors meetings, coordination meetings, and Company events, such as town hall meetings, Elnusa Contractor HSSE Meeting (Encore), vendor annual meetings, World Anti-Corruption Day (HARKODIA) and others.

4. Socialization of Campaign ONE Pertamina

In 2024, Elnusa, as part of Pertamina, supported the ONE Pertamina Culture campaign as Pertamina's 2024 aspiration in ensuring Pertamina's sustainability. Several activities were carried out in supporting the ONE Pertamina campaign during 2024, including through publication teasers, delivery of socialization materials in the AOC routine socialization agenda.

5. Learning and System

To improve the understanding of the Code of Conduct in every employee, the Company implements several training modules and systems on the Code of Conduct, among others:

a. Mandatory AKHLAK Course uses the learning management system module managed by Pertamina Corporate University.
b. AKHLAK module in online induction for new employees as well as for refreshment.
c. Code of Conduct module on the Compliance Online System (COMPOLS), which includes a commitment clause to implementing the AKHLAK Values.
d. Elnusa leader participation in the LVT Serum 135 and Exponent Serum 135 leadership and culture development programs.

6. ***Assessment Living Core Values* AKHLAK**

Tahun 2024 Elnusa Group berpartisipasi dan mengelola program *Living Core Values* (LCV) AKHLAK (sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-01/C00000/2022-S0 tentang pengelolaan Program *Living Core Values* (LCV) di lingkungan Pertamina Group) yang dimulai 1 Oktober 2024 hingga 30 September 2024. Program LCV AKHLAK diikuti oleh 18 *leader* level BOD-1 dan Direktur Anak Perusahaan.

Dalam asesmen LCV AKHLAK tahun 2024, Elnusa Group memperoleh rata-rata skor 374,5, yang berarti mengalami peningkatan skor sebesar 8% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini juga berarti "AKHLAK Maturity Level" Perseroan berada pada level "*commitment*". Setiap pimpinan di Perseroan menjalankan program *living core values* periode 2024 yang dikategorikan sebagai berikut:

a. *One Hour Meeting*: Program membangun budaya *meeting* yang efektif dan efisien.
b. *One Action*: Program budaya untuk memberikan kualitas terbaik dalam setiap aspek pekerjaan.
c. *One Collab*: Program budaya unggulan yang dapat meningkatkan kinerja fungsi melalui kolaborasi dan sinergi antar fungsi/Direktorat/Entitas Bisnis.

Adapun kegiatan-kegiatan budaya berkaitan dengan program LCV, antara lain:

a. Penyusunan *project charter* budaya setiap fungsi dan entitas Anak Perusahaan.
b. Pengelolaan program budaya sesuai dengan *project charter*.
c. Pengelolaan komunikasi dan sosialisasi Tata Nilai AKHLAK di lingkungan pekerjaan.
d. Pengumpulan *evidence* LCV dan program internalisasi AKHLAK.
e. Survei Implementasi Tata Nilai AKHLAK.
f. Survei *employee engagement* dan survei *practice pulse check*.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Logo ELNUSA mengalami perubahan pada tahun 2013 dalam rangka menunjang *business repositioning*, sejalan dengan visi-misi baru Elnusa menjadi *Energy Services* dan memberikan penekanan sekaligus *positive image* kepada seluruh pemegang saham terhadap perubahan budaya Elnusa. Perubahan logo tersebut efektif berlaku sejak tanggal 9 September 2013 atau bertepatan dengan Hari Ulang Tahun ke-44 Elnusa

Sehubungan dengan perubahan logo, tidak terdapat dampak secara langsung terhadap kegiatan operasional maupun kinerja keuangan Perusahaan. Perubahan logo ini menunjukkan *image* baru terhadap Elnusa sebagai korporasi.

6. **Assessment of Living Core Values AKHLAK**

In 2024, Elnusa Group participated and managed the Living Core Values (LCV) AKHLAK program (in accordance with the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-01/C00000/2022-S0 concerning the management of the Living Core Values (LCV) Program within the Pertamina Group) which began October 1, 2024, until September 30, 2024. The LCV AKHLAK program was attended by 18 BOD-1 level leaders and Directors of Subsidiaries.

In the AKHLAK LCV assessment in 2024, Elnusa Group obtained an average score of 374.5, which means an increase in score of 8% compared to the previous year. It also means that the Company's "AKHLAK Maturity Level" is at the "commitment" level. Every leader in the Company runs a living core values program for the 2024 period, which is categorized as follows:

a. One Hour Meeting: Program to build an effective and efficient meeting culture
b. One Action: Cultural program to deliver the best quality in every aspect of work
c. One Collab: Excellent cultural programs that can improve functional performance through collaboration and synergy between functions/Directorates/Business Entities

The cultural activities related to the LCV program, among others:

a. Preparation of cultural project charters for each Subsidiary function and entity.
b. Cultural programs Management in accordance with the project charter.
c. Communication management and socialization of AKHLAK Values in the working environment.
d. LCV evidence collection and AKHLAK internalization program.
e. AKHLAK Values Implementation Survey.
f. Employee engagement survey and practice pulse check survey.

CORPORATE IDENTITY

The ELNUSA logo changed in 2013 to support business repositioning, in line with Elnusa's new vision and mission to become Energy Services and to provide emphasis as well as a positive image to all shareholders regarding changes in Elnusa's culture. The logo change was effective from September 9, 2013, which coincided with Elnusa's 44th anniversary.

In connection with the logo change, there was no direct impact on the Company's operational activities or financial performance. This logo change showed a new image of Elnusa as a corporation.

Makna **Logo Perusahaan**

The Meaning of Company Logo

GAGASAN DASAR LOGOGRAM

Gagasan dasar logogram adalah "Circular Energy" yang divisualisasikan membentuk huruf "e" sebagai huruf awal nama Perseroan (Elnusa) dan ruang lingkup bisnis Perseroan (Energi).

BASIS IDEAS OF THE LOGOGRAM

The fundamental idea behind the logogram is "Circular Energy," visualized in the form of letter "e," the initial letter of the Company's name (Elnusa) and the scope of the Company's business (Energy).

Makna Struktur Logogram **The Significance of the Logogram Structure**	● Struktur bentuk logo bulat, bermakna dinamis dan sempurna, Elnusa sebagai perusahaan jasa, memiliki semangat dan kekuatan besar yang secara dinamis berperilaku responsif, adaptif, dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Kesempurnaan adalah komitmen dan integritas Elnusa untuk membangun negeri melalui bisnis *energy services*. ● Konfigurasi gradasi ketebalan garis menciptakan impresi kecepatan berputar yang mengartikulasikan: *continuous improvement*, dalam penguasaan teknologi, peningkatan mutu sumber daya insani, yang menghasilkan profesionalisme yang terpercaya guna mengakselerasi pertumbuhan bisnis dan pengembangan usaha.	● The round logo shape structure, means dynamic and perfect. Elnusa, as a service company, has a great spirit and strength that dynamically behaves responsively, adaptively, and innovatively to meet customer needs and satisfaction. Perfection is Elnusa's commitment and integrity to building the country through the energy services business. ● The gradation configuration of the line thickness creates an impression of rotating speed that articulates: continuous improvement in mastering technology, improving the quality of human resources, which results in trusted professionalism to accelerate business growth and business development.
Makna Logotype **The Significance of the Logotype**	Tulisan 'elnusa' sebagai '*logotype* Elnusa' menggunakan huruf Frutiger SAIN Bd v.1, memberi kesan ramah (*lowercase*/huruf kecil) dan tegas (*bold*/tebal).	The word 'elnusa' as the 'Elnusa logotype' uses the Frutiger SAIN Bd v.1 font, portraying the impression of friendliness (lowercase) and firm (bold).
Makna Struktur Logogram **The Significance of the Logogram Structure**	Komposisi warna yang terdiri dari biru, merah, dan hijau merupakan cerminan karakteristik dan nilai Elnusa. ● Hijau: CLEAN, humanis dan ramah lingkungan. ● Merah: RESPECTFUL dan semangat. ● Biru: SYNERGY, teknologi, dan modern.	The composition of the colors that consists of blue, red and green which represent the characteristic and value of Elnusa: ● Green: CLEAN, humanist, and environmentally friendly. ● Red: RESPECTFUL and passionate. ● Blue: SYNERGY, technology, and modern.

Kegiatan Bidang Usaha

Activities and Line of the Business

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Akta Perubahan terakhir Perseroan No. 8 tanggal 17 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No. AHU-0082444. AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 15 November 2022, terdapat penyusunan kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yaitu:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ini berusaha dalam bidang Jasa (Aktivitas Profesional; Ilmiah dan Teknis; Informasi dan Komunikasi; Real Estat; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan dan Usaha Penunjang Lainnya); Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; Pertambangan dan Penggalian; Pembangun (Konstruksi); Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin; *Treatment* Air, *Treatment* Air Limbah, *Treatment* dan Pemulihan Material Sampah dan Aktivitas Remediasi.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   a. Aktivitas profesional; ilmiah dan teknis:
      - Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu.
      - Aktivitas konsultasi *management industry*.
   b. Informasi dan komunikasi:
      - Aktivitas pengolahan data.
      - Aktivitas penyediaan identitas digital.
      - Aktivitas penyediaan sertifikat elektronik dan layanan yang menggunakan sertifikat elektronik.
      - Aktivitas konsultasi dan perancangan Internet of Things (IOT).
      - Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya.
      - Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya.
   c. Real estat; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha penunjang lainnya), antara lain:
      - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
      - Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja.
      - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.
      - Penyewaan venue penyelenggaraan aktivitas mice dan event khusus.
      - Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on the Company's latest Deed of Amendment No. 8 dated October 17, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0082444.AH.01.02 of 2022 dated November 15, 2022, there was an amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association, namely as described below:

1. The purpose and objective of this Company is to engage in the business of Services (Professional; Scientific and Technical; Information and Communication; Real Estate; Rental and Leasing Activities without Option Rights, Employment and Other Supporting Businesses); Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles; Mining and Quarrying; Builders (Construction); Processing Industry; Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air; Water Treatment, Wastewater Treatment, Treatment and Recovery of Waste Materials, and Remediation Activities.
2. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:
   a. Professional activities; scientific and technical:
      - Engineering and related technical consulting activities.
      - Consulting management industry activities.
   b. Information and communication:
      - Data processing activities.
      - Digital identity activities.
      - Provision of electronic certificates and services that use electronic certificate.
      - Internet of Things (IOT) consulting and design activities.
      - Other computer consulting and computer facility management activities.
      - Information technology activities and other computer services.
   c. Real estate; leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agency and other supporting businesses, among others:
      - Other management consulting activities.
      - Labor selection and placement activities.
      - Self-owned or leased real estate.
      - Venue rental for mice activities and special events.
      - Domestic labor selection and placement activities.

- Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja luar negeri.
- Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas.

d. Menjalankan usaha dalam perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor antara lain:
   - Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu.
   - Perdagangan besar atau balas jasa (fee) atau kontrak .
   - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi.

e. Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dan penggalian antara lain:
   - Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam.
   - Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.

f. Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan (konstruksi), antara lain:
   - Konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi.
   - Konstruksi bangunan sipil pertambangan.
   - Konstruksi bangunan sipil panas bumi.
   - Instalasi minyak dan gas.
   - Konstruksi sentral telekomunikasi.

g. Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian, antara lain:
   - Industri mesin penambangan, penggalian, dan konstruksi.
   - Industri bahan bakar dari pemurnian dan pengilangan minyak bumi.
   - Industri produk dari hasil kilang minyak bumi.
   - Pembangkitan tenaga listrik (termasuk juga energi alternatif).
   - Industri kapal dan perahu.

h. Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan
   - Industri bahan bakar dari pemurnian dan pengilangan minyak bumi.
   - Industri produk dari hasil kilang minyak bumi.
   - Industri kapal dan perahu.

i. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin
   - Pembangkitan tenaga listrik.
   - Pembangkit, transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam suatu kesatuan usaha.
   - Pembangkit, distribusi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha.
   - Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik.

3. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan melaksanakan juga kegiatan usaha penunjang di bidang:
   a. Industri pengolahan: industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi.
   b. Industri *treatment* air, *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi:

- Overseas labor selection and placement activities.
- Activities of providing combined facility support services.

d. Conducting business in wholesale and retail trade; repair and maintenance of cars and motorcycles, among others:
   - Wholesale trading of solid, liquid, and gas fuels and related products.
   - Wholesale or fee or contract trading.
   - Wholesale trading of telecommunication equipment.

e. Conducting business in the field of mining and quarrying, among others:
   - Activities supporting petroleum and natural gas mining.
   - Other mining and quarrying supporting activities.

f. Conducting business in the field of development (construction), among others:
   - Construction of oil and gas civil buildings.
   - Construction of mining civil buildings.
   - Geothermal civil building construction.
   - Oil and gas installation.
   - Construction of telecommunication centers.

g. Conducting business in the industrial field, among others:
   - Mining, quarrying, and construction machinery industry.
   - Fuel industry from petroleum refining and refining.
   - Petroleum refinery products industry.
   - Electric power generation (including alternative energy).
   - Ship and boat industry.

h. Conducting a business in the field of processing industry
   - Fuel industry from petroleum refining and refining.
   - Industry of products from petroleum refineries.
   - Ship and boat industry.

i. Procurement of electricity, gas, steam/hot water, and cold air
   - Electric power generator.
   - Generating, transmission, distribution and sale of electricity in one business unit.
   - Generating, distribution, and sale of electricity in one business unit.
   - Operation of electricity supply installation.

3. To achieve the above purposes and objectives and to support the Company's main business activities mentioned above, the Company also carries out supporting business activities in the fields of:
   a. Processing industry: mining, quarrying and construction machinery industry
   b. Water treatment industry, wastewater treatment, treatment and recovery of waste materials, and remediation activities:

- Aktivitas penunjang *treatment* air.
- *Treatment* dan pembuangan air limbah tidak berbahaya.
- *Treatment* dan pembuangan air limbah berbahaya.

c. Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor: perdagangan eceran bahan bakar minyak, Bahan Bakar Gas (BBG), dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) di sarana pengisian bahan bakar transportasi darat, laut, dan udara.

- Water treatment support activities.
- Treatment and disposal of non-hazardous wastewater.
- Treatment and disposal of hazardous wastewater.

c. Wholesale and retail trade; repair and maintenance of automobiles and motorcycles: retail trade in fuel oil, fuel gas (BBG), and liquefied petroleum gas (LPG) at land, sea, and air transportation refueling facilities.

KEGIATAN USAHA DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagaimana yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi." Berdasarkan PSAK tersebut, segmen usaha Perseroan dikelompokkan menurut kegiatan usaha, yaitu, Jasa Hulu Migas, Jasa Distribusi & Logistik Energi, dan Jasa Penunjang Migas, dengan keterangan sebagai berikut:

BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT IN THE FINANCIAL YEAR

Until December 31, 2024, the Company carried out business activities as stated in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 5 (Revised 2009) on "Operating Segments." Based on the PSAK, the Company's business segments are grouped according to business activities, namely, Upstream Oil and Gas Services, Energy Distribution & Logistics Services, and Oil and Gas Support Services, with the following information:

Jasa Hulu Migas Terintegrasi **Integrated Upstream Oil and Gas Services**	Menyediakan jasa pengukuran data geofisika/seismik, jasa pemboran migas, jasa *oilfield* dan jasa *Operation* & *Maintenance* (O&M) dan *Engineering*, *Procurement*, & *Construction* (EPC).	Providing geophysical/seismic data measurement services, oil and gas drilling services, oilfield services, and Operation & Maintenance (O&M) and Engineering, Procurement, & Construction (EPC) services.
Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi **Sales of goods and energy distribution and logistics services**	Menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian, serta pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia.	Providing storage, trading, distribution, and marketing services for oil and gas products in Indonesia.
Jasa Penunjang Migas **Oil and Gas Support Services**	Menyediakan jasa penguliran, perdagangan pipa *Open Cycle Gas Turbine* (OCGT) dan fabrikasi, pembuatan ulir (*threading*) untuk pemboran migas, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan sistem teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyediaan jaringan, telekomunikasi satelit, dan sistem komunikasi *VerySmall-Aperture Terminal* (VSAT).	Providing threading services, trading Open Cycle Gas Turbine (OCGT) pipelines and fabrication, thread making (threading) for oil and gas drilling, data management services and information on energy and mineral resources (especially exploration and exploitation of oil and gas), oil and gas data management services, integrated information technology system development services, telecommunications services, network services provider, satellite telecommunications and the VerySmall-Aperture Terminal (VSAT) communication system.

Produk/Jasa **Perseroan**
Company Products/Services

Berdasarkan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang dilakukan, Perseroan mengembangkan produk dan jasa melalui 3 (tiga) segmen usaha, yang juga dijalankan oleh kelompok usaha Perseroan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Based on the purpose and objectives as well as business activities carried out, the Company develops products and services through 3 (three) business segments, also carried out by the Company's business group, with description as follows:

Segmen Usaha Business Segment	**Divisi/Entitas Anak** Division/Subsidiary	**Aktivitas Pokok** Main Activities	**Aktivitas Bisnis** Business Activities
Jasa Hulu Migas Terintegrasi Integrated Upstream Oil and Gas Services	• Divisi: Divisi Geoscience & Reservoir Services (GRS) • Entitas Anak: PT Elnusa Geosains Indonesia (EGI) • Division: Geoscience & Reservoir Services (GRS) Division • Subsidiary: PT Elnusa Geosains Indonesia (EGI)	Jasa Akuisisi Data Geofisika/ Survei Seismik Migas Geophysical Data Acquisition/Oil and Gas Seismic Survey Services	1. Seismic Data Acquisition (Land, Marine and Transition Zone/TZ) 2. Non-Seismic Data Acquisition 3. Seismic Data Processing 4. Geology, Geophysics & Reservoir
	• Divisi: Divisi Oilfield Services (OFS) • Entitas Anak: PT Elnusa Oilfield Services (EOS) • Division: Oilfield Services (OFS) Division • Subsidiary: PT Elnusa Oilfield Services (EOS)	Jasa Pengeboran dan Pemeliharaan Lapangan Migas Oil and Gas Field Drilling and Maintenance Services	1. Drilling Services 2. Hydraulic Workover & Snubbing Services 3. Coiled Tubbing Services 4. Electric Wireline Logging Services 5. Well Testing Services 6. Cementing & Pumping Services 7. Drilling Fluid Services 8. Surface Testing & Drill Steam Testing Services 9. Mud Logging & H2S Services 10. Enhance Oil Recovery 11. Well Plug & Abandonment 12. Artificial Lift
	Divisi: Divisi Engineering, Production and Construction Operation & Maintenance (EPC-OM) Division: Engineering, Production and Construction Operation & Maintenance (EPC-OM) Division	Jasa Operation & Maintenance (O&M) dan Engineering, Procurement, & Construction (EPC) Operation & maintenance (O&M) and Engineering Services, Procurement, & Construction (EPC)	1. Engineering, Procurement, & Construction 2. Operation & Maintenance

Segmen Usaha Business Segment	**Divisi/Entitas Anak** Division/Subsidiary	**Aktivitas Pokok** Main Activities	**Aktivitas Bisnis** Business Activities
Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi Sales of goods and energy distribution and logistics services	Entitas Anak: PT Elnusa Petrofin (EPN) Subsidiary: PT Elnusa Petrofin (EPN)	Jasa penyimpanan BBM, pendistribusian BBM, perdagangan BBM industri & *marine*, perdagangan *chemicals*, perdagangan pelumas & aspal, serta pengelolaan SPBU & SPBE Fuel storage services, fuel distribution, Industrial & Marine fuel trading, chemicals trading, lubricants & asphalt trading, and SPBU & SPBE management	1. Manajemen depot BBM milik swasta, mulai dari kegiatan administrasi pembelian BBM, pengangkutan BBM, penyimpanan BBM dan penyaluran BBM di lokasi pelanggan. EPN juga memiliki depot BBM sendiri dengan kapasitas 4.400 KL di Plumpang-Semper, Jakarta Utara untuk menyimpan Pertadex Pertamina. 2. Manajemen distribusi BBM, distribusi BBM dari depot Pertamina ke SPBU, Agen Premium Minyak Solar (APMS) dan stasiun pengisian bahan bakar *bunker* (SPBB). 3. Pengelolaan SPBU dan SPBE. 4. Perdagangan Bahan Kimia. 5. Perdagangan BBM Industri-*Marine*. 6. Perdagangan Pelumas dan Aspal. 1. Management of privately-owned fuel depots, starting from administration activities for fuel purchases, fuel transportation, fuel storage and fuel distribution at customer locations. EPN also has its fuel depot with a capacity of 4,400 KL in Plumpang-Semper, North Jakarta, to store Pertamina's Pertadex. 2. Fuel distribution management, fuel distribution from Pertamina depots to gas stations, Premium Solar Oil Agent (APMS), and bunker refueling stations (SPBB). 3. Management of SPBU and SPBE. 4. Chemical Trading. 5. Industry-Marine fuel trade. 6. Lubricants and Asphalt Trading.
Jasa Penunjang Migas Oil and gas Support Services	Entitas Anak: PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) Subsidiary: PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK)	Jasa fabrikasi, penguliran dan perdagangan pipa *Oil Country Tubular Goods* (OCTG), proyek EPC, dan *Maintenance Services* Fabrication, threading, and trading services for Oil Country Tubular Goods (OCTG) pipes, EPC projects and Maintenance Services	1. Pengolahan bahan mentah dan bahan baku. 2. Pembuatan serta perbaikan alat-alat perminyakan. 3. Perdagangan umum, termasuk ekspor, impor, regional dan lokal. 4. Penyediaan jasa untuk bidang minyak dan gas bumi, yaitu OCTG dan penguliran pipa. Berperan sebagai agen dari perusahaan dari dalam maupun luar negeri. 5. Jasa pemeliharaan mesin dan peralatan migas. 6. Layanan jasa desain, *engineering*, pengawasan, dan pelaksanaan konstruksi. 1. Processing of raw materials and raw materials. 2. Manufacture and repair of petroleum equipment. 3. General trade, including export, import, regional and local. 4. Provision of services for the oil and natural gas sector, namely OCTG and pipelines. Acting as an agent for companies from within and outside the country. 5. Oil and gas machinery and equipment maintenance services. 6. Design, engineering, supervision, and construction implementation services.

Segmen Usaha Business Segment	**Divisi/Entitas Anak** Division/Subsidiary	**Aktivitas Pokok** Main Activities	**Aktivitas Bisnis** Business Activities
	Entitas Anak: PT Patra Nusa Data (PND) Subsidiary: PT Patra Nusa Data (PND)	Jasa Pengelolaan Data Migas Meliputi, Data Fisik (*Report/Paper*, Media Simpan Data, Fluida, Batuan) dan Data Digital, Jasa Alih Media, Jasa *Remastering*, Jasa *Prospect Evaluation*, Jasa Aplikasi IT Data *Management*, Bisnis *Design* & Implementasi Data *Governance*, *Data Warehouse Digital*, *Advance Well Data Management* Oil and Gas Data Management Services, including Physical Data (Report/Paper, Data Storage Media, Fluid, Rocks) and Digital Data, Media Transfer Services, Remastering Services, Prospect Evaluation Services, IT Data Management Application Services, Business Design & Implementation of Data Governance, Digital Data Warehouse, Advance Well Data Management	1. Pengelolaan data migas (fisik & digital) nasional untuk menarik investasi migas nasional. 2. Bisnis *Farm in Farm Out*. 3. Bisnis pengelolaan data migas korporat (*Corporate Data Repository*). 4. Bisnis pengelolaan data non migas 5. Pembangunan *System Digital Oilfield Management*. 6. Pembangunan, pengembangan dan pengelolaan *Advance well data management* (*Online Welldata monitoring*). 7. *Design* & implementasi data *governance*. 8. Bisnis *data warehouse digital* dan *Corporate Dashboard System*. 1. Dashboard System. 2. National oil and gas data management (physical & digital) to attract national oil and gas investment. 3. Farm in Farm out Business. 4. The business of managing corporate oil and gas data (Corporate Data Repository). 5. Non-oil and gas data management business Development of a Digital Oilfield Management System. 6. Development, development, and management of Advance well data management (Online Well data monitoring). 7. Design & implementation of data governance. 8. Digital warehouse data business and Corporate Dashboard System.
	Entitas Anak: PT Sigma Cipta Utama (SCU) Subsidiary: PT Sigma Cipta Utama (SCU)	Jasa penyimpanan data fisik, pengelolaan data elektronik & sistem informasi, penyimpanan contoh batuan migas, telekomunikasi radio, jasa aplikasi sistem IT. Physical data storage services, electronic data management & information systems, storage of oil and gas samples, radio telecommunications, IT system application services.	1. Penyimpanan dan pengelolaan berbagai jenis dokumen meliputi *Magnetic Tape Storage, Document Hardcopy Storage, Geological Sample Storage, General Warehousing, Geological Sample Maintenance Services, Data Assesment, Data Storage & Library Servicing, Magnetic Media Transferring*, dan *Hardcopy Scanning*. 2. *Information* & *Communication Technology* (ICT), meliputi *Data Center* & *Disaster Recovery Services*, IT *Solution*, IT *Service Management* (ITSM), *Knowledge Management System* (KMS), *Radio* (*Trunking and Conventional*) *Telecommunication Solution, Equipment Monitoring Control, Vessel Tracking Monitoring System*, dan GPS *Tracking*. 3. Pembuatan duplikat *data master* dalam berbagai media dan mengubah format data. 4. Proses perlindungan data untuk kepentingan *backup* dan *recovery data* elektronik. 1. Storage and management of various types of documents including Magnetic Tape Storage, Document Hardcopy Storage, Geological Sample Storage, General Warehousing, Geological Sample Maintenance Services, Data Assessment, Data Storage & Library Servicing, Magnetic Media Transferring, Hardcopy Scanning. 2. Information & Communication Technology (ICT), including Data Center & Disaster Recovery Services, IT Solution, IT Service Management (ITSM), Knowledge Management System (KMS), Radio (Trunking and Conventional) Telecommunication Solution, Equipment Monitoring Control, Vessel Tracking Monitoring System, GPS Tracking. 3. Duplication master data in various media and change the data format. 4. Data protection process for the purposes of electronic data backup and recovery.
	Entitas Anak: PT Elnusa Trans Samudera (ETSA) Subsidiary: PT Elnusa Trans Samudera (ETSA)	Jasa pendukung layanan *marine* migas Supporting services for marine oil and gas	1. Jasa penyewaan kapal untuk keperluan operasional lapangan minyak, seperti penyewaan *tug boat, crew boat*, AWB dan, *multipurpose barges*. 2. Jasa penyewaan kapal untuk keperluan seismik survei. 3. Jasa penyewaan kapal untuk keperluan operasional bisnis lain selain migas. 1. Boat rental services for oil field operations, such as tug boat rental, crew boat, AWB and multipurpose barges. 2. Ship charter services for seismic survey purposes. 3. Ship charter services for business operations other than oil and gas.

Wilayah **Operasional**

Operational Area



PRODUCTION, OPERATION, & MAINTENANCES SERVICES

Wilayah | Area	Klien | Client
1. Sumatera Selatan	• Pertamina Geothermal Energy
2. Sumatera Utara	• Pertamina Eksplorasi Sumatera
3. Sumatera Barat	• Kilang Pertamina Internasional
4. Aceh	• Hexindo/Mandala Energy
5. Jambi	• PT Pertamina EP
6. Riau	• Hexindo
	• Star Energy
	• Ramba Energy
	• Pertagas
	• Perta Arun Gas

Wilayah | Area	Klien | Client
1. Kalimantan Timur	• PT Pertamina EP
2. Sulawesi Tengah	• NYT
3. Papua Barat	• PT Vico Indonesia
	• Total E&P Indonesia
	• Total E&P Indonesie
	• PHSS
	• PHKT
	• Pertamina Hulu Mahakam
	• BP Berau
	• Petrogas

Wilayah | Area	Klien | Client
1. DKI Jakarta	• PT Pertamina Hulu Energi
2. Jawa Tengah | Central Java	• PT Pertamina EP
3. Jawa Barat | West Java	• Pertamina Petrochina East Java
4. Jawa Timur | East Java	• PGE Saka Energy
	• PT Pertamina Gas
	• PT Pertamina Hulu Mahakam
	• PT Pertamina Geothermal Energy
	• PT Tawun Gegunung Energi
	• Prima Energi

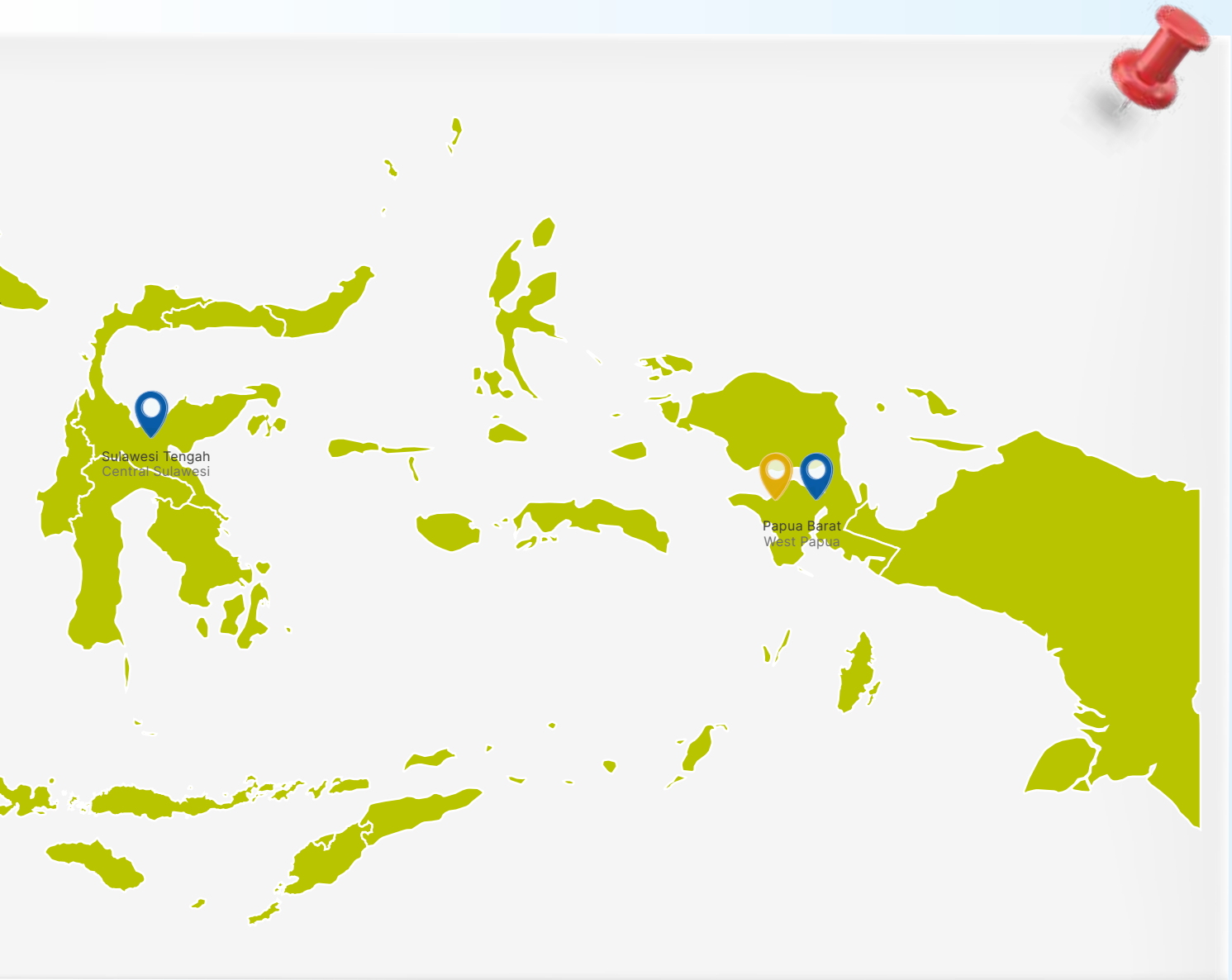

GEOSCIENCE & RESERVOIR SERVICES

Wilayah | Area	Klien | Client
1. Sumatera Selatan	• PT Pertamina EP
2. Aceh	• Mandala Energy
3. Jambi	

Wilayah | Area	Klien | Client
1. DKI Jakarta	• PT Pertamina EP
2. Jawa Tengah	• PT Pertamina Hulu Energi
3. Jawa Barat	• PT Patra Nusa Data
4. Jawa Timur	• Saka Indonesia
	• Premier Oil
	• Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
	• Conoco Phillips
	• Mandala Energy
	• Repsol
	• Pratama Widya
	• Wijaya Karya
	• PT Medco Cahaya Geothermal
	• Geo Dipa
	• Petronas Carigali

Wilayah | Area	Klien | Client
1. Kalimantan Tengah	• PT Pertamina EP
2. Papua Barat	• Conoco Phillips
3. Nusa Tenggara Timur	• PT Daya Mas Nage Geothermal
4. Kalimantan Selatan	• PT Wahana Baratama Mining

Wilayah Operasi Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi
Operational Area of Sales of Goods and Services Energy Distribution and Logistics

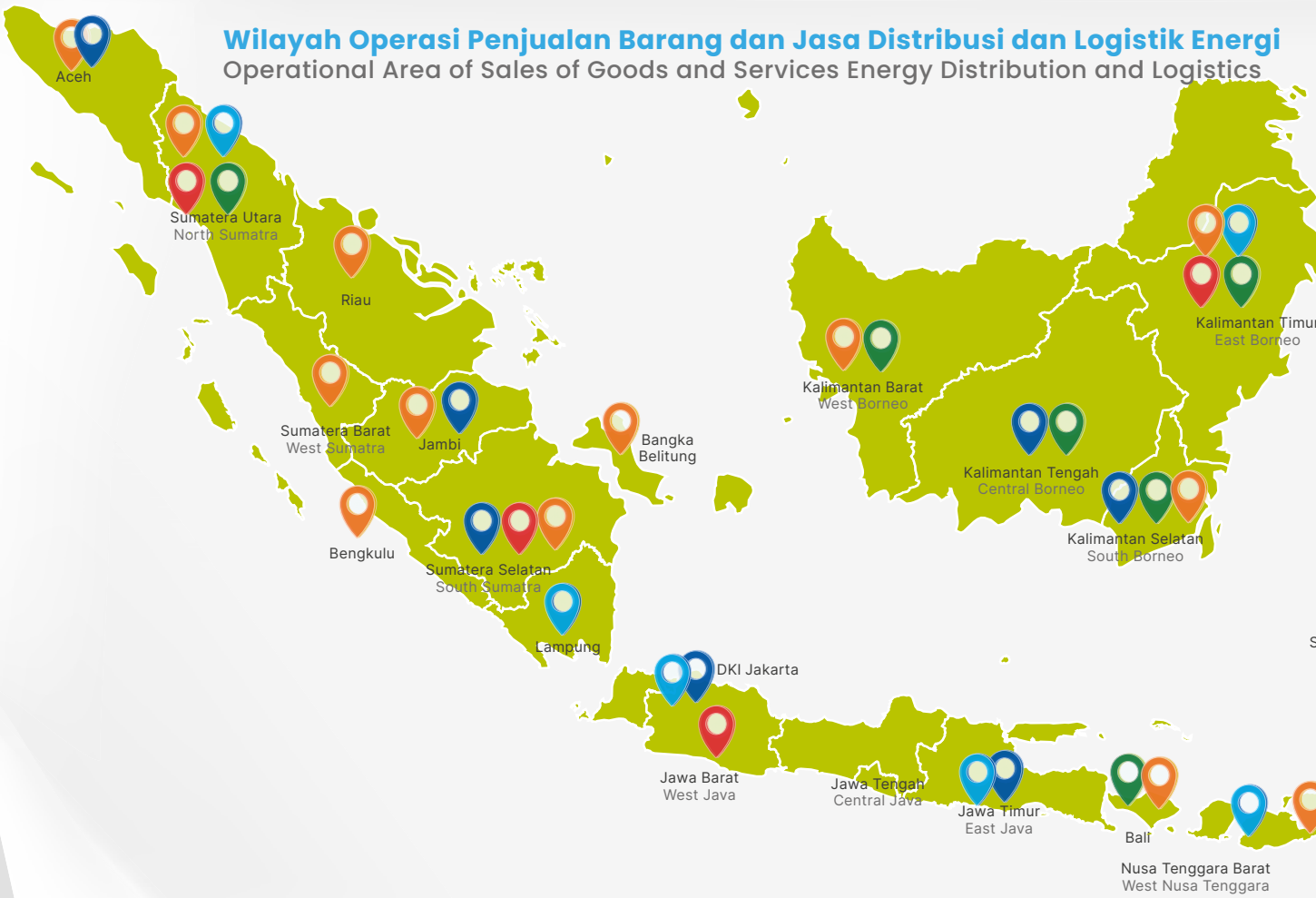

TRANSPORTASI BBM
Fuel Fleet Management

SUMATERA
1. Aceh
2. Sumatera Utara
3. Riau
4. Jambi
5. Bangka Belitung
6. Sumatera Selatan
7. Bengkulu
8. Sumatera Barat

SULAWESI
1. Sulawesi Utara
2. Sulawesi Tengah
3. Sulawesi Tenggara
4. Sulawesi Selatan
5. Gorontalo

KALIMANTAN
1. Kalimantan Barat
2. Kalimantan Timur
3. Kalimantan Selatan

BALI
1. Bali

NUSA TENGGARA
1. Nusa Tenggara Barat
2. Nusa Tenggara Timur

PAPUA & MALUKU
1. Papua
2. Maluku

PENGELOLAAN DEPOT
Depot Management

SUMATERA
1. Aceh
2. Jambi
3. Sumatera Selatan

JAWA
1. Jawa Timur
2. DKI Jakarta

SULAWESI
1. Gorontalo
2. Luwuk

PENGELOLAAN DPPU
DPPU Management

SUMATERA
1. Sumatera Utara
2. Lampung

JAWA
1. Jawa Timur
2. DKI Jakarta

SULAWESI
1. Gorontalo
2. Luwuk

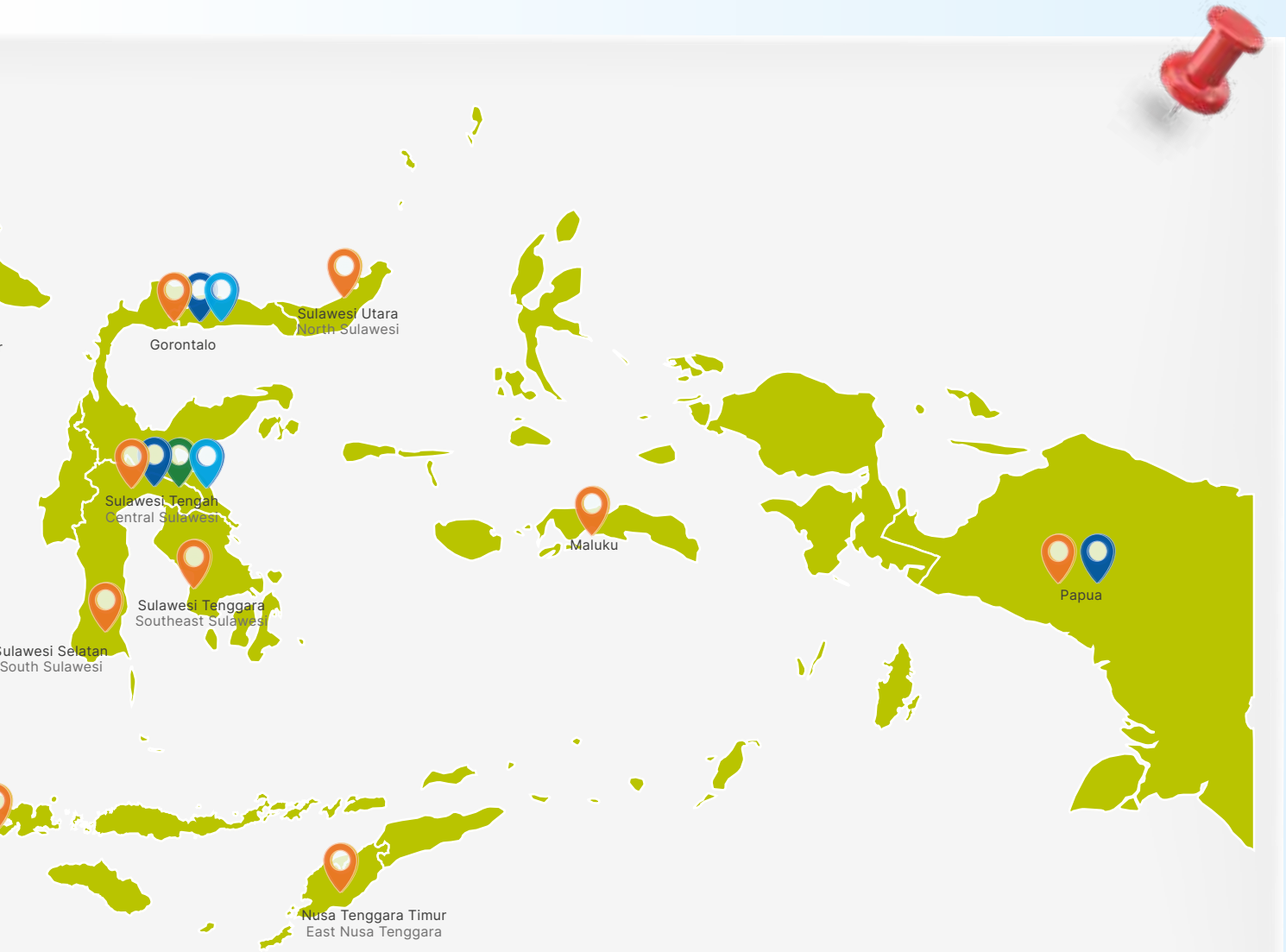

PERDAGANGAN CHEMICAL
Chemical Trading

SUMATERA
1. Sumatera Utara
2. Sumatera Selatan
3. Kepulauan Riau
4. Sumatera Bagian Tengah

JAWA
1. Jawa Barat
2. Jawa Tengah
3. Jawa Timur

KALIMANTAN
1. Kalimantan Timur
2. Kalimantan Selatan

PERDAGANGAN BBM INMAR
Fuel Inmar Trading

SUMATERA
1. Sumatera

JAWA
1. DKI Jakarta & Jawa

KALIMANTAN
1. Kalimantan Tengah
2. Kalimantan Timur
3. Kalimantan Barat
4. Kalimantan Selatan

BALI & NUSA TENGGARA
1. Bali
2. Nusa Tenggara

SULAWESI
1. Sulawesi

Wilayah Operasi Jasa Penunjang Migas
Operational Area of Oil and Gas Support Services



DATA MANAGEMENT

GEO IT BUSINESS

1. Jambi
2. Sumatera Selatan
3. DKI Jakarta

GEODATA BUSINESS

SUMATERA

1. Aceh
2. Sumatera Utara
3. Kepulauan Riau
4. Sumatera Selatan
5. Lampung
6. Sumatera Barat

KALIMANTAN

1. Kalimantan Utara
2. Kalimantan Timur
3. Kalimantan Selatan

JAWA & BALI

1. Jawa Barat
2. Jawa Tengah
3. Jawa Timur
4. Bali
5. Banten

SULAWESI

1. Sulawesi Selatan

NUSA TENGGARA

1. Nusa Tenggara Barat
2. Nusa Tenggara Timur

PAPUA & MALUKU

1. Papua
2. Maluku

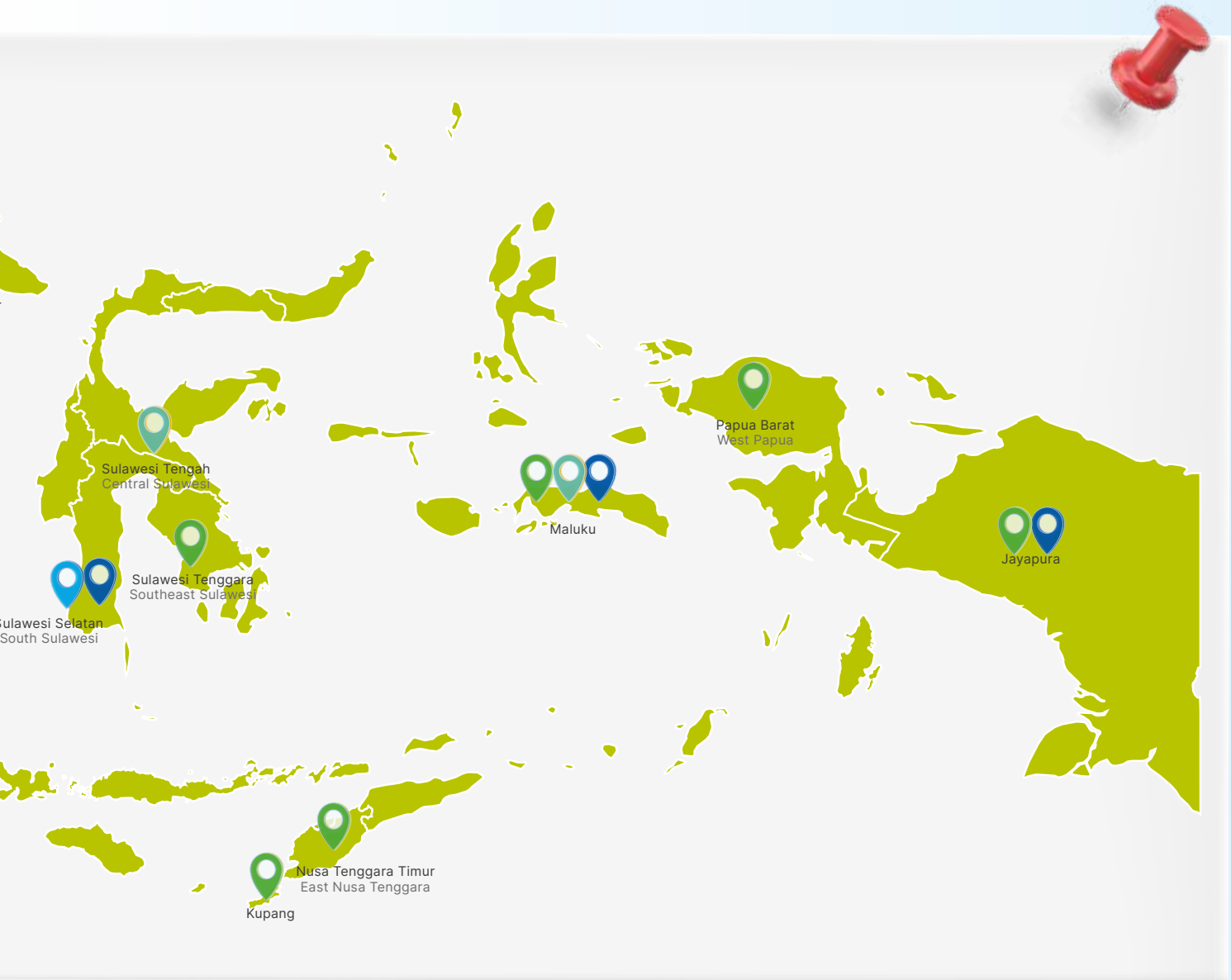

PHYSICAL & DIGITAL DATA MANAGEMENT BUSINESS

DIGITAL DATA MANAGEMENT

SUMATERA
1. Sumatera Utara
2. Kepulauan Riau
3. Bangka Belitung
4. Bengkulu
5. Sumatera Selatan

JAWA
1. DKI Jakarta
2. Banten
3. Jawa Barat
4. Jawa Tengah
5. Jawa Timur

BALI & NUSA TENGGARA
1. Bali
2. Nusa Tenggara Barat

KALIMANTAN
1. Kalimantan Timur

SULAWESI
1. Sulawesi Tenggara

PAPUA & MALUKU
1. Papua Barat
2. Maluku

PHYSICAL DATA MANAGEMENT

1. Jambi
2. Sumatera Selatan
3. Banten
4. DKI Jakarta
5. Jawa Barat

SUMATERA
1. Aceh
2. Sumatera Selatan
3. Riau
4. Sumatera Utara

JAWA
1. DKI Jakarta
2. Banten
3. Jawa Barat
4. Jawa Tengah
5. Jawa Timur

KALIMANTAN
1. Kalimantan Timur
2. Kalimantan Selatan

SUMATERA
1. Aceh
2. Sumatera Selatan

JAWA
1. Jawa Barat
2. Jawa Timur

KALIMANTAN, SULAWESI & MALUKU
1. Kalimantan Timur
2. Kalimantan Barat
3. Sulawesi Tengah
4. Sulawesi Tenggara
5. Maluku Utara

Jaringan **Kantor**

Office Network

Kantor Office	Alamat Address
Kantor Pusat **Head Office**	
PT Elnusa Tbk	Graha Elnusa 16th Floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia Tel.: +62 21-7883 0850 (Hunting) Fax.: +62 21-7883 0907 E-mail: corporate@elnusa.co.id; marketing@elnusa.co.id Web: www.elnusa.co.id
Lini Bisnis **Line of Business**	
Upstream Services Geoscience & Reservoir Services Production & Operation Services	Graha Elnusa 15th Floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia Tel.: +62 21-7883 0850 (Hunting) Fax.: +62 21-7883 1072
Engineering, Procurement & Construction Services	Graha Elnusa 2th Floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia Tel.: +62 21-7883 0850 (Hunting) Fax.: +62 21-7883 1072
Alamat Entitas Anak Perusahaan **Address of the Subsidiaries**	
PT Elnusa Geosains Indonesia	Graha Elnusa 13th floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia Tel.: +62 21-7883 0850 (Hunting) Fax.: +62 21-7883 1072
PT Elnusa Oilfield Services	Graha Elnusa 11th floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia Tel.: +62 21-7883 0850 (Hunting) Fax.: +62 21-7883 5507
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi Head Office	Graha Elnusa 2nd Floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560. Indonesia Tel.: +62 21-7884 5519 Fax.: +62 21-7884 5528
PT Elnusa Petrofin	Graha Elnusa 14th floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia Tel.: +62 21-7883 0860 (Hunting) Fax.: +62 21-7883 0853 E-mail: marketing-epn@elnusa.co.id; epn.corporate@elnusa.co.id Web: www.elnusapetrofin.co.id

Kantor Office	Alamat Address
Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan **Branch Office or Representative Office**	
Balikpapan Representative Office	Jl. Mulawarman No. 91, Batakan Balikpapan 76116, Indonesia Tel.: +62 542-770 139; 770 169 Fax.: +62 542-770 230
Cirebon Representative Office	Jl. Moh. Toha No. 59, Kebon Baru, Kejaksaan Cirebon 45124, Indonesia Tel.: +62 231-246 157 Fax.: +62 231-207 258
PT Sigma Cipta Utama	Graha Elnusa 2nd floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia Tel.: +62 21-7883 0856 (Hunting) Fax.: +62 21-7883 0857 E-mail: marketing-scu@elnusa.co.id Web: www.scu.co.id
Kantor Pusat PT Sigma Cipta Utama	Taman Tekno BSD Tekno I Blok B5-B7 Sektor XI Tangerang 15314, Indonesia Tel.: +62 21-7587 1955 Fax.: +62 21-7587 1933; 7587 1755
PT Patra Nusa Data	Graha Elnusa 2nd floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia Tel.: +62 21-7816 770 Fax.: +62 21-7816 775 E-mail: marketing@patranusa.com; pnd@patranusa.com Web: www.patranusa.co.id
Kantor Pusat PT Patra Nusa Data	Taman Tekno BSD XI Blok G2/1 Tangerang 15314, Indonesia Tel.: +62 21-7588 2510 Fax.: +62 21-7588 2511
PT Elnusa Trans Samudera	Gedung Elnusa Trans Samudera Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia Tel.: +62 21-7884 6667 Fax.: +62 21-7884 6669 Email: info-etsa@elnusa.co.id Web: www.etsa.co.id
Ventura Bersama/Kerja Sama Operasi (KSO) **Joint Venture/Joint Operation (JO)**	
KSO Elnusa-Raga KSO Elnusa-Waskita	Graha Elnusa 2nd floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia Tel.: +62 21-7883 0850 (Hunting)

Keanggotaan **dalam Asosiasi/ Organisasi**

Membership in Association/Organizations

Nama Asosiasi Name of Association	**Status Keanggotaan** Membership Status
Gabungan Perusahaan Nasional Rancangbangun Indonesia (GAPENRI) Indonesian National Design Company Association (GAPENRI)	Aktif | Active
Asosiasi Pemboran Minyak, Gas dan Panas Bumi Indonesia (APMI) Indonesian Oil, Gas, and Geothermal Drilling Association (APMI)	Aktif | Active
Asosiasi Perusahaan Jasa Pemborongan Non Konstruksi (APJANSI) Association of Non-Construction Contracting Service Companies (APJANSI)	Aktif | Active
Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal (APTEK) Association of Mechanical-Electrical Engineering Companies (APTEK)	Aktif | Active
Asosiasi Perusahaan dan Konsultan Telematika Indonesia (ASPEKTI) Association of Indonesian Telematics Companies and Consultants (ASPEKTI)	Aktif | Active
Asosiasi Rekanan Pengadaan Barang dan Distributor Indonesia (ARDIN) Provinsi DKI Jakarta Association of Indonesian Procurement Partners and Distributors (ARDIN) DKI Jakarta Province	Aktif | Active
Asosiasi Perusahaan Survei Pemetaan dan Informasi Geospasial (APSPIG) Association of Mapping Survey and Geospatial Information Companies (APSPIG)	Aktif | Active
Asosiasi Kontraktor Terintegrasi Indonesia (AKTI) Indonesian Integrated Contractor Association (AKTI)	Aktif | Active
Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) Indonesian National Construction Implementers Association (GAPENSI)	Aktif | Active
Asosiasi Pelaksana Konstruksi Nasional (ASPEKNAS) National Construction Executors Association (ASPEKNAS)	Aktif | Active
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Aktif | Active
PEPSINDO	Aktif | Active
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Aktif | Active



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Bachtiar Soeria Atmadja
Direktur Utama
President Director

Frida Lidwina
Corporate Secretary

Tugimin
Chief Audit Executive



Endro Hartanto
Direktur Operasi
Director of Operations



Arief Prasetyo Handoyo
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

- **Lulut Sugianto** — VP Upstream Services
- **Bayu Trianto** — VP EPC & OM ServiceS
- **Nur Kholis** — VP Asset Reliability & Productivity
- **Novrizal** — VP Business Development & Marketing
- **Rifqi Budi Prasetyo** — VP Strategic Planning & Corporate Management

Ramon Arias Pili
VP HSSE

Vacant
VP Legal Counsel



Stanley Iriawan
Direktur Keuangan
Director of Finance

Reizky Rahadian Lendra
VP Controller

Hanny Retno Hapsari
VP Finance & Treasury

Mira Puspitawati
SM Enterprise Risk Management



Hera Handayani
Direktur SDM & Umum
Director of Human Capital & General Affairs

Agung Wahidin
VP Human Capital

Vacant
VP Supply Chain Management

Ina Marvitasari
VP Property Management & General Services

Profil **Dewan Komisaris**

Profile of the Board of Commissioners



EKO ARIANTORO

KOMISARIS UTAMA merangkap KOMISARIS INDEPENDEN
PRESIDENT COMMISSIONER concurrently INDEPENDENT COMMISSIONER

Menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen sejak 15 Mei 2024
Served as President Commissioner concurrently Independent Commissioner since May 15, 2024

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 53 tahun per 31 Desember 2024 | Age 53 years old as of December 31, 2024
Domisili Jakarta | Domicile Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Utama merangkap Independen Elnusa melalui Akta Pernyataan Rapat RUPS Tahunan No. 17 tanggal 15 Mei 2024.	First appointed as President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner of Elnusa pursuant to Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders No. 17 dated May 15, 2024.
Pendidikan Education	• Master of Arts in Development Economics Center for Development Economics, Williams College, USA (2000) • S1 Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1993)	• Master of Arts in Development Economics Center for Development Economics, Williams College, USA (2000) • Bachelor of Economics, Sebelas Maret University, Surakarta (1993)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Deputi Komisioner Bidang Pengerahan Dana – BP Tapera (2019–2024) • Analisis Eksekutif Senior pada Strategic Committee dan Pusat Riset mendukung pelaksanaan tugas Ketua DK Otoritas Jasa Keuangan (2018–2019) • Direktur Pengembangan Inklusi Keuangan – Otoritas Jasa Keuangan (2015–2018) • Deputi Direktur Pelayanan Konsumen – Otoritas Jasa Keuangan (2014) • Kepala Bagian Literasi Keuangan – Otoritas Jasa Keuangan (2013) • Analisis Senior Statistik Ekonomi dan Moneter – Bank Indonesia (2006–2012) • Analisis Statistik Sektor Riil – Bank Indonesia (2000–2005) • Pengawas Bank Junior – Bank Indonesia (1995–1999)	• Deputy Commissioner for Fund Mobilization – BP Tapera (2019–2024) • Senior Executive Analysis at the Strategic Committee and Research Center, supporting the implementation of the duties of the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (2018–2019) • Director of Financial Inclusion Development – Financial Services Authority (2015–2018) • Deputy Director of Consumer Services – Financial Services Authority (2014) • Head of Financial Literacy Section – Financial Services Authority (2013) • Senior Analysis of Economic and Monetary Statistics – Bank Indonesia (2006–2012) • Analysis of Real Sector Statistics – Bank Indonesia (2000–2005) • Junior Bank Supervisor – Bank Indonesia (1995–1999)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Ketua Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Perseroan • Tidak memiliki jabatan rangkap pada Perusahaan Tercatat lain	• Chairman of the Company's Nomination, Remuneration and GCG Committee • Does not hold any concurrent positions in other Listed Companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main Shareholders
Kepemilikan Saham ELSA ELSA Share Ownership	Nihil	Nil
Pelatihan Training	Disampaikan pada uraian "Dewan Komisaris" dalam bab "Tata Kelola Perusahaan"	Provided in the "Board of Commissioners" section under the "Corporate Governance" chapter
Pernyataan Independen Statement of Independency	Telah menyatakan independensinya melalui Surat Pernyataan Independensi	Declared his independency through Statement Letter

NUR ENDRO BUWONO

KOMISARIS
COMMISSIONER

Menjabat sebagai Komisaris sejak 15 Mei 2024
Served as Commissioner since May 15, 2024



DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 59 tahun per 31 Desember 2024 | Age 59 years old as of December 31, 2024
Domisili Depok | Domicile Depok

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Utama Elnusa melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Luar Biasa No. 33 tanggal 17 Januari 2024, kemudian ditunjuk sebagai Komisaris Elnusa melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 17 tanggal 15 Mei 2024.	First appointed as President Commissioner of Elnusa through the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary GMS Meeting No. 33 dated January 17, 2024, then appointed as Commissioner of Elnusa through the Deed of Statement of Resolutions of the Annual GMS Meeting No. 17 dated May 15, 2024.
Pendidikan Education	S1 Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1991)	Bachelor's Degree in Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia (1991)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Utama PT Elnusa Tbk (2024) • Komisaris Utama PT Pertamina Drilling Services Indonesia (2021–2024) • Project Leader Santos/Ophir Development Indonesia (2008–2019) • Head of Commissioning, Mukhaizna Field Development – Occidental Oman (2007–2008) • Engineering Team Leader and Operation Lead for Indonesia Deep Water (Houston) Chevron (2006–2007) • Engineering Team Leader and Operation Engineer for Indonesia Deep Water (Houston) Unocal (2005–2006) • Lead Facility Engineer Unocal (Balikpapan) (2003–2005) • Senior Facility Engineer Unocal (Balikpapan) (2001—2003) • Senior Mechanical Engineer VICO (1999–2001) • Plant Engineer Arco Indonesia (1992–1999) • Measurement While Drilling Engineer Anadrill Schlumberger (1991–1992)	• President Commissioner of PT Elnusa Tbk (2024) • President Commissioner of PT Pertamina Drilling Services Indonesia (2021–2024) • Project Leader Santos/Ophir Development Indonesia (2008–2019) • Head of Commissioning, Mukhaizna Field Development – Occidental Oman (2007–2008) • Engineering Team Leader and Operation Lead for Indonesia Deep Water (Houston) Chevron (2006–2007) • Engineering Team Leader and Operation Engineer for Indonesia Deep Water (Houston) Unocal (2005–2006) • Lead Facility Engineer Unocal (Balikpapan) (2003–2005) • Senior Facility Engineer Unocal (Balikpapan) (2001—2003) • Senior Mechanical Engineer VICO (1999–2001) • Plant Engineer Arco Indonesia (1992–1999) • Measurement While Drilling Engineer Anadrill Schlumberger (1991–1992)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Ketua Komite Pemantau Risiko dan Investasi Perseroan • Tidak memiliki jabatan rangkap pada Perusahaan Tercatat lain	• Chairman of the Company's Risk and Investment Monitoring Committee • Does not hold concurrent positions in other Listed Companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main Shareholders
Kepemilikan Saham ELSA ELSA Share Ownership	Nihil	Nil
Pelatihan Training	Disampaikan pada uraian "Dewan Komisaris" dalam bab "Tata Kelola Perusahaan"	Provided in the "Board of Commissioners" section under the "Corporate Governance" chapter



DENIE S. TAMPUBOLON

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 17 Januari 2024
Served as Independent Commissioner since January 17, 2024

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 60 tahun per 31 Desember 2024 | Age 60 years old as of December 31, 2024
Domisili Bogor | Domicile Bogor

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen Elnusa melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Luar Biasa No. 33 tanggal 17 Januari 2024	First appointed as Independent Commissioner of Elnusa through the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary GMS Meeting No. 33 dated January 17, 2024
Pendidikan Education	S1 Teknik Geodesi, Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1988)	Bachelor's Degree in Geodetic Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia (1988)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Utama PT Pertamina Internasional EP (2018–2020) • Komisaris PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (2018–2021) • Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (2018) • Direktur Etablissments Maurel et Prom (M&P) (2016–2020) • Komisaris PT Pertamina EP Cepu (2017) • SVP Upstream Business Development PT Pertamina (Persero) (2013–2018) • VP Upstream Business Development PT Pertamina (Persero) (2012–2013) • Staf Ahli Direktur Utama PT Pertamina (Persero) (2011–2012) • Staff Khusus Menteri ESDM (2010–2011) • Manager Upstream Business Intelligence PT Pertamina (Persero) (2009–2010) • Staff Ahli Wakil Direktur Utama PT Pertamina (Persero) (2007–2009) • Analis Riset – Sekretariat OPEC (2000-2006)	• President Director of PT Pertamina Internasional EP (2018–2020) • Commissioner of PT Pertamina Iraq Exploration Production (2018–2021) • Commissioner of PT Pertamina Internasional Exploration and Production (2018) • Director of Etablissments Maurel et Prom (M&P) (2016–2020) • Commissioner of PT Pertamina EP Cepu (2017) • SVP Upstream Business Development PT Pertamina (Persero) (2013–2018) • VP Upstream Business Development PT Pertamina (Persero) (2012–2013) • Expert Staff to the President Director of PT Pertamina (Persero) (2011–2012) • Special Staff of the Minister of Energy and Mineral Resources (2010–2011) • Manager of Upstream Business Intelligence of PT Pertamina (Persero) (2009–2010) • Expert Staff of the Deputy President Director of PT Pertamina (Persero) (2007–2009) • Research Analyst – OPEC Secretariat (2000-2006)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Ketua Komite Audit Perseroan • Tidak memiliki jabatan rangkap pada Perusahaan Tercatat lain	• Chairman of the Company's Audit Committee • Does not hold concurrent positions in other Listed Companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main Shareholders
Kepemilikan Saham ELSA ELSA Share Ownership	Nihil	Nil
Pelatihan Training	Disampaikan pada uraian "Dewan Komisaris" dalam bab "Tata Kelola Perusahaan"	Provided in the "Board of Commissioners" section under the "Corporate Governance" chapter
Pernyataan Independen Statement of Independency	Telah menyatakan independensinya melalui Surat Pernyataan Independensi	Declared his independency through Statement Letter

ARIANA SOEMANTO

KOMISARIS
COMMISSIONER

Menjabat sebagai Komisaris sejak 15 Mei 2024
Served as Commissioner since May 15, 2024



DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 44 tahun per 31 Desember 2024 | Age 44 years old as of December 31, 2024
Domisili Jakarta | Domicile Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Elnusa melalui Akta Pernyataan Rapat RUPS Tahunan No. 17 tanggal 15 Mei 2024	First appointed as Commissioner of Elnusa through the Deed of Statement of the Annual GMS Meeting No. 17 dated May 15, 2024
Pendidikan Education	• S2 Teknik Perminyakan, Institut Teknologi Bandung, Bandung (2012) • S1 Teknik Perminyakan, Universitas Trisakti, Jakarta (2003)	• Master's Degree in Petroleum Engineering, Bandung Institute of Technology, Bandung (2012) • Bachelor's Degree in Petroleum Engineering, Trisakti University, Jakarta (2003)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Pembinaan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi – Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Direktorat Pembinaan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (2024–sekarang) • Kepala Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi – Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS (2022–2024) • Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Madya – Sekretariat Jenderal, Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik dan Kerja Sama (2020–2022) • Kepala Bagian Komunikasi dan Layanan Informasi Publik – Sekretariat Jenderal, Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik dan Kerja Sama (2016–2020) • Kepala Subdirektorat Usaha Penunjang Minyak dan Gas Bumi – Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Direktorat Teknik dan Lingkungan Minyak dan Gas Bumi (2016) • Kepala Subbagian Perencanaan Umum Minyak dan Gas Bumi dan Ketenagalistrikan – Sekretariat Jenderal, Biro Perencanaan (2011–2016) • Kepala Subbagian Analisis dan Evaluasi Migas dan Ketenagalistrikan – Biro Perencanaan dan Kerja Sama, Sekretariat Jenderal (2010–2011)	• Director of Upstream Oil and Gas Business Development – Directorate General of Oil and Gas, Directorate of Upstream Oil and Gas Business Development (2024–present) • Head of Oil and Gas Testing Center – Directorate General of Oil and Gas, LEMIGAS Oil and Gas Testing Center (2022–2024) • Middle Expert Public Relations Officer – Secretariat General, Bureau of Communication, Public Information Services and Cooperation (2020–2022) • Head of Communication and Public Information Services Section – Secretariat General, Bureau of Communication, Public Information Services and Cooperation (2016–2020) • Head of Sub-directorate of Business Oil and Gas Support – Directorate General of Oil and Gas, Directorate of Oil and Gas Engineering and Environment (2016) • Head of Oil and Gas and Electricity General Planning Sub-Division – Secretariat General, Planning Bureau (2011–2016) • Head of Oil and Gas and Electricity Analysis and Evaluation Sub-Division – Planning and Cooperation Bureau, Secretariat General (2010–2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi Perseroan • Direktur Pembinaan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi – Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Direktorat Pembinaan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi	• Member of the Company's Risk and Investment Monitoring Committee • Director of Upstream Oil and Gas Business Development – Directorate General of Oil and Gas, Directorate of Upstream Oil and Gas Business Development
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main Shareholders
Kepemilikan Saham ELSA ELSA Share Ownership	Nihil	Nil
Pelatihan Training	Disampaikan pada uraian "Dewan Komisaris" dalam bab "Tata Kelola Perusahaan"	Provided in the "Board of Commissioners" section under the "Corporate Governance" chapter

Profil **Direksi**

Profile of the Board of Directors



BACHTIAR SOERIA ATMADJA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 17 Januari 2024
Served as President Director since January 17, 2024

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 59 tahun per 31 Desember 2024 | Age 59 years old as of December 31, 2024
Domisili Jakarta | Domicile Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Utama Elnusa melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Luar Biasa No. 33 tanggal 17 Januari 2024	First appointed as President Director of Elnusa through the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary GMS Meeting No. 33 dated January 17, 2024
Pendidikan Education	• Magister Teknik Perminyakan, University of Tulsa, Oklahoma (1994) • Sarjana Teknik Perminyakan, Universitas Trisakti, Jakarta (1991)	• Master's Degree in Petroleum Engineering, University of Tulsa, Oklahoma (1994) • Bachelor's Degree in Petroleum Engineering, Trisakti University, Jakarta (1991)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Keuangan PT Elnusa Tbk (2021–2024) • Senior Vice President, Greater China Business Corporate Banking Bank ICBC Indonesia (2015–2021) • Vice President Corporate Banking BII Maybank (2011–2015) • Finance Director PT Bina Rasano Engineering (2007–2011) • Finance Director PT Deka Petrindo (2006–2007) • Finance Director PT Telekomindo Nusantoro (2005) • Deputy Director Bank Persyarikatan Indonesia (2002–2004) • Structured Financed Head, Merchant Banking Group–Bank Universal (2000–2002) • Retail & Commercial Banking Division Head–Bank Putera Multikarsa (1997–2000)	• Finance Director of PT Elnusa Tbk (2021–2024) • Senior Vice President, Greater China Business Corporate Banking Bank ICBC Indonesia (2015–2021) • Vice President Corporate Banking BII Maybank (2011–2015) • Finance Director PT Bina Rasano Engineering (2007–2011) • Finance Director PT Deka Petrindo (2006–2007) • Finance Director PT Telekomindo Nusantoro (2005) • Deputy Director Bank Persyarikatan Indonesia (2002–2004) • Structured Financed Head, Merchant Banking Group–Bank Universal (2000–2002) • Retail & Commercial Banking Division Head–Bank Putera Multikarsa (1997–2000)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Nihil	Nil
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main Shareholders
Kepemilikan Saham ELSA ELSA Share Ownership	Nihil	Nil
Pelatihan Training	Disampaikan pada uraian "Direksi" dalam bab "Tata Kelola Perusahaan"	Provided in the "Board of Commissioners" section under the "Corporate Governance" chapter

STANLEY IRIAWAN

DIREKTUR KEUANGAN
DIRECTOR OF FINANCE

Menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak 17 Januari 2024
Served as Director of Finance since January 17, 2024



DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 59 tahun per 31 Desember 2024 | Age 59 years old as of December 31, 2024
Domisili Jakarta | Domicile Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Keuangan Elnusa melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Luar Biasa No. 33 tanggal 17 Januari 2024	First appointed as Finance Director of Elnusa through the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary GMS Meeting No. 33 dated January 17, 2024
Pendidikan Education	Sarjana Bisnis Manajemen, Southern Oregon University, Oregon, USA (1988)	Bachelor of Business Management, Southern Oregon University, Oregon, USA (1988)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis PT Patra Drilling Contractor (2022–2023) • Direktur Utama PT PPA Kapital (2021–2022) • SVP Division Head Investment & Advisory PT PPA Kapital (2017–2020) • Direktur PT Bumi Asri Prima Pratama (2015–2016) • Komisaris PT Bumi Asri Prima Pratama (2014) • Chief Financial Officer Minang Jordanindo Group (2009–2013) • Chief Executive Officer PT Smart Energi Indonesia (2007–2008)	• Director of Finance & Business Support PT Patra Drilling Contractor (2022–2023) • President Director PT PPA Kapital (2021–2022) • SVP Division Head Investment & Advisory PT PPA Kapital (2017–2020) • Director PT Bumi Asri Prima Pratama (2015–2016) • Commissioner PT Bumi Asri Prima Pratama (2014) • Chief Financial Officer Minang Jordanindo Group (2009–2013) • Chief Executive Officer PT Smart Energi Indonesia (2007–2008)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Elnusa Petrofin	Commissioner Elnusa Petrofin
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main Shareholders
Kepemilikan Saham ELSA ELSA Share Ownership	Nihil	Nil
Pelatihan Training	Disampaikan pada uraian "Direksi" dalam bab "Tata Kelola Perusahaan"	Provided in the "Board of Commissioners" section under the "Corporate Governance" chapter



ENDRO HARTANTO

DIREKTUR OPERASI
DIRECTOR OF OPERATIONS

Menjabat sebagai Direktur Operasi sejak 17 Januari 2024
Served as Director of Operations since January 17, 2024

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 57 tahun per 31 Desember 2024 | Age 57 years old as of December 31, 2024
Domisili Jakarta | Domicile Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Operasi Elnusa melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Luar Biasa No. 33 tanggal 17 Januari 2024	First appointed as Elnusa's Operations Director through the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary GMS Meeting No. 33 dated January 17, 2024
Pendidikan Education	• Sarjana Teknik Geologi Umum, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, Yogyakarta (1992) • Magister Teknik Geofisika, University of Tulsa, Oklahoma, USA (1995) • Magister Administrasi Bisnis, Institut Teknologi Bandung, Bandung (2006)	• Bachelor of General Geological Engineering, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, Yogyakarta (1992) • Master of Geophysical Engineering, University of Tulsa, Oklahoma, USA (1995) • Master of Business Administration, Institut Teknologi Bandung, Bandung (2006)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Utama PT Pertamina EP Cepu (2022–2023) • VP Subsurface Development & Resources Evaluation PT Pertamina Hulu Energi (2020–2022) • VP Development PT Pertamina Hulu Indonesia (2019–2020) • VP Exploration & Development PT Pertamina Hulu Indonesia (2019) • Manager Business Ventures III PT Pertamina (Persero) (2018–2019) • Manager Eurasia & America Ventures PT Pertamina (Persero) (2016–2018)	• President Director of PT Pertamina EP Cepu (2022–2023) • VP Subsurface Development & Resources Evaluation PT Pertamina Hulu Energi (2020–2022) • VP Development PT Pertamina Hulu Indonesia (2019–2020) • VP Exploration & Development PT Pertamina Hulu Indonesia (2019) • Manager Business Ventures III PT Pertamina (Persero) (2018–2019) • Manager Eurasia & America Ventures PT Pertamina (Persero) (2016–2018)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris PT Elnusa Oilfield Services & Komisaris PT Elnusa Geosains Indonesia	Commissioner of PT Elnusa Oilfield Services & Commissioner of PT Elnusa Geosains Indonesia
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main Shareholders
Kepemilikan Saham ELSA ELSA Share Ownership	Nihil	Nil
Pelatihan Training	Disampaikan pada uraian "Direksi" dalam bab "Tata Kelola Perusahaan"	Provided in the "Board of Commissioners" section under the "Corporate Governance" chapter

ARIEF PRASETYO HANDOYO

DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA
DIRECTOR OF BUSINESS DEVELOPMENT

Menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha sejak 17 Januari 2024
Served as Director of Business Development since January 17, 2024



DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 52 tahun per 31 Desember 2024 | Age 52 years old as of December 31, 2024
Domisili Jakarta | Domicile Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Pengembangan Usaha Elnusa melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Luar Biasa No. 33 tanggal 17 Januari 2024	First appointed as Elnusa's Director of Business Development through the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary GMS Meeting No. 33 dated January 17, 2024
Pendidikan Education	• Sarjana Teknik Geologi Umum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1998) • Magister Bisnis Administrasi, Institut Teknologi Bandung, Bandung (2006)	• Bachelor of General Geological Engineering, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1998) • Master of Business Administration, Bandung Institute of Technology, Bandung (2006)
Pengalaman Kerja Work Experience	• VP Development & Drilling PT Pertamina Hulu Indonesia (2021–2023) • Asset 1 Exploitation Senior Manager PT Pertamina EP (2019–2021) • Prabumulih & Limau Exploitation Manager PT Pertamina EP (2018–2019) • Tambun & Subang Exploitation Manager PT Pertamina EP (2017–201 • Aset 3 G&G Manager PT Pertamina EP (2015–2017) • Senior G&G Engineer PT Pertamina EP (2015) • Ahli Geologi & Geofisika PT Pertamina EP (2011–2013)	• VP Development & Drilling PT Pertamina Hulu Indonesia (2021–2023) • Asset 1 Exploitation Senior Manager PT Pertamina EP (2019–2021) • Prabumulih & Limau Exploitation Manager PT Pertamina EP (2018–2019) • Tambun & Subang Exploitation Manager PT Pertamina EP (2017–201 • Asset 3 G&G Manager PT Pertamina EP (2015–2017) • Senior G&G Engineer PT Pertamina EP (2015) • Geologist & Geophysicist PT Pertamina EP (2011–2013)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris PT Sigma Cipta Utama	Commissioner PT Sigma Cipta Utama
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main Shareholders
Kepemilikan Saham ELSA ELSA Share Ownership	Nihil	Nil
Pelatihan Training	Disampaikan pada uraian "Direksi" dalam bab "Tata Kelola Perusahaan"	Provided in the "Board of Commissioners" section under the "Corporate Governance" chapter



HERA HANDAYANI

DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA & UMUM
DIRECTOR OF HUMAN CAPITAL & GENERAL AFFAIRS

Menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia & Umum sejak 6 Juni 2023
Served as Director of Human Capital & General Affairs since June 6, 2023

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 49 tahun per 31 Desember 2024 | Age 49 years old as of December 31, 2024
Domisili Jakarta | Domicile Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Pertama kali ditunjuk sebagai Direktur SDM & Umum Elnusa melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Elnusa Tbk tanggal 6 Juni 2023	First appointed as Director of HR & General Affairs of Elnusa through the Deed of Minutes of the Annual GMS of PT Elnusa Tbk dated June 6, 2023
Pendidikan Education	• Magister Management: Risk Management, Universitas Indonesia, Jakarta (2005) • Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung, Bandung (2005)	• Master of Management: Risk Management, University of Indonesia, Jakarta (2005) • Bachelor of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology, Bandung (2005)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Vice President Business Development & Marketing PT Elnusa Tbk (2022) • Vice President Business Development PT Elnusa Tbk (2019–2022) • Vice President of Engineering Centre & Quality Management (Pjs) PT Elnusa Tbk (2019) • Senior Manager of Quality Management PT Elnusa Tbk (2018–2019) • Project Management Officer PT Elnusa Tbk (2014–2015) • Director PT Quant Capital Investama (2009–2014) • Director LETMI ITB Bandung (2007–2010) • Lecturer Magister Management Universitas Indonesia (2006–2010)	• Vice President of Business Development & Marketing of PT Elnusa Tbk (2022) • Vice President of Business Development of PT Elnusa Tbk (2019–2022) • Vice President of Engineering Center & Quality Management (Pjs) of PT Elnusa Tbk (2019) • Senior Manager of Quality Management of PT Elnusa Tbk (2018–2019) • Project Management Officer of PT Elnusa Tbk (2014–2015) • Director of PT Quant Capital Investama (2009–2014) • Director of LETMI ITB Bandung (2007–2010) • Lecturer Magister Management University of Indonesia (2006–2010)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Elnusa Trans Samudera	Commissioner Elnusa Trans Samudera
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main Shareholders
Kepemilikan Saham ELSA ELSA Share Ownership	Nihil	Nil
Pelatihan Training	Disampaikan pada uraian "Direksi" dalam bab "Tata Kelola Perusahaan"	Provided in the "Board of Commissioners" section under the "Corporate Governance" chapter



Profil **Pejabat Eksekutif**

Executive Officers Profile

FRIDA LIDWINA
Corporate Secretary

Menjabat sebagai Corporate Secretary sejak 1 April 2024
Served as Corporate Secretary since April 1, 2024

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 50 tahun per 31 Desember 2024 | Age 50 years old as of December 31, 2024
Domisili DKI Jakarta | Domicile DKI Jakarta

Pendidikan Education	MBA, Master of Business Adminsitration, The University of Western Australia, 2000	MBA, Master of Business Adminsitration, The University of Western Australia, 2000
Pengalaman Kerja Work Experience	Bergabung di PT Elnusa Tbk sejak 1 April 2024	Joined PT Elnusa Tbk since April 1, 2024
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK No.648/EN/KPTS/000D/2022	SK No.648/EN/KPTS/000D/2022

TUGIMIN
Chief Audit Executive

Menjabat sebagai Chief Audit Executive sejak 1 September 2022
Served as Chief Audit Executive since September 1, 2022

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 43 tahun per 31 Desember 2024 | Age 43 years old as of December 31, 2024
Domisili DKI Jakarta | Domicile DKI Jakarta

Pendidikan Education	S.E, Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia Jakarta, 2004
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum menempati posisi sebagai Chief Audit Executive, beliau menjabat sebagai Manager Internal Audit PT Pertamina (Persero) (2021–2022)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK No.648/EN/KPTS/000D/2022

RAMON ARIAS PILI
VP HSSE

Menjabat sebagai VP HSSE sejak 1 November 2019
Served as VP HSSE since November 1, 2019

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 47 tahun per 31 Desember 2024 | Age 47 years old as of December 31, 2024
Domisili Depok, Jawa Barat | Domicile Depok, West Java

Pendidikan Education	S.E, Ekonomi Studi Pembangunan, Universitas Indonesia Jakarta, 2001
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum menempati posisi sebagai VP of HSSE, beliau menjabat sebagai VP of Supply Chain Management (2018–2019)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK No.648/EN/KPTS/000D/2022

LULUT SUGIANTO
VP Upstream Services

Menjabat sebagai VP Upstream Services sejak 1 Juli 2022
Served as VP Upstream Services since July 1, 2022

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 46 tahun per 31 Desember 2024 | Age 46 years old as of December 31, 2024
Domisili DKI Jakarta | Domicile DKI Jakarta

Pendidikan Education	S.T, Teknik Industri, Universitas Balikpapan, 2004
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum menempati posisi sebagai VP Of Upstream Services, beliau menjabat sebagai SM of Asset Reliability & Prod. POMS (2017–2022)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK No.648/EN/KPTS/000D/2022

BAYU TRIANTO
VP EPC & OM Services

Menjabat sebagai VP EPC & OM Services sejak 22 November 2024
Served as VP EPC & OM Services since November 22, 2024

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 38 tahun per 31 Desember 2024 | Age 38 years old as of December 31, 2024
Domisili DKI Jakarta | Domicile DKI Jakarta

Pendidikan Education	M.M, Magister Management, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2015
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum menempati posisi sebagai VP of EPC & OM Services, beliau menjabat sebagai GM Sales EPC & OM Services (2022–2024)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK No.648/EN/KPTS/000D/2022

NUR KHOLIS
VP Asset Realibility & Productivity

Menjabat sebagai VP Asset Realibility & Productivity sejak 8 Januari 2024
Served as VP Asset Realibility & Productivity since January 8, 2024

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 51 tahun per 31 Desember 2024 | Age 51 years old as of December 31, 2024
Domisili Tangerang Selatan, Banten | Domicile Tangerang Selatan, Banten

Pendidikan Education	M.M, Magister Management, Universitas Bina Nusantara Jakarta, 2009
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum menempati posisi sebagai VP of Asset Realibility & Productivity, beliau menjabat sebagai Direktur Operasi & Marketing EPN (2018–2024)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK No.648/EN/KPTS/000D/2022

REIZKY RAHADIAN LENDRA
VP Controller

Menjabat sebagai VP Controller sejak 18 Oktober 2022
Served as VP Controller since October 18, 2022

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 44 tahun per 31 Desember 2024 | Age 44 years old as of December 31, 2024
Domisili Jakarta Timur, DKI Jakarta | Domicile East Jakarta, DKI Jakarta

Pendidikan Education	S.Pn., Administrasi Fiskal, Universitas Indonesia Jakarta, 2007
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum menempati posisi sebagai VP of Controller, beliau menjabat sebagai SM of Financial Business Controller (2021–2022)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK No.648/EN/KPTS/000D/2022

HANNY RETNO HAPSARI
VP Finance & Treasury

Menjabat sebagai VP Finance & Treasury sejak 7 Agustus 2023
Served as VP Finance & Treasury since August 7, 2023

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 47 tahun per 31 Desember 2024 | Age 47 years old as of December 31, 2024
Domisili Tangerang Selatan, Banten | Domicile Tangerang Selatan, Banten

Pendidikan Education	Magister Management, Sekolah Tinggi Prasetya Mulya, 2005
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum menempati posisi sebagai VP of Treasury & Financing, beliau menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum EPN (2021–2023)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK No.648/EN/KPTS/000D/2022

RIFQI BUDI PRASETYO
VP Strategic Planning & Corporate Management

Menjabat sebagai VP Strategic Planning & Corporate Management sejak 1 Juni 2024
Served as VP Strategic Planning & Corporate Management since June 1, 2024

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 42 tahun per 31 Desember 2024 | Age 42 years old as of December 31, 2024
Domisili Bekasi, Jawa Barat | Domicile Bekasi, West Java

Pendidikan Education	S.E, Akuntansi, Universitas Padjajaran Bandung, 2004
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum menempati posisi sebagai VP of Strategic Planning & Corporate Management, beliau menjabat sebagai Corporate Secretary PT Pertamina Lubricant (2022–2024)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK No.648/EN/KPTS/000D/2022

MIRA PUSPITAWATI
Senior Manager Enterprise Risk Management

Menjabat sebagai Senior Manager Enterprise Risk Management sejak 1 Mei 2021
Served as Senior Manager Enterprise Risk Management since May 1, 2021

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 44 tahun per 31 Desember 2024 | Age 44 years old as of December 31, 2024
Domisili DKI Jakarta | Domicile DKI Jakarta

Pendidikan Education	S.E, Ekonomi Manajemen, Universitas Indonesia Jakarta, 2002
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum menempati posisi sebagai Senior Manager of Enterprise Risk Management, beliau menjabat sebagai Senior Manager of Financing (2019–2021)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK No.648/EN/KPTS/000D/2022

AGUNG WAHIDIN
VP Human Capital

Menjabat sebagai VP Human Capital sejak 6 Juli 2020
Served as VP Human Capital since July 6, 2020

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 49 tahun per 31 Desember 2024 | Age 49 years old as of December 31, 2024
Domisili Bekasi, jawa Barat | Domicile Bekasi, West Java

Pendidikan Education	MBA, Master Of Business Administration, IPMI Business School Jakarta, 2021
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum menempati posisi sebagai VP Of Human Capital, beliau menjabat sebagai SM of Human Capital Business Partner (2016–2020)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK No.648/EN/KPTS/000D/2022

INA MARVITASARI
VP Property Management & General Services

Menjabat sebagai VP Property Management & General Services sejak 1 Maret 2024
Served as VP Property Management & General Services since March 1, 2024

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 50 tahun per 31 Desember 2024 | Age 50 years old as of December 31, 2024
Domisili Bekasi, Jawa Barat | Domicile Bekasi, West Java

Pendidikan Education	M.M., Magister Management, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2008
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum menempati posisi sebagai VP Property Mgt & General Services, beliau menjabat sebagai Senior Manager Human Capital Management (2020–2024)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK No.648/EN/KPTS/000D/2022

NOVRIZAL

VP Business Development & Marketing

Menjabat sebagai VP Business Development & Marketing sejak 2 Januari 2024
Served as VP Business Development & Marketing since January 2, 2024

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 44 tahun per 31 Desember 2024 | Age 44 years old as of December 31, 2024
Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta | Domicile South Jakarta, DKI Jakarta

Pendidikan Education	S.Kom, Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknik Ilmu Komputer (Meridian) Jakarta, 2007
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum menempati posisi sebagai VP Business Development & Marketing, beliau menjabat sebagai General Manager Marketing (2022–2023)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK No.648/EN/KPTS/000D/2022

Demografi **Sumber Daya Manusia**

Demographics of Human Resources

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN GENDER/JENIS KELAMIN
Composition of Human Resources by Gender

No.	Gender	2024		2023		2022		Gender
		Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
1	Laki-laki	1.603	85,3	1.563	85,8	1.590	86,9	Male
2	Perempuan	276	14,7	258	14,2	239	13,1	Female
	Jumlah	**1.879**	**100,0**	**1.821**	**100,0**	**1.829**	**100,0**	**Total**

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN JENJANG JABATAN
Composition of Human Resources by Position

No.	Jenjang Jabatan	2024		2023		2022		Position
		Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
1	Direktur	5	0,3	4	0,2	5	0,3	Director
2	Direktur Anak Perusahaan	6	0,3	6	0,3	6	0,3	Director Subsidiaries
3	Vice President & Fungsional Setara	12	0,6	13	0,7	17	0,9	Vice President & Equivalent Function
4	Senior Manager & Fungsional Setara	50	2,7	50	2,7	66	3,6	Senior Manager & Equivalent Function
5	Manager & Fungsional Setara	164	8,7	180	9,9	208	11,4	Manager & Equivalent Function
6	Junior Manager & Fungsional Setara	345	18,4	358	19,7	303	16,6	Junior Manager & Equivalent Function
7	Supervisor	544	29,0	415	22,8	426	23,3	Supervisor
8	Staf	753	40,1	795	43,7	798	43,6	Staff
	Jumlah	**1.879**	**100,0**	**1.821**	**100,0**	**1.829**	**100,0**	**Total**

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN RENTANG USIA
Composition of Human Resources by Age Range

No.	Rentang Usia	2024		2023		2022		Age Range
		Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
1	≤20 tahun	0	0,0	0	0	0	0,0	≤20 years old
2	21–25 tahun	43	2,3	11	1,0	7	0,7	21–25 years old
3	26–30 tahun	243	12,9	89	8,5	88	8,3	26–30 years old
4	31–35 tahun	339	18,0	192	18,3	223	21,2	31–35 years old
5	36–40 tahun	379	20,2	263	25,0	261	24,8	36–40 years old
6	41–45 tahun	383	20,4	203	19,3	183	17,4	41–45 years old
7	46–50 tahun	263	14,0	168	16,0	169	16,0	46–50 years old
8	51–55 tahun	221	11,8	119	11,3	117	11,1	51–55 years old
9	≥55 tahun	8	0,4	7	0,6	6	0,6	≥55 years old
	Jumlah	**1.879**	**100,0**	**1.821**	**100,0**	**1.829**	**100,0**	**Total**

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
Composition of Human Resources by Employment Status

No.	Status Kepegawaian	2024		2023		2022		Employment Status
		Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
1	Direksi	5	0,3	4	0,2	5	0,3	Board of Directors
2	Direksi Anak Perusahaan	6	0,3	6	0,3	6	0,3	Board of Directors of Subsidiaries
3	Tetap	1.386	73,8	1.386	76,1	1.428	21,3	Permanent
4	Kontrak	482	25,7	425	23,3	390	78,1	Contract
	Jumlah	**1.879**	**100,0**	**1.821**	**100,0**	**1.829**	**100,0**	**Total**

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
Composition of Human Resources by Educational Level

No.	Tingkat Pendidikan	2024		2023		2022		Educational Level
		Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
1	Strata 2 (S2) & S3	128	6,8%	127	7,0	134	7,3	Post-Graduate & Doctorate
2	Strata 1 (S1)	1.221	65,0%	1.141	62,7	1.110	60,7	Undergraduate
3	Diploma	176	9,4%	172	9,4	179	9,8	Diploma
4	<SMA	354	18,8%	381	20,9	406	22,2	<Senior High School
	Jumlah	**1.879**	**100,0**	**1.821**	**100,0**	**1.829**	**100,0**	**Total**

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Demographics of Human Resources

PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR PERSEROAN

MAJOR/CONTROLLING SHAREHOLDERS UP TO THE NAMES OF ULTIMATE OWNERS OF THE COMPANY



Pemerintah Republik Indonesia
Government of the Republic of Indonesia
100,0%

↓

PERTAMINA
99,9%

↓

PERTAMINA HULU ENERGI
51,1%

↓

elnusa

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Berikut skema komposisi pemegang saham Perseroan, termasuk pemegang saham utama dan/atau pengendali, adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDERS STRUCTURE

Following is scheme of the Company's shareholders composition, including the major and/or controlling shareholders, namely as follows:

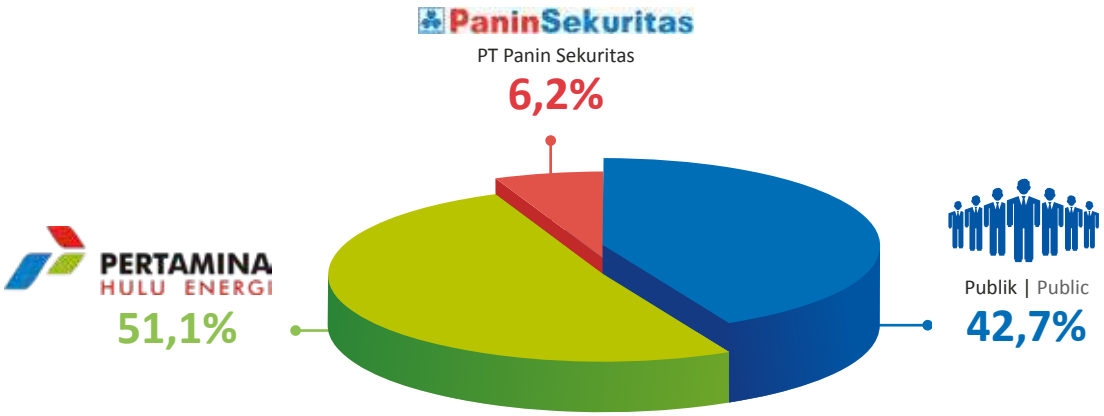

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berikut skema komposisi kepemilikan saham Perseroan, termasuk kepemilikan saham 5% atau lebih dan/atau kepemilikan di bawah 5%, adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP

Following is scheme of the Company's share ownership, including share ownership of 5% or more and/or ownership of below 5%, namely as follows:

KEPEMILIKAN SAHAM ELNUSA PER 1 JANUARI 2024
Share Ownership of Elnusa as of January 1, 2024

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Kepemilikan Total Ownership	Nilai Saham Share Value	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Shareholders
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih					**Share Ownership of 5% or More**
PT Pertamina Hulu Energi	1	3.729.781.000	372.978.100.000	51,1	PT Pertamina Hulu Energi
Kepemilikan Saham di Bawah 5%					**Share Ownership below 5%**
Dewan Komisaris dan Direksi	0	–	–	0,0	Board of Commissioners and Board of Directors
Publik <5%	39.060	3.568.719.000	356.871.900.000	48,9	Public <5%
Jumlah	**39.061**	**7.298.500.000**	**729.850.000.000**	**100,0**	**Total**

KEPEMILIKAN SAHAM ELNUSA PER 31 DESEMBER 2024
Share Ownership of Elnusa as of December 31, 2024

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Kepemilikan Total Ownership	Nilai Saham Share Value	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Shareholders
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih					**Share Ownership of 5% or More**
PT Pertamina Hulu Energi	1	3.729.781.000	372.978.100.000	51,1	PT Pertamina Hulu Energi
PT Panin Sekuritas Tbk	1	455.104.000	45.510.400.000	6,2	PT Panin Sekuritas Tbk
Kepemilikan Saham di Bawah 5%					**Share Ownership below 5%**
Dewan Komisaris dan Direksi	0	–	–	0,0	Board of Commissioners and Board of Directors
Publik <5%	40.376	3.113.615.000	311.361.500.000	42,7	Public <5%
Jumlah	**40.378**	**7.298.500.000**	**729.850.000.000**	**100,0**	**Total**

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI
Composition of Share Ownership Based on Classification

Uraian	2024	2023	2022	Description
Badan Usaha Domestik	61,9%	58,2%	57,9%	Domestic Institutional Investor
Perseorangan Domestik	24,6%	30,5%	33,3%	Domestic Individual Investor
Badan Usaha Asing	13,4%	11,2%	8,7%	Foreign Institutional Investor
Perseorangan Asing	0,1%	0,1%	0,1%	Foreign Individual Investor

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN <5% TAHUN 2024
Total Shareholders With Ownership of <5% in 2024

Bulan	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Month
Januari	39.287	January
Februari	39.706	February
Maret	41.015	March
April	39.746	April
Mei	37.663	May
Juni	36.275	June
Juli	35.358	July
Agustus	40.643	August
September	41.009	September
Oktober	43.111	October
November	41.589	November
Desember	40.376	December

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM < 5% PER 31 DESEMBER 2024
Composition of Shareholders of <5% as per December 31, 2024

Kelompok Pemegang Saham	Domestik Domestic/Local		Asing Foreign		Shareholders Group
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	
Ritel	40.040	1.798.326.726	41	7.353.800	Retail
Institusi	162	327.629.928	133	980.304.546	Institution
Jumlah	**40.202**	**2.125.956.654**	**174**	**987.658.346**	**Total**

KAPITALISASI PASAR 2020–2024
Market Capitalization 2020-2024

	2024	2023	2022	2021	2020	
Kapitalisasi Pasar (Rp miliar)	3.153	2.832	2.277	2.014	2.569	Market Capitalization (Rp billion)

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH KARYAWAN

Hingga akhir tahun 2024, jumlah saham ELSA yang dimiliki oleh karyawan 4.805.000 atau 0,06% dari saham keseluruhan.

COMPANY SHARE OWNERSHIP BY EMPLOYEES

Until the end of 2024, the number of ELSA shares owned by employees was 4,805,000 or 0,06% of the total shares.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SECARA LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

Direct and Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Langsung** Direct		**Tidak Langsung** Indirect	
		Jumlah Saham Total Shares	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership	**Jumlah Saham** Total Shares	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Eko Ariantoro*	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Nur Endro Buwono**	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Denie S. Tampubolon**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Ariana Soemanto*	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Direksi Board of Directors					
Bachtiar Soeria Atmadja	Direktur Utama President Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Stanley Iriawan**	Direktur Keuangan Director of Finance	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Endro Hartanto**	Direktur Operasi Director of Operations	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Arief Prasetyo Handoyo**	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Hera Handayani	Direktur SDM & Umum Director of Human Capital & General Affairs	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

* Menjabat mulai 15 Mei 2024
Serves from May 15, 2024

** Menjabat mulai 17 Januari 2024
Serves from January 17, 2024

Struktur **Grup Perseroan**

Company Group Structure

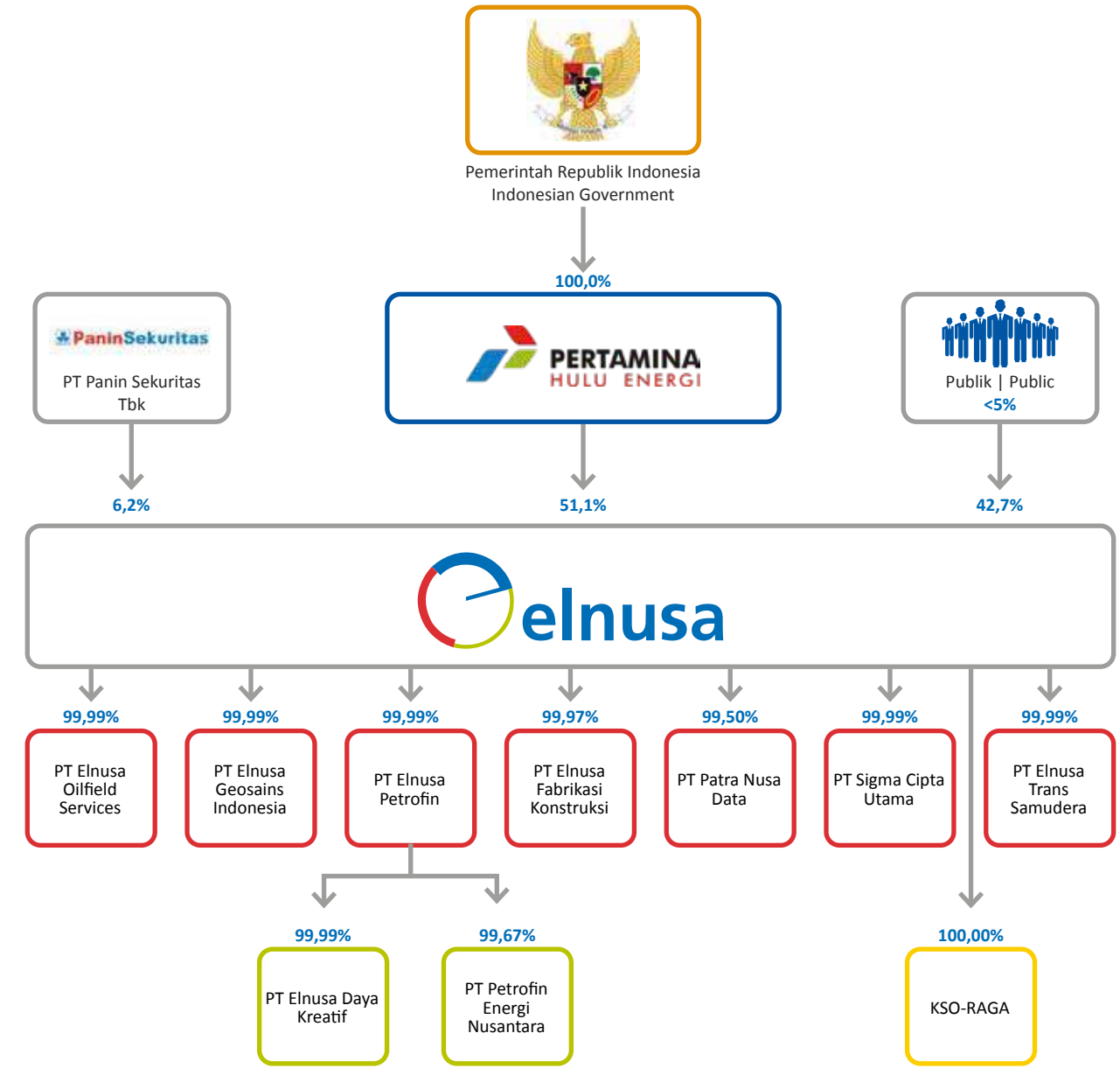

- Entitas Induk Tertinggi
  Ultimate Parent Entity
- Entitas Induk/Pemegang Saham Utama
  Main Shareholder
- Entitas Anak
  Subsidiary
- Entitas Anak Tidak Langsung
  Indirect Subsidiary
- *Joint Venture*
  Joint Venture

Daftar **Entitas Anak**

List of Subsidiaries

Nama Name	**Bidang Usaha** Business Field	**Domisili** Domicile	**Tahun Berdiri** Year of Establishment	**Tahun Beroperasi Komersial** Year of Commercial Operations	**Tahun Penyertaan Modal** Year of Capital Investment	**Kepemilikan oleh Elnusa** Ownership by Elnusa		**Jumlah Aset (Rp juta)** Total Assets (Rp million)		**Status Operasional** Operational Status
						2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Entitas Anak Kepemilikan Langsung **Subsidiaries of Direct Ownership**										
PT Elnusa Oilfield Services	Jasa Pengeboran dan Pemeliharaan Lapangan Migas Drilling and Oil-Gas Field Maintenance Services	Jakarta	2014	–	2014	99,99	99,99	50.276	47.289	Belum Beroperasi Not yet Operating
PT Elnusa Geosains Indonesia	Jasa Akuisisi Data Geofisika/ Survei Seismik Migas Services for Geophysical Data Acquisition/Oil-Gas Seismic Survey	Jakarta	2014	–	2014	99,99	99,99	12.880	12.686	Belum Beroperasi Not yet Operating
PT Elnusa Petrofin	Jasa penyimpanan BBM, pendistribusian BBM, perdagangan BBM Industri & *Marine*, perdagangan *chemicals*, perdagangan pelumas & aspal, serta pengelolaan SPBU & SPBE Fuel storage services, fuel distribution, Industrial & Marine fuel trading, chemicals trading, lubricants & asphalt trading, as well as gas station SPBU & SPBE management	Jakarta	1996	1996	1996	99,99	99,99	4.035.700	3.679.254	Beroperasi Operating
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	Jasa fabrikasi, penguliran dan perdagangan pipa *Oil Country Tubular Goods* (OCTG), proyek EPC, dan *Maintenance Services* Fabrication services, Oil Country Tubular Goods (OCTG) threading and trading services, EPC, and Maintenance Services projects	Jakarta	1983	1983	1983	99,97	99,97	430.884	359.142	Beroperasi Operating
PT Patra Nusa Data	Jasa pengelolaan data migas, dan penyimpanan data fisik migas, jasa aplikasi IT *data management*, bisnis desain & implementasi *data governance*, *data warehouse digital*, dan *advance well data management* Oil and gas data management services, and physical oil and gas data storage, data governance design & implementation business, digital data warehouse, and advance data management	Jakarta	1997	1998	1997	99,50	99,50	146.112	142.452	Beroperasi Operating

Nama Name	**Bidang Usaha** Business Field	**Domisili** Domicile	**Tahun Berdiri** Year of Establishment	**Tahun Beroperasi Komersial** Year of Commercial Operations	**Tahun Penyertaan Modal** Year of Capital Investment	**Kepemilikan oleh Elnusa** Ownership by Elnusa		**Jumlah Aset (Rp juta)** Total Assets (Rp million)		**Status Operasional** Operational Status
						2024	**2023**	**2024**	**2023**	
PT Sigma Cipta Utama	Jasa penyimpanan data fisik, pengelolaan data elektronik & sistem informasi, penyimpanan contoh batuan migas, telekomunikasi radio, jasa aplikasi sistem IT Physical data storage services, electronic data management and information systems, storage of oil and gas rock samples, radio telecommunications, IT system application services	Jakarta	1980	1980	1980	99,99	99,99	385.642	372.578	Beroperasi Operating
PT Elnusa Trans Samudera	Jasa pendukung layanan *marine* migas Marine oil and gas supporting services	Jakarta	2014	2014	2014	99,99	99,99	605.523	577.050	Beroperasi Operating
KSO Elnusa - RAGA	Jasa pemeliharaan mekanik Mechanical MAintenance service	Jakarta	2016	2016	2017	100,00	100,00	70.795	68.359	Beroperasi Operating
Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung (Kepemilikan melalui PT Elnusa Petrofin) **Subsidiary of Indirect Ownership (Ownership through PT Elnusa Petrofin)**										
PT Elnusa Daya Kreatif	Jasa konsultasi bidang manajemen sumber daya manusia konsultasi bidang listrik, & perdagangan Human resources management, electricity & trade consulting services.	Jakarta	2015	-	2015	99,99	99,99	10.001	10.001	Belum Beroperasi Not yet Operating
PT Petrofin Energi Nusantara	Belum Beroperasi Not yet Operating	Jakarta	2019	-	2024	99,67	-	301	-	Belum Beroperasi Not yet Operating

DAFTAR VENTURA BERSAMA/KERJA SAMA OPERASI (KSO)
List of Joint Ventures/Joint Operations (KSO)

Nama Name	**Bidang Usaha** Business Field	**Tahun Kerja Sama** Year of Cooperation	**Nama Perusahaan yang Bekerja Sama** Company in Cooperation with	**Kepemilikan oleh Elnusa** Ownership by Elnusa		**Kepemilikan oleh WAS** Ownership by WAS		**Jumlah Aset (Rp juta)** Total Assets (Rp million)		**Status Operasional** Operational Status
				2024	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**	
KSO Elnusa-RAGA	Jasa pemeliharaan mekanik Mechanical maintenance services	2016	PT Raga Perkasa Ekaguna	100	100	0	0	70.795	68.359	Beroperasi Operating

ALAMAT ENTITAS ANAK DAN KSO
Address of Subsidiaries and KSO

PT Elnusa Oilfield Services	Graha Elnusa 11th floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560 - Indonesia Tel.: +62 21-7883 0850 (Hunting) Fax.: +62 21-7883 5507
PT Elnusa Geosains Indonesia	Graha Elnusa 13th floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B, Jakarta 12560 - Indonesia Tel.: +62 21-7883 0850 (Hunting) Fax.: +62 21-7883 1072
PT Elnusa Petrofin	Graha Elnusa 14th floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B, Jakarta 12560 - Indonesia Tel.: +62 21-7883 0860 (Hunting) Fax.: +62 21-7883 0853 E-mail: marketing-epn@elnusa.co.id; epn.corporate@elnusa.co.id Web: www.elnusapetrofin.co.id
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi - Head Office	Graha Elnusa 2nd Floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B, Jakarta 12560 - Indonesia Tel.: +62 21-7884 5519 Fax.: +62 21-7884 5528
PT Patra Nusa Data - Head Office	Graha Elnusa 2nd Floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B, Jakarta 12560 - Indonesia Tel.: +62 21-781 6770 Fax.: +62 21-781 6775
PT Sigma Cipta Utama	Graha Elnusa 2nd Floor Jl. TB. Simatupang Kav. 1B, Jakarta 12560 - Indonesia Tel.: +62 21-7587 1955 Fax.: +62 21-7587 1955
PT Elnusa Trans Samudera	Gedung Elnusa Trans Samudera Elnusa Trans Samudera Building Jl. TB Simatupang Kav. 1B, Jakarta 12560 - Indonesia Tel.: +62 21-7884 6667/6660 & 7883 0850 Ext. 1060 Fax.: +62 21-7884 6669
PT Elnusa Daya Kreatif	Jl. TB Simatupang Kav. 1B, Jakarta 12560 - Indonesia
KSO Elnusa-Raga	Graha Elnusa 2nd Floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B, Jakarta 12560 - Indonesia

Profil **Entitas Anak**

Profile of Subsidiaries

PT ELNUSA OILFIELD SERVICES

Perusahaan didirikan pada tahun 2014, dengan bidang usaha Jasa Pengeboran dan Pemeliharaan Lapangan Migas.

The Company was established in 2014, engaged in the field of Oil & Gas Drilling and Field Maintenance Services.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2024

Kepemilikan saham PT Elnusa terhadap PT Elnusa Oilfield Services 99,99%.

COMPOSITION OF SHARE OWNERSHIP AS PER DECEMBER 31, 2024

PT Elnusa's share ownership of PT Elnusa Oilfield Services is 99.99%.

MANAJEMEN KUNCI PER 31 DESEMBER 2024
Key Management as of December 31, 2024

Jabatan	**Nama** | Name	Position
Dewan Komisaris	Endro Hartanto	Board of Commissioners
Direksi	Dian Sri Santoso	Board of Directors

KINERJA KEUANGAN 2023–2024
Financial Performance 2023–2024

Uraian	**2024 (Rp juta)** (Rp million)	**2023 (Rp juta)** (Rp million)	**Pertumbuhan 2023–2024** 2023–2024 Growth **(%)**	Description
Pendapatan	4.046	4.525	(10,6)	Income
Beban Usaha	1.303	1.722	(24,3)	Operating Income
Laba Bersih	2.987	2.886	3,5	Net Profit
Aset	50.276	47.289	6,3	Assets
Liabilitas	25	25	0,0	Liabilities
Ekuitas	50.251	47.265	6,3	Equity

PT ELNUSA GEOSAINS INDONESIA

Perusahaan yang didirikan pada tahun 2014 yang memiliki bidang usaha atas Jasa Akuisisi Data Geofisika/Survei Seismik Migas.

The Company was established in 2014 with business in Geophysical Data Acquisition/Oil-Gas Seismic Survey Services.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2024

Kepemilikan saham PT Elnusa terhadap PT Elnusa Geosains Indonesia 99,99%.

COMPOSITION OF SHARE OWNERSHIP AS PER DECEMBER 31, 2024

PT Elnusa's share ownership of PT Elnusa Geosains Indonesia is 99.99%.

MANAJEMEN KUNCI PER 31 DESEMBER 2024
Key Management as of December 31, 2024

Jabatan	**Nama** | Name	Position
Dewan Komisaris	Endro Hartanto	Board of Commissioners
Direksi	Muhlis Yadi	Board of Directors

KINERJA KEUANGAN 2023–2024
Financial Performance 2023–2024

Uraian	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Pertumbuhan 2023–2024 2023–2024 Growth (%)	Description
Pendapatan	–	–	0,0	Income
Beban Usaha	–	–	0,0	Operating Income
Laba Bersih	194	(25)	(876,0)	Net Profit
Aset	12.880	12.686	1,5	Assets
Liabilitas	–	–	0,0	Liabilities
Ekuitas	12.880	12.686	1,5	Equity

PT ELNUSA PETROFIN

PT Elnusa Petrofin ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 57 tanggal 5 Juli 1996. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4.559.HT.01.01. TH.97 tanggal 3 Juni 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 29 Desember 2022 oleh Notaris Niken Wahyuningrum,SH.,Mkn. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0028671 tahun 2023 tanggal 21 Januari 2023.

Saat ini, Perusahaan melakukan aktivitas usaha yang meliputi jasa pendistribusian Bahan Bakar Minyak ("BBM") dan pengelolaan truk tangki BBM, jasa pengelolaan Depo (layanan khusus dan KSO Infrastruktur), perdagangan Bahan Bakar Minyak Industri & Marine ("BBM Inmar"), pelumas dan bahan kimia serta pengelolaan stasiun pengisian bahan bakar umum ("SPBU") dan stasiun pengisian bulk elpiji ("SPBE").

PT Elnusa Petrofin ("Company") was established based on the Notarial Deed of Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 57 dated July 5, 1996. This deed of establishment was consented to by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-4.559.HT.01.01.TH.97 dated June 3, 1997. The Company's Articles of Association were amended several times, with the last revised version based on Notarial Deed No 11 dated December 29, 2022, by Notary Niken Wahyuningrum, S.H., Mkn. This deed was informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and accepted notification letter No. AHU-AH.01.09-0028671 of year 2023 dated January 21, 2023.

Currently, the Company carries out business activities which include fuel oil ("BBM") distribution services and management of fuel tank trucks, depot management services (special services and KSO infrastructure), trade in industrial & marine fuel oil ("BBM Inmar"), lubricants and chemicals as well as management of public fuel filling stations ("SPBU") and bulk LPG filling stations ("SPBE").

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2024
Composition of Share Ownership as of December 31, 2024

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Shares Issued and Fully Paid-up	Persentase Kepemillikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Total	Description
PT Elnusa Tbk	207.350	99,99	20.735.000.000	PT Elnusa Tbk
PT Sigma Cipta Utama	150	0,01	15.000.000	PT Sigma Cipta Utama
Jumlah	**207.500**	**100,00**	**20.750.000.000**	**Total**

MANAJEMEN KUNCI PER 31 DESEMBER 2024
Key Management as of December 31, 2024

Jabatan	Nama | Name	Position
Komisaris Utama	Yovita Octaviani	President Commissioner
Komisaris	Stanley Iriawan	Commissioner
Direksi	Doni Indrawan	Board of Directors
	Ferdiansyah	
	Yogi Firdaus	

KINERJA KEUANGAN 2023–2024
Financial Performance 2023–2024

Uraian	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Pertumbuhan 2023–2024 2023–2024 Growth (%)	Description
Pendapatan	7.089.362	7.049.741	0,6	Income
Beban Usaha	6.583.446	6.624.571	(0,6)	Operating Income
Laba Bersih	389.216	320.581	21,4	Net Profit
Aset	4.035.700	3.679.254	9,7	Assets
Liabilitas	2.385.006	2.234.171	6,8	Liabilities
Ekuitas	1.650.694	1.445.083	14,2	Equity

PT ELNUSA FABRIKASI KONSTRUKSI

PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) didirikan berdasarkan Akta No. 15 oleh Notaris Sinta Susikto, SH tanggal 7 Mei 1982. Pendirian EFK telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5406HT.01.01TH'83 Tanggal 6 Agustus 1983. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir berdasarkan Akta No. 43 oleh Notaris Aulia Taufani SH. tanggal 26 Juni 2018 terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-0006497 tanggal 29 Juni 2018. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang jasa penguliran pipa, penjualan pipa, pembuatan *connector*, *coupling,* dan peralatan lainnya yang digunakan untuk pengeboran minyak dan gas bumi.

PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) was established based on Deed No. 15 by Notary Sinta Susikto, S.H. dated May 7, 1982. The establishment of EFK obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-5406HT.01.01TH'83 dated August 6, 1983. The Company's last revised version of the Articles of Association based on Deed No. 43 by Notary Aulia Taufani S.H. dated June 26, 2018, is related to the increase in the Company's issued and paid-up capital. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance Notification of the Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.10-0006497 dated June 29, 2018. Currently, the Company is engaged in pipe threading services, pipe sales, manufacture of connectors, couplings, and other equipment used for oil and gas drilling.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2024
Composition of Share Ownership as of December 31, 2024

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Shares Issued and Fully Paid-up	Persentase Kepemillikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Total	Description
PT Elnusa Tbk	443.851	99,98	44.385.100.000	PT Elnusa Tbk
Annas Mappe Siri	68	0,02	6.800.000	Annas Mappe Siri
Jumlah	**443.919**	**100,00**	**44.391.900.000**	**Total**

MANAJEMEN KUNCI PER 31 DESEMBER 2024
Key Management as of December 31, 2024

Jabatan	Nama | Name	Position
Dewan Komisaris	Nur Kholis	Board of Commissioners
Direksi	Ari Wijaya	Board of Directors

KINERJA KEUANGAN 2023–2024
Financial Performance 2023–2024

Uraian	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Pertumbuhan 2023–2024 2023–2024 Growth (%)	Description
Pendapatan	664.993	838.958	(20,7)	Income
Beban Usaha	606.196	793.284	(23,6)	Operating Income
Laba Bersih	17.405	10.066	72,9	Net Profit
Aset	430.884	359.142	20,0	Assets
Liabilitas	378.791	324.295	16,8	Liabilities
Ekuitas	52.093	34.848	49,5	Equity

PT PATRA NUSA DATA

PT Patra Nusa Data (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 4 November 1997 berdasarkan Akta Pendirian No. 5 dari Notaris Pudji Redjeki Irawati,S.H., yang kemudian diubah dan diperbaiki dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 Mei 1999 dari notaris yang sama. Perubahan akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-15964 HT.01.01.Th.99 tanggal 3 September 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 dan Tambahan Lembaran Negara No. 8044 tanggal 30 November 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir berdasarkan keputusan pemegang saham yang dinyatakan dalam Akta Notaris Nuzulla Khairani, S.H., M.Kn. No. 09 tanggal 9 Juli 2022 mengenai perubahan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.09-0031789 tanggal 12 Juli 2022. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang jasa perolehan dan pengelolaan data minyak dan gas bumi yang mencakup studi perencanaan dan kelayakan, pembuatan sistem informasi dan proses pengelolaan data, konsultasi pengelolaan data serta mendapatkan data spatial melalui kegiatan foto udara/citra satelit.

PT Patra Nusa Data (“Company”) was established on November 4, 1997, based on Establishment Deed No. 5 by Notary Pudji Redjeki Irawati, S.H., which subsequently amended and improved with Notarial Deed No. 15 dated May 12, 1999, by the same notary. This change in the Company’s establishment deed obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-15964 HT.01.01.Th.99 dated September 3, 1999, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 and Supplement to the State Gazette No. 8044 dated November 30, 1999.

The Company’s Articles of Association were revised several times. The last revision of the Articles of Association was based on the shareholders’ decision as stated in the Notarial Deed of Nuzulla Khairani S.H., M.Kn. No. 09 dated July 9, 2022, regarding the change in the Board of Directors. This change in the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU.AH.01.09-0031789 dated July 12, 2022. The Company’s scope of activities includes business in the field of oil and gas data acquisition and management services which covers planning and feasibility studies, creating information systems and data management processes, data management consultations, and obtaining spatial data through aerial photography/satellite imagery activities.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2024
Composition of Share Ownership as of December 31, 2024

Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh** Total Shares Issued and Fully Paid-up	**Persentase Kepemillikan** Percentage of Ownership (%)	**Jumlah** Total	Description
PT Elnusa Tbk	19.900	99,5	597.000	PT Elnusa Tbk
PT Elnusa Trans Samudra	100	0,5	3.000	PT Elnusa Trans Samudra
Jumlah	**20.000**	**100,0**	**600.000**	**Total**

MANAJEMEN KUNCI PER 31 DESEMBER 2024
Key Management as of December 31, 2024

Jabatan	**Nama** | Name	Position
Dewan Komisaris	Arief Prasetyo Handoyo	Board of Commissioners
Direksi	Adi Yatama Adi Guna	Board of Directors

KINERJA KEUANGAN 2023–2024
Financial Performance 2023–2024

Uraian	**2024 (Rp juta)** (Rp million)	**2023 (Rp juta)** (Rp million)	**Pertumbuhan 2023–2024** 2023–2024 Growth **(%)**	Description
Pendapatan	13.808	17.744	(22,2)	Income
Beban Usaha	12.976	19.474	(33,4)	Operating Income
Laba Bersih	4.674	5.248	(10,9)	Net Profit
Aset	146.112	142.452	2,6	Assets
Liabilitas	14.791	10.051	47,2	Liabilities
Ekuitas	131.321	132.401	(0,8)	Equity

PT SIGMA CIPTA UTAMA

PT Sigma Cipta Utama (SCU) yang merupakan anak perusahaan dari PT Elnusa Tbk telah didirikan sejak 8 April 1980. Perusahaan bisnis dimulai dengan manajemen data di industri minyak dan gas. Konsisten dengan Kebijakan Holding Company Elnusa, SCU ditunjuk sebagai satu-satunya anak tunggal yang bertanggung jawab atas Manajemen Data di Elnusa Group. Sejak November 2007 PT Elnusa Telematika berpengalaman dalam bidang telematika (sejak 1984) dan PT Elnusa Rentrakom berpengalamn dalam bidang telekomunikasi (sejak 1997), bergabung dengan SCU untuk memperkuat dan melengkapi kompetensi dan perusahaan bisnis di bidang Jasa Manajemen Data dan ICT.

PT Sigma Cipta Utama (SCU), a subsidiary of PT Elnusa Tbk, was established on April 8, 1980. This entity started business with data management in the oil and gas industry. Consistent with Elnusa Holding Company's Policy, SCU was appointed as the only subsidiary responsible for Elnusa Group Data Management. Since November 2007, PT Elnusa Telematika has experience in the field of telematics (since 1984), and PT Elnusa Rentrakom, with its experience in the field of telecommunication (since 1997), jointly work with SCU to strengthen and complete the competency as a business entity in the fields of Data Management Services and ICT.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2024
Composition of Share Ownership as of December 31, 2024

Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh** Total Shares Issued and Fully Paid-up	**Persentase Kepemillikan** Percentage of Ownership (%)	**Jumlah** Total	Description
PT Elnusa Tbk	1.155.450	99,99	115.545.000.000	PT Elnusa Tbk
PT Elnusa Trans Samudra	150	0,01	15.000.000	PT Elnusa Trans Samudra
Jumlah	**1.155.600**	**100,00**	**115.560.000.000**	**Total**

MANAJEMEN KUNCI PER 31 DESEMBER 2024
Key Management as of December 31, 2024

Jabatan	**Nama |** Name	Position
Dewan Komisaris	Arief Prasetyo Handoyo	Board of Commissioners
Direksi	Didik Purwanto	Board of Directors

KINERJA KEUANGAN 2023–2024
Financial Performance 2023–2024

Uraian	**2024 (Rp juta)** (Rp million)	**2023 (Rp juta)** (Rp million)	**Pertumbuhan 2023–2024** 2023–2024 Growth (%)	Description
Pendapatan	453.852	408.194	11,2	Income
Beban Usaha	417.431	364.769	14,4	Operating Income
Laba Bersih	25.375	27.941	(9,2)	Net Profit
Aset	385.642	372.578	3,5	Assets
Liabilitas	165.926	170.186	(2,5)	Liabilities
Ekuitas	219.716	202.393	8,6	Equity

PT ELNUSA TRANS SAMUDERA

PT Elnusa Trans Samudera (ETSA) didirikan berdasarkan Akta No. 01 oleh notaris Ariani L. Rachim, S.H. tanggal 8 November 2013 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-64876. AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 11 Desember 2013. Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Nuzulla Khairani, S.H., M.Kn No. 9 tanggal 23 September 2022 mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU0070266.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 29 September 2022. Adapun perubahan tersebut mencakup maksud dan tujuan Perseroan.

PT Elnusa Trans Samudera (ETSA) was established based on Deed No. 01 by notary Ariani L. Rachim, S.H., dated November 8, 2013, and obtained ratification from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-64876. AH.01.01 of Year 2013 dated December 11, 2013. The Articles of Association were revised several times, with the last version set based on the Notarial Deed of Nuzulla Khairani, S.H., M.Kn No. 9 dated September 23, 2022, concerning the change in article 3 of the Company's Articles of Association. This change in the Company Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0070266.AH.01.02 of Year 2022 dated September 29, 2022. The changes include the purpose and objectives of the Company.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2024
Composition of Share Ownership as of December 31, 2024

Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh** Total Shares Issued and Fully Paid-up	**Persentase Kepemillikan** Percentage of Ownership (%)	**Jumlah** Total	Description
PT Elnusa Tbk	273.630	99,58	273.630.000	PT Elnusa Tbk
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	150	0,42	1.143.000	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi
Jumlah	**273.780**	**100,00**	**274.773.000**	**Total**

MANAJEMEN KUNCI PER 31 DESEMBER 2024
Key Management as of December 31, 2024

Jabatan	**Nama |** Name	Position
Dewan Komisaris	Hera Handayani	Board of Commissioners
Direksi	Kurniawati Adjie	Board of Directors

KINERJA KEUANGAN 2023–2024
Financial Performance 2023–2024

Uraian	**2024 (Rp juta)** (Rp million)	**2023 (Rp juta)** (Rp million)	**Pertumbuhan 2023–2024** 2023–2024 Growth **(%)**	Description
Pendapatan	573.918	461.515	24,4	Income
Beban Usaha	556.758	432.899	28,6	Operating Income
Laba Bersih	11.867	27.842	(57,4)	Net Profit
Aset	603.523	577.050	4,6	Assets
Liabilitas	143.372	121.647	17,9	Liabilities
Ekuitas	460.151	455.404	1,0	Equity

PT ELNUSA DAYA KREATIF

PT Elnusa Daya Kreatif (EDK) yang merupakan anak perusahaan dari PT Elnusa Petrofin telah didirikan sejak 6 Maret 2015. Saat ini belum beroperasi.

PT Elnusa Daya Kreatif (EDK) which is a subsidiary of PT Elnusa Petrofin has been established since March 6, 2015. Currently it is not yet operational.

PT PETROFIN ENERGI NUSANTARA

PT Petrofin Energi Nusantara yang merupakan anak perusahaan dari PT Elnusa Petrofin telah didirikan sejak 24 Oktober 2019. Saat ini belum beroperasi.

PT Petrofin Energi Nusantara which is a subsidiary of PT Elnusa Petrofin has been established since October 24, 2019. Currently, it is not yet operational.

Kronologi **Pencatatan Saham**

Chronology of Stock Listing

KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM
Chronology of Stock Issuance and Listing

Aksi Korporasi Corporate Action	**Tanggal Peristiwa** Date of Event	**Modal Dasar (Rp miliar)** Authorized Capital (Rp billion)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp miliar)** Issued and Fully Paid-up Capital (Rp billion)	**Nilai Nominal Saham (Rp per lembar saham)** Shares Nominal Value (Rp per share)	**Jumlah Lembar Saham yang Dikeluarkan** Total Shares Issued
Sebelum Aksi Korporasi Before Corporate Action		750	583,35	500	1.167.700.000
Peningkatan Modal Dasar Increase in Authorized Capital	9 Oktober 2007 October 9, 2007	2250	583,35	500	5.838.500.000
Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:5 Stock Split of Share Nominal Value 1:5	9 Oktober 2007 October 9, 2007	2250	583,35	500	5.838.500.000
Penawaran Umum Perdana Sebanyak 20% dari Modal Dasar atau Sebanyak 1.460.0000.0000 Lembar Saham Initial Public Offering of 20% of Authorized Capital or a total of 1,460,0000.0000 shares	9–31 Januari 2008 January 9-31, 2008	2250	729,85	100	7.298.500.000
Mencatatkan Saham Perseroan yang Beredar Sebanyak 7.298.500.000 Lembar Saham di BEI dengan Kode Perdagangan "ELSA" Company's Outstanding Shares of 7,298,500,000 Shares Listed on IDX under "ELSA" Ticker	6 Februari 2008 February 6, 2008	2250	729,85	100	7.298.500.000
Pembelian Kembali 99.738.000 Lembar Saham dan Mencatatkannya sebagai Saham Treasury Repurchase of 99,738,000 Shares and Listed as Treasury Shares	13 Oktober 2008 12 Januari 2009 October 13, 2008 January 12, 2009	2250	729,85	100	7.298.500.000
Menerbitkan Keterbukaan Informasi untuk Melakukan Penjualan Kembali atas Saham *Treasury* melalui BEI, Efektif Mulai 2 Januari 2012 Issued Disclosure of Information to Resell Treasury Shares through IDX, Effective Starting January 2, 2012	16 Desember 2011 December 16, 2011	2250	729,85	100	7.298.500.000
Menerbitkan Keterbukaan Informasi, Perseroan Telah Melakukan Pengalihan/ Penjualan atas Seluruh Saham Hasil Pembelian Kembali Issued Disclosure of Information, the Company Transferred/Sold All Shares Resulting from Buyback	28 Juni 2013 June 28, 2013	2250	729,85	100	7.298.500.000

KRONOLOGI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebelum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, jumlah saham Perseroan adalah 5.838.500.000 lembar. Pada tanggal 9 Oktober 2007, Perseroan meningkatkan modal dasar dan pemecahan nilai nominal saham 1:5, dari jumlah saham Perseroan sebelum melakukan aksi korporasi yang sebesar 1.167.700.000 lembar saham.

Pada tanggal 25 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan sebanyak 1.460.000.000 saham. Mulai tanggal 6 Februari 2008, saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (nilai penuh) per saham.

Per 31 Desember 2024, komposisi Pemegang Saham Perseroan adalah PT Pertamina Hulu Energi 51,1%, PT Panin Sekuritas Tbk 6,2%, dan Publik 42,7%.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga informasi pencatatan lainnya, perubahan jumlah efek lainnya, tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, dan diperingkat efek lainnya tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

CHRONOLOGY OF INITIAL PUBLIC OFFERING

Prior to conducting the Initial Public Offering, the Company's total shares were recorded at 5,838,500,000. On October 9, 2007, the Company increased its authorized capital and split the share nominal value to 1:5, from the total shares of 1,167,700,000 prior to the corporate action.

On January 25, 2008, the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") issued the Effective Notification Letter for Registration Statement in connection with the Company's Initial Public Offering of 1,460,000,000 shares. As of February 6, 2008, the Company's shares were traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with an initial offering price of Rp400 (full value) per share.

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Shareholders is PT Pertamina Hulu Energi 51.1%, PT Panin Sekuritas Tbk 6.2%, and Public 42.7%.

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

As of December 31, 2024, the Company did not issue any other securities. Therefore, information on other listings, changes in the amount of other securities, corporate actions that cause changes in the amount of other securities, the name of the exchange where other securities are listed, and the rating of other securities are not presented in this Annual Report.

Kantor **Akuntan Publik**

Public Accounting Firm

Nama Akuntan Publik **Name of Public Accountant**	Budi Hartono
Kantor Akuntan Publik **Public Accounting Firm**	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & young Global Limited) (member of Ernst & Young Global Limited firm)
Alamat **Address**	Indonesia Stock Exchange Building Tower II, Lantai 7 | 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53 Jakarta 12190, Indonesia Tel.: (021) 5289 5000 Fax.: (021) 5289 4100 www.ey.com/ID/EN
Periode Penugasan **Period of Assignment**	Audit per 31 Desember 2024 Audit as of December 31, 2024
Audit Keuangan **Financial Audit**	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 Audit of the Consolidated Financial Statements of PT Elnusa Tbk and its Subsidiaries for the financial year ended December 31, 2024
Biaya **Fee**	Rp3.264.000.000,00 Rp3,264,000,000.00
Audit Non Keuangan **Non-Financial Audit**	Tidak ada audit yang diberikan selain audit atas Laporan Keuangan No audit was provided other than the audit of the Financial Statements
Biaya Jasa Non Keuangan **Non-Financial Service Fee**	Tidak ada None

Daftar **Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan**

List of Company's Supporting Institutions and Professions

Lembaga Institution	**Nama** Name	**Alamat** Address	**Jenis Jasa** Type of Service	**Biaya (Rp)** Fee (Rp)
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10210, Indonesia Tel.: (021) 350 8077 Fax.: (021) 350 8078 Website: www.datindo.com	Jasa administrasi saham di Pasar Sekunder berupa pencatatan Daftar Pemegang Saham (DPS) dan pencatatan atas perubahan pada DPS atas nama Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Documentation of Shareholders Registration List (DPS) or share administration services on the Secondary Market listed on the Indonesia Stock Exchange	40.000.000 (sebelum PPN) (before VAT)
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, 5th floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 52–53, Jakarta 12190, Indonesia Tel.: (021) 5299 1099 Fax.: (021) 5299 1199 Website: www.ksei.co.id	Jasa Kustodian Sentral Central Custodian Services	20.000.000 (sebelum PPN) (before VAT)
Pemeringkat Efek Securities Rating	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Equity Tower Lt. 30, Sudirman Central Business District, Lot. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel.: (021) 7278 2380 Fax.: (021) 7278 2370 Website: www.Pefindo.com	Pemeringkatan Perusahaan periode Desember 2024 Company Rating for the period of December 2024	135.000.000 (sebelum PPN) (before VAT)
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53 Jakarta 12190, Indonesia Tel.: (021) 5289 5000 Fax.: (021) 5289 4100 Website: www.ey.com/id	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2024 Audit of the Consolidated Fnancial Statement of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries for the 2024 Financial Year	1.403.556.000 (sebelum PPN) (before VAT)
Notaris Notary	Aulia Taufani, S.H.	Menara Sudirman Lantai 18 ABD, Jl. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190 Tel.: (021) 520 4778 Fax.: (021) 520 4779 E-mail: ataufani@ataa.id	Jasa Penyusunan Akta Berita Acara dan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan RUPS Luar Biasa Deed of Minutes and Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2023 and Extraordinary General Meeting of Shareholders	45.000.000 (sebelum PPN) (before VAT)
Konsultan Hukum Legal Consultant	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

DAFTAR PENTING LAINNYA
Other Important List

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham **Information on Stock Trading and Listing**	**BURSA EFEK INDONESIA** Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53 Jakarta 12190, Indonesia Call Center: 150515 E-mail: callcenter@idx.co.id Website: ww.idx.co.id	**INDONESIA STOCK EXCHANGE** Indonesia Stock Exchange Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Call Center: 15 0515 E-mail: callcenter@idx.co.id Website: www.idx.co.id

Informasi *Website* Perusahaan

Information on Company Website

Perseroan memberikan kemudahan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengakses data dan informasi berkaitan dengan Perseroan secara akurat, tepat, dan transparan. Perseroan memiliki situs resmi yakni www. elnusa. co. id untuk meningkatkan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, yang dapat diakes dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

The Company provides convenience to shareholders and other stakeholders in accessing the Company's data and information in an accurate, precise, and transparent manner. The Company has an official website at www.elnusa.co.id to improve reliability in providing integrated information, which can be accessed in Bahasa Indonesia and English.

Situs Perseroan dibuat untuk memenuhi informasi yang wajib selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/ POJK.4/2015 tentang Situs Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor.
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan.
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The Company's is made to fulfill the information that must be in line with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 on the Website of Issuers or Public Companies, established on June 25, 2015, such as:

1. General Information on Issuer or Public Company.
2. Information for Capital Provider or Investor.
3. Information on Corporate Govvernance.
4. Information on Corporate Social Responsibility.

Situs Perseroan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perseroan kepada khalayak luas. Berikut disampaikan kesesuaian situs web Perseroan dengan kebutuhan informasi kepada publik, khususnya kepada pemegang saham, dan pemangku kepentingan.

The Company's became the corporate official digital portal that may be accessed openly to provide information comprehensively on the Company to the general public. It conveys the suitability of the Company's website with the information required by the public, specifically for the shareholders and stakeholders.

Tautan Link	**Uraian** Description
https://www.elnusa.co.id/profil-perusahaan	Struktur grup perusahaan dan informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir. Company group structure and information on shareholders up to the ultimate shareholder.
https://www.elnusa.co.id/kebijakan-perusahaan	Isi Kode Etik Content of the Code of Conduct
https://www.elnusa.co.id/rapat-umum-pemegang-saham	Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda materials discussed at the GMS, a summary of the minutes of the GMS, and important date information, namely the date of the announcement of the GMS, the date of the invitation to the GMS, the date of the GMS, the date the summary of the minutes of the GMS is announced
https://www.elnusa.co.id/laporan-keuangan	Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statements (the last 5 years)
https://www.elnusa.co.id/dewan-komisaris https://www.elnusa.co.id/direksi	Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors
https://www.elnusa.co.id/kebijakan-perusahaan	Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Units



FUNGSI PENDUKUNG BISNIS

Business Support Functions

136 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

163 **Sistem Informasi**
Information System

168 **Rantai Pasok**
Supply Chain




elnusa

Sumber Daya Manusia

Human Resources

PT Elnusa Tbk ("Elnusa," "Perseroan") menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai mitra strategis yang sangat penting dalam mendukung pencapaian usaha serta visi dan misi Perseroan. Untuk itu, Perseroan melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM secara tepat dan berkesinambungan dalam rangka menghasilkan talenta yang berkualitas. Upaya ini sangat penting untuk memperkuat posisi Perseroan di tengah persaingan industri yang semakin ketat dan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif.

PT Elnusa Tbk ("Elnusa," "the Company") recognizes Human Resources (HR) as an important strategic partner in achieving business objectives and the Company's vision and mission. As a result, the company manages and develops its human resources in an appropriate and continuous manner in order to produce quality talent. This effort is critical to strengthening the Company's position in an increasingly competitive industry and business environment.

JUMLAH DAN PRODUKTIVITAS SDM

Jumlah SDM Perseroan pada tahun 2024 mencapai 1.879 orang, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023 sebanyak 1.821 orang. Jumlah pekerja pada tahun 2024 telah memperhitungkan kebutuhan organisasi Perseroan baik dari sisi kuantitas maupun kualitas.

NUMBER AND PRODUCTIVITY OF HC

The Company's total HR in 2024 reached 1,879 people, an increase compared to 2023 of 1,821 people. The number of employees in 2024 took into account the Company's organizational needs both in terms of quantity and quality.

PERGERAKAN JUMLAH SDM PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK DALAM 3 (TIGA) TAHUN TERAKHIR 2022–2024

Movement in the Number of Human Resources of the Company and Its Subsidiaries in the Last 3 (Three) Years 2022–2024

pekerja | employee

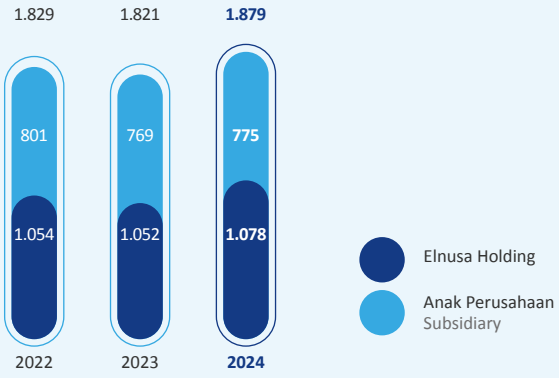

Perseroan menghitung tingkat produktivitas SDM berdasarkan pendapatan, laba operasi dan laba bersih dibandingkan dengan jumlah SDM secara konsolidasi (termasuk SDM entitas anak usaha). Rincian produktivitas selama 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan melalui tabel di bawah ini.

The Company calculates HR productivity level by comparing revenue, operating profit, and net profit to the number of HR on a consolidated basis (including HR of subsidiaries). The table below summarizes productivity over the last 3 (three) years.

TINGKAT PRODUKTIVITAS SDM 2022–2024

Tingkat produktivitas SDM Perseroan secara umum mengalami perkembangan yang meningkat dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Pada tahun 2024, ditinjau dari sisi pendapatan per jumlah SDM tercatat sebesar 3,2% sedangkan dari segi laba bersih, per jumlah SDM meningkat 37,0%.

PRODUCTIVITY LEVEL OF HR 2022–2024

The productivity level of the Company's HR generally experienced an increasing development in the last 3 (three) years. In 2024, in terms of revenue per number of HR, it was recorded at 3.2%. Meanwhile, in terms of net profit, per number of HR, it increased by 37.0%.

Uraian	Produktivitas (Rp juta) Productivity (Rp million)			Pertumbuhan (%) Growth (%)			Description
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
Pendapatan per Jumlah SDM	7.121	6.904	6.730	3,1	2,6	(16,1)	Revenue per Headcount
Laba Operasi per Jumlah SDM	494	368	273	34,2	34,8	(18,9)	Operating Profit per Headcount
Laba Bersih per Jumlah SDM	378	276	206	37,0	34,0	(38,2)	Net Profit per Headcount

PROFIL DAN KOMPOSISI SDM

Perseroan terus berupaya menjaga komposisi SDM sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis. Perseroan melakukan beberapa penguatan dalam pengelolaan SDM selaras dengan berbagai tantangan dan perkembangan bisnis saat ini. Penguatan tersebut juga dilakukan agar Perseroan dapat lebih efektif dan efisien untuk menciptakan SDM unggul serta dapat beradaptasi dengan perkembangan lingkungan bisnis yang berubah cepat.

HR PROFILE AND COMPOSITION

The Company continues to strive to maintain the composition of HR in accordance with business needs and developments. The Company has strengthened its HR management in line with current business challenges and developments. The strengthening is also carried out so that the Company can be more effective and efficient in creating outstanding HR and can adapt to the development of a rapidly changing business environment.

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN *CORE FUNCTION*

Melalui dukungan transformasi digital yang dilakukan secara berkesinambungan, Perseroan terus berfokus pada kegiatan operasi dalam rangka mendukung penyelesaian proyek-proyek dari pelanggan dan mengatur komposisi SDM pada *support function* secara optimal terhadap *core function*. Keberhasilan Perseroan menjaga komposisi ini menunjukkan efektivitas pengembangan bisnis dan optimalisasi biaya operasional Perseroan dari sisi biaya SDM.

HR COMPOSITION BASED ON CORE FUNCTION

Through the support of continuous digital transformation, the Company continues to focus on operational activities in order to support the completion of customer projects and optimally manage the composition of HR in the support function against the core function. The Company's success in maintaining this composition shows the effectiveness of business development and optimization of the Company's operational costs in terms of HR costs.

orang, kecuali disebutkan lain | person, unless otherwise stated

No.	*Core Function*	2024		2023		2021		Core Function
		Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
1	Operasi	1.507	80,2	1.485	81,5	1.483	81,1	Operation
2	Shared Service	372	19,8	336	18,5	346	18,9	Shared Service
	Jumlah	**1.879**	**100,0**	**1.821**	**100,0**	**1.829**	**100,0**	**Total**

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN GENERASI USIA

HR COMPOSITION BASED ON AGE GENERATION

orang, kecuali disebutkan lain | person, unless otherwise stated

No.	Generasi Usia	2024		2023		2021		Age Generation
		Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
1	Gen Z (Lahir 1995–2012)	97	5,2	45	2,5	119	6,5	Gen Z (Born 1995–2012)
2	Gen Y (Lahir 1982–1995)	1.161	61,8	1.106	60,7	985	53,9	Gen Y (Born 1982–1995)
3	Gen X (Lahir 1965–1981)	620	33,0	668	36,7	723	39,5	Gen X (Born 1965–1981)
4	*Baby Boomers* (Lahir 1946–1964)	1	0,1	2	0,1	2	0,1	Baby Boomers (Born 1946–1964)
	Jumlah	**1.879**	**100,0**	**1.821**	**100,0**	**1.829**	**100,0**	**Total**

Saat ini, komposisi SDM Perseroan yang didominasi oleh Gen Y (*millenial*), menghadirkan tantangan bagi Perseroan dalam menciptakan budaya organisasi yang kuat dan adaptif. Untuk itu, Perseroan berkomitmen melaksanakan program *work-life balance*, serta berbagai sarana pengembangan dan aktualisasi diri guna mendukung pertumbuhan karier dan meningkatkan keterampilan yang selaras dengan perkembangan teknologi dan inovasi.

Keberhasilan dalam pengelolaan SDM berdasarkan kelompok generasi tersebut dibuktikan dengan adanya pekerja Gen Y yang sudah menduduki posisi kunci (3 dari 14 posisi BOD-1) di Perseroan. Informasi lebih detail mengenai komposisi SDM, telah ditampilkan pada Bab Profil Perusahaan yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Currently, the composition of the Company's HR, which is dominated by Gen Y (millennials), poses a challenge for the Company in creating a robust and adaptive organizational culture. For this reason, the Company is committed to implementing work-life balance programs, as well as various means of development and self-actualization to support career growth and improve skills in line with technological developments and innovations.

The success in managing HR based on generational groups is indicated by the presence of Gen Y workers who have occupied key positions (3 out of 14 BOD-1 positions) in the Company. More detailed information on the composition of HR has been displayed in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

STRATEGI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Dalam menghadapi tantangan dan dinamika pasar yang terus berubah, Perseroan menempatkan pengelolaan SDM sebagai pilar utama keberhasilan. Strategi SDM dirancang untuk membangun tenaga kerja yang kompeten, adaptif, dan produktif, sehingga mampu berkontribusi secara optimal dalam mendukung pencapaian visi, misi, serta target jangka panjang perusahaan.

Melalui pendekatan yang berorientasi pada pengembangan keterampilan, inovasi, dan budaya kerja yang kolaboratif, Perseroan memastikan bahwa setiap individu memiliki peluang untuk bertumbuh dan memberikan nilai tambah bagi organisasi. Dengan demikian, Perseroan dapat terus meningkatkan daya saing dan mempertahankan posisinya sebagai pemimpin di industri yang terus berkembang.

Perseroan melalui Divisi Human Capital, berkomitmen untuk terus mengembangkan dan mempertahankan SDM unggul yang siap menghadapi perubahan dan tantangan di masa depan. Upaya ini diwujudkan melalui pendekatan strategis yang berfokus pada

HR MANAGEMENT AND DEVELOPMENT STRATEGY

In facing the challenges and changing market dynamics, the Company considers HR management as the main pillar of success. The HR strategy is designed to build a competent, adaptive, and productive workforce so as to contribute optimally to supporting the Company's vision, mission, and long-term target achievement.

Through an approach oriented towards skills development, innovation, and a collaborative work culture, the Company ensures that every individual has the opportunity to grow and provide added value to the organization. Thus, the Company can continue to improve its competitiveness and maintain its position as a leader in an ever-evolving industry.

The Company, through the Human Capital Division, is committed to continuously developing and maintaining excellent human resources who are ready to face future changes and challenges. This effort is realized through a strategic approach focusing

peningkatan produktivitas, kompetensi, serta penguatan budaya kerja yang inovatif dan kolaboratif.

Perseroan secara proaktif menerapkan berbagai program pengembangan berbasis teknologi, pelatihan berkelanjutan, serta sistem manajemen talenta yang mendukung pertumbuhan karier karyawan. Dengan strategi ini, Perseroan memastikan bahwa SDM yang dimiliki tidak hanya memiliki kapabilitas yang relevan dengan kebutuhan bisnis, tetapi juga mampu beradaptasi dan memberikan kontribusi maksimal dalam mendukung keberlanjutan perusahaan.

Pada tahun 2024, Perseroan mengimplementasikan berbagai langkah strategis dalam bidang SDM yang dirancang untuk memperkuat daya saing organisasi, di antaranya:

1. Meningkatkan Efektivitas Organisasi
   Evaluasi struktur organisasi, penyelarasan proses bisnis, dan analisis beban kerja, Perseroan memastikan organisasi tetap efisien dan responsif terhadap kebutuhan operasional dan pasar.
2. Pengembangan Kompetensi Teknis dan Kepemimpinan
   Program pengembangan keterampilan dirancang secara komprehensif untuk menjembatani kesenjangan kompetensi yang ada, dengan fokus pada peningkatan kemampuan teknis dan kepemimpinan sesuai kebutuhan strategis perusahaan.
3. Peningkatan Kesejahteraan Fisik dan Mental
   Dalam mendukung keseimbangan hidup karyawan, Perseroan mengimplementasikan program peningkatan kesehatan yang terukur dan berkelanjutan, guna menciptakan tenaga kerja yang sehat secara fisik dan mental.
4. Memperkuat Daya Saing melalui *Compensation* & *Benefit*

   Implementasi program kompensasi dan manfaat yang kompetitif dilakukan untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi talenta terbaik di industri.
5. Membangun Budaya Perusahaan yang Kuat
   Perseroan terus memperkuat implementasi budaya kerja berbasis nilai-nilai inti AKHLAK sebagai landasan perilaku seluruh karyawan dalam mencapai tujuan bersama.

Upaya penerapan langkah strategis ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjadikan SDM sebagai motor penggerak utama dalam mendukung keberlanjutan bisnis, sekaligus memastikan kesiapan menghadapi tantangan di era yang semakin dinamis. Beberapa program pengelolaan SDM berdasarkan strategi SDM 2024 yang telah diimplementasikan sebagaimana yang diuraikan lebih lanjut di bawah ini.

Organisasi & Pengembangan

Dalam Organisasi & Pengembangan, Perseroan menjalankan berbagai program yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari pengelolaan dan pengembangan organisasi, antara lain meliputi Organisasi, Perencanaan Tenaga Kerja, Pengelolaan Rekrutmen dan Pengelolaan Talenta.

on increasing productivity, competence, and strengthening an innovative and collaborative work culture.

The Company proactively implements various technology-based development programs, continuous training, and a talent management system that supports employee career advancement. With this strategy, the Company ensures that its HR not only has capabilities relevant to business needs but can also adapt and make maximum contributions in supporting the Company's sustainability.

In 2024, the Company implemented various strategic measures in the HR sector designed to strengthen the competitiveness of the organization, including:

1. Improving Organizational Effectiveness
   Evaluating the organizational structure, business process alignment, and workload analysis, the Company ensures the organization remains efficient and responsive to operational and market needs.
2. Technical and Leadership Competency Development
   The skills development program is designed comprehensively to balance existing competency gaps, focusing on improving technical and leadership capabilities in line with the Company's strategic needs.
3. Improved Physical and Mental Well-being
   To support employees' life balance, the Company implements a measurable and sustainable health improvement program to create a physically and mentally healthy workforce.

4. Strengthening Competitiveness through Compensation & Benefit
   The implementation of competitive compensation and benefits programs is conducted to attract, retain, and motivate the best talents in the industry.
5. Building a Robust Corporate Culture
   The Company continues to strengthen the implementation of a work culture based on the core values of AKHLAK as the basis for all employees' behavior in achieving common goals.

The implementation of this strategic step reflects the Company's commitment to making HR the main driving force in supporting business sustainability while ensuring readiness to face challenges in an increasingly dynamic era. Several HR management programs based on the HR 2024 strategy have been implemented as described further below.

Organization & Development

In Organization & Development, the Company runs various programs that are an integral part of organizational management and development, including organization, manpower planning, recruitment management, and talent management.

Organisasi

Perseroan terus melakukan berbagai inisiatif peningkatan efektivitas organisasi dalam upaya mengakselerasi kinerja dan memastikan organisasi dapat beroperasi secara optimal. Salah satu langkah utamanya adalah penyelarasan proses bisnis dengan struktur organisasi. Melalui pengembangan *Responsibility Assignment Matrix* (RASCI) dan penetapan tugas serta tanggung jawab jabatan, Perseroan memastikan bahwa setiap fungsi dalam organisasi memiliki peran yang terdefinisi dengan baik.

Lebih lanjut, Perseroan juga melakukan *review* organisasi berbasis analisis proses bisnis dan beban kerja guna memastikan bahwa struktur organisasi dirancang secara efektif sesuai dengan kebutuhan operasional dan target produktivitas. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan efisiensi kerja, serta mempercepat proses pengambilan keputusan yang lebih strategis.

Dengan menerapkan metode yang menyeluruh dan terukur, Perseroan yakin bahwa inisiatif ini akan menciptakan organisasi yang lebih adaptif, kompetitif, dan responsif terhadap dinamika industri. Seluruh langkah tersebut selaras dengan visi dan misi perusahaan, memastikan bahwa setiap unit kerja dapat berkontribusi secara optimal dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perencanaan Tenaga Kerja

Perseroan melakukan berbagai langkah komprehensif pengelolaan SDM dalam rangka beradaptasi dengan perkembangan bisnis yang dinamis, khususnya melalui perencanaan tenaga kerja (*manpower planning*) yang terintegrasi di Perseroan dan entitas anak.

Perencanaan tenaga kerja yang terintegrasi dan strategis ini dirancang untuk mengoptimalkan jumlah dan alokasi SDM, memastikan kesiapan dalam memenuhi kebutuhan operasional serta mendukung pencapaian target bisnis korporasi. Dengan pendekatan berbasis data dan analisis kebutuhan, Perseroan dapat menyesuaikan kapasitas tenaga kerja secara dinamis guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas di setiap lini bisnis.

Melalui strategi ini, Elnusa memastikan bahwa tenaga kerja tersedia dalam jumlah dan kualitas yang tepat, tidak hanya untuk menjaga keberlanjutan bisnis yang sudah berjalan (*sustain*) tetapi juga untuk mendukung rencana pengembangan bisnis di masa depan (*growth*). Dengan tenaga kerja yang kompeten dan terdistribusi secara optimal, Perseroan siap menghadapi tantangan industri serta terus mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perseroan melaksanakan strategi *manpower planning* disesuaikan dengan analisis produktivitas, kebutuhan spesifik setiap fungsi dan unit bisnis, serta proyeksi pengembangan perusahaan. Pendekatan ini tidak hanya memastikan efisiensi pengelolaan tenaga kerja, tetapi juga memberikan fleksibilitas bagi organisasi untuk beradaptasi terhadap perubahan dan tantangan bisnis secara efektif.

Organization

The Company continues to carry out various initiatives to improve organizational effectiveness to accelerate performance and ensure that the organization can operate optimally. One of the main steps is the alignment of business processes with the organizational structure. Through the development of the Responsibility Assignment Matrix (RASCI) and the assignment of duties and responsibilities, the Company ensures that each function in the organization has a well-defined role.

Furthermore, the Company also conducts organizational reviews based on business process and workload analysis to ensure that the organizational structure is effectively designed in accordance with operational needs and productivity targets. This approach allows the Company to optimize resources, improve work efficiency, and accelerate a more strategic decision-making process.

By applying a comprehensive and measurable method, the Company believes that this initiative will create a more adaptive, competitive, and responsive organization to industry dynamics. All of these steps are aligned with the Company's vision and mission, ensuring that each work unit can contribute optimally to supporting sustainable growth.

Manpower Planning

The Company takes various comprehensive HR management measures to adapt to dynamic business developments, especially through integrated manpower planning in the Company and its subsidiaries.

This integrated and strategic manpower planning is designed to optimize the number and allocation of HR, ensure readiness to meet operational needs, and support the achievement of corporate business targets. With a data-driven approach and needs analysis, the Company can dynamically adjust manpower capacity to improve efficiency and productivity in every line of business.

Through this strategy, Elnusa ensures that the workforce is available in the right quantity and quality, not only to maintain the sustainability of the existing business (sustain) but also to support future business development plans (growth). With a competent and optimally distributed workforce, the Company is ready to face industry challenges and continue to promote sustainable growth.

The Company implements a manpower planning strategy adjusted to productivity analysis, specific needs of each function and business unit, and company development projections. This approach not only ensures the efficiency of workforce management but also provides flexibility for the organization to adapt to business changes and challenges effectively.

Manpower Planning	2024	2023	2022	Manpower Planning
Sustainability	13	16	16	Sustainability
Growth for New Business	50	77	91	Growth for New Business
Growth based on Project	264	313	177	Growth based on Project
Jumlah	**327**	**406**	**284**	**Total**

Selain menerapkan strategi perencanaan SDM untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang sudah berjalan (*existing*) maupun rencana pengembangan (*growth*), Perseroan juga berkomitmen menjaga struktur organisasi yang *lean,* namun tetap produktif. Hal ini diwujudkan melalui pengelolaan persentase kekosongan jabatan (*vacant*) pada tingkat maksimal 10%.

In addition to implementing HR planning strategies to meet existing business needs and growth plans, the Company is also committed to maintaining a lean yet productive organizational structure. It is realized through managing the percentage of vacant positions at a maximum level of 10%.

Pengelolaan Rekrutmen

Dalam rangka menyediakan SDM yang kompeten dan berkualitas untuk menunjang operasional serta pertumbuhan organisasi dalam mencapai visi dan misi, Perseroan menjalankan proses rekrutmen yang terstruktur dan sesuai prosedur. Setiap tahapan seleksi dirancang untuk memastikan bahwa tenaga kerja yang direkrut memiliki keterampilan, pengalaman, dan nilai yang selaras dengan kebutuhan perusahaan.

Recruitment Management

In order to provide competent and qualified HR to support the organization's operations and growth in achieving its vision and mission, the Company runs a structured and procedural recruitment process. Each selection stage is designed to ensure that the recruited workforce has the skills, experience, and values aligned with the Company's needs.

Pelaksanaan rekrutmen juga dilakukan secara independen, transparan, dan objektif, membuka peluang bagi masyarakat luas tanpa memandang unsur suku, agama, ras, gender, maupun jenis kelamin. Dengan komitmen terhadap prinsip kesetaraan dan inklusivitas, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang beragam, dinamis, serta mendorong inovasi dan kolaborasi yang lebih kuat

Recruitment is also conducted independently, transparently, and objectively, opening opportunities for the wider community regardless of ethnicity, religion, race, gender, or sex. With a commitment to equality and inclusiveness principles, the Company creates a diverse, dynamic work environment that encourages innovation and stronger collaboration.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan merekrut 184 Pekerja baru dibandingkan tahun 2023 yang sebanyak 172 Pekerja, terjadi kenaikan 7,0%. Rincian penerimaan SDM baru untuk memenuhi kebutuhan kegiatan usaha Perseroan diuraikan melalui tabel sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company recruited 184 new employees compared to 172 employees in 2023, an increase of 7.0%. Details of the recruitment of new HR to meet the needs of the Company's business activities are described in the following table:

Uraian	Jumlah | Total	Description
SDM 2023	1.821	HR 2023
Pekerja yang Direkrut di 2024	184	Workers Recruited in 2024
SDM yang Berakhir Hubungan Kerja Selama 2024:	126	HR who Ended Their Employment Relationship:
Pensiun/Meninggal	43	Retirement/Pass Away
Atas Permintaan Sendiri	37	At Own Request
Berakhir Kontrak	20	Contract Ended
Revitalisasi	8	Revitalization
Mutasi	18	Mutation
Total SDM Akhir Tahun 2024	**1.879**	**Total Human Resources End of Year 2024**

Pengelolaan Talenta

Kebijakan pengelolaan talenta Perseroan diarahkan untuk menyediakan SDM yang memiliki kemampuan di beberapa bidang (*multi skill*). Upaya ini termasuk inisisasi Perseroan untuk mempersiapkan SDM unggul yang mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan bisnis yang kerap berubah.

Perseroan menerapkan sistem pengembangan SDM berbasis *talent management* untuk mendukung kelangsungan operasional serta menjaga kesinambungan bisnis. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan untuk bertumbuh, mengasah keterampilan, serta berkontribusi secara optimal dalam mencapai tujuan perusahaan.

Program pengembangan SDM dirancang menggunakan metode *blended learning*, yaitu kombinasi antara pembelajaran mandiri, *coaching* dan *mentoring*, serta pembelajaran berbasis penugasan. Dengan pendekatan yang terstruktur dan adaptif ini, Perseroan dapat membangun SDM yang unggul, inovatif, serta siap menghadapi tantangan bisnis di masa depan, sekaligus memperkuat budaya kerja yang kolaboratif dan berorientasi pada kinerja.

Beberapa program pengembangan SDM yang telah dilakukan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Perencanaan Suksesor

Strategi dan rencana mendapatkan calon pemimpin dilakukan secara komprehensif melalui pengembangan potensi, talenta dan kemampuan yang dimiliki oleh SDM yang termasuk dalam *talent pool*. Setiap posisi kunci harus memiliki setidaknya 3 (tiga) *successor list* yang dipilih melalui proses *talent management* yang komprehensif. Fungsi SDM bertanggung jawab untuk membantu memfasilitasi para *successor* untuk mengembangkan segala kemampuan terkait *career success factor* (*soft competency*, *technical competency, exposure,* dan *character*).

Pada tahun 2024, ketersediaan *successor* adalah 100% dan seluruh posisi kunci diisi oleh *successor* yang telah ditetapkan berdasarkan persentase tingkat kesesuaiannya dengan *career success factor* jabatan yang diproyeksikan bagi *successor*.

Pengelolaan Kompetensi

Sejalan dengan perkembangan dan tuntutan bisnis, Perseroan selalu berupaya memastikan pengelolaan dan pengembangan SDM didasarkan pada kompetensi yang sejalan dengan visi, misi dan strategi Perseroan. Pengelolaan SDM berbasis kompetensi tidak hanya mencakup kompetensi teknis tetapi juga kompetensi perilaku berlandaskan Tata Nilai Budaya AKHLAK, profil karakteristik kepribadian dan eksposur tugas yang ditujukan untuk memastikan tersedianya SDM yang mampu bersaing.

Dalam hal kompetensi teknis, Perseroan telah melakukan identifikasi kamus kompetensi teknis, Kebutuhan Kompetensi

Talent Management

The Company's talent management policy is directed towards providing employees with multi-skilled capabilities in several areas. This effort includes the Company's initiative to prepare excellent human resources capable of adapting to the dynamic changes in the business environment.

The Company implements a talent management-based HR development system to support operational continuity and maintain business continuity. This approach ensures that every individual has the opportunity to grow, hone their skills, and contribute optimally to achieving the Company's goals.

HR development programs are designed using the blended learning method, a combination of self-learning, coaching and mentoring, and assignment-based learning. With this structured and adaptive approach, the Company can build outstanding, innovative human resources who are ready to face future business challenges while strengthening a collaborative and performance-oriented work culture.

Several HR development programs that have been carried out in 2024 are as follows:

Successor Planning

Comprehensive strategies and plans for identifying potential leaders are carried out through the development of potential, talent, and capabilities possessed by employees included in the talent pool. Each key position should have at least 3 (three) successor lists selected through a comprehensive talent management process. The HR function is responsible for facilitating the successors to develop all necessary skills related to career success factors (soft competency, technical competency, exposure, and character).

In 2024, the availability of successors was 100%, and all key positions were filled by successors who had been determined based on the percentage of their compatibility level with the career success factor of the position projected for the successor.

Competency Management

In line with business development and demands, the Company always ensures that human resource management and development are based on competencies aligned with the Company's vision, mission, and strategy. Competency-based human resource management not only covers technical competencies but also behavioral competencies based on the AKHLAK Cultural Values, personality characteristics profile, and job exposure intended to ensure the availability of competitive human resources.

Regarding technical competencies, the Company has identified technical competency dictionaries, Job Competency Needs (JCN),

Jabatan (KKJ), serta mengembangkan skema pengukuran kompetensi teknis pekerja. Beberapa metode pengukuran *technical competency* yang telah dilakukan seperti metode tes tertulis dan wawancara. Proses pengukuran *technical competency* juga dilakukan dengan metode *multiple assessor* untuk memastikan objektivitas pada hasil pengukuran. Kegiatan tersebut dilakukan bekerja sama dengan *assessor* yang telah memiliki sertifikasi *assessor* dari BNSP untuk menjamin bahwa seluruh proses pengukuran yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan.

and developed schemes for measuring employees' technical competencies. Some methods of measuring technical competency that have been implemented include written tests and interviews. The technical competency measurement process is also carried out using a multiple-assessor method to ensure objectivity in the measurement results. These activities are conducted in collaboration with assessors certified by BNSP to ensure the accountability of the entire measurement process.

Sedangkan dalam hal *behavior competency*, Perseroan juga telah melakukan pengukuran kompetensi pekerja secara bertahap dengan menggunakan beberapa pendekatan, antara lain *self assessment, panel assessment,* dan *assessment center*. Hasil pengukuran kompetensi akan digunakan sebagai bagian dari acuan dalam pembinaan pekerja. Pengelolaan *behaviour competency* di Perseroan mengacu pada ketentuan Pertamina *Behaviour Skill for the Future* (BEST) sebagai panduan kompetensi perilaku yang dibagi berdasarkan kategori level pekerja:

a. *Strategic Leader Competencies* (SLC),
b. *Executive Leader Competencies* (ELC),
c. *Performance Leader Competencies* (PLC),
d. *Frontier Leader Competencies* (FLC),
e. *Professional Contributor Competencies* (PCC).

In terms of behavioral competency, the Company has also gradually measured employees' competencies using several approaches, including self-assessment, panel assessment, and assessment centers. The results of competency measurements are used as references in employee development. Behavioral competency management in the Company refers to the Pertamina Behavior Skill for the Future (BEST) regulations as a guide to behavioral competencies divided into categories of employee levels:

a. Strategic Leader Competencies (SLC)
b. Executive Leader Competencies (ELC)
c. Performance Leader Competencies (PLC)
d. Frontier Leader Competencies (FLC)
e. Professional Contributor Competencies (PCC)

Dari keseluruhan SDM di Perseroan yang telah melakukan pengukuran *behaviour competency*, hasil yang didapatkan secara umum telah menunjukkan kesesuaian dengan level kebutuhan di masing-masing jabatan.

Overall, for all Company employees who have undergone behavioral competency measurements, the results generally showed alignment with the level requirements in each position.

Pemetaan Talenta

Pemetaan pekerja bertalenta dilakukan dengan mengidentifikasi Pekerja di Perseroan ke dalam *talent matrix*, yang mengacu pada kompetensi, kinerja, aspirasi serta karakter pekerja. Pemetaan ini berguna untuk memastikan talenta dapat ditempatkan sesuai dengan strategi bisnis Perseroan. Termasuk, memastikan program pengembangan sesuai dengan kebutuhan spesifik yang telah diidentifikasi, sehingga pengembangan pekerja menjadi lebih fokus dan efisien.

Talent Mapping

Talent mapping is carried out by identifying employees in the Company and placing them into a talent matrix, which refers to competencies, performance, aspirations, and employee characteristics. This mapping is useful to ensure talent is placed according to the Company's business strategy. It also ensures that development programs are tailored to specific needs, making employee development more focused and efficient.

Selama tahun 2024, Fungsi Human Capital telah melakukan pemetaan talent pool sebanyak 35% (656 dari total 1.868 pekerja), yang dikelompokkan dalam kategori:

1. *High Flyer*.
2. *High Performer*.
3. *High Potential*.
4. *Key Performer*.

During 2024, the Human Capital Function mapped 35% of the talent pool (656 out of a total of 1,868 employees), grouped into the following categories:

1. High Flyer.
2. High Performer.
3. High Potential.
4. Key Performer.

Job Bidding Program

Pada tahun 2024, Perseroan tetap menjalankan program *job bidding* secara terintegrasi dengan anak Perseroan guna memberikan kesempatan yang terbuka bagi seluruh pekerja untuk mencapai tujuan karier. Kegiatan ini merupakan mekanisme pengisian posisi *vacant* dengan memberikan kesempatan terbuka

Job Bidding Program

In order to provide open opportunities for all employees to achieve career goals, the Company continued to implement an integrated job bidding program with its subsidiaries in 2024. This activity serves as a mechanism for filling vacant positions by providing open and competitive opportunities for employees who have the

dan kompetitif bagi pekerja yang memiliki kualifikasi yang dibutuhkan untuk mengikuti proses seleksi secara transparan dan objektif. Tujuan utama program ini antara lain:

1. Mendapatkan *new leaders* yang potensial.
2. Memberikan kesempatan kepada seluruh pekerja Perseroan menjadi *successor* jabatan struktural yang *vacant*.
3. Memacu akselerasi karier bagi pekerja berprestasi (*meritocracy over seniority*).

Proses seleksi dalam program *job bidding* dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan: seleksi administrasi, seleksi kompetensi, seleksi TOEIC, dan wawancara panel. Bagi yang berhasil melalui seluruh tahapan dan menduduki jabatan yang dituju, akan diberikan masa prajabatan selama 6 (enam) bulan sebelum ditetapkan sebagai pejabat definitif atau sebaliknya.

Program Pembelajaran

Penyelenggaraan pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan di lingkungan Perseroan dilakukan oleh Fungsi HC Learning. Unit kerja ini bertanggung jawab untuk memastikan penyelenggaraan program pelatihan dan pembelajaran, melakukan evaluasi terhadap kompetensi pekerja setelah mendapatkan kegiatan pelatihan dan memastikan adanya dokumentasi serta pemutakhiran materi pembelajaran pekerja dalam rangka mendukung peningkatan kompetensi SDM Perseroan.

Pada tahun 2024, jumlah jam pembelajaran yang ditargetkan oleh Perseroan mengalami penyesuaian berdasarkan arahan dari *Subholding Upstream*. Fokus utama diarahkan pada pengembangan jam pembelajaran mandiri (*self-learning hours*) untuk menumbuhkan budaya belajar mandiri di kalangan Pekerja. Komponen *self-learning hours* dirancang untuk memberikan fleksibilitas dan keberagaman dalam pembelajaran, meliputi:

1. *Mobile Learning/E-Learning*
   Metode pembelajaran yang dilakukan melalui metode *mobile learning* (EPS *Library*/portal lainnya yang difasilitasi Perusahaan) dan *E-learning* PCU.
2. *Leaders Forum/Leaders Insight*
   Pembelajaran secara tatap muka ataupun *online* berupa pembelajaran yang diberikan oleh *experts* dalam bentuk *sharing* pengalaman, *insight,* ataupun *inspirational thoughts* yang diikuti atas inisiasi pekerja secara mandiri.
3. Pengajar/Narasumber
   Pembelajaran melalui pemberian materi pengajaran dalam hal ini pekerja bertindak sebagai narasumber pengetahuan, pengalaman, kasus yang diberikan untuk pihak internal maupun eksternal dalam bentuk *sharing knowledge*, sosialisasi, *workshop*, dan lainnya yang bersifat menambah pengetahuan
4. Forum Webinar
   a. Forum KOMET Webinar dalam rangka menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
   b. Pertamina *Online Learning* & *Sharing* (POLS).
   c. Webinar yang dilaksanakan selain KOMET Webinar dan POLS, atau oleh pihak eksternal dalam rangka menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

qualifications needed to participate in a transparent and objective selection process. The main objectives of this program include:

1. Obtaining potential new leaders.
2. Providing opportunities for all Company employees to become successors for vacant structural positions.
3. Accelerating career progression for high-performing employees (meritocracy over seniority).

The selection process in the job bidding program is carried out through 3 (three) stages: administrative selection, competency selection, TOEIC selection, and panel interviews. For those who successfully pass all stages and occupy the desired positions, a probationary period of 6 (six) months will be given before being appointed as permanent officials, or vice versa.

Learning Program

The implementation of competency development in the form of training within the Company is carried out by the HC Learning Function. This unit is responsible for ensuring the implementation of training and learning programs, evaluating employee competencies after participating in training activities, and ensuring the documentation and updating of employee learning materials to support the improvement of the Company's human resource competencies.

In 2024, the number of learning hours targeted by the Company has been adjusted based on the direction of the Upstream Subholding. The main focus is on the development of self-learning hours to foster a culture of self-learning among Workers. The self-learning hours component is designed to provide flexibility and diversity in learning, including:

1. Mobile Learning/E-Learning
   A learning method conducted through mobile learning (EPS Library/other portals facilitated by the Company) and PCU E-learning.
2. Leaders Forum/Leaders Insight
   Face-to-face or online learning in the form of learning provided by experts through sharing experiences, insights, or inspirational thoughts initiated independently by the worker.
3. Lecturer/Narrator
   Learning through the provision of teaching materials. In this case, the employee acts as a resource person for knowledge, experience, and cases provided to internal and external parties in the form of knowledge sharing, socialization, workshops, and others that add to knowledge.
4. Webinar Forum
   a. KOMET Webinar Forum to broaden insights and knowledge.
   b. Pertamina Online Learning & Sharing (POLS).
   c. Webinars conducted other than KOMET Webinar and POLS, or by external parties to gain insight and knowledge.

5. *Self Study*. Pembelajaran pribadi untuk menambah pengetahuan/keterampilan dan pengembangan lain dalam bentuk baca buku, *journal, e-learning, mobile learning,* dan *podcast*.
6. *Training*/Sertifikasi Mandiri. *Training*/sertifikasi atas inisiasi dan biaya pribadi pekerja.
7. *Sharing Session*. Kegiatan pembelajaran berbagi pengalaman, pengetahuan, atau wawasan dari pekerja internal maupun pihak eksternal kepada pekerja Perseroan yang dilaksanakan secara tatap muka atau daring.
8. *Coaching* & *Mentoring* (di luar *coaching* IDP). Setiap proses *coaching/mentoring* (*offline* & *online*) yang melibatkan pekerja sebagai *coach*/mentor maupun *coachee/mentee*, serta *coach*/mentor eksternal maupun internal dalam rangka pengembangan kompetensi pekerja.

5. Self-Study. Personal learning to increase knowledge/skills and other development through reading books, journals, e-learning, mobile learning, and Podcasts.
6. Self-Training/Certification. Training/certification at the worker's initiative and expense.
7. Sharing Session, Learning activities to share experiences, knowledge, or insights from internal workers and external parties with the Company's Workers, which are carried out face-to-face or online.
8. Coaching & Mentoring (excluding IDP coaching). Any coaching/mentoring process (offline & online) involving employees as coaches/mentors and coaches/mentees, as well as external and internal coaches/mentors in the context of developing employee competencies.

Melalui penerapan *self-learning hours*, Perseroan berharap dapat menciptakan SDM yang adaptif, inovatif, dan memiliki budaya belajar yang berkelanjutan. Langkah ini menjadi bukti nyata komitmen Perseroan dalam mendukung pengembangan talenta yang selaras dengan kebutuhan bisnis masa depan.

Through the implementation of self-learning hours, the Company hopes to develop human resources that are adaptive, innovative, and have a culture of continuous learning. This step is clear proof of the Company's commitment to supporting the development of talents that are in line with future business needs.

Jumlah jam belajar mandiri Pekerja Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The number of self-learning hours of the Company's employees in the last 3 (three) years is as follows:

Jam Belajar Mandiri (jam) Self Learning Hours (hours)			**Pertumbuhan *Man Hour* Pelatihan (%)** Training Man Hour Growth (%)		
2024	**2023**	**2022**	**2024**	**2023**	**2022**
197.470	104.246	318.175	89	(67)	28,5

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan jam belajar mandiri Pekerja. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan aktivitas pembelajaran, termasuk penguatan pembelajaran mandiri melalui platform *mobile learning* serta peningkatan jumlah agenda *sharing knowledge* yang diselenggarakan oleh fungsi HC Learning dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The table above shows an increase in Workers' self-learning hours. It is due to the addition of learning activities, including the strengthening of self-learning through mobile learning platforms as well as an increase in the number of knowledge sharing agendas organized by the HC Learning function compared to the previous year.

Kegiatan belajar mandiri Pekerja Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir tersaji dalam tabel di bawah ini:

The Company's Workers self-learning activities for the last 3 (three) years are presented in the table below:

Uraian	**Jam Belajar Mandiri (jam)** Self Learning Hours (hours)			**Persentase (%)** Percentage (%)			Description
	2024	**2023**	**2022**	**2024**	**2023**	**2022**	
Mobile Learning/E-Learning	58.882	22.588	33.403	161	(32)	3	Mobile Learning/E-Learning
Leaders Forum/Leaders Insight	71	30	257	137	(88)	30	Leaders Forum/Leaders Insight
Pengajar/Narasumber	6.284	84	2.652	7381	(97)	4	Lecturer/Source Person
Forum Webinar	13.522	17.095	71.764	(21)	(76)	89	Forum Webinar
Self Study	21.715	29.715	95.156	(27)	(69)	60	Self Study
Training/Sertifikasi Mandiri	72	0	0	100	0	0	Self-Training/Certification
Sharing Session	94.931	26.018	113.502	265	(77)	12	Sharing Session
Coaching Mentoring	1.983	8.716	1.441	(77)	505	30	Coaching Mentoring
Jumlah	**197.460**	**104.246**	**318.175**	**89**	**(67)**	**28,5**	**Total**

Selain memperkuat program belajar mandiri, Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program pelatihan dan sertifikasi guna mendukung pengembangan kompetensi pekerja sesuai kebutuhan bisnis. Pada tahun 2024, realisasi biaya pengembangan kompetensi SDM mencapai Rp29,4 miliar, meningkat signifikan sebesar 60% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp18,3 miliar. Kenaikan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam berinvestasi pada pengembangan talenta guna mendukung pencapaian visi strategis perusahaan serta memastikan kesiapan SDM menghadapi tantangan bisnis yang dinamis.

In addition to strengthening self-learning programs, the Company remains committed to improving the capabilities of its Human Resources (HR) on an ongoing basis. This commitment is realized through various training and certification programs to support the development of employee competencies according to business needs. In 2024, the realization of HR competency development costs reached Rp29.4 billion, a significant increase of 60% compared to 2023, which was recorded at Rp18.3 billion. This increase reflects the Company's commitment to investing in talent development to support the achievement of the Company's strategic vision and ensure the readiness of HR to face dynamic business challenges.

Rincian realisasi investasi untuk biaya pelatihan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir tersaji pada tabel di bawah ini.

Details of investment realization for the Company's training costs in the last 3 (three) years are presented in the table below.

Biaya Pelatihan (Rp juta) Training Cost (Rp billion)			Pertumbuhan Biaya Pelatihan (%) Training Cost Growth (%)		
2024	2023	2022	2024	2023	2022
29.452	18.372	8.712	60	111	(14)

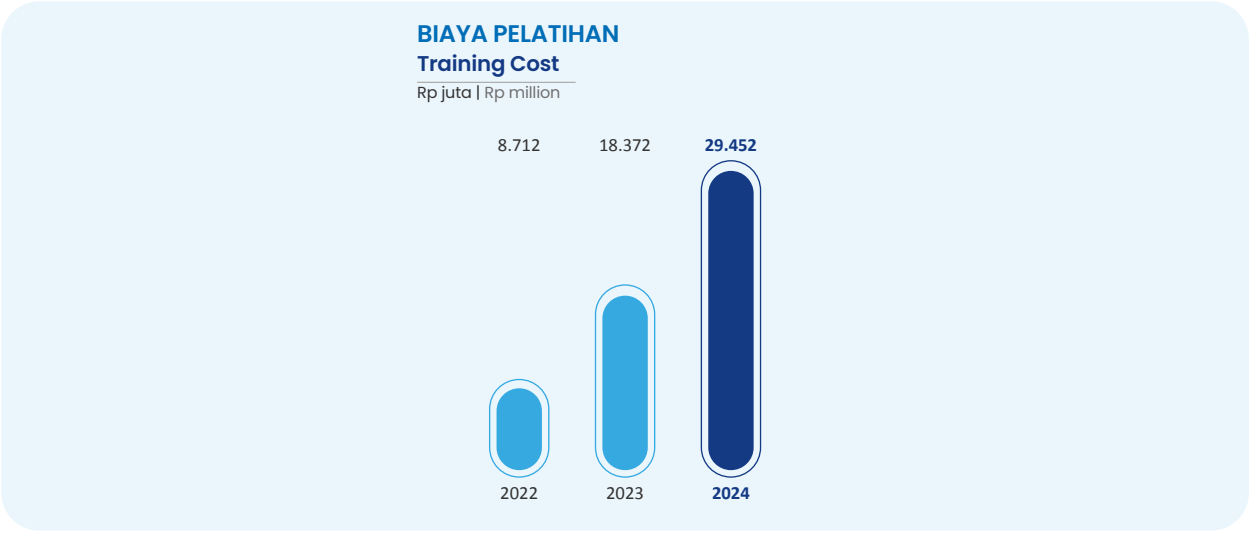

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa biaya pelatihan di tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 60% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas SDM, sehingga terdapat penambahan aktivitas pembelajaran pekerja Perseroan khususnya yang difokuskan kepada kompetensi *Leadership*, yaitu Elnusa Leader Development Program (4 *batch*), beserta program pengembangan kompetensi teknis berupa program academy yang ditujukan sebagai upskilling dan refreshment pengetahuan pekerja perseroan dan anak perusahaan. selain itu dilakukan juga program masa persiapan pensiun sebanyak 3 batch bertujuan untuk membantu pekerja untuk mempersiapkan diri menuju masa purna bakti.

Based on the table above, it can be seen that training costs in 2024 have increased by 60% when compared to the previous year. This increase reflects the Company's commitment to improve the quality of human resources, so that there are additional learning activities for the Company's workers, especially those focused on Leadership competencies, namely the Elnusa Leader Development Program (4 batches), along with technical competency development programs in the form of academy programs aimed at upskilling and refreshing the knowledge of the company's workers and subsidiaries. in addition, there were also 3 batches of retirement preparation programs aimed at helping workers prepare for retirement.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi segenap SDM di setiap level/jenjang jabatan untuk mendapatkan program pembelajaran. Pengembangan kompetensi SDM Perseroan tidak hanya diberikan untuk level pekerja yang bekerja di proyek-proyek Perseroan, tetapi juga untuk seluruh SDM di setiap jenjang jabatan.

The Company provides equal opportunities for all HR at every level/position level to obtain learning programs. The Company's HR competency development is not only provided for the level of workers who work on the Company's projects but also for all HR at every position level.

Komposisi jam pembelajaran atau *man hour* pelatihan berdasarkan jenjang jabatan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The composition of learning hours or training man hours by position level in the last 3 (three) years is as follows:

Uraian	Jam Belajar Mandiri (jam) Independent Learning Hours (hours)			Persentase (%) Percentage (%)			Description
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
Direktur	124	126	511	(2)	(75)	0	Director
Wakil Presiden Direktur	1.716	1.481	1.406	16	5	1	Vice President
Senior Manager	5.837	2.805	6.216	108	(55)	5	Senior Manager
Manager	16.941	5.894	17.125	187	(66)	13	Manager
Assistant Manager	24.897	15.438	87.658	61	(82)	24	Assistant Manager
Staff/Officer	147.945	78.502	205.259	88	(62)	57	Staff/Officer
Jumlah	**197.460**	**104.246**	**318.175**	**89**	**(67)**	**28,5**	**Jumlah**

Secara umum, dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam pengembangan SDM bagi semua level pekerja. Fokus pembelajaran untuk pekerja level manajer ke atas adalah membangun kompetensi manajerial. Sedangkan fokus untuk pekerja level *junior manager* ke bawah adalah untuk pemenuhan kompetensi dalam melaksanakan proyek.

Generally, from the table above, it can be concluded that the Company has a high commitment to the development of human resources (HR) for all levels of employees. The learning focus for managers and above is on building managerial competencies. Meanwhile, the focus for junior managers and below is on fulfilling competencies in project implementation.

Akademi Elnusa

Akademi Elnusa adalah program pembelajaran komprehensif melalui metode *blended learning* (10% *in class training*, 20% *coaching mentoring*, dan 70% *assignment*). Metode ini bertujuan untuk *upskilling* kompetensi teknis pekerja. Selama tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 14 (empat belas) program Elnusa Academy, yaitu:

1. Elnusa Leaders Development Program (ELDP)
   Program Pengembangan ELDP 2024 ditujukan kepada seluruh pekerja di level struktural, baik di Perseroan maupun Anak Perusahaan agar mampu mengelola, memotivasi dan mengarahkan tim guna mencapai target pertumbuhan dalam RJPP Perusahaan serta visi misi menjadi "Perusahaan Jasa Energi Terkemuka yang Memberikan Solusi Total". Program pembelajaran dalam ELDP mencakup lima topik pembelajaran utama yang disusun secara komprehensif, yaitu *Leadership Capability, Corporate Values Program*, *Risk* & *Compliance Awareness, Self Motivation* & *Nation Character Building*, HSSE *Awareness*, serta *Business Process* & *Continuous Improvement*. Program ELDP 2024 ini telah dilaksanakan dalam 4 *batch* dengan total peserta sebanyak 119 pekerja.
2. Wireline School
   a. Junior Field Engineer (JFE) School
      Program akademi yang ditujukan kepada pekerja *new hire* pada divisi *Upstream Services* departemen *Wireline*

Elnusa Academy

Elnusa Academy is a comprehensive learning program using a blended learning method (10% in-class training, 20% coaching mentoring, and 70% assignment). This method aims to upskill employees' technical competencies. During 2024, the Company organized 14 (fourteen) Elnusa Academy programs, namely:

1. Elnusa Leaders Development Program (ELDP)
   The ELDP 2024 Development Program is aimed at all structural-level employees, both in the Company and its subsidiaries, to be able to manage, motivate, and direct the team to achieve the growth targets in the Company's RJPP and the vision and mission of becoming "A Leading Energy Services Company that Provides Total Solutions." The learning program in ELDP includes five main learning topics arranged comprehensively, namely Leadership Capability, Corporate Values Program, Risk & Compliance Awareness, Self-Motivation & Nation Character Building, HSSE Awareness, and Business Process & Continuous Improvement. The ELDP 2024 program has been implemented in four batches with 119 participants.
2. Wireline School
   a. Junior Field Engineer (JFE) School
      An academy program aimed at new hires in the Upstream Services division of the Wireline Services department with

Services dengan level jabatan setingkat *Junior Field Engineer*. Akademi ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan *Junior Field Engineer Trainee* dalam rangka menciptakan *engineer* yang kompeten. Sepanjang tahun 2024 telah terlaksana sebanyak 2 (dua) *batch* dan meluluskan 13 *trainee* hasil rekrutmen baru pada *Business Line Wireline Services*.

b. Junior Operator Wireline Logging School
Program akademi yang ditujukan kepada pekerja *new hire* dan *existing* pada divisi *Upstream Services* departemen *Wireline Services* dengan level jabatan setingkat *Junior Operator*. Akademi ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan *Junior Operator Wireline* dalam rangka menciptakan operator yang kompeten. Kegiatan tersebut diikuti oleh 9 (sembilan) pekerja (5 (lima) *new hire* dan 4 (empat) *existing*) hasil rekrutmen baru pada *Business Line Wireline Services*.

3. Mud School
Program akademi yang ditujukan kepada karyawan *new hire* pada divisi *Upstream Services* Department *Drilling* & *Workover Services* dan *existing* yang memiliki potensi menjadi *Drilling Fluids Engineer* (*Mud Engineer*). Program ini bertujuan untuk mendukung pengembangan kompetensi dan pengetahuan *Mud Engineer Trainee*. Program ini terdiri dari 2 (dua) bagian utama, yaitu sesi kelas teori yang membahas konsep *drilling fluids*, fungsi lumpur pengeboran, reologi, pengelolaan HSE, hingga manajemen limbah, serta praktik laboratorium yang melibatkan pengujian lumpur pengeboran berbasis air dan *non-aqueous*, pencampuran fluida, dan pengujian properti khusus. Program ini diikuti dan meloloskan 20 pekerja (12 *new hire* dan 8 (delapan) *existing*).

4. Rig Superintendent & Supervisor Refreshment Program (SRP)
Program akademi yang dirancang untuk memperbarui, memperkuat, dan meningkatkan kompetensi serta pengetahuan pekerja pada posisi *Rig Superintendent* dan *Rig Supervisor* dalam unit bisnis *Hydraulic Workover*. Program ini mencakup 3 (tiga) tahap pembelajaran, 2 (dua) di antaranya telah berjalan di tahun 2024, yaitu *Technical Classroom Training* yang berfokus pada pengisian *gap* kompetensi di bidang *Hydraulics Well Services, Completion Fluid, Instrumentation System, Workover Services Improvement & Expansion Activities, Standard Operating Procedure and Work Instruction* dan HSSE *Session* yang merupakan pelatihan *classroom* mengenai HSSE *Leadership* serta *Safety Awareness*. Tahap ketiga pada program pembelajaran ini akan dilakukan pada tahun 2025 yaitu LMS *Online Training* untuk sesi *refreshment* terkait 22 kompetensi Pekerja sesuai dengan Kamus Kompetensi Teknis yang dimiliki. Program ini diikuti oleh 31 pekerja posisi *Rig Superintendent* dan 32 pekerja posisi *Rig Supervisor*.

5. Marketing Academy
Program akademi yang ditujukan untuk meningkatkan kapabilitas seluruh pekerja tim *Sales*, *Marketing*, dan *Business Development* melalui pelatihan terstruktur berbasis kompetensi. Dimulai dengan pelatihan fundamental

a position level of Junior Field Engineer. This academy aims to improve the competence and knowledge of Junior Field Engineer Trainees to create competent engineers. Throughout 2024, 2 (two) batches were held and 13 trainees graduated from new recruitment in the Wireline Services Business Line.

b. Junior Operator Wireline Logging School
An academy program aimed at new hires and existing employees in the Upstream Services division of the Wireline Services department with a position level of Junior Operator. This academy aims to improve the competence and knowledge of Wireline Junior Operators to create competent operators. The activity was attended by 9 (nine) workers (5 (five) new hires and 4 (four) existing workers) as a result of new recruitment in the Wireline Services Business Line.

3. Mud School
An academy program aimed at new hires in the Upstream Services Department Drilling & Workover Services division and existing employees who have the potential to become Drilling Fluids Engineer (Mud Engineer). This program aims to support the development of Mud Engineer Trainee's competency and knowledge. The program consists of 2 (two) main parts, namely theoretical classroom sessions that discuss the concept of drilling fluids, drilling mud functions, rheology, HSE management, and waste management, as well as laboratory practices involving water-based and non-aqueous drilling mud testing, fluid mixing, and specialized property testing. The program was graduated 20 workers (12 new hires and 8 (eight) existing employees).

4. Rig Superintendent & Supervisor Refreshment Program (SRP)
An academy program designed to update, strengthen, and improve workers' competencies and knowledge in Rig Superintendent and Rig Supervisor positions within the Hydraulic Workover business unit. The program includes 3 (three) stages of learning, 2 (two) of which have been running in 2024, namely Technical Classroom Training, which focuses on filling competency gaps in the fields of Hydraulics Well Services, Completion Fluid, Instrumentation System, Workover Services Improvement & Expansion Activities, Standard Operating Procedure and Work Instruction and HSSE Session which is a classroom training on HSSE Leadership and Safety Awareness. The third phase of this learning program will be conducted by 2025, namely LMS Online Training for refreshment sessions related to 22 Worker competencies in accordance with the Technical Competency Dictionary. This program was attended by 31 Rig Superintendent workers and 32 Rig Supervisor workers.

5. Marketing Academy
An academy program aimed at enhancing the capabilities of all Sales, Marketing, and Business Development team workers through structured competency-based training. Starting with fundamental training to build a thorough understanding

untuk membangun pemahaman dasar yang menyeluruh, program ini dilanjutkan dengan asesmen komprehensif yang mengidentifikasi *true potential* peserta, sesuai tema Marketing Academy 2024. Peserta diarahkan ke jalur pembelajaran spesifik dan diuji melalui tugas aplikatif yang mengukur kemampuan teknis serta penerapan pengetahuan dalam bekerja.

6. HSSE Academies, terdiri dari 4 (empat) program utama, antara lain:
   a. HSSE 101 Academy
      Program peningkatan kompetensi dan *engagement* berjenjang untuk pekerja level Manager, General Manager, Senior Manager, Vice President. Program ini bertujuan untuk meningkatkan *awareness* HSE kepada *key person* di setiap fungsi terutama pekerja yang memiliki bawahan serta meningkatkan *engagement* HSE kepada pekerja setingkat manajer agar dapat menjadi kepanjangan tangan dari Divisi HSSE dalam mempromosikan Keselamatan di tempat kerja. Program ini tersebut dilaksanakan dengan metode pembelajaran mandiri (*self learning*), serta pemberian penugasan (*assignments*). Program ini diikuti oleh 160 pekerja dari Divisi HSSE Perseroan dan entitas anak.
   b. HSSE+ Gen 1 Academy
      Program akademi yang ditujukan untuk memperdalam level pengetahuan yang diikuti oleh tim HSSE yang pernah berpartisiapsi dalam pelatihan HSSE+ pada tahun 2022 dan 2023. Program ini bertujuan untuk memberikan penyegaran dan peningkatan kompetensi softskill dan technical skills yang berfokus pada lingkup HSSE guna mendukung kinerja pada fungsi HSSE. Program ini dilakukan secara *offline* dengan metode pembelajaran kuliah, diskusi interaktif, dan *workshop*. Program ini diikuti oleh 24 pekerja dari Divisi HSSE Perseroan dan entitas anak.
   c. HSSE+ Gen 2 Academy
      Program akademi ini dirancang untuk mengenalkan proses bisnis Elnusa dengan fokus pada fungsi *Finance, Marketing, Asset Management, Supply Chain Management, Human Capital*, dan *Management Tools*. Ditujukan untuk tim HSSE, program ini melibatkan 20 peserta dari Perseroan dan entitas anak. Seluruh modul dipelajari oleh setiap peserta secara menyeluruh, didampingi oleh *trainer* yang merupakan ahli di bidangnya. Para *trainer* tidak hanya memberikan pelatihan tetapi juga bertindak sebagai mentor, membimbing presentasi akhir dari setiap kelompok yang mewakili fokus masing-masing modul. Program ini bertujuan membangun pemahaman komprehensif dan kolaborasi lintas fungsi, mendukung penguatan kompetensi strategis dalam organisasi.
   d. Joint Sharing Session HSE Operation
      Program ini ditujukan bagi seluruh tim HSSE dari Perseroan dan entitas anak, dengan fokus pada penguatan *soft skills* yang mendukung optimalisasi proses kerja serta memperluas wawasan peserta. Diselenggarakan secara daring, sesi berbagi ini menghadirkan pembicara

of the basics, the program continues with a comprehensive assessment that identifies participants' true potential, in line with the Marketing Academy 2024 theme. Participants are directed to specific learning paths and tested through applied tasks that measure technical skills as well as the application of knowledge on the job.

6. HSSE Academies, consisting of 4 (four) main programs, including:
   a. HSSE 101 Academy
      A tiered competency and engagement improvement program for Manager, General Manager, Senior Manager, and Vice President-level employees. This program aims to increase HSE awareness among key persons in each function, especially workers who have subordinates, and increase HSE engagement with manager-level workers so that they can become an extension of the HSSE Division in promoting Safety in the workplace. This program was conducted using a self-learning method as well as assignments. The program was attended by 160 employees from the HSSE Division of the Company and its subsidiaries.
   b. HSSE+ Gen 1 Academy
      An academy program aimed at deepening the level of knowledge attended by HSSE teams who participated in the HSSE+ training in 2022 and 2023. This program aims to refresh and improve soft and technical skills competencies that focus on the HSSE scope to support performance in the HSSE function. The program was conducted offline with lectures, interactive discussions, and workshops learning methods. The program was attended by 24 employees from the HSSE Division of the Company and its subsidiaries.
   c. HSSE+ Gen 2 Academy
      This academy program was designed to introduce Elnusa's business processes with a focus on Finance, Marketing, Asset Management, Supply Chain Management, Human Capital, and Management Tools functions. The program was aimed at the HSSE team and involved 20 participants from the Company and its subsidiaries. All modules were thoroughly studied by each participant, accompanied by trainers who are experts in their fields. The trainers not only provided training but also acted as mentors, guiding the final presentation of each group, representing the focus of each module. The program aims to build comprehensive understanding and cross-functional collaboration, supporting the strengthening of strategic competencies within the organization.
   d. Joint Sharing Session HSE Operation
      This program is intended for all HSSE teams from the Company and its subsidiaries, focusing on strengthening soft skills that support the optimization of work processes and broaden participants' horizons. The sharing sessions are organized online and feature internal and external

ahli, baik dari internal maupun eksternal, yang berbagi pengetahuan dan pengalaman sesuai bidang keahliannya untuk mendukung pengembangan kompetensi tim HSSE secara menyeluruh.

7. Controller Academy
   Program Akademi ini ditujukan kepada tim *controller* yang dirancang untuk memperkuat kompetensi melalui tiga fokus utama. Pertama, general *knowledge* dengan pelatihan yang berfokus untuk mengenalkan proses bisnis Elnusa. Kedua, pengembangan *technical skills* melalui program unggulan *Brevet* A & B yang dilaksanakan secara berjenjang hingga peserta memperoleh sertifikasi *Certified Tax Technician* (CTT). Ketiga, pelatihan yang berfokus pada *financial accounting*, memberikan pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip akuntansi keuangan untuk meningkatkan akurasi dan transparansi laporan keuangan perusahaan.
8. Learning and Fit Academy
   Program Akademi ini ditujukan bagi seluruh personel *Finance* & *Treasury* Perseroan, dengan pendekatan holistik yang tidak hanya berfokus pada penguatan *technical skills*, tetapi juga mencakup pengetahuan umum terkait HSSE dan pengembangan *soft skills*. Diselenggarakan secara *hybrid*, program ini menggabungkan metode *classroom*, praktik langsung dan pendampingan melalui sesi *mentoring*, sehingga memastikan pembelajaran yang komprehensif dan aplikatif untuk mendukung peningkatan kompetensi personel secara menyeluruh.
9. Quality Academy
   Program Akademi ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi seluruh tim *Quality Management* (QM) internal Perseroan dan entitas anak, serta memperdalam pemahaman lintas fungsi terkait dengan pilar *Quality Management*. Program ini bertujuan menyelaraskan pemahaman terhadap program kerja dan kompetensi teknis QM, menetapkan *learning path* yang konsisten dan memastikan regenerasi pengetahuan berjalan optimal. Selain itu, pelatihan ini fokus meningkatkan pemahaman PIC Fungsi dan *auditee* mengenai kualitas, proses bisnis, dan implementasi ISO, sehingga mereka tidak hanya memenuhi persyaratan dokumen, tetapi juga memahami esensi dan menjalankan program kualitas secara efektif.

Coaching & Mentoring Program

Perseroan dan *Sub Holding Upstream* terus menggalakkan program *coaching* & *mentoring* dalam rangka pengembangan kapabilitas pekerja. Program tersebut dilakukan melalui platform digital Elnusa Coaching Mentoring Academy (ECMA). Aplikasi ini memudahkan pekerja untuk melakukan kegiatan *coaching* & *mentoring*, karena bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja serta memastikan semua aset pengetahuan dapat terdokumentasi dengan baik. Pada tahun 2024, tercatat 179 *pairing* pelaksanaan kegiatan *coaching* & *mentoring* di lingkungan Elnusa Group.

Sistem Manajemen Pengetahuan

Dalam rangka menghindari hilangnya aset pengetahuan intelektual ketika seorang pekerja meninggalkan Perseroan, sejak tahun 2017

expert speakers who share their knowledge and experience in their fields of expertise to support the overall competency development of the HSSE team.

7. Controller Academy
   The Academy program is aimed at the controller team and is designed to strengthen competencies through three main focuses. First, general knowledge with training focusing on introducing Elnusa's business processes. Second, technical skills development through the flagship Brevet A & B program, which is implemented in stages until participants obtain Certified Tax Technician (CTT) certification. Third, training focuses on financial accounting, providing an in-depth understanding of financial accounting principles to improve the accuracy and transparency of the Company's financial statements.
8. Learning and Fit Academy
   This Academy program is aimed at all Finance & Treasury employees of the Company, with a holistic approach that not only focuses on strengthening technical skills but also covers general HSSE-related knowledge and soft skills development. The program is organized in a hybrid manner, combining classroom, direct practice and mentoring methods, thus ensuring comprehensive and applicable learning to support the overall improvement of employee competencies.
9. Quality Academy
   This Academy program is designed to improve the competence of the entire internal Quality Management (QM) team of the Company and its subsidiaries, as well as deepen cross-functional understanding related to the Quality Management pillars. The program aims to align the comprehension of QM work programs and technical competencies, establish a consistent learning path, and ensure optimal knowledge regeneration. In addition, this training focuses on improving the understanding of Function PICs and auditees regarding quality, business processes, and ISO implementation. Thus, they not only meet document requirements but also understand the essence and run quality programs effectively.

Coaching & Mentoring Program

The Company and its Sub Holding Upstream continue to promote coaching & mentoring programs for employee capability development. These programs are carried out through the digital platform Elnusa Coaching Mentoring Academy (ECMA). This application facilitates employees to engage in coaching & mentoring activities, as it can be done anywhere and anytime, ensuring that all knowledge assets are well documented. In 2024, there were 179 pairs involved in coaching & mentoring activities within the Elnusa Group.

Knowledge Management System

In order to prevent the loss of intellectual knowledge assets when an employee leaves the Company, since 2017, the Company

Perseroan terus memperkuat *knowledge management system* untuk mendokumentasikan aset pengetahuan (*explicit* dan *tacit knowledge*) yang dimiliki oleh SDM Perseroan. Kegiatan ini telah dilakukan secara berkelanjutan hingga sekarang.

Aset pengetahuan dimuat dalam portal *knowledge management* yang terintegrasi dengan pengelolaan aset pengetahuan yang dikelola oleh PT Pertamina (Persero). Selain melalui portal KOMET (*knowledge management*), Perseroan juga memiliki platform EPS *E-Library*, perpustakaan elektronik yang berfungsi untuk menyimpan seluruh aset pengetahuan, serta mendistribusikan pengetahuan tersebut kepada pekerja yang membutuhkan.

Sesi berbagi Pengetahuan

Perseroan melalui Fungsi HC Learning menyelenggarakan program *sharing knowledge* sebagai wadah pertukaran ide, pengetahuan, dan informasi di antara pekerja. Program ini diselenggarakan secara rutin setiap minimal 2 (dua) kali dalam sebulan, dengan topik bervariasi namun tetap relevan dengan *core business* Perseroan.

Narasumber program *sharing session* diisi oleh pemateri internal, yaitu pekerja Perseroan, dan pemateri eksternal, yaitu *public figure*, praktisi, dan sosok inspiratif yang mampu memberikan wawasan bagi pekerja Perseroan. Pada tahun 2024, Elnusa berkontribusi melakukan *sharing knowledge* di lingkungan PT Pertamina (Persero) dan *Sub Holding Upstream* dengan jumlah topik *sharing* sebanyak 10 topik dalam kegiatan KOMET webinar terpusat dan 37 topik pada forum KOMET lokal.

Perseroan juga mengadakan program Elnusa Leader Sharing & Action (ELSA), sebuah program CSR Perseroan yang berfokus pada edukasi. Dalam program itu, jajaran manajemen Perseroan memberikan *sharing knowledge* kepada mahasiswa di sejumlah universitas di Indonesia. Program ini terselenggara sebanyak 4 (empat) di tahun 2024.

Sistem Pengelolaan Kinerja

Dalam rangka menyelaraskan kinerja individu dengan visi, misi, strategi, serta proses bisnis, Perseroan menerapkan Sistem Pengelolaan Kinerja (SPK) yang mampu menyelaraskan kinerja Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan telah berhasil melakukan *cascading* dan *alignment Key Performance Indicator* (KPI) dari korporasi hingga ke level individu pekerja menggunakan aplikasi *Performance Management System* (PMS) secara *online* yang juga dapat membantu memberikan gambaran pencapaian kinerja Pekerja dan Perseroan secara *real time*.

Secara umum, proses dalam Sistem Pengelolaan Kinerja (SPK) Perseroan adalah sebagai berikut:

Perencanaan Kinerja

KPI Perseroan (level korporasi) ditetapkan dan ditandatangani oleh seluruh Direksi pada awal tahun. KPI tersebut menjadi dasar proses *cascading* KPI ke seluruh unit bisnis sampai level individu pekerja, baik di Perseroan maupun di anak usaha.

has been strengthening its knowledge management system to document the knowledge assets (both explicit and tacit knowledge) held by its employees. This activity has been carried out continuously until now.

Knowledge assets are loaded into the knowledge management portal integrated with knowledge asset management managed by PT Pertamina (Persero). In addition to the KOMET portal (knowledge management), the Company also has the EPS E-Library platform, an electronic library designed to store all knowledge assets and distribute that knowledge to employees in need.

Sharing Session

Through the HC Learning Function, the Company organizes knowledge-sharing programs as a forum for exchanging ideas, knowledge, and information among employees. This program is held regularly, twice a month with various topics still relevant to the Company's core business.

The speakers for the sharing session program consist of internal speakers, i.e., Company employees, and external speakers, such as public figures, practitioners, and inspirational figures who can provide insights to Company employees. In 2024, Elnusa contributed to knowledge-sharing activities within PT Pertamina (Persero) and Sub Holding Upstream, with 10 topics in centralized webinar KOMET events and 37 topics in local KOMET forums.

The Company also organizes the Elnusa Leader Sharing & Action (ELSA) program, a Company CSR program focused on education. In this program, Company management provides knowledge sharing to students at several universities in Indonesia. This program was held at 4 (four) in 2024.

Performance Management System

In order to align individual performance with the Company's vision, mission, strategy, and business processes, the Company implements a Performance Management System (PMS) capable of aligning company performance. In 2024, the Company successfully cascaded and aligned Key Performance Indicators (KPIs) from corporate to individual employee levels using an online Performance Management System (PMS) application, which also helps provide real-time insights into employee and Company performance achievements.

Overall, the process in the Company's Performance Management System (PMS) is as follows:

Performance Planning

The Company's KPIs (corporate level) are set and signed by all Directors at the beginning of the year. These KPIs form the basis of the KPI cascading process to all business units down to the individual employee level, both in the Company and in its subsidiaries.

Monitoring Kinerja

Monitoring atas kinerja Perseroan di level korporasi dan unit bisnis serta anak usaha dilakukan menggunakan aplikasi *Performance Management Online*, yaitu suatu sistem monitoring pencapaian kinerja berbasis web dan apps yang berisi KPI Perseroan. *Update* data pencapaian indikator kinerja pada *Dashboard* KPI dilakukan setiap saat, sehingga dapat dimonitor secara *real time*.

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Perseroan di level korporasi dan unit bisnis serta anak perusahaan dilakukan menggunakan aplikasi *Performance Management System* (PMS) *Online* yang secara otomatis menampilkan hasil pencapaian KPI Fungsi, pencapaian Individual *Contributory* (berupa penilaian terhadap HSSE *Objectives*, *Talent Development*, dan *Project* & *Community Involvement* Pekerja), serta penilaian perilaku penting individu pekerja yang mendukung pekerjaan dan pencapaian kinerja berlandaskan Tata Nilai Budaya AKHLAK menggunakan metode AKHLAK *Behavior Survey* (ABS) 360 *feedback*.

Metode ABS 360 *Feedback* merupakan penilaian yang melibatkan pihak-pihak yang memiliki hubungan kerja langsung dengan pekerja untuk memberikan penilaian, antara lain: pekerja, atasan pekerja, bawahan pekerja, dan rekan kerja pekerja. Metode ini ditujukan untuk meningkatkan objektivitas penilaian kompetensi, memberikan gambaran kebutuhan pengembangan kompetensi pekerja yang lebih akurat, serta meningkatkan kepedulian pekerja dalam pemenuhan hasil kerjanya kepada fungsi/bagian lain berlandaskan Tata Nilai Budaya AKHLAK.

Hasil penilaian kinerja selanjutnya digunakan dalam pengembangan kompetensi, pengembangan karier SDM, seperti promosi dan rotasi, pengkajian pemberian kompensasi bagi SDM serta penentuan *reward* kinerja.

Kompensasi dan Benefit

Pemenuhan hak pekerja berupa kompensasi dan *benefit* yang disusun Perseroan bertujuan untuk dapat menarik, mempertahankan, memotivasi, dan meningkatkan keterikatan Pekerja. Dengan demikian, para pekerja secara terus menerus memberikan kinerja yang optimal, mendukung visi dan misi, serta strategi Perseroan.

Untuk remunerasi atau imbalan kerja yang diberikan kepada pekerja merupakan bentuk komitmen imbal jasa kepada pekerja. Perseroan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/UMK) wilayah masing-masing unit kerja Perseroan yang ditetapkan oleh pemerintah. Sementara kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas pekerja mengacu kepada ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja, termasuk pemenuhan upah yang berlaku.

Monitoring Kinerja

Monitoring of the Company's performance at the corporate, business unit, and subsidiary levels is carried out using the Performance Management Online application, a web and app based performance achievement monitoring system containing the Company's KPIs. Data updates on performance indicator achievements on the KPI Dashboard are done in real-time, allowing for real-time monitoring.

Performance Evaluation

Performance evaluation of the Company at the corporate, business unit, and subsidiary levels is conducted using the Performance Management Online application, which automatically displays the achievement results of function KPIs, Individual Contributory achievements (such as assessments of HSSE Objectives, Talent Development, and Project & Community Involvement by employees), and assessments of important individual behaviors that support work and performance achievements based on the AKHLAK Cultural Values using the AKHLAK Behavior Survey (ABS) 360 feedback method.

The ABS 360 Feedback method involves assessments from parties who have direct working relationships with employees, including employees, employee supervisors, employee subordinates, and employee coworkers. This method is aimed at improving the objectivity of competency assessments, providing a more accurate picture of employee competency development needs, and increasing employee awareness of fulfilling their work results in other functions and areas based on AKHLAK Cultural Values.

The outcomes of performance evaluations are then used in competency development, employee career development, such as promotions and rotations, employee compensation review, and determining performance rewards.

Compensation & Benefit

The fulfillment of employee rights in the form of compensation and benefits, as structured by the Company, aims to attract, retain, motivate, and enhance employee engagement. Consequently, employees continuously deliver optimal performance and support the Company's vision, mission, and strategies.

Regarding remuneration or rewards provided to employees, it represents the Company's commitment to compensating employees. The Company has complied with the provisions of the Provincial/Regency/City Minimum Wage (UMP/UMK) in the respective regions where the Company's units are located, as determined by the government. Meanwhile, compensation for welfare programs and employee facilities follows the regulations of the Ministry of Manpower, including the fulfillment of applicable wages.

Pada tahun 2024, Perseroan juga melakukan beberapa program yang berkaitan dengan kompensasi dan *benefit,* yaitu sebagai berikut:

1. ***Review* Kompensasi**
   Untuk menjaga total remunerasi agar tetap bisa cukup kompetitif di *market* juga sebagai bagian dari *reward strategy* untuk meningkatkan motivasi pekerja serta bagian dari upaya untuk menjaga internal *equity*. Bahwa dalam rangka mewujudkan *high performance organization* yang berbasis kinerja dan untuk memberikan apresiasi kepada pekerja guna meningkatkan motivasi serta kontribusi dalam pencapaian kinerja terbaik Perseroan, maka dipandang perlu memberikan penghargaan atas kinerja pekerja tahun 2023 berupa penyesuaian remunerasi pada tahun 2024, serta dalam rangka harmonisasi remunerasi di lingkungan *Sub Holding Upstream*, Perseroan memberikan insentif dan bonus dengan tetap melihat ketersediaan anggaran dan kemampuan Perseroan.

2. ***Review Benefit***
   Untuk meningkatkan efektivitas benefit kesehatan yang diberikan Perseroan kepada pekerja (asuransi kesehatan & BPJS Kesehatan) di tahun 2024, Program Flexibel benefit masih tetap berjalan karena banyak Pekerja yang tertarik untuk mengikuti program ini.

   Flexible benefit adalah *benefit non cash* yang diberikan Perseroan yang memungkinkan pekerja memilih *benefit* sesuai kebutuhannya berdasarkan paket program yang ditawarkan oleh Perseroan. Tujuan program ini adalah:
   a. Memberikan pilihan kepada pekerja untuk menentukan program *benefit* yang sesuai preferensi/kebutuhan masing-masing;
   b. Mengikuti perkembangan demografi pekerja dengan mengakomodasi aspirasi kebutuhan *benefit* dari setiap generasi, baik generasi *Baby Boomer*, X, Y, dan Z.

   Program *flexible benefit* yang ditawarkan merupakan kombinasi antara Asuransi *inner limit* & plafon *flexible benefit*. Asuransi kesehatan dengan *inner limit*, yaitu desain asuransi dengan batasan plafon di setiap jenis perawatan, namun tidak memiliki limit tahunan untuk rawat inap.

   Asuransi kesehatan yang diberikan Perseroan saat ini adalah *as charge*, yaitu desain asuransi yang tidak ada batasan plafon di setiap jenis perawatan, tetapi memiliki limit tahunan. Jika pekerja menggunakan asuransi *as charge*, maka tidak mendapatkan program *flexible benefit*.

   Pilihan *flexible benefit* yang dapat digunakan oleh pekerja di antaranya:
   - Pembelian laptop/*handphone*.
   - Pembayaran pajak kendaraan/PBB.
   - *Top-up* DPLK.
   - *Traveling*.
   - *Top-up* plafon kacamata.

In 2024, the Company also carried out several programs related to compensation and benefits as follows:

1. **Compensation Review**
   To ensure that total remuneration remains competitive in the market and as part of the reward strategy to enhance employee motivation and maintain internal equity. In order to realize a performance-based high-performance organization and to express appreciation to employees for increasing motivation and contribution in achieving the Company's best performance, it is deemed necessary to reward Employee performance in 2023 in the form of a salary increase adjustment in 2024. Additionally, in the context of harmonizing remuneration within the Upstream Sub Holding, the Company provides incentives and bonuses while taking into account the availability of the Company's budget and capabilities.

2. **Review Benefit**
   To increase the effectiveness of health benefits provided by the Company to workers (health insurance & BPJS Kesehatan) in 2024, the Flexibel benefit program is still running because many workers are interested in joining this program.

   Flexible benefits are non-cash benefits provided by the Company that allow employees to choose benefits according to their needs based on the package programs offered by the Company. The objectives of this program are:
   a. To provide employees with the option to determine benefit programs according to their preferences/needs;
   b. To accommodate the benefit needs aspirations of each generation, including Baby Boomer, X, Y, and Z generations.

   The flexible benefit program offered is a combination of Inner Limit Insurance & flexible benefit ceiling. Health insurance with inner limits, which is an insurance design with a ceiling limit on each type of treatment but with no annual limit for inpatient care.

   The health insurance provided by the Company currently is as charge, which is an insurance design with no ceiling limit on each type of treatment but has an annual limit. If employees use it as charge insurance, they will not receive the flexible benefit program.

   Several flexible benefits that employees can choose from, among others:
   - Purchasing laptop/phone.
   - Payment of vehicle tax/property tax.
   - DPLK top-up.
   - Traveling.
   - Top-up eyeglass limit.

- Biaya pendidikan/kursus/sertifikasi.
- *Membership* olahraga/*gym*/alat olahraga (kecuali baju/sepatu).
- Tabungan emas/logam mulia.
- *Top-up* perawatan gigi.

Selain meningkatkan efektivitas *benefit* kesehatan melalui program *flexible benefit*, Perseroan juga melakukan sosialisasi penggunaan *telemedicine* yang digunakan dalam proses pengobatan rawat jalan. Pengobatan melalui *telemedicine* sangat efektif dan efisien secara waktu dan biaya.

PROGRAM KESEJAHTERAAN SDM

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang produktif serta meningkatkan *engagement* dan kesejahteraan SDM, Perseroan telah mengimplementasikan serangkaian program *employee welfare* yang berkelanjutan. Program ini dirancang untuk mendukung keseimbangan antara kehidupan profesional dan personal karyawan, sehingga dapat meningkatkan motivasi, loyalitas, serta kinerja secara keseluruhan.

Kegiatan *employee welfare* dilaksanakan secara mingguan, bulanan, dan tahunan, mencakup berbagai aspek seperti kegiatan rohani keagamaan, olahraga, serta aktivitas pengembangan diri lainnya. Dengan pendekatan yang holistik ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, inklusif, serta mendorong kolaborasi dan inovasi, guna mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Beberapa kegiatan yang dilakukan seperti pemberian bantuan kesejahteraan dalam bentuk:

1. Penghargaan masa kerja/Ulang Tahun Dinas (UTD);
2. Program Pelatihan Masa Persiapan Pensiun MANTAP;
3. Penghargaan pekerja Masa Persiapan Pensiun (MPP) usia 55 tahun;
4. Penghargaan Pekerja Berprestasi (*Employee Excellence Award*);
5. Bantuan Ibadah: Haji, Umrah, dan Wisata Religi;
6. *Medical Check-Up* (MCU) massal;
7. Kegiatan Health Talk;
8. Fasilitas kesehatan (klinik, dokter, dan ambulans);
9. Bantuan pembelian kacamata dan persalinan;
10. Bantuan biaya pemakaman;
11. Beasiswa untuk anak pekerja berprestasi;
12. Bantuan anak yatim piatu dan dhuafa;
13. Fasilitas tempat olahraga dengan 10 cabang olahraga dan 1 cabang kesenian;
14. Program acara kegamaan (Ramadan, Iduladha, pengajian bulanan, kajian muslimah, pendalaman iman, dan Natal);
15. Fasilitas ibadah (masjid dan musala di setiap lantai gedung) dan fasilitas untuk kegiatan keagamaan;
16. Rangkaian acara perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) PT Elnusa Tbk (kompetisi olahraga dan seni budaya, *sharing session*, beasiswa, CSR, dan lain sebagainya);

- Education/course/certification expenses.
- Membership in sports/gym/sports equipment (excluding clothes/shoes).
- Gold/silver bullion savings.
- Dental care top-up.

In addition to improving the effectiveness of health benefits through the flexible benefit program, the Company also conducted socialization on the use of telemedicine for outpatient treatment. Treatment through telemedicine is highly effective and efficient in terms of time and cost.

HR WELFARE PROGRAM

The Company has implemented a series of sustainable employee welfare programs to create a productive work environment and improve human resource engagement and welfare. These programs are designed to support the balance between employees' professional and personal lives, thereby increasing motivation, loyalty, and overall performance.

These weekly, monthly, and annual employee welfare programs cover various aspects such as religious spiritual activities, sports, and other self-development activities. With this holistic approach, the Company is committed to creating a healthy, inclusive work environment that encourages collaboration and innovation to support its sustainable growth.

Several activities are carried out, such as providing welfare assistance in the form of:

1. Length of service/Service Anniversary Award (UTD);
2. MANTAP Retirement Preparation Period Training Program;
3. Award for Retirement Preparation Period (MPP) workers aged 55 years;
4. Employee Excellence Award;
5. Worship Assistance: Hajj, Umrah, and Religious Tourism;
6. Mass Medical Check-Up (MCU);
7. Health Talk Activity;
8. Health facilities (clinic, doctor, and ambulance);
9. Glasses and maternity assistance;
10. Funeral assistance expenses;
11. Scholarships for workers' outstanding children;
12. Orphan and poor children assistance;
13. Sports facilities with 10 sports and one art branch;
14. Religious event program (Ramadan, Eid al-Adha, monthly recitation, muslimah study, faith deepening, and Christmas);
15. Worship facilities (mosque and musala on each floor of the building) and facilities for religious activities;
16. A series of events to celebrate PT Elnusa Tbk's Anniversary (sports and cultural arts competitions, sharing sessions, scholarships, CSR, etc.);

17. Bantuan kemanusiaan untuk bencana alam (seperti bantuan gempa dan banjir), dan bantuan sembako untuk tenaga harian dan *outsourcing*.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT SERVICES

Perseroan mengelola program *service management* dikelola untuk memastikan bahwa seluruh layanan Fungsi Human Capital dapat diterima oleh pekerja sesuai dengan standar yang berlaku di Perseroan. Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, produktif, dan efisien dengan memastikan bahwa setiap pekerja mendapatkan dukungan serta pelayanan yang optimal dalam menunjang aktivitas dan pengembangan profesional tiap individu.

Employee Engagement Survey dan *Practice Pulse Check Survey*

Perseroan ikut berpartisipasi pada *Employee Engagement Survey* dan *Practice Pulse Check Survey* diselenggarakan oleh PT Pertamina (Persero) pada tanggal 1–12 Agustus 2024. Hasil survei menunjukkan keterikatan pekerja terhadap Perseroan untuk meningkatkan produktivitas pekerja memperoleh skor 80,66. *Practice Pulse Check Survey* yang mengukur persepsi dan praktik manajemen terhadap kinerja budaya memperoleh skor 86,53 (kategori "Sangat Tinggi").

Service Level Agreement

Perseroan mengatur mekanisme pembuatan, pelaksanaan, pemantauan dan pelaporan kemajuan pelaksanaan *Service Level Agreement* (SLA) Fungsi Human Capital, agar terlaksana secara terencana, terukur, efektif dan efisien sesuai dengan ketetapan yang berlaku. SLA pada beberapa kegiatan Fungsi Human Capital yang dapat diukur adalah ketepatan pemenuhan rekrutmen, administrasi *payroll*, administrasi *benefit*, contract management, outsourcing management, administrasi perubahan pangkat, jabatan dan remunerasi.

HUMAN RESOURCE INFORMATION SYSTEM (HRIS)

Perseroan senantiasa mengembangkan sistem HRIS yang telah ada. Pada tahun 2024, Perseroan melakukan pengembangan *Elnusa Integrated People System* (ELIPS), sebuah platform pengelolaan proses dalam *human capital management*, yang terdiri dari 3 (tiga) pilar besar: Recruitment Online, Elnusa Talent Management, dan HC Services & Administration. Detail fitur-fitur yang dikembangkan di dalam ELIPS adalah:

1. **Proses *Recruitment* (*Recruitment Online*)**
   Dengan adanya aplikasi *Recruitment Online* pengelolaan proses rekrutmen dapat dilaksanakan secara komprehensif dan terintegrasi. Sehingga memudahkan karyawan untuk mengakses dan melihat *historical* dari kebutuhan rekrutmen karyawan, sub menu yang ada di dalam *Recruitment Online* antara lain:
   a. Pengajuan dan *Approval* Perencanaan *Manpower* (MPP).
   b. Pengajuan dan *Approval* Permintaan Tenaga Kerja (PTK).

17. Humanitarian assistance for natural disasters (such as earthquake and flood relief) and basic food assistance for daily workers and outsourcing.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT SERVICES

The Company manages the service management program to ensure that all Human Capital Function services can be received by workers in accordance with applicable standards in the Company. This initiative aims to create a work environment that is comfortable, safe, productive, and efficient by ensuring that each worker receives optimal support and services to support the activities and professional development of each individual.

Employee Engagement Survey and Practice Pulse Check Survey

The Company participated in the Employee Engagement Survey and Practice Pulse Check Survey organized by PT Pertamina (Persero) from August 1–12, 2024. The survey results showed that employee engagement with the Company to improve productivity received a score of 80.66%. The Practice Pulse Check Survey, which measures perceptions and management practices regarding cultural performance, scored 86.53% (category “Very High”).

Service Level Agreement

The Company sets up mechanisms for creating, implementing, monitoring, and reporting on the progress of the implementation of the Human Capital Function’s Service Level Agreement (SLA) to be carried out in a planned, measurable, effective, and efficient manner according to applicable provisions. SLAs in several Human Capital Function activities that can be measured include recruitment accuracy, payroll administration, benefits administration, contract management, outsourcing management, promotion, position, and remuneration administration.

HUMAN RESOURCE INFORMATION SYSTEM (HRIS)

The Company continues to develop the existing HRIS system. In 2024, the Company developed Elnusa Integrated People System (ELIPS), a process management platform in human capital management, which consists of 3 (three) major pillars: Online Recruitment, Elnusa Talent Management, and HC Services & Administration. The detailed features developed in ELIPS are:

1. **Recruitment Process (Online Recruitment)**
   With the Recruitment Online application, the management of the recruitment process can be carried out comprehensively and integrated. Making it easier for employees to access and view historical employee recruitment needs, the sub menus in Recruitment Online include:
   a. Submission and Approval of Manpower Planning (MPP).
   b. Submission and Approval of Manpower Request (PTK).

c. Pengajuan dan *Approval* Permintaan Tenaga Kerja tanpa MPP (PTK *Without* MPP).
d. *Job Posting* & Proses Rekrutmen.
e. Pembuatan, Pengajuan, & *Approval Offering Letter*.
f. Pembuatan dan *Approval* Dokumen Kontrak.
g. Pemenuhan fasilitas karyawan baru.
h. Pemenuhan fasilitas karyawan.
i. *Dashboard reporting* pada aplikasi untuk memudahkan melihat data yang masuk di aplikasi *Recruitment Online*.

2. Elnusa Talent Management

Pengelolaan talenta dalam aplikasi Elnusa Talent Management di tahun 2024 terus dikembangkan dan ditambahkan fiturnya untuk menjawab kebutuhan di *human capital* yang akan memudahkan proses pengembangan talenta Elnusa. Aplikasi di dalam Elnusa Talent Management adalah sebagai berikut:

a. Bisnis Proses

Untuk melengkapi kebutuhan data job description di dalam aplikasi, Perseroan membuat aplikasi bisnis proses yang berfungsi untuk memasuk semua aktivitas-aktivitas bisnis proses, mulai dari level 1 sampai level paling bawah. Di aplikasi tersebut, Perseroan juga menyediakan fitur untuk menentukan PIC RACI (*Responsible, Accountable, Consulted, Informed*). Setelah RACI ditentukan oleh PIC, aktivitas bisnis proses akan masuk ke dalam *jobdesc* sesuai jabatan yang sudah ditentukan.

b. Jobdesc Online

Menu ini berfungsi untuk pengelolaan data *job description* jabatan semua pekerja, dari mulai pembuatan hingga *approval*. Dan juga pekerja bisa melihat secara *online* data *jobdesc* dari jabatan mereka, selain itu *jobdesc online* ini berfungsi sebagai data utama untuk kepentingan di aplikasi lain yang ada di Elnusa Talent Management.

c. Competency Management.

Pada menu *competency management*, Perseroan menambahkan fitur untuk memasukkan berbagai penilaian kompetensi perilaku yang sudah dilakukan pekerja (ELC, PLC, FLC dan PCC, dll). Melalui fitur ini, pekerja bisa dengan mudah melihat semua hasil *assessment* yang sudah dilakukan. Data ini berguna untuk analisis penilaian kompetensi di internal HC. Selain itu, data juga digunakan untuk penentuan *career success factor*.

d. Individual Development Plan

Menu ini berfungsi untuk pengajuan dan realisasi perencanaan pengembangan pekerja terkait *assignment, coaching, training*, dan *self learning*. Pada tahun 2024, Perseroan mengintegrasikan matriks *learning* dengan *form* yang ada di IDP agar *training* yang diajukan oleh pekerja pada IDP sesuai dengan matriks yang sudah ditetapkan.

e. Performance management system

Menu ini berfungsi untuk mengukur performa pekerja. Di aplikasi ini, pekerja bisa memasukkan indikator KPI, melakukan *cascade* dan *shared* KPI agar kinerja Perseroan sejalan dengan kinerja level-level di bawahnya. Di

c. Submission and Approval of Manpower Request without MPP (PTK Without MPP).
d. Job Posting & Recruitment Process.
e. Offering Letter Creation, Submission & Approval.
f. Creation and Approval of Contract Documents.
g. Fulfillment of New Employee Facilities.
h. Fulfillment of Employee facilities.
i. Dashboard reporting on the Application to make it easier to see the incoming data in the Recruitment Online application.

2. Elnusa Talent Management

Talent management in the Elnusa Talent Management application in 2024 continued to be developed and added features to answer the needs in human capital that will facilitate the process of developing Elnusa talent. Applications in Elnusa Talent Management are as follows:

a. Business Process

To complete the job description data needs in the application, the Company created a business process application that serves to enter all business process activities, starting from level 1 to the lowest level. In the application, the Company also provides a feature to determine the PIC of RACI (Responsible, Accountable, Consulted, Informed). After RACI is determined by the PIC, the business process activities will be included in the job description according to the predetermined position.

b. Online Jobdesc

This menu functions to manage job description data for all workers, from preparation to approval. In addition, workers can also see online jobdesc data from their positions. This online Jobdesc serves as the main data for the benefit of other applications in Elnusa Talent Management.

c. Competency management.

In the competency management menu, the Company added a feature to input various behavioral competency assessments carried out by workers (ELC, PLC, FLC, and PCC, etc.). Through this feature, workers can easily view all of their assessment results. This data is useful for internal HC competency assessment analysis. In addition, the data is also used to determine career success factors.

d. Individual Development Plan

This menu serves for the Submission and realization of employee development plans related to assignments, coaching, training, and self-learning. In 2024, the Company integrated the learning matrix with the existing form in IDP so that the training submitted by workers in IDP is in accordance with the predetermined matrix.

e. Performance management system

This menu serves to measure worker performance. In this application, employees can input KPI indicators, cascade and share KPIs so that the Company's performance is in line with the performance of the lower levels. In 2024, the

tahun 2024, Perseroan melakukan pembaruan untuk struktur pada sistem agar kinerja aplikasi *performance management* semakin cepat.

f. Elsyst (Elnusa Learning System).
Menu ini berfungsi untuk pengelolaan data *training* (penjadwalan *training*, *approval training* dan monitoring data *training*), berdasarkan pengajuan dari pekerja dari menu *career aspiration, training mandatory* pekerja, dan *training adhoc* untuk pekerja. Di tahun 2024, Perseroan melakukan penambahan menu untuk bisa memasukkan data matriks *training* ke dalam aplikasi, penggabungan *form input training* ALP & *adhoc* untuk memudahkan penginputan, serta menu untuk mengelola sertifikat-sertifikat pekerja di dalam aplikasi.

g. Task Management
Menu *task management* dibuat pada tahun 2024, untuk kebutuhan pencatatan *task* harian semua pekerja untuk melihat *workload* pekerja, *task management* ini berisi kategori *task, list task,* dan waktu penyelesaian *task*. Aplikasi ini juga bisa berfungsi sebagai *reminder* apabila *task* sudah mendekati *deadline* dan bisa memberi tanda apabila *task* tersebut sudah melewati batas waktu penyelesaian. Dan pada akhirnya *report* ini bisa menunjukan seberapa *load task* harian hingga bulanan di masing-masing pekerja.

3. HC Services & Administration Application

HC Services & Administration Application merupakan fitur *one stop services* untuk pengelolaan administrasi kebutuhan pekerja yang bisa dilakukan pekerja secara mandiri. Sampai dengan tahun 2024, Perseroan memiliki aplikasi HC Services & Administration yang terdiri dari:

a. *Employee Self Service* (Equanta)
Di dalam Equanta, karyawan bisa meminta atau mengajukan kebutuhannya terkait proses administrasi *human capital* secara mandiri. Fitur-fiturnya terdiri dari pengajuan cuti, izin, memperbarui data pribadi, pengajuan surat-menyurat yang berhubungan dengan divisi Human Capital.

b. Presensi *Online*
Menu ini berfungsi untuk melakukan presensi secara *online*, ini digunakan oleh Perseroan untuk mendukung pemanfaatan teknologi digital untuk menunjang efektivitas dan efisiensi pekerjaan. Aplikasi dikembangkan dengan menambahkan fitur GPS *tagging* dan diintegrasikan dengan aplikasi Equanta, sehingga karyawan tetap dapat melakukan presensi sesuai dengan kebutuhan aktivitasnya untuk menunjang pekerjaan tanpa harus berada di kantor.

c. *Employee Self Service* (Equanta)
Di dalam Equanta karyawan bisa meminta atau mengajukan kebutuhannya terkait proses administrasi *human capital* secara mandiri. Fitur-fiturnya terdiri dari pengajuan cuti, izin, memperbarui data pribadi, pengajuan surat-menyurat yang berhubungan dengan divisi Human Capital.

Company updated the structure of the system so that the performance management application will be faster.

f. Elsyst (Elnusa Learning System).
This menu serves to manage training data (training schedule, training approval, and training data monitoring) based on submissions from workers from the career aspiration menu, mandatory training for workers, and adhoc training for workers. In 2024, the Company added a menu to input training matrix data into the application, combining ALP & adhoc training input forms to facilitate input and a menu to manage worker certificates in the application.

g. Task Management
The task management menu was created in 2024 to record the daily tasks of all workers to see the workload of workers, where this task management contains task categories, task lists, and task completion times. This application also reminds you if the task is approaching the deadline and can alert you if the task has passed the completion time limit. Eventually, this report can show the daily and monthly task load of each worker.

3. HC Services & Administration Application

HC Services & Administration HC Services & Administration Application is a one-stop service feature for managing employee administrative needs that can be done independently by employees. Until 2024, the Company had HC Services & Administration application which consisted of:

a. Employee Self-Service (Equanta)
In Equanta, employees can request or submit their needs independently related to the human capital administration process. The features consist of applying for leave and permits, updating personal data, and submitting correspondence related to the Human Capital division.

b. Online Presence
This menu provides online attendance, which is used by the Company to support the utilization of digital technology to support work effectiveness and efficiency. The application was developed by adding GPS tagging features and integrated with the Equanta application so that employees can still take attendance according to their activity needs to support their work without being in the office.

c. Employee Self Service (Equanta)
In Equanta, employees can request or submit their needs related to the human capital administration process independently. The features consist of applying for leave, permits, updating personal data, and submitting correspondence related to the Human Capital division.

d. Surat HC *Services*
Menu ini berfungsi untuk mengotomasi surat kebutuhan karyawan yang ada di divisi Human Capital. Dalam menu ini, proses pengajuan dilakukan secara pribadi oleh pekerja, kemudian disetujui di dalam aplikasi.

e. *Benefit*
Menu ini berfungsi untuk pengajuan dan persetujuan *reimburse benefit* yang didapatkan oleh pekerja, seperti: kacamata, melahirkan, dan *flexi benefit*.

f. Pengajuan *Training* Mandiri.
Untuk memudahkan proses pengajuan *training* bagi semua pekerja. Perseroan membuatkan menu untuk melakukan pengajuan *training* secara mandiri oleh masing-masing pekerja. Selanjutnya, pengajuan yang sudah disetujui oleh atasan masing-masing akan otomatis masuk ke aplikasi Elsyst (Elnusa Learning System). Kemudian, tim EPS (Elnusa Petroleum School) akan mendapatkan notifikasi untuk melakukan penjadwalan dan administrasi *training* lainnya.

g. *Timesheet Online*
Aplikasi ini berfungsi untuk proses administrasi pembayaran tunjangan lapangan pekerja PT Elnusa Tbk, aplikasi ini sebelumnya sudah ada, tetapi karena *framework*-nya masih menggunakan *framework* lama yang sudah *out of date*, maka pada tahun 2024 aplikasi *timesheet online* dibuat ulang dengan menggunakan *framework* baru agar selanjutnya aplikasi *timesheet online* mudah untuk dilakukan pengembangan agar aplikasi *timesheet online* semakin akurat untuk pembayaran uang tunjangan lapangan pekerja PT Elnusa Tbk.

h. *Personal Update*
Untuk mendigitalisasi proses administrasi di Human Capital, pada tahun 2024 Perseroan membuat aplikasi personal *update* di dalam platform Equanta yang berfungsi agar semua pekerja bisa melakukan *update* personal datanya secara mandiri di dalam Equanta, dan selanjutnya pengajuannya akan di-*review* dan di-*approve* oleh PIC *human capital services* dan personal datanya akan otomatis ter-*update* dan berubah sesuai data pengajuan terbaru.

i. *Personal Reporting*
Pada tahun 2024, selain membuat *personal update*, Perseroan juga membuat menu Personal *Reporting* di dalam Equanta. Aplikasi ini bertujuan agar masing-masing pekerja bisa melihat dan memeriksa kesesuaian personal data masing-masing pekerja yang ada di sistem *human capital*.

4. *Role* ELIPS untuk HC Anak Perusahaan
Sebagai bentuk *corporation management*, Perseroan mulai mengimplementasikan penggunaan aplikasi ELIPS ke anak perusahaan, agar pengelolaan SDM di anak perusahaan dilakukan secara digital. Dengan penggunaan ELIPS di entitas anak, datanya terintegrasi dengan Perseroan dan memudahkan apabila dibutuhkan sebagai bahan analisis data secara grup.

d. HC Services Letter
This menu serves to automate letters of employee needs in the Human Capital division. In this menu, the submission process is conducted personally by the employee and then approved in the application.

e. Benefit
This menu serves for submission and approval of reimburse benefits obtained by Employees such as: glasses, maternity, and flexi benefits.

f. Self Training Request.
To facilitate the training submission process for all workers, the Company created a menu to submit their training independently by each worker. Furthermore, submissions that have been approved by their respective superiors will automatically enter the Elsyst (Elnusa Learning System) application. Then, the EPS (Elnusa Petroleum School) team will get a notification to do scheduling and other training administration.

g. Timesheet Online
This application functions for the administration process of PT Elnusa Tbk workers' field allowance payments. This application previously existed, but since the framework was still using an old framework that was out of date, then in 2024, the online timesheet application was regenerated using a new framework so that the online timesheet application was easy to develop in the future, thus making the online timesheet application more accurate for the payment of PT Elnusa Tbk workers' field allowances.

h. Personal Update
To digitize the administration process in Human Capital, in 2024, the Company created a Personal update application in the Equanta platform which allows all employees to update their personal data independently in Equanta, and then the submission will be reviewed and approved by the PIC of human capital services and the personal data will be automatically updated and changed according to the latest submission data.

i. Personal reporting
In 2024, in addition to making personal updates, the Company also created a Personal reporting menu in Equanta. This application aims to allow each Employee to see and check the suitability of each Employee's data in the human capital system.

4. Role ELIPS for HC of Subsidiary
As a form of corporation management, the Company began to implement the use of ELIPS application in subsidiaries, so that HC management in subsidiaries is carried out digitally. With the use of ELIPS in subsidiaries, the data is integrated with the Company and makes it easier when needed as material for group data analysis.

5. HC Dashboard
   HC Dashboard merupakan sebuah portal yang berisi informasi demografi pekerja yang sifatnya umum dan dapat diakses oleh seluruh bagian di Fungsi Human Capital dan level manajemen. Demografi yang tersedia di portal ini antara lain:
   a. Data Demografi Pekerja (usia, strata, gender, generasi, jabatan, pensiun dan lain-lain);
   b. Data *Productivity*;
   c. Data *Talent*;
   d. Data Presensi;
   e. Data *Turnover*;
   f. Data MPP & Rekrutmen.

   HC Dashboard ini berbasis Power BI dan bisa diakses melalui web. *Dashboard* ini berfungsi sebagai informasi dan analisis data dalam rangka pengambilan keputusan terkait SDM.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan selalu berupaya menciptakan suasana kerja yang terbuka dan positif dalam rangka meningkatkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Perseroan berupaya membangun hubungan ketenagakerjaan yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja (serikat pekerja) yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antara pekerja dan Perseroan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 dan Undang-Undang RI No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Serikat pekerja Elnusa bernama SP Elnusa (SPE) bersama Perseroan saling bersinergi dalam penyusunan Peraturan Perusahaan (PP) tahun 2024-2026 yang mengatur hak dan kewajiban pekerja kepada Perseroan dan sebaliknya. Dokumen Peraturan Perusahaan (PP) yang mengikat pihak Manajemen Perseroan dan SP Elnusa terakhir disahkan melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP. 4/HI.00.00/00.000.231229008/B/VI/2024 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Elnusa Tbk tanggal 25 Juni 2024.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terbilang cukup berhasil dalam melakukan pengelolaan hubungan industrial yang kondusif dengan pekerja. Sehingga, sepanjang tahun tersebut tidak terjadi *labor strike* yang melibatkan pekerja dan Perseroan.

Peraturan Perusahaan

Peraturan Perusahaan merupakan kaidah tatanan organisasi yang dijadikan landasan untuk bersikap dan bertingkah laku di lingkungan Perseroan agar sesuai dengan norma dan nilai yang berbudi luhur. Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan perpanjangan dan sosialisasi serta membagikan buku Peraturan Perusahaan 2024–2026 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial

5. HC Dashboard
   HC Dashboard is a portal containing general employee demographic information accessible to all parts of the Human Capital Function and management levels. The demographics available on this portal include:
   a. Employee Demographic Data (age, strata, gender, generation, position, retirement, and others);
   b. Productivity Data;
   c. Talent Data;
   d. Presence Data;
   e. Turnover Data;
   f. MPP & Rekrutmen Data.

   HC Dashboard is based on Power BI and can be accessed via the web. This dashboard serves as information and data analysis for decision-making related to HC.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company always strives to create an open and positive work environment in order to enhance harmonious, dynamic, and fair industrial relations as regulated in the Company Regulations. The Company aims to build employment relations that guarantee the freedom of all workers to join professionally managed workers' organizations (labor unions) as a means of communication between workers and the Company, as stipulated in Law No. 13 of 2003 and Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.

The Elnusa workers' union, named SP Elnusa (SPE), collaborates with the Company in the preparation of Company Regulations (PP) for the years 2024–2026, which regulate the rights and obligations of workers to the Company and vice versa. The Company Regulations (PP) document that binds the Management of the Company and SP Elnusa was last ratified through the Decree of the Director General of Industrial Relations and Social Security of Labor No. KEP. 4/HI.00.00/00.000.231229008/B/VI/2024 Regarding the Ratification of the Company Regulations of PT Elnusa Tbk dated June 25, 2024.

Throughout 2024, the Company was quite successful in managing conducive industrial relations with workers. Thus, there were no labor strikes involving workers and the Company throughout the year.

Company Regulations

Company regulations are organizational rules that serve as the basis for behavior and conduct within the Company's environment to align with noble norms and values. In 2024, the Company extended and socialized the Company Regulations for 2024–2026 and distributed the booklets that had been ratified through the Decree of the Director General of Industrial Relations and Social Security of Labor of the Ministry of Manpower of the Republic

Tenaga Kerja No. KEP. 4/HI.00.00/00.000.231229008/B/VI/2024 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Elnusa Tbk tanggal 25 Juni 2024.

of Indonesia No. KEP. 4/HI.00.00/00.000.231229008/B/VI/2024 Regarding the Ratification of the Company Regulations of PT Elnusa Tbk dated June 25, 2024.

Sanksi Disiplin

Dalam rangka menerapkan prinsip keadilan bagi seluruh Insan Perseroan, selain memberikan apresiasi kepada pekerja yang berkinerja baik, Perseroan juga memiliki kebijakan terkait dengan pemberian sanksi kepada pekerja yang melakukan pelanggaran sebagai bentuk penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Jenis sanksi yang berlaku di Perseroan didasarkan pada jenis pelanggaran yang dilakukan, unsur perbuatan, serta dampak yang ditimbulkan meliputi: Surat Peringatan 1, 2, 1 & terakhir, serta skor.

Pemberian sanksi selama 3 (tiga) tahun terakhir di Perseroan disampaikan melalui tabel di bawah ini.

Disciplinary Sanctions

In order to apply the principle of justice to all Company insiders, in addition to appreciating workers who perform well, the Company also has policies regarding the imposition of sanctions on workers who violate regulations as a form of implementing Good Corporate Governance (GCG). The types of sanctions applied to the Company are based on the type of violation, the elements of the act, and the resulting impact, including: First, Second, Third & Final Warning Letters, and suspension.

The imposition of sanctions over the past 3 (three) years in the Company is presented in the table below.

Jenis Surat Tindakan Disiplin/Sanksi	2024	2023	2022	Types of Disciplinary/Sanction Letters
Surat Peringatan 1 (Pertama)	38	22	21	First Warning Letter
Surat Peringatan 2 (Kedua)	2	0	1	Second Warning Letter
Surat Peringatan 3 (Ketiga) & Terakhir	12	11	14	Third & Final Warning Letter
Surat Pembebasan Sementara (Skorsing)	3	1	2	Temporary Release Letter (Suspension)
Jumlah	**55**	**34**	**38**	**Total**

CULTURE

Pentingnya mempertahankan budaya Perseroan adalah untuk memastikan identitas Perseroan melalui budaya yang kuat dan berkarakter. Selain itu, penciptaan budaya yang kuat penting untuk memastikan citra Perseroan di lingkungan internal maupun eksternal.

Core Values Tata Nilai AKHLAK

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. KPTS-33/C0000/2020-S0 tentang Penerapan Tata Nilai-nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK di Pertamina, Anak Perusahaan, serta Afiliasi Terkonsolidasi tanggal 8 September 2020, dan Surat Perintah Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PT Pertamina Hulu Energi No. Prin-003/PHE50000/2020-S8 tentang Tim Implementasi Tata Nilai AKHLAK dan Program Budaya Inti 135 *Sub Holding Upstream* tanggal 5 Oktober 2020, maka pada tahun 2021 Perseroan mulai menerapkan nilai-nilai dasar (*core values*) tata nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) yang menjadi bagian dari Budaya Perusahaan.

CULTURE

The importance of maintaining the Company's culture is to ensure the Company's identity through a strong and characterful culture. Additionally, establishing a strong culture is important to ensure the Company's image in both internal and external environments.

Core Values of AKHLAK

Based on the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. KPTS-33/C0000/2020-S0 regarding the Implementation of Core Values AKHLAK at Pertamina, Subsidiaries, and Consolidated Affiliates dated September 8, 2020, and the Directive of the HR and Business Support Director of PT Pertamina Hulu Energi No. Prin-003/PHE50000/2020-S8 regarding the AKHLAK Value System Implementation Team and Core Culture Program 135 Sub Holding Upstream dated October 5, 2020, in 2021, the Company began implementing the core values of AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative) which are part of the Company's Culture.

Tata nilai AKHLAK merupakan identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja Pekerja dan Perseroan secara berkelanjutan. Perseroan melaksanakan program sosialisasi dan internalisasi Tata Nilai AKHLAK mengacu pada dimensi program *Living Core Values* yang ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero), sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. KPTS-01/C00000/2022-S0 tentang pengelolaan Program *Living Core Values* di Lingkungan Pertamina Group.

Terkait program internalisasi tata nilai AKHLAK yang dijalankan Perseroan selama tahun 2024 dapat dilihat pada bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Code of Conduct

Sebagai entitas bisnis yang berstatus perseroan terbuka, penerapan standar etika usaha perlu menjadi perhatian untuk memastikan Perseroan memenuhi hak dan kewajiban Perseroan terhadap para pemangku kepentingan. *Code of Conduct* harus bersumber dari nilai-nilai yang dianut Perseroan, dan penerapannya berlaku bagi semua pekerja dan manajemen (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) tanpa terkecuali.

Code of Conduct ditinjau ulang secara berkala, serta disosialisasikan kembali kepada seluruh elemen Perseroan. Sejak tahun 2021, Perseroan telah memperoleh sertifikat *Anti Bribery Management System* ISO 37001:2016 atau Sistem Manajemen Anti Penyuapan, sebagai sistem yang membantu Perseroan untuk tetap mempertahankan *Code of Conduct*.

Work-Life Balance

Perseroan menerapkan beberapa program dalam rangka mencapai keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi/keluarga, sehingga pekerja dapat mengatur waktu yang baik (seimbang) antara pekerjaan di tempat kerja dengan kebutuhan pribadinya. Melalui program *work-life balance*, diharapkan akan semakin meningkatkan produktivitas pekerja, memberikan kinerja tinggi, lebih bahagia dan kreatif dalam kehidupan di pekerjaan maupun pribadi. Perseroan telah mengelola berbagai program *work-life balance*, antara lain kegiatan olahraga, kesenian, keagamaan, dan personal/*family matters*.

Program peningkatan Derajat Kesehatan Pekerja Elnusa Goes to P1 (EGOP1) merupakan program perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas kesehatan Pekerja dengan meningkatkan kesadaran dalam membentuk pola hidup sehat, dan membantu menjaga kesehatan fisik dan mental Pekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas.

AKHLAK's core values are the identity and adhesive of a working culture that supports the sustainable improvement of employees and the Company's performance. The Company carries out socialization and internalization programs of AKHLAK Core Values, referring to the dimensions of the Living Core Values program established by PT Pertamina (Persero), following the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. KPTS-01/C00000/2022-S0 regarding the management of the Living Core Values Program in the Pertamina Group Environment.

Regarding the internalization program of AKHLAK core values implemented by the Company during 2024, it can be seen in the "Company Profile" section of this Annual Report.

Code of Conduct

As a publicly listed business entity, the application of business ethics standards needs to be a concern to ensure that the Company fulfills its rights and obligations to stakeholders. The Code of Conduct must originate from the values held by the Company, and its implementation applies to all employees and management (including the Board of Commissioners and the Board of Directors) without exception.

The Code of Conduct is periodically reviewed and reintroduced to all elements of the Company. Since 2021, the Company has obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification, as a system that helps the Company maintain its Code of Conduct.

Work-Life Balance

The Company implements several programs in order to achieve a balance between work and personal/family life so that workers can manage their time well (balanced) between jobs at work and their personal needs. The work-life balance program is expected to further increase worker productivity, provide high performance, and make them happier and more creative in work and personal life. The Company has managed various work-life balance programs, including sports, arts, religious activities, and personal/family matters.

Elnusa Goes to P1 (EGOP1) is a company program that aims to improve and maintain the quality of workers' health by increasing awareness in forming a healthy lifestyle, and helping to maintain the physical and mental health of workers so as to increase productivity.

Elnusa Goes to P1 (EGOP1) dilakukan melalui 2 (dua) program utama:

1. Intervention Wellness Program EGOP1, merupakan program berfokus kepada kegiatan fisik dalam meningkatkan derajat kesehatan Pekerja dalam target waktu tertentu dalam komunitas melalui beberapa kegiatan seperti pemeriksaan kesehatan rutin, body composition measurement, olahraga rutin terpogram didampingi oleh Trainer yang dilakukan 2 (dua) kali setiap seminggu, dan konsultasi setiap individu Pekerja dengan nutrisionis;

2. Prevention Wellness Program EGOP1, merupakan program yang berfokus kepada kegiatan pencegahan dengan mempertahankan kesehatan fisik dan mental Pekerja berbasis aplikasi konsultasi dengan para profesional di bidangnya melalui kegiatan konsultasi Psikologi, program olahraha dengan Fitness Coach, konsultasi dengan Dietitian, dan konsultasi dengan Finansial Planner.

Elnusa Goes to P1 (EGOP1) is carried out through 2 (two) main programs:

1. Intervention Wellness Program EGOP1, is a program focusing on physical activities in improving the health status of workers in a certain target time in the community through several activities such as routine health checks, body composition measurements, routine exercise programs accompanied by trainers conducted 2 (two) times per week, and consultation of each individual worker with a nutritionist;

2. Prevention Wellness Program EGOP1, is a program that focuses on prevention activities by maintaining the physical and mental health of Workers based on consultation applications with professionals in their fields through Psychology consultation activities, exercise programs with Fitness Coach, consultation with Dietitian, and consultation with Financial Planner.

Sistem Informasi

Information System

KEBIJAKAN PEMANFAATAN DAN PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI

PT Elnusa Tbk ("Elnusa," "Perseroan") memanfaatkan dan mengelola Teknologi Informasi (TI) melalui Departemen Information System (IS). Selain untuk pengelolaan TI di Perseroan, Departemen IS juga bertanggung jawab dalam melakukan standardisasi, koordinasi, konsolidasi dan integrasi sistem TI dengan seluruh anak perusahaan untuk tujuan meningkatkan *insight*, produktivitas, efisiensi, kecepatan layanan, keamanan dan integrasi informasi yang ada.

Menghadapi tantangan serangan siber yang semakin kompleks, khususnya di sektor energi, Perseroan perlu untuk meningkatkan sistem keamanan informasi di lingkungan operasional bisnis. Keamanan informasi yang terjaga dengan baik tidak hanya melindungi data dan operasional, tetapi juga menjaga reputasi dan kepercayaan pelanggan serta mitra bisnis. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan ketergantungan pada sistem digital, menjaga keamanan data dan infrastruktur TI menjadi prioritas yang harus dikelola secara terus-menerus, agar sistem Teknologi Informasi yang ada di lingkungan Elnusa Group tetap aman dan terlindungi dari serangan siber yang dapat merugikan perusahaan.

Departemen IS senantiasa melakukan pengembangan produk TI sekaligus menjalankan proyek yang sedang berjalan secara bersamaan. Pelaksanaan proyek yang sedang berjalan tersebut memerlukan kerja sama yang baik antara tim proyek dan manajemen, sekaligus pemantauan yang cermat untuk menjamin proyek berjalan sesuai rencana.

Dengan sistem yang terintegrasi secara menyeluruh, standardisasi yang baik dan yang telah mencangkup keseluruhan proses bisnis internal Perseroan, Departemen IS mengembangkan dan meningkatkan nilai dari Data tersebut untuk keperluan monitoring dan analisa lanjutan untuk membantu mempercepat pengambilan keputusan dengan akurasi yang lebih baik. Yang pada akhirnya dapat mengurangi potensi risiko dalam Perusahaan.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam penerapan tata kelola TI, Perseroan melalui Departemen IS menyediakan berbagai kebutuhan TI seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP), pengelolaan aset TI, pengembangan aplikasi kustom, penyediaan alat kerja TI, pengelolaan server dan data center, infrastruktur TI, dan juga mendukung operasi khususnya dalam kebutuhan infrastruktur TI.

POLICY OF UTILIZATION AND MANAGEMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY

PT Elnusa Tbk ("Elnusa," "the Company") utilizes and manages Information Technology (IT) through the Information System (IS) Department. In addition to managing IT in the Company, the IS Department is also responsible for standardizing, coordinating, consolidating and integrating IT systems with all subsidiaries for the purpose of improving insight, productivity, efficiency, speed of service, security and integration of existing information.

Facing the challenges of increasingly complex cyber-attacks, especially in the energy sector, the Company took the initiative to improve the information security system within business operations. Well-maintained information security not only protects data and operations but also maintains the reputation and trust of customers and business partners. With the development of technology and dependence on digital systems, maintaining data security and IT infrastructure is a priority that must be managed continuously so that information within Elnusa Group remains safe and protected from cyber attacks that can harm the Company.

The IS department is constantly developing IT products while simultaneously running ongoing projects. The implementation of such ongoing projects requires good cooperation between the project team and management, as well as careful monitoring to ensure that the project goes according to plan.

With a fully integrated, standardized system that covers all of the Company's internal business processes, the IS Department develops and enhances the value of the data for monitoring and further analysis to help accelerate decision making with greater accuracy. Which in turn can reduce potential risks within the Company.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

In implementing IT governance, the Company, through the IS Department, provides various Enterprise Resource Planning (ERP) system needs, IT asset management, application development, provision of IT work tools, server and data center management, IT infrastructure, and also supports operations, especially in IT infrastructure needs.

Tata Kelola Teknologi Informasi yang dijalankan selalu mengedepankan Agile, *inline* dan *impact* terhadap Bisnis. Agile dalam artian seberapa cepat TI dapat membantu Perseroan untuk menyesuaikan dengan perubahan yang dibutuhkan. Ini menjadi *fundamental* dalam membangun IT *Architecture* dan *roadmap* TI.

Dalam menjalankan fungsi layanannya, baik pengembangan sistem maupun layanan lainnya, Departemen IS menggunakan *software* yang dapat di monitor secara *online* sehingga terpantau secara *realtime* agar dapat dipantau penyelesaian sesuai dengan target KPI dan SLA yang telah disepakati untuk dapat dilakukan analisa serta *improvement* berkelanjutan berdasarkan kecenderungan yang terjadi.

Mekanisme Identifikasi Disrupsi (Gangguan)

Mekanisme identifikasi disrupsi (gangguan) di lingkungan TI telah dikembangkan dan diimplementasikan dengan baik pada tahun 2024. Mekanisme ini mencakup:

1. Pemantauan *Datacenter* secara terus-menerus melalui sistem *monitoring realtime Datacenter*.
2. Pemantauan jaringan secara terus-menerus melalui sistem *monitoring realtime network* (NMS).
3. Pemantauan *server* secara terus-menerus melalui sistem *monitoring realtime server*.
4. Pemantauan aplikasi secara terus-menerus melalui sistem monitoring realtime application.
5. Pemantauan end point secara terus-menerus melalui sistem *monitoring realtime endpoint.*
6. Pemantauan keamanan siber secara terus-menerus melalui *sistem monitoring realtime security information and event management* (SIEM) dan *Security Operations Center* (SOC).

Mekanisme tersebut telah mampu mendeteksi dan memberikan peringatan dini terhadap potensi gangguan TI, sehingga gangguan dapat diantisipasi dan dimitigasi dengan lebih cepat dan efektif.

Strategi Keamanan Sistem Siber (*Cyber Security*)

Perseroan menerapkan strategi keamanan sistem siber di lingkungan TI secara konsisten pada tahun 2024. Strategi ini mampu menjaga keamanan TI perusahaan dari berbagai ancaman, seperti serangan siber, malware, dan pelanggaran data. Strategi ini mencakup:

1. Perlindungan jaringan dengan *firewall*.
2. Perlindungan aplikasi dengan *Web Application Firewall* (WAF).
3. Perlindungan komputer dan *server* dengan *endpoint security*.
4. Implementasi *multi-factor authentication system*.
5. Analisis keamanan siber dengan SIEM.
6. Monitoring sistem dengan NMS.

Strategi/Proses Pemulihan Bencana (*Disaster Recovery*)

Perseroan merancang dan menerapkan strategi/proses pemulihan bencana (*disaster recovery*) di lingkungan TI dengan baik pada tahun 2024. Strategi/proses ini telah mampu memastikan bahwa sistem TI perusahaan dapat dipulihkan dengan cepat dan efisien

Information Technology Governance always prioritizes Agile, inline, and impact on the Business. Agile is how quickly IT can assist the Company in adjusting to the needed changes. This becomes fundamental in building IT Architecture and IT roadmap.

In carrying out its service functions, both system development and other services, the IS Department uses software that can be monitored online so that it can be tracked in real time. The completion can be monitored in accordance with the agreed KPI and SLA targets so that continuous analysis and improvement can be carried out based on ongoing trends.

Disruption Identification Mechanisms

The mechanisms for identifying disruptions within the information technology (IT) environment have been thoroughly developed and put into action in 2024. These mechanisms include:

1. Continuous Data center monitoring through the Data center's real-time monitoring system.
2. Continuous network monitoring through the network's real-time monitoring system (NMS).
3. Continuous server monitoring through the server's real-time monitoring system.
4. Continuous application monitoring through the application's real-time monitoring system.
5. Continuous endpoint monitoring through the endpoint's real-time monitoring system.
6. Continuous cybersecurity monitoring through the real-time monitoring systems of security information and event management (SIEM) and Security Operations Center (SOC).

These mechanisms have demonstrated the capability to detect and issue early warnings regarding potential IT disruptions, facilitating swift and efficient anticipation and mitigation of such disruptions.

Cyber Security System Strategy

The Company implemented a cybersecurity strategy in the IT environment consistently in 2024. This strategy can maintain the Company's IT security from various threats, such as cyberattacks, malware, and data breaches. This strategy includes:

1. Network protection with firewalls.
2. Application protection with web application firewalls (WAF).
3. Computer and server protection with endpoint security.
4. Implementation of the Multi-factor authentication system for application and Critical System.
5. Cybersecurity analysis with SIEM.
6. System monitoring with NMS.

Disaster Recovery Strategy/Process

The Company properly designed and implemented a disaster recovery strategy/process in the IT environment in 2024. This strategy/process has been able to ensure that the Company's IT systems can be recovered quickly and efficiently in case of a

jika terjadi bencana. Strategi/proses ini mencakup:
1. Duplikasi data dan sistem ke lokasi cadangan.
2. Pembentukan tim pemulihan bencana sebagai bagian dari BCMS.
3. Pengujian rutin terhadap strategi/proses DR.

PROGRAM KERJA DAN REALISASI DI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI 2024

Departemen IS berkomitmen untuk melakukan pengelolaan TI secara optimal dan memberikan pelayanan terbaik di lingkungan Elnusa Group sesuai dengan SLA yang disepakati. Sebagai program digitalisasi lintas fungsi dengan standar pengembangan aplikasi yang terintegrasi, penggunaan aplikasi bisnis proses yang terintegrasi dapat menjaga konsistensi proses, data dan informasi. Hal ini dapat membuat proses bisnis menjadi lebih cepat dan efisien. Dengan integrasi ini, data yang terkumpul dapat digunakan untuk menjadi informasi yang dapat dipercaya (*single source of truth*).

Pengembangan aplikasi yang ada mencakup aplikasi baru, pengembangan modul dan sub modul baik di Elnusa maupun pengembangan di Anak Perusahaan. Digitalisasi proses bisnis menyeluruh yang terintegrasi terus dilanjutkan dan diimplementasikan, di antaranya aplikasi Business Support System, RKAP Online, CIP Online, Sport Center Portal & Tenant Services Online dan lain-lain. Pengembangan ini dilakukan untuk mendukung bisnis proses di Perseroan dan di Anak Perusahaan dan di banyak fungsi seperti Human Capital, Keuangan, Operasi, Pengadaan, Prosedure, GA dan lainnya.

Departemen IS juga melakukan migrasi beberapa aplikasi lama ke arsitektur dan teknologi yang terbaru untuk mendukung peningkatan kemanan, kemudahan pengembangan, pemeliharaan dan agility sistem TI.

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan untuk Departemen IS, dengan maraknya serangan siber terutama yang menargetkan ke perusahaan sektor energi dan pendukungnya. Hal ini membuat Perseroan melalui Departemen IS lebih waspada sehingga melakukan peningkatan keamanan sistem yang ada, membuat kebijakan-kebijakan baru yang berhubungan dengan keamanan teknologi informasi seperti:
1. Implementasi *end point security* di seluruh Elnusa Group,
2. Implementasi IT *architecture* terbaru,
3. *Upgrade Endpoint Security* dan *operating system server*,
4. *Upgrade* dan penambahan *firewall*.

Dalam hal mengetahui tingkat kematangan keamanan siber (*Cyber Secruity Maturity*) di lingkungan PT Elnusa Tbk, Perseroan menjalin kerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Dengan diketahuinya tingkat kematangan tersebut diharapkan perusahaan mendapatkan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan yang perlu ditingkatkan pada setiap aspek keamanan siber.

Hasil pengukuran *Cyber Security Maturity* (CSM) di tahun 2024, PT Elnusa Tbk mendapatkan skor 4,21 sehingga dapat ditentukan bahwa level kematangannya ada pada Level 4, yaitu Implementasi

disaster. This strategy/process includes:
1. Data and system duplication to backup locations.
2. Formation of disaster recovery teams as part of the BCMS.
3. Routine testing of DR strategies/processes.

WORK PROGRAM AND REALIZATION IN THE INFORMATION TECHNOLOGY FIELD IN 2024

The IS Department is committed to optimizing IT management and providing the best service within Elnusa Group in accordance with the agreed SLA. As a cross-functional digitalization program with integrated application development standards, the use of integrated business process applications can maintain the consistency of processes, data, and information. It can make business processes faster and more efficient. With this integration, the data collected can be used to become reliable information (single source of truth).

The development of existing applications includes new applications, module and sub module development both in Elnusa and development in Subsidiaries. Digitalization of integrated end-to-end business processes continues and is implemented, including Business Support System applications, Online RKAP, Online CIP, Sport Center Portal & Tenant Services Online and others. These developments were carried out to support business processes in the Company, its subsidiaries, and many functions such as Human Capital, Finance, Operations, Procurement, Procedures, GA, and others.

The IS Department also migrated several existing applications to the latest architecture and technology to support increased security, ease of development, maintenance, and agility of IT systems.

The year 2024 is a challenging year for the IS Department, with the increasing number of cyber attacks, especially those targeting energy sector companies and their supporters. It makes the Company, through the IS Department, more vigilant so as to improve the security of existing systems and create new policies related to information technology security, such as:
1. Implementation of endpoint security throughout Elnusa Group,
2. Implementation of the latest IT architecture,
3. Upgrade of Endpoint Security and server operating system,
4. Upgrade and addition of firewalls.

In terms of knowing the level of cyber security maturity (Cyber Security Maturity) within PT Elnusa Tbk, the Company collaborates with the National Cyber and Crypto Agency (BSSN). By knowing the level of maturity, the Company is expected to get an overview of the strengths and weaknesses that need to be improved in every aspect of cyber security.

Based on the results of the Cyber Security Maturity (CSM) measurement in 2024, PT Elnusa Tbk received a score of 4.21, so it can be determined that the maturity level is at Level 4, namely

Terkelola. PT Elnusa Tbk juga melakukan pengukuran Tingkat Maturitas Penanganan Insiden (TMPI) BSSN dengan Indeks Kematangan 3,82 dan Level Kematangan Tingkat 4 (*Dynamic*).

Managed Implementation. PT Elnusa Tbk also measured BSSN's Incident Handling Maturity Level (TMPI) with a Maturity Index of 3.82 and Maturity Level 4 (Dynamic).

PENGEMBANGAN PRODUK TEKNOLOGI INFORMASI 2024

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan perubahan struktur organisasi dan strategi bisnis. Perubahan ini menggabungkan Departemen IS ke Divisi PMGS dan pengalihan bisnis teknologi IoT ke anak perusahaan (PT. Sigma Cipta Utama) menjadikan Departemen IS kembali memfokuskan kegiatannya kepada layanan TI di lingkungan Elnusa Group. Namun, inovasi ataupun pengembangan produk teknologi tetap dilanjutkan.

Salah satu pengembangan produk di tahun 2024 adalah aplikasi *Business Support System* yang terpadu, penggunaan aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan keandalan pengendalian internal terkait verifikasi, pencatatan dan pembayaran transaksi keuangan, sehingga menunjang kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Selain itu juga dilakukan penambahan dan implementasi modul *Sales & Distribution* di sistem ERP Perseroan untuk meningkatkan support bisnis di anak perusahaan.

DEVELOPMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY PRODUCTS IN 2024

In 2023, the Company changed its organizational structure and business strategy. This change merged the IS Department into the PMGS Division and transferred the IoT technology business to a subsidiary (PT. Sigma Cipta Utama), making the IS Department refocus its activities on IT services within the Elnusa Group. However, technology product innovation or development remains to be continued.

One of the product developments in 2024 is an integrated Business Support System application. The use of this application aims to improve the reliability of internal controls related to verification, recording, and payment of financial transactions, thereby supporting company performance in achieving its goals. In addition, the addition and implementation of the Sales & Distribution module in the Company's ERP system was also carried out to improve business support in subsidiaries.

INVESTASI TI DI TAHUN 2024

Investasi dalam Teknologi Informasi (TI) sangat penting bagi operasional bisnis Perseroan. Investasi dalam pengembangan TI juga menjadi salah satu cara untuk memastikan bahwa Perseroan terus berkembang dan tetap dapat menjalankan bisnis tanpa gangguan. Dalam hal ini, upaya yang dilakukan Perseroan adalah dengan meningkatkan kompetensi sumber daya dan melakukan peremajaan perangkat.

Investasi dalam kompetensi sumber daya akan memastikan bahwa staf perusahaan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi saat ini dan masa depan. Beberapa pelatihan yang sudah dilaksanakan adalah *Digital Forensic, Security for Engineer* dan *Secure Coding for Application Developer*.

Kemudian, peremajaan perangkat akan memastikan bahwa perusahaan memiliki teknologi yang tepat guna sehingga dapat membantu mengatasi tantangan bisnis dan memenuhi kebutuhan bisnis. Terkait kebutuhan upgrade teknologi, pengamanan system, di tahun 2024 diantaranya dilakukan peremajaan *server, firewall, web application firewall, operating system* dan *endpoint security*. Secara keseluruhan, pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan investasi TI sebesar Rp1,65 miliar.

IT INVESTMENT IN 2024

Investment in Information Technology (IT) is crucial to the Company's business operations. Investment in IT development is also one of the means to ensure that the Company continues to thrive and remain capable of conducting business without interruption. In this regard, the Company has made efforts to improve the competence of its resources and upgrade its equipment.

Investment in resource competencies will ensure that the Company's staff have the necessary knowledge and skills to overcome current and future challenges. Several trainings that have been implemented are Digital Forensic, Security for Engineer, and Secure Coding for Application Developer.

Furthermore, device rejuvenation will ensure that the Company has the right technology so that it can assist in overcoming business challenges and meeting business needs. Regarding the need for technology upgrades and system security, in 2024, including server upgrades, firewalls, web application firewalls, operating systems, and endpoint security. Overall, in 2024, the Company invested Rp1.65 billion in IT.

RENCANA KE DEPAN

Pada tahun 2025, Perseroan melalui Departemen IS, sebagai bagian dari Transformasi Digital yang berkelanjutan, akan terus melakukan pengembangan sistem TI untuk mendukung keamanan informasi, Digitalisasi Proses Bisnis serta Inovasi Digital.

FUTURE PLANS

In 2025, the Company through the IS Department, as part of the sustainable Digital Transformation, will continue to develop IT systems to support information security, Business Process Digitalization, and Digital Innovation.

Kemudian, dalam menjalankan tata kelola IT dan pemanfaatan Teknologi terbaru khususnya dibidang Teknologi Informasi, Departemen IS terus mengembangkan *talent, knowledge, system*, dan *ecosystem* yang dibutuhkan.

Transformasi Digital akan terus dilanjutkan dengan lebih fokus pada:

1. *Improvement* & *Utilization existing* Aplikasi
2. Pengembangan *Analytical Dashboard* & *Artificial Intelligence* (AI) dengan memanfaatkan data yang sudah terkumpul di BigData Perseroan
3. Penyelesaian proses migrasi arsitektur Aplikasi
4. Standardisasi dan Integrasi Arsitektur Pengembangan Aplikasi ke Anak Perusahaan
5. Standardisasi dan Integrasi Arsitektur Keamanan Sistem IT ke Anak Perusahaan
6. Peningkatan platform pengembangan aplikasi, *Big Data* dan *Analytical Dashboard System*
7. Meningkatkan *resilient* dalam keamanan siber dengan peremajaan sistem IT serta sosialisasi terkait *cyber security awareness* kepada seluruh karyawan
8. Peningkatan Budaya Digital khususnya untuk mencapai *Data Driven Organization*
9. Sertifikasi ISO 27001

Furthermore, in carrying out IT governance and utilizing the latest technology, especially in the field of Information Technology, the IS Department continues to develop the talent, knowledge, systems, and ecosystem needed.

Digital Transformation will be continued with more focus on:

1. Improvement & Utilization of existing Application
2. Development of Analytical Dashboard & Artificial Intelligence (AI) by utilizing data that has been collected in the Company's BigData
3. Completion of Application architecture migration process
4. Standardization and Integration of Application Development Architecture to Subsidiaries
5. Standardization and Integration of IT System Security Architecture to Subsidiaries
6. Improvement of application development platform, Big Data, and Analytical Dashboard System
7. Improving resilience in cybersecurity by rejuvenating IT systems and socializing cybersecurity awareness to all employees
8. Improving Digital Culture, specifically to achieve Data-Driven Organization
9. ISO 27001 Certification

Rantai **Pasok**

Supply Chain

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

PT Elnusa Tbk ("Elnusa", "Perseroan") terus menunjukkan komitmennya dengan memberikan perhatian besar terhadap mitra pemasok dalam ekosistem Perseroan. Upaya ini dilakukan dengan harapan bahwa setiap mitra dapat memberikan pelayanan terbaik, serta memastikan kelancaran operasional perusahaan. Keterlibatan mitra yang andal dan berkompeten sangat penting dalam memperkuat fondasi bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional.

Sebagai bagian penting dalam proses pengadaan barang dan jasa, Elnusa telah memiliki dan menerapkan kebijakan dalam pengelolaan mitra pemasok. Hal tersebut dilakukan sejak dari proses pendaftaran untuk menjadi mitra, Perseroan menerapkan kriteria khusus, sehingga hanya mitra kerja yang berkualitas dapat bekerja sama dengan Perseroan.

Sejak tahun 2022 Elnusa sudah melakukan *enhancement* portal pendaftaran aplikasi *Vendor Management System* dalam direktori utama *website* Elnusa dengan alamat: https://vms.elnusa.co.id/login. Pengembangan aplikasi tersebut juga merupakan bagian dari penerapan prinsip transparansi dalam proses pengadaan barang dan jasa serta peluasan sumber (*sourcing*). Kemudian pada tahun 2024, Perseroan melakukan penambahan jumlah mitra kerja atau biasa disebut *Approved Vendor List* (AVL) sebanyak 230 AVL, sehingga secara total naik dari 1.118 menjadi 1.348 AVL di lingkungan *holding*.

Setelah mendapatkan informasi yang cukup tentang profil calon mitra yang mendaftar sebagai rekanan, Tim Elnusa melakukan verifikasi. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan legalitas dan kompetensi yang dimiliki sesuai dengan standar yang dibutuhkan. Selain itu, memastikan fasilitas penunjang yang dimiliki sesuai dengan bisnis yang ditawarkan.

Sebelum menjadi mitra Elnusa yang melakukan pekerjaan dengan tingkat risiko tinggi, calon mitra Perseroan harus melalui tahapan prakualifikasi *Contractor Safety Management System* (CSMS) dan *Contractor Quality Management System* (CQMS). Para mitra harus memiliki nilai cukup untuk mendapatkan nomor identifikasi dan menjadi *Approved Vendor List* Elnusa.

POLICY OF THE PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

PT Elnusa Tbk ("Elnusa," "the Company") continues to demonstrate its commitment by paying great attention to the supply partners in the Company's ecosystem. This effort is executed with the expectation that each partner can provide the best service, as well as ensure the Company's smooth operations. The involvement of reliable and competent partners is essential in strengthening the business foundation and improving operational efficiency.

As a crucial part of the goods and services procurement process, Elnusa established and implemented a policy for managing supply partners. Starting from the registration process to become a partner, the Company applies specific criteria so that only qualified partners can cooperate with the Company.

Since 2022, Elnusa has enhanced the Vendor Management System application registration portal in the main directory of the Elnusa website at https://vms.elnusa.co.id/login. The development of the application is also part of the application of the transparency principle in the procurement process of goods and services and the expansion of sources (sourcing). Later in 2024, the Company increased the number of partners or commonly called Approved Vendor List (AVL) by 230 AVL, thereby increasing the total from 1,118 to 1,348 AVL within the holding.

After obtaining sufficient information about the profile of prospective partners who register as associates, the Elnusa Team conducts verification to ensure that legality and competence are in accordance with the required standards. In addition, it ensures that the supporting facilities owned are in accordance with the business offered.

Before becoming an Elnusa partner who performs work with a high level of risk, prospective partners of the Company must go through the Contractor Safety Management System (CSMS) & Contractor Quality Management System (CQMS) prequalification stage. The partners must have sufficient scores to get an identification number and become Elnusa's Approved Vendor List.

Prakualifikasi CSMS merupakan sistem pengelolaan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) oleh mitra kerja/vendor dalam pelaksanaan pekerjaannya. Sedangkan prakualifikasi CQMS adalah metode pengukuran untuk menilai bahwa suatu perusahaan mengelola *day to day* operasional sesuai dengan prinsip-prinsip kualitas kerja serta memenuhi persyaratan kinerja yang diterapkan oleh Elnusa.

CSMS *FULL CYCLE*

Penerapan CSMS *full cycle* oleh Perseroan, terutama pada kegiatan operasional dengan risiko menengah dan tinggi, menunjukkan komitmen Elnusa terhadap keselamatan dan kepatuhan terhadap regulasi. Proses kajian dan evaluasi yang dilakukan oleh Divisi HSSE untuk memastikan bahwa setiap tahap operasional berjalan sesuai dengan ketentuan keselamatan yang berlaku. Kebijakan ini tidak hanya melindungi pekerja dan lingkungan, tetapi juga mendukung kelancaran operasional dengan memitigasi potensi risiko.

Pemenuhan proses CSMS *full cycle* dilakukan untuk memastikan para mitra kerja telah menjalankan tahapan proses CSMS secara lengkap satu siklus. Proses ini merupakan bagian dari mitigasi risiko dan bahaya untuk mencegah terjadinya *accident*, yang kerap ditimbulkan dari kinerja HSSE mitra kerja yang tidak sesuai standar yang ditetapkan.

Tahapan proses CSMS dimaksud adalah sebagai berikut:

CSMS prequalification is a system of managing aspects of Occupational Safety, Health, and Environmental Protection (K3LL) by work partners/vendors in carrying out their work. Meanwhile, CQMS prequalification is a measurement method to assess that a company manages day-to-day operations in accordance with the principles of work quality and meets the performance requirements applied by Elnusa.

CSMS FULL CYCLE

The implementation of full-cycle CSMS by the Company, especially in medium and high-risk operational activities, indicates Elnusa's commitment to safety and regulatory compliance. A review and evaluation process is conducted by the HSSE Division to ensure that every stage of operations runs in accordance with applicable safety provisions. This policy not only protects workers and the environment but also supports smooth operations by mitigating potential risks.

Fulfillment of the full-cycle CSMS process is carried out to ensure that partners have completed the stages of the CSMS process in one cycle. This process is part of risk and hazard mitigation to prevent accidents, which are often caused by partners' HSSE performance that does not meet established standards.

The stages of the CSMS process are as follows:

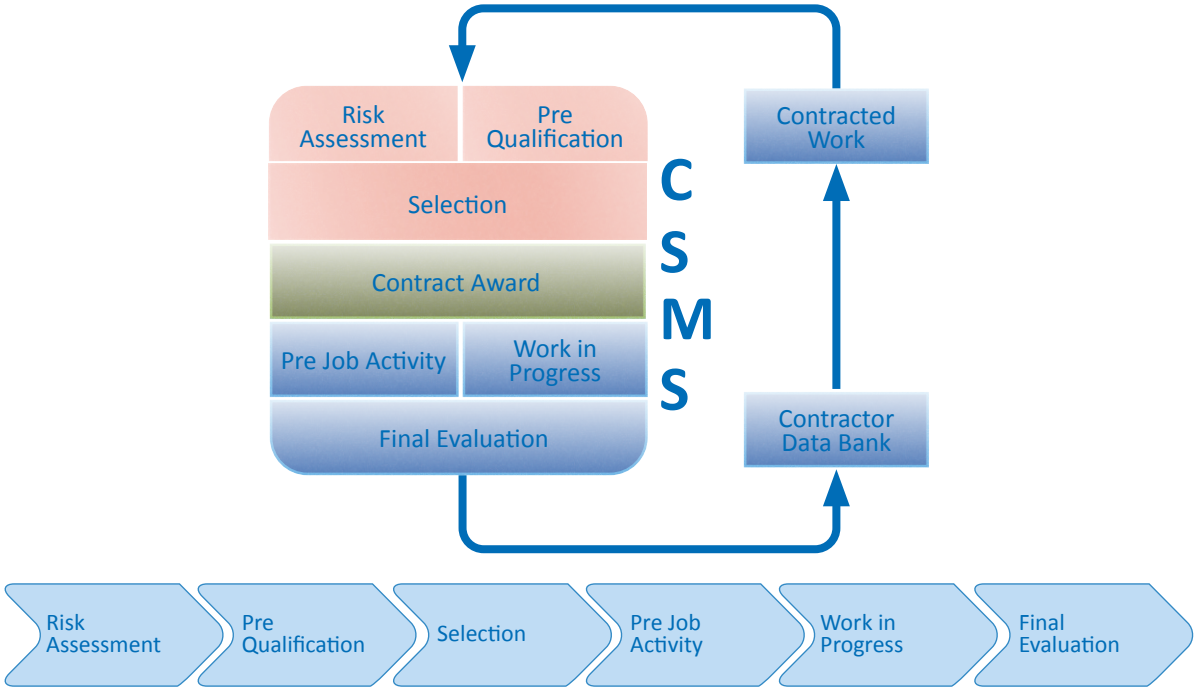

1. Risk Assesment
   Memastikan proses Identifikasi Bahaya & Kaji Risiko (*Hazard Identification* & *Risk Assessment*/HIRA) telah dilakukan terhadap setiap tahap pekerjaan yang akan dilakukan, baik yang bersifat jasa ataupun material. Hasil dari proses HIRA ini berupa penetapan kategori/level risiko dari pekerjaan yang akan dilakukan.
2. Prakualifikasi
   Memastikan proses prakualifikasi sudah diterapkan kepada seluruh mitra kerja sesuai dengan kategori/level risiko pekerjaannya. Hasil dari proses prakualifikasi ini adalah daftar rekomendasi vendor/mitra kerja terpilih yang memenuhi kriteria HSSE.
3. *Selection* (HSSE Plan)
   Proses ini bertujuan untuk memilih calon mitra kerja terbaik yang memenuhi persyaratan HSSE yang telah ditetapkan oleh PT Elnusa Tbk. Hasil dari proses ini adalah dokumen HSSE *Plan* yang berisi rincian kegiatan pengelolaan aspek HSSE oleh calon mitra kerja.
4. *Pre Job Activity* (PJA)
   Memastikan proses *Pre Job Activity* (PJA) telah dilaksanakan kepada seluruh mitra kerja sebelum pekerjaan dimulai. Hasil dari proses PJA ini adalah kesiapan personel, peralatan dan elemen lain yang telah memenuhi standar HSSE.
5. *Work in Progress* (WIP)
   Setelah melalui proses pengadaan dan mitra kerja mendapatkan penghargaan untuk menjalankan pekerjaan di lingkungan Elnusa. Dalam kurun waktu tertentu, Elnusa melakukan *review* atas pekerjaan yang dilakukan perusahaan mitra dengan melihat secara langsung pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Hasil *review* akan memastikan perusahaan melakukan pekerjaan sesuai prinsip-prinsip kualitas yang sudah di tentukan oleh CQMS dan K3 agar pekerjaan dapat selesai tanpa kecelakaan serta mendapatkan hasil yang sesuai dengan rencana operasional. Pelaksanaan WIP ini dihadiri oleh perwakilan dari *Operations*, SCM dan CQMS dan HSSE.
6. *Final Evaluation* (FE)
   Memastikan proses *final evaluation*/penilaian akhir terhadap mitra kerja telah dipenuhi segera setelah pekerjaan selesai. Hasil dari proses FE ini adalah penilaian atas kinerja dan kepatuhan HSSE mitra kerja dari pekerjaan yang telah dilaksanakan, sebagai rekomendasi kemitraan selanjutnya.

CONTRACT REVIEW MEETING (CRM)

CRM merupakan pengawasan kinerja mitra kerja (vendor/subkontraktor) sesuai dengan ketentuan kontrak kerja sama yang dilakukan secara berkala selama periode kontrak. Kegiatan ini melibatkan fungsi terkait, seperti fungsi pengguna, *asset, quality*, HSSE, keuangan, dan legal.

1. Risk Assessment
   Ensures the Hazard Identification & Risk Assessment (HIRA) process has been conducted for every work stage to be performed, whether it involves services or materials. The results of the HIRA process determine the risk categories/levels of the work to be performed.
2. Prequalification
   Ensures the prequalification process has been applied to all vendors according to risk categories/levels of their work. The results of the prequalification process provide a list of recommended vendors who meet HSSE criteria.
3. Selection (HSSE Plan)
   This process aims to select the best prospective vendors who meet the HSSE requirements set by the Company. The outcome of this process is the HSSE Plan document detailing the HSSE management activities of the prospective working partner.
4. Pre Job Activity (PJA)
   Ensures the Pre-Job Activity (PJA) process has been carried out for all vendors before work commences. The outcome of the PJA process ensures employee readiness, equipment, and other elements meet HSSE standards.
5. Work in Progress (WIP)
   After going through the procurement process, the work partner obtains an offer to carry out work within Elnusa. In a specified timeframe, Elnusa conducts reviews of the partner's work implementation on-site. The review ensures that the partner performs work according to the quality principles specified by CQMS and OHS, allowing for accident-free completion of work and achieving operational plan results. The WIP implementation involves representatives from Operations, SCM, CQMS, and HSSE.
6. Final Evaluation (FE)
   Ensures the final evaluation process towards the vendor is conducted promptly after the work is completed. The outcome of the FE process is an assessment of the vendors' HSSE performance and compliance with the work, serving as a recommendation for future partnerships.

CONTRACT REVIEW MEETING (CRM)

CRM is the supervision of the working partner's performance (vendor/subcontractor) according to the terms of the cooperation contract conducted periodically during the contract period. This activity involves relevant functions such as user, asset, quality, HSSE, finance, and legal.

Tujuan dari aktivitas tersebut adalah untuk melakukan *review* secara strategis terhadap kinerja mitra Elnusa dalam memenuhi *Service Level Agreement* (SLA) yang disepakati seperti tertuang dalam kontrak. CRM dapat dilakukan sesuai kompleksitas pekerjaannya. Dengan demikian, para mitra kerja diharapkan melakukan pekerjaan sesuai prinsip-prinsip kualitas agar pekerjaan dapat selesai tepat waktu dan memberikan kinerja yang optimal sesuai kontrak.

The purpose of this activity is to strategically review the performance of Elnusa's partners in meeting the agreed-upon Service Level Agreement (SLA) as stated in the contract. CRM can be conducted according to the complexity of the work. Thus, vendors are expected to perform work according to quality principles to complete work on time and provide optimal performance as per the contract.

DEMAND & SUPPLY ANALYSIS

Perseroan melakukan analisis terhadap *demand* dan *supply* dalam kegiatan operasional. Analisis tersebut digunakan untuk menentukan kebijakan pengadaan yang tepat bagi semua kebutuhan operasional Elnusa. Dengan demikian, tujuan kinerja SCM yang semakin baik, cepat, murah, dan dekat (*better, faster*, *cheaper,* & *closer*) dapat tercapai.

DEMAND & SUPPLY ANALYSIS

The Company analyzes the demand and supply in operational activities. The analysis is used to determine the right procurement policy for all of Elnusa's operational needs. Therefore, the goal of better, faster, cheaper, and closer SCM performance can be achieved.

LOGISTICS SERVICES

Kegiatan *logistics services* memiliki peran yang sangat penting dalam *supply chain management*. Dengan merencanakan, mengimplementasikan, dan mengendalikan aliran serta penyimpanan barang secara efektif dan efisien, logistik mendukung kelancaran proses bisnis dari titik asal hingga titik konsumsi. Penerapan teknologi seperti *Warehouse Management System* (WMS) memungkinkan Perseroan untuk mengelola kompleksitas kegiatan logistik dengan lebih baik, mulai dari pemodelan dan analisis aliran barang hingga visualisasi dan optimalisasi prosesnya. Ditambah dengan penggunaan aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) *software*, Perseroan dapat meningkatkan integrasi dan pengelolaan sumber daya secara menyeluruh. Pengembangan kompetensi teknologi informasi internal sangat penting untuk memastikan bahwa sistem ini berjalan dengan baik dan mendukung efisiensi operasional. Dengan penggunaan teknologi ini, Perseroan tidak hanya dapat mempercepat proses distribusi, tetapi juga memastikan akurasi dan ketepatan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

LOGISTICS SERVICES

Logistics services play a crucial role in supply chain management. By planning, implementing, and controlling the flow and storage of goods effectively and efficiently, logistics supports the smooth running of business processes from the point of origin to the point of consumption. The application of the Warehouse Management System (WMS) technology allows the Company to better manage the complexity of logistics activities, from modeling and analyzing the flow of goods to visualizing and optimizing the process. Combined with the use of the Enterprise Resource Planning (ERP) software application, the Company can improve integration and overall resource management. The development of internal information technology competencies is essential to ensure that this system runs well and supports operational efficiency. With the use of this technology, the Company can not only accelerate the distribution process but also ensure accuracy and precision in meeting customer needs.

Adapun kegiatan logistik yang dilakukan, di antaranya mencakup:

1. Pengelolaan jasa transportasi baik itu ekspor-impor, pengurusan *custom clearance*, dan jasa transportasi (*mob/demob*) lokal.
2. Pengelolaan persediaan mulai dari pengelolaan master data material, pengelolaan permintaan, penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang.
3. Pengelolaan *warehouse* mulai dari standardisasi spesifikasi, optimalisasi *layout* dan fasilitas *warehouse*, kepatuhan terhadap peraturan pemerintah, serta memberikan jaminan kesehatan dan keamanan untuk personel yang bekerja di dalamnya.

The logistics activities carried out include:

1. Transportation services management, including export-import, customs clearance, and local transportation services (mob/demob).
2. Inventory management, including master data material management, demand management, receipt, storage, and issuance of goods.
3. Warehouse management, including standardization of specifications, optimization of warehouse layout and facilities, compliance with government regulations, and ensuring the health and safety of employees working within the warehouse.

Lebih lanjut, Perseroan juga menerapkan sistem *Vendor Managed Inventory* (VMI), yang menyediakan tempat di gudang bagi para mitra kerja untuk dapat mendekatkan *stock* persediaan mereka ke *end user*.

Furthermore, the Company also implemented a Vendor Managed Inventory (VMI) system, which provides warehouse space for work partners to bring their inventory closer to end users.

ELSA SCM

Elnusa telah memiliki sistem *Source to Pay* (S2P) terintegrasi dan *paperless* dalam satu platform, sebagai bagian dari program pengembangan SCM, yaitu ELSA SCM. Dalam *tools* ini, seluruh kegiatan pengadaan barang dan jasa sejak awal *request* hingga *closing* dapat dilakukan dalam satu pintu, yaitu ELSA SCM. *Dashboard* dalam SCM dapat mengidentifikasi segala kegiatan di SCM. Sistem ini memberi layanan pengadaan dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang dapat diukur dan dianalisis.

VENDOR PERFORMANCE EVALUATION

Perseroan mengelompokkan mitra kerja Elnusa menjadi 3 (tiga) segmen sesuai dengan kompetensinya yakni *Strategic* (memiliki kontrak jangka panjang), *Preffered* (digunakan untuk menunjang kegiatan operasional inti Perseroan), dan *Indirect/Transactional Operation* (digunakan untuk menunjang kegiatan operasional yang bukan kompetensi utama Perseroan dan bersifat transaksi tidak rutin, *one time* PO, atau pekerjaan-pekerjaan yang memiliki risiko rendah). Pengukuran kinerja dilakukan sejak mitra kerja mendapatkan pekerjaan hingga selama menyelesaikan pekerjaan dari Elnusa.

VENDOR ANNUAL MEETING (VAM)

Kegiatan *Vendor Annual Meeting* (VAM) merupakan program kerja untuk memberikan wawasan kepada mitra kerja guna meyakinkan Elnusa bahwa mitra kerja memiliki kompetensi dan kapabilitas yang diperlukan. Dengan demikian, dapat memenuhi komitmen terhadap pekerjaan sesuai dengan kebutuhan.

Perseroan menyelenggarakan kegiatan VAM yang dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2024 di Ruang Udaya, Gedung Graha Elnusa, Jakarta. Acara ini dihadiri sebanyak 200 mitra usaha secara *offline* dan 215 mitra usaha melalui *live zoom*, yang diselenggarakan sebagai upaya Elnusa dalam menjaga hubungan kerja sama yang harmonis dan meningkatkan aspek kolaborasi yang positif dengan para mitra kerja.

Beberapa materi yang disampaikan dalam acara tersebut antara lain nilai-nilai AKHLAK sebagai pedoman perilaku sehari-hari, Elnusa, 2024 *Business Outlook*, *digital supply chain management outlook*, aspek perpajakan dalam pengadaan barang dan jasa, serta tentunya materi mengenai HSSE.

ELSA SCM

Elnusa has an integrated and paperless Source-to-Pay (S2P) system in one platform as part of the SCM development program, namely ELSA SCM. In this tool, all goods and services procurement activities from the initial request to closing can be conducted in one door, namely ELSA SCM. The dashboard in SCM can identify all activities within. This system provides procurement services with a Service Level Agreement (SLA) that can be measured and analyzed.

VENDOR PERFORMANCE EVALUATION

The Company categorizes Elnusa's vendors into 3 (three) segments according to their competencies, namely Strategic (has long-term contracts), Preferred (used to support the Company's core operational activities), and Indirect/Transactional Operation (used to support operational activities that are not the Company's main competencies and are non-routine transactions, one-time POs, or low-risk jobs). Performance measurement is carried out from the time the vendor obtains the job until the completion of the job from Elnusa.

VENDOR ANNUAL MEETING (VAM)

The Vendor Annual Meeting (VAM) activity is a work program to provide insight to our vendors to convince Elnusa that our vendors have the necessary competencies and capabilities. Thus, it can fulfill the commitment to the work as needed.

The Company held a VAM on July 9, 2024, at Udaya Room, Graha Elnusa Building, Jakarta. The event was attended by 200 business partners offline and 215 business partners through live Zoom, which was held as Elnusa's effort to maintain harmonious working relationships and improve positive aspects of collaboration with vendors.

Several materials presented at the event included AKHLAK Values as a guideline for daily behavior, Elnusa 2024 Business Outlook, digital supply chain management outlook, aspects of taxation in procurement of goods and services, and certainly material on HSSE.

Elnusa juga senantiasa berupaya memperkuat proses bisnis dengan mengimplementasikan digitalisasi dalam banyak hal, terutama dalam proses pengadaan barang dan jasa mulai dari proses *Sourcing* sampai proses *Payment* (S2P) dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi pengadaan, namun tetap mengedepankan prinsip-prinsip transparansi dan dapat diaudit.

Elnusa also constantly strives to strengthen business processes by implementing digitalization in many ways, especially in the process of procuring goods and services, starting from the Sourcing process to the Payment process (S2P) to increase procurement efficiency while still promoting the principles of transparency and auditability.

KOMPOSISI MITRA KERJA
Partner Composition

Uraian	2024	2023	Description
Mitra Kerja Lokal	2.249	2.365	Local Partners
Mitra Kerja Asing	57	60	Foreign Partners
Jumlah	**2.306**	**2.425**	**Total**

NILAI PEMBELIAN
Purchase Value

Rp miliar | Rp billion

Uraian	2024	2023	Description
Mitra Kerja Lokal	9.903,58	9.946,90	Local Partners
Mitra Kerja Asing	601,78	267,13	Foreign Partners
Jumlah	**10.505,36**	**10.214,03**	**Total**



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis



176 **Tinjauan Perekonomian dan Industri**
Economic and Industry Overview

182 **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**
Operational Review per Business Segment

210 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

210 **Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan**
Information Reporting Standards and Compliance with Financial Accounting Standards

226 **Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

228 **Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment for Capital Expenditure

229 **Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum**
Realization of Proceeds from Public Offering

229 **Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

230 **Perbandingan antara Target Anggaran dengan Realisasi, dan Proyeksi Usaha**
Comparison between Budget Targets and Realization, and Business Outlook

232 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts Occurring after the Accountant's Report Date

232 **Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing**
Impact of Foreign Exchange Rates

233 **Prospek Usaha**
Business Prospect

234 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

237 **Kebijakan Dividen dan Pembagiannya**
Dividend Policy and Its Distribution

238 **Kontribusi terhadap Negara melalui Perpajakan**
Contribution to the Country through Taxation

239 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi**
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

243 **Informasi Kelangsungan Usaha**
Information on Business Sustainability

244 **Laporan Pencapaian Kpi Dan Tingkat Kesehatan Perusahaan**
KPI Achievement Report and Company Health Level

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industry Overview

TINJAUAN EKONOMI

Kinerja perekonomian global pada tahun 2024 mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut proyeksi International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global berada pada angka 3,2%, lebih rendah dari tahun 2023 yaitu sebesar 3,3. Penurunan ini dipengaruhi oleh ketegangan politik global, termasuk konflik Rusia-Ukraina dan serangan Israel ke Palestina. Selain itu, terpilihnya kembali Presiden Trump di AS dengan kebijakan "*America First*" menambah ketidakpastian global karena berpotensi mengubah lanskap geopolitik dan perekonomian dunia.

Pola pertumbuhan antarnegara juga menunjukkan divergensi akibat fragmentasi ekonomi dan perdagangan global. Negara maju seperti Amerika Serikat mengalami pertumbuhan yang didorong oleh kebijakan moneter longgar dan pasar tenaga kerja yang kuat. Sebaliknya, Cina menghadapi tantangan penurunan konsumsi dan sektor properti yang belum stabil. Jepang juga mengalami penurunan akibat gangguan pasokan. Uni Eropa menunjukkan pemulihan, sementara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand) mengalami pertumbuhan lebih tinggi, didorong oleh pemulihan konsumsi dan ekspor, meskipun masih menghadapi ketidakpastian kebijakan perdagangan dan inflasi.

ECONOMIC REVIEW

The performance of the global economy in 2024 slowed down compared to the previous year. According to projections by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth will be at 3.2%, lower than in 2023, which was 3.3. This decline was influenced by global political tensions, including the Russia-Ukraine conflict and Israel's attacks on Palestine. In addition, the re-election of President Trump in the US with the "America First" policy adds to global uncertainty because it has the potential to change the geopolitical and economic landscape of the world.

Growth patterns between countries also show divergence due to global economic and trade fragmentation. Developed countries such as the United States are experiencing growth driven by loose monetary policy and a strong labor market. In contrast, China faces the challenge of declining consumption and an unstable property sector. Japan also experienced a decline due to supply disruptions. The European Union showed recovery, while the ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, the Philippines, Singapore, and Thailand) experienced higher growth, driven by recovering consumption and exports, although still facing uncertainties over trade policy and inflation.

PERTUMBUHAN EKONOMI
Economic Growth
Sumber | Source : IMF, BPS

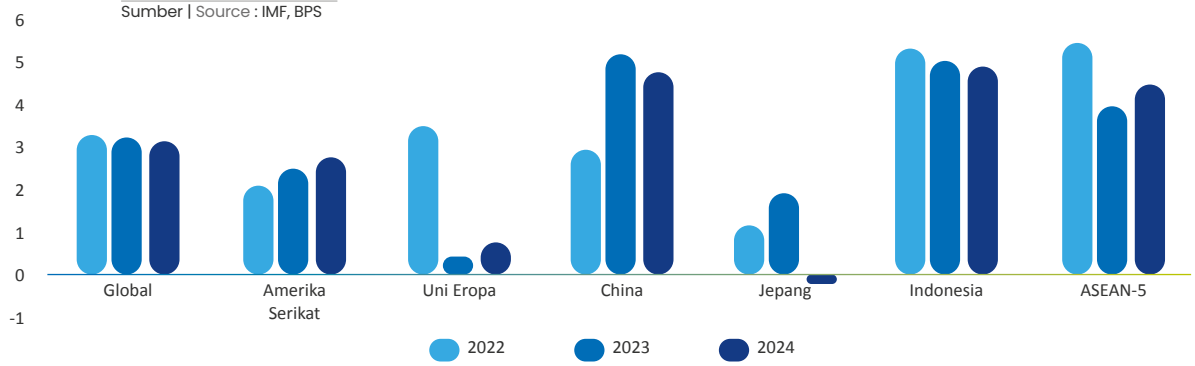

Di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit melambat di bandingkan tahun 2023 sebesar 5,05%, akibat penurunan kontribusi ekspor, melemahnya daya beli masyarakat, kontraksi sektor manufaktur, dan tantangan ekonomi global. Dari sisi pertumbuhan lapangan usaha pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80%. Sementara

In Indonesia, the Central Statistics Agency (BPS) recorded economic growth of 5.03% in 2024, slightly slower than 2023 at 5.05%, due to a decrease in export contributions, weakening purchasing power, contraction of the manufacturing sector, and global economic challenges. In terms of business field growth, the highest growth occurred in the Other Service Business Field at 9.80%. Meanwhile, the highest growth in terms of expenditure

itu, pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%.

was achieved by the Consumption Expenditure Component of Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) at 12.48%.

Di sisi lain, pada tahun 2024 menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) inflasi Indonesia menurun menjadi 1,57% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 2,61%. Adapun penurunan inflasi ini dikontribusikan adanya kebijakan pemerintah terkait penurunan harga pangan pokok. Sementara itu, komoditas lain di luar kelompok tersebut yang turut mendorong inflasi 2024, yakni perhiasan emas dengan andil 0,35%.

On the other hand, in 2024, according to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's inflation decreased to 1.57% compared to 2023, which reached 2.61%. The decrease in inflation was contributed to by government policies related to reducing staple food prices. Meanwhile, other commodities outside this group that also drove inflation in 2024 were gold jewelry with a contribution of 0.35%.

INFLASI INDONESIA
Inflation in Indonesia
Sumber | Source : BPS

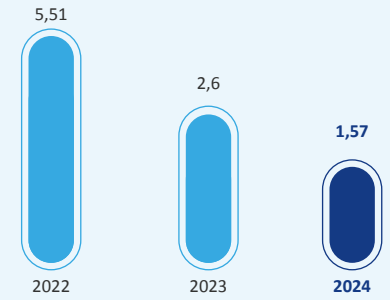

Dari nilai tukar rata-rata Rupiah pada tahun 2024 terhadap dolar Amerika Serikat (AS) tercatat sebesar Rp15.859 per dolar AS, melemah 4,34% (*point-to-point*) atau 3,74% (rerata) dibandingkan dengan level 2023 dan melampaui asumsi APBN 2024 yang dipatok pada Rp15.000 per dolar AS. Pelemahan ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai tukar mata uang negara berkembang lainnya. Perkembangan nilai tukar Rupiah sepanjang tahun 2024 memberikan pengaruh terhadap harga investasi aset Perseroan yang diperoleh melalui impor sehingga nilai Rupiah yang terdepresiasi lebih dalam tentu akan meningkatkan harga peralatan investasi tersebut.

The average exchange rate of the Rupiah in 2024 against the United States (US) dollar was recorded at Rp15,859 per US dollar, weakening by 4.34% (point-to-point) or 3.74% (average) compared to the 2023 level and exceeding the 2024 state budget assumption, which was set at Rp15,000 per US dollar. This weakening is lower compared to the exchange rates of other developing countries. The development of the Rupiah exchange rate throughout 2024 has an impact on the price of the Company's investment assets obtained through imports, where the deeper depreciation of the Rupiah will certainly increase the price of the investment equipment.

NILAI TUKAR
Exchange Rate
Sumber | Source : BI

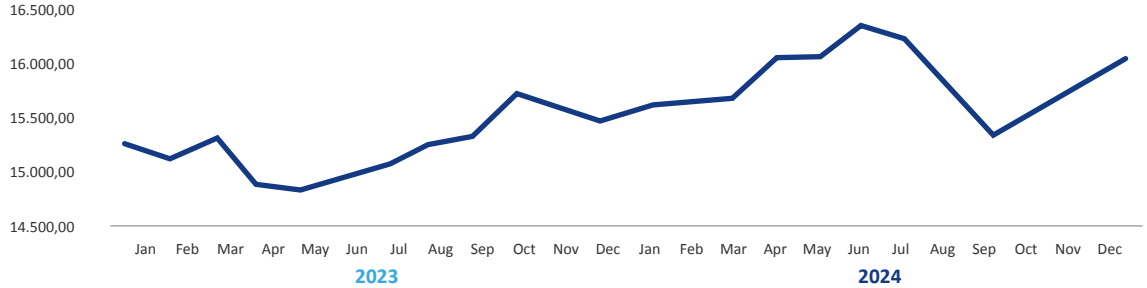

Dengan perlambatan ekonomi global, dinamika geopolitik, dan ketidakpastian pasar global dapat mempengaruhi permintaan energi dan meningkatkan volatilitas harga energi yang berdampak biaya operasional Perseroan. Namun, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang stabil di tengah ketidakpastian global, hal ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperkuat pasar domestik, yang dapat menjadi acuan pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan dapat memanfaatkan pertumbuhan sektor jasa lainnya, terutama yang terkait dengan infrastruktur energi dan teknologi. Walaupun tantangan global dapat mempengaruhi pendanaan proyek-proyek besar, kebijakan pemerintah Indonesia yang berfokus pada penguatan sektor infrastruktur memberikan peluang bagi Perseroan untuk mengembangkan proyek dan tetap menjaga kinerja yang stabil.

TINJAUAN INDUSTRI

Pada tahun 2024, harga minyak mentah global mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan geopolitik. Berdasarkan data dari U.S. Energy Information Administration (EIA), harga rata-rata minyak mentah Brent tercatat sebesar USD81 per barel, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan USD82 per barel pada tahun 2023. Sepanjang tahun, harga Brent bergerak dalam kisaran USD70 hingga USD90 per barel, di mana tekanan dari peningkatan produksi negara-negara non-OPEC+ serta permintaan yang melemah menjadi faktor utama penurunan harga. Sementara itu, harga minyak mentah *West Texas Intermediate* (WTI) menunjukkan tren yang serupa dengan Brent, didukung oleh rekor produksi minyak di Amerika Serikat yang mencapai 13,5 juta barel per hari pada Oktober 2024.

Di sisi lain, harga minyak mentah Indonesia (*Indonesian Crude Price*/ ICP) juga mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2024. Berdasarkan laporan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), ICP tercatat sebesar USD83,79 per barel pada Maret 2024, mengalami peningkatan USD3,69 dari bulan sebelumnya. Namun, pada Juni 2024, ICP mengalami penurunan menjadi USD79,31 per barel, yang berlanjut hingga Desember 2024 dengan harga sebesar USD71,61 per barel. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh pelemahan ekonomi global serta penguatan nilai tukar dolar AS yang menekan harga komoditas energi. Perkembangan harga minyak sangat berpengaruh pada kinerja Perseroan. Jika harganya stabil, berarti semakin banyak aktivitas migas yang dilaksanakan sehingga menjadi peluang pekerjaan untuk jasa yang dilayani oleh Perseroan.

With the global economic slowdown, geopolitical dynamics, and global market uncertainty can affect energy demand and increase energy price volatility which impacts the Company's operating costs. However, Indonesia's economic growth shows stable economic growth amidst global uncertainty, this provides an opportunity for the Company to strengthen the domestic market, which can be a reference for the Company's financial performance growth.

The Company can take advantage of the growth of other service sectors, especially those related to energy infrastructure and technology. Although global challenges can affect the funding of large projects, the Indonesian government's policy that focuses on strengthening the infrastructure sector provides an opportunity for the Company to develop projects and maintain stable performance.

INDUSTRY REVIEW

In 2024, global crude oil prices fluctuate influenced by various economic and geopolitical factors. Based on data from the U.S. The Energy Information Administration (EIA), the average price of Brent crude oil was recorded at USD 81 per barrel, slightly lower than USD 82 per barrel in 2023. Throughout the year, Brent prices moved in the range of USD 70 to USD 90 per barrel, where pressure from increased production from non-OPEC+ countries and weak demand were the main factors in the price decline. Meanwhile, the price of West Texas Intermediate (WTI) crude oil showed a similar trend to Brent, supported by record oil production in the United States which reached 13.5 million barrels per day in October 2024.

On the other hand, the price of Indonesian Crude Price (ICP) also fluctuated throughout 2024. Based on the report of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the ICP was recorded at USD 83.79 per barrel in March 2024, an increase of USD 3.69 from the previous month. However, in June 2024, the ICP decreased to USD 79.31 per barrel, which continued until December 2024 at a price of USD 71.61 per barrel. This decline was mainly influenced by the weakening global economy and the strengthening of the US dollar exchange rate, which put pressure on energy commodity prices. The development of oil prices greatly affects the Company's performance. If the price is stable, it means that more oil and gas activities are being carried out, thus creating job opportunities for the services provided by the Company.

DINAMIKA HARGA MINYAK MENTAH
Crude Oil Price Dynamics
Sumber | Source : EIA, ESDM

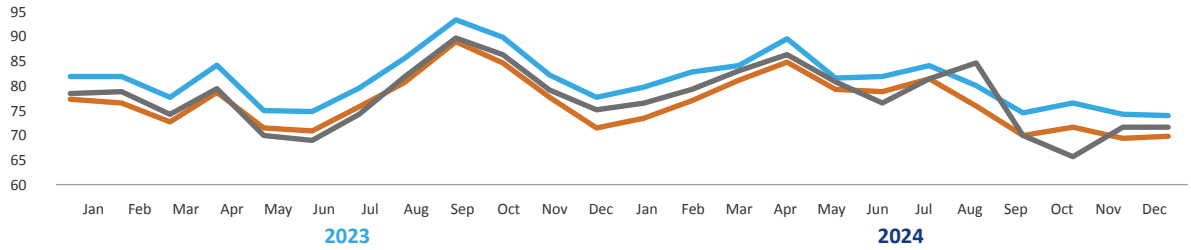

Di sisi *lifting*, pada tahun 2024 *lifting* minyak bumi Indonesia mengalami penurunan yang signifikan. Tingkat penurunan *lifting* (*decline rate*) mencapai 579,7 *Thousand Barrels of Oil Per Day* (mbopd), turun dari 605,5 (mbopd) pada tahun sebelumnya. Realisasi ini juga berada di bawah target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar 645 (mbopd). Penurunan ini mengindikasikan tantangan berkelanjutan di sektor hulu minyak bumi, termasuk kendala teknis produksi, penurunan cadangan di lapangan tua, dan keterlambatan proyek pengembangan sumur baru.

On the lifting side, in 2024, Indonesia's oil lifting experienced a significant decline. The rate of decline in lifting reached 579.7 Thousand Barrels of Oil Per Day (mbopd), down from 605.5 (mbopd) in the previous year. This realization is also below the State Budget (APBN) target of 645 (mbopd). This decline indicates ongoing challenges in the upstream oil sector, including technical production constraints, declining reserves in old fields, and delays in new well development projects.

Berbeda dengan minyak bumi, lifting gas bumi menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2024, realisasi lifting gas bumi tercatat sebesar 1.026,1 juta million standard cubic feet per day (mmscfd), meningkat dari 960 (mmscfd) pada tahun sebelumnya. Namun, angka ini masih sedikit di bawah target APBN 2024 sebesar 1.033 (mmscfd). Peningkatan lifting gas bumi ini dapat mencerminkan perbaikan dalam produksi, optimalisasi proyek gas yang lebih efisien, serta peningkatan permintaan domestik yang mendorong produksi lebih stabil. Saat ini, 67% konsumsi gas bumi digunakan untuk kebutuhan domestik, sementara 33% diekspor.

In contrast to oil, natural gas lifting showed an increase. In 2024, the realization of natural gas lifting was recorded at 1,026.1 million standard cubic feet per day (mmscfd), up from 960 (mmscfd) in the previous year. However, this figure is still slightly below the 2024 APBN target of 1,033 (mmscfd). The increase in natural gas lifting can reflect improvements in production, optimization of more efficient gas projects, and increased domestic demand that drives more stable production. Currently, 67% of natural gas consumption is used for domestic needs, while 33% is exported.

Bagi Perseroan, fluktuasi dalam kinerja lifting hulu migas ini menjadi faktor kunci dalam menentukan strategi bisnis ke depan. Semakin tinggi lifting migas, semakin besar pula peluang bagi perusahaan dalam menjual jasanya, baik di sektor eksplorasi, pengeboran, maupun perawatan sumur. Selain itu, dengan meningkatnya peran gas bumi dalam proporsi energi nasional, Perseroan dapat memanfaatkan peluang ini untuk mengembangkan kapabilitas dalam layanan terkait infrastruktur gas.

The fluctuations in upstream oil and gas lifting performance are a key factor in determining the Company's future business strategies. The higher the oil and gas lifting, the greater the opportunity for the Company to sell its services, both in the exploration, drilling, and well maintenance sectors. In addition, with the increasing role of natural gas in the proportion of national energy, the Company can take advantage of this opportunity to develop capabilities in services related to gas infrastructure.

LIFTING MINYAK INDONESIA
Indonesia Oil Lifting
Sumber | Source : BPS

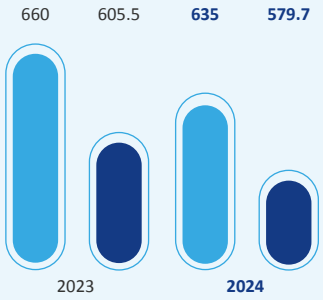

LIFTING GAS INDONESIA
Indonesia Gas Lifting
Sumber | Source : BPS

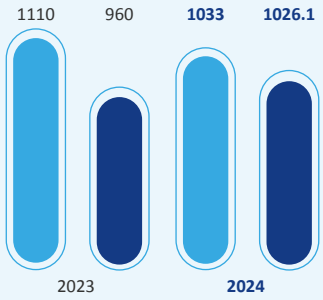



Dari segmen *downstream*, konsumsi BBM bersubsidi di Indonesia mengalami dinamika yang signifikan dalam dua tahun terakhir. Konsumsi BBM Pertalite dan Solar pada tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023, bahkan di bawah kuota yang telah disediakan pemerintah tahun 2024 yaitu 31.6 Juta Kiloliter untuk Pertalite dan 16.9 Juta Kiloliter untuk Solar. Penurunan ini diakibatkan oleh beberapa faktor seperti kebijakan pembatasan subsidi melalui digitalisasi MyPertamina dan adanya indikasi awal pergeseran menuju bahan bakar non subsidi atau kendaraan listrik. Jika penurunan konsumsi BBM bersubsidi terus berlanjut, maka volume distribusi BBM yang dikelola oleh Perseroan (melalui unit usaha *downstream* yang menangani transportasi dan logistik BBM) dapat terdampak.

Namun, dengan adanya indikasi pergeseran menuju kendaraan listrik dan bahan bakar non-subsidi membuka peluang bagi Perseroan untuk mendiversifikasi layanan seperti masuk ke dalam bisnis *Electric Vehicle Ecosystem*.

From the downstream segment, consumption of subsidized fuel in Indonesia has experienced significant dynamics in the last two years. Consumption of Pertalite and Solar fuel in 2024 has decreased compared to 2023, even below the quota provided by the government in 2024, which is 31.6 million kiloliters for Pertalite and 16.9 million kiloliters for Solar. This decline was caused by several factors, such as the subsidy restriction policy through the digitalization of MyPertamina and early indications of a shift towards non-subsidized fuel or electric vehicles. If the decline in consumption of subsidized fuel continues, the volume of fuel distribution managed by the Company (through downstream business units that handle fuel transportation and logistics) may be affected.

However, with indications of a shift towards electric vehicles and non-subsidized fuel, it opens up opportunities for the Company to diversify its services, such as entering the Electric Vehicle Ecosystem business.

KONSUMSI BBM
fuel consumption
Juta kiloliter | million kiloliters

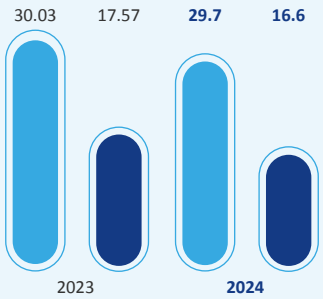



STRATEGI 2024

Menghadapi perkembangan, kondisi, serta tantangan ketidakpastian kondisi eksternal sebagaimana yang diuraikan sebelumnya, Elnusa telah mempersiapkan untuk menerapkan strategi pada tahun 2024 yang meliputi:

2024 STRATEGY

In the midst of developments, conditions, and challenges of external uncertainty as described previously, Elnusa has prepared to implement strategies in 2024 that include:

Kondisi/Tantangan Conditions/Challenges	**Program/Rencana Strategis** Strategic Program/Plans
1. Ketidakstabilan geopolitik dan perubahan kebijakan 2. Kompetensi bisnis semakin ketat 3. Stagnansi pasar dan ketidakpastian pasar hulu serta masih terbukanya peluang *market development* 4. Kebutuhan peningkatan kompetensi guna menjadi pemain global	1. *Enhance People Development for Long Term Advantages*: a. Peningkatan Kompetensi yang terstruktur dan berorientasi jangka panjang b. Peningkatan Budaya HSSE, AKHLAK dan perbaikan berkelanjutan c. Peningkatan Efektivitas Organisasi dan *corporate management* dengan pendekatan berorientasi data 2. *Process Optimization to Increase Competitiveness*: a. Penguatan *operation excellent* dalam proses *supply chain management*, *project management,* dan *asset management* dengan dukungan digitalisasi b. Penguatan HSSE dan *Sustainability* dengan pedoman ESG dalam setiap bisnis *process* c. Peningkatan kualitas produk/ jasa sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan dan daya saing 3. *Encourage Business Development for More Aggressive Growth*: a. Mendorong pertumbuhan usaha dengan optimasi *existing portfolio* b. Menciptakan *recuring income* dan diversifikasi bisnis dengan pengembangan kompetensi inti c. Peningkatan *synergi* dan kolaborasi antar Elnusa Group d. Peningkatan Investasi yang *prudent, strategic partnership* dan *selective* M&A 4. *Increased Profitability and Financial Stability*: a. Penguatan implementasi dan monitoring mitigasi risiko b. Melakukan peningkatan optimalisasi *cost* dan melakukan akselerasi koleksi AR c. Meningkatkan rasio *credit rating* serta menjaga *covenant financial* dan stabilitas posisi *financial* d. Percepatan peningkatan *net profit* dari RJPP 2026
1. Geopolitical instability and policy changes 2. Increasingly tight business competencies 3. Market stagnation and uncertainty of upstream markets and remaining open market development opportunities 4. The need to improve competencies to become a global player	1. Enhance People Development for Long Term Advantages: a. Structured and long-term oriented competence Improvement b. HSSE Culture Improvement, AKHLAK and continuous improvement c. Organizational Effectiveness and corporate management improvement with a data-oriented approach 2. Process Optimization to Increase Competitiveness: a. Strengthening operation excellence in the supply chain management, project management and Asset management processes with digitalization support b. Strengthening HSSE and Sustainability with ESG guidelines in every business process c. Improving product/service quality to increase customer satisfaction and competitiveness 3. Encourage Business Development for More Aggressive Growth: a. Encouraging business growth by optimizing existing portfolio b. Creating recurring income and business diversification by developing core competencies c. Increasing Synergy and collaboration between Elnusa Group d. Increasing prudent Investment, strategic partnership and selective M&A 4. Increased Profitability and Financial Stability: a. Strengthening implementation and monitoring of risk mitigation b. Improving cost optimization and accelerating AR collection c. Increasing credit rating tatio and maintaining financial covenant and financial position stability d. Accelerating net profit increase from RJPP 2026

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

Pembahasan mengenai Tinjauan Operasi per Segmen berikut merupakan pengelompokan kegiatan usaha PT Elnusa Tbk ("Elnusa", "Perseroan") yang merujuk pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi". Sesuai dengan standar tersebut, kegiatan usaha Perseroan pada tahun buku 2024 terbagi menjadi 3 (tiga) segmen usaha: Jasa Hulu Migas, Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi, serta Jasa Penunjang Migas.

Informasi mengenai operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen sebagai berikut:

- **Jasa Hulu Migas Terintegrasi**
  Jasa hulu migas terintegrasi menyediakan jasa pengukuran data geofisika (Seismik), jasa Pemboran Migas, jasa *Oilfield* dan *Engineering, Production and Construction–Operation* & *Maintenance* (EPC OM).

- **Penjualan Barang dan Jasa Distribusi & Logistik Energi**
  Penjualan Barang dan Jasa distribusi dan logistik energi menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian dan pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia.

- **Jasa Penunjang Migas**
  Jasa penunjang migas menyediakan jasa penguliran (*threading*) dan perdagangan (*trading*) pipa *Oil Country Tubular Goods* (OCTG) serta fabrikasi, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan sistem teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyediaan jaringan, telekomunikasi satelit dan sistem komunikasi *Very-Small-Aperture* Terminal (VSAT), jasa penyewaan kapal untuk keperluan operasional lapangan minyak, survei seismik dan operasional bisnis selain migas.

PROFITABILITAS DAN KONTRIBUSI SEGMEN OPERASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Sekilas tentang kinerja profitabilitas dan kontribusi segmen operasi terhadap kinerja keuangan konsolidasi Elnusa diuraikan melalui tabel di bawah ini.

The discussion on the Operational Review per Segment below is a grouping of PT Elnusa Tbk's ("Elnusa," "Company") business activities referring to the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) 5 (Revised 2009) on "Operating Segments." In accordance with the standard, the Company's business activities in the 2024 financial year are divided into 3 (three) business segments: Upstream Oil and Gas Services, Sales of Goods and Services Distribution and Energy Logistics , and Oil and Gas Support Services.

Information on the operations of each segment in the segment reporting is as follows:

- **Integrated Upstream Oil and Gas Services**
  Integrated upstream oil and gas services provide geophysical data measurement services (Seismic), Oil and Gas Drilling services, Oilfield services and Engineering, Production, and Construction–Operation & Maintenance (EPC OM).

- **Sales of Goods and Energy Distribution & Logistics Services**
  Sales of Goods and Energy distribution and logistics services provide storage, trading, distribution, and marketing services for oil and gas products in Indonesia.

- **Oil and Gas Supporting Services**
  Oil and gas supporting services provide threading and trading services for Oil Country Tubular Goods (OCTG) pipes and fabrication, data management and information services for energy and mineral resources (especially oil and gas exploration and exploitation), oil and gas data management services, integrated information technology system development services, telecommunications services, network provision services, satellite telecommunications and Very-Small-Aperture Terminal (VSAT) communication systems, vessel charter services for oil field operations, seismic surveys, and non-oil and gas business operations.

PROFITABILITY AND CONTRIBUTION OF OPERATING SEGMENTS TO FINANCIAL PERFORMANCE

A brief overview of the profitability performance and contribution of operating segments to Elnusa's consolidated financial performance is described in the table below.

JUMLAH DAN KONTRIBUSI SEGMEN OPERASI TERHADAP PENDAPATAN
Total and Contribution of the Operating Segments to Revenue

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Segmen Operasi	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Operating Segment
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3:2)	
Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi	7.089.362	52,9	7.049.741	56,1	39.621	0,6	Sales of Goods and Services Distribution and Energy Logistics
Jasa Hulu Migas Terintegrasi	5.097.003	38,1	4.257.537	33,9	839.466	19,7	Integrated Upstream Oil and Gas Services
Jasa Penunjang Migas	1.800.517	13,4	1.820.835	14,5	(20.318)	(1,1)	Oil and Gas Support Services
Rekonsiliasi	(593.869)	(4,4)	(563.722)	(4,5)	(30.147)	5,3	Reconciliation
Jumlah Pendapatan	**13.393.013**	**100,0**	**12.564.391**	**100,0**	**828.622**	**6,6**	**Total Income**

KONTRIBUSI TERHADAP PENDAPATAN
Contribution to Revenue

dalam % | in %

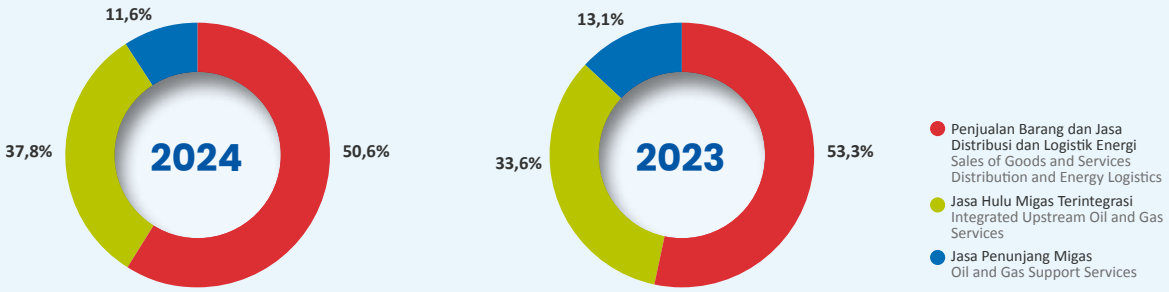

JUMLAH DAN KONTRIBUSI SEGMEN OPERASI TERHADAP BEBAN POKOK PENDAPATAN
Total and Contribution of the Operating Segments to Cost of Revenue

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Segmen Operasi	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Operating Segment
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3:2)	
Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi	6.453.027	53,5	6.511.828	57,2	(58.801)	(0,9)	Sales of Goods and Services Distribution and Energy Logistics
Jasa Hulu Migas Terintegrasi	4.643.384	38,4	3.856.178	33,8	787.206	20,4	Integrated Upstream Oil and Gas Services
Jasa Penunjang Migas	1.563.863	13,0	1.587.362	13,9	(23.499)	(1,5)	Oil and Gas Support Services
Rekonsiliasi	(592.159)	(4,9)	(560.679)	(4,9)	(31.480)	5,6	Reconciliation
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	**12.068.115**	**100,0**	**11.394.689**	**100,0**	**673.426**	**5,9**	**Total Cost of Revenue**

KONTRIBUSI TERHADAP BEBAN PENDAPATAN
Contribution to Cost of Revenue

dalam % | in %

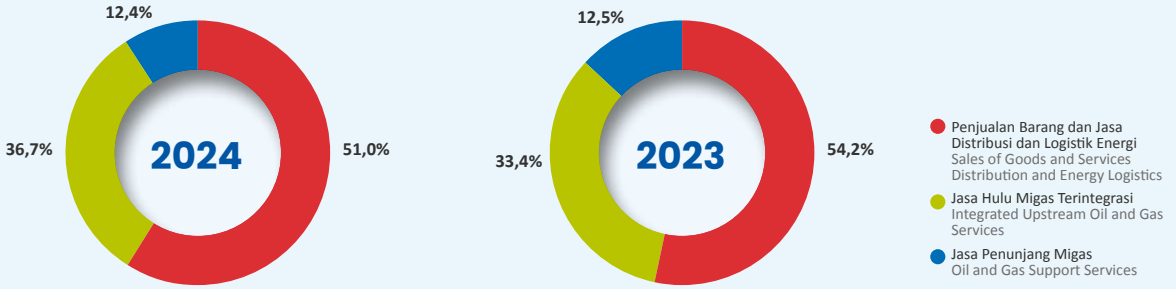

JUMLAH DAN KONTRIBUSI SEGMEN OPERASI TERHADAP LABA TAHUN BERJALAN
Total and Contribution of the Operating Segments to Profit for the Year

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Segmen Operasi	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Operating Segment
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3:2)	
Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi	389.244	54,5	321.851	64,0	67.393	20,9	Sales of Goods and Services Distribution and Energy Logistics
Jasa Hulu Migas Terintegrasi	223.105	31,3	67.016	13,3	156.089	232,9	Integrated Upstream Oil and Gas Services
Jasa Penunjang Migas	96.109	13,5	107.665	21,4	(11.556)	(10,7)	Oil and Gas Support Services
Rekonsiliasi	5.214	0,7	6.599	1,3	(1.385)	(21,0)	Reconciliation
Jumlah Laba Tahun Berjalan	**713.672**	**100,0**	**503.131**	**100,0**	**210.541**	**41,8**	**Total Profit for the Year**

KONTRIBUSI TERHADAP LABA TAHUN BERJALAN
Contribution to Profit for the Year

dalam % | in %

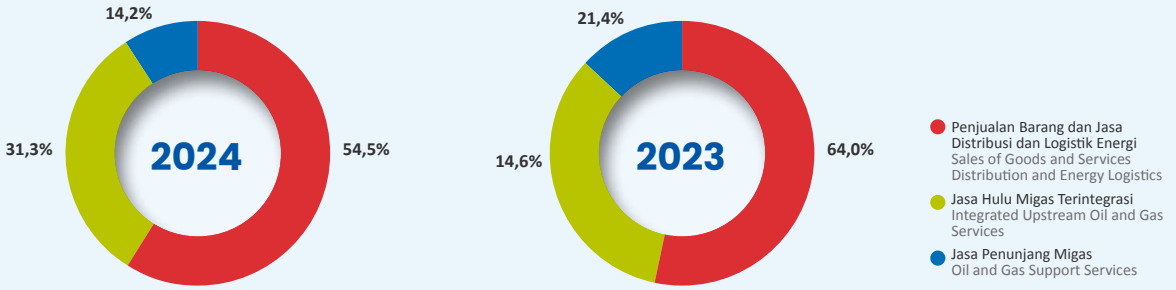

JUMLAH DAN KONTRIBUSI SEGMEN OPERASI TERHADAP ASET
Total and Contribution of the Operating Segments to Assets

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Segmen Operasi	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Operating Segment
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3:2)	
Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi	4.046.001	38,1	3.679.254	38,3	366.747	10,0	Sales of Goods and Services Distribution and Energy Logistics
Jasa Hulu Migas Terintegrasi	7.991.605	75,2	7.055.508	73,5	936.097	13,3	Integrated Upstream Oil and Gas Services
Jasa Penunjang Migas	1.629.318	15,3	1.511.198	15,7	118.120	7,8	Oil and Gas Support Services
Rekonsiliasi	(3.038.624)	(28,6)	(2.644.478)	(27,5)	(394.146)	14,9	Reconciliation
Jumlah Aset	**10.628.300**	**100**	**9.601.482**	**100,0**	**1.026.818**	**10,7**	**Total Assets**

KONTRIBUSI TERHADAP ASET
Contribution to Assets

dalam % | in %

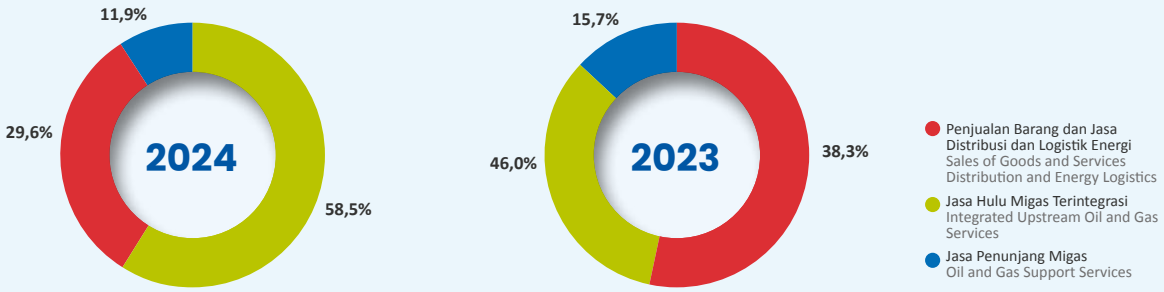

JUMLAH DAN KONTRIBUSI SEGMEN OPERASI TERHADAP LIABILITAS
Total and Contribution of the Operating Segments to Liabilities

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Segmen Operasi	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Operating Segment
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3:2)	
Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi	2.385.006	41,7	2.234.171	43,1	150.835	6,8	Sales of Goods and Services Distribution and Energy Logistics
Jasa Hulu Migas Terintegrasi	3.000.643	52,4	2.552.298	49,2	448.345	17,6	Integrated Upstream Oil and Gas Services
Jasa Penunjang Migas	702.904	12,3	626.202	12,1	76.702	12,2	Oil and Gas Support Services
Rekonsiliasi	(363.727)	(6,4)	(227.257)	(4,4)	(136.470)	60,1	Reconciliation
Jumlah Liabilitas	**5.724.826**	**100,0**	**5.185.414**	**100,0**	**539.412**	**10,4**	**Total Liabilities**

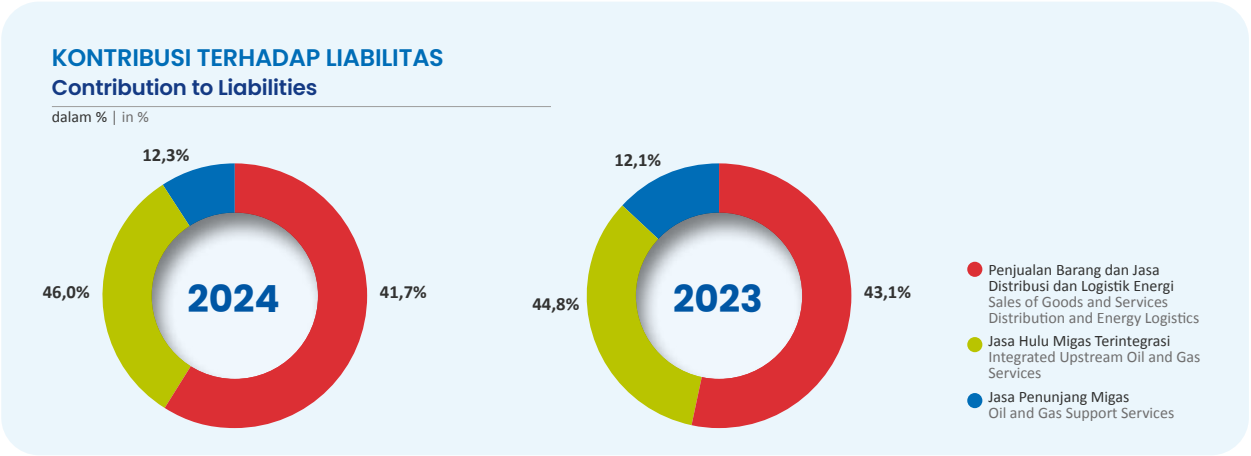

SEGMEN PENJUALAN BARANG DAN JASA DISTRIBUSI DAN LOGISTIK ENERGI

Elnusa menjalankan kegiatan bisnis hilir di bidang jasa distribusi logistik energi dikelola oleh entitas anak, yaitu Elnusa Petrofin (EPN). EPN bergerak di bidang jasa logistik dan distribusi BBM, terutama Jasa Transportasi BBM, Energy Storage Management (Fuel, Gas, Aviation), Industry and Marine Fuel, Lubricant dan Chemical Integrated Service. Elnusa Petrofin merupakan salah satu ujung tombak PT Pertamina (Persero) untuk menyalurkan BBM PSO (Public Service Obligation) ke seluruh penjuru Nusantara.

Segmen usaha ini bertujuan untuk mendukung bisnis utama Perseroan di bidang jasa hulu hilir migas. Fokus kegiatan operasinya mencakup:

1. Pengelolaan angkutan Bahan Bakar Minyak (BBM) dari Terminal BBM Pertamina ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) dan Agen Premium Minyak Solar (APMS) serta Stasiun Pengisian Bahan Bakar Bunker (SPBB).
2. Pengelolaan Depo BBM milik swasta, mulai dari kegiatan administrasi pembelian BBM, pengangkutan BBM, penyimpanan BBM dan penyaluran BBM di lokasi pelanggan.
3. Pengelolaan Depo LPG Milik sendiri (Amurang).
4. Penjualan BBM keekonomian (non subsidi) kepada pelanggan Industri & Marine.
5. Penjualan *specialty chemical* dan *commodity chemical* untuk industri migas.
6. Penjualan pelumas Pertamina kepada pelanggan swasta.
7. Pengelolaan operasional SPBU dan SPBE milik sendiri dan milik swasta dengan metode *profit sharing*, yang menjual produk BBM dan BBK serta pengisian produk LPG bersubsidi produksi Pertamina.

SEGMENT OF GOODS AND SERVICES SALES OF ENERGY DISTRIBUTION AND LOGISTICS

Elnusa carries out downstream business activities in the field of energy logistics distribution services managed by a subsidiary, namely Elnusa Petrofin (EPN). EPN is engaged in the field of fuel logistics and distribution services, especially fuel transportation services, Energy Storage Management (Fuel, Gas, and Aviation), Industry and Marine Fuel, Lubricant and Chemical Integrated Service. Elnusa Petrofin is one of the forefronts of PT Pertamina (Persero) to distribute PSO (Public Service Obligation) fuel throughout the archipelago.

This business segment aims to support the Company's main business in the field of upstream and downstream oil and gas services. The focus of its operational activities includes:

1. Management of fuel transportation from Pertamina's fuel terminal to public fuel filling stations (SPBU) and premium diesel fuel agents (APMS) and bunker fuel filling stations (SPBB).
2. Management of privately-owned fuel depots, starting from administrative activities of fuel purchases, fuel transportation, fuel storage and fuel distribution at customer locations.
3. Management of self-owned LPG depots (Amurang).
4. Sales of economic fuel (non-subsidized) to Industrial & Marine customers.
5. Sales of specialty chemicals and commodity chemicals for the oil and gas industry.
6. Sales of Pertamina lubricants to private customers.
7. Operational management of self-owned and privately-owned gas stations and gas stations with a profit-sharing method, which sells fuel and gas products as well as filling subsidized LPG products produced by Pertamina.

Proses Kegiatan usaha jasa hilir migas dapat digambarkan sebagai berikut:

The downstream oil and gas service business activity process can be described as follows:

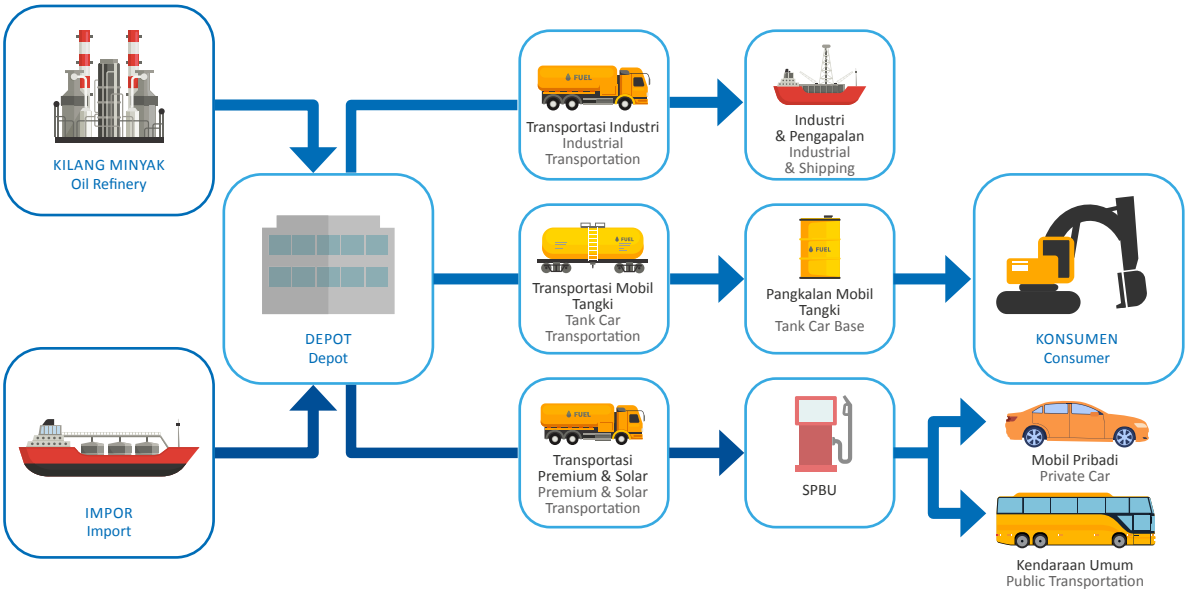

Proses kegiatan perdagangan bahan kimia khusus digambarkan sebagai berikut:

The process of specialty chemical trading activities is described as follows:

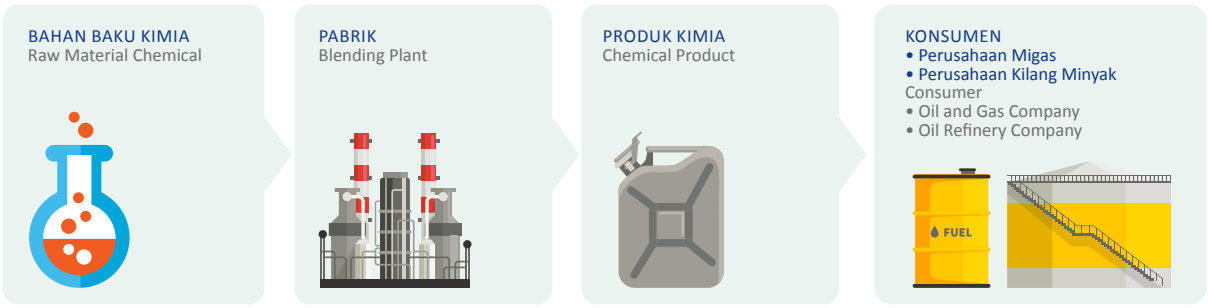

Pada tahun 2024, EPN terus melakukan perbaikan berkelanjutan dan merealisasikan sejumlah strategi pengembangan agar semua unit bisnis dapat tumbuh. Hasilnya, pertumbuhan terjadi pada hampir semua unit bisnis, baik dari sisi operasional maupun finansial dibandingkan dengan tahun lalu.

In 2024, EPN continued to make continuous improvements and implement a variety of development strategies to enable all business units to grow. As a result, growth occurred in almost all business units, both operationally and financially, compared to the previous year.

Peningkatan di tahun 2024 berasal dari pertumbuhan volume proyek *existing* dan penambahan 31 kelola baru selama tahun 2024 antara lain yaitu ekspansi bisnis Transportasi BBM & non BBM (APMS Udara, FMS LPG, BWP Meruap, PLN Arun, 39 titik angkutan Polri), *Project Fuel Petrochemical Service* (penambahan kelola 4 Franco & 2 VHS), *Project Joint Operation* & *Infrastructure* (ATG/LTSA *Maintenance*, *Drum Avtur Gas*) serta *project Chemical* (*Drilling Fluid* PHE OSES, SLS PHR, RU VI Balongan, *Totetank* PHE ONWJ, PPD RU III Plaju, *Liquid treatment service* PHM dan *specialty chemical* lainnya).

The increase in 2024 came from the growth in the volume of existing projects and the addition of 31 new managements during 2024, including the expansion of the Fuel & Non-Fuel Transportation business (Air APMS, FMS LPG, BWP Meruap, PLN Arun, and 39 Polri transportation points), Fuel Petrochemical Service Project (additional management of 4 Franco & 2 VHS), Joint Operation & Infrastructure Project (ATG / LTSA Maintenance, Avtur Gas Drum), and Chemical projects (Drilling Fluid PHE OSES, SLS PHR, RU VI Balongan, Totetank PHE ONWJ, PPD RU III Plaju, Liquid treatment service PHM, and other specialty chemicals).

Fuel & *Petrochemical Service* atau biasa disebut Depo VHS Franco menambah pengelolaan *project* baru di tahun 2024, yaitu Franco (Bukit Prima Bahari, Texcal, SMO, Baramulti) dan VHS (PHKT, GBPC). Dengan demikian, sampai akhir tahun 2024, EPN mengelola 64 Depo VHS Franco. Dari sisi operasi Depo VHS Franco juga mengalami peningkatan volume dibandingkan tahun lalu seiring dengan meningkatnya kebutuhan *Customer* karena peningkatan produksi batu bara, yang mayoritas pengelolaan Depo VHS Franco di sektor Tambang.

Fuel & Petrochemical Service or commonly referred to as VHS Franco Depot, added new project management in 2024, namely Franco (Bukit Prima Bahari, Texcal, SMO, Baramulti) and VHS (PHKT, GBPC). Therefore, until the end of 2024, EPN managed 64 VHS Franco Depot. In terms of operations, VHS Franco Depot also experienced an increase in volume compared to the previous year in line with the increasing needs of Customers due to increased Coal production, where the majority of VHS Franco Depot management is in the Mining sector.

Joint Operation & *Infrastructure* (JOI) atau biasa disebut Depo JOI di tahun 2024 mengalami peningkatan volume *thruput*, terutama pada *project* aviasi (DPPU/Depot Pengisian Pesawat Udara) dan TBBM Pulau Laut (Adaro). Hal ini seiring dengan peningkatan aktivitas Masyarakat pada terutama pada Lokasi DPPU yang dikelola EPN di antaranya yang cukup signifikan DPPU Lampung, Luwuk, Sibolga & Sitoli. Di tahun 2014 juga terdapat penambahan *project,* yaitu pengadaan *Drum Avtur Gas*, LTSA ATG Tanjung Wangi dan KSO *Refueller*.

In 2024, Joint Operation & Infrastructure (JOI), or commonly referred to as JOI Depot, experienced an increase in throughput volume, especially in aviation projects (DPPU/Aircraft Filling Depot) and TBBM Pulau Laut (Adaro). This is in line with the increase in community activities, especially in DPPU locations managed by EPN, including the significant DPPU in Lampung, Luwuk, Sibolga & Sitoli. In 2014, there were also additional projects, namely the procurement of Avtur Gas Drums, LTSA ATG Tanjung Wangi, and KSO Refueller.

Perseroan juga turut berperan aktif mendukung program Pemerintah dalam penyebaran LPG secara merata antara lain dengan pengelolaan SPBE di wilayah Bima & Nias. Sampai akhir tahun, EPN tercatat mengelola 25 *project* Depo JOI dan Ritel Bahan Bakar.

The Company also plays an active role in supporting the Government's program in distributing LPG evenly, including by managing SPBE in the Bima & Nias regions. Until the end of the year, EPN was recorded as managing 25 JOI Depots and Fuel Retail projects.

Di sisi lain, unit bisnis Transportasi sebagai kontributor utama bagi EPN masih terus mengembangkan pengelolaan Transportasi melalui penambahan proyek baru atau titik kelola, di antaranya APMS Udara MOR VIII (Multimoda) di Timika serta beberapa proyek Non BBM seperti BWP Meruap, PLN Arun, dll. Sehingga sampai akhir tahun 2024, total pengelolaan Transportasi BBM mencapai 96 unit kerja.

On the other hand, the Transportation business unit, as the main contributor to EPN, continues to develop Transportation management by adding new projects or management points, including Air APMS MOR VIII (Multimodal) in Timika and several Non-Fuel projects such as BWP Meruap, PLN Arun, etc. Consequently, by the end of 2024, the total management of Fuel Transportation reached 96 work units.

BBM Inmar di tahun 2024 melakukan terobosan baru dengan melakukan penambahan titik *supply point* untuk melakukan *blending* produk B35. Sehingga di akhir tahun 2024 terdapat lokasi *storage blending,* yaitu Depo Palaran, Vopak, Jakarta dan Pendingin. Selain itu, EPN juga berstrategi untuk melakukan *multi sourcing* produk B0 sehingga dapat meningkatkan profit margin penjualan BBM Inmar di tahun 2024.

In 2024, Inmar Fuel made a new breakthrough by adding a supply point to blend B35 products. Therefore, by the end of 2024, there were several Storage blending locations, namely Palaran, Vopak-Jakarta, and Pendingin Depots. In addition, EPN also has a strategy to multi-source B0 products, ensuring that it can increase the profit margin of Inmar Fuel Sales in 2024.

EPN juga memiliki *Chemical Integrated Supply* & *Services* yang menawarkan cakupan jasa, mulai dari *upstream* sampai *downstream* industri migas. Di antaranya, meliputi *drilling fluid chemicals*, *upstream* & *refinery specialty chemicals*, *Chemicals for Enhanced Oil Recovery* (C-EOR), dan *fuel additives for downstream/ retail business*. Pada tahun 2024, EPN mengembangkan pasar di daerah Sumatera Selatan dan Kalimantan melalui perolehan beberapa proyek berikut: PHR, Kilang PHM North Area, PHR SSF dan DF PHE OSES.

EPN also has Chemical Integrated Supply & Services, which offers a range of services from upstream to downstream of the oil and gas industry. These includes drilling fluid chemicals, upstream & refinery specialty chemicals, Chemicals for Enhanced Oil Recovery (C-EOR), and fuel additives for downstream/retail business. In 2024, EPN developed the market in South Sumatra and Kalimantan through the acquisition of the following projects: PHR, PHM North Area Refinery, PHR SSF, and DF PHE OSES.

Dengan beragam pengembangan dan penambahan proyek yang dijalankan sepanjang tahun 2024, EPN berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp7,09 triliun dan laba bersih Rp389,2 miliar

With various developments and additional projects carried out throughout 2024, EPN managed to record income amounted to Rp7.09 trillion and net profit of Rp389.2 billion (NPM 5.5%). This

(NPM 5,5%). Pencapaian tersebut berhasil melampaui target profit di tahun 2024 dan juga pertumbuhan dibandingkan tahun lalu.

Dari sisi operasi, peningkatan penjualan terjadi pada hampir semua unit bisnis: Transportasi tumbuh 4%, Depo dan Retail Bahan Bakar tumbuh 11% dibandingkan tahun lalu. Pencapaian ini berasal dari peningkatan volume penjualan proyek *existing* dan penambahan proyek di sepanjang tahun 2024. Adapun kontribusi setiap unit bisnis terhadap pendapatan kinerja usaha EPN masing-masing adalah sebagai berikut:

achievement managed to exceed the profit target in 2024 and also the growth compared to the previous year.

In terms of operations, sales increased in almost all business units: Transportation grew 4%, and Fuel Depot and Retail grew 11% compared to the previous year. This achievement comes from an increase in sales volume of existing projects and additional projects throughout 2024. The contribution of each business unit to EPN's respective business performance incomes is as follows:

KAPASITAS USAHA EPN
EPN Business Capacity

Unit Bisnis Business Unit		Produksi/Kapasitas Production/Capacity	
		2024	2023
Transportasi Transportation	Kelola mobil tangki BBM PSO dengan Pola *All In Plus* Manage PSO Fuel (BBM) tank vehicles with All-In-Plus Scheme	1.728 Unit 1.728 Units	1.907 Unit 1.907 Units
	Kelola angkutan BBMK sistem tarif (Rp/KL/KM) Manage Special Fuel (BBMK) transportation tariff system (Rp/KL/KM)	53 unit 53 units	40 unit 40 units
	Menyewakan mobil tangki milik sendiri ke Pertamina (sewa mobil tangki) Rental of Company-owned tank vehicles to Pertamina (rental of fuel tank)	• 773 unit mobil tangki BBM • 16 unit mobil tangki LPG • 6 unit MT Avtur • Angkutan Non BBM • 773 units of Fuel tank vehicles • 16 units of LPG tank vehicles • 6 units of Avtur MT • Non-Fuel transportation	• 656 unit mobil tangki BBM • 22 unit mobil tangki LPG • 3 unit MT Avtur • Angkutan Non BBM • 656 units of Fuel tank vehicles • 22 units of LPG tank vehicles • 3 units of Avtur MT • Non-Fuel transportation
	Distribusi BBM subsidi ke APMS Distribution of subsidized Fuel (BBM) to APMS	Jumlah transportir: 195 Jumlah APMS: 478 Total transporter: 195 Total APMS: 478	Jumlah transportir: 195 Jumlah APMS: 478 Total transporter: 195 Total APMS: 478
	Pengelolaan angkutan SPBB Management of (Bunker Fuel Filling Stations (SPBB) transportation	Jumlah transportir: 17 Jumlah SPBB: 25 Total transporter: 17 Total SPBB: 25	Jumlah transportir: 19 Jumlah SPBB: 30 Total transporter: 19 Total SPBB: 30
	Kelola angkutan Industri Pama Persada Manage Pama Persada Industry transportation	8 unit 8 units	8 unit 8 units
	Pengelolaan angkutan Pertashop Management of Pertashop transportation	Jumlah titik: 3.197 Total locations: 3.197	Jumlah titik: 3.171 Total locations: 3.171
	Angkutan Pola Tarif dengan Sistem Transportation with Tarrif –Scheme System	16 proyek (2 proyek poltasis di Kalimantan berubah menjadi FMS Kalimantan) 16 projects (2 poltasis projects in Kalimantan changed to FMS Kalimantan)	Jumlah transportir: 32 Total transporter: 32
	Angkutan Pola Tarif Avtur Transportation with Avtur-Tarrif Scheme	Jumlah transportir: 5 Total transporter: 5	Jumlah transportir: 13 Total transporter: 13
Depot	*Fleet Safety Management System* (FMS) Angkutan BBM/K Fleet Safety Management System (FMS) for Fuel/Gas Transportation	Jumlah titik: 13 Total locations: 13	–
	Fleet Safety Management System (FMS) Angkutan LPG Fleet Safety Management System (FMS) for Gas Transportation	Jumlah titik: 14 Total locations: 14	–

Unit Bisnis Business Unit		Produksi/Kapasitas Production/Capacity	
		2024	2023
	Distribusi BBM subsidi ke APMS Multimoda Udara Distribution of subsidized fuel to APMS Multimodal Air	Jumlah titik: 1 Total locations: 1	–
	Kelola depo milik swasta dengan sistem *Vendor Held Stock* (VHS) Manage private-owned depots with Vendor Held Stock (VHS) system	Kelola VHS di depo: 28 klien Manage VHS in depots: 28 clients	Kelola VHS di depo: 27 klien Manage VHS in depots: 27 clients
Ritel Bahan Bakar (RBB) Retail Fuel (RBB)	*Handling marine* dengan sistem Franco Marine handling with Franco system	Pelanggan: 27 klien Customer: 27 clients	Pelanggan: 22 klien Customer: 22 clients
	Joint Operation & Infrastructure	• Kelola 8 DPPU • TBBM Tanjung Pandan • TBBM Pulau Laut • Depo LPG Amurang • TBBM Tembilahan • Manage 8 DPPU • Tanjung Pandan TBBM • Pulau Laut TBBM • Amurang LPG Depot • Tembilahan TBBM	• Kelola 8 DPPU • TBBM Tanjung Pandan • TBBM Pulau Laut • Depo LPG Amurang • TBBM Tembilahan • Manage 8 DPPU • Tanjung Pandan TBBM • Pulau Laut TBBM • Amurang LPG Depot • Tembilahan TBBM
Trading Ritel Bahan Bakar (RBB) Trading	Maintenance	LTSA ATG MOR II, IV, MOR V, MOR VI LTSA BITUNG, LTSA WAYAME, LTSA ATG PARE PARE. ATG Normalisasi LTSA ATG MOR II, IV, MOR V, MOR VI LTSA BITUNG, LTSA WAYAME, LTSA ATG PARE PARE. ATG Normalization	LTSA MOR IV, WAYAME, ATG BITUNG, ATG NORMALISASI, NGS, LTSA ATG MOR II, Sewa & Maintenance ATG Pare Pare LTSA MOR IV, WAYAME, ATG BITUNG, ATG NORMALIZATION, NGS, LTSA ATG MOR II, ATG Pare-Pare Rental & Maintenance
	Jasa pengelolaan SPBE/SPPBE Gas Station (SPBU), Bulk LPG Filling Stations (SPBE) Management Services	2 SPBE 1 SPPBE	2 SPBE 1 SPPBE
	Jasa pengelolaan SPBU SPBU management services	1 SPBU	1 SPBU
	Specialty Chemical	Pelanggan: Pertamina Group dan Swasta Customer: Pertamina Group and Private-owned	Pelanggan: Pertamina Group dan Swasta Customer: Pertamina Group and Private-owned

REALISASI PRODUKSI
Product Realization

Volume per Unit Bisnis	Satuan Unit	Produksi Production		Volume per Business Unit
		2024	2023	
Volume *Throughput* Transportasi	KL	21.022.907	20.270.506	Throughput Transportation Volume
Volume Transportasi Non BBM	Drum, Pile, Kg	1.100.613	618.074	Throughput Transportation Non BBM Volume
	Ton	16.836	18.475	
Volume Penyaluran BBM–Depo	KL	4.546.809	4.092.342	BBM-Depo Distribution Volume
Volume Ritel Bahan Bakar SPBU	KL	11.031	7.184	SPBU Retail Fuel Volume
Volume Ritel Bahan Bakar SPBESPPBE	Ton	49.763	47.937	SPBESPPBE Retail Fuel Volume
Volume Depo LPG Amurang	Ton	76.609	77.416	Amurang LPG Depo Volume
Volume BBM Inmar	KL	135.697	161.481	Inmar BBM Volume
Trading Specialty & *Mud Chemical*	Drum	227.276	236.650	Trading Specialty & Mud Chemical
Trading Pelumas	KL	4.100	2.794	Lubricant Trading

Proyek baru EPN sepanjang tahun 2024, antara lain:

EPN's new projects throughout 2024 include:

Unit Bisnis Business Unit	Proyek	Project
VHS	• PHKT • Gunung Bayan Pratama Coal (GBPC)	• PHKT • Gunung Bayan Pratama Coal (GBPC)
FRANCO	• TEXCAL • Bukit Prima Bahari • Sodium Methylate Oxide (SMO) • Baramulti	• TEXCAL • Bukit Prima Bahari • Sodium Methylate Oxide (SMO) • Baramulti
Transportasi BBM Fuel Transportation	• Project APMS MOR VIII (Timika) • LPG MOR VII • *Handling* BBM Polri (39 titik) • FMS Sampit • FMS Kota Baru • FMS LPG (7 titik) • Angkutan BBM/BBK PITSA	• Project APMS MOR VIII (Timika) • LPG MOR VII • Handling BBM Polri (39 points) • FMS Sampit • FMS Kota Baru • FMS LPG (7 points) • PITSA Fuel/Special Fuels Transportation
Transportasi Non BBM Non-Fuel Transportation	• Angkutan PTPL Expedisi • Angkutan PTPL Katalis • Angkutan BWP Meruap • Angkutan PLN Arun • Angkutan KRP (kendaraan ringan penumpang) PPL • Angkutan SPBP Sulsel • Angkutan PTK MOR II	• PTPL Expedition Transportation • PTPL Katalis Transportation • BWP Meruap Transportation • PLN Arun Transportation • KRP (light passenger vehicle) PPL Transportation • SPBP South Sulawesi Transportation • PTK MOR II Transportation
BBM Inmar Inmar Fuel	*Blending* produk B35 dari Kilang	Blending of B35 products from Refineries
Lubricant	*Handling Supply* Lubricant PT Timah	Handling of PT Timah Lubricant Supply
Chemical	• PHR SLS • DFS PHE OSES • C-EOR SSF BALAM SOUTH • PHR Soda Ash • RU VI Balongan – Fouling Inhibitor • PHE ONWJ Tote Tank 350 • Star Energy Natuna – Paraffin Dispersant • RU III Plaju – Pour Point Depressant • Caustic Soda Matindok • PHM North Area • PHM – Demulsifier CPA	• PHR SLS • DFS PHE OSES • C-EOR SSF BALAM SOUTH • PHR Soda Ash • RU VI Balongan – Fouling Inhibitor • PHE ONWJ Tote Tank 350 • Star Energy Natuna – Paraffin Dispersant • RU III Plaju – Pour Point Depressant • Caustic Soda Matindok • PHM North Area • PHM – Demulsifier CPA

Profitabilitas

Pada tahun 2024, total pendapatan yang dibukukan oleh segmen usaha penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik mencapai Rp7,08 triliun, meningkat 0,6% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp7,04 triliun. Penyebabnya, terutama berasal dari peningkatan volume thruput seiring dengan peningkatan aktivitas masyarakat, penambahan proyek baru, serta pengembangan proyek angkutan non-BBM.

Beban pokok pendapatan yang harus dikeluarkan pada tahun buku mencapai Rp6,4 triliun. Dibandingkan tahun sebelumnya yang Rp6,5 triliun, lebih rendah 0,9% seiring dengan penurunan pendapatan.

Hingga berakhirnya tahun buku 2024, laba tahun berjalan segmen usaha penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik tercatat mencapai Rp389,2 miliar. Dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp321,9 miliar, terjadi kenaikan 20,9%. Sehingga, *net profit margin* tahun 2024 menjadi 5,5% atau tumbuh dibandingkan tahun lalu yang 4,6%.

Profitability

In 2024, total revenue booked by the sales of goods and distribution and logistics services business segment reached Rp7.08 trillion, an increase of 0.6% compared to 2023 which amounted to Rp7.04 trillion. This was mainly due to an increase in thruput volume in line with the increase in community activities, the addition of new projects, and the development of non-BBM transportation projects.

The cost of income that incurred in the financial year reached Rp6.4 trillion. In comparison to the previous year, which amounted to Rp6.5 trillion, it was 0.9% lower, in line with the decrease in income.

Until the end of the 2024 financial year, profit for the year from the sales of goods and distribution and logistics services business segment was recorded at Rp389.2 billion. In comparison to 2023, which amounted to Rp321.9 billion, there was an increase of 20.9%. Therefore, the net profit margin in 2024 grew to 5.5% from 4.6% in the previous year.

Rincian kinerja profitabilitas disampaikan melalui tabel di bawah ini.

The details of the profitability performance are presented in the table below.

KINERJA KEUANGAN DAN PROFITABILITAS SEGMEN PENJUALAN BARANG DAN JASA DISTRIBUSI DAN LOGISTIK ENERGI

Financial Performance and Profitability of Sales of Goods and Services Distribution and Energy Logistics

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | In million Rupiah, unless stated otherwise)

Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi	2024	2023	Kenaikan(Penurunan) Increase (Decrease)		Sales of Goods and Services Distribution and Energy Logistics
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Laporan Laba (Rugi)					**Statement of Profit or Loss**
Pendapatan	**7.089.362**	**7.049.741**	**39.621**	**0,6**	**Revenues**
Pendapatan eksternal	6.781.794	6.694.064	87.730	1,3	External revenues
Pendapatan antarsegmen	307.568	355.677	(48.109)	(13,5)	Inter-segment revenues
Beban Pokok Pendapatan	(6.453.027)	(6.511.828)	58.801	(0,9)	Total Cost of Revenues
Laba Kotor	**636.335**	**537.913**	**98.422**	**18,3**	**Gross Profit**
Beban Penjualan	(880)	(1.709)	829	(48,5)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(129.539)	(111.035)	(18.504)	16,7	General and Administrative Expenses
Penghasilan Bunga	24.328	7.602	16.726	220,0	Interest Income
Beban Keuangan	(27.761)	(29.033)	1.272	(4,4)	Financial Expenses
Lain-lain–Neto	(3.353)	(4.463)	1.110	(24,9)	Others–Net
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	499.130	399.275	99.855	25,0	Profit Before Final Tax and Income Tax
Beban Pajak Final	(3.080)	(3.940)	860	(21,8)	Final Tax Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	496.050	395.335	100.715	25,5	Profit Before Income Tax
Beban pajak penghasilan	(106.806)	(73.484)	33.322	45,3	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	**389.244**	**321.851**	**67.393**	**20,9**	**Profit for the Year**
Penghasilan komprehensif lain	(7.234)	296	(7.530)	(2.543,9)	Other comprehensive income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	382.010	322.147	59.863	18,6	Total Comprehensive Profit for the Year
Informasi-Informasi Lain					**Other Information**
Total Aset	**4.046.001**	**3.679.254**	**366.747**	**10,0**	**Total Assets**
Total Liabilitas	2.385.006	2.234.171	150.835	6,8	Total Liabilities
Ekuitas–Neto	**1.660.995**	**1.445.083**	**215.912**	**14,9**	**Equity–Net**
Penyusutan dan Amortisasi	(320.470)	(308.754)	(11.716)	3,8	Depreciation and Amortization
Penambahan Aset Tetap	**165.479**	**216.120**	**(50.641)**	**(23,4)**	**Additional Fixed Assets**

SEGMEN JASA HULU MIGAS TERINTEGRASI

Kegiatan pada segmen usaha hulu migas terintegrasi dilaksanakan oleh 2 (dua) divisi di Perseroan, yaitu Divisi Upstream Services dan Divisi Engineering, Production and Construction – Operation & Maintenance (EPC-OM). Divisi Upstream Services memiki 2 (dua) kelompok jasa penyelidikan dan pengolahan jasa seismik atau *Geoscience* & *Reservoir Services* (GRS) dan jasa pemeliharaan dan pengelolaan lapangan migas atau *Oil Field Services* (OFS).

INTEGRATED UPSTREAM OIL AND GAS SERVICES SEGMENT

Activities in the integrated upstream oil and gas business segment are carried out by 2 (two) divisions in the Company, namely the Upstream Services Division and the Engineering, Production, and Construction – Operation & Maintenance (EPC-OM) Division. The Upstream Services Division has 2 (two) groups of seismic investigation and processing services, or Geoscience & Reservoir Services (GRS), and oil and gas field maintenance and management services, or Oil Field Services (OFS).

Proses kegiatan usaha jasa pemeliharaan dan pengelolaan lapangan migas secara umum terbagi menjadi:

1. Jasa Intervensi Sumur (WLI): Jasa perawatan sumur yang sudah beroperasi, bertujuan untuk memonitor performa sumur dan meningkatkan produktivitasnya (terutama yang sudah turun produktivitasnya). Hal itu dilakukan dengan memadukan jasa utama *coiled* & *pumping services, slickline services, welltest processing services*, dan *electric wireline logging*.

2. Jasa Pemboran & Jasa Kerja Ulang Sumur (DWO): Jasa pemboran terintegrasi dari *drilling services, drilling support services* serta jasa perawatan sumur yang sudah beroperasi yang bertujuan meningkatkan produktivitas sumur yang ada. Perpaduan ini menghasilkan solusi menyeluruh bagi konsumen yang memiliki permasalahan dengan sumur tua dan proses pembuatan sumur baru. Jasa ini juga memiliki lini bisnis pengolahan gas sumur menjadi tenaga listrik.

Konsep bisnis bidang Jasa pemeliharaan dan pengelolaan lapangan migas memiliki *product line* yang terdiri dari:

The process of oil and gas field maintenance and management services is generally divided into:

1. Well Intervention Services (WLI): Well maintenance services that are already in operation, aiming to monitor well performance and increase their productivity (especially those whose productivity has decreased). This is done by combining the main services of coiled & pumping services, slickline services, welltest processing services, and electric wireline logging.
2. Drilling Services & Well Workover Services (DWO): Integrated drilling services from drilling services, drilling support services, and well maintenance services that are already in operation that aim to increase the productivity of existing wells. This combination produces a comprehensive solution for consumers who have problems with old wells and the process of making new wells. This service also has a business line of processing well gas into electricity.

The business concept of the field of oil and gas field maintenance and management services has a product line consisting of:

No.	Group Services	Product Line
1	Drilling & Workover Services	Drilling Services (DRS), Hydraulic Workover & Snubbing Group Services (HWS), Drilling Support Services (DSS), Artificial Lift Services & Power (ALS & P), Well Completion Services (WCS)
2	Well Intervention Services	Coiled Tubing (CTU), Cementing & Pumping Services (CPS), Electric Wireline Logging (EWL), Slickline Services (SLS), Welltesting & Procesing Services (WPS)

KONTRIBUSI PENDAPATAN PER BISNIS: JASA PEMELIHARAAN DAN PENGELOLAAN LAPANGAN MIGAS
Revenue Contribution Per Business: Oil and Gas Field Maintenance and Management Services

dalam % | in %

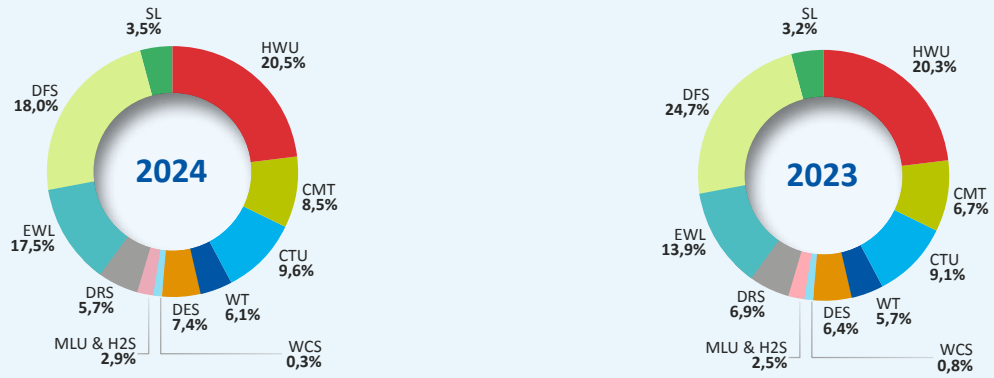

Kinerja Operasi dan Produksi

A. Jasa Pemboran & Jasa Kerja Ulang Sumur (DWO)

DWO memberikan jasa layanan di bidang *drilling* & *workover services*. Saat ini, Perseroan fokus pada *onshore drilling* sesuai dengan kompetensi dan alat yang dimiliki, namun tetap melakukan penjajakan dan pengembangan potensi pada *offshore drilling* serta panas bumi mengingat masih besarnya potensi pertumbuhan pada sektor tersebut.

Sementara pada jasa *supporting drilling*, yang ditawarkan adalah *mud engineering services, mud logging*, H2S dan

Operational and Production Performance

A. Drilling Services & Well Workover Services (DWO)

DWO provides services in the field of drilling & workover services. Currently, the Company focuses on onshore drilling in accordance with the competencies and tools it has but continues to explore and develop potential in offshore drilling and geothermal considering the large potential for growth in these sectors.

Meanwhile, in supporting drilling services, what is offered is mud engineering services, mud logging, H_2S, and others. In

lainnya. Pada jasa *workover*, Perseroan memberikan layanan di bidang kerja ulang sumur minyak dan gas, baik *offshore* maupun *onshore*. Jasa yang ditawarkan adalah *hydraulic workover services, artificial lift* & *power service*, dan *well completion*.

Berikut ini adalah penjelasan masing-masing unit usaha dari jasa pemboran:

1. *Integrated Drilling Management*: Jasa manajemen untuk mengintegrasikan seluruh pelaksanaan pemboran, melalui *drilling rig* dan *drilling supporting*.
2. *Drilling Rig*: Jasa pelaksanaan aktivitas utama pemboran.
3. *Drilling Supporting*: Jasa pendukung kegiatan pemboran yang meliputi:
   - *Mud Logging*: Jasa untuk mengetahui parameter pemboran, termasuk jasa untuk mendeteksi kandungan H2S di sekitar sumur.
   - *Mud Engineering*: Jasa untuk menyediakan material dan lumpur
   - *Hydrogen Sulphide Services* H2S: Jasa penyediaan keamanan pemboran dari gas dan kondisi berbahaya di area operasi pemboran.
4. *Hydraulic Workover Services*: Jasa pekerjaan ulang sumur dengan *Rig Snubbing* dengan tujuan menjaga performa sumur minyak dan gas, sehingga berproduksi sesuai dengan harapan klien.
5. *Artificial Lift Services* (ALS): Seperangkat jasa menjaga produksi sumur dengan menggunakan alat bantu buatan manusia. Adapun alat yang digunakan adalah *Electric Submersible Pump* (ESP), yang membantu meningkatkan produksi dengan memasukkan pompa ke dalam sumur. Selain ESP, ALS juga memiliki genset yang berbahan bakar gas buang sumur sehingga dapat dimanfaatkan menjadi tenaga listrik.

Peralatan yang digunakan dalam bisnis DWO bervariasi, di antaranya *hydraulic workver unit*, *drilling rig*, MLU, H2S serta tangki peralatan *mud plant*. Utilisasi peralatan dibanding tahun 2023 dapat dijabarkan sebagai berikut:

workover services, the Company provides services in the field of oil and gas well workovers, both offshore and onshore. The services offered are hydraulic workover services, artificial lift & power services, and well completion.

The following is an explanation of each business unit of drilling services:

1. Integrated Drilling Management: Management services to integrate all drilling implementation through drilling rigs and drilling supporting.
2. Drilling Rig: Services for implementing the main drilling activities.
3. Drilling Supporting: Supporting services for drilling activities, including:
   - Mud Logging: Services to determine drilling parameters, including services to detect H_2S content around the well.
   - Mud Engineering: Services to provide materials and mud
   - Hydrogen Sulphide Services (H2S): Services to provide drilling safety from gas and hazardous conditions in the drilling operation area.
4. Hydraulic Workover Services: Well rework services with Rig Snubbing with the aim of maintaining the performance of oil and gas wells, ensuring that production is in accordance with client expectations.
5. Artificial Lift Services (ALS): A set of services to maintain well production using man-made tools. The tool used is the Electric Submersible Pump (ESP), which helps increase production by inserting a pump into the well. In addition to ESP, ALS also has a generator that uses well exhaust gas, allowing it to be used as electricity.

The equipment used in the DWO business varies, including hydraulic workover units, drilling rigs, MLU, H_2S, and mud plant equipment tanks. Equipment utilization compared to 2023 can be described as follows:

	2024		2023		
	Kapasitas Capacity	**Utilitas** Utility	**Kapasitas** Capacity	**Utilitas** Utility	
Hydraulic Workover	11 Hydraulic Rig	97%	13 Hydraulic Rig	89%	Hydraulic Workover
Drilling Rig Services	1 Unit Drilling Rig	100%	1 Unit Drilling Rig	100%	Drilling Rig Services
Mud Logging Services	14 Unit Mud Logging	100%	14 Unit Mud Logging	95%	Mud Logging Services
H2S Remover Services	9 Unit H2S Remover	100%	9 Unit H2S Remover	92%	H2S Remover Services
Drilling Fluid Services	15 Liquid Mud Plant	100%	15 Liquid Mud Plant	100%	Drilling Fluid Services

B. Jasa Intervensi Sumur (WLI)

Jasa WLI menawarkan jasa perawatan sumur migas. Segmen jasa ini memiliki 4 (empat) lini bisnis utama: *electric wireline logging services, coiled* & *pumping services, slickline services*,

B. Well Intervention Services (WLI)

WLI services offer oil and gas well maintenance services. This service segment has 4 (four) main business lines: electric wireline logging services, coiled & pumping services,

dan *welltesting* & *processing services*. Sebaran wilayah operasinya dari Sumatera, Jawa hingga Kalimantan.

Kompetensi peralatan yang dimiliki pada jasa tersebut mencakup untuk kebutuhan di area *offshore* dan *onshore*. Berikut penjelasan dari masing-masing bisnis yang mendukung WLI:

1. *Electric Wireline Services*: Jasa pelayanan perforasi, evaporasi *logging* sumur migas dan panas bumi dengan menggunakan peralatan *logging*. Proses perforasi dan evaporasi dilakukan dengan cara mengambil data sumur yang digunakan untuk mengetahui kondisi dan keadaan sumur sebagai bahan pengambil keputusan *treatment* sumur yang perlu dikerjakan.
2. *Coiled* & *Pumping Services*: Jasa pelayanan intervensi sumur dengan menggunakan peralatan *coiled tubing* yang dibantu peralatan pompa-pompa yang dapat memompa *fluida* dan *chemical* untuk mengembalikan kondisi sumur sesuai dengan program klien.
3. *Slickline Services*: Jasa pelayanan intervensi sumur dengan menggunakan peralatan *Slikcline Unit* dan peralatan bantu sumur yang digunakan untuk membersihkan *scale* pada sumur produksi minyak dan gas bumi.
4. *Welltesting* & *Processing Services*: Jasa pelayanan sumur produksi dengan menggunakan peralatan dan pemisahan minyak bumi sehingga bisa mendapatkan data kondisi minyak dan gas yang diproduksi oleh sumur. Minyak dan gas bumi tersebut dievaluasi serta dimanipulasi di atas tanah sehingga produksinya dapat dijaga dan ditingkatkan.

Terkait dengan peralatan yang digunakan WLI serta tingkat utilisasinya untuk mendukung kegiatan operasi selama tahun 2024 dibanding dengan tahun 2023, diuraikan melalui tabel di bawah ini.

slickline services, and welltesting & processing services. The distribution of its operational areas is from Sumatra and Java to Kalimantan.

The equipment competencies owned by these services cover the needs in offshore and onshore areas. The following is an explanation of each business that supports WLI:

1. Electric Wireline Services: Perforation services, evaporation logging of oil and gas and geothermal wells using logging equipment. The perforation and evaporation process is carried out by taking well data, which is used to determine the condition and state of the well as a decision-making material for well treatment that needs to be carried out.
2. Coiled & Pumping Services: Well intervention services using coiled tubing equipment assisted by pumping equipment that can pump fluids and chemicals to restore well conditions according to the client's program.
3. Slickline Services: Well intervention services using Slickline Unit equipment and well support equipment are used to clean scale in oil and gas production wells.
4. Welltesting & Processing Services: Production well services using equipment and oil separation, ensuring that data on the condition of oil and gas produced by the well can be obtained. The oil and gas are evaluated and manipulated above ground, allowing production to be maintained and increased.

The table below details the equipment used by WLI and the rate at which it was utilized to support operational activities in 2024 as opposed to 2023.

	2024		2023		
	Kapasitas Capacity	**Utilitas** Utility	**Kapasitas** Capacity	**Utilitas** Utility	
Coiled Tubing	5 Coil Tubing Unit	100%	5 Coil Tubing Unit	100%	Hydraulic Workover
Cementing	4 Cementing Unit	96%	5 Cementing Unit	65%	Drilling Rig Services
Slickline	12 Portable Slick Line	85%	12 Portable Slick Line	72%	Mud Logging Services
Testing Barge	9 Testing Barge	100%	3 Testing Barge	100%	H2S Remover Services
Surface Testing	5 Surface Testing	100%	5 Surface Testing	100%	Drilling Fluid Services
Drill Steam	6 Mobile Welltest	100%	4 DST	100%	Drill Steam
Wireline Logging Services	3 DST	100%	19 Unit Wireline Logging	89%	Wireline Logging Services
	19 Units Wireline Logging	92%	3 Wireline Combo Units	92%	

C. Jasa Penyelidikan dan Pengolahan Data Seismik

Jasa Penyelidikan dan Pengolahan Data Seismik merupakan layanan yang terpadu dan terintegrasi dalam eksplorasi sumur-sumur migas yang mencakup semua tahap yang dibutuhkan dalam penelitian geofisika (*seismic*).

Proses dalam tahapan tersebut, dimulai dari pengumpulan data dan survei lapangan, pemrosesan data hasil survei, hingga interpretasi data untuk pengambilan langkah selanjutnya dalam eksplorasi sumur-sumur migas. Namun, layanan tersebut juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan jasa Perseroan.

Para pelanggan memerlukan data geologi bawah permukaan (*sub-surface*) untuk mengetahui keberadaan migas serta ukuran besarnya kandungan migas di perut bumi, di lokasi perusahaan-perusahaan tersebut beroperasi, yaitu di wilayah kerja masing-masing, baik di daratan, lepas pantai (*marine*) maupun transisi antara daratan dan pesisir pantai.

Rincian jasa yang diberikan dalam lini bisnis ini adalah:

1. *Geo Data Acquisition Land* (GDL): *Seismic Data Acquisition Land Survey* 3D *and* 2D, dan *Seismic Design, Navigation and Non Seismic* (*Land Survey, Geodetic Control Point, Rig and Wellsite Positioning, Road and Pipeline Routing, Magnetotelluric, Microgravity*).
2. *Geo Data Acquisition* TZ & *Marine* (GDM): *Seismic Data Acquisition Transition Zone and Marine Survey, Seismic Design, Marine Survey, Geodetic Control Point, Rig and Wellsite Positioning, Road and Pipeline Routing, Magnetotelluric, Microgravity*.
3. *Geo Data Processing* (GDP): *Seismic Data Processing* 2D/3D (*Land, Marine*, TZ), *quantify seismic amplitude information, lithology, Petrophysical properties of reservoirs, Geology Geophysics* & *Reservoir* (*Seismic Interpretation and Geological Modelling*, 2D/3D *Depth Imaging*, AVO, *Petrophysics Analysis, Reservoir Simulation*).

C. Seismic Data Investigation and Processing Services

Seismic Data Investigation and Processing Services are integrated services in the exploration of oil and gas wells that cover all stages required in geophysical research (seismic).

The process in these stages starts from data collection and field surveys, processing survey data, to data interpretation for taking the next steps in oil and gas well exploration. However, these services can also be adjusted to the needs of the Company's service customers.

Customers require sub-surface geological data to determine the existence of oil and gas and the size of the oil and gas content in the earth's bowels at the locations where these companies operate, namely in their respective work areas, both on land and offshore (marine) and in the transition between land and coast.

Details of services provided in this business line are:

1. Geo Data Acquisition Land (GDL): Seismic Data Acquisition Land Survey 3D and 2D and Seismic Design, Navigation, and Non-Seismic (Land Survey, Geodetic Control Point, Rig and Wellsite Positioning, Road and Pipeline Routing, Magnetotelluric, Microgravity).
2. Geo Data Acquisition TZ & Marine (GDM): Seismic Data Acquisition Transition Zone and Marine Survey, Seismic Design, Marine Survey, Geodetic Control Point, Rig and Wellsite Positioning, Road and Pipeline Routing, Magnetotelluric, Microgravity.
3. Geo Data Processing (GDP): Seismic Data Processing 2D/3D (Land, Marine, TZ), quantify seismic amplitude information, lithology, Petrophysical properties of reservoirs, and Geology Geophysics & Reservoir (Seismic Interpretation and Geological Modeling, 2D/3D Depth Imaging, AVO, Petrophysics Analysis, Reservoir Simulation).

Secara umum proses jasa ini digambarkan sebagai berikut:

In general, this service process is described as follows:

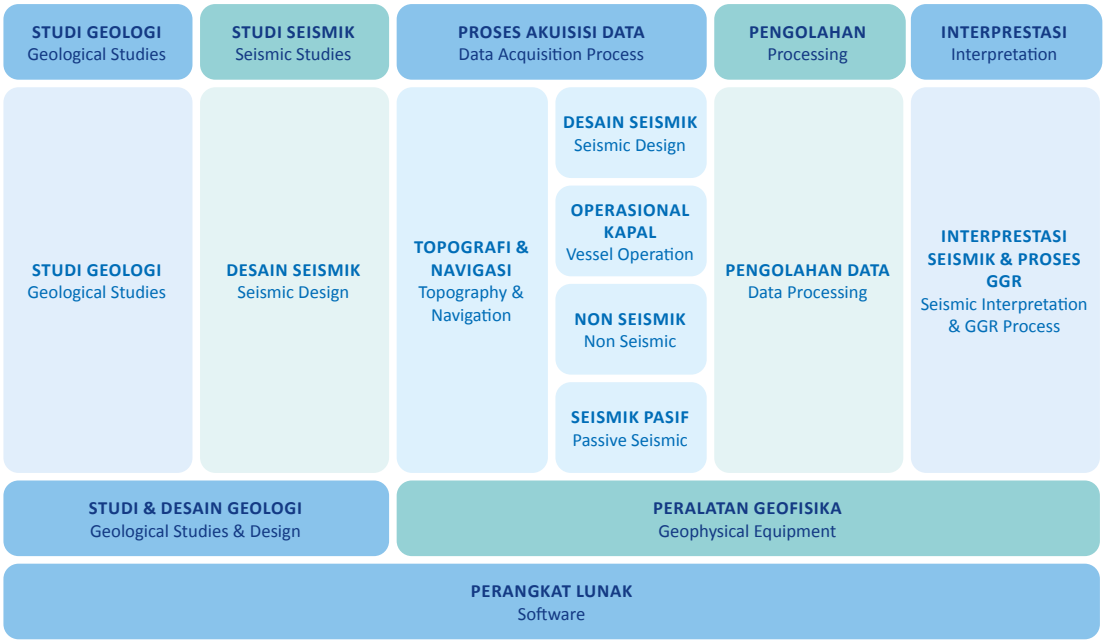

Di jasa akuisisi seismik darat, sebanyak 2 (dua) proyek 3D *Seismic Land* diselesaikan pada tahun 2024, dengan lokasi proyek di Pulau Sumatera (3D Balam, 2D Amalia & Amalia Ext) dan di Karawang, Jawa Barat (3D Kepuh). Sedangkan untuk pekerjaan akuisisi seismik laut di tahun 2024, yakni di Bone & Seram (3D) dan North Ketapang (3D).

In land seismic acquisition services, as many as 2 (two) 3D Seismic Land projects were completed in 2024, with project locations on Sumatra Island (3D Balam, 2D Amalia & Amalia Ext) and in Karawang, West Java (3D Kepuh). Meanwhile, for marine seismic acquisition work in 2024, namely in Bone & Seram (3D) and North Ketapang (3D).

KAPASITAS DAN VOLUME PRODUKSI
Production Capacity and Volume

Alat Penyelidikan Seismik	Satuan Unit	Produksi/Kapasitas Production/Capacity		Seismic Acquisition Equipment
		2024	2023	
Seismic Data Capacity				**Seismic Data Capacity**
Seismic Data Acquisition Land	Crew	4	4	Seismic Data Acquisition Land
Seismic Data Acquisition TZ	Crew	1	1	Seismic Data Acquisition TZ
Seismic Data Acquisition Marine	Crew	1	1	Seismic Data Acquisition Marine
Seismic Data Acquisition				**Seismic Data Acquisition**
2D Data Collection	Km	389	0	2D Data Collection
3D Data Collection	Kmsq	2.765	767	3D Data Collection
2D Data Processing	Km	1.867	2.178	2D Data Processing
3D Data Processing	Kmsq	2.487	1.054	3D Data Processing

KONTRIBUSI PENDAPATAN PER BISNIS JASA PENYELIDIKAN DAN PENGOLAHAN DATA SEISMIK
Income Contribution per Business Seismic Data Investigation and Processing Services

dalam % | in %

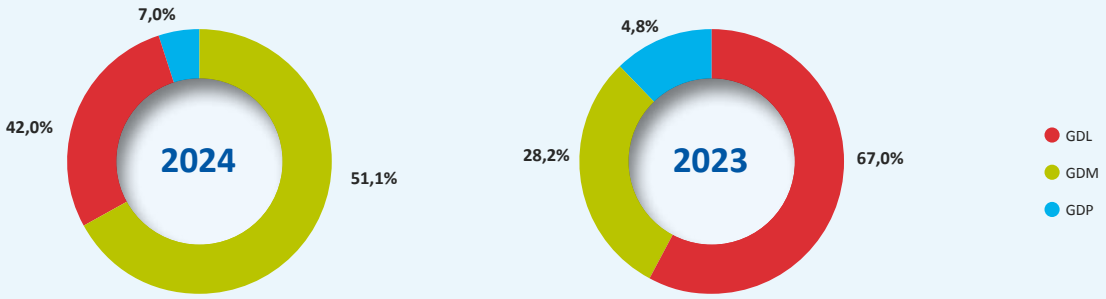

D. *Engineering Procurement & Construction and Operation Maintenance* (EPC-OM)

Jasa perawatan lapangan yang sudah berproduksi, antara lain dilakukan dengan *operation* & *maintenance* (O&M) terhadap jaringan pipa yang sudah ada atau bahkan membangun pipa-pipa baru dan merawatnya. Sedangkan untuk *engineering*, *procurement*, & *construction* (EPC), berkaitan dengan tangki, *pipeline*, platform *offshore* dan *onshore*.

Pada tahun 2024, pendapatan lini bisnis EPC-OM mencapai Rp966 miliar. Dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp720 miliar, terjadi kenaikan 34%. Kenaikan ini dipengaruhi oleh perolehan *project* baru yang berjalan di tahun 2024 serta adanya peningkatan penyerapan nilai kontrak dan percepatan penyelesaian *project* EPC.

D. Engineering Procurement & Construction and Operation Maintenance (EPC-OM)

Field maintenance services that are already in production, including operation & maintenance (O&M) of existing pipelines or even building new pipes and maintaining them. Meanwhile, engineering, procurement, & construction (EPC) relates to tanks, pipelines, and offshore and onshore platforms.

In 2024, the EPC-OM business line revenue reached Rp966 billion. Compared to 2023 which amounted to Rp720 billion, there was an increase of 34%. This increase was influenced by the acquisition of new projects running in 2024 as well as an increase in the absorption of contract value and acceleration of EPC project completion.

PENDAPATAN UNIT BISNIS OM EPC TAHUN 2022–2024
Revenue of the OM EPC Business Unit in 2022–2024

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

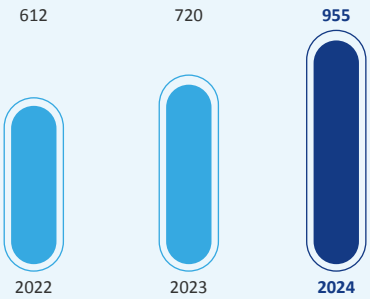

Profitabilitas

Pada tahun 2024, total pendapatan yang dibukukan oleh segmen usaha jasa hulu migas terintegrasi mencapai Rp5,1 triliun. Dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp4,3 triliun, terjadi kenaikan 19,7%. Kenaikan ini seiring dengan pertumbuhan pendapatan terutama pada bisnis seismik, *oil field services* dan EPC-OM. Sedangkan beban pokok pendapatan yang harus dikeluarkan oleh Perseroan pada tahun buku adalah Rp4,6 triliun, naik 20,4% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,9 triliun.

Hingga berakhirnya tahun buku 2024, laba tahun berjalan segmen usaha jasa hulu migas tercatat mencapai Rp223 miliar. Dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp67,0 miliar, terjadi kenaikan 232,9%.

Rincian kinerja profitabilitas disampaikan melalui tabel di bawah ini.

Profitability

In 2024, the total income recorded by the integrated upstream oil and gas services business segment reached Rp5.1 trillion. In comparison to 2023, which amounted to Rp4.3 trillion, there was an increase of 19.7%. This increase was in line with income growth, especially in the seismic services, oil field services and EPC-OM businesses. Meanwhile, the cost of income incurred by the Company in the financial year was Rp4.6 trillion, up 20.4% from Rp3.9 trillion in the previous year.

Until the end of the 2024 financial year, profit for the year for the upstream oil and gas services business segment was recorded at Rp223 billion. In comparison to 2023, which amounted to Rp67.0 billion, there was an increase of 232.9%.

Details of profitability performance are presented in the table below.

KINERJA KEUANGAN DAN PROFITABILITAS SEGMEN JASA HULU MIGAS TERINTEGRASI
Financial Performance and Profitability of the Integrated Upstream Oil and Gas Services Segment

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Jasa Hulu Migas Terintegrasi	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Integrated Upstream Oil and Gas Services
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Laporan Laba (Rugi)					**Statement of Profit or Loss**
Pendapatan	**5.097.003**	**4.257.537**	**839.466**	**19,7**	Revenues
Pendapatan eksternal	5.063.401	4.225.808	837.593	19,8	External revenues
Pendapatan antarsegmen	33.602	31.729	1.873	5,9	Inter-segment revenues
Beban Pokok Pendapatan	(4.643.384)	(3.856.178)	(787.206)	20,4	Total Cost of Revenues
Laba Kotor	**453.619**	**401.359**	**52.260**	**13,0**	Gross Profit
Beban Penjualan	(2.266)	(4.522)	2.256	(49,9)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(301.608)	(306.428)	4.820	(1,6)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Bunga	154.523	55.851	98.672	176,7	Interest Income
Beban Keuangan	(75.607)	(73.770)	(1.837)	2,5	Finansial Expenses
Lain-lain – Neto	45.556	26.805	18.751	70,0	Others – Net
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	274.217	99.295	174.922	176,2	Profit Before Final Tax and Income Tax
Beban Pajak Final	(13.973)	(12.196)	(1.777)	14,6	Final Tax Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	260.244	87.099	173.145	198,8	Profit Before Income Tax
Beban pajak penghasilan	(37.139)	(20.083)	(17.056)	84,9	Income tax expenses
Laba Tahun Berjalan	**223.105**	**67.016**	**156.089**	**232,9**	Profit for the Year
Penghasilan komprehensif lain	(25.046)	(15.242)	(9.804)	64,3	Other comprehensive income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	198.059	51.774	146.285	282,5	Total Comprehensive Profit for the Year
Informasi-informasi Lain					**Other Information**
Total Aset	**7.991.605**	**7.055.508**	**936.097**	**13,3**	Total Assets
Total Liabilitas	3.000.643	2.552.298	448.345	17,6	Total Liabilities

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Jasa Hulu Migas Terintegrasi	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Integrated Upstream Oil and Gas Services
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Ekuitas – Neto	**4.990.962**	**4.503.210**	**487.752**	**10,8**	Equity – Net
Penyusutan dan Amortisasi	(255.012)	(221.966)	(33.046)	14,9	Depreciation and Amortization
Penambahan Aset Tetap	**139.846**	**177.850**	**(38.004)**	**(21,4)**	Additional Fixed Assets

SEGMEN JASA PENUNJANG MIGAS

Segmen jasa penunjang migas dikelola oleh 4 (empat) entitas anak Perseroan: PT Sigma Cipta Utama (SCU), PT Patra Nusa Data (PND), PT Elnusa Fabrikasi dan Konstruksi (EFK) dan PT Elnusa Trans Samudera (ETSA). Rincian kinerjanya diuraikan di bawah ini.

Kinerja Operasi dan Produksi

PT Sigma Cipta Utama (SCU)

Lini bisnis SCU adalah penyedia jasa bidang pengelolaan data. Sebagai penunjang industri migas, Perseroan memegang peranan penting dalam pengelolaan dan pelestarian hasil eksplorasi serta produksi sumur-sumur perminyakan dan gas bumi. Data-data lama dalam bentuk dokumen kertas dapat ditransfer ke bentuk digital, sehingga dapat diolah kembali. Layanan ini sejalan dengan salah satu layanan Perseroan, yaitu jasa pemindaian dokumen. Perseroan juga memiliki kemampuan dan fasilitas untuk melakukan pemeliharaan, pelestarian dan re-identifikasi *geological sample*.

Di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Information Communication Technology*/ICT) sektor industri migas, Perseroan menawarkan jasa tersebut untuk kegiatan eksplorasi dan eksploitasi migas. Tidak terbatas untuk komunikasi personel, tetapi juga data dan pelacakan (*tracking*) aset dan personal, serta *Radio Frequency Identification* (RFiD).

Di wilayah terpencil dan *remote* area, komunikasi radio menjadi pilihan terbaik. Untuk kebutuhan tersebut, Perseroan juga memberikan jasa penyediaan dan pelayanan komunikasi dengan frekuensi gelombang radio (*Radio Trunking, Broadband Communication, Wireless Data Communication*), jasa penyediaan perangkat IT dan *automation*, sensor dan pelacak untuk aset maupun personel, termasuk jasa membangun perangkat lunak terkait keperluan tersebut (*Control Equipment Monitoring, Vessel Tracking Monitoring System, Fuel Monitoring*, GPS *Tracking*, *Inventory* dan *Tagging* dengan RFID).

Selain itu, SCU juga memberikan Jasa layanan ICT lain, yang meliputi: *Data Center* & *Disaster Recovery Services*, IT *Solution*, IT *Service Management* (ITSM), *Well Monitoring*, IoT *Solutions*, *Smart Meter* dan sebagainya.

OIL AND GAS SUPPORTING SERVICES SEGMENT

The oil and gas supporting services segment is managed by 4 (four) subsidiaries of the Company: PT Sigma Cipta Utama (SCU), PT Patra Nusa Data (PND), PT Elnusa Fabrikasi dan Konstruksi (EFK), and PT Elnusa Trans Samudera (ETSA). Details of their performance are described below.

Operational and Production Performance

PT Sigma Cipta Utama (SCU)

SCU's business line is a data management service provider. As a supporter of the oil and gas industry, the Company plays an important role in the management and preservation of exploration results and the production of oil and gas wells. Old data in the form of paper documents can be transferred to digital form, allowing it to be reprocessed. This service is in line with one of the Company's services, namely document scanning services. The Company also has the ability and facilities to carry out maintenance, preservation, and re-identification of geological samples.

In the field of Information and Communication Technology (ICT) in the oil and gas industry sector, the Company offers these services for oil and gas exploration and exploitation activities. Not limited to personnel communications, but also data and tracking of assets and personnel, as well as Radio Frequency Identification (RFiD).

In remote areas, radio communication is the best choice. For these needs, the Company also provides communication services and services with radio wave frequencies (Radio Trunking, Broadband Communication, and Wireless Data Communication), IT and automation device provision services, sensors and trackers for assets and personnel, including software development services related to these needs (Control Equipment Monitoring, Vessel Tracking Monitoring System, Fuel Monitoring, GPS Tracking, Inventory and Tagging with RFID).

In addition, SCU also provides other ICT services, including Data Center & Disaster Recovery Services, IT Solution, IT Service Management (ITSM), Well Monitoring, IoT Solutions, Smart Meter and others.

Proses Usaha ICT
ICT Business Process

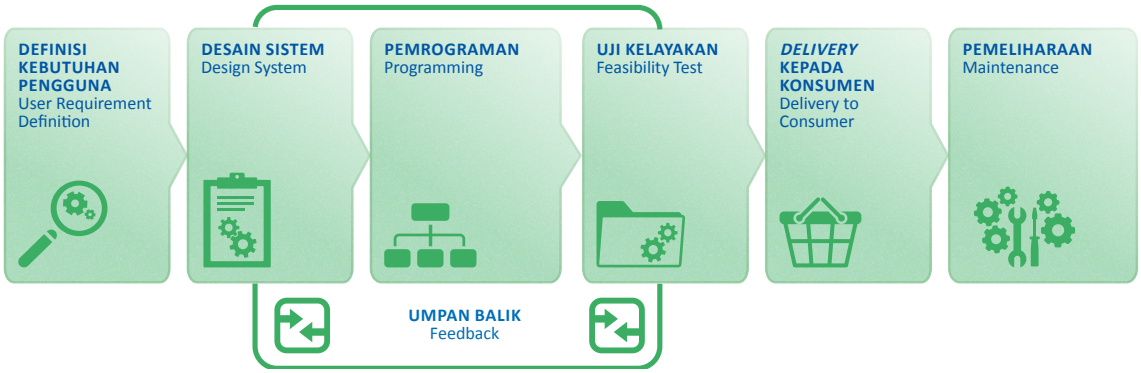

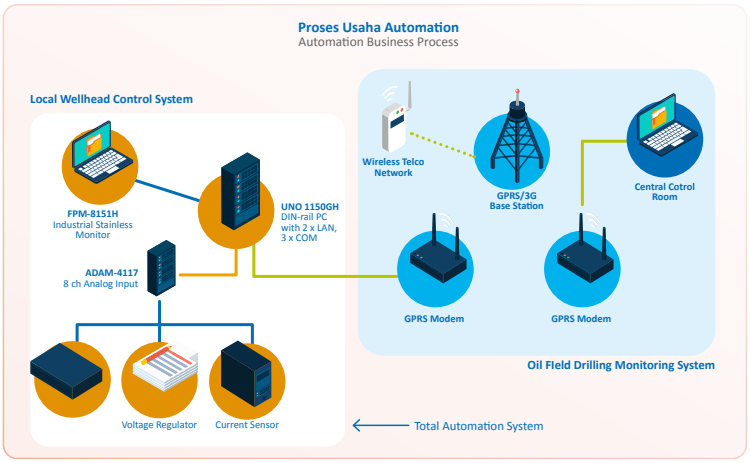

Pada tahun 2024, lini bisnis yang dikelola PT Sigma Cipta Utama menghasilkan pendapatan sebesar Rp453 miliar, naik 11% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp408 miliar. Pertumbuhan pendapatan ini sebagian besar dikontribusikan dari sinergi Pertamina Group.

In 2024, the business lines managed by PT Sigma Cipta Utama generated Rp453 billion in income, up 11% compared to 2023, which amounted to Rp408 billion. This income growth was largely contributed to by the synergy of the Pertamina Group.

Secara proporsi, kenaikan pendapatan tersebut dikarenakan adanya kontribusi dari unit bisnis *Information Communication Technology* (ICT) yang pada tahun 2024 mencapai 60% sementara pada tahun 2023 sebesar 61%. Kontribusi terbesar pendapatan dari unit bisnis ini adalah jasa solusi manajemen informasi dan komunikasi serta *automation*.

In terms of proportion, the increase in income was due to the contribution of the Information Communication Technology (ICT) business unit, which in 2024 reached 60%, while in 2023 it was 61%. The largest contribution to income from this business unit is information and communication management solution services and automation.

Kontributor kedua dari unit bisnis *Warehouse* dan Data manajemen dengan kontribusi sebesar 40%, naik dari tahun sebelumnya sebesar 39%. Penyumbang terbesar pencapaian tersebut berasal dari pendapatan okupansi pada layanan *warehouse general asset*, dan *warehouse* data fisik dan digital serta layanan alih media untuk industri migas.

The second contributor is the Warehouse and Data Management business unit with a contribution of 40%, up from the previous year of 39%. The largest contributor to this achievement came from occupancy income from general asset warehouse services and physical and digital data warehouses and media transfer services for the oil and gas industry.

KONTRIBUSI PENDAPATAN PER BISNIS UNIT

INCOME CONTRIBUTION PER BUSINESS UNIT

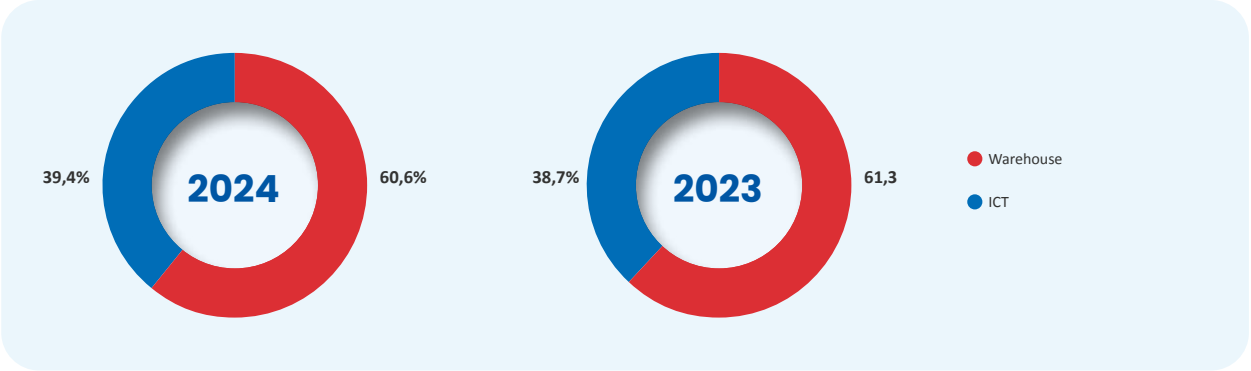

Sementara okupansi produksi jasa layanan *warehouse*, kinerjanya disampaikan melalui tabel di bawah ini.

Meanwhile, the occupancy of warehouse service production, its performance is presented through the table below.

Pengelolaan Data Fisik	Satuan Unit	Kapasitas Capacity		Okupansi Accupancy		Management of Physical Data
		2024	2023	2024	2023	
Tape Storage	M2	216	216	216	216	Tape Storage
	Reel	223.300	210.000	209.300	151.846	
Cartridge Room	M2	427	427	427	427	Cartridge Room
	Cartridge	453.906	340.154	350.556	330.154	
Document Storage	M2	6.530	6.530	6.530	6.530	Document Storage
	Box	484.190	484.190	469.603	447.236	
Core Storage	M2	1.797	1.797	1.797	1.797	Core Storage
	Box	98.965	98.965	99.150	98.965	
General Storage	M3	38.174	34.674	38.174	34.674	General Storage
	M2	12.725	11.878	12.725	11.878	

Volume penjualan jasa pengelolaan alih media (*remastering*) pada jasa layanan *warehouse* adalah sebagai berikut.

The sales volume of media transfer management services (remastering) in warehouse services is as follows.

Warehouse Alih Media Data	Satuan Unit	Volume Penjualan Sales Volume		Warehouse Remastering
		2024	2023	
Scanner	Page	950.208	710.083	Scanner
Remastering Tape Magnetic	Reel	14.390	3.300	Remastering Tape Magnetic
Remastering Catridge	CTR	15.759	6.575	Remastering Catridge
Digitalisasi Log	Meter	–	28.380	Digitalisasi Log
Radiography	Sheet	32.770	6.450	Radiography

Penjualan jasa layanan *Information Communication Technology* (ICT) disampaikan dalam tabel berikut.

Sales of Information Communication Technology (ICT) services are presented in the following table.

Layanan *Information Communication Technology*	Satuan Unit	Volume Penjualan Sales Volume		Information Communication Technology Services
		2024	2023	
Radio Telecommunication	Unit	1.696	1.612	Radio Telecommunication
Vessel Tracking Management System	Vessel	370	59	Vessel Tracking Management System
GPS	Unit	627	572	GPS
Well Monitoring	Unit	48	50	Well Monitoring

PT Elnusa Fabrikasi dan Konstruksi (EFK)

Didirikan pada Tahun 1982, PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) merupakan anak perusahaan PT Elnusa Tbk yang merupakan bagian dari Pertamina Group. EFK fokus pada penyediaan layanan pipa minyak (OCTG), layanan pemeliharaan dan perbaikan peralatan minyak dan gas, dan layanan fabrikasi dan konstruksi. Bidang usaha yang dikelola oleh EFK adalah sebagai berikut:

- *Trading* & *Threading services* (OCTG)
- GRE/PE *Lining Services* (OCTG)
- Jasa Perbaikan Peralatan Migas (*Maintenance Services*)
- Fabrikasi dan Pengadaan Peralatan Migas (*Fabrication*)
- *Onshore* & *Offshore Facility Construction* (EPC)

Proses kegiatan usaha jasa OCTG digambarkan seperti pada skema di bawah ini.

PT Elnusa Fabrikasi dan Konstruksi (EFK)

Established in 1982, PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) is a subsidiary of PT Elnusa Tbk, which is part of the Pertamina Group. EFK focuses on providing oil pipeline services (OCTG), oil and gas equipment maintenance and repair services, and fabrication and construction services. The business fields managed by EFK are as follows:

- Trading & Threading services (OCTG)
- GRE/PE Lining Services (OCTG)
- Oil and Gas Equipment Repair Services (Maintenance Services)
- Oil and Gas Equipment Fabrication and Procurement (Fabrication)
- Onshore & Offshore Facility Construction (EPC)

The OCTG service business activity process is illustrated in the scheme below.



Pada tahun 2024, unit bisnis yang dikelola EFK mencatatkan pendapatan sebesar Rp664,7 miliar, turun 20% dibandingkan pendapatan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp834,6 miliar. EFK berhasil meraih laba bersih sebesar Rp17 miliar yang melampaui target RKAP 2024 dengan pencapaian sebesar 105%.

Dari sisi operasi, layanan *Oil Country Tubular Goods* (OCTG) membukukan catatan yang memuaskan dan menjadi kontributor pendapatan terbesar perusahaan dengan mencatat nilai sebesar Rp 455,2 miliar atau 68% dari total pendapatan PT Elnusa Fabrikasi dan Konstruksi di Tahun 2024. Peningkatan pendapatan ini diperoleh dari *project* COO *Tubing* & *Pup Joint Tubing* PHR.

In 2024, the business units managed by EFK generated Rp664.7 billion in income, down 20% compared to income in 2023, which amounted to Rp834.6 billion. EFK managed to achieve a net profit of Rp17 billion, exceeding the 2024 WP&B target with an achievement of 105%.

In terms of operations, the Oil Country Tubular Goods (OCTG) service posted a satisfactory record and became the company's largest income contributor by recording a value of Rp455.2 billion, or 68% of the total income of PT Elnusa Fabrikasi and Konstruksi, in 2024. This increase in income was obtained from the COO Tubing & Pup Joint Tubing PHR project.

Pada lini bisnis *Maintenance Services*, pendapatan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh penundaan jadwal beberapa proyek yang sebelumnya telah mendapatkan penghargaan, serta percepatan penyelesaian proyek *multi-year* yang selesai lebih awal dari rencana.

Layanan Fabrikasi dan Konstruksi setelah melalui masa evaluasi menyeluruh selama satu tahun kini telah kembali beroperasi dengan aktif dan secara bertahap melakukan peningkatan. Tahun ini, layanan tersebut memulai kembali operasionalnya dengan mengerjakan proyek-proyek strategis, di antaranya:

1. Proyek sinergi bersama EPN melalui Jasa Karoseri Mobil Tangki 16 KL.
2. Proyek *Blanket Order Construction* di wilayah JTB Pertamina EP Cepu.

Dari sisi produksi jasa ulir, pencapaian kinerja operasi pada tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

Income in the Maintenance Services business line decreased. This was due to the postponement of the schedule of several projects that had previously received awards, as well as the acceleration of the completion of multi-year projects that were completed earlier than planned.

The Fabrication and Construction service, after going through a comprehensive evaluation period for one year, has now resumed active operations and is gradually improving. This year, the service restarted its operations by working on strategic projects, including:

1. Synergy project with EPN through 16 KL Tanker Vehicle Carrosserie Services.
2. Blanket Order Construction project in the JTB Pertamina EP Cepu area.

From the thread service production side, the achievement of operational performance in the 2024 financial year is as follows:

PRODUKSI JASA ULIR
Threading Services Production

Jenis Pekerjaan	Satuan Unit	Volume Penjualan Sales Volume		Type of Work
		2024	2023	
Threading OCTG	MT	8.853	8.268	Threading OCTG
Trade OCTG	MT	–	131	Trade OCTG
Trade & Threading OCTG	MT	5.225	3.785	Trade & Threading OCTG
Thread & GRE/PE Lining OCTG	MT	45	163	Thread & GRE/PE Lining OCTG
Thread & Welding	MT	–	–	Thread & Welding

PT Patra Nusa Data (PND)

PND merupakan perusahaan yang bisnis utamanya adalah manajemen data migas dengan kompetensi utamanya dalam hal mengelola data *subsurface* migas baik fisik maupun digital dengan didukung kemampuan data teknis migas serta teknologi informasi yang memperkuat posisi perusahaan dalam bisnis migas sebagai mitra utama pengelolaan data migas.

Jasa yang disediakan PND secara garis besar dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori:

1. Jasa *Data Management*
   Mengelola data migas nasional dengan lingkup utama, yaitu mengumpulkan, mengelola, menyimpan, dan memasyarakatkan data terkait wilayah kerja migas baik migas konvensional maupun non konvensional (*Coal Bed Methane-CBM* dan *Shale Gas*).
2. Jasa *Information Management Solution*
   Meliputi layanan solusi IT Data manajemen untuk data subsurface mulai Alih Media (*scan*, digitasi, vektorisasi, *re-drawing, re-mapping*) dan Penataan Data Digital dengan menggunakan perangkat lunak utama INAMETA Plus/ Enterprise.

PT Patra Nusa Data (PND)

PND is a company whose main business is oil and gas data management, with its main competence in managing oil and gas subsurface data, both physical and digital, supported by oil and gas technical data capabilities and information technology that strengthens the company's position in the oil and gas business as a major partner in oil and gas data management.

The services provided by PND are broadly grouped into 2 (two) categories:

1. Data Management Services
   Managing national oil and gas data with the main scope of collecting, managing, storing, and disseminating data related to oil and gas work areas, both conventional and non-conventional oil and gas (Coal Bed Methane-CBM and Shale Gas).
2. Information Management Solution Services
   This includes IT Data Management solution services for subsurface data starting from Media Transfer (scanning, digitizing, vectorizing, re-drawing, and re-mapping) and Digital Data Arrangement using the INAMETA Plus/Enterprise main software.

Pada tahun 2024, lini bisnis yang dikelola PT Patra Nusa Data menghasilkan pendapatan sebesar Rp 13,8 miliar, mengalami penurunan 22% dibandingkan tahun 2023 yang mendapatkan pendapatan sebesar Rp 17,7 miliar. Pendapatan ini sebagian besar dikontribusikan dari sinergi Pertamina Group, melalui implementasi SK 038.

In 2024, the business line managed by PT Patra Nusa Data generated Rp13.8 billion in income, a decrease of 22% compared to 2023, which amounted to Rp17.7 billion. This income was largely contributed by the synergy of the Pertamina Group, through the implementation of SK 038.

Adapun dari unit bisnis Data Manajemen yang pada tahun 2024 mencapai 98% sementara pada tahun 2023 sebesar 63%. Kontribusi terbesar pendapatan dari unit bisnis ini adalah jasa pengelolaan data digital & fisik. Kontributor kedua, yaitu dari unit bisnis *Information Management Solution* dengan kontribusi sebesar 2%, turun dari tahun sebelumnya sebesar 37%. Penyumbang pencapaian tersebut berasal dari layanan jasa akuisisi dan penyajian data status sumur (*Technical Oil & Gas Data Management Services*).

As for the Data Management business unit, in 2024 it reached 98%, while in 2023 it was 63%. The largest contribution to income from this business unit is digital & physical data management services. The second contributor is from the Information Management Solution business unit with a contribution of 2%, down from the previous year of 37%. The contributor to this achievement came from the acquisition and presentation of well status data (Technical Oil & Gas Data Management Services).

REALISASI PRODUKSI
Production Realization

Jenis Pekerjaan Type of Work		Satuan Unit	Volume Penjualan Sales Volume	
			2024	2023
Data Collecting (kumulatif) Data Collecting (cumulative)	Seismic 2D (Post Stack)	Line	61.924	60.876
	Seismic 2D (Field Data)	Line	25.527	24.125
	Seismic 3D	Area	228	214
	Well	Well	33.910	28.774
Data Remastering (kumulatif) Data Remastering (cumulative)	Seismic Vektorisasi Seismic Vectorization	Sheet	–	57.905
	Master Log	Well	–	2.914
	GGR	Report	10.437	12.968
	Map	Sheet	155	38.324
	Supporting Document	Sheet	16.787	3.640

Catatan:
- Jumlah data yang disajikan adalah kumulatif dari tahun ke tahun.

Remarks:
- The amount of data is cumulative from year to year.

Dari sisi pelayanan data kepada pelanggan, perbandingan kinerja operasi tahun 2024 dan 2023 untuk bisnis Data Management adalah sebagai berikut:

In terms of data service to customers, the comparison of operational performance in 2024 and 2023 for the Data Management business is as follows:

Jenis Data	Satuan Unit	2024	2023	Type of Data
3D *Poststack Data*	Files	1.619	4.911	3D Poststack Data
3D *Angle Stack Data*	Files	–	19	3D Angle Stack Data
2D *Poststack Data*	Files	7.689	4.820	2D Poststack Data
2D *Angle Stack Data*	Files	–	–	2D Angle Stack Data
Well Log	Files	12.731	10.975	Well Log
Well Report	Files	8.160	9.862	Well Report
Report	Files	9.091	6.670	Report
2D *Field Data*	Files	3.991	13.590	2D Field Data
2D *Navigation*	Files	449	3.864	2D Navigation

Jenis Data	Satuan Unit	2024	2023	Type of Data
Velocity	Files	31	198	Velocity
Inversi	Files	–	–	Inversion
Bundle All Data	Files	20.952	1.226	Bundle All Data
Supp Doc	Files	958	1.912	Supp Doc
Sample *Well*	Bags	110	55	Sample Well

Volume produksi jasa Geo IT tahun 2024 dan 2023 dapat disajikan sebagai berikut:

The production volume of Geo IT services in 2024 and 2023 can be presented as follows:

Jenis Data	Satuan Unit	2024	2023	Type of Data
Technical Oil & Gas Data Management Services	Proyek Project	1	1	Technical Oil & Gas Data Management Services
Advance Well Data Management Solution	Proyek Project	1	1	Advance Well Data Management Solution

PT Elnusa Trans Samudera (ETSA)

ETSA merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada 8 November 2013 dan fokus pada penyediaan jasa *marine* & *offshore support vessel*. Sejak pendiriannya, ETSA telah berhasil mengoperasikan seluruh armada milik PT Elnusa Tbk yang terdiri dari *Landing Craft Tank* (LCT), *Work Barge*, dan *Accommodation Work Barge* (AWB) serta berhasil membangun armada baru pada tahun 2015, mengakuisisi kapal seismik pada tahun 2016 dan AWB *Offshore* pada tahun 2023 yang saat ini beroperasi di wilayah kerja Kalimantan.

Selain menambah kepemilikan aset, ETSA juga telah menambah pengoperasian armada melalui skema *strategic partnership* dengan memulai penyediaan *utility vessel* pada tahun 2018. Kemudian, penyediaan *small marine services* serta perolehan Izin Usaha Pengerukan dan Reklamasi (IUPR), serta penyediaan jasa pengerukan (*dredging*) pada tahun 2019, ekspansi pada proyek *refurbishment Single Buoy Mooring* (SBM) tahun 2020, penyediaan *Diving Support Vessel* (DSV) pada tahun 2021 dan memulai penyediaan *manpower services* pada tahun 2022. Pada tahun 2023, ETSA mengakuisisi *Offshore Accomodation Work Barge* dan menyelesaikan proses modifikasi untuk *Dredging Barge*.

Pada tahun 2024, ETSA semakin bertumbuh. Pengoperasian kapal mencapai 72 unit kapal yang ditempuh melalui penyediaan kapal-kapal pendukung proyek seismik, penambahan penyediaan kapal *small marine* dan *dredging*. Dalam kurun waktu 6 (enam) tahun terakhir, jumlah kapal yang dioperasikan ETSA tumbuh secara konsisten.

PT Elnusa Trans Samudera (ETSA)

ETSA is a subsidiary of the Company established on November 8, 2013, and focuses on providing marine & offshore support vessel services. Since its establishment, ETSA has successfully operated the entire fleet owned by PT Elnusa Tbk, consisting of Landing Craft Tank (LCT), Work Barges, and Accommodation Work Barge (AWB), and has successfully built a new fleet in 2015, acquired a seismic vessel in 2016, and acquired AWB Offshore in 2023, which is currently operating in the Kalimantan working area.

In addition to increasing asset ownership, ETSA has also increased fleet operations through a strategic partnership scheme by starting the provision of utility vessels in 2018. Moreover, the provision of small marine services and the acquisition of a Dredging and Reclamation Business License (IUPR), as well as the provision of dredging services in 2019, expansion of the Single Buoy Mooring (SBM) refurbishment project in 2020, provision of a Diving Support Vessel (DSV) in 2021, and starting the provision of manpower services in 2022. In 2023, ETSA acquired the Offshore Accommodation Work Barge and completed the modification process for the Dredging Barge.

In 2024, ETSA continued to grow. Ship operations reached 72 ship units due to the provision of seismic project support vessels, as well as the addition of small marine and dredging vessels. In the last 6 (six) years, the number of ships operated by ETSA has grown consistently.



Seiring dengan semakin bertambahnya portofolio penyediaan kapal, secara keseluruhan ETSA memetakan kompetensi dan kapabilitasnya dalam penyediaan kapal dan jasa sebagai berikut:

As the ship provision portfolio continues to grow, ETSA maps its overall competencies and capabilities in the provision of ships and services as follows:



Pada tahun 2024, ETSA berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp573,9 miliar, naik 24,4% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp461,5 miliar serta pencapaian *net profit* di atas target. Membaiknya kinerja keuangan didukung oleh penambahan aset milik serta penambahan armada yang dioperasikan.

Dari sisi HSSE, ETSA berkomitmen untuk tetap mengedepankan aspek *Quality, Health, Safety, Security, and Environment* (QHSSE) pada setiap kegiatan yang dilakukan dengan terus berupaya mengurangi terjadinya insiden. Inisiatif tersebut direalisasikan melalui penerapan kebijakan, pedoman dan peningkatan kompetensi karyawan. ETSA juga telah memiliki sertifikasi sistem manajemen, yaitu ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001. Dengan segala komitmen tersebut, pada tahun 2024, ETSA telah berhasil mempertahankan *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) tetap berada pada nilai 0.

In 2024, ETSA successfully recorded Rp573,9 billion in income, up 24,4% compared to the previous year of Rp461.5 billion and the achievement of net profit above target. The improvement in financial performance was supported by the addition of owned assets and the addition of operated fleets.

From the HSSE side, ETSA is committed to continuing to prioritize the Quality, Health, Safety, Security, and Environment (QHSSE) aspects in every activity carried out by continuing to strive to reduce incidents. This initiative is realized through the implementation of policies and guidelines and improving employee competencies. ETSA also has management system certifications, namely ISO 9001, ISO 14001, and ISO 45001. With all these commitments, in 2024, ETSA has succeeded in maintaining the Total Recordable Incident Rate (TRIR) at 0.

In addition to ETSA's efforts to increase its business portfolio

Di samping upaya ETSA dalam meningkatkan portofolio bisnisnya pada jasa hulu migas, sepanjang tahun 2024, ETSA juga terus menjajaki potensi pengembangan bisnis baru dalam rangka melakukan diversifikasi bisnis ke jasa hilir migas maupun diversifikasi ke industri *non oil* & gas. Pengembangan bisnis baru tersebut tetap mempertimbangkan lingkup kapabilitas ETSA saat ini (*adjacent to the core*).

in upstream oil and gas services throughout 2024, ETSA also continued to explore the potential for developing new businesses in order to diversify its business into downstream oil and gas services and diversify into non-oil & gas industries. The development of these new businesses still considers the scope of ETSA's current capabilities (adjacent to the core).

Profitabilitas

Pada tahun 2024, total pendapatan yang dibukukan oleh segmen usaha jasa penunjang migas mencapai Rp1,8 triliun. Dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp1,82 triliun, terjadi penurunan 1,1%. Penurunan ini terjadi pada bisnis Jasa Information Management System di PND yang disebabkan oleh berakhirnya masa kontrak proyek jasa akuisisi dan penyajian data status sumur dan belum adanya penambahan proyek baru. Selain itu, penurunan juga terjadi pada bisnis Maintenance Service di EFK yang disebabkan oleh penundaan jadwal beberapa proyek yang sebelumnya telah mendapatkan award. Sedangkan beban pokok pendapatan yang harus dikeluarkan oleh Perseroan pada tahun buku adalah Rp1,5 triliun, naik 1,5% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,6 triliun.

Hingga berakhirnya tahun buku 2024, laba tahun berjalan segmen usaha jasa penunjang migas tercatat mencapai Rp96 miliar. Dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp107,7 miliar, terjadi penurunan 10,7%.

Profitability

In 2024, the total revenue booked by the oil and gas supporting services business segment reached Rp1.8 trillion. Compared to the year 2023 which amounted to Rp1.82 trillion, there was a decrease of 1.1%. This decrease occurred in the Information Management System Services business in PND due to the expiration of the contract period of the well status data acquisition and presentation services project and the absence of additional new projects. In addition, the decline also occurred in the Maintenance Service business at EFK due to delays in the schedule of several projects that had previously been awarded. Meanwhile, the cost of revenues incurred by the Company in the year under review was Rp1.5 trillion, an increase of 1.5% compared to the previous year which amounted to Rp1.6 trillion.

Until the end of the 2024 financial year, profit for the year for the oil and gas supporting services business segment was recorded at Rp96 billion. In comparison to 2023, which amounted to Rp107.7 billion, there was a decrease of 10.7%.

KINERJA KEUANGAN DAN PROFITABILITAS SEGMEN JASA PENUNJANG MIGAS
Financial Performance and Profitability of Oil and Gas Support Services Segment

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | In million rupiah, unless stated otherwise)

Jasa Penunjang Migas	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Oil and Gas Support Services
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Laporan Laba (Rugi)					**Statement of Profit or Loss**
Pendapatan	**1.800.517**	**1.820.835**	**(20.318)**	**(1,1)**	Revenues
Pendapatan eksternal	1.547.818	1.644.519	(96.701)	(5,9)	External revenues
Pendapatan antarsegmen	252.699	176.316	76.383	43,3	Inter-segment revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.563.863)	(1.587.362)	23.499	(1,5)	Total Cost of Revenues
Laba Kotor	**236.654**	**233.473**	**3.181**	**1,4**	Gross Profit
Beban Penjualan	(1.329)	(1.331)	2	(0,2)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(90.034)	(84.016)	(6.018)	7,2	General and Administrative Expenses
Penghasilan Bunga	22.285	14.641	7.644	52,2	Interest Income
Beban Keuangan	(25.198)	(16.374)	(8.824)	53,9	Financial Expenses
Lain-lain – Neto	(14.110)	(4.951)	(9.159)	185,0	Others – Net
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	128.268	141.442	(13.174)	(9,3)	Profit Before Final Tax and Income Tax
Beban Pajak Final	(8.702)	(12.607)	3.905	(31,0)	Final Tax Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	119.566	128.835	(9.269)	(7,2)	Profit Before Income Tax

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | In million rupiah, unless stated otherwise)

Jasa Penunjang Migas	**2024**	**2023**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)		Oil and Gas Support Services
			Selisih Difference	**Persentase** Percentage **(%)**	
	(1)	**(2)**	**(3=1-2)**	**(3:2)**	
Beban Pajak Penghasilan	(23.457)	(21.170)	(2.287)	10,8	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	**96.109**	**107.665**	**(11.556)**	**(10,7)**	Profit For the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(1.853)	(1.499)	(354)	23,6	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	94.256	106.166	(11.910)	(11,2)	Total Comprehensive Profit for the Year
Informasi-informasi Lain					**Other Information**
Total Aset	**1.629.318**	**1.511.198**	**118.120**	**7,8**	Total Assets
Total Liabilitas	702.904	626.202	76.702	12,2	Total Liabilities
Ekuitas – Neto	**926.414**	**884.996**	**41.418**	**4,7**	Equity – Net
Penyusutan dan Amortisasi	(87.845)	(94.270)	6.425	(6,8)	Depreciation and Amortization
Penambahan Aset Tetap	**109.590**	**133.128**	**(23.538)**	**(17,7)**	Additional Fixed Assets

Tinjauan Keuangan
Financial Review

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Tinjauan kinerja keuangan PT Elnusa Tbk ("Elnusa", "Perseroan") yang disampaikan dalam Laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) dengan pendapat laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

INFORMATION PRESENTATION STANDARDS AND COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The financial performance review of PT Elnusa Tbk ("Elnusa," "Company") presented in this Annual Report refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2024, and December 31, 2023, which have been audited by Public Accounting Firm KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) with the opinion that the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial Position

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Aset					**Assets**
Aset Lancar	7.062.456	6.106.301	956.155	15,7	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.565.844	3.495.181	70.663	2,0	Non-Current Assets
Jumlah Aset	**10.628.300**	**9.601.482**	**1.026.818**	**10,7**	**Total Assets**
Liabilitas					**Liabilities**
Liabilitas Jangka Pendek	5.411.187	4.234.123	1.177.064	27,8	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	313.639	951.291	(637.652)	(67,0)	Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	5.724.826	5.185.414	539.412	10,4	Total Liabilities
Utang Berbunga	314.507	171.231	143.276	83,7	Interest Bearing Debt
Ekuitas	**4.903.474**	**4.416.068**	**487.406**	**11,0**	**Equity**
Modal Kerja – Neto	**1.651.269**	**1.872.178**	**(220.909)**	**(11,8)**	**Working Capital – Net**

ASET

Pada tahun buku 2024, Elnusa membukukan aset mencapai Rp10,6 trilliun, naik 11% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp9,6 triliun. Kenaikan aset disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, dan aset tetap.

ASSETS

In the 2024 financial year, Elnusa recorded assets amounting to Rp10.6 trillion, up 11% from Rp9.6 trillion in 2023. The increase in assets was due to the increase in cash and cash equivalents, accounts receivable, inventory, and fixed assets.

ASET LANCAR
Current Assets

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Kas dan Setara Kas	2.949.057	2.077.725	871.332	41,9	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha – Neto	3.154.215	3.011.104	143.111	4,8	Accounts Receivable – Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya – Neto	119.881	39.478	80.403	203,7	Other Current Financial Assets – Net
Persediaan – Neto	515.267	452.691	62.576	13,8	Inventories – Net
Uang Muka	122.817	43.759	79.058	180,7	Advance Payment
Pajak Dibayar di Muka	150.712	406.888	(256.176)	(63,0)	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka dan Aset Lancar Lainnya	50.507	74.656	(24.149)	(32,3)	Prepaid Expenses and Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	**7.062.456**	**6.106.301**	**956.155**	**15,7**	**Total Current Assets**

Aset lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp7,0 triliun. Dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp6,1 triliun, terjadi kenaikan 16%. Kenaikan aset lancar terutama dipengaruhi oleh meningkatnya kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan. Hal ini seiring dengan peningkatan *revenue* dan percepatan *collection period*.

In 2024, the Company's current assets were recorded at Rp7.0 trillion. In comparison to 2023, which amounted to Rp6.1 trillion, there was an increase of 16%. The increase in current assets was mainly influenced by the increase in cash and cash equivalents, accounts receivable, and inventory. This is in line with the increase in income and the acceleration of the collection period.

KAS DAN SETARA KAS
Cash and Cash Equivalent

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Kas	550	1.050	(500)	(47,6)	Cash
Bank					Bank
Rupiah	1.945.258	1.277.478	667.780	52,3	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	173.249	99.197	74.052	74,7	United States Dollar
Jumlah Kas pada Bank	2.118.507	1.376.675	741.832	53,9	Total Cash in Bank
Call Deposit dan Deposito Berjangka					Call Deposit and Time Deposits
Rupiah	830.000	700.000	130.000	18,6	Rupiah
Jumlah Call Deposit dan Deposito Berjangka	830.000	700.000	130.000	18,6	Total Call Deposits and Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	**2.949.057**	**2.077.725**	**871.332**	**41,9**	**Total Cash and Cash Equivalents**

Jumlah kas dan setara kas Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp2,9 triliun. Dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp2,0 triliun, terjadi kenaikan 42%. Kenaikan kas dan setara kas terutama disebabkan oleh percepatan *collection period* dari 87 hari di tahun 2023 menjadi 86 hari di tahun 2024.

The Company's cash and cash equivalents in 2024 reached Rp2.9 trillion. In comparison to 2023, which amounted to Rp2.0 trillion, there was an increase of 42%. The increase in cash and cash equivalents was mainly due to the acceleration of the collection period from 87 days in 2023 to 86 days in 2024.

PIUTANG USAHA
Account Receivable

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Difakturkan	1.328.385	994.942	333.443	33,5	Billed
Belum Difakturkan	2.028.236	2.213.911	(185.675)	(8,4)	Unbilled
Jumlah Piutang Usaha	3.356.621	3.208.853	147.768	4,6	Total Trade Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(202.406)	(197.749)	(4.657)	2,4	Allowance for Impairment
Jumlah Piutang Usaha Neto	**3.154.215**	**3.011.104**	**143.111**	**4,8**	**Total Account Receivables – Net**

Total Piutang Usaha Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp3,2 triliun. Dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp3,0 triliun, terjadi kenaikan 5%. Kenaikan disebabkan oleh peningkatan aktivitas di tahun 2024 yang mengakibatkan pertumbuhan *revenue* dari tahun sebelumnya.

The Company's Total Accounts Receivables in 2024 reached Rp3.2 trillion. In comparison to 2023, which amounted to Rp3.0 trillion, there was a 5% increase. The increase was due to increased activity in 2024, which resulted in income growth from the previous year.

ASET TIDAK LANCAR
Non-current Assets

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	229.602	379.502	(149.900)	(39,5)	Other Non-Current Financial Assets
Pajak Dibayar di Muka – Bagian Tidak Lancar	970.970	606.051	364.919	60,2	Prepaid Taxes – Non-Current Portion
Aset Pajak Tangguhan	146.672	129.282	17.390	13,5	Deferred Tax Assets
Investasi Pada Saham – Neto	38.578	38.375	203	0,5	Investment in Shares – Net
Uang Muka Bagian Tidak Lancar	11.716	37.074	(25.358)	(68,4)	Advances for Non-Current Portion
Aset Tetap – Neto	1.934.147	1.889.189	44.958	2,4	Fixed Assets – Net
Aset Hak Guna – Neto	114.490	335.995	(221.505)	(65,9)	Right of Use Assets – Net
Aset Tak Berwujud	20.359	6.637	13.722	206,8	Intangible Assets
Properti Investasi – Neto	50.873	50.961	(88)	(0,2)	Investment Properties – Net
Aset Lain-Lain	48.437	22.115	26.322	119,0	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**3.565.844**	**3.495.181**	**70.663**	**2,0**	**Total Current Assets**

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp3,6 triliun. Dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp3,5 triliun, terjadi kenaikan 2%.

In 2024, the Company's non-current assets were recorded at Rp3.6 trillion. In comparison to 2023, which amounted to Rp3.5 trillion, there was an increase of 2%.

ASET TETAP
Fixed Assets

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Tanah	316.740	273.463	43.277	15,8	Land
Bangunan, Prasarana, dan Instalasi	148.214	169.177	(20.963)	(12,4)	Building, Infrastructure, and Installation
Mesin dan Peralatan	307.523	368.945	(61.422)	(16,6)	Machinery and Equipment
Perabotan dan Perlengkapan Kantor	(963)	157	(1.120)	(713,4)	Office Furniture, Fixture, and Equipment
Alat Transportasi	355.850	254.106	101.744	40,0	Transportation
Konstruksi Baja	537.862	653.348	(115.486)	(17,7)	Steel Construction
Aset dalam Penyelesaian (Mesin dan Peralatan)	284.398	185.470	98.928	53,3	Construction in Progress (Machinery and Equipment)
Provisi Penurunan Nilai	(15.477)	(15.477)	0	0,0	Allowance for Impairment
Nilai Buku Neto	1.934.147	1.889.189	44.958	2,4	Net Book Value

Aset tetap Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp1,93 triliun, naik 2% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp1,89 triliun. Kenaikan disebabkan oleh investasi yang dilakukan selama tahun 2024. Sebesar 55% digunakan untuk investasi yang bersifat rutin guna mempertahankan kapasitas produksi, mengganti peralatan yang sudah tidak produktif atau telah habis masa ekonomisnya dan sisanya digunakan untuk pembenahan fasilitas gedung kantor.

In 2024, the Company's fixed assets reached Rp1.93 trillion, up 2% compared to 2023, which amounted to Rp1.89 trillion. The increase was due to investments made during 2024. As much as 55% was used for routine investments to maintain production capacity, replace equipment that is no longer productive or has reached the end of its economic life, and the rest was used to improve office building facilities.

Liabilitas

Pada tahun 2024, total liabilitas Elnusa tercatat mencapai Rp5,7 triliun, naik 9,6% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp5,2 triliun. Kenaikan disebabkan peningkatan utang usaha dan beban yang masih harus dibayar.

Liabilities

In 2024, Elnusa's total liabilities were recorded at Rp5.7 trillion, up 9.6% from Rp5.2 in 2023. The increase was due to an increase in accounts payable and accrued expenses.

LIABILITAS JANGKA PENDEK
Short-term Liabilities

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	130.068	171.231	(41.163)	(24,0)	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	1.154.736	1.004.817	149.919	14,9	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lainnya – Jangka Pendek	79.565	65.978	13.587	20,6	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	284.091	274.538	9.553	3,5	Short-Term Employee Benefit Liabilities
Utang Pajak	62.616	60.975	1.641	2,7	Taxes Payable
Akrual	2.839.889	2.405.488	434.401	18,1	Accrual
Utang Sukuk	699.418	–	699.418	100,0	Sukuk Payable

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Utang Jangka Panjang yang Jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-Term Accounts Payable Due Within One Year:
Pendapatan ditangguhkan	10.700	10.700	0	0,0	Deferred Income
Liabilitas Sewa	119.104	240.396	(121.292)	(50,5)	Lease Liabilities
Utang Bank	31.000	-	31.000	100,0	Bank Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**5.411.187**	**4.234.123**	**1.177.064**	**27,8**	**Total Short-Term Liabilities**

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp5,4 triliun, naik 28% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp4,2 triliun. Kenaikan utang usaha seiring dengan kenaikan aktivitas tahun 2024 dan reklas utang sukuk keporsi lancar.

In 2024, the Company's current liabilities reached Rp5.4 trillion, up 28% from Rp4.2 trillion in 2023. The increase in account payable is in line with the increase in activity in 2024 and the reclassification of sukuk payable to the current portion.

LIABILITAS JANGKA PANJANG
Long-term Liabilities

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Pendapatan yang Ditangguhakan – Bagian Tidak Lancar	37.450	48.150	(10.700)	(22,2)	Deferred Income – Non-Current Portion
Utang Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Long-Term Loans – Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa	23.973	132.983	(109.010)	(82,0)	Lease Liabilities
Utang Bank	153.439	-	153.439	100,0	Bank Payable
Utang Sukuk	-	698.607	(698.607)	(100,0)	Sukuk Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	95.256	71.551	23.705	33,1	Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.521	-	3.521	100,0	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**313.639**	**951.291**	**(637.652)**	**(67,0)**	**Total Long-Term Liabilities**

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp314 miliar, turun 67% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp951 miliar. Penurunan disebabkan oleh turunnya liabilitas sewa dan reklas utang sukuk ke porsi lancar.

The Company's non-current liabilities in 2024 reached Rp314 billion, down 67% from Rp951 billion in 2023. The decrease was due to a decline in lease liabilities and the reclassification of sukuk payable to the current portion.

STATUS PINJAMAN BANK PERSEROAN
Bank Loan Status of the Company

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
PT Bank UOB Indonesia	47.544	67.434	(19.890)	(29,5)	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	37.652	66.290	(28.638)	(43,2)	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.872	37.507	7.365	19,6	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
PT Bank Mega Tbk	52.206	-	52.206	100,0	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	132.233	-	132.233	100,0	PT Bank Syariah Indonesia
Jumlah	**314.507**	**171.231**	**143.276**	**83,7**	**Total**

Hingga akhir tahun 2024, total pinjaman bank Perseroan mencapai Rp314,5 miliar. Dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp171,2 miliar, terjadi kenaikan 84%. Kenaikan tersebut terjadi karena peningkatan kebutuhan pembiayaan atas transaksi perdagangan.

As of the end of 2024, the Company's total bank loans reached Rp314.5 billion. In comparison to 2023, which amounted to Rp171.2 billion, there was an increase of 84%. The increase occurred due to the rise in financing needs for trade transactions.

KOMPOSISI PINJAMAN BANK DALAM MATA UANG ASLI
Composition of Bank Loans based on the Currency

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Rupiah	307.682	114.558	193.124	168,6	Rupiah
Dolar AS	6.825	56.673	(49.848)	(88,0)	United States Dollar
Total Pinjaman Bank	**314.507**	**171.231**	**143.276**	**83,7**	**Total Bank Loan**

Komposisi pinjaman bank Perseroan dari sisi mata uang, sebagian besar dalam denominasi rupiah, yaitu Rp307 miliar atau 97,8% dari total pinjaman dari bank. Sedangkan dalam dolar Amerika Serikat sebesar Rp6,8 miliar atau 2,2%

The composition of the Company's bank loans in terms of currency is mostly in rupiah denomination, which amounted to Rp307 billion, or 97.8% of total loans from banks. Meanwhile, in US dollars it amounts to Rp6.8 billion or 2.2%.

EKUITAS
Equity

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh 7.298.500.000 Saham	729.850	729.850	0	0,0	Issued and Fully-Paid Up Capital 7,298,500,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	435.691	435.691	0	0,0	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba	3.809.473	3.297.025	512.448	15,5	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain	(73.132)	(48.086)	(25.046)	52,1	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4.901.882	4.414.480	487.402	11,0	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	1.592	1.588	4	0,3	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	**4.903.474**	**4.416.068**	**487.406**	**11,0**	**Total Equity**

Pada tahun 2024, total ekuitas Elnusa tercatat mencapai Rp4,9 triliun, naik 11% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp4,4 triliun. Kenaikan ekuitas seiring dengan peningkatan laba perusahaan.

In 2024, Elnusa's total equity was recorded at Rp4.9 trillion, up 11% from 2023, which amounted to Rp4.4 trillion. The increase in equity is in line with the increase in the company's profit.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Consolidated Report on the Change of Equity

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | In million rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	Modal Saham Capital Stock	Tambahan Modal Disetor Additional Paid-Up Capital	Saldo Laba Dicadangkan Retained Earnings	Saldo Laba Tidak Dicadangkan Unappropriated Retained Earnings	Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	Jumlah Total	Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	Jumlah Total
Saldo Balance per/ 31/12/2019 Balance as of 31/12/2019	729.850	435.691	135.229	2.329.556	(55.288)	3.575.038	1.660	3.576.698
Saldo Balance per/ 31/12/2020 Balance as of 31/12/2020	729.850	435.691	145.971	2.479.251	(51.325)	3.739.438	1.508	3.740.946
Saldo Balance per/ 31/12/2021 Balance as of 31/12/2021	729.850	435.691	155.934	2.503.303	(48.253)	3.776.525	1.609	3.778.134
Saldo Balance per/ 31/12/2022 Balance as of 31/12/2022	729.850	435.691	158.109	2.824.819	(32.844)	4.115.625	1.586	4.117.211
Saldo Balance per/ 31/12/2023 Balance as of 31/12/2023	729.850	435.691	158.109	3.138.916	(48.086)	4.414.480	1.588	4.416.068
Saldo Balance per/ 31/12/2024 Balance as of 31/12/2024	729.850	435.691	158.109	3.651.364	(73.132)	4.901.882	1.592	4.903.474

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Pendapatan	13.393.013	12.564.391	828.622	6,6	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(12.068.115)	(11.394.689)	(673.426)	5,9	Cost of Revenue
Laba Bruto	1.324.898	1.169.702	155.196	13,3	Gross Profit
Beban Usaha	519.484	(500.050)	1.019.534	(203,9)	Operating Expenses
Laba Usaha	805.414	669.652	135.762	20,3	Operating Profit
EBITDA	1.454.585	1.281.770	172.815	13,5	EBITDA
Penghasilan Bunga	198.558	75.068	123.490	164,5	Interest Income
Pendapatan Lain-lain Neto	27.452	17.112	10.339	60,4	Other Income – Net
Beban Keuangan	(124.595)	(115.221)	(9.374)	8,1	Finansial Expenses

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	906.829	646.611	260.217	40,2	Profit Before Final Tax and Income tax
Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan	(193.157)	(143.480)	(49.677)	34,6	Final tax and Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	713.672	503.131	210.541	41,8	Profit (Loss) for the Year
Laba komprehensif Tahun Berjalan	688.626	487.889	200.737	41,1	Comprehensive Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	4	2	2	100,0	Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	713.668	503.129	210.539	41,8	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tanpa Penjualan Aset	714.044	503.099	211.417	41,9	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity Excluding Gain (Loss) on Sales of Assets
Marjin Laba Bruto	9,9%	9,3%	0,6	6,5	Gross Profit Margin
Marjin EBITDA	10,9%	10,2%	0,7	6,9	EBITDA Margin
Marjin Laba Bersih	5,3%	4,0%	1,3	32,5	Net Profit Margin
Marjin Laba Bersih Tanpa Penjualan Aset	5,3%	4,0%	1,3	32,5	Net Profit Margin Excluding Gain (Loss) on Sales of Assets

PENDAPATAN
Revenue

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | In million rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2024	Kontribusi Contribution (%)	2023	Kontribusi Contribution (%)	Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	Description
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3:2)	
Penjualan barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi	7.089.362	50,6	7.049.741	53,3	39.621	0,6	Sales of goods and Distribution and Energy Logistics services
Jasa Hulu Migas Terintegrasi	5.097.003	37,8	4.257.537	33,6	839.466	19,7	Integrated Upstream Oil and Gas Services
Jasa Penunjang Migas	1.800.517	11,6	1.820.835	13,1	(20,318)	(1,1)	Oil and Gas Support Services
Rekonsiliasi	(593.869)	-	(563.722)	-	(30.147)	5,3	Reconciliation
Jumlah Pendapatan	**13.393.013**	**100**	**12.564.391**	**100**	**828.622**	**6,6**	**Total Income**

Total pendapatan yang berhasil dibukukan Perseroan mencapai Rp13,4 triliun, naik 6,6% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp12,6 triliun. Kenaikan disebabkan oleh kenaikan baik di jasa hulu migas terintegrasi serta Penjualan barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi.

The total income recorded by the Company reached Rp13.3 trillion, up 6.6% from Rp12.6 trillion in 2023. The increase was due to increases in both integrated upstream oil and gas services and Sales of goods and Energy Distribution and Logistics Services.

Pendapatan dari kegiatan usaha penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi pada tahun 2024 mencapai Rp7,1

Revenue from the Sales of goods and Distribution and Energy Logistics services business in 2024 reached Rp7.1 trillion. Compared to

triliun. Dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp7,0 triliun, terjadi peningkatan tipis 0,6%. Kegiatan usaha ini berkontribusi 50,6% terhadap total pendapatan. Kenaikan pendapatan dari kegiatan usaha Penjualan barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi didorong oleh peningkatan volume thruput seiring dengan peningkatan aktivitas masyarakat, penambahan proyek baru, serta pengembangan proyek angkutan non-BBM.

Pendapatan dari jasa hulu migas terintegrasi pada tahun 2024 mencapai Rp5,1 triliun, naik 19,8% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp4,3 triliun. Kegiatan usaha ini berkontribusi 37,8% terhadap total pendapatan. Kenaikan pendapatan dari jasa hulu migas terintegrasi terutama disebabkan oleh lini bisnis Geoscience & Reservoir Services (GRS) yang mengalami peningkatan penyelesaian proyek seismik serta lini bisnis Engineering, Procurement, Construction, Operation & Maintenance (EPCOM) yang berhasil menerapkan strategi perusahaan dalam mengoptimalkan layanan berbasis teknologi dan efisiensi operasional di sektor hulu migas.

Sedangkan pendapatan dari jasa penunjang migas pada tahun 2024 mencapai Rp1,8 triliun. Dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp1,82 triliun, terjadi penurunan 1,1%. Kegiatan usaha ini berkontribusi 11,6% terhadap total pendapatan. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada anak perusahaan yaitu pada lini bisnis jasa Information Management System di Patra Nusa Data dan pada lini bisnis Maintenance Services di Elnusa Fabrikasi Konstruksi.

Rp7.0 trillion in 2023, there was a slight increase of 0.6%. This business activity contributed 50.6% to total revenue. The increase in revenue from the Sales of goods and Energy Distribution and Logistics Services business activities was driven by an increase in thruput volume in line with the increase in community activities, the addition of new projects, and the development of non-BBM transportation projects.

Revenue from integrated upstream oil and gas services in 2024 reached Rp5.1 trillion, up 19.8% compared to Rp4.3 trillion in 2023. This business activity contributed 37.8% to total revenue. The increase in revenue from integrated upstream oil and gas services was mainly due to the Geoscience & Reservoir Services (GRS) business line which experienced an increase in seismic project completions and the Engineering, Procurement, Construction, Operation & Maintenance (EPCOM) business line which successfully implemented the company's strategy in optimizing technology-based services and operational efficiency in the upstream oil and gas sector.

Meanwhile, revenue from oil and gas supporting services in 2024 reached Rp1.8 trillion. Compared to the year 2023 which amounted to Rp1.82 trillion, there was a decrease of 1.1%. This business activity contributed 11.6% to total revenue. This decrease was caused by a decrease in subsidiaries, namely in the Information Management System services business line at Patra Nusa Data and in the Maintenance Services business line at Elnusa Fabrication Construction.

KONTRIBUSI PENDAPATAN ELNUSA
Elnusa Revenue Contibution

dalam % | in %

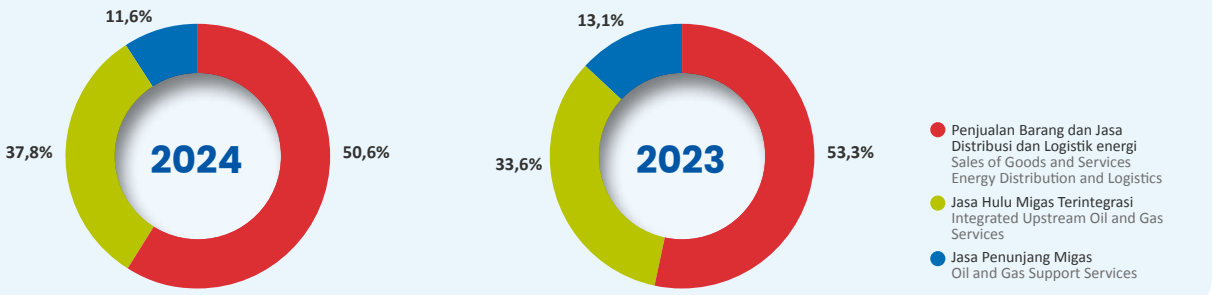

BEBAN POKOK PENDAPATAN
Cost of Revenue

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Jasa Subkontraktor	3.434.639	3.220.236	214.403	6,7	Subcontractor Services
Gaji , Upah dan kesejahteraan karyawan	2.083.588	1.803.640	279.948	15,5	Salary, Wage, and Employee Welfare

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Bahan Bakar	1.164.298	913.925	250.373	27,4	Fuel
Penyusutan dan Amortisasi	646.960	609.012	37.948	6,2	Depreciation and Amortization
Biaya Lainnya	4.738.630	4.847.876	(109.246)	(2,3)	Other Expenses
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	**12.068.115**	**11.394.689**	**673.426**	**5,9**	**Total Cost of Revenue**

Pada tahun 2024, total beban pokok pendapatan Perseroan mencapai Rp12,06 triliun, naik 6% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp11,4 triliun. Seiring dengan kenaikan pendapatan di hampir semua lini bisnis, kenaikan biaya terutama pada biaya *direct labor*, subkontraktor, *overhead*, dan bahan bakar. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas di hampir semua lini bisnis.

In 2024, the Company's total cost of income reached Rp12.06 trillion, up 6% from 2023, which amounted to Rp11.4 trillion. Along with the increase in income in almost all business lines, there has been an increase in costs, especially in direct labor, subcontractors, overhead, and fuel. This was influenced by increased activity in almost all business lines.

LABA BRUTO
Gross Profit

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Penjualan barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi	636.335	537.913	98.422	18,3	Sales of goods and Distribution and Energy Logistics Services
Jasa Hulu Migas Terintegrasi	453.619	401.359	52.260	13,0	Integrated Upstream Oil and Gas Services
Jasa Penunjang Migas	236.654	233.473	3.181	1,4	Oil and Gas Support Services
Rekonsiliasi	(1.710)	(3.043)	1.333	(43,8)	Reconciliation
Jumlah Laba Bruto	**1.324.898**	**1.169.702**	**155.196**	**13,3**	**Total Gross Profit**

Dari kegiatan operasional sepanjang tahun buku 2024, Elnusa membukukan laba bruto sebesar Rp1,3 triliun, meningkat 13% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp1,1 triliun. Kenaikan disebabkan membaiknya profitabilitas pada segmen bisnis jasa hulu migas terutama pada bisnis jasa penyelidikan dan pengolahan data seismik, *oilfield services* seiring dengan meningkatnya produktivitas alat dan penyelesaian beberapa proyek yang tertunda pada bisnis EPCOM. Selain itu segmen bisnis jasa penunjang hulu migas juga mengalami peningkatan laba kotor sebesar 1% dari tahun lalu, terutama disebabkan oleh membaiknya profitabilitas di EFK. Di samping itu, terdapat peningkatan profitabilitas dari pengelolaan *warehouse* dan pekerjaan ICT.

From operational activities throughout the 2024 financial year, Elnusa booked a gross profit of Rp1.3 trillion, an increase of 13% compared to the year 2023 which amounted to Rp1.1 trillion. The increase was due to improved profitability in the upstream oil and gas services business segment, especially in the seismic investigation and data processing services business, oilfield services in line with increased equipment productivity and completion of several pending projects in the EPCOM business. In addition, the upstream oil and gas supporting services business segment also experienced a 1% increase in gross profit from last year, mainly due to improved profitability at EFK. In addition, there was an increase in profitability from warehouse management and ICT services.

BEBAN USAHA
Operating Expenses

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Beban Penjualan	4.475	7.562	(3.087)	(40,8)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	515.009	492.488	22.521	4,6	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	**519.484**	**500.050**	**19.434**	**3,9**	**Total Operating Expenses**

Beban usaha Perseroan terdiri dari 2 (dua) komponen utama, yaitu beban penjualan serta beban umum dan beban administrasi. Pada tahun 2024, total beban usaha mencapai Rp519 miliar, naik 4% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp500,0 miliar. Kenaikan terdapat pada peningkatan biaya gaji upah, kesejahteraan karyawan, *training*, dan *transportation* & *travelling* pasca kondisi pandemi.

The Company's operating expenses consist of 2 (two) main components, namely sales expenses and general and administrative expenses. In 2024, total operating expenses reached Rp519 billion, up 4% compared to 2023, which amounted to Rp500.0 billion. The increase was due to an increase in salary expenses, employee welfare, training, and transportation & traveling after the pandemic.

LABA SEBELUM BEBAN BUNGA, PAJAK, DEPRESIASI DAN AMORTISASI (EBITDA)
Profit before Interest Expense, Tax, Depreciation, and Amortization (EBITDA)

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Laba Operasional	805.414	669.652	135.762	20,3	Operating Profit
Beban Depresiasi	649.171	612.118	37.053	6,1	Depreciation Expenses
EBITDA	1.454.585	1.281.770	172.815	13,5	EBITDA
Persentase Depresiasi terhadap EBITDA (%)	44,6%	47,8%	(3,2%)	(6,7)	Percentage of Depreciation to EBITDA (%)
Persentase Laba Operasional terhadap Pendapatan (%)	6,0%	5,3%	0,7%	13,2	Percentage of Operating Profit to Income (%)
Persentase EBITDA terhadap Pendapatan (%)	10,9%	10,2%	0,7%	6,9	Percentage of EBITDA to Income (%)

Pada tahun 2024, EBITDA yang dicatat Perseroan mencapai Rp1,4 triliun. Dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp1,2 triliun, terjadi kenaikan 13,5%. Peningkatan EBITDA disebabkan karena meningkatnya laba operasional di segmen bisnis jasa hulu migas terintegrasi dan penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi. Selain itu beban depresiasi mengalami peningkatan 6,1%

In 2024, the Company's EBITDA reached Rp1.4 trillion. In comparison to 2023, which amounted to Rp1.2 trillion, there was an increase of 13.5%. The increase in EBITDA was due to the increase in operating profit in the integrated upstream oil and gas support services and sales of goods and distribution and energy logistics services. In addition, depreciation expenses increased by 6.1%.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN
Other Income (Expenses)

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	(376)	30	(406)	(1.353,3)	Profit (Loss) on Sales of Fixed Assets
Penghasilan Bunga	198.558	75.068	123.490	164,5	Interest Income
Beban Bunga	(124.595)	(115.221)	(9.374)	8,1	Interest Expenses
Laba (Rugi) Selisih Kurs	18.291	(8.460)	26.751	(316,2)	Profit (Loss) on Exchange Rate
Lain-lain - bersih	9.538	25.071	(15.533)	(62,0)	Others – Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	101.415	(23.041)	124.456	(540,2)	Total Other Income (Expenses)
Pendapatan (Beban) Lain-lain terhadap Laba Bersih	14,2%	(4,58%)	18,7%	(410,0)	Other Income (Expenses) to Net Profit

Pendapatan lain-lain tahun 2024 secara kumulatif mencapai Rp101 miliar, naik 540% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp23,0 miliar. Kenaikan disebabkan oleh adanya laba selisih kurs sebesar Rp18,3 miliar dibandingkan tahun lalu rugi selisih kurs sebesar Rp8,5 miliar. Selain itu adanya penghasilan bunga sebesar Rp198,6 milliar, meningkat 165% dari tahun 2023 disebabkan oleh pendapatan bunga dari penerimaan pengembalian dana pokok deposito Bank Mega.

Other income in 2024 cumulatively reached Rp101 billion, up 540% compared to Rp23.0 billion in 2023. The increase was due to foreign exchange gain of Rp18.3 billion compared to last year's foreign exchange loss of Rp8.5 billion. In addition, there was interest income of Rp198.6 billion, an increase of 165% from 2023 due to interest income from the refund of Bank Mega's principal deposits.

LABA BERSIH DAN MARGIN LABA BERSIH
Net Profit and Net Profit Margin

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Penjualan barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi	389.244	321.851	67.393	20,9	Sales of goods and Distribution and Energy Logistic Services
Jasa Hulu Migas Terintegrasi	223.105	67.016	156.089	232,9	Integrated Upstream Oil and Gas Services
Jasa Penunjang Migas	96.109	107.665	(11.556)	(10,7)	Oil and Gas Support Services
Rekonsiliasi	5.214	6.599	(1.385)	(21,0)	Reconciliation
Jumlah Laba bersih Tahun Berjalan	713.672	503.131	210.541	41,8	Total Net Profit for the Year
Net Profit Margin	5,3%	4,0%	1,3%	32,5	Net Profit Margin

Pada tahun 2024, total laba bersih Perseroan mencapai Rp713,6 miliar, naik 42% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp503,1 miliar. Capaian laba bersih ini dikontribusikan dari lini bisnis Jasa Hulu Migas Terintegrasi serta Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi.

In 2024, the Company's total net profit reached Rp713.6 billion, up 42% from Rp503.1 billion in 2023. This net profit achievement was contributed from the Integrated Upstream Oil and Gas Services business line and Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Consolidated Cash Flow

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.747.142	1.389.990	357.152	25,7	Net cash obtained from operating activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(477.660)	(487.739)	10.079	(2,1)	Net cash used for investing activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(406.037)	(477.631)	71.594	(15,0)	Net cash used for financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap setara kas	7.887	(3.870)	11.757	(303,8)	Impact of change in exchange rate to cash equivalents
Kenaikan (Penurunan) neto kas dan setara kas	871.332	420.750	450.582	107,1	Increase (Decrease) in net cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	2.077.725	1.656.975	420.750	25,4	Cash and Cash Equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.949.057	2.077.725	871.332	41,9	Cash and Cash Equivalents at the end of the year

Pada akhir tahun buku 2024, saldo kas dan setara kas Elnusa mencapai Rp2,9 triliun, mengalami kenaikan 42% dibandingkan posisi tahun 2023 yang sebesar Rp2,1 triliun. Tahun ini menunjukkan perbaikan signifikan dalam arus kas perseroan, terutama kenaikan dari aktivitas operasi sebesar Rp357 milliar yang berasal dari perbaikan *cash to cash cycle,* kenaikan penerimaan kas dari pelanggan, penambahan penerimaan penghasilan bunga dan penerimaan restitusi pajak.

As of the end of the 2024 financial year, Elnusa's cash and cash equivalents reached Rp2.9 trillion, an increase of 42% from the 2023 position of Rp2.1 trillion. The year saw a significant improvement in the company's cash flow, particularly an increase from operating activities of Rp357 billion from improved cash to cash cycle, increased cash receipts from customers, additional interest income receipts and tax refund receipts.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
Cash Flow from Operating Activities

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Penerimaan Kas dari Pelanggan	13.442.402	12.647.968	794.434	6,3	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok, Kontraktor dan Karyawan	(12.307.216)	(11.471.740)	(835.476)	7 ,3	Cash Payments to Suppliers, Contractors, and Employees
Penerimaan Penghasilan Bunga	198.064	74.648	123.416	165,3	Receipts from Interest Income
Pembayaran Beban Keuangan	(21.415)	(16.025)	(5.390)	33,6	Payments of Financial Expenses
Penerimaan Restitusi Pajak	478.580	293.766	184.814	62,9	Receipts of Tax Refunds
Pembayaran Pajak	(17.308)	(17.749)	441	(2,5)	Payment of Taxes
Pembayaran kepada Pemerintah	(141.525)	(126.195)	(15.330)	12,1	Payments to the Government
Penerimaan atas Aktivitas Operasi Lainnya – Bersih	115.560	5.317	110.243	2.073,4	Receipts from Other Operating Activities – Net
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.747.142	1.389.990	357.152	25,7	Net Cash from (Used for) Operating Activities

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan mengalami kenaikan 26% dari Rp 1,3 triliun di tahun 2023 menjadi Rp1,7 triliun pada tahun 2024. Peningkatan aktivitas operasi disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp794 milliar seiring dengan kenaikan pendapatan perseroan dan peningkatan efektivitas dalam penagihan piutang. Peningkatan dari penerimaan lainnya yaitu dari penerimaan restitusi Pajak sebesar 63% dari Rp293,8 milliar di tahun 2023 menjadi Rp478,6 milliar pada tahun 2024. Dan juga peningkatan dari penerimaan penghasilan bunga sebesar 165% dari Rp74,6 miliar di tahun 2023 menjadi Rp198,1 miliar pada tahun 2024 yang menunjukan Perseroan efektif dalam optimalisasi penempatan dana serta adanya penerimaan pendapatan bunga dari pengembalian dana pokok deposito Bank Mega.

Net cash flow from operating activities increased by 26% from Rp 1.3 trillion in 2023 to Rp1.7 trillion in 2024. The increase in operating activities was due to an increase in cash receipts from customers by Rp794 billion in line with the increase in the company's revenue and increased effectiveness in collecting receivables. The increase in other receipts was from tax refund receipts by 63% from Rp293.8 billion in 2023 to Rp478.6 billion in 2024. And also an increase in interest income by 165% from Rp74.6 billion in 2023 to Rp198.1 billion in 2024, which showed that the Company was effective in optimizing the placement of funds as well as receiving interest income from the refund of Bank Mega's principal deposits.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
Cash Flow from Investing Activities

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	703	846	(143)	(16,9)	Revenue from Sales of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	(354.762)	(480.334)	125.572	(26,1)	Purchase of Fixed Assets
Pembelian Aset Tak Berwujud	(20.089)	(2.795)	(17.294)	618,7	Purchase of Intangible Assets
Pembelian Barang Konsumsi Tahan Lama	(49.710)	(5.456)	(44.254)	811,1	Purchase of Durable Consumer Goods
Penerimaan Dividen Kas dari Perusahaan Asosiasi	15.345	–	15.345	100,0	Proceeds of Cash Dividends from Associated Companies
Penempatan Deposito Berjangka	(69.147)	–	(69.147)	(100,0)	Placement of Time Deposits
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(477.660)	(487.739)	10.079	(2,1)	Net Cash Obtained from (Used for) Investing Activities

Arus kas bersih dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp477,6 miliar atau turun 2% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp487,7 miliar. Pembelian barang modal sebesar 47% digunakan untuk pengembangan bisnis Perseroan yaitu di sektor hulu yang sebagian besar digunakan untuk investasi 68 Unit Mobil Tanki (MT) Pola Sewa sebesar Rp45,6 miliar, investasi pembelian lahan *Warehouse General Storage* SCU sebesar Rp41 miliar, investasi *Dredging Barge* ETSA sebesar Rp18,3 miliar, dan sektor hilir yang terbesar yaitu investasi pembangunan TBBM Labuan Bajo sebesar Rp16,6 miliar. Pembelian barang modal sebesar 53% digunakan untuk investasi yang bersifat rutin guna mempertahankan kapasitas produksi, pembelian barang modal terbesar antara lain untuk pengadaan 79 Unit Mobil Tanki Pola *All-In Plus* sebesar Rp45,6 miliar, investasi 5.000 *String Geophone & Promax* sebesar Rp39 miliar, dan investasi 2 Set C/O *Log Reservoir Monitoring* sebesar Rp17,9 miliar.

in 2024 reached Rp477.6 billion or decreased by 2% compared to 2023 which amounted to Rp487.7 billion. Purchases of capital goods amounting to 47% were used for the development of the Company's business, namely in the upstream sector, which was mostly used for investment in 68 Tank Car (MT) Rental Pattern Units amounting to Rp45.6 billion, investment in the purchase of SCU Warehouse General Storage land amounting to Rp41 billion, investment in Dredging Barge ETSA amounting to Rp18.3 billion, and the largest downstream sector was investment in the construction of TBBM Labuan Bajo amounting to Rp16.6 billion. 53% of capital goods purchases were used for routine investments to maintain production capacity, the largest capital goods purchases included the procurement of 79 All-In Plus Pattern Tank Cars at Rp45.6 billion, investment in 5,000 Geophone & Promax Strings at Rp39 billion, and investment in 2 Sets of C/O Log Reservoir Monitoring at Rp17.9 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
Cash Flow from Financing Activities

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Penerimaan Pinjaman Bank	540.150	353.977	186.173	52,6	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(399.386)	(310.716)	(88.670)	28,5	Payments of Bank Loans
Pembayaran Dividen Kas	(201.220)	(189.032)	(12.188)	6,4	Payments of Cash Dividend
Pembayaran Liabilitas Sewa	(258.490)	(258.639)	149	(0,1)	Payments of Lease Liabilities
Pembayaran Beban Keuangan Pinjaman Bank	(87.091)	(73.221)	(13.870)	18,9	Payments of Bank Loan Financial Expenses
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(406.037)	(477.631)	71.594	(15,0)	Net Cash Obtained from (Used for) Financing Activities

Sedangkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp406,0 miliar, mengalami penurunan 15% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp477,6 miliar. Peningkatan 53% penerimaan pinjaman Bank dari sebesar Rp354,0 milliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp540,1 miliar di tahun 2024, berasal dari penarikan pinjaman jangka panjang oleh Elnusa Petrofin sebesar Rp155 milliar untuk mendanai belanja barang modal. Selain itu, peningkatan 29% pembayaran pinjaman Bank di tahun 2023 dari Rp310,7 milliar menjadi Rp399,4 miliar di tahun 2024 karena kewajiban jatuh tempo pinjaman bank.

Meanwhile, the Company's net cash flow for financing activities in 2024 reached Rp406.0 billion, a 15% decrease compared to Rp477.6 billion in 2023. The 53% increase in bank loan receipts from Rp354.0 billion in 2023 to Rp540.1 billion in 2024, came from the withdrawal of long-term loans by Elnusa Petrofin amounting to Rp155 billion to fund capital expenditures. In addition, a 29% increase in bank loan repayments in 2023 from Rp310.7 billion to Rp399.4 billion in 2024 due to maturing bank loan obligations.

Pada tahun 2024, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun buku 2023, Perseroan mendistribusikan sebesar 40% dari total laba berjalan setelah pajak tahun buku 2023 atau setara dengan Rp201,2 milliar untuk pembayaran dividen bagi pemegang saham yang meningkat 6% dari tahun sebelumnya.

In 2024, in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2023, the Company distributed 40% of the total profit after tax for the fiscal year 2023 or equivalent to Rp201 billion for dividend payments for shareholders which increased by 6% from the previous year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN RASIO KEUANGAN
Ability to Pay Debts and Financial Ratio

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
				Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
		(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Rasio Profitabilitas						**Profitability Ratio**
Marjin Laba Bruto	%	9,9	9,3	0,006	6,5	Gross Profit Margin
Marjin Laba Operasi	%	6,0	5,3	0,007	13,2	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	%	5,3	4,0	0,013	32,5	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	%	6,7	5,2	0,015	28,8	Net Profit to Asset Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	%	14,6	11,4	0,032	28,1	Net Profit to Equity Ratio
Rasio Likuiditas						**Liquidity Ratio**
Rasio Kas	Kali | Times	0,54	0,49	0,05	10,2	Cash Ratio
Rasio Lancar	Kali | Times	1,33	1,44	(0,11)	(7,6)	Current Ratio
Rasio Solvabilitas						**Solvency Rasio**
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Kali | Times	1,17	1,17	(0,01)	0,0	Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	Kali | Times	0,54	0,54	(0,00)	0,0	Liability to Asset Ratio

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
				Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
		(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)	
Debt Services Coverage Rasio	Kali | Times	0,14	0,13	0,01	7,7	Debt Services Coverage Ratio
Kolektibilitas Piutang						**Collectibility of Receivables**
Periode Rata-rata Tertagihnya Piutang Usaha	Hari | Days	86,0	87,5	(1,5)	(1,7)	Average Period of Receivable Collectibility
Perputaran Persediaan						**Inventory Turnover**
Periode Rata-rata Perputaran Persediaan	Hari | Days	14,0	13,2	0,8	6,1	Average Period of Inventory Turnover
Perputaran Aset						**Asset Turnover**
Periode Rata-rata Perputaran Aset	Hari | Days	126,0	130,9	(4,9)	(3,7)	Average Ratio of Asset Turnover

Kinerja Perseroan berdasarkan margin profitabilitas untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba menunjukkan peningkatan baik secara nominal maupun margin profitabilitas. Hal ini di dorong dari peningkatan produktivitas pada segmen jasa hulu migas serta meningkatnya aktivitas hulu migas.

Dalam hal kemampuan membayar utang, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengedepankan pemenuhan atas hak-hak kreditur tercermin melalui konsistensi dalam melakukan pembayaran pinjaman dan bunga dengan tepat waktu. Perseroan terus mengelola likuiditas dengan cermat dan memantau secara ketat jadwal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga pinjaman.

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban.

Rasio likuiditas berdasarkan data rasio kas dan rasio lancar yang relatif hampir sama dengan tahun sebelumnya, hal ini dorong adanya peningkatan kas dan setara kas dengan melakukan perbaikan di sisi pendanaan serta penerapan selektif dalam pemilihan realisasi investasi yang didasari dari kepastian *market* dan tata waktu pelaksanaan pekerjaan.

Rasio solvabilitas bertujuan untuk menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban-kewajibannya, antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas yang dihitungkan dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta rasio liabilitas terhadap aset yang dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset. Secara keseluruhan, kemampuan Perseroan untuk menyelesaikan utang jangka panjangnya masih cukup baik dilihat dari Utang Perseroan yang masih dapat ditutup dengan Aset dari Perseroan.

The Company's performance, based on profitability margin to measure the Company's ability to generate profits, shows an increase in both nominal and profitability margins. This is driven by increased productivity in the upstream oil and gas service segment and increased upstream oil and gas activities.

In terms of debt repayment ability, the Company is committed to always prioritizing the fulfillment of creditors' rights as reflected in the consistency in making loan and interest payments on time. The Company continues to manage liquidity carefully and closely monitor the due date for principal and interest payments.

The Company's ability to meet all obligations, both long-term and short-term, is measured through several ratios, including the liquidity ratio and solvency ratio. The liquidity ratio is used to measure the ability to pay off short-term obligations, while the solvency ratio is used to measure the ability to meet all obligations.

The liquidity ratio based on cash ratio and current ratio data is relatively the same as the previous year. This drives an increase in cash and cash equivalents by making improvements on the funding side and selective implementation in choosing investment realizations based on market certainty and work implementation timelines.

The solvency ratio aims to show the Company's ability to pay its obligations, which can be measured, among others, through the ratio of liabilities to equity, which is calculated by comparing the amount of liabilities with the amount of equity, and the ratio of liabilities to assets, which can be calculated by comparing the amount of liabilities with the amount of assets. Overall, the ability of the Company to pay off its long-term debts is still fairly good, as evidenced by the debts that the Company's assets can still cover.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih. Pada akhir tahun 2024, periode kolektibilitas mencapai 86 hari dibandingkan tahun 2023 yang tercatat selama 87,5 hari. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk mengkonversi piutang menjadi kas tetap baik.

Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mengantisipasi potensi adanya piutang yang tak tertagih, yakni dengan membentuk pencadangan penurunan nilai. Selain itu, Perseroan juga membentuk tim kerja untuk melakukan percepatan pencairan piutang.

RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVEL

The level of receivables collectability is influenced by the Company's ability to collect. In contrast to 2023, when it was recorded at 87.5 days, the collectability period at the end of 2024 was 86 days. This shows that the Company's ability to convert receivables into cash remains good.

The Company has a policy to anticipate the potential for uncollectible receivables, namely by forming a provision for impairment losses. In addition, the Company has also formed a work team to accelerate the disbursement of receivables.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

STRUKTUR MODAL DAN PERUBAHANNYA
Capital Structure and Its Change

Struktur Modal	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Capital Structure
	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million) (1)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million) (2)	Kontribusi Contribution (%)	Selisih (Rp Juta) Difference (Rp Million) (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3:2)	
Total Liabilitas	5.724.826	53,90	5.185.414	54,01	539.412	10,4	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	5.411.187	50,91	4.234.123	44,10	1.177.064	27,8	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	313.639	2,95	951.291	9,91	(637.652)	(67,0)	Long-Term Liabilities
Total Ekuitas	4.903.474	46,14	4.416.068	45,99	487.406	11,0	Total Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4.901.882	46,12	4.414.480	45,98	487.402	11,0	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	1.592	0,01	1.588	0,02	4	0,3	Equity Attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	10.628.300	100	9.601.482	100,00	1.026.818	10,7	Total Liabilities and Equity

Perseroan melakukan pengelolaan permodalan untuk melindungi kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usaha melalui struktur permodalan yang optimal dengan mengurangi biaya modal. Modal terdiri dari sejumlah komponen ekuitas yang merupakan pertimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman atau utang Perseroan.

Struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh modal sendiri dibandingkan liabilitas, dengan rasio *interest bearing debt to equity* dihitung terhadap total seluruh utang (pinjaman bank) terhadap total ekuitas. Sementara rasio *interest bearing debt to* EBITDA dihitung terhadap total EBITDA. Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung berdasarkan total liabilitas dibandingkan dengan ekuitas neto. Rasio pengembalian utang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak, bunga, penyusutan, dan amortisasi dikurangi dividen terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga, namun tidak termasuk pelunasan yang dipercepat.

The Company manages capital to protect its ability to maintain business continuity through an optimal capital structure by reducing capital costs. Capital consists of a number of equity components, which are considerations between the use of equity and the Company's loans or debts.

The Company's capital structure is more dominated by equity than liabilities, with the interest-bearing debt-to-equity ratio calculated against the total debts (bank loans) to total equity. Meanwhile, the interest-bearing debt-to-EBITDA ratio is calculated against total EBITDA. The debt-to-equity ratio is calculated based on total liabilities compared to net equity. The debt repayment ratio is calculated based on profit before tax, interest, depreciation, and amortization net of dividends against principal and interest payments but excluding accelerated repayment.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan

Pengelolaan modal dimaksudkan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memberikan imbal hasil usaha yang maksimal kepada para pemangku kepentingan dengan menjaga struktur modal yang optimal. Upaya tersebut meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal. Perseroan memiliki kebijakan untuk mempertahankan basis modal yang kuat sebagai dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal dengan mempertimbangkan kondisi bisnis, tingkat pengembalian modal serta dividen yang dibagikan. Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas pada kisaran 30%–70%.

Management Policy on the Company's Capital Structure

Capital management is intended to maintain business continuity and provide maximum business returns to stakeholders by maintaining an optimal capital structure. These efforts include debt and equity to reduce capital costs. The Company has a policy to maintain a strong capital base as a basis for selecting management policies on capital structure by considering business conditions, capital return rates, and dividends distributed. The Company monitors capital based on the ratio of total liabilities to equity in the range of 30%–70%.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan struktur modal Perseroan juga mengikuti rasio yang disyaratkan oleh kreditur. Kondisi industri migas juga menjadi pertimbangan Perseroan dalam menentukan kebijakan struktur modalnya. Kondisi industri migas yang fluktuatif membuat manajemen lebih mengutamakan permodalan Perseroan menggunakan ekuitas walaupun secara rasio keuangan Perseroan masih sangat baik dalam posisi *net cash*. Penggunaan ekuitas ini merupakan strategi Perseroan untuk mengurangi beban keuangan dan memanfaatkan likuiditas Perseroan.

Seperti disyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan hingga 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Perseroan dan anak perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman bank. Perseroan juga memiliki kebijakan dan strategi untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 3 kali dan rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,1 kali.

Rasio utang terhadap ekuitas dihitung berdasarkan total liabilitas dibandingkan dengan ekuitas neto. Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Basis for Selecting Management Policy on Capital Structure

The Company's capital structure policy also follows the ratio required by creditors. The condition of the oil and gas industry is also a consideration for the Company in determining its capital structure policy. The fluctuating condition of the oil and gas industry makes management prioritize the Company's capitalization using equity even though the Company's financial ratio is still considerably good in a net cash position. The use of equity is the Company's strategy to reduce financial expenses and utilize the Company's liquidity.

As required by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company allocates reserve funds that cannot be distributed up to 20% of the issued and fully paid share capital. The external capital requirements are considered by the Company in the General Meeting of Shareholders. The Company and its subsidiaries are required to maintain a certain level of capitalization by bank loan agreements. The Company also has a policy and strategy to maintain a maximum debt-to-equity ratio of 3 times and a minimum debt repayment ratio of 1.1 times.

The debt-to-equity ratio is calculated based on total liabilities compared to net equity. The calculation of the debt-to-equity ratio is as follows:

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Description
Total liabilitas	5.724.826	5.185.414	Total Liabilities
Ekuitas - neto	4.903.474	4.416.068	Equity - net
Rasio Utang terhadap Ekuitas (kali)	1,2	1,2	Debt-to-equity Ratio (times)

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal dalam rangka pendanaan barang modal. Pinjaman sindikasi Perseroan telah lunas sejak tahun 2022.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

There are no material commitments for capital goods investment in the context of capital goods funding. The Company's syndicated loan has been fully paid since 2022.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL 2024
Realization of Capital Expenditures in 2023

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Investasi Barang Modal	Nilai 2024 2024 Value	Nilai 2023 2023 Value	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	Capital Expenditure
Upstream	156.990	135.308	16,0	Upstream
Upstream Services	155.537	135.308	15,0	Upstream Services
Engineering, Procurement & Construction (EPC)	1.453	–	100,0	Engineering, Procurement & Construction (EPC)
Distribution & Logistics	144.637	209.140	(30,8)	Distribution & Logistics
PT Elnusa Petrofin (EPN)	144.637	209.140	(30,8)	PT Elnusa Petrofin (EPN)
Support	115.429	132.191	(12,7)	Support
PT Sigma Cipta Utama (SCU) & PT Patra Nusa Data (PND)	71.615	14.092	408,2	PT Sigma Cipta Utama (SCU) & PT Patra Nusa Data (PND)
PT Elnusa Trans Samudera (ETSA)	40.979	115.021	(64,4)	PT Elnusa Trans Samudera (ETSA)
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK)	2.834	3.078	(7,9)	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK)
Shared Services	11.459	18.231	(37,1)	Shared Services
Konsolidasi	428.515	494.870	(13,4)	Consolidation

Pada tahun 2024, pengeluaran biaya Perseroan untuk investasi barang modal adalah sebesar Rp428,5 miliar. Realisasi investasi ini turun sebesar 13% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp494,9 miliar. Pembelian barang modal sebesar 47% digunakan untuk pengembangan bisnis Perseroan, dan sebesar 53% digunakan untuk investasi yang bersifat rutin guna mempertahankan kapasitas produksi, mengganti peralatan yang sudah tidak produktif atau telah habis masa ekonomisnya dan sisanya digunakan untuk pembenahan fasilitas gedung kantor.

Pembelian barang modal untuk pengembangan bisnis Perseroan sebagian besar digunakan untuk pengembangan bisnis hulu dan hilir yakni antara lain untuk investasi 68 Unit Mobil Tanki (MT) Pola Sewa, investasi pembelian lahan *Warehouse General Storage* SCU, investasi *Dredging Barge* ETSA, dan investasi pembangunan TBBM Labuan Bajo. Guna mempertahankan kapasitas produksi, pembelian barang modal yang dilakukan yakni antara lain untuk pengadaan 79 Unit Mobil Tanki Pola *All-In Plus*, investasi 5000 *String Geophone* & *Promax*, dan investasi 2 Set C/O *Log Reservoir Monitoring*. Selain untuk pengembangan bisnis Perseroan, investasi barang modal juga digunakan untuk revitalisasi dan penggantian peralatan yang sudah tidak produktif atau telah habis masa ekonomisnya terutama pada segmen bisnis jasa hulu migas dan jasa distribusi & logisitik untuk memenuhi kebutuhan pada beberapa proyek besar yang dikerjakan selama tahun 2024.

In 2024, the Company's expenditure for capital goods investment was Rp428.5 billion. The realization of this investment decreased by 13% compared to the previous year's Rp494.9 billion. The purchase of capital goods amounting to 47% was used for the Company's business development, and 53% was used for routine investments to maintain production capacity and replace equipment that is no longer productive or has expired, and the rest was used for improving office building facilities.

The purchase of capital goods for the Company's business development is mostly used for upstream and downstream business development, including investment in 68 Rental Tanker Vehicles (MT), investment in the purchase of Warehouse General Storage SCU land, investment in Dredging Barge ETSA, and investment in the construction of TBBM Labuan Bajo. In order to maintain production capacity, the purchase of capital goods made includes the procurement of 79 All-In Plus Tanker Vehicles, investment in 5000 String Geophone & Promax, and investment in 2 Sets of C/O Log Reservoir Monitoring. In addition to developing the Company's business, capital goods investment is also used for revitalization and replacement of equipment that is no longer productive or has reached the end of its economic life, especially in the upstream oil and gas services and distribution & logistics services business segments to meet the needs of several large projects carried out during 2024.

Pada tahun 2024, beberapa investasi barang modal dengan nilai signifikan yang dilakukan Perseroan antara lain:

In 2024, several significant capital goods investments made by the Company include:

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Investasi Barang Modal	Tujuan	Nilai Investasi Investment Value	Objective	Capital Expenditure
79 Unit Mobil Tanki (MT) Pola *All-In Plus*	Mempertahankan Kapasitas	45.614	Maintaining Capacity	79 Units All-In Plus Scheme Tank Car (MT)
68 Unit Mobil Tanki (MT) Pola Sewa	Peningkatan Kapasitas dan Ekspansi Bisnis	41.542	Capacity Increase and Business Expansion	68 Units Lease Scheme Tank Car (MT)
Lahan *Warehouse General Storage* SCU	Peningkatan Kapasitas dan Ekspansi Bisnis	41.000	Capacity Increase and Business Expansion	SCU General Storage Warehouse Land
5000 *String Geophone* & *Promax*	Mempertahankan Kapasitas	39.013	Maintaining Capacity	5000 String Geophone & Promax
Dredging Barge ETSA	Peningkatan Kapasitas dan Ekspansi Bisnis	18.366	Capacity Increase and Business Expansion	Dredging Barge ETSA
2 Set C/O *Log Reservoir Monitoring*	Mempertahankan Kapasitas	17.976	Maintaining Capacity	2 Set C/O Log Reservoir Monitoring
TBBM Labuan Bajo	Peningkatan Kapasitas dan Ekspansi Bisnis	16.613	Capacity Increase and Business Expansion	TBBM Labuan Bajo

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2024, tidak ada realisasi terkait dengan penggunaan dana penawaran umum, mengingat seluruhnya telah direalisasikan tahun 2021.

REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2024, there were no realizations related to the use of public offering funds, considering that all of them had been realized in 2021.

Informasi mengenai realisasi penggunaan Dana Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahap I Perseroan tahun 2021.

Information regarding the realization of the use of the Company's Shelf-Registered Sukuk Ijarah Funds Phase I Year 2021.

No.	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Value of Realization of Proceeds from Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Funds Utilization Plan			Realisasi Penggunaan Dana Funds Utilization Realization			Sisa Hasil Penawaran Umum (Rp juta) Remaining Proceeds from Public Offering (Rp million)
			Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp juta) Total Proceeds from Public Offering (Rp million)	Biaya Penawaran Umum & PPN (Rp juta) Expenses of Public Offering & VAT Tax (Rp million)	Hasil Bersih (Rp juta) Net Proceeds (Rp million)	Pembayaran Modal Kerja (Rp juta) Payment of Working Capital (Rp million)	Pembayaran Investasi (Rp juta) Payment of Investment (Rp million)	Total (Rp juta) Total (Rp million)	Pembayaran Modal Kerja (Rp juta) Payment of Working Capital (Rp million)	Pembayaran Investasi (Rp juta) Payment of Investment (Rp million)	Total (Rp juta) Total (Rp million)	
1	Sukuk Ijarah Tahap I Ijarah Sukuk Phase I	11 Agustus 2020 August 11, 2020	700.000	1.210	698.790	349.395	349.395	698.790	349.395	349.395	698.790	–

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal yang material.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2024, the Company did not carry out any material expansion, divestment, merger, acquisition, or debt/capital restructuring.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET ANGGARAN DENGAN REALISASI, DAN PROYEKSI USAHA

Penentuan target serta proyeksi Pendapatan Usaha menggunakan asumsi-asumsi internal dan data makro yang digunakan pada penyusunan anggaran tahun 2024, pergerakan harga minyak dunia diperkirakan akan mengalami perbaikan pada rentang harga USD84/barel. Perseroan juga memperhitungkan adanya permintaan peningkatan harga jual jasa hulu migas dan tarif transportasi BBM berlanjut pada tahun 2024.

Di tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp13,4 triliun lebih tinggi 28% dari target RKAP 2024 dengan kontributor pendapatan dari segmen jasa hulu migas terintegrasi sebesar 37%, Penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi 51% dan sisanya dari segmen jasa penunjang migas.

Pencapaian pendapatan Perseroan didorong oleh keberhasilan pada hampir seluruh unit bisnis Perseroan. Pada segmen jasa hulu migas terintegrasi pencapaian signifikan dicatatkan oleh bisnis *Geoscience* & *Reservoir Services* (GRS), *Engineering, Procurement, Construction, Operation* & *Maintenance* (EPCOM) dan *Oilfield Services* (OFS). Jasa Distribusi dan Logistik Energi juga berhasil meningkatkan kinerja operasinya melalui Bisnis Depo dan Transportasi dengan peningkatan volume *throughput* penjualan BBM secara signifikan. Begitu pula dengan segmen jasa hulu migas terintegrasi juga menunjukkan keberhasilan pencapaian target pada seluruh lini bisnisnya.

Sedangkan Laba Perseroan ditargetkan meningkat walaupun dengan kondisi industri migas tahun 2024 belum menunjukkan peningkatan aktivitas yang signifikan. Elnusa menargetkan margin laba bersih sebesar 3,9% pada tahun 2024 dengan pencapaian sebesar 5,3%. Pencapaian ini seiring dengan penerapan strategi optimalisasi operasional dan efisiensi yang dilakukan secara konsisten, sehingga turut berkontribusi dalam memperkuat fundamental bisnis.

COMPARISON OF BUDGET TARGET WITH REALIZATION AND BUSINESS PROJECTION

The determination of the target and projection of Operating Income uses internal assumptions and macro data used in the preparation of the 2024 budget, including the movement of world oil prices, which is expected to improve in the price range of USD84/barrel. The Company also considers the demand for an increase in the selling price of upstream oil and gas services and fuel transportation rates continuing in 2024.

In 2024, the Company managed to record income amounting to Rp13.4 trillion, 28% higher than the 2024 WP&B target, with income contributors from the integrated upstream oil and gas services segment of 37%, Sales of energy distribution and logistics goods and services of 51%, and the rest from the oil and gas supporting services segment.

The Company's income achievement was driven by success in almost all of the Company's business units. In the integrated upstream oil and gas services segment, significant achievements were recorded by the Geoscience & Reservoir Services (GRS), Engineering, Procurement, Construction, Operation & Maintenance (EPCOM), and Oilfield Services (OFS) businesses. Energy Distribution and Logistics Services also succeeded in improving its operational performance through the Depot and Transportation Business with a significant increase in fuel sales throughput volume. Similarly, the integrated upstream oil and gas services segment also demonstrated success in achieving targets in all of its business lines.

Meanwhile, the Company's profit is targeted to increase despite the condition of the oil and gas industry in 2024, which has not shown a significant increase in activity. Elnusa is targeting a net profit margin of 3.9% in 2024 with an achievement of 5.3%. This achievement is in line with the implementation of operational optimization and efficiency strategies that are carried out consistently, thus contributing to strengthening business fundamentals.

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	**Realisasi 2024** 2024 Realization	**Target 2024** 2024 Target	**Pencapaian Realisasi terhadap Target 2024** 2024 Realization Achievement to Target **(%)**	**Proyeksi 2025** 2025 Outlook	**Proyeksi 2025 Terhadap Realisasi 2024** 2025 Outlook to 2024 Realization **(%)**	**Proyeksi 2025 terhadap Target 2024** 2025 Outlook to 2024 Target **(%)**	Description
	(1)	(2)	(1-2)	(3)	(3:1)	(3:2)	
Pendapatan	13.393.013	10.456.776	128,1	12.335.974	92,1	118,0	Income
Penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi	6.781.794	6.173.178	109,9	7.380.042	108,8	119,6	Sales of energy distribution and logistics goods and services

Jasa Hulu Migas Terintegrasi	5.063.401	3.559.622	142,2	3.737.131	73,8	105,0	Integrated Upstream Oil and Gas Services
Jasa Penunjang Migas	1.324.898	1.410.343	109,7	1.733.751	112,0	122,9	Oil and Gas Support Services
Laba Bruto	906.829	1.011.282	89,7	1.195.665	131,9	118,2	Gross Profit
Laba (Rugi) Operasi	805.515	623.211	129,9	714.040	88,2	114,6	Operating Profit (Loss)
Laba Rugi Lain-lain	101.415	(96.818)	(28,4)	(49.377)	(179,9)	51,0	Other Profit (Loss)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	713.672	412.274	173,1	524.822	73,5	127,3	Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	688.626	412.274	167,0	524.822	76,2	127,3	Comprehensive Profit (Loss) for the Year

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN STRUKTUR MODAL
Consolidated Financial Position and Capital Structure

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	**Realisasi 2024** 2024 Realization	**Target 2024** 2024 Target	**Pencapaian Realisasi terhadap Target 2024** 2024 Realization Achievement to Target **(%)**	**Proyeksi 2025** 2025 Outlook	**Proyeksi 2025 Terhadap Realisasi 2024** 2025 Outlook to 2024 Realization **(%)**	**Proyeksi 2025 terhadap Target 2024** 2025 Outlook to 2024 Target **(%)**	Description
	(1)	(2)	(1-2)	(3)	(3:1)	(3:2)	
Aset lancar	7.062.456	5.779.285	122	5.922.590	84	102	Current Assets
Aset Tetap	1.934.147	1.790.588	108	1.870.071	97	104	Fixed Assets
Aset lain-lain	1.631.697	1.518.754	107	3.969.610	243	261	Other Assets
Total Aset	10.628.300	9.088.627	117	11.762.271	111	129	Total Assets
Liabilitas Lancar	5.411.187	2.715.277	199	4.646.675	86	171	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	313.639	1.662.163	19	591.491	189	36	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	5.724.826	4.377.440	131	5.238.166	91	120	Total Liabilities
Ekuitas	4.903.474	4.711.187	104	6.524.105	133	138	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	10.628.300	9.088.627	117	11.762.271	111	129	Total Liabilities and Equity

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million rupiah, unless stated otherwise

Uraian	Realisasi 2024 2024 Realization	Target 2024 2024 Target	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2024 2024 Realization Achievement to Target (%)	Proyeksi 2025 2025 Outlook	Proyeksi 2025 Terhadap Realisasi 2024 2025 Outlook to 2024 Realization (%)	Proyeksi 2025 terhadap Target 2024 2025 Outlook to 2024 Target (%)	Description
	(1)	(2)	(1-2)	(3)	(3:1)	(3:2)	
Total liabilitas	5.724.826	4.377.440	131	5.238.166	91	120	Total Liabilities
Ekuitas - neto	4.903.474	4.711.187	104	6.524.105	133	138	Equity - net
Rasio utang terhadap ekuitas (kali)	1,2	0,93	126	0,80	69	86	Debt to equity ratio (times)

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Uraian	Realisasi 2024 2024 Realization	Target 2024 2024 Target	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2024 2024 Realization Achievement to Target (%)	Proyeksi 2025 2025 Outlook	Proyeksi 2025 Terhadap Realisasi 2024 2025 Outlook to 2024 Realization (%)	Proyeksi 2025 terhadap Target 2024 2025 Outlook to 2024 Target (%)	Description
	(1)	(2)	(1-2)	(3)	(3:1)	(3:2)	
Kebijakan Pembagian Dividen (%)	20%	20%	100%	20%	100%	100	Dividend Distribution Policy (%)
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp juta)	201.220	24.885	809%	278.044	138%	1.117	Cash Dividends Distributed (Rp millin)
Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar)	27,57	3,41	809%	38,10	138%	1.117	Dividends per Share (Rp/share)
Rasio Pembagian Dividen (%)	40%	10%	400%	50%	125%	500	Dividend Distribution Ratio (%)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi peristiwa/kejadian atau fakta yang terjadi dan tergolong material setelah periode laporan keuangan Perseroan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING FOLLOWING THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

There is no information on events/incidents or facts that occurred and are classified as material after the Company's financial reporting period.

DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Mata uang fungsional Grup adalah rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan tolok ukur harga dalam mata uang asing (terutama dolar AS). Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju

IMPACT OF FOREIGN EXCHANGE RATES

The Group's functional currency is the rupiah. The Group may face foreign exchange risk because loans, incomes, and costs of some of its major purchases are denominated in US dollars or their prices are significantly affected by changes in benchmark prices in foreign currencies (especially the US dollar). The Group does not have a formal hedging policy for foreign exchange rates. However,

pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar rupiah dan dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

in relation to the matters discussed in the paragraph above, fluctuations in the rupiah and US dollar exchange rates provide a natural hedge for the Group's exchange rate.

PROSPEK USAHA

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melaporkan bahwa investasi di sektor energi dan mineral sepanjang 2024, tembus USD32,3 miliar atau setara dengan Rp531,7 triliun. Investasi ini terdistribusi di empat sektor utama:

BUSINESS PROSPECTS

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) reported that investment in the energy and mineral sector throughout 2024 reached USD32.3 billion or equivalent to Rp531.7 trillion. This investment is distributed across four main sectors:

dalam miliar USD, kecuali dinyatakan lain | in billion USD, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Description
Minyak dan Gas (Migas)	17,5	14,9	Oil and Gas (Migas)
Mineral dan Batu Bara (Minerba)	7,7	7,5	Minerals and Coal (Minerba)
Listrik	5,3	5,9	Electricity
Energi Baru Terbarukan (EBTKE)	1,8	1,5	New Renewable Energy (EBTKE)

Laporan tersebut menunjukan anggaran investasi pada sektor Minyak dan Gas (Migas) mengalami kenaikan yang dapat dimanfaatkan Perseroan untuk meningkatkan kinerja dalam pangsa pasar di segmen hulu. Selain itu, peningkatan investasi di sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) pada tahun 2024 juga memberikan peluang bagi Perseroan untuk mendorong tren investasi ke arah energi baru dan terbarukan.

The report shows that the investment budget in the Oil and Gas sector has increased, which the Company can utilize to improve performance in market share in the upstream segment. In addition, increased investment in the New and Renewable Energy (EBT) sector in 2024 also provides an opportunity for the Company to drive investment trends towards new and renewable energy.

Meskipun harga minta mentah indonesia (ICP) pada bulan Desember 2024 mengalami penurunan sebesar USD3,9 dari USD75,51 pada tahun 2023 menjadi USD71,61. Pemerintah memproyeksikan ICP akan berada di kisaran USD75-85 per barel pada 2025 di bawah pemerintahan Prabowo Subianto.

Nevertheless, the Indonesian crude asking price (ICP) in December 2024 decreased by USD3.9 from USD75.51 in 2023 to USD71.61. The government projects that the ICP will be in the range of USD75-85 per barrel in 2025 under the Prabowo Subianto administration.

Berdasarkan data *Work Program and Budget* Tahun 2025 (WP&B 2025) bersama dengan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS), SKK Migas telah menetapkan target *lifting* minyak dan kondensat sebesar 599 ribu barel per hari (BOPD) dan lifting gas bumi sebesar 5.448 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD). Untuk mencapai target ini, aktivitas utama hulu migas akan ditingkatkan, termasuk pemboran *development well* sebanyak 993 sumur (meningkat 10,5%), pemboran *exploration well* sebanyak 46 sumur (meningkat 17,9%), dan *well service* sebanyak 40.233 kegiatan (meningkat 3,3%).

Based on the 2025 Work Program and Budget (2025 WP&B) data together with the Cooperation Contract Contractors (KKKS), SKK Migas has set a target for oil and condensate lifting of 599 thousand barrels per day (BOPD) and natural gas lifting of 5,448 million standard cubic feet per day (MMSCFD). In order to achieve this target, the main upstream oil and gas activities will be increased, including development well drilling of 993 wells (an increase of 10.5%), exploration well drilling of 46 wells (an increase of 17.9%), and well service of 40,233 activities (an increase of 3.3%).

Di sisi lain, Perseroan tetap optimis kebutuhan akan investasi sektor Hulu Migas akan semakin meningkat dengan pencapaian target produksi minyak sebesar 1 juta barel minyak per hari (BOPD) dan produksi gas sebesar 12 miliar standar kaki kubik per hari (BSCFD) di tahun 2030. Diperlukan perbaikan fiskal untuk meningkatkan investasi migas ke depan dan mendukung program 1 juta BOPD Minyak dan 12 BSCFD Gas di tahun 2030. Dampak positif dari peningkatan produksi migas nasional akan mengurangi *Current Account Deficit* (CAD), menjaga ketahanan energi nasional, menciptakan lapangan kerja dan penguatan kapasitas perusahaan nasional penunjang industri hulu migas.

On the other hand, the Company remains optimistic that the need for investment in the Upstream Oil and Gas sector will increase with the achievement of the oil production target of 1 million barrels of oil per day (BOPD) and gas production of 12 billion standard cubic feet per day (BSCFD) in 2030. Fiscal improvements are needed to increase future oil and gas investment and support the 1 Million BOPD Oil and 12 BSCFD Gas program in 2030. The positive impact of increasing national oil and gas production will reduce the current account deficit (CAD), maintain national energy security, create jobs, and strengthen the capacity of national companies supporting the upstream oil and gas industry.

Memahami berbagai proyeksi aktivitas utama Hulu Migas tahun 2025 dan potensi tren peningkatan investasi pada sektor Energi Baru Terbarkan (EBT), dengan semangat kolaborasi dan inovasi, Perseroan akan terus memperkokoh posisinya di industri jasa energi nasional, berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, serta mendukung pencapaian target pemerintah dalam ketahanan energi nasional.

Perseroan optimistis menghadapi tantangan di tahun 2025 dengan terus mengedepankan inovasi, efisiensi, dan keberlanjutan. Manajemen beserta seluruh karyawan, mitra, dan pemangku kepentingan telah menjadi bagian penting dari perjalanan Elnusa dan bersama-sama, akan terus berkontribusi bagi kemajuan industri jasa energi Indonesia.

Perseroan juga siap melanjutkan kiprahnya sebagai mitra strategis dalam mendukung ketahanan energi nasional dan pembangunan berkelanjutan. Melalui inovasi yang berkelanjutan, kolaborasi yang kuat, dan komitmen terhadap tanggung jawab sosial, Elnusa optimis untuk terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, lingkungan, dan industri jasa energi di tahun-tahun mendatang.

ASPEK PEMASARAN

Sepanjang tahun 2024, Elnusa terus berkomitmen untuk mengoptimalkan strategi pemasaran yang proaktif dan berorientasi pada solusi, guna memenuhi kebutuhan pasar energi yang dinamis. Memiliki cakupan produk dan jasa yang lengkap dari hulu hingga ke hilir membuat Elnusa mampu memberikan solusi terhadap setiap kebutuhan pelanggan.

Dengan cakupan produk dan jasa yang komprehensif dari hulu hingga hilir, membuat Elnusa terus mampu memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Pada tahun 2024, sektor migas tengah menghadapi tantangan besar akibat ketidakstabilan geopolitik global. Dan juga permasalahan *climate change* (perubahan iklim) yang disikapi dengan isu transisi energi global. Meskipun demikian, sektor migas berhasil meningkatkan area kerja minyak dan gas untuk mendukung kebutuhan energi nasional.

Efisiensi masih menjadi fokus para pelanggan di tambah dengan kondisi bisnis industri saat ini yang masih pasang surut. Oleh karena itu, *market analysis* serta strategi selektif dalam pemilihan pasar menjadi kunci untuk meningkatkan profitabilitas dan kapabilitas internal.

Strategi Pemasaran

Perseroan merupakan perusahaan jasa energi terkemuka yang memberikan solusi total yang mampu memberikan jasa secara menyeluruh dan profesional serta menguntungkan baik kepada pelanggan maupun kepada Perseroan. Dalam rangka mempertahankan reputasi, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang inovatif dan adaptif serta dijalankan dengan memperhatikan tantangan dan peluang di pasar energi yang terus berkembang.

Understanding the various projections of the main Upstream Oil and Gas activities in 2025 and the potential trend of increasing investment in the New and Renewable Energy (EBT) sector, with the spirit of collaboration and innovation, the Company will continue to strengthen its position in the national energy services industry, contribute to sustainable development, and support the achievement of government targets in national energy security.

The Company is optimistic that it will overcome the obstacles in 2025 by keeping innovation, efficiency, and sustainability as its main priorities. The management, along with all employees, partners, and stakeholders, has become an important part of Elnusa's journey, and together, they will continue to contribute to the advancement of the Indonesian energy services industry.

The Company is also ready to continue its role as a strategic partner in supporting national energy security and sustainable development. Through continuous innovation, strong collaboration, and commitment to social responsibility, Elnusa is optimistic to continue to provide positive contributions to society, the environment, and the energy services industry in the years to come.

MARKETING ASPECT

Throughout 2024, Elnusa continues to be committed to optimizing proactive and solution-oriented marketing strategies to meet the needs of the dynamic energy market. Having a complete range of products and services from upstream to downstream enables Elnusa to provide solutions to every customer's needs.

With a comprehensive range of products and services from upstream to downstream, Elnusa continues to be able to provide solutions that suit customer needs. In 2024, the oil and gas sector is facing major challenges due to global geopolitical instability. In addition, the problem of climate change is addressed with the issue of global energy transition. Nevertheless, the oil and gas sector has succeeded in increasing the oil and gas work area to support national energy needs.

Efficiency is still the focus of customers, coupled with the current business conditions of the industry, which are still fluctuating. Therefore, market analysis and selective strategies in selecting markets are the keys to increasing profitability and internal capabilities.

Marketing Strategy

The Company is a leading energy service company that provides total solutions that are able to provide comprehensive and professional services and are profitable for both customers and the Company. In order to maintain its reputation, the Company implements innovative and adaptive marketing strategies and is carried out by paying attention to the challenges and opportunities in the ever-growing energy market.

Dalam rangka mewujudkan komitmen Perseroan sebagai perusahaan jasa energi terkemuka dan memberikan solusi total yang mampu memberikan jasa secara menyeluruh dan profesional serta menguntungkan baik kepada pelanggan maupun kepada Perseroan. Beberapa langkah nyata yang dituangkan dalam strategi pemasaran dan pengembangan bisnis Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Strategi pertama adalah dengan pelaksanaan *Baseline Strategy*. Perseroan berhasil mempertahankan pasar eksisting dengan mengoptimalkan sinergi Pertamina Group, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Perseroan dan perbaikan pada *contract terms* & *conditions, price review*, serta peningkatan produktivitas dan utilitas aset dan peralatan, peningkatan produktivitas, dan penerapan teknologi dan inovasi. Selain itu Perseroan mengoptimalkan melalui sinergi Pertamina Group, Perseroan juga terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas anak usahanya guna memperkuat posisinya sebagai penyedia jasa energi terintegrasi. Hal ini dilakukan melalui penerapan teknologi yang tepat, inovasi, perbaikan proses bisnis internal, serta peningkatan kualitas layanan jasa energi terintegrasi. Perseroan juga fokus upaya penguatan *operational excellence* dengan meningkatkan kompetensi dan kapabilitas melalui investasi dan kemitraan strategis, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja Perseroan pada tahun 2024.

2. Strategi berikutnya adalah dengan menjalankan *Growth Strategy*, Perseroan memperluas pangsa pasar dengan memasuki pasar baru secara selektif, memberikan solusi terhadap isu-isu pelanggan, meningkatkan *market intelligence* dan melakukan ekspansi ke sektor energi lainnya melalui investasi selektif dan perluasan ke bisnis yang berdekatan. Strategi ini berhasil dengan baik dalam mendukung *Baseline Strategy*. Perseroan melakukan perluasan pangsa pasar sehingga Perseroan berhasil memasuki pasar non eksisting secara selektif dengan cara:
   a. Memberikan solusi terhadap isu-isu dan tantangan yang dihadapi oleh pelanggan.
   b. Melalui Sinergi Pertamina Group.
   c. Meningkatkan *Market Intelligence*.
   d. Menerapkan *Resilience Strategy for Growth* (Memperkuat Bisnis Inti & Memperluas

3. Strategi terakhir yang tidak kalah penting adalah *Sustainability Strategy* adalah Perseroan memiliki program jangka pendek dan panjang untuk mendapatkan pendapatan berkelanjutan. Ini meliputi pengembangan produk dan layanan baru, pengembangan kapabilitas dalam berbagai bidang, termasuk energi baru dan terbarukan, serta kerja sama dengan mitra teknologi untuk saling menguntungkan. Sementara itu, program jangka panjang Perseroan adalah melakukan pengembangan dan inovasi berkelanjutan di antaranya TPFM *Commercial, Vibroseis* EOR, *Command Center*, ASR Program, *Dredging Barge, Flow* 2 *Max, Pigging* dan *Pipeline Integrity, Pertasolven*.

In order to fulfill the Company's commitment to becoming a leading energy services company providing total solutions and comprehensive and professional services that are profitable for both customers and the Company, the following concrete actions are implemented, as outlined in the Company's marketing and business development strategies:

1. The first strategy is to implement the Baseline Strategy. The Company has succeeded in maintaining the existing market by optimizing synergies within the Pertamina Group through increasing the Company's capacity and capabilities and improvement in contract terms & conditions and price reviews, as well as increasing productivity and utility of assets and equipment and the implementation of technology and innovation. In addition to optimizing Pertamina Group synergies, the Company continues to increase the capacity and capabilities of its subsidiaries in order to strengthen its position as an integrated energy service provider. This is accomplished through the application of appropriate technology, innovation, improvement in internal business processes, and the quality of integrated energy services. The Company also focuses on strengthening operational excellence by increasing competence and capabilities through investment and strategic partnerships, which ultimately have a positive impact on the Company's performance in 2024.
2. The next strategy is to implement the Growth Strategy. The company expands its market share by selectively entering new markets, providing solutions to customer issues, increasing market intelligence, and expanding into other energy sectors through selective investment and expansion into adjacent businesses. This strategy has succeeded in supporting the Baseline Strategy. The Company expanded its market share where the Company succeeded in selectively entering non-existing markets by:
   a. Providing solutions to issues and challenges faced by customers.
   b. Through Pertamina Group Synergies.
   c. Improving Market Intelligence.
   d. Implementing Resilience Strategy for growth (Strengthening Core Business & Expanding into adjacent businesses)
3. The last strategy that is no less important is the Sustainability Strategy, where the Company has short-term and long-term programs to obtain sustainable income. This includes the development of new products and services, the development of capabilities in various fields, including new and renewable energy, and cooperation with technology partners for mutual benefit. Meanwhile, the Company's long-term program is to carry out continuous development and innovation, including TPFM Commercial, Vibroseis EOR, Command Center, ASR Program, Dredging Barge, Flow 2 Max, Pigging and Pipeline Integrity, and Pertasolven.

Perseroan optimis, dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan tidak hanya mampu mempertahankan pangsa pasar di iklim bisnis yang sangat kompetitif, namun dapat meningkatkan pangsa pasar yang lebih luas dengan selalu meningkatkan kapasitas dan kapabilitas yang merupakan kompetensi baru bagi Perseroan sehingga dapat menjaga keberlangsungan kinerja Perseroan secara jangka panjang.

The Company is confident that by taking these steps, it will be able to not only maintain market share in a highly competitive business environment but also increase market share by constantly increasing the capacity and capabilities of new competencies for the Company, ensuring the long-term sustainability of the Company's performance.

Melalui serangkaian strategi tersebut di atas, Perseroan optimis mampu mempertahankan pangsa pasar di iklim bisnis yang sangat kompetitif, serta meningkatkan pangsa pasar yang lebih luas. Hal ini juga dilakukan dengan selalu meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kompetensi baru bagi Perseroan sehingga dalam jangka panjang dapat menjaga keberlangsungan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

The Company optimistic that by implementing the aforementioned strategies, it will be able to maintain and expand its market share in a highly competitive business environment. This is also accomplished by constantly increasing the capacity and capability of new competencies for the Company, ensuring that the Company's performance is sustainable in the long run.

Pangsa Pasar

Pada tahun 2024, Perseroan melanjutkan ekspansi pasar di luar *Subholding Upstream*, termasuk Pertamina Patra Niaga, Pertagas, Kilang Pertamina International, dan Patra Arun Gas. Pada semester awal ini, Perseroan berhasil pencapaian yang sangat baik dengan berhasil diperolehnya kontrak-kontrak besar, di antaranya adalah *Integrated Drilling Services* di Pertamina Hulu Energi OSES, yang merupakan bagian dari program *Jupiter Subholding Upstream, Coiled Tubing Unit Service* di Pertamina Hulu Sanga Sanga, *Corridor* 3D *Seismic Acquisition Services* di Medco, *Land Seismic Data Acquisition for Lisaman* 3D di Pertamina Hulu Rokan senilai, *Drilling* & WOWS *Support Services* di Pertamina Hulu Rokan. GRE *Lined Tubing* di Pertamina Hulu Energi OSES, Perseroan juga aktif berpartisipasi dalam berbagai program dan kegiatan di lingkungan Pertamina Group sehingga Perseroan meraih penghargaan sebagai *Best External Market Penetration* pada *event Synergy Recharge Expo*. Selain itu, Perseroan bersama dengan Indonesia Baterai Corporate (IBC) ikut andil dalam program pemerintah mendorong percepatan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia yaitu dengan melakukan pengembangan bisnis di bidang *Swap Station* Motor Listrik, serta mengawali inisiatif penetrasi pasar internasional dengan menandatangani MOU *International Cooperation* bersama Pertamina International EP (PIEP) dan Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI). Dengan pencapaian-pencapaian ini, Perseroan terus membangun momentum untuk menjaga pertumbuhan dan keberlanjutan di industri jasa hulu migas.

Market Share

In 2024, the Company continued to expand its market outside of Subholding Upstream, including Pertamina Patra Niaga, Pertagas, Pertamina International Refinery, and Patra Arun Gas. In the first semester, the Company has achieved very good results by successfully obtaining major contracts, including Integrated Drilling Services at Pertamina Hulu Energi OSES, which is part of the Jupiter Subholding Upstream program; Coiled Tubing Unit Service at Pertamina Hulu Sanga Sanga; Corridor 3D Seismic Acquisition Services at Medco; Land Seismic Data Acquisition for Lisaman 3D at Pertamina Hulu Rokan senilai; Drilling & WOWS Support Services at Pertamina Hulu Rokan; and GRE Lined Tubing at Pertamina Hulu Energi OSES. The Company also actively participates in various programs and activities within the Pertamina Group, where the Company won an award for Best External Market Penetration at the Synergy Recharge Expo event. In addition, the Company together with Indonesia Baterai Corporate (IBC), participated in the government's program to accelerate the electric vehicle ecosystem in Indonesia, namely by developing a business in the field of Electric Motor Swap Station, as well as initiating an international market penetration initiative by signing an MOU for International Cooperation with Pertamina International EP (PIEP) and Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI). With these achievements, the Company continues to build momentum to maintain growth and sustainability in the upstream oil and gas services industry.

dalam miliar USD, kecuali dinyatakan lain | in billion USD, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	Description
Investasi Hulu Migas Indonesia	15,3	13,7	Indonesia Upstream Oil and Gas Investment (USD billion)
Pendapatan Elnusa Segmen Hulu Migas Terintegrasi	0,313	0,231	Elnusa Revenue Integrated Upstream Oil and Gas Segment (USD billion)
Estimasi Pangsa Pasar (%)	2,1	2,1	Estimated Market Share

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Perseroan telah merencanakan dan berusaha membagikan dividen dalam bentuk uang tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besaran dividen yang dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan mengindahkan ketentuan-ketentuan tersebut di atas, Perseroan berusaha untuk mempertahankan rasio pembayaran dividen lebih dari 20% dari laba bersih konsolidasi Perseroan untuk setiap tahunnya. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan, namun tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan akan membayarkan dividen pada tahun ini ataupun pada tahun-tahun mendatang. Keputusan Direksi dalam memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada:

1. Rencana pengembangan Perseroan dan belanja modal;
2. Pertimbangan kebijakan pada sektor industri yang sejenis;
3. Kondisi arus kas dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
4. Kebijakan struktur permodalan Perseroan;
5. Laba bersih Perseroan.

Pada tahun 2024, pembagian dividen untuk hasil usaha di tahun 2023 sebagai berikut:

DIVIDEND POLICY AND ITS DISTRIBUTION

Basis of Dividend Distribution Policy

The Company has planned and tried to distribute dividends in the form of cash at least once a year. The amount of dividends distributed is linked to the Company's profits in the relevant financial year, with regards to the Company's health level and without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

In compliance with the above provisions, the Company tries to maintain a dividend payment ratio of more than 20% of the Company's consolidated net profit for each year. The amount and payment of dividends will be determined by the recommendations of the Company's Board of Directors, but there is no guarantee that the Company will pay dividends this year or in the future. The Board of Directors' decision in providing recommendations for dividend payments depends on:

1. The Company's development plan and capital expenditure;
2. Policy considerations in similar industrial sectors;
3. The Company's cash flow conditions and working capital needs;
4. The Company's capital structure policy;
5. The Company's net profit.

In 2024, the distribution of dividends for business achievement in 2023 is as follows:

Uraian	2024	Description
Kebijakan pembagian dividen	20%	Dividend distribution policy
Dividen kas yang dibagikan	Rp201.219.644.965	Cash dividends distributed
Dividen per lembar saham	Rp27,57	Dividends per share
Rasio pembagian Dividen	40%	Dividend distribution ratio
Tanggal pengumuman	16 Mei 2024 May 16, 2024	Announcement date
Tanggal pembayaran	14 Juni 2024 June 14, 2024	Payment date

PEMBAGIAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN TAHUN 2020 HINGGA 2024
Distribution and Payment of Dividend in 2020 to 2024

Tahun Pembagian Dividen Dividend Distribution Year	2024	2023	2022	2021	2020
Tahun Buku Fiscal Year	2023	2022	2021	2020	2019
Tanggal Pengumuman Announcement Date	16 Mei 2024 May 16, 2024	7 Juni 2023 June 7, 2023	21 Juli 2022 July 21, 2022	21 Juli 2021 July 21, 2021	9 Juli 2020 July 9, 2020
Tanggal Pembayaran Payment Date	14 Juni 2024 June 14, 2024	6 Juli 2023 July 6, 2023	19 Agustus 2022 August 19, 2022	20 Agustus 2021 August 20, 2021	7 Agustus 2020 August 7, 2020
Kebijakan Pembagian Dividen (%) Dividend Distribution Policy (%)	20%	20%	20%	20%	20%
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividend Distributed (Rp)	Rp201.220 juta Rp201,220 million	Rp189.032 juta Rp189,032 million	Rp54.370 juta Rp54,370 million	Rp74.724 juta Rp74,724 million	Rp89.119 juta Rp89,119 million
Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar) Dividend per Share (Rp/share)	Rp27,57	Rp25,90	Rp7,45	Rp10,23	Rp12,21
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Distribution Rasio (%)	40%	50%	50%	30%	25%

KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA MELALUI PERPAJAKAN

Kebijakan Pengelolaan Dan Pembayaran Pajak
Dalam aspek perpajakan, Perseroan menjalankan kebijakan terhadap pengelolaan dan pembayaran pajak berdasarkan ketepatan penghitungan dan tingkat akurasi data pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Realisasi Pembayaran Pajak
Perseroan telah melakukan pemenuhan terkait kewajiban dalam membayar pajak yang merupakan salah satu bentuk kontribusi Perseroan kepada negara. Adapun rincian kewajiban Perseroan terkait perpajakan di tahun 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

CONTRIBUTION TO THE STATE THROUGH TAXATION

Tax Management and Payment Policy
In terms of taxation, the Company implements a policy on tax management and payment based on the accuracy of calculations and the level of accuracy of tax data in accordance with applicable tax laws and regulations.

Tax Payment Realization
The Company has fulfilled its obligations in paying taxes, which is one form of the Company's contribution to the state. The details of the Company's obligations related to taxation in 2024 and 2023 are as follows:

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Uraian	2024	2023	Description
Pajak Penghasilan badan:			Corporate Income Tax:
Tahun berjalan	6.425	1.057	Current year
Tahun-tahun sebelumnya	0	161	Previous years
PPH 4 (2)	1.250	1.403	PPH 4 (2)
Pajak Final 15	1.260	1.325	Final Tax 15
PPH 21	4.538	25.149	PPH 21
PPH 22	1.743	811	PPH 22
PPH 23	8.275	6.768	PPH 23
PPH 25 (Badan)	619	–	PPH 25 (Corporate)
PPH 26	392	1.231	PPH 26
Pajak Pertambahan Nilai	38.123	23.070	Value Added Tax
Jumlah	**62.616**	**60.975**	**Total**

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berafiliasi, namun transaksi tersebut dikecualikan dari Peraturan OJK No. 42 /POJK.04/2020 karena tidak mengandung benturan kepentingan. Transaksi tersebut merupakan transaksi berkelanjutan serta merupakan kegiatan usaha utama dan penunjang kegiatan usaha Perseroan beserta Anak Perusahaan.

Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut berada dalam pengendalian bersama dengan Grup.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES/ RELATED PARTIES

In 2024, the Company conducted transactions with affiliated parties, but these transactions are exempted from OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 because they do not contain a conflict of interest. These transactions are ongoing transactions and are the main business activities and support the business activities of the Company and its Subsidiaries.

An entity is considered related if the entity, either directly or indirectly, can control or jointly control or has significant influence over the group in making financial and operational decisions. An entity is also considered related if the entity is under joint control with the Group.

PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI

Disclosure of Related Parties

Sifat Hubungan Nature of Relationship	Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Transaksi Nature of Transaction
Entitas induk PT Pertamina Hulu Energi Parent entity of PT Pertamina Hulu Energi	PT Pertamina (Persero)	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan Sales of goods and services and purchases of merchandise inventories
Entitas induk Parent entity	PT Pertamina Hulu Energi	Penjualan jasa | Sales of services
Entitas sepengendali Entity under common control	PT Pertamina EP	Penjualan jasa | Sales of services
	PT Pertamina Hulu Indonesia	Penjualan jasa | Sales of services
	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Penjualan jasa | Sales of services
	PT Pertamina EP Cepu	Penjualan jasa | Sales of services
	PT Pertamina Hulu Rokan	Penjualan jasa | Sales of services
	PT Pertamina Gas	Penjualan barang dan jasa | Sales of goods and services
	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	Penjualan jasa | Sales of services
	PT Pertamina Lubricant	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan Sales of goods and services and purchases of merchandise
	PT Nusantara Regas	Penjualan jasa | Sales of services
	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Penjualan jasa | Sales of services
	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Pembelian jasa asuransi | Purchases of insurance services
	PT Pertamina Retail	Pembelian barang dagangan Purchases of merchandise inventories
	PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian barang dagangan Purchases of merchandise inventories
	PT Pertamina Trans Kontinental	Pembelian jasa sewa | Purchases of rental services
	PT Patra Jasa	Penjualan jasa | Sales of services
	PT Kilang Pertamina International	Penjualan barang dan pembelian barang dagangan Sales of goods and purchases of merchandise
	PT Pertamina Power Indonesia	Penjualan jasa | Sales of services
	PT Pertamina Bina Medika	Jasa kesehatan | Healthcare services
	PT Pertamina Petrochemical Trading	Penjualan jasa | Sales of services

Sifat Hubungan Nature of Relationship	Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Transaksi Nature of Transaction
	PT Pertamina Internasional Marketing and Distribution Ltd	Pembelian barang dagangan Purchases of merchandise inventories
	PT Pertamina Training & Consulting	Penjualan jasa | Sales of services
	PT Pertamina Shipping	Penjualan jasa | Sales of services
	PT Patra Trading	Pembelian barang dagangan Purchases of merchandise inventories
	PT Pertamina Internasional EP	Penjualan jasa | Sales of services
	PT Perta Arun Gas	Regasifikasi LNG | LNG Regasification
Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan | Banking services
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan | Banking services
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan | Banking services
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa perbankan | Banking services
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan | Banking services
	PT Dahana (Persero)	Pembelian barang proyek | Purchase of project goods
	SKK Migas (Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi) SKK Migas (Special Work Unit for Upstream Oil and Gas Business Activities)	Penjualan Jasa | Sales of Services
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	Jasa perbankan | Banking services
Manajemen kunci yang sama Common key management	Koperasi Karyawan Elnusa	Pembelian jasa sewa dan alih daya Purchase of rental and outsourcing services

REALISASI NILAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI TAHUN 2024
Realization of Related Party Transaction in 2024

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Uraian	2024	2023	Description
Kas dan setara Kas	2.885.284	1.980.845	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	2.916.280	2.793.973	Account receivables
Aset keuangan lancar lainnya	43.425	36.454	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	229.602	268.502	Other non-current financial assets
Pinjaman bank jangka pendek	44.872	37.507	Short-term bank loans
Utang usaha	482.732	434.186	Account payables
Pendapatan ditangguhkan	48.150	58.850	Deferred income
Kompensasi personil manajemen kunci	72.884	66.272	Key management personnel compensation
Pendapatan	11.014.061	9.671.155	Income
Pembelian	2.636.908	3.444.910	Purchase

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait serta Kebijakan Mekanisme *Review* atas Transaksi

Perseroan telah memiliki dan menerapkan kebijakan mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi material yang dilakukan harus diputuskan oleh Dewan Komisaris dan dijalankan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta telah memenuhi ketentuan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, transaksi material juga harus diputuskan oleh Dewan Komisaris secara independen.

Selama tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Pada tahun 2024, seluruh transaksi yang dijalankan telah dilakukan secara wajar (*arm's length principle*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Dengan demikian, pengungkapan selanjutnya mengenai hal ini disesuaikan dengan PSAK No. 7 tentang Pengungkapan atas Pihak-Pihak Berelasi. Secara rinci, informasi mengenai transaksi ini terdapat pada Catatan atas Laporan Keuangan No. 31 tentang "Informasi mengenai Pihak-Pihak Berelasi".

Pernyataan Direksi Bahwa Transaksi telah Memenuhi Prosedur Memadai dan Sesuai Praktik Bisnis yang Berlaku Umum

Direksi memandang bahwa transaksi dengan pihak berelasi/terafiliasi telah memenuhi prosedur memadai serta sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Pada tahun 2024, seluruh transaksi dilakukan dengan memperhatikan praktik bisnis yang berlaku umum dan prinsip *arm's length* (prinsip transaksi yang wajar).

Selain itu, seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi tesebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang Independen. Transaksi tersebut juga telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Compliance with Related Regulations and Provisions and Review Mechanism Policy for Transactions

The Company has implemented a policy regarding transactions containing conflicts of interest and/or transactions with related parties. Material transactions carried out must be decided by the Board of Commissioners and carried out with due regard to the principle of prudence and have complied with the provisions and applicable laws and regulations. In addition, material transactions must also be decided by the Board of Commissioners independently.

In 2024, there were no violations of laws and regulations related to transactions with related parties, and there were no transactions containing conflicts of interest.

Fairness and Reasons for Transactions

In 2024, all transactions carried out were carried out fairly (arm's length principle) and in accordance with normal commercial requirements. The fairness of transactions with related parties or containing conflicts of interest has been carried out fairly in accordance with laws and regulations. Transactions are carried out based on the Company's needs and are free from conflicts of interest.

Therefore, further disclosures regarding this matter are adjusted to PSAK No. 7 concerning Disclosure of Related Parties. In detail, information regarding this transaction is contained in Note to the Financial Statements No. 31 regarding "Information regarding Related Parties."

Statement of the Board of Directors that Transactions Have Fulfilled Adequate Procedures and Are in Accordance with Generally Accepted Business Practices

The Board of Directors believes that transactions with related/affiliated parties have fulfilled adequate procedures and are in accordance with generally accepted business practices. In 2024, all transactions were carried out by considering generally accepted business practices and the arm's-length principle.

In addition, all transactions with Related Parties have been audited by an Independent Public Accounting Firm. The transactions have also complied with applicable laws and regulations.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk Memastikan Transaksi Dilakukan Sesuai Praktik Bisnis yang Berlaku Umum, yang Antara Lain Dilakukan dengan Memenuhi Prinsip Transaksi yang Wajar (*Arms-Length Principle*)

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Komite Audit selalu melakukan *review* terhadap kegiatan usaha Perseroan, terutama di bidang keuangan termasuk transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi. Dewan Komisaris mendapatkan laporan sebagai bagian dari fungsi pengawasan. Dewan Komisaris menilai bahwa transaksi yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 telah memenuhi unsur kepatuhan terhadap regulasi.

Rujukan Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi pada Laporan Keuangan

Informasi tentang transaksi dengan pihak berelasi diuraikan juga pada Laporan Keuangan yang telah diaudit dan terdapat dalam lampiran Laporan Tahunan di halaman 100 (Catatan atas Laporan Keuangan No. 31–Informasi Mengenai Pihak Berelasi).

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Selama tahun 2024, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi yang berdampak pada keuangan maupun operasional Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan baik dari sisi keuangan maupun operasional yang memberikan pengaruh terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

The Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee to Ensure Transactions Are Carried Out in Accordance with Generally Accepted Business Practices, which Among Other Things Are Carried Out by Complying with the Arm's-Length Principle

In accordance with its duties and functions, the Audit Committee consistently reviews the Company's business activities, especially in the financial sector, including transactions with affiliated/related parties. The Board of Commissioners receives reports as part of its supervisory function. The Board of Commissioners assesses that the transactions carried out by the Company throughout 2024 have fulfilled the elements of regulatory compliance.

Reference to Information on Transactions with Related Parties in the Financial Statements

Information on transactions with related parties is also described in the audited Financial Statements and is included in the Annual Report attachment on page 100 (Notes to the Financial Statements No. 31–Information Regarding Related Parties).

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

In 2024, there was no financial information containing extraordinary and rare events that had an impact on the Company's finances or operations.

Changes in Laws and Regulations That Have a Significant Impact on the Company

There were no significant law or regulation changes that affected the Company's operations or finances in 2024 that would have affected the financial statements of the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Penjelasan Explanation	Dampaknya terhadap Perseroan dan Laporan Keuangan Impact on the Company and Financial Statement
Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Nomenclature of Financial Accounting Standards	Mengatur Penggunaan nomenklatur dalam penyajian laporan keuangan Regulates the use of nomenclature in the presentation of financial statements	Tidak memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian No impact on the consolidated financial statements
Amandemen PSAK 201 Amendment to PSAK 201	Mengatur Persyaratan Pegklasifikasian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang Setting Requirements Classifying liabilities as short-term or long-term	Tidak memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian No impact on the consolidated financial statements
Amandemen PSAK 116 Amendment to PSAK 116	Mengatur persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik Governs the terms used by seller-lessees in measuring lease obligations arising in sale and leaseback transactions.	Tidak memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian No impact on the consolidated financial statements
Amandemen PSAK 207 dan 107 Amendments to PSAK 207 and 107	Mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut Clarifying the characteristics of supplier financing arrangements and requiring additional disclosures of such supplier financing arrangements	Tidak memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian No impact on the consolidated financial statements

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan pada Tahun 2024

Perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha dalam menjalankan kegiatan bisnis saat ini. Meski demikian, Perseroan tetap akan selalu mewaspadai tantangan dalam industri selama tahun 2024 serta hal terkait lainnya yang berpengaruh terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan.

Peristiwa terkait kondisi geopolitik global yang saat ini masih berlangsung, membawa dampak pada harga komoditas, rantai pasokan, risiko kredit termasuk yang terkait dengan piutang, perdagangan komoditas, perbendaharaan dan faktor lainnya. Salah satu dari faktor-faktor ini, secara individu atau agregat dapat berdampak material terhadap pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan Grup. Grup telah dan mungkin terus menilai dampak yang disebabkan oleh kondisi geopolitik global terhadap operasi Perusahaan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari peperangan ini, bila ada akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode berikutnya.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Issues That Potentially Have a Significant Impact on the Company's Business Continuity in 2024

The Company has no issues that could have a significant impact on business continuity while carrying out current business activities. However, the Company is always aware of industry challenges in 2024, as well as other issues that may have an impact on the Company's business growth.

Events related to global geopolitical conditions that are currently still ongoing have an impact on commodity prices, supply chains, credit risks including those related to receivables, commodity trading, treasury, and other factors. Any of these factors, individually or in the aggregate, could have a material impact on the Group's income, cash flow, and financial condition. The Group has and may continue to assess the impact caused by global geopolitical conditions on the Company's operations. Further significant impacts from the war, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the following period.

Assessment Manajemen atas Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan pada Tahun 2024

Manajemen menggunakan Laporan Evaluasi Kinerja tahun 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (E&Y), dalam mengukur serta menilai hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Asumsi dalam Melakukan Asesmen

Asumsi yang digunakan Manajemen dalam melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kelangsungan usaha Perseroan meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Aspek keuangan
   a. Membandingkan saldo-saldo realisasi tahun 2024 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
   b. Menghitung kembali persentase fluktuasi yang dilaporkan oleh Manajemen antara saldo-saldo aktual tahun 2024 dengan target anggaran/RKAP tahun 2024 dan saldo-saldo aktual tahun 2024.
2. Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan
   a. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja keuangan antara realisasi tahun 2024 target anggaran/RKAP tahun 2024 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja Anak Perusahaan Pertamina.
3. Perkembangan usaha Perusahaan
   a. Membandingkan informasi keuangan tahun 2024 dan 2023 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
   b. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan informasi rasio keuangan tahun 2024 dan 2023.

LAPORAN PENCAPAIAN KPI DAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Laporan Pencapaian KPI

Skor KPI Perseroan berikut masih merupakan hasil evaluasi internal yang mengacu pada Laporan Keuangan Tahun 2024 *Audited*, dengan skor tercapai 108.61. Pencapaian ini sejalan dengan kinerja Perseroan yang mengalami kenaikan terutama sebagai pengaruh dari upaya penerapan strategi optimalisasi operasional, efisiensi serta diversifikasi portofolio bisnis.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKP) tahun 2024, *rating* kesehatan perusahaan dilakukan oleh lembaga independen, yaitu Pefindo dengan peringkat idAA/*stable*.

Management Assessment on Issues That Have the Potential to Significantly Influence the Company's Business Continuity in 2024

Management uses the 2024 Performance Evaluation Report audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (E&Y) in measuring and assessing issues that have the potential to significantly influence the Company's business continuity.

Assumptions Used in the Assessment

The assumptions used by Management in measuring and assessing the Company's business continuity include the following:

1. Financial aspects
   a. Comparing the 2024 realization balances with the audited Financial Statements.
   b. Recalculating the percentage of fluctuations reported by Management between the 2024 actual balances with the 2024 budget/WP&B targets and the 2024 actual balances.
2. Assessment of the Company's health level
   a. Recalculating and comparing financial performance indicators between the 2024 realization and the 2024 budget/WP&B targets based on the criteria set out in the Pertamina Subsidiary Performance Assessment Guidelines.
3. Development of the Company's business
   a. Comparing the 2024 and 2023 financial information with the audited Financial Statements.
   b. Recalculating and comparing financial ratio information for 2024 and 2023.

KPI ACHIEVEMENT REPORT AND COMPANY HEALTH LEVEL

KPI Achievement Report

The Company's KPI score is still the result of an internal evaluation referring to the 2024 Audited Financial Statement, with a score of 108.61. This achievement is in line with the Company's performance, which has increased, especially as a result of efforts to implement operational optimization strategies, efficiency, and business portfolio diversification.

Company Health Level

The Company Health Level (TKP) rating in 2024 is carried out by an independent institution, namely Pefindo, with a rating of idAA/stable.

Laporan Penggunaan Tambahan PMN

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya penggunaan tambahan Penanaman Modal Negara (PMN).

Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional atau Penugasan Lain

Perseroan tidak terlibat dalam pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN) atau menerima penugasan khusus lainnya dari pemerintah. Fokus utama Perseroan tetap pada pengembangan inti bisnis yang telah dirancang dalam rencana strategis Perusahaan. Meski demikian, Perseroan senantiasa memantau perkembangan kebijakan pemerintah dan peluang yang mungkin muncul di masa mendatang untuk memastikan kesiapan dalam mendukung inisiatif nasional yang relevan.

Report on Additional PMN Use

Until the end of 2024, the Company did not record any additional use of State Capital Investment (PMN).

Implementation of National Strategic Projects or Other Assignments

The Company is not involved in the implementation of National Strategic Projects (PSN) or other special assignments from the government. The Company's main focus remains on developing the core business that has been designed in the Company's strategic plan. However, the Company continues to monitor developments in government policies and opportunities that may arise in the future to ensure readiness to support relevant national initiatives.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

248 **Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Commitment to the Implementation of the Corporate Governance

253 **Struktur, Infrastruktur, dan Softstructure Tata Kelola Perusahaan**
Structure, Infrastructure, and Softstructure of Corporate Governance

258 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)

280 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

300 **Direksi**
Board of Directors

315 **Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Information Transparency of the Board of Commissioners and the Board of Directors

316 **Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali**
Affiliate Relationship between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholder

318 **Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**
Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

329 **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Diversity in Members Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

331 **Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

333 **Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

338 **Komite Audit**
Audit Committee

354 **Komite Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance**
Nomination, Remuneration Committee and Good Corporate Governance

367 **Komite Pemantau Risiko dan Investasi**
Risk and Investment Monitoring Committee

378 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

388 **Unit Audit Internal**
Unit Audit Internal

397 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

399 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System

415 **Perkara Penting**
Important Cases

417 **Informasi mengenai Sanksi Administratif**
Information regarding Administrative Sanction

417 **Kode Etik**
Code of Ethics

421 **Sistem Manajemen Anti Penyuapan**
Anti-Bribery Management System

423 **Kebijakan Antikorupsi**
Anti-Corruption Policy

424 **Pengelolaan Benturan Kepentingan**
Management of Conflict of Interest

425 **Kompensasi Jangka Panjang**
Long-term Compensation

425 **Kebijakan Kepemilikan Saham dan Transaksi oleh Orang Dalam (Insider Trading)**
Share Ownership and Insider Trading Policy

427 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Violation Reporting System

430 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Accessing Company's Information and Data

431 **Penilaian atau Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Assessment or Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance

432 **Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)**
Suitability of the Implementation of Corporate Governance to ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

437 **Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan**
Implementation of the Aspects and Principles or Corporate Governance in Accordance with the Provisions of the Financial Service Authority

Komitmen **Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Commitment to the Implementation of the Corporate Governance

PT Elnusa Tbk ("Elnusa", "Perseroan", "Perusahaan") berkomitmen untuk menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) atau yang saat ini juga dikenal sebagai governansi korporat. Dalam menguatkan penerapan GCG, Perseroan juga mengimplementasikan budaya dan tata nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) oleh seluruh entitas Perusahaan.

Perseroan mengimplementasikan GCG tidak hanya untuk menggugurkan kewajiban, namun, sudah merupakan suatu keharusan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada publik. Pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* secara berkesinambungan dan/atau implementasi GCG secara konsisten dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta mendorong Perseroan untuk menciptakan *shareholder value* secara maksimal.

Penerapan GCG menjadi pilar bagi Perseroan untuk terus maju, berkembang, memiliki keunggulan dan daya saing dalam menjalankan kegiatan bisnis serta mampu memberikan nilai tambah bagi Perusahaan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, agar terwujudnya Visi dan Misi Perusahaan. Perseroan juga berkomitmen untuk mengimplementasikan kebijakan internal Perusahaan, mentaati aturan perundang-undangan, mematuhi dan menjalankan standar etika Perusahaan agar memaksimalkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

PT Elnusa Tbk ("Elnusa", "Company", "Company") is committed to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) or what is known more popularly nowadays as corporate governance. In strengthening the implementation of GCG, the Company also implements the culture and values of AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative) by all Company entities.

The Company implements GCG not only to fulfill obligations, but also as a necessity in maintaining transparency and accountability of the Company's management to the public. Continuous development of GCG in line with best practices and/or consistent implementation of GCG can provide adequate protection and fair treatment to shareholders and other stakeholders, and encourage the Company to create maximum shareholder value.

The implementation of GCG is a pillar for the Company to continue to advance, develop, have excellence and competitiveness in running the business and provide added value to the Company, shareholders and other stakeholders, in order to realize the Company's Vision and Mission. The Company is also committed to implementing the Company's internal policies, stayring regulatory compliant, adhering to and living up to the Company's ethical standards in order to maximize the implementation of Good Corporate Governance.

PRINSIP **TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**
Principles of Good Corporate Governance

Prinsip Dasar Basic Principle	**Penjelasan Sesuai Pedoman GCG Elnusa** Explanation in accordance with Elnusa GCG Guidelines	**Penerapan di Lingkup Elnusa** Implementation within the Scope of Elnusa
Keterbukaan	Perusahaan menjamin pengungkapan informasi material dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai dan tepat waktu serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Prinsip ini tidak mengurangi kewajiban Perusahaan untuk melindungi informasi rahasia Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.	• Tersedianya situs web Perseroan. • Tersedianya Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. • Tersedianya siaran pers. • Tersedianya berbagai pedoman secara tertulis dalam situs web Perseroan.
Transparency	The Company guarantees the disclosure of material and relevant information regarding performance, financial condition and other information in a clear, adequate and timely manner and is easily accessible to stakeholders in accordance with their rights. This principle does not reduce the Company's obligation to protect the Company's confidential information in accordance with applicable regulations.	• Availability of Company website. • Availability of Annual Reports and Sustainability Reports. • Availability of press releases. • Availability of various written guidelines in the Company website.

Prinsip Dasar Basic Principle	**Penjelasan Sesuai Pedoman GCG Elnusa** Explanation in accordance with Elnusa GCG Guidelines	**Penerapan di Lingkup Elnusa** Implementation within the Scope of Elnusa
Akuntabilitas	Menjamin kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban masing-masing Organ Perusahaan yang memungkinkan pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.	• Perseroan secara berkala menyelenggarakan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris, serta Direksi. • Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Dewan Komisaris, dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada Pemegang Saham. • Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada Pemegang Saham.
Accountability	Ensuring the clarity of functions, implementation and accountability of each organ of the Company that enables effective management of the Company.	• The Company periodically conducts performance assessment on the Board of Commissioners, the Committees of the Board of Commissioners, as well as the Board of Directors. • Through the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors take accountability of their performance to the Shareholders. • The Board of Directors takes accountability for its performance to the Shareholders.
Bertanggung jawab	Menjamin kesesuaian dalam melaksanakan aktivitas bisnis berdasarkan prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, bekerja sama secara aktif untuk manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat.	• Penerapan standar etika Perusahaan. • Tersedianya berbagai bisnis proses secara *update.*
Responsibility	Ensuring suitability in carrying out business activities based on sound corporate principles, fulfilling obligations to the Government in accordance with applicable laws and regulations, actively cooperating for mutual benefits and striving to be able to make a real contribution to society.	• Implementation of Company's ethical standards. • Availability of various updated business processes.
Kemandirian	Menjamin pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata Kelola Perusahaan.	Perseroan melaksanakan kegiatan usaha secara mandiri dan tidak mendapat intervensi dari Pemegang Saham Pengendali maupun pemangku kepentingan lainnya.
Independency	Ensure professional management of the Company without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations and the principles of corporate governance.	The Company carried out business activities independently and may not be intervened by the Controlling Shareholders nor other stakeholders.
Kewajaran	Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hal-hak *stakeholders* berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	• Pemanggilan RUPS dilakukan 28 hari sebelum pelaksanaan RUPS dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. • Penyampaian CV dari masing-masing calon pengurus Perseroan dalam situs web Perseroan. • Tersedianya akses yang memudahkan para pemegang saham untuk memperoleh dokumen *proxy* pemegang saham.
Fairness	Ensure fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders based on applicable laws and regulations.	• Invitation to the GMS is carried out 28 days prior to GMS implementation by use of both Indonesian and English languages. • Deliverance of the CVs of each Company's management candidate. • Availability of easy access for shareholders to obtain shareholders' proxy documents.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, penerapan GCG Perseroan memiliki tujuan:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan dalam bentuk peningkatan kinerja dan citra Perusahaan yang baik serta untuk mewujudkan keunggulan daya saing Perusahaan;

PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

As stated in the Corporate Governance Guidelines, the Company's GCG implementation has the following objectives:

1. Maximizing the Company's value in the form of improved performance and a good corporate image and to realize the Company's competitive advantage;

2. Mewujudkan pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan koordinasi antar organ-organ Perusahaan;
3. Mengingatkan organ-organ Perusahaan di dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan harus dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku;
4. Memberikan kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap *stakeholders*;
5. Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko Perusahaan secara lebih efisien dan efektif;
6. Mengurangi potensi benturan kepentingan organ Perusahaan dan pekerja dalam menjalankan bisnis; serta
7. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian visi dan misi serta tujuan Perusahaan.

DASAR HUKUM

Perseroan mengimplementasikan GCG merujuk pada beberapa ketentuan, peraturan, serta perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
   a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
   b. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 70, Tambahan Lembaran Negara No. 4297).
   c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
   d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
   e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
   f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
   g. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
   h. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003.
   i. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
   j. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian BUMN, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).
   a. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
   b. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Realizing professional, transparent, and efficient management of the Company as well as empowering the functions and improving coordination between the organs of the Company;
3. Reminding the Company's organs in making decisions and carrying out actions must be based on high ethical/moral values and compliance with Indonesian Company regulations and other applicable laws and regulations;
4. Provide awareness of the Company's social responsibility to stakeholders;
5. Encourage more efficient and effective management of the Company's resources and risks;
6. Reducing potential conflicts of interest of Company organs and workers in conducting business; and
7. Creating a business environment that is conducive to the achievement of the Company's vision, mission and goals.

LEGAL BASIS

The Company implements GCG referring to several provisions, regulations, and applicable laws, namely:

1. Laws of the Republic of Indonesia
   a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of Year 2007 regarding Limited Liability Companies.
   b. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (State Gazette of 2003 Number 70, Supplement to State Gazette Number 4297).
   c. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of Year 1995 regarding Capital Markets.
   d. Law of the Republic of Indonesia No. 28 of Year 1999 regarding the Administration of the State that is Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism.
   e. Law of the Republic of Indonesia No. 5 of Year 1999 regarding Prohibition of Monopolistic and Unfair Business Competition Practices.
   f. Law of the Republic of Indonesia No. 13 of Year 2003 regarding Manpower.
   g. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of Year 2001 regarding Change in the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of Year 1999 regarding Eradication of the Criminal Acts of Corruption.
   h. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of Year 2002 regarding Criminal Acts of Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of Year 2003.
   i. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of Year 2008 regarding Electronic Information and Transaction.
   j. Law of the Republic of Indonesia No. 14 of Year 2008 regarding Disclosure of Information.
2. Regulations of the Financial Services Authority (OJK), the Ministry of SOEs, and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
   a. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
   b. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

c. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
d. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
e. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

f. Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
g. Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
h. Peraturan OJK No. 45 tahun 2024 tentang Pengembangan dan penguatan Emiten dan Perusahaan Publik
i. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
j. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

k. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
l. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
m. Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
n. Peraturan OJK No 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.
o. Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
p. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
q. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik
r. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
s. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
t. Surat Edaran Menteri BUMN SE-7/MBU/07/2020 tanggal 01 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
u. Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan No. I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perseroan Tercatat.
v. Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00066/BEI/09-2022 tentang Perubahan Peraturan No I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

c. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
d. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies.
e. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
f. OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning Report on the Realization of the Use of Public Offering Proceeds.
g. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
h. OJK Regulation No. 45 of 2024 concerning Development and strengthening of Issuers and Public Companies.
i. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee Work.
j. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.
k. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Annul Report of Issuers or Public Companies.
l. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies.
m. OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
n. OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Report on Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies and Report on Activities of Pledging Shares of Public Companies.
o. OJK Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities.
p. Financial Service Authority Regulation Noo. 15/POJK.04/2020 on Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
q. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.
r. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transaction and Changes in Business Activities.
s. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.
t. Circular Letter of the Minister of SOEs SE-7/MBU/07/2020 dated July 01, 2020 concerning Core Values of Human Capital of State-Owned Enterprises.
u. Attachment of the IDX Board of Directors' Decree No. Kep305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 regarding Regulation No. I-A Share and Equity Securities Listing Other than Shares issued by listed companies.
v. IDX Board of Directors Decree No. Kep-00066/BEI/09-2022 concerning Amendments to Regulation No. I-E concerning Obligation to Submit Information.

3. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi.
4. Anggaran Dasar Perseroan terakhir, yang telah disahkan melalui No. 8 tanggal 17 Desember 2022.
5. ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
6. OECD 2004 *Principles of Corporate Governance*.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan memiliki dan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah disahkan pada Februari 2024. Pedoman tersebut menjadi landasan dalam pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan serta dalam rangka menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Tata Kelola yang dijalankan Perseroan didasari oleh prinsip-prinsip GCG: *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency*, dan *Fairness*. Prinsip ini merupakan komitmen kuat Perseroan untuk selalu menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan (*corporate value*), mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan dan efisien sehingga fundamental dan daya saing Perseroan semakin kuat dan terjaga dengan baik.

Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan selama tahun 2024 di antaranya mencakup:
1. Pembaruan *code of conduct*.
2. Pembaruan prosedur penerimaan pemberian hadiah dan hiburan.
3. Pembaruan prosedur pelaksanaan pengendalian anti penyuapan.
4. Pembaruan prosedur investigasi dan penanganan penyuapan.
5. Penerapan *Compliance Online Systems* (COMPOLS).
6. Sosialisasi GCG.

Kendati demikian, Perseroan juga menyadari bahwa Pedoman Umum GCG Perusahaan Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Korporat Governansi pada tahun 2021 merupakan acuan penting dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan. Pedoman ini menegaskan empat prinsip utama, yaitu Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan, yang menjadi landasan dalam membangun bisnis yang berintegritas dan bertanggung jawab.

Saat ini, Perseroan masih dalam tahap pengkajian mendalam untuk memastikan kesiapan dalam menerapkan PUGKI secara optimal. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan keselarasan pedoman ini dengan kebijakan internal, regulasi yang berlaku, serta dampak penerapannya terhadap operasional Perseroan. Perseroan juga terus memantau perkembangan praktik terbaik di industri dalam rangka memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip PUGKI tidak hanya memperkuat tata kelola, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

3. General Guidelines on Indonesia Good Corporate Governance of Year 2006 published by the National Committee of Governance Policy.
4. The latest Company Articles of Association, ratified through No. 8 dated December 17, 2022.
5. ISO 37001 regarding Anti-Bribery Management System.
6. OECD 2004 Principles of Corporate Governance.

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company has and implements the Corporate Governance Guidelines that were approved in February 2024. The guidelines serve as the foundation for the implementation of GCG within the Company and in order to create sustainable added value for shareholders, the community at large, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, partners, etc.) both in the short and long term.

Governance carried out by the Company is based on GCG principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness. These principles are strong commitments of the Company to always maintain and improve corporate value, encourage for professional, transparent and efficient management of the Company so that the fundamental and competitiveness of the Company become even stronger and well maintained.

Development in the implementation of corporate governance during the year 2024, among others, encompasses the following:
1. Update on the code of conduct.
2. Update on procedures of receiving/giving gifts & entertainment (gratuity).
3. Update on procedures of anti-bribery control implementation.
4. Update on procedures of investigation and handling of bribery.
5. Implementation of Compliance Online Systems (COMPOLS).
6. GCG socialization.Sosialisasi GCG.

However, the Company also realizes that the General Guidelines for GCG of Indonesian Companies (PUGKI) issued by the National Committee for Corporate Governance in 2021 is an important reference in improving the quality of corporate governance. This guideline emphasizes four main principles, namely Ethics, Transparency, Accountability and Sustainability, which serve as the foundation in building a business with integrity and responsibility.

Currently, the Company is still in the in-depth assessment stage to ensure readiness to optimally implement PUGKI. The evaluation is conducted by considering the alignment of this guideline with internal policies, applicable regulations, and the impact of its implementation on the Company's operations. The Company also monitors the development of best practices in the industry to ensure that the implementation of PUGKI principles not only strengthens governance, but also provides long-term benefits for all stakeholders.

Struktur, Infrastruktur, dan *Softstructure* Tata Kelola Perusahaan

Structure, Infrastructure, and Softstructure of Corporate Governance

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur GCG Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, sistem pengelolaan Perseroan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

The GCG structure of the Company consists of 3 (three) main organs, namely, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners. As previously explained, the management system of the Limited Liability Company adheres to a 2 (two) organizational model or two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, with clear authority and responsibility in line with their respective functions as mandated in the regulations and laws.

1. General Meeting of Shareholders, here onwards referred to as GMS, is the Company Organ that holds the authority not provided to the Board of Directors or the Board of Commissioners within limitation determined in the laws and/or Articles of Association.
2. The Board of Commissioners is the Company Organ assigned to generally and/or specifically supervise in accordance with the Articles of Association as well as to provide advices to the Board of Directors.
3. The Board of Directors is the Company Organ authorized and fully responsible for the management of the Company for the interest of the Company, in accordance with the purpose and objectives of the Company as well as to represent the Company, both inside and outside of the court as stipulated in the Articles of Association.

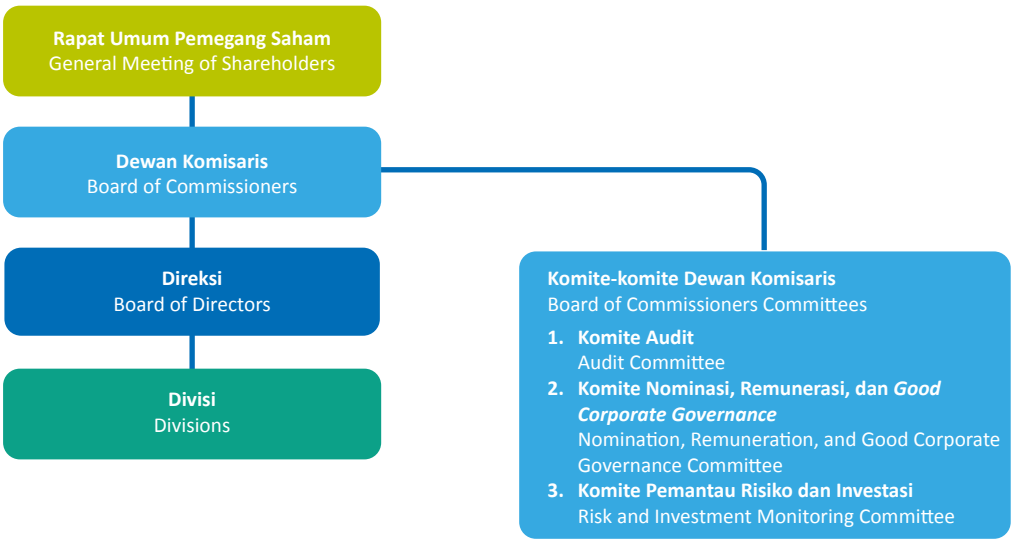

INFRASTRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Infrastruktur keorganisasian Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan perseroan terbatas menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Perseroan memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai inti serta budaya Perseroan.

Infrastruktur GCG Perseroan juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perseroan, terdiri dari organ pendukung yang meliputi Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang berada di bawah Direksi, serta Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance* ("Komite NR dan GCG"), dan Komite Pemantau Risiko dan Investasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, terdapat proses audit independen atas laporan keuangan dan laporan lainnya yang dilakukan oleh akuntan eksternal dalam memperkuat kontrol khususnya terkait laporan kinerja Perseroan. Struktur tersebut telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

INFRASTRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

The organizational infrastructure of a Limited Liability Company encompasses the interests of the shareholders as conveyed through the General Meeting of Shareholders (GSM); the Board of Directors with its duty to manage; as well as the Board of Commissioners that functions to supervise. The management system of a public company embraces 2 (two) organizational models or two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors with the clear authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the laws and regulations as well as the Articles of Association.

The Company has the abovementioned three main organs, the GMS, The Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the responsibilities to maintain the Company's business continuity for the long run. For this reason, the Board of Commissioners and the Board of Directors must hold the same perception of the Company's vision, mission and core values as well as culture.

The Company's GCG infrastructure also adheres to several important aspects that play the role in supporting the strengthening of control and management of the Company, consisting of supporting organs that include the Corporate Secretary and Internal Audit Unit under the supervision of the Board of Directors, as well as the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and the Risk and Investment Monitoring Committee under the supervision of the Board of Commissioners. Apart from that, there is an independent audit process of the financial statements by an external accountant in strengthening control, specifically related to the Company financial performance report. This structure is in accordance with provisional regulations applicable in Indonesia.

SOFTSTRUCTURE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki *softstructure* GCG sebagai mekanisme penerapan prinsip GCG di lingkup entitas usaha. *Softstructure* tersebut terdiri dari berbagai peraturan dan kebijakan yang mengatur lingkup tanggung jawab organ GCG, dan hubungan kerja antar-organ GCG; termasuk dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

Perseroan telah menyusun, menerapkan dan memperbarui *softstructure* GCG yang terdiri dari kebijakan dan prosedur operasional, meliputi antara lain:

SOFTSTRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company has a GCG soft structure as a mechanism for implementing GCG principles within the business entity. This softstructure consists of various regulations and policies that regulate the scope of responsibilities of GCG organs, and the work relationship among GCG organs, including with internal as well as external stakeholders.

The Company has prepared, implemented and updated the GCG softstructure consisting of policies and operating procedures, which include the following:

Softstructure GCG	GCG Softstructure
Anggaran Dasar Perusahaan	Company Articles of Association
Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG *Code*)	Code of Corporate Governance
Panduan Perilaku (*Code of Conduct*)	Code of Conduct
Board Manual (Buku Panduan Dewan Komisaris dan Direksi)	Board Manual (Board of Commissioners and Board of Directors Handbook)
Piagam Komite Audit	Audit Committee Charter
Piagam Komite Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance* ("Komite NR dan GCG")	Nomination and Remuneration Committee Charter
Piagam Komite Pemantau Risiko dan Investasi	Risk and Investment Monitoring Charter
Piagam Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary Charter
Piagam Internal Audit	Internal Audit Charter
Pedoman Etika Perilaku Manajemen	Management Code of Conduct Guidelines
Pedoman Pemberian dan Penerimaan Hadiah	Guidelines on Gratuity
Pedoman Benturan Kepentingan	Guidelines on Conflict of Interest
Pedoman *Whistleblowing System*	Guidelines on Whistleblowing System
Pedoman *Anti-Fraud*	Anti-Fraud Guidelines
Pedoman Anti Suap dan Korupsi	Anti-Bribery and Corruption Guidelines
Pedoman Kepemilikan dan Transaksi bagi Orang Dalam	Guidelines on Ownership and Insider Transactions
Pedoman Perlindungan Hak Kreditur	Creditors' Rights Protection Guidelines
Kebijakan SOP dan Instruksi Kerja	Policy on Standard Operating Procedures and Work Instructions
Kebijakan Bisnis Proses	Business Process Policy
Pedoman Manual Mutu	Quality Manual Guidelines

HIERARKI KEBIJAKAN DAN PROSEDUR OPERASIONAL PERSEROAN

Perseroan telah menerbitkan Kebijakan dan Prosedur Operasional terkait penerapan GCG dalam situs website dengan alamat www.elnusa.co.id, yang dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Situs tersebut selalu dilakukan pemutakhiran secara berkala untuk disesuaikan dengan kondisi dan *best practices* serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

COMPANY'S HIERARCHY OF OPERATING POLICIES AND PROCEDURES

The Company has published Policies and Operational Procedures related to the implementation of GCG on its official website at www.elnusa.co.id, which can be accessed in both Indonesian and English. The site is regularly updated to align with current conditions, best practices, and regulatory changes.

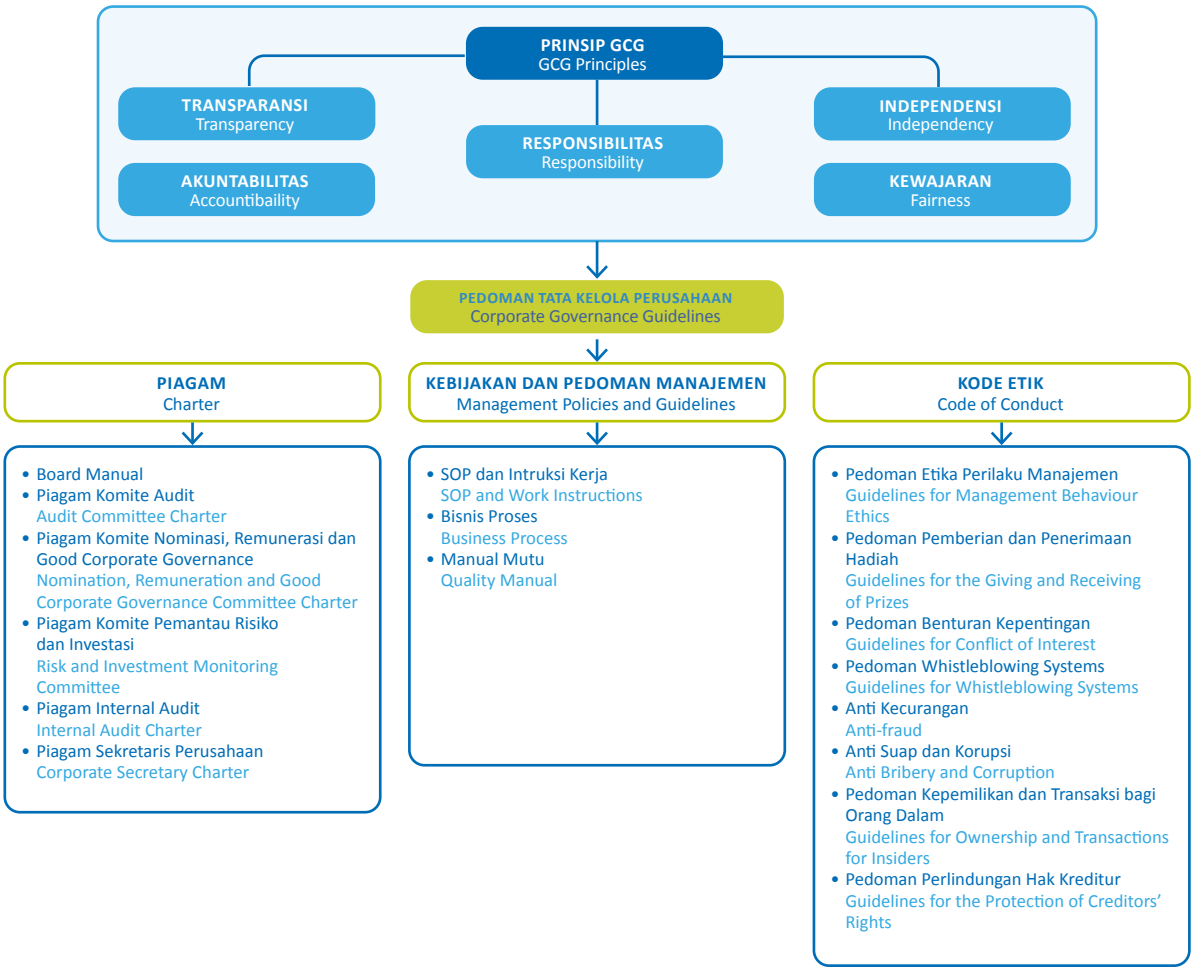

ROADMAP PENGEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance Development Roadmap

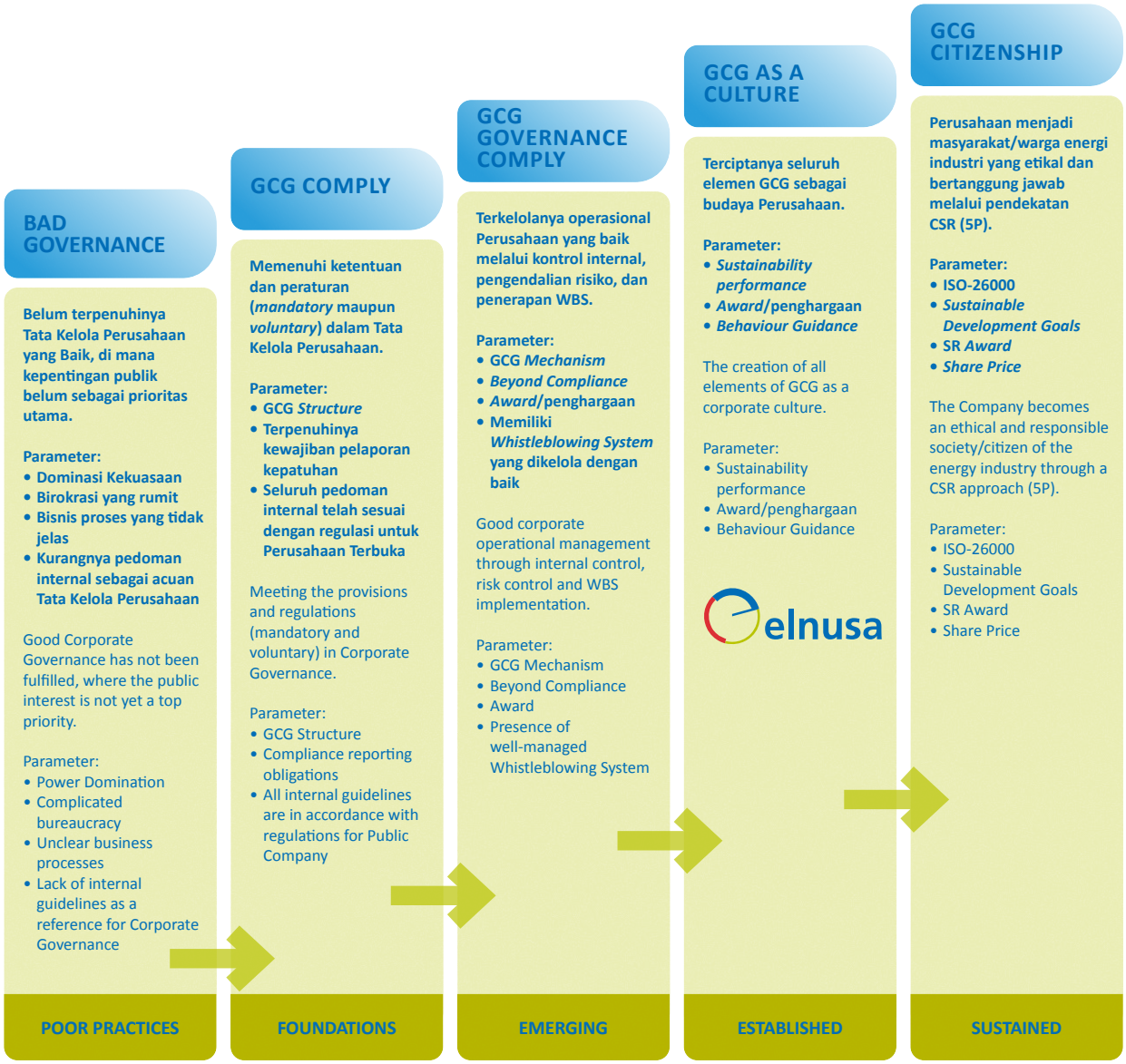

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola utama yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Perseroan terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS menjadi wadah bagi para pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan laporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas serta hasil kinerja Perusahaan kepada para Pemegang Saham.

Perseroan menyelenggarakan RUPS yang terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the main governance organ that has authorities delegated to neither the Board of Directors nor the Board of Commissioners within the limits specified by the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association. The GMS serves as a forum for shareholders to decide the direction of the Company and is a platform for the Board of Commissioners and the Board of Directors to present reports and accountability for the execution of their duties and the Company's performance results to the shareholders.

The Company convenes GMS, which consists of the Annual GMS that shall be held once a year, and the Extraordinary GMS ("EGMS") which can be held at any time based on necessity.

PENYELENGGARAAN RUPS DI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang diadakan di Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel dan 1 (satu) kali RUPSLB yang diadakan di Ruang Udaya, Graha Elnusa Jl. TB. Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560.

GMS IMPLEMENTATION IN 2024

In 2024, the Company held 1 (one) Annual GMS held at Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel and 1 (one) EGMS held at Udaya Room, Graha Elnusa Jl. TB. Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560.

RUPS	Tanggal | Date	GMS
RUPS Luar Biasa	17 Januari 2024 | January 17, 2024	Extraordinary GMS
RUPS Tahunan	15 Mei 2024 | May 15, 2024	Annual GMS

PENYELENGGARAAN RUPS LUAR BIASA DI 2024

Selama tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") pada 17 Januari 2024. Penyelenggaraan RUPSLB tersebut berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. Proses rencana dan pelaksanaan RUPS Perseroan telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta melakukan pengumuman melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs Web eASY.KSEI dan situs web Perseroan.

Rapat dipimpin oleh Bapak Wakhid Hasyim selaku Komisaris dengan terlebih dahulu menyampaikan bahwa pelaksanaan RUPS mengacu pada tata tertib RUPS yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham melalui web Perseroan sebelum Rapat dimulai. Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan secara tertulis atas setiap agenda Rapat yang dibicarakan.

ORGANIZATION OF EXTRAORDINARY GMS IN 2024

During 2024, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS ("EGMS") on January 17, 2024. The convention of the EGMS is based on Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the convention of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies. The process of planning and implementing the Company's GMS had been stated in the Company's letter submitted to the Financial Services Authority (OJK) as well as making announcements through the Indonesia Stock Exchange website, eASY.KSEI website and the Company's website.

The Meeting was chaired by Mr. Wakhid Hasyim as Commissioner by first conveying that the convention of the GMS refered to the GMS rules that had been submitted to the Shareholders through the Company's website before the Meeting began. The Chairperson of the Meeting gave an opportunity to the Shareholders and/or their proxies to submit questions and/or responses in writing to each Meeting agenda discussed.

Pimpinan Rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat menjawab pertanyaan dan/atau menanggapi pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan Pemegang Saham. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

The Chairman of the Meeting or the Director appointed by the Chairman of the Meeting answered the questions and/or responded to the questions, responses and/or proposals of the Shareholders. After all questions had been answered and responded, voting was held and only shareholders and/or their authorized proxies were entitled to cast votes.

Tahapan tata waktu penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Perseroan sepanjang 2024 sebagai berikut:

The stages of the procedure for organizing the Extraordinary GMS of the Company throughout 2024 are as follows:

No.	Aktivitas	Tanggal Date	Activity
	RUPSLB Tahun 2024		**EGMS of Financial Year 2024**
1	Penyampaian rencana RUPSLB kepada OJK	27 November 2023 | November 27, 2023	Disclosure of plans of Annual EGMS to OJK
2	Pengumuman RUPSLB	4 Desember 2023 | December 4, 2023	Announcement of EGMS
3	Pemanggilan RUPSLB	19 Desember 2023 | December 19, 2023	Invitation to EGMS
4	Pelaksanaan RUPSLB	17 Januari 2024 | January 17, 2024	Implementation of EGMS
5	Penyampaian Ringkasan risalah RUPSLB	18 Januari 2024 | January 18, 2024	Submission of Minutes of Meeting of EGMS

KETENTUAN KUORUM

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam RUPSLB tersebut telah dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 4.258.882.845 saham atau sebesar 58,35285% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

QUORUM REQUIREMENTS

GMS attendance quorum and resolution quorum for the agenda that must be decided on during the GMS are carried out by following the provisions based on the Financial Services Authority Regulation and the Company's Articles of Association. In this Annual GMS, attendants included the Company Shareholders or authorized Shareholder Proxies which totalled 4.258.882.845 shares or 58,35285% of the total shares with legal rights to vote as issued by the Company.

PROSES PERHITUNGAN SUARA DAN KETERLIBATAN PIHAK INDEPENDEN

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS dijelaskan dalam tata tertib RUPS yang disampaikan kepada Pemegang Saham melalui situs Perusahaan sebelum Rapat dimulai. Adapun mekanisme pengambilan keputusan Rapat yang diatur Tata Tertib Rapat dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek (BAE) PT Datindo Entrycom dan Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H., untuk menyampaikan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi serta menyusun Berita Acara Rapat.

PROCESS OF VOTE COUNTING AND INVOLVEMENT OF AN INDEPENDENT PARTY

Vote counting and voting process in an GMS is explained in the GMS implementation procedures as conveyed to the Shareholders through the Company website prior to the start of the Meeting. The mechanism of the Meeting's decision-making as regulated by the Meeting Procedures by taking into account the Company's Articles of Association and applicable regulation.

The Company appointed an independent party, namely the Securities Administration Bureau of PT Datindo Entrycom and Notary Office of Aulia Taufani, S.H., to disclose the vote counting and/or to validate as well as prepare the Minutes of Meeting.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, LEMBAGA, DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RUPSLB

RUPSLB dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Mayoritas, dan Pemegang saham lainnya dan atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebagai berikut:

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS, AND PROFESSIONALS IN THE EGMS

The Annual GMS is attended by all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Majority Shareholders and other Shareholders and/or proxies with attendance quorum as follows:

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RUPSLB
Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the EGMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
RUPSLB | EGMS		
Agus Prabowo	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Attendant
Lusiaga Levi Susila	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attendant
Hernawan Bekti Sasongko	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attendant
Wakhid Hasyim (Pimpinan Rapat) (Chairman of Meeting)	Komisaris Commissioner	Hadir Attendant
John Hisar Simamora	Direktur Utama President Director	Hadir Attendant
Bachtiar Soeria Atmadja	Direktur Keuangan Director of Finance	Hadir Attendant
Charles Harianto Lumbantobing	Direktur Operasi Director of Operation	Hadir Attendant
Ratih Esti Prihatini	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Hadir Attendant
Hera Handayani	Direktur SDM & Umum Director of Human Capital & General Affairs	Hadir Attendant

KEHADIRAN LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Attendance of Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Lembaga Penunjang Pasar Modal	Kehadiran Attendance	Capital Market Supporting Institution
Notaris	Notaris Aulia Taufani, S.H. Notary of Aulia Taufani, S.H.	Notary
Kantor Akuntan Publik	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja – Ernst & Young Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja – Ernst & Young	Public Accounting Firm
Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom	Securities Administration Bureau

Lembaga Penunjang Pasar Modal	Kehadiran Attendance	Capital Market Supporting Institution
Biro Administrasi Efek	Hadir | Attendant	Securities Administration Bureau
Kantor Akuntan Publik	Hadir | Attendant	Public Accounting Firm
Notaris	Hadir | Attendant	Notary

KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA

RESOLUTION OF THE EXTRAORDINARY GMS

RUPSLB 17 JANUARI 2024
Extraordinary GMS January 17, 2024

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan	A. Memberhentikan dengan hormat anggota Direksi terhitung sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi sebagai berikut: 1. Sdr. John Hisar Simamora selaku Direktur Utama, sehubungan arahan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana mengacu pada Berita Acara Konsultasi Perwakilan Pertamina dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) No. BA-168/DSI.MBU.A/12/2023 dan No. BA-09/K00000/2023-S8 tanggal 15 Desember 2023 tentang Aspirasi Perubahan Pengurus Cucu Perusahaan/ Perusahaan Afiliasi Pertamina Group. 2. Sdr. Bachtiar Soeria Atmadja selaku Direktur Keuangan, sehubungan dengan arahan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana mengacu pada Berita Acara Konsultasi Perwakilan Pertamina dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) No. BA-168/DSI. MBU.A/12/2023 dan No. BA-09/K00000/2023-S8 tanggal 15 Desember 2023 tentang Aspirasi Perubahan Pengurus Cucu Perusahaan/Perusahaan Afiliasi Pertamina Group. 3. Sdr. Charles Harianto Lumbantobing selaku Direktur Operasi, sehubungan dengan arahan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana mengacu pada Berita Acara Konsultasi Perwakilan Pertamina dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) No. BA-5/DSI.MBU.A/01/2024 dan No. BA-01/K00000/2024-S8 tanggal 9 Januari 2024 tentang Rapat Aspirasi Perubahan Pengurus Anak dan Cucu Perusahaan/Perusahaan Afiliasi PT Pertamina (Persero). B. Memberhentikan dengan hormat Sdri. Ratih Esti Prihatini selaku Direktur Pengembangan Usaha, terhitung sejak tanggal 14 November 2023, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha, sebagaimana mengacu pada: 1. Surat Menteri BUMN No SR-557/MBU/11/2023 tanggal 10 November 2023 perihal Usulan Perubahan Pengurus PT Perusahaan Gas Negara Tbk; dan 2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Perusahaan Gas Negara Tbk tanggal 14 November 2023 yang mengangkat Sdri. Ratih Esti Prihatini sebagai Direktur Sales dan Operasi. C. Memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris terhitung sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut: 1. Sdr. Agus Prabowo selaku Komisaris Utama, sehubungan dengan arahan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana mengacu pada Berita Acara Konsultasi Perwakilan Pertamina dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) No.BA-168/DSI.MBU.A/12/2023 dan No.BA-09/K00000/2023-S8 tanggal 15 Desember 2023 tentang Aspirasi Perubahan Pengurus Cucu Perusahaan/ Perusahaan Afiliasi Pertamina Group.	Telah ditindaklanjuti

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
		2. Sdr. Hernawan Bekti Sasongko selaku Komisaris Independen sehubungan dengan arahan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana mengacu pada Berita Acara Konsultasi Perwakilan Pertamina dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) No.BA-168/DSI. MBU.A/12/2023 dan No.BA-09/K00000/2023-S8 tanggal 15 Desember 2023 tentang Aspirasi Perubahan Pengurus Cucu Perusahaan/Perusahaan Afiliasi Pertamina Group. D. Menyetujui pengangkatan anggota Direksi Perseroan terhitung efektif sejak tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-3 (ketiga) dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, sebagai berikut: 1. Sdr. Bachtiar Soeria Atmadja sebagai Direktur Utama 2. Sdr. Endro Hartanto sebagai Direktur Operasi 3. Sdr. Arief Prasetyo Handoyo sebagai Direktur Pengembangan Usaha 4. Sdr. Stanley Iriawan sebagai Direktur Keuangan. E. Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-3 (ketiga) dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, sebagai berikut: 1. Sdr. Nur Endro Buwono sebagai Komisaris Utama 2. Sdr. Denie S. Tampubolon sebagai Komisaris Independen F. Menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Perseroan, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Direksi: • Sdr. Bachtiar Soeria Atmadja: Direktur Utama • Sdr. Stanley Iriawan: Direktur Keuangan • Sdr. Endro Hartanto: Direktur Operasi • Sdr. Arief Prasetyo Handoyo: Direktur Pengembangan Usaha • Sdri. Hera Handayani: Direktur SDM & Umum Dewan Komisaris: • Sdr. Nur Endro Buwono: Komisaris Utama • Sdr. Wakhid Hasyim: Komisaris • Sdr. Lusiaga Levi Susila: Komisaris Independen • Sdr. Denie S. Tampubolon: Komisaris Independen G. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada seluruh anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali seluruh keputusan Rapat ke dalam akta notaris dan selanjutnya memberitahukan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi-instansi Pemerintah lainnya, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rapat menyetujui dengan total suara setuju berjumlah 4.221.466.845 saham atau 99,12% dari total seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat.	
	Approval of Changes in the Company's Management Structure	A. Honorably discharged the members of the Board of Directors as of the closing of this Extraordinary General Meeting of Shareholders, with gratitude for the contribution of energy and thought given during his tenure as a member of the Board of Directors as follows: 1. Mr. John Hisar Simamora as President Director, in connection with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises, as referred to in the Minutes of Consultation of Pertamina Representative with the Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN) No. BA-168/DSI. MBU.A/12/2023 and No. BA-09/K00000/2023-S8 dated December 15, 2023 concerning Aspirations for Changes in the Management of the Grandson Company/Affiliated Company of Pertamina Group.	Followed-Up

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization

2. Mr. Bachtiar Soeria Atmadja as Director of Finance, in connection with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises, as referred to in the Minutes of Consultation of Pertamina Representative with the Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN) No. BA-168/DSI. MBU.A/12/2023 and No. BA-09/K00000/2023-S8 dated December 15, 2023 concerning Aspirations for Changes in the Management of Grandchildren of Companies/Affiliated Companies of Pertamina Group.
3. Mr. Charles Harianto Lumbantobing as Director of Operations, in connection with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises, as referred to in the Minutes of Consultation of Pertamina's Representative with the Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN) No. BA-5/DSI.MBU.A/01/2024 and No. BA-01/K00000/2024-S8 dated January 9, 2024 concerning Meeting of Aspirations for Changes in the Management of Subsidiaries and Grandchildren of Companies/Affiliated Companies of PT Pertamina (Persero).

B. Honorably dismissed Sdri. Ratih Esti Prihatini as Director of Business Development, effective as of November 14, 2023, with gratitude for the contribution of energy and thought given during her tenure as Director of Business Development, as referred to:
1. Letter of the Minister of SOEs No. SR-557/MBU/11/2023 dated November 10, 2023 regarding Proposed Changes in the Management of PT Perusahaan Gas Negara Tbk; and
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Perusahaan Gas Negara Tbk dated November 14, 2023 which appointed Sdri. Ratih Esti Prihatini as Director of Sales and Operations.

C. Honorably discharged the members of the Board of Commissioners as of the closing of this Extraordinary General Meeting of Shareholders, with gratitude for the contribution of energy and thought given during their tenure as members of the Board of Commissioners, as follows:
1. Mr. Agus Prabowo as President Commissioner, in connection with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises, as referred to in the Minutes of Consultation of Pertamina's Representative with the Ministry of State-Owned Enterprises Minutes of Consultation of Pertamina's Representative with the Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN) No.BA-168/DSI.MBU.A/12/2023 and No.BA-09/K00000/2023-S8 dated December 15, 2023 concerning Aspirations for Changes in the Management of Grandson Companies/Affiliated Companies of Pertamina Group.
2. Mr. Hernawan Bekti Sasongko as Independent Commissioner in connection with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises, as referred to in the Minutes of Consultation of Pertamina's Representative with the Ministry of State-Owned Enterprises No.BA-168/DSI.MBU.A/12/2023 and No.BA-09/K00000/2023-S8 dated December 15, 2023 concerning Aspirations for Changes in the Management of Grandson Companies/Affiliated Companies of Pertamina Group.

D. Approved the appointment of members of the Company's Board of Directors effective as of the closing date of this Extraordinary General Meeting of Shareholders until the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors at any time before their term of office ends, as follows:
1. Mr. Bachtiar Soeria Atmadja as President Director
2. Mr. Endro Hartanto as Director of Operations
3. Mr. Arief Prasetyo Handoyo as Director of Business Development
4. Mr. Stanley Iriawan as Finance Director.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
		E. Approved the appointment of members of the Board of Commissioners of the Company effective as of the closing date of this Extraordinary General Meeting of Shareholders until the closing of the 3rd (third) Annual GMS without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time before their term of office expires, as follows: 1. Mr. Nur Endro Buwono as President Commissioner 2. Mr. Denie S. Tampubolon as Independent Commissioner F. Approved the Changes in the Company's Management Structure, so that the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows: Board of Directors: • Mr. Bachtiar Soeria Atmadja: President Director • Mr. Stanley Iriawan: Director of Finance • Mr. Endro Hartanto: Director of Operations • Mr. Arief Prasetyo Handoyo: Director of Business Development • Mrs. Hera Handayani: Director of Human Capital & General Affairs Board of Commissioners: • Mr. Nur Endro Buwono: President Commissioner • Mr. Wakhid Hasyim: Commissioner • Mr. Lusiaga Levi Susila: Independent Commissioner • Mr. Denie S. Tampubolon: Independent Commissioner G. To authorize with the right of substitution to all members of the Board of Directors of the Company to restate the resolutions of the Meeting in a notarial deed and subsequently notify the composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other Government agencies, and take all necessary actions in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. The Meeting approved with total affirmative votes totaling 4,221,466,845 shares or 99.12% of the total votes cast in the Meeting.	

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN DI 2024

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. Proses rencana dan pelaksanaan RUPS Perseroan telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta melakukan pengumuman melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs Web eASY.KSEI dan situs web Perseroan.

Selama tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan. Pada pelaksanaan RUPS Tahunan untuk Kinerja Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024, rapat dipimpin oleh Bapak Denie S. Tampubolon selaku Komisaris Independen dengan terlebih dahulu menyampaikan bahwa pelaksanaan RUPS mengacu pada tata tertib RUPS yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham melalui web Perseroan sebelum Rapat dimulai. Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan secara tertulis atas setiap agenda Rapat yang dibicarakan.

ANNUAL GMS IMPLEMENTATION IN 2024

The Company convened the AGM based on the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies. The process of planning and implementing the Company's GMS has been stated in the Company's letter submitted to the Financial Services Authority (OJK) as well as making announcements through the Indonesia Stock Exchange website, eASY.KSEI website and the Company's website.

During 2024, the Company held 1 (one) Annual GMS. The Annual GMS for the 2023 Financial Year Performance held on May 15, 2024 was chaired by Mr. Denie S. Tampubolon as Independent Commissioner by first stating that the implementation of the GMS refers to the GMS rules that have been submitted to the Shareholders through the Company's website before the Meeting begins. The Chairman of the Meeting provided an opportunity to the Shareholders and/or their proxies to submit questions and/or responses in writing to each agenda of the Meeting discussed.

Pimpinan Rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat menjawab pertanyaan dan/atau menanggapi pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan Pemegang Saham. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

The Chairman of the Meeting or the Director appointed by the Chairman of the Meeting answered the questions and/or responded to the questions, responses and/or proposals of the Shareholders. After all questions had been answered and responded, voting was held and only shareholders and/or their authorized proxies were entitled to cast votes.

Tahapan tata waktu penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan sepanjang 2024 sebagai berikut:

The stages of the procedure for organizing the Company's Annual GMS throughout 2024 are as follows:

No.	Aktivitas	Tanggal Date	Activity
	RUPS Tahunan Tahun Buku 2023		**Annual GMS for Financial Year 2023**
1	Penyampaian rencana RUPS Tahunan kepada OJK	22 Maret 2024 March 22, 2024	Submission of Annual GMS plans to OJK
2	Pengumuman RUPS Tahunan	1 April 2024 April 1, 2024	Announcement of AGMS
3	Pemanggilan RUPS Tahunan	16 April 2024 April 16, 2024	Invitation to AGMS
4	Pelaksanaan RUPS Tahunan	15 Mei 2024 May 15, 2024	Implementation of AGMS
5	Penyampaian Ringkasan risalah RUPS Tahunan	16 Mei 2024 May 16, 2024	Submission of Summary of Minutes of Meeting of AGMS

KETENTUAN KUORUM

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam RUPS Tahunan tersebut telah dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 4.263.031.275 saham atau sebesar 58,40969% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

QUORUM REQUIREMENTS

GMS attendance quorum and resolution quorum for the agenda that must be decided on during the GMS are carried out by following the provisions based on the Financial Services Authority Regulation and the Company's Articles of Association. In this Annual GMS, attendants included the Company Shareholders or authorized Shareholder Proxies which totalled 4.263.031.275 shares or 58,40969% of the total shares with legal rights to vote as issued by the Company.

PROSES PERHITUNGAN SUARA DAN KETERLIBATAN PIHAK INDEPENDEN

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS dijelaskan dalam tata tertib RUPS yang disampaikan kepada Pemegang Saham melalui situs Perusahaan sebelum Rapat dimulai. Adapun mekanisme pengambilan keputusan Rapat yang diatur Tata Tertib Rapat dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek (BAE) PT Datindo Entrycom dan Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H., untuk menyampaikan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi serta menyusun Berita Acara Rapat.

PROCESS OF VOTE COUNTING AND INVOLVEMENT OF AN INDEPENDENT PARTY

Vote counting and voting process in an GMS is explained in the GMS implementation procedures as conveyed to the Shareholders through the Company website prior to the start of the Meeting. The mechanism of the Meeting's decision-making as regulated by the Meeting Procedures by taking into account the Company's Articles of Association and applicable regulation.

The Company appointed an independent party, namely the Securities Administration Bureau of PT Datindo Entrycom and Notary Office of Aulia Taufani, S.H., to disclose the vote counting and/or to validate as well as prepare the Minutes of Meeting.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, LEMBAGA, DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RUPS TAHUNAN

RUPS Tahunan dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Mayoritas, dan Pemegang saham lainnya dan atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebagai berikut:

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS IN GMS

The Annual GMS is attended by all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Majority Shareholders and other Shareholders and/or proxies with attendance quorum as follows:

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RUPS TAHUNAN
Attendance of the Board of Commissioners, and the Board of Directors in the Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
RUPS Tahunan | Annual GMS		
Nur Endro Buwono	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Attendant
Denie S. Tampubolon (Pimpinan Rapat) (Chairman of Meeting)	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attendant
Lusiaga Levi Susila	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attendant
Wakhid Hasyim	Komisaris Commissioner	Hadir Attendant
Bachtiar Soeria Atmadja	Direktur Utama President Director	Hadir Attendant
Stanley Iriawan	Direktur Keuangan Director of Finance	Hadir Attendant
Endro Hartanto	Direktur Operasi Director of Operation	Hadir Attendant
Arief Prasetyo Handoyo	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Hadir Attendant
Hera Handayani	Direktur SDM & Umum Director of Human Capital & General Affairs	Hadir Attendant

KEHADIRAN LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Attendance of Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Lembaga Penunjang Pasar Modal	Kehadiran Attendance	Capital Market Supporting Institution
Notaris	Notaris Aulia Taufani, S.H. Notary of Aulia Taufani, S.H.	Notary
Kantor Akuntan Publik	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja – Ernst & Young Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja – Ernst & Young	Public Accounting Firm
Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom	Securities Administration Bureau

Lembaga Penunjang Pasar Modal	Kehadiran Attendance	Capital Market Supporting Institution
Biro Administrasi Efek	Hadir | Attendant	Securities Administration Bureau
Kantor Akuntan Publik	Hadir | Attendant	Public Accounting Firm
Notaris	Hadir | Attendant	Notary

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN

Perseroan telah menerbitkan keputusan RUPS Tahunan, yang rinciannya disampaikan di bawah ini.

RESOLUTION OF THE ANNUAL GMS

The Company has issued the resolutions of the AGM, the details of which are presented below.

RUPS TAHUNAN 15 MEI 2024
Annual GMS May 15, 2024

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Persetujuan Laporan Tahunan 2023 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	1. Menyetujui Laporan Tahunan untuk Perseroan Tahun Buku 2023 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana termuat dalam Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/II/2024 tanggal 28 Februari 2024 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material". 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2023 sepanjang: a. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2023. b. Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum. Rapat menyetujui dengan total suara setuju berjumlah 4.260.031.275 saham atau 99,93% dari total seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat.	Telah ditindaklanjuti
	Approval of the 2023 Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements which ended on December 31, 2023	1. Approved the Annual Report for the Company for the Financial Year 2023 and ratify the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023 along with its explanation which has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as contained in Report No. 00100/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/II/2024 dated February 28, 2024 with the opinion of "fair in all material respects". 2. Granted full release and discharge from liability (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for supervisory actions taken during the Financial Year ended December 31, 2023 to the extent of: a. Such actions are reflected in the Company's Annual Report (including Financial Statements) for the Financial Year ended December 31, 2023. b. Such actions do not constitute criminal and/or unlawful acts. The Meeting approved with a total of 4,260,031,275 shares or 99.93% of the total votes cast in the Meeting.	Followed-Up

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023	1. Menyetujui menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp503.129.000.000 sebagai berikut: a. Sebesar Rp201.251.600.000 (dua ratus satu miliar dua ratus lima puluh satu juta enam ratus ribu Rupiah) atau 40% (empat puluh persen) dari Laba Bersih Tahun Buku 2023 ditetapkan sebagai Dividen Tunai untuk Tahun Buku 2023. b. Sisanya sebesar Rp301.877.400.000 (tiga ratus satu miliar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta empat ratus ribu Rupiah) atau 60% (enam puluh persen) dari Laba Bersih Tahun Buku 2023 akan menjadi Laba Ditahan atau *Retained Earning* Perseroan. 2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai tersebut. Rapat menyetujui dengan total suara setuju berjumlah 4.259.235.375 saham atau 99,91% dari total seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat.	Tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2023 tercantum dalam Pengumuman Hasil Keputusan RUPS Tahunan yang telah dipublikasikan melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (IDXnet), situs web eASY.KSEI dan situs web Perseroan pada tanggal 16 Mei 2024. Pembayaran dividen tunai tahun buku 2023 telah direalisasikan pada tanggal 14 Juni 2024.
	Determining the appropriation of the Company's Net Profit for the Financial Year 2023	1. Approved to determine the use of the Company's Net Income attributable to owners of the parent entity for the Financial Year 2023 amounting to Rp503,129,000,000 as follows: a. Rp201,251,600,000 (two hundred one billion two hundred fifty one million six hundred thousand Rupiah) or 40% (forty percent) of the Net Income for the Financial Year 2023 shall be designated as Cash Dividend for the Financial Year 2023. b. The remaining amount of Rp301,877,400,000 (three hundred one billion eight hundred seventy-seven million four hundred thousand Rupiah) or 60% (sixty percent) of the Net Profit for the Financial Year 2023 shall be the Retained Earning of the Company. 2. Approved to grant power and authority to the Board of Directors to regulate the procedures for payment of the cash dividends. The Meeting approved with a total of 4,259,235,375 shares or 99.91% of the total votes cast in the Meeting.	The procedure for the payment of cash dividends for the financial year 2023 is stated in the Announcement of the Resolutions of the Annual GMS which has been published on the website of PT Bursa Efek Indonesia (IDXnet), eASY.KSEI website and the Company's website on May 16, 2024. Payment of cash dividends for the financial year 2023 was realized on June 14, 2024.
3	Penetapan Tantiem Tahun 2023 dan Remunerasi Tahun 2024 bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Perseroan, yaitu PT Pertamina Hulu Energi untuk menetapkan Tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan pemegang saham Perseroan, PT Pertamina Hulu Energi untuk menetapkan besaran gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024. Rapat menyetujui dengan total suara setuju berjumlah 4.260.011.175 saham atau 99,93% dari total seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat.	Telah ditindaklanjuti
	Determining the Tantiem of 2023 and Remuneration of 2024 for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	1. Granted the power and authority to the Commpany's Board of Commissioners with prior approval from the Company's Shareholder, PT Pertamina Hulu Energi, to determine Tantiem for members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners for the financial year 2023. 2. Granted the power and authority to the Company's Board of Commissioners with prior approval from the Company's shareholder, PT Pertamina Hulu Energi to determine the amount of Tantiem for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for financial year 2023. The Meeting approved with a total of 4,260,011,175 shares or 99.93% of the total votes cast in the Meeting.	Followed-Up

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
4	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024	Menyetujui memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berikut besaran nilai jasanya, termasuk untuk menunjuk KAP pengganti bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia apabila KAP yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan kriteria bahwa: a. KAP yang ditunjuk Perseroan dikonsultasikan/ dikoordinasikan terlebih dahulu dengan PT Pertamina Hulu Energi; b. KAP terserbut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; c. KAP tersebut masuk dalam data tabulasi KAP yang diterbitkan oleh Kementrian BUMN. Rapat menyetujui dengan total suara setuju berjumlah 4.102.147.011 saham atau 96,23% dari total seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat.	Dewan Komisaris telah mengeluarkan Surat Keputusan No. L8.014C-2024.030 tentang Hasil Pengadaan Kantor Akuntan Publik atas Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Mengacu pada surat tersebut, Dewan Komisaris memutuskan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) dengan Akuntan Publik Sdr. Irwan Haswir untuk melakukan jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan imbalan jasa sebesar Rp3.264.415.000 (sudah termasuk PPh, namun belum termasuk PPN) dengan ruang lingkup audit umum. Direksi telah menyampaikan Laporan Hasil Penunjukan AP dan/atau KAP kepada OJK pada tanggal 5 November 2024. Perseroan telah menyampaikan Laporan Perubahan Akuntan Publik kepada OJK, yang semula Sdr. Irwan Haswir menjadi Sdr. Budi Hartono.
	Appointment of a Public Accountant to Audit the Company's Annual Accounts for the Financial Year 2024	Approved to grant power and delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine the Public Accountant and/or Public Accounting Firm (KAP) in order to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024 along with the amount of service value, including to appoint a replacement KAP if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia if the appointed KAP cannot perform its duties in accordance with applicable rules and regulations, with the criteria that: a. The KAP appointed by the Company shall be consulted/ coordinated with PT Pertamina Hulu Energi; b. The KAP is registered with the Financial Services Authority; c. The KAP is included in the KAP tabulation data published by the Ministry of BUMN. The Meeting approved with total affirmative votes totaling 4,102,147,011 shares or 96.23% of the total votes cast in the Meeting.	The Board of Commissioners has issued Decree No. L8.014C-2024.030 on the Result of Procurement of Public Accountant Firm for Audit Services of Consolidated Financial Statements of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries for the year ending December 31, 2024. Referring to the letter, the Board of Commissioners decided to appoint Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) with Public Accountant Mr. Irwan Haswir to conduct audit services of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the year ending December 31, 2024 with a service fee of Rp3,264,415,000 (including income tax, but excluding VAT) with a general audit scope. The Board of Directors has submitted the AP and/or KAP Appointment Report to OJK on November 5, 2024. The Company has submitted a Change of Public Accountant Report to OJK, from Mr. Irwan Haswir to Mr. Budi Hartono.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
5	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan	1. Memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris terhitung sejak penutupan Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut: a. Sdr. Nur Endro Buwono selaku Komisaris Utama, sehubungan dengan penyegaran organisasi sebagaimana mengacu pada Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Hulu Energi tentang Penempatan Wakil Perseroan Sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Elnusa Tbk tanggal 30 April 2024. b. Sdr. Lusiaga Levi Susila selaku Komisaris Independen, sehubungan dengan penyegaran organisasi sebagaimana mengacu pada Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Hulu Energi tentang Penempatan Wakil Perseroan Sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Elnusa Tbk tanggal 30 April 2024. c. Sdr. Wakhid Hasyim selaku Komisaris, sehubungan dengan penyegaran organisasi sebagaimana mengacu pada Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Hulu Energi tentang Penempatan Wakil Perseroan Sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Elnusa Tbk tanggal 30 April 2024. 2. Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-3 (ketiga) dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, sebagai berikut: a. Sdr. Eko Ariantoro sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen. b. Sdr. Ariana Soemanto sebagai Komisaris. c. Sdr. Nur Endro Buwono sebagai Komisaris. 3. Menyetujui Perubahan Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: Sdr. Eko Ariantoro: Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Sdr. Nur Endro Buwono: Komisaris Sdr. Denie S. Tampubolon: Komisaris Independen Sdr. Ariana Soemanto: Komisaris Sedangkan untuk susunan anggota Direksi tidak mengalami perubahan, yaitu: Direksi: Sdr. Bachtiar Soeria Atmadja: Direktur Utama Sdr. Stanley Iriawan: Direktur Keuangan Sdr. Endro Hartanto: Direktur Operasi Sdr. Arief Prasetyo Handoyo: Direktur Pengembangan Usaha Sdri. Hera Handayani: Direktur SDM & Umum 4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri sebagian dan/atau seluruh keputusan Rapat serta memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkan kepada instansi yang berwenang, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rapat menyetujui dengan total suara setuju berjumlah 3.790.214.007 saham atau 88,91% dari total seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat.	Telah ditindaklanjuti

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Approval of Changes in the Company's Management Structure.	1. Honorably discharged the members of the Board of Commissioners as of the closing of this Meeting, with gratitude for the contribution of energy and thought given during their tenure as members of the Board of Commissioners, as follows: a. Mr. Nur Endro Buwono as President Commissioner, in connection with organizational refreshment as referred to the Circular Shareholder Decision of PT Pertamina Hulu Energi regarding the Placement of Company Representatives as Members of the Board of Commissioners of PT Elnusa Tbk dated 30 April 2024. b. Mr. Lusiaga Levi Susila as Independent Commissioner, in connection with the organizational refreshment as referred to the Circular Shareholders' Resolution of PT Pertamina Hulu Energi on the Placement of the Company's Representative as a Member of the Board of Commissioners of PT Elnusa Tbk dated 30 April 2024. c. Mr. Wakhid Hasyim as Commissioner, in connection with the organizational refreshment as referred to in the Circular Shareholders' Resolution of PT Pertamina Hulu Energi on the Placement of the Company's Representative as a Member of the Board of Commissioners of PT Elnusa Tbk dated 30 April 2024. 2. Approved the appointment of members of the Board of Commissioners of the Company effective as of the closing date of this Meeting until the closing of the 3rd (third) Annual GMS without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends, as follows: a. Mr. Eko Ariantoro as President Commissioner and concurrently Independent Commissioner. b. Mr. Ariana Soemanto as Commissioner. c. Mr. Nur Endro Buwono as Commissioner. 3. Approved the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners, so that the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows: Board of Commissioners: Mr. Eko Ariantoro: President Commissioner Concurrently Independent Commissioner Mr. Nur Endro Buwono: Commissioner Mr. Denie S. Tampubolon: Independent Commissioner Mr. Ariana Soemanto: Commissioner Meanwhile, the composition of the Board of Directors has not changed, namely: Directors: Mr. Bachtiar Soeria Atmadja: President Director Mr. Stanley Iriawan: Director of Finance Mr. Endro Hartanto: Director of Operations Mr. Arief Prasetyo Handoyo: Director of Business Development Mrs. Hera Handayani: Director of Human Capital & General Affairs 4. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the resolutions of this Agenda, including to state in a separate Notarial Deed part and/or all of the resolutions of the Meeting and to notify the changes in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register with the competent authorities, in accordance with the prevailing laws and regulations. The Meeting approved with a total affirmative votes of 3,790,214,007 shares or 88.91% of the total votes cast in the Meeting.	Followed-Up

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang diadakan di Ruang Udaya, Graha Elnusa Jl. TB. Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560.

GMS IMPLEMENTATION IN THE PREVIOUS YEAR

Throughout 2023, the Company held 1 (one) Annual GMS held at Udaya Room, Graha Elnusa Jl. TB. Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560.

RUPS	Tanggal | Date	GMS
RUPS Tahunan	6 Juni 2023 | June 6, 2023	Annual GMS

Proses penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. Proses rencana dan pelaksanaan RUPS Perseroan telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta melakukan pengumuman melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs Web eASY.KSEI dan situs web Perseroan.

The implementation process of the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders is carried out based on Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies. The planning and implementation process of the Company's GMS is provided in the Company letter submitted to the Financial Services Authority (OJK) as well as through the announcement made through the Indonesia Stock Exchange website, the eASY.KSEI website and the Company's website.

Pada seluruh pelaksanaan RUPS, rapat dipimpin oleh Bapak Wakhid Hasyim selaku Komisaris dengan terlebih dahulu menyampaikan bahwa pelaksanaan RUPS mengacu pada tata tertib RUPS yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham melalui web Perseroan sebelum Rapat dimulai. Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan secara tertulis atas setiap agenda Rapat yang dibicarakan.

In all GMS implementation, the meeting was chaired by Agus Prabowo as President Commissioner who first conveyed that the GMS implementation referred to the GMS rules and regulations as submitted to the Shareholders through the Company's website before the Meeting started. Chairman of the Meeting extended the opportunity to the Shareholders and/or proxies to pose questions and/or response in writing for each of the discussed Meeting agenda.

Pimpinan Rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat menjawab pertanyaan dan/atau menanggapi pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan Pemegang Saham. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

Chairman of the Meeting or Director appointed by the Meeting Chairman answered and/or responded to the questions, responses and/or suggestions from the Shareholders. After all questions are answered and responded, subsequently voting is cast and only the shareholders and/or legitimate proxies have the right to cast their votes.

Berikut adalah tahapan tata waktu penyelenggaraan RUPS Perseroan sepanjang 2023:

Following is the timeline states in the Company's GMS implementation during the year 2023:

No.	Aktivitas	Tanggal Date	Activity
	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022		**Annual GMS for Financial Year 2022**
1	Penyampaian rencana RUPS Tahunan kepada OJK	24 Februari 2023 February 24, 2023	Submission of Annual GMS plans to OJK
2	Pengumuman RUPS Tahunan	3 Maret 2023 March 3, 2023	Announcement of Annual GMS
3	Pemanggilan RUPS Tahunan	20 Maret 2023 March 20, 2023	Invitation to Annual GMS
4	Pemanggilan Ulang RUPS Tahunan	13 April 2023 April 13, 2023	Re-invitation to Annual GMS

No.	Aktivitas	Tanggal Date	Activity
5	Pelaksanaan RUPS Tahunan	6 Juni 2023 June 6, 2023	Implementation of Annual GMS
6	Penyampaian Ringkasan risalah RUPS Tahunan	7 Juni 2023 June 7, 2023	Submission of Summary of Minutes of Meeting of Annual GMS

KETENTUAN KUORUM

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam RUPS Tahunan tersebut telah dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 4.436.821.143 saham atau sebesar 60,79086% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

QUORUM REQUIREMENTS

GMS attendance quorum and resolution quorum for the agenda that must be decided on during the GMS are carried out by following the provisions based on the Financial Services Authority Regulation and the Company's Articles of Association. In this Annual GMS, attendants included the Company Shareholders or authorized Shareholder Proxies which totalled 4.436.821.143 shares or 60,79086% of the total shares with legal rights to vote as issued by the Company.

PROSES PERHITUNGAN SUARA DAN KETERLIBATAN PIHAK INDEPENDEN

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS dijelaskan dalam tata tertib RUPS yang disampaikan kepada Pemegang Saham melalui situs Perusahaan sebelum Rapat dimulai. Adapun mekanisme pengambilan keputusan Rapat yang diatur Tata Tertib Rapat dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek (BAE) PT Datindo Entrycom dan Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H., untuk menyampaikan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi serta menyusun Berita Acara Rapat.

PROCESS OF VOTE COUNTING AND INVOLVEMENT OF AN INDEPENDENT PARTY

Vote counting and voting process in an GMS is explained in the GMS implementation procedures as conveyed to the Shareholders through the Company website prior to the start of the Meeting. The mechanism of the Meeting's decision-making as regulated by the Meeting Procedures by taking into account the Company's Articles of Association and applicable regulation.

The Company appointed an independent party, namely the Securities Administration Bureau of PT Datindo Entrycom and Notary Office of Aulia Taufani, S.H., to disclose the vote counting and/or to validate as well as prepare the Minutes of Meeting.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, LEMBAGA, DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RUPS

RUPS Tahunan dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Mayoritas, dan Pemegang saham lainnya dan atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebagai berikut:

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS IN GMS

The Annual GMS is attended by all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Majority Shareholders and other Shareholders and/or proxies with attendance quorum as follows:

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RUPS DI TAHUN 2023
Attendance of the Board of Commissioners, and the Board of Directors in the GMS in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
RUPS | GMS		
Agus Prabowo	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Attendant
Lusiaga Levi Susila	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attendant
Hernawan Bekti Sasongko	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attendant
Wakhid Hasyim (Pimpinan Rapat) (Chairman of Meeting)	Komisaris Commissioner	Hadir Attendant
John Hisar Simamora	Direktur Utama President Director	Hadir Attendant

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Bachtiar Soeria Atmadja	Direktur Keuangan Director of Finance	Hadir Attendant
Charles Harianto Lumbantobing	Direktur Operasi Director of Operation	Hadir Attendant
Ratih Esti Prihatini	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Hadir Attendant
Tenny Elfrida	Direktur SDM & Umum Director of Human Capital & General Affairs	Hadir Attendant

KEHADIRAN LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Attendance of Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Lembaga Penunjang Pasar Modal	Kehadiran Attendance	Capital Market Supporting Institution
Notaris	Notaris Aulia Taufani, S.H. Notary of Aulia Taufani, S.H.	Notary
Kantor Akuntan Publik	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja – Ernst & Young Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja – Ernst & Young	Public Accounting Firm
Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom	Securities Administration Bureau

Lembaga Penunjang Pasar Modal	Kehadiran Attendance	Capital Market Supporting Institution
Biro Administrasi Efek	Hadir | Attendant	Securities Administration Bureau
Kantor Akuntan Publik	Hadir | Attendant	Public Accounting Firm
Notaris	Hadir | Attendant	Notary

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN
Perseroan telah menerbitkan keputusan RUPS Tahunan, yang rinciannya disampaikan di bawah ini.

RESOLUTION OF THE ANNUAL GMS
The Company has issued the resolutions of the AGM, the details of which are presented below.

RUPS TAHUNAN 6 JUNI 2023
Annual GMS June 6, 2023

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Persetujuan Laporan Tahunan 2022 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	A. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022, termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022; B. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana termuat dalam Laporan No. 00130/2.1032/AU.1/02/0697-2/1/II/2023 tanggal 27 Februari 2023 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material". Dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2022 sepanjang:	Telah ditindaklanjuti

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
		1. Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk laporan keuangan) Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2022. 2. Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum. Rapat menyetujui dengan jumlah suara setuju berjumlah 4.436.777.143 saham atau 99,99% dari total seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat.	
	Approval of the 2022 Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements which ended on December 31, 2022	A. Approved and ratified the Company Annual Report for the Financial Year 2022, including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year 2022; B. Ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Financial Year which ended on December 31, 2022 and its explanations audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as contained in the Report No. 00130/2.1032/AU.1/02/0697-2/1/II/2023 dated February 27, 2023 with the opinion of "Reasonable in all material matters". Thereby granting full release and discharge from responsibility (Volledig Acquite et de Charge) to the Board of Directors for management actions and to the Board of commissioners for supervisory actions carried out I the Financial Year which ended on December 31, 2022 to the extent of: 1. These actions are reflected in the Company's Annual Report (including financial statements) for the Financial Year which ended on December 31, 2022. 2. These actions do not constitute criminal and/or unlawful acts. The Meeting approved with total affirmative votes totalling to 4,436,777,143 shares or 99,99% of the total votes validly cast in the meeting.	Followed-Up
2	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022	A. Menyetujui menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan (yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk) untuk Tahun Buku 2022 yang tercatat sebesar Rp378.064.598.287 (tiga ratus tujuh puluh delapan miliar enam puluh empat juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu dua ratus delapan puluh tujuh Rupiah) sebagai berikut: 1. Sebesar Rp189.032.299.143,50 (seratus delapan puluh sembilan miliar tiga puluh dua juta dua ratus sembilan puluh sembilan ribu seratus empat puluh tiga koma lima puluh Rupiah) atau 50% dari Laba Bersih Tahun Buku 2022 ditetapkan sebagai Dividen Tunai untuk Tahun Buku 2022. 2. Sisanya sebesar Rp189.032.299.143,50 (seratus delapan puluh sembilan miliar tiga puluh dua juta dua ratus sembilan puluh sembilan ribu seratus empat puluh tiga koma lima puluh Rupiah) atau 50% dari Laba Bersih Tahun Buku 2022 akan menjadi Laba Ditahan atau Retained Earning Perseroan. B. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termaksud. Rapat menyetujui dengan jumlah suara setuju berjumlah 4.436.777.143 saham atau 99,99% dari total seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat.	Tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2022 tercantum dalam Pengumuman Hasil Keputusan RUPS Tahunan yang telah dipublikasikan melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (IDXnet), situs web eASY.KSEI dan situs web Perseroan pada tanggal 7 Juni 2023. Pembayaran dividen tunai tahun buku 2022 telah direalisasikan pada tanggal 6 Juli 2023.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Determining the appropriation of the Company's Net Profit for the Financial Year 2022	A. Approved to determine the appropriation of the Company's net profit (attributable to the owners of the parent entity) for the Financial Year 2022 which recorded a total of Rp378,064,598,287 (three hundred seventy-eight billion sixty-four million five hundred ninety-eight thousand two hundred eighty-seven Rupiah) as follows: 1. An amount of Rp189,032,299,143.50 (one hundred eightynine billion thirty-two million two hundred ninety-nine thousand one hundred forty-three point fifty Rupiah) or 50% of the Net Profit for the Financial Year 2022 is determined as Cash Dividend for the Financial Year 2022. 2. Remaining amount of Rp189,032,299,143.50 (one hundred eighty-nine billion thirty-two million two hundred ninetynine thousand one hundred forty-three point fifty Rupiah) or 50% of the total Net Profit of the Financial Year 2022 as the Company's Retained Earning. B. Approved to provide proxy and authority to the Board of Directors to regulate the procedures to pay the concerned cash dividends. The Meeting approved with total affirmative votes of 4,436,777,143 shares or 99,99% of the total votes cast in the Meeting.	The Procedure for Payment of Cash Dividends for the Financial Year 2022 is stated in the Announcement of the Resolutions of the Annual GMS published on PT Indonesia Stock Exchange (IDXNet), eASY. KSEI website and the Company website on June 7, 2023. Payment of Cash Dividends for the Financial Year 2021 was made on July 6, 2023.
3	Penetapan Tantiem tahun 2022 dan Remunerasi tahun 2023 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris	A. Tantiem Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yaitu PT Pertamina Hulu Energi untuk menetapkan tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022. B. Remunerasi Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yaitu PT Pertamina Hulu Energi untuk menetapkan besarnya gaji/ honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023. Rapat menyetujui dengan jumlah suara setuju berjumlah 4.432.869.843 saham atau 99,91% dari total seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat.	Telah ditindaklanjuti
	Determining the Tantiem of 2022 and Remuneration in 2023 for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	A. Tantiem Approved the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners with prior approval from the Company's Controlling Shareholders, namely PT Pertamina Hulu Energi to determine the tantiem for members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners for the financial year 2022. B. Remuneration Approved the granting of power and authority to the Board of Commissioners of the Company with prior approval from the Company's Controlling Shareholder, namely PT Pertamina Hulu Energi to determine the amount of salary/honorarium, allowances and facilities for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the year 2023. The Meeting approved with a total affirmative votes of 4,432,869,843 shares or 99,91% of the total votes cast in the Meeting.	Followed-Up

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
4	Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023	Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berikut besaran nilai jasanya, termasuk untuk menunjuk KAP pengganti bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia apabila KAP yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan kriteria bahwa: a. KAP yang ditunjuk Perseroan dikonsultasikan/ dikoordinasikan terlebih dahulu dengan PT Pertamina Hulu Energi; b. KAP tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; c. KAP tersebut masuk dalam data tabulasi KAP yang diterbitkan oleh Kementerian BUMN. Sesuai dengan Pasal 59 ayat 3 huruf (a) POJK 15/2020 pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan alasan penunjukan KAP akan dikonsultasikan/dikoordinasikan dengan Pemegang Saham Pengendali dikarenakan untuk kemudahan dan ketepatan waktu laporan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi. Rapat menyetujui dengan jumlah suara setuju berjumlah 4.241.791.416 saham atau 95,60% dari total seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat.	Dewan Komisaris telah mengeluarkan Surat Keputusan No. L8.014C-2023.023 tentang Hasil Pengadaan Kantor Akuntan Publik atas Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Mengacu pada surat tersebut, Dewan Komisaris memutuskan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) dengan Akuntan Publik Sdr. Irwan Haswir untuk melakukan jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan imbalan jasa sebesar Rp2.900.000.000 (sudah termasuk PPh, namun belum termasuk PPN) dengan ruang lingkup pemeriksaan umum. Direksi telah menyampaikan Laporan Hasil Penunjukan AP dan/atau KAP kepada OJK pada tanggal 27 Oktober 2023.
	Appointment of a Public Accountant to Audit the Company's Annual Financial Statements for the Financial Year 2023	Approved to delegate the authority to the board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant from a Public Accounting Firm (KAP) for the audit of the Company's Financial Statements for the financial year which ended on December 31, 2023, along with the amount of service value, including for the appointment of a KAP replacement in the event that for any reason, based on the provisions of the Capital Markets in Indonesia, the assigned KAP is unable to complete the assignment in accordance with applicable provisions and regulations, with the following criteria: a. The KAP appointed by the Company to be consulted/ coordinated in advance with PT Pertamina Hulu Energi; b. The concerned KAP is registered in the Financial Services Authority; c. The concerned KAP is included in the KAP tabulation data published by the Ministry of BUMN. According to Article 59 paragraph 3 point (a) of POJK 15/2020 on the delegation of authority and power to the Board of Commissioners is carried out on the grounds that the appointment of KAP will be consulted/coordinated with the Controlling Shareholders due to the convenience and timeliness of the consolidated report of PT Pertamina Hulu Energi. The Meeting approved with a total affirmative votes of 4,241,791,416 shares or 95.60% of the total votes cast in the Meeting.	The Board of Commissioners issued Decree No. L8.014C-2023.023 regarding Result of Procurement of Public Accounting Office for Audit Services of the Consolidated Financial Statements of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries for the year ending on December 31, 2023. Referring to the letter, The Board of Commissioners decided to appoint Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (member firm of Ernst & Young) with Irwan Hazwir to audit the Consolidated Financial Statements for the year ending on December 31, 2023 with services fee of Rp2,900,000,000 (including PPh tax, excluding PPN tax) with general inspection scope of work. The Board of Directors submitted the Report on the Appointment of AP and/ or KAP Result to OJK on October 27, 2023.
5	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan	A. Memberhentikan dengan hormat Sdri. Tenny Elfrida selaku Direktur SDM & Umum dengan alasan telah selesainya satu periode masa jabatan terhitung efektif sejak penutupan RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur SDM & Umum.	Telah ditindaklanjuti

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
		B. Menyetujui pengangkatan Sdri. Hera Handayani selaku Direktur SDM & Umum Perseroan terhitung efektif sejak penutupan RUPS ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-3 (ketiga) dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. C. Mengangkat kembali Sdr. Agus Prabowo selaku Komisaris Utama Perseroan terhitung efektif sejak penutupan RUPS ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-3 (ketiga) dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. D. Menyetujui Perubahan Susunan Direksi Perseroan, sehingga susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: 1. Sdr. John Hisar Simamora: Direktur Utama 2. Sdr. Bachtiar Soeria Atmadja: Direktur Keuangan 3. Sdr. Charles Harianto Lumbantobing: Direktur Operasi 4. Sdri. Ratih Esti Prihatini: Direktur Pengembangan Usaha 5. Sdri. Hera Handayani: Direktur SDM & Umum Sedangkan untuk susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu: 1. Sdr. Agus Prabowo: Komisaris Utama 2. Sdr. Wakhid Hasyim: Komisaris 3. Sdr. Lusiaga Levi Susila: Komisaris Independen 4. Sdr. Hernawan Bekti Sasongko: Komisaris Independen E. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri sebagian dan/atau seluruh keputusan Rapat serta memberitahukan perubahan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkan kepada instansi yang berwenang, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rapat menyetujui dengan jumlah suara setuju berjumlah 3.934.288.268 saham atau 88,67% dari total seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat.	
	Approval of the Changes in the Company's Management	A. Honorably discharged Tenny Elfrida as Director of Human Capital & General Affairs with the completion of the term of office for one period effective as of the closing of the GMS, in gratitude for the contribution given during her term of office as Director of Human Capital & General Affairs. B. Approved the appointment of Hera Handayani as the Company's Director of Human Capital & General Affairs effective as of the closing of the 3rd (third) Annual GMS without prejudice to the right of the GMS to dismiss the concerned member of the Board of Directors at any time before the term of office ends. C. Reappointed Agus Prabowo as the President Commissioner of the Company effective as of the closing of this GMS until the closing of the 3rd (third) Annual GMS without prejudice of the rights of the GMS to dismiss at any time of the concerned member of the Board of Commissioners before the term of office ends.	Followed-Up

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
		D. Approved the Changes in Composition of the Company's Board of Directors that the composition of the Board of Directors of the Company is as follows: 1. John Hisar Simamora: President Director 2. Bachtiar Soeria Atmadja: Director of Finance 3. Charles Harianto Lumbantobing: Director of Operation 4. Ratih Esti Prihatini: Director of Business Development 5. Hera Handayani: Director of Human Capital & General Affairs The composition of the Board of Commissioners of the Company remained the same, namely as follows: 1. Agus Prabowo: President Commissioner 2. Wakhid Hasyim: Commissioner 3. Lusiaga Levi Susila: Independent Commissioner 4. Hernawan Bekti Sasongko: Independent Commissioner E. Approved the delegation of power and authority to the Board of Directors of the Company with right to substitution to carry out all necessary actions related to the resolutions of this Meeting Agenda, including to make the statement in its own separate Notarial Deed of a part and/or the entire Meeting resolutions as well as to inform the changes in the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as to register on the authorized institution in accordance with applicable provisions, laws and regulations. The Meeting approved with total affirmative votes of 3,934,288,268 shares or 88.67% of the total votes cast in the Meeting.	

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola utama yang berperan dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi yang menjalankan kepengurusan Perseroan, sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pemantauan terhadap penerapan GCG di Perseroan, termasuk efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

Dewan Komisaris secara berkelanjutan melakukan pemantauan atas efektivitas strategi dan kebijakan Perseroan, pencapaian kinerja usaha, proses pengambilan keputusan oleh Direksi, serta pelaksanaan strategi dan kebijakan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan dan memenuhi harapan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi dan/atau menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disusun Direksi setiap tahunnya.

DASAR HUKUM

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
4. Anggaran Dasar Perseroan yang telah beberapa kali diubah dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 8 tanggal 17 Oktober 2022 yang dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. di Jakarta.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berkewajiban untuk mengikuti persyaratan dan ketentuan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta Peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 17 Ayat (2), yakni Anggota Dewan Komisaris Elnusa adalah warga negara Indonesia yang memenuhi persyaratan yang ditentukan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan perundang-undangan yang berlaku. Adapun kriteria anggota Dewan Komisaris di antaranya:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;

The Board of Commissioners is the main governance organ that plays a role in overseeing and providing advice to the Board of Directors who manage the Company, as stipulated in the Articles of Association. The Board of Commissioners also has the duty and responsibility to monitor the implementation of GCG within the Company, including the effectiveness of the internal control system and risk management.

The Board of Commissioners monitors the effectiveness of the Company's strategies and policies, as well as the achievement of business performance, decision making process by the Board of Directors, as well as the implementation of strategies to achieve Company goals and to fulfill the expectations of shareholders and other stakeholders. The Board of Commissioners also assesses and/or approves the Work Plan and Budget of the Company prepared by the Board of Directors every year.

LEGAL BASIS

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of year 2007 regarding Limimted Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER3/MBU/03/2023 on the Organ and Human Capital of StateOwned Enterprises.
4. Articles of Association of the Company which have been amended several times and the last amended was based on Deed of Statement of Resolutions and Changes in the Articles of Associatiton No. 8 dated October 17, 2022 made before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. in Jakarta.

CRITERIA OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are obligated to adhere to the requirements and provisions of the Laws on Limited Liability Companies, laws and regulations in the Capital Market sector as well as other applicable laws and regulations and those related to the Company's business activities. Based on Articles of Association Article 17 Paragraph (2), namely that Members of the Board of Commissioners of Elnusa are Indonesian citizens that have fulfilled the requirements set-forth under the Financial Services Authority Regulations No. 33/POJK.04/2014 and applicable laws and regulation. This include the following:

1. Having good moral values, character, and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during term of office:
   a. Never been declared bankrupt;

b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya yang berlaku.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

1. Struktur keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris.

2. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris Non Independen dan Komisaris Independen.

3. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris (kolektif kolegial).

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Pada tahun 2024 terjadi 2 (dua) kali perubahan komposisi dalam Dewan Komisaris dengan alasan penyegaran organisasi. RUPS Luar Biasa tanggal 17 Januari 2024 memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Agus Prabowo selaku Komisaris Utama dan Bapak Hernawan Bekti Sasongko selaku Komisaris Independen serta menyetujui pengangkatan Bapak Nur Endro Buwono sebagai Komisaris Utama dan Bapak Denie S. Tampubolon sebagai Komisaris Independen.

Sedangkan RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2024 memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Nur Endro Buwono selaku Komisaris Utama, Bapak Lusiaga Levi Susila selaku Komisaris Independen, dan Bapak Wakhid Hasyim selaku

b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
d. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners, who during the term of office:
   - Never hold an annual GMS;
   - Accountability as member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was not accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
   - Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from OJK yet not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to OJK.
4. Having the commitment to comply with laws and regulations.
5. Having the knowledge and/or expertise in the field required by the Company.
6. Fulfill other requirements specified in the Limited Liability Company Law, Capital Market Regulations and other applicable laws and regulations.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. The membership structure of the Board of Commissioners of the Company consists of the President Commissioner and Commissioner.
2. The composition of the Board of Commissioners of the Company consists of Non-Independent Commissioner and Independent Commissioner.
3. The Board of Commissioners is an assembly and each member of the Board of Commissioners may not act individually, but based on decisions of the Board of Commissioners (collective collegial).

The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS. In 2024 there were 2 (two) changes in the composition of the Board of Commissioners due to organizational refreshment. The Extraordinary GMS on January 17, 2024 decided to respectfully dismiss Mr. Agus Prabowo as President Commissioner and Mr. Hernawan Bekti Sasongko as Independent Commissioner and approved the appointment of Mr. Nur Endro Buwono as President Commissioner and Mr. Denie S. Tampubolon as Independent Commissioner.

Meanwhile, the Annual GMS dated 15 May 2024 decided to respectfully dismiss Mr. Nur Endro Buwono as President Commissioner, Mr. Lusiaga Levi Susila as Independent Commissioner, and Mr. Wakhid Hasyim as Commissioner.

Komisaris. Selanjutnya, RUPS yang sama juga mengangkat Bapak Eko Ariantoro sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, dan Bapak Ariana Soemanto sebagai Komisaris serta mengangkat kembali Bapak Nur Endro Buwono sebagai Komisaris.

Furthermore, the same GMS also appointed Mr. Eko Ariantoro as President Commissioner concurrently Independent Commissioner, and Mr. Ariana Soemanto as Commissioner and reappointed Mr. Nur Endro Buwono as Commissioner.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS HINGGA 17 JANUARI 2024
Board of Commissioners composition until January 17, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Agus Prabowo	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 Tahun 2023 Deed of Statement of the Meeting Resolution No. 7 of Year 2023
Lusiaga Levi Susila	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 Tahun 2021 Deed of Statement of the Meeting Resolution No. 3 of Year 2021
Hernawan Bekti Sasongko	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 Tahun 2022 Deed of Statement of the Meeting Resoution No. 30 of Year 2022
Wakhid Hasyim	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 Tahun 2021 Deed of Statement of the Meeting Resolution No. 3 of Year 2021

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PERIODE 17 JANUARI–15 MEI 2024
Board of Commissioners composition Period of January 17–May 15, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Nur Endro Buwono	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 Tahun 2024 Deed of Statement of the Meeting Resolution No. 33 of Year 2024
Lusiaga Levi Susila	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 Tahun 2021 Deed of Statement of the Meeting Resolution No. 3 of Year 2021
Denie S. Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 Tahun 2024 Deed of Statement of the Meeting Resolution No. 33 of Year 2024
Wakhid Hasyim	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 Tahun 2021 Deed of Statement of the Meeting Resolution No. 3 of Year 2021

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PERIODE 15 MEI 2024–LAPORAN TAHUNAN TERBIT
Board of Commissioners composition Period of May 15, 2024–Publication of This Annual Report

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Eko Ariantoro	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner Concurrently Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 Tahun 2024 Deed of Statement of the Meeting Resolution No. 17 of Year 2024
Nur Endro Buwono	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 Tahun 2024 Deed of Statement of the Meeting Resolution No. 17 of Year 2024
Denie S. Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 Tahun 2024 Deed of Statement of the Meeting Resolution No. 33 of Year 2024
Ariana Soemanto	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 Tahun 2024 Deed of Statement of the Meeting Resolution No. 17 of Year 2024

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik di antaranya:

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is member of the Board of Commissioners coming from outside of the organization of Issuers or Public Companies and fulfill the requirement as Independent Commissioner in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies including the following:

Kriteria Komisaris Independen

Mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, kriteria Komisaris Independen mencakup:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
4. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Criteria of Independent Commissioner

Referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the criteria of Independent Commissioner include the following:

1. Not a person with authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities during the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner.
2. Not having direct or indirect Company's share ownership.
3. Not having any direct or indirect business relationship in connection with the Company's business activities.
4. Not having affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.

Jumlah Komisaris Independen
Number of Independent Commissioner
4 Komisaris dengan 2 Komisaris Independen
4 Commissioners with 2 Independent Commissioners

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN **30%**
30% dari Keseluruhan Komisaris adalah Komisaris Independen
30% of All Commissioners are Independent Commissioners

ACGS **50%**
50% dari Keseluruhan Komisaris adalah Komisaris Independen
50% of All Commissioners are Independent Commissioners

Perseroan memiliki Komisaris Independen yang telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai dengan peraturan tersebut, dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama.

Komposisi Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen Perseroan adalah lebih dari 30% dari seluruh jumlah Dewan Komisaris serta telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan maupun telah memenuhi jumlah minimal Komisaris Independen yang diatur dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang mensyaratkan jumlah Komisaris Independen berjumlah 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Company retains an Independent Commissioner who fulfils the provision of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The regulation affirms that Independent Commissioner is obligated to at least make up 30% of the total members of the Board of Commissioners and 1 (one) of the members of the Board of Commissioners is appointed as the President Commissioner.

The composition of the Company's Commissioners as of December 31, 2024 totaled 4 (four) consisting of 2 (two) President Commissioners, 1 (one) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner. Thus, the composition of Independent Commissioner of the Company is more than 30% of the total members of the Board of Commissioners and complies with the Financial Services Authority Regulation and meets the minimum number of Independent Commissioners stipulated in the ASEAN Corporate Governance Scorecard which requires the number of Independent Commissioners to be 50% of the total number of members of the Board of Commissioners.

PEMENUHAN KRITERIA INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN
Fulfillment of Independence Criteria of Independent Commissioner

Komisaris Independen Independent Commissioner	Kriteria Independensi Komisaris Independen Criteria of Independency of Independent Commissioner			
	Sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya As a person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, unless for the reappointment as the Company's Independent Commissioner for the next period	**Memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung** Owns Company shares directly or indirectly	**Memiliki hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perseroan** Affiliation with the Commissioners, the Board of Directors and Major Shareholders of the Company	**Memiliki hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung** Business relationship with the Company directly or indirectly
Eko Ariantoro****	x	x	x	x
Denie S. Tampubolon**	x	x	x	x
Lusiaga Levi Susila***	x	x	x	x
Hernawan Bekti Sasongko*	x	x	x	x

√ = ada | x = tidak ada
Keterangan:
* Menjabat hingga 17 Januari 2024
** Mulai menjabat sejak 17 Januari 2024
*** Menjabat hingga 15 Mei 2024
**** Mulai menjabat sejak 15 Mei 2024
√ = yes | x = no
Description:
* Served in office until January 17, 2024
** Started serving in office since January 17, 2024
*** Served in office until May 15, 2024
**** Started serving in office since May 15, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pernyataan Date of Establishment	Status
Eko Ariantoro****	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	15 Mei 2024 May 15, 2024	Pertama kali sebagai Komisaris Independen First time as Independent Commissioner
Denie S. Tampubolon**	Komisaris Independen Independent Commissioner	17 Januari 2024 January 17, 2024	Pertama kali sebagai Komisaris Independen First time as Independent Commissioner
Lusiaga Levi Susila***	Komisaris Independen Independent Commissioner	21 Juli 2021 July 21, 2021	Periode Kedua sebagai Komisaris Independen Second Period as Independent Commissioner
Hernawan Bekti Sasongko*	Komisaris Independen Independent Commissioner	20 Juli 2022 July 20, 2024	Pertama kali sebagai Komisaris Independen First time as Independent Commissioner

Keterangan:
* Menjabat hingga 17 Januari 2024
** Mulai menjabat sejak 17 Januari 2024
*** Menjabat hingga 15 Mei 2024
**** Mulai menjabat sejak 15 Mei 2024
Description:
* Served in office until January 17, 2024
** Started serving in office since January 17, 2024
*** Served in office until May 15, 2024
**** Started serving in office since May 15, 2024

Para Komisaris Independen Perseroan juga telah menyatakan independensinya melalui Surat Pernyataan Independensi. Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's Independent Commissioners have also declared their independence through the Independence Statement Letter. Thus, the Company's Independent Commissioners have met the criteria in accordance with the prevailing laws and regulations.

PERIODE JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS:

- Para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal pengangkatannya. Namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.
- Sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik bahwa Komisaris Independen dapat diangkat lebih dari 2 (dua) periode sepanjang yang bersangkutan menyatakan dirinya independen kepada RUPS.

Mengacu pada Pasal 17 Ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila:

a. Pengunduran dirinya telah efektif;
b. Tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya;
c. Meninggal dunia;
d. Diberhentikan berdasarkan RUPS;

MEKANISME PEMBERHENTIAN DAN PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, mekanisme pemberhentian dan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.
3. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris.
4. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat diminta pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.
6. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.

TERM OF OFFICE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Upon completion of the term of office, members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS:

- Members of the Board of Commissioners are appointed for a period of time effective as of the date determined by the GMS that appoints the Commissioner and ends on the closing of the 3rd (third) Annual GMS after the date of the appointment. However, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends.
- In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Independent Commissioners may be reappointed for more than 2 (two) periods as long as the concerned commissioner states himself/ herself as independent.

Referring to Article 17 paragraph (4) of the Company's Articles of Association, the term of office of the Board of Commissioners ends in the event:

a. Resignation is effective;
b. No longer fulfils the requirements of OJK Regulations and other laws and regulations;
c. Passed away;
d. Dismissed based on GMS.;

MECHANISM FOR DISMISSAL AND RESIGNATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Company's Articles of Association, the mechanism for dismissal and resignation of members of the Board of Commissioners is as follows:

1. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his/her position before his/her term of office ends by notifying the Company in writing on his/her intention.
2. The Company is obligated to hold GMS to decide on the requests for resignation of members of the Board of Commissioners within a period of no later than 90 (ninety) days after receipt of the resignation request letter.
3. The Company is obligated to disclose information to the public and notify OJK at the latest within 2 (two) working days after receipt of the resignation request of members of the Board of Commissioners.
4. Before the resignation is effective, the concerned member of the Board of Commissioners remains obligated to complete the assigned duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.
5. Resigning members of the Board of Commissioners as mentioned above remain accountable as members of the Board of Commissioners from the date of appointment of the concerned members until the date of approval of the resignation in the GMS.
6. Release of responsibility of resigning members of the Board of Commissioners is granted after the Annual GMS releases the concerned members.

7. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari jumlah minimum Komisaris yang dipersyaratkan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal terjadinya lowongan.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki *Board Manual* atau Pedoman Kerja/Piagam Dewan Komisaris dan Direksi yang mempermudah dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Terakhir, Pedoman Kerja/Piagam Dewan Komisaris dan Direksi ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 2 Januari 2018. Pedoman Kerja tersebut ditinjau secara berkala dan dimutakhirkan apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku. Informasi secara detail dapat dilihat melalui situs Perusahaan www.elnusa.co.id.

Adapun cakupan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris meliputi:

1. Fungsi Dewan Komisaris
2. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
3. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
4. Pembagian Kerja Dewan Komisaris
5. Persyaratan Dewan Komisaris
6. Keanggotaan Dewan Komisaris
7. Rangkap Jabatan
8. Masa Jabatan Dewan Komisaris
9. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris
10. Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris
11. Pengisian Jabatan Lowong Anggota Dewan Komisaris
12. Keadaan Seluruh Anggota Dewan Komisaris Lowong
13. Komisaris Independen
14. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
15. Waktu Kerja Dewan Komisaris
16. Etika Jabatan Dewan Komisaris
17. Rapat Dewan Komisaris
18. Organ Pendukung Dewan Komisaris
19. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
20. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dalam peran pengawasan dan pemberian nasihat, secara kolegial Dewan Komisaris Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
2. Beritikad baik dan dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
3. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
4. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan termasuk

7. In the event members of the Board of Commissioners resign resulting in the number of members of the Board of Commissioners less than the minimum number of Commissioners required, a GMS must be held to fill the vacancy within 90 (ninety) days after the date of the vacancy.

WORK GUIDELINES AND RULES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has a Board Manual or Work Guidelines/Charter for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which facilitates the understanding of the regulations related to the workings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Work Guidelines/Charter of the Board of Commissioners and the Board of Directors signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on January 2, 2018. The Work Guidelines is reviewed periodically and updated if regarded as necessary by taking into account of applicable regulatory provisions. Details on this are available on the Company website www.elnusa.co.id.

The scope of the Work Guidelines and Rules of the Board of Commissioners is as follow:

1. Function of the Board of Commissioners
2. Duties and Obligations of the Board of Commissioners
3. Rights and Authorities of the Board of Commissioners
4. Division of Work of the Board of Commissioners
5. Requirements of the Board of Commissioners
6. Membership of the Board of Commissioners
7. Concurrent Position
8. Term of Office of the Board of Commissioners
9. Dismissal of Members of the Board of Commissioners
10. Resignation of Members of the Board of Commissioners
11. Filling Vacant Positions of Members of the board of Commissioners
12. Vacancy of All Members of the Board of Commissioners
13. Independent Commissioner
14. Introduction and Capability Improvement Program
15. Working Hours of the Board of Commissioners
16. Office Ethics of the Board of Commissioners
17. Meeting of the Board of Commissioners
18. Supporting Organs of the Board of Commissioners
19. Performance Assessment of the Board of Commissioners Committees
20. Board of Commissioners accountability

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In its supervisory and advisory role, the Board of Commissioners collegially carries out its duties and responsibilities, among others, as follows:

1. Comply with provisions of applicable laws and regulations, Articles of Association of the Company and GMS resolutions.
2. Carry out duties in good faith and with full responsibility for the interests and business of the Company.
3. Supervise for the interests of the Company by taking into account the interests of the shareholders and responsible to the GMS.
4. Carry out supervisory duties on the policies of the Board of Directors in managing the Company including the implementation of the

pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
5. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan pengurusan Perseroan. Pemberian rekomendasi kepada Direksi setelah mendapatkan penelaahan komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit, Komite NR dan GCG serta Komite Pemantau Risiko dan Investasi.
6. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan penyusunan visi, misi serta rencana-rencana strategis lain yang diatur dalam Anggaran Dasar.
7. Menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten.
8. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain termasuk perubahannya.
9. Melakukan pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris yang diatur oleh mereka sendiri dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris atas beban Perseroan.

PEMBAGIAN PERAN DAN TANGGUNG JAWAB PENGAWASAN MASING-MASING ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Tugas Komisaris Utama antara lain:
1. Sebagai koordinator pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris.
2. Memimpin Rapat Dewan Komisaris.
3. Mewakili Dewan Komisaris memimpin Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Selain tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama sebagaimana dijelaskan di atas, masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki pembagian peran dan tanggung jawab tambahan. Pembagian kerja anggota Dewan Komisaris antara lain dilakukan dengan menetapkan pembagian anggota Dewan Komisaris sebagai anggota Komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris, yang terdiri dari Komite Audit, Komite NR dan GCG serta Komite Pemantau Risiko dan Investasi. Penetapan masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai anggota komite-komite dimaksud ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Pembagian tugas anggota Dewan Komisaris sebagai anggota komite tersebut mengalami perubahan-perubahan sebagai penyesuaian terhadap kebutuhan dan perkembangan kondisi terkini termasuk adanya perubahan komposisi Dewan Komisaris, dengan perubahan terakhir susunan keanggotaan Dewan Komisaris sebagai ketua dan anggota komite sesuai dengan periode jabatannya adalah sebagai berikut:

Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the provisions of the Articles of Association and resolutions of the GMS as well as prevailing laws and regulations, for the interests of the Company and in line with the Company's purpose and objectives.
5. Providing opinions and suggestions to the Board of Directors regarding the management of the Company. Providing recommendations to the Board of Directors after reviewing the committees under the Board of Commissioners as stated in the Task Implementation Report of the Audit Committee, NR and GCG Committee and Risk and Investment Monitoring Committee.
6. Provide opinions and suggestions to the Board of Directors concerning the preparation of the vision, mission and other strategic plans stipulated in the Articles of Association.
7. Implement Good Corporate Governance consistently.
8. Report to the Company on his/her share ownership and/or of his/her family in the Company and on other companies including changes in the ownership.
9. Carry out division of work among the members of the Board of Commissioners which they regulate themselves and for the smooth run of implementing their duties, the Board of Commissioner be assisted by a Secretary to the Board of Commissioners at the expense of the Company.

DIVISION OF ROLES AND SUPERVISORY RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Duties of the President Commissioner, among others, are as follows:
1. As coordinator for the implementation of duties of the Board of Commissioners
2. Chairing over the Board of Commissioners Meeting
3. Represent the Board of Commissioners to chair the General Meeting of Shareholders of the Company.

Apart from the duties and responsibilities as explained above, each member of the Board of Commissioners has an additional division of roles and responsibilities. The division of work of members of the Board of Commissioners, among others, is carried out by determining the division of members of the Board of Commissioners as members of Committees established by the Board of Commissioners to assist the smooth run of the duties of the Board of Commissioners, consisting of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Risk Monitoring Committee. The assignment of each member of the Board of Commissioners as members of the said committees is stipulated in a Decree of the Board of Commissioners.

The assignment of members of the Board of Commissioners as members of the said committees has undergone changes as an adjustment to the needs and development of the latest condition including changes in the composition of members of the Board of Commissioners, where the last changes in the composition as chairman and members of committees are as follows:

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS PERIODE HINGGA 17 JANUARI 2024
Division of Duties of the Board of Commissioners Period until January 17, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Bidang Tugas Division of Duties
Agus Prabowo	Komisaris Utama President Commissioner	Koordinator pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris Coordinator of the implementation of duties of the Board of Commissioners
Lusiaga Levi Susila	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi • Anggota Komite Pemantau Risiko • Chairman of the Nomination and Remuneration Committee • Member of the Risk Monitoring Committee
Hernawan Bekti Sasongko	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee
Wakhid Hasyim	Komisaris Commissioner	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of the Risk Monitoring Committee

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS PERIODE 17 JANUARI–15 MEI 2024
Division of Duties of the Board of Commissioners Period January 17–May 15, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Bidang Tugas Division of Duties
Nur Endro Buwono	Komisaris Utama President Commissioner	Koordinator pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris Coordinator of the implementation of duties of the Board of Commissioners
Lusiaga Levi Susila	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi • Anggota Komite Pemantau Risiko • Chairman of the Nomination and Remuneration Committee • Member of the Risk Monitoring Committee
Denie S. Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee
Wakhid Hasyim	Komisaris Commissioner	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of the Risk Monitoring Committee

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS PERIODE 15 MEI 2024–LAPORAN TAHUNAN TERBIT
Division of Duties of the Board of Commissioners Period May 15, 2024–Publication of the Annual Report

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Bidang Tugas Division of Duties
Eko Ariantoro	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	• Koordinator pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris • Ketua Komite NR dan GCG • Coordinator of the implementation of duties of the Board of Commissioners • Chairman of NR and GCG Committee
Nur Endro Buwono	Komisaris Commissioner	Ketua Komite Pemantau Risiko dan Investasi Chairman of the Risk Monitoring and Investment Committee
Denie S. Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee
Ariana Soemanto	Komisaris Commissioner	Anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi Member of the Risk Monitoring and Investment Committee

PENDELEGASIAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pendelegasian wewenang oleh seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya hanya dapat dilakukan melalui surat kuasa khusus untuk keperluan dimaksud dan pendelegasian wewenang tersebut tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif.

DELEGATION OF AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Delegation of Authority by a member of the Board of Commissioners to other members of the Board of Commissioners can only be conducted through a special power of attorney for this purpose and this delegation of authority does not abdicate the responsibility of the Board of Commissioners collectively.

FOKUS PENGAWASAN SERTA REALISASI PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Dewan Komisaris memberikan perhatian utama pada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan atas semua ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2024, fokus pengawasan Dewan Komisaris yang mencakup beberapa aspek penting antara lain:

1. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun 2024.
2. Memantau, menganalisis dan memberi masukan atas rencana strategis Perseroan.
3. Melakukan kajian secara berkala atas kinerja Perseroan baik aspek HSSE, Operasional, Pengembangan Usaha, Sumber Daya Manusia maupun Keuangan Perseroan dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat komite-komitenya juga mengundang divisi terkait untuk menyampaikan kinerja masing-masing.
4. Memastikan bahwa Direksi dan/atau Manajemen telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari auditor internal Perseroan, termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan oleh auditor eksternal Perseroan dan regulator yang mencakup di antaranya temuan dan rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPKRI).
5. Memantau, mengevaluasi, mengawasi dan menerima laporan terkini atas pencapaian kinerja Perseroan termasuk pencapaian investasi.
6. Melakukan pengkajian dan persetujuan atas aksi korporasi yang memerlukan persetujuan hingga tingkat Dewan Komisaris.
7. Melalui Komite Audit melakukan penelaahan atas laporan keuangan mencakup penyajian laporan keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pelaporan kepada otoritas.
8. Atas rekomendasi Komite Audit, melakukan evaluasi kinerja auditor eksternal tahun buku 2023 dan penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2024.
9. Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dan GCG melakukan penilaian kinerja tahun buku 2023 untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris termasuk usulan imbalan hasil kerja serta menyampaikan usulan mengenai susunan pengurus Perseroan kepada Pemegang Saham Pengendali.
10. Fungsi pengawasan risiko telah dijalankan melalui Komite Pemantau Risiko dan Investasi yang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko.

FOCUS OF SUPERVISION AND REALIZATION OF THE IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2024

The Board of Commissioners pays primary attention to accomplishing business targets by attending to risk management with the principle of prudence and compliance with all applicable regulations. During 2024, the focus of supervision of the Board of Commissioners was on some important aspects, as given below:

1. To approve the Company's Work Plan and Budget for 2024.
2. To monitor, analyze, and provide input of the Company's strategic plans.
3. To conduct periodic review of the Company's performance such as on the aspects of HSSE, Operational, Business Development, Human Capital, as well as the Company's Finance in each of the Board of Commissioners' meeting and/or its committees' meeting and also inviting related divisions to present each of their performance.
4. To ensure that the Board of Directors and/or the Management follow-up on the audit findings and recommendations from the Company's internal auditor, including improvements to audit findings by the Company's external auditors and regulators, among others findings and recommendations from the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPKRI).
5. To receive the latest report on the Company's performance accomplishment including investment achievement.
6. To conduct review and approval of corporate actions that require approval to the level of the Board of Commissioners.
7. Through the Audit Committee, conduct review of the financial reports which include the presentation of financial report, accounting treatment and adjustments with generally applicable accounting principles and reporting to the authorities.
8. On the recommendation of the Audit Committee, conduct performance assessment of the external auditor for the financial year 2023 and the appointment of an external auditor for the financial year 2024.
9. Through the Nomination and Remuneration Committee, conduct performance assessment for the financial year 2023 on the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Committees under the Board of Commissioners including the proposals on work compensation and submitting proposals regarding the composition of the Company's management to the controlling Shareholders.
10. Risk monitoring function is carried out through the Risk Monitoring Committee that provides recommendations to the Board of Commissioners in supporting the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners in relation to risk management.

MEKANISME PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi, tugas, dan kewajibannya dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Mekanisme Rapat Dewan Komisaris yang dilakukan secara internal Dewan Komisaris, atau dengan mengundang Direktur atau Manajemen terkait agenda pembahasan serta rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara rutin.

2. Peran aktif Komite-komite di bawah Dewan komisaris dalam membantu dan mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris antara lain melalui pelaksaan rapat-rapat Komite, serta pelaksanaan/pembuatan evaluasi, kajian atau penelaahan terhadap hal-hal yang menjadi tugas Dewan Komisaris.

3. Pemberian arahan, pendapat atau keputusan Dewan Komisaris secara tertulis kepada Direksi sebagai:

   a. Tindak lanjut hasil Rapat Dewan Komisaris atau rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

   b. Tanggapan terhadap permohonan persetujuan, konsultasi atau usulan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, serta informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang bersifat strategis dan signifikan berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan Dewan Komisaris.

4. Pelaksanaan kunjungan kerja Dewan Komisaris ke lingkungan unit kerja maupun Anak Perusahaan Perseroan serta pemberian arahan dan pendapat Dewan Komisaris kepada Direksi berdasarkan hasil kunjungan Kerja Dewan Komisaris dimaksud.

MECHANISM FOR IMPLEMENTING THE SUPERVISORY DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners performs its functions, duties, and obligations through a mechanism as follows:

1. The mechanism of the Board of Commissioners' meetings is carried out internally in the Board of Commissioners, or by inviting a Director or Management officials related to the agenda of discussion as well as routine joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. The active role of the committees under the Board of Commissioners in assisting and supporting the smooth run of duties implementation of the Board of Commissioners, among others, through the implementation of Committee meetings, as well as implementation of assessments, reviews or analysis of matters that are part of the duties of the Board of Commissioners.
3. Providing directives, opinions or decisions of the Board of Commissioners in writing to the Board of Directors which serve as the following:
   a. Follow-up on results of the Board of Commissioners Meeting or Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.
   b. A response to request for approval, consultation or suggestion presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners, as well as information on problems considered strategic and significant based on results of assessment and analysis by the Board of Commissioners.
4. Working visits by the Board of Commissioners to areas of the Company's work units and of Subsidiaries as well as providing directives and opinions to the Board of Directors based on results of the Board of Commissioners' working visits.

KUNJUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE DI 2024
Management Walkthrough of the Board of Comissioners and Committee in 2024

No.	Lokasi Location	Proyek Project	Nama Name	Jabatan Posision
1	Bojonegoro	WH Kalitidu	Nur Endro Buwono	Komisaris Commissioner
		EFK PEPC	Denie S. Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner
2	Jakarta (Cakung & BSD)	WH Cakung	Nur Endro Buwono	Komisaris Commissioner
		PND - Taman Tecno	Denie S. Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner
			Taufiq Martakusuma	Komite Pemantau Risiko dan Investasi Risk Monitoring and Investment Committee
		WH BSD	Widianto Soepeno	Komite Pemantau Risiko dan Investasi Risk Monitoring and Investment Committee
			Yudo Irianto	Komite Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance (GCG) Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance (GCG) Committee
3	Cirebon	EWL Zona 7/WH Mundu	Denie S. Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner
		CTU Zona 7	Adil Nusyirwan	Komite Audit Audit Committee
		OM Static		
		DFS Zona 7		

4	Pekanbaru	WH Duri & OM PHR	Eko Ariantoro	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner
		Project EFK WTP	Nur Endro Buwono	Komisaris Commissioner
		Welltest Minas	Widianto Soepeno	Komite Pemantau Risiko dan Investasi Risk Monitoring and Investment Committee
		GRS 3D Lisaman		
5	Prabumulih	EFK Prabumulih	Denie S. Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner
		GRS 3D Corridor	Widianto Soepeno	Komite Pemantau Risiko dan Investasi Risk Monitoring and Investment Committee
		EWL Unit		
		EPC OM TAP		
6	Balikpapan	ELSA 4	Eko Ariantoro	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner
		ELSA 7		
		EHR 05 (Sea Haven Barge)	Maryanto Makhdori	Komite Audit Audit Committee
		ELSA 8		
7	Jambi	EPN IT Makassar	Eko Ariantoro	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner
		EPN IT Donggala		
		H2S	Nur Endro Buwono	Komisaris Commissioner
		EWL		

KEPUTUSAN YANG MEMERLUKAN PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2024, tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 18 antara lain sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa untuk tahun buku 2023.
2. Pelaksanaan evaluasi auditor eksternal tahun buku 2023 dan penunjukan auditor eksternal tahun buku 2024.
3. Persetujuan atas investasi baik di Unit Bisnis Perusahaan maupun Anak Perusahaan.
4. Persetujuan fasilitas pembiayaan.
5. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025.
6. Persetujuan pengangkatan Pejabat Strategis di lingkungan grup Perseroan dan Direksi Anak Perusahaan.

DECISIONS REQUIRING THE APPROVAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During the year 2024, actions carried out by the Board of Directors of the Company that require written approval from the Board of Commissioners in accordance with Article 18 of the Company's Articles of Association, among others as follows:

1. Implementation of Annual and Extraordinary GMS for the financial year 2023.
2. Evaluation of external auditors for fiscal year 2023 and appointment of external auditors for fiscal year 2024.
3. Approval of investments in both the Company's Business Units and Subsidiaries.
4. Approval of financing facilities.
5. Approval of the Company's Work Plan and Budget Year 2025.
6. Approval of the appointment of Strategic Officers within the Company's group and Directors of Subsidiaries.

PROGRAM ORIENTASI DAN PENGENALAN ANGGOTA KOMISARIS BARU

Program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru disampaikan dengan cara penyampaian dokumen, pemaparan atau penjelasan yang dapat dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan, Divisi-divisi atau unit-unit terkait, yang secara umum antara lain mencakup informasi/hal-hal sebagai berikut:

1. Visi, misi, struktur organisasi Perseroan, kegiatan usaha/bisnis dan jaringan operasional;
2. Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Kode Etik Perseroan, Budaya Kerja, Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, dan Anggaran Dasar Perseroan;

ORIENTATION AND INDUCTION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

The orientation and induction program for new members of the Board of Commissioners is administered by means of providing documents, presentation or explanation that may be carried out by the Corporate Secretary, related Divisions or Units, of which in general may include the following information/matters:

1. Vision, mission, Company organizational structure, business activities and operational network;
2. Annual Report, Company Work Plan and Budget (RKAP) and Company Long-Term Plan (RJPP), Company Code of Ethics, Work Culture, Guidelilnes for the Board of Commissioners' Work Rules, and Regulations;

3. *Good Corporate Governance* (rangkap jabatan, kepemilikan saham dan Komisaris Independen);
4. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, pendelegasian kewenangan serta batasan kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan terhadap perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung terhadap Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris dan Kesekretariatan Dewan Komisaris yang membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris;
6. Remunerasi dan fasilitas yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris.

Pada tanggal 19-24 Januari 2024 telah dilakukan serangkaian program pengenalan perusahaan untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa 17 Januari 2024, yakni kepada Bapak Nur Endro Buwono dan Bapak Denie S. Tampubolon. Sedangkan untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 15 Mei 2024, yakni kepada Bapak Eko Ariantoro dan Bapak Ariana Soemanto, program pengenalan perusahaan telah diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2024.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PERUBAHANNYA

Perseroan mewajibkan Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya baik, pada Perseroan maupun pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Dewan Komisaris di Perseroan, maka Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Vice Preident (VP) Corporate Secretary melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar Modal.

Berdasarkan ketentuan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Elnusa. Laporan tersebut wajib disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham ELNUSA.

Dewan Komisaris juga dapat memberikan kuasa tertulis kepada VP Corporate Secretary untuk melaporkan kepemilikan dan perubahan kepemilikan sahamnya atas Elnusa dan disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya perubahan kepemilikan atas saham Perseroan tersebut kepada OJK. Kepemilikan saham Dewan Komisaris Perseroan selama 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

3. Good Corporate Governance (concurrent position, share ownership and independen commissioner);
4. Duties, authorities and responsibilities of the Boardof Commissioners and the Board of Directors, delegation of authority as well as limitation of authority of the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties on the company based on applicable laws and regulations;
5. Committees under the Board of Commissioners formed and responsible directly to the Board of Commissioners, Secretar to the Board of Commissioners and the Secretariate of the Board of Commissioners that assists the smooth run the duties implementation of the Board of Commissioners.
6. Remuneration and facilities provided to members of the Board of Commissioners.

On January 19–24, 2024, a series of orientation and induction programs were held for the new members of the Board of Commissioners appointed based on the Resolutions of the Extraordinary GMS of January 17, 2024, namely for Nur Endro Buwono and Denie S. Tampubolon. As for the newly appointed members of the Board of Commissioners based on the Resolution of the Annual GMS on 15 May 2024, namely Mr. Eko Ariantoro and Mr. Ariana Soemanto, the company introduction program was held on May 20, 2024.

POLICY ON SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND ITS AMENDMENTS

The Company is requiring members of the Board of Commissioners to disclose their share ownership in the Company as well as in other companies both domestically and overseas. For every change in the share ownership portfolio of the Board of Commissioners in the Company, the Board of Commissioners is obligated to report to the Corporate Secretary Vice President (VP) through the submission of the Special List of Share Ownership to be further submitted to the Capital Market Authority.

Based on the provisions of POJK No. 11/POJK.04/2017 regarding Ownership Report or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Activity Report on Pledging Shares of Public Companies, it is mandatory for the Board of Commissioners to report to the Financial Services Authority on the ownership and every change in share ownership in ELNUSA. This report must be submitted at the last in 5 (five) business days from the occurrence of ownership or any change in ownership of voting rights over ELNUSA shares.

The Board of Commissioners may also provide written power of attorney to the Corporate Secretary VP to report the share ownership and change in ownership in Elnusa and submit at the latest in 5 (five) work days since the change in ownership of the Company's shares to the OJK. The share ownership of the Company's Board of Commissioners during 2024 can be seen in the table below:

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS PERIODE HINGGA 17 JANUARI 2024
Board of Commissioners Share Ownership Period until January 17, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Perseroan Ownership of the Company's Shares
Agus Prabowo	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil
Lusiaga Levi Susila	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil
Hernawan Bekti Sasongko	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil
Wakhid Hasyim	Komisaris Commissioner	Nihil Nil

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS PERIODE 17 JANUARI 2024-15 MEI 2024
Board of Commissioners Share Ownership Period until January 17, 2024-May 15, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Perseroan Ownership of the Company's Shares
Nur Endro Buwono	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil
Lusiaga Levi Susila	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil
Denie S. Tampubolon	Komisaris Commissioner	Nihil Nil
Wakhid Hasyim	Komisaris Commissioner	Nihil Nil

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS PERIODE 15 MEI 2024-LAPORAN TAHUNAN TERBIT
Board of Commissioners Share Ownership Period until May 15, 2024-Publication of This Annual Report

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Perseroan Ownership of the Company's Shares
Eko Ariantoro	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	Nihil Nil
Nur Endro Buwono	Komisaris Commissioner	Nihil Nil
Denie S. Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil
Ariana Soemanto	Komisaris Commissioner	Nihil Nil

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham yang dimiliki Dewan Komisaris di Perusahaan karena anggota Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki saham di Elnusa.

During 2024, there was no change in the share ownership of the Board of Commissioners in the Company as none of the members of the Board of Commissioners owned shares in Elnusa.

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris ELNUSA juga tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Perundang-undangan lainnya.

POLICY ON CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Provisions on concurrent position of Elnusa's Board of Commissioners are also stated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as in other Laws and Regulations.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS PADA PERUSAHAAN/INSTANSI LAIN

CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN OTHER COMPANIES/ INSTITUTIONS

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS PERIODE HINGGA 17 JANUARI 2024
Concurrent Position of Board of Commissioners Period until January 17, 2024

Nama Name	Jabatan pada Perusahaan Lain Position in Other Companies	Jabatan pada Instansi Lain pada Saat Menjabat sebagai Komisaris Position in Other Institutions at the Time of Serving as Commissioner
Agus Prabowo	–	Staf Khusus Menteri PUPR Bidang Pengadaan Special Staff to the Minister of Public Works and Public Housing for Procurement
Lusiaga Levi Susila	–	–
Hernawan Bekti Sasongko	–	–
Wakhid Hasyim	–	Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Secretary to the Human Resource Development Agency, Ministry of Energy and Mineral Resources

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS PERIODE 17 JANUARI 2024–15 MEI 2024
Concurrent Position of Board of Commissioners Period January 17–May 15, 2024

Nama Name	Jabatan pada Perusahaan Lain Position in Other Companies	Jabatan pada Instansi Lain pada Saat Menjabat sebagai Komisaris Position in Other Institutions at the Time of Serving as Commissioner
Nur Endro Buwono	–	–
Lusiaga Levi Susila	–	–
Denie S. Tampubolon	–	–
Wakhid Hasyim	–	Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Secretary to the Human Resource Development Agency, Ministry of Energy and Mineral Resources

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS PERIODE 15 MEI 2024–LAPORAN TAHUNAN TERBIT
Concurrent Position of Board of Commissioners Period May 15–Publication of This Annual Report

Nama Name	Jabatan pada Perusahaan Lain Position in Other Companies	Jabatan pada Instansi Lain pada Saat Menjabat sebagai Komisaris Position in Other Institutions at the Time of Serving as Commissioner
Eko Ariantoro	–	–
Nur Endro Buwono	–	–
Denie S. Tampubolon	–	–
Ariana Soemanto	–	Direktur Pembinaan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi di Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Director of Upstream Oil and Gas Business Development at the Directorate General of Oil and Gas

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perusahaan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Komisaris hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan;
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan;

MANAGEMENT OF CONFLICT OF INTEREST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Conflict of interest is a condition where the Company's economic interests are conflicting with personal economic interests. In this respect, Members of the Board of Commissioners must always be in such positions as follows:

1. Prioritize the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event a conflict of interest occurs;
2. Avoid having to make decisions in such situation and condition with conflict of interest;

3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali dan atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan;
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

3. Disclose family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with Other Members of the Board of Commissioners and/or the members of the Board of Directors and/or controlling shareholders and/or other parties in the context of the Company's business;
4. Disclosure in the context of decision making must remain in such condition with conflict of interest.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur juga di dalam Program Kerja Dewan Komisaris, program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dilakukan di antaranya untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan pengelolaan yang efektif. Perseroan memfasilitasi dilakukannya pengembangan kompetensi melalui program pelatihan bagi Dewan Komisaris sejalan dengan industri dan tata kelola yang terus berkembang. Komitmen tersebut tercermin dari pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Policy on Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners

As also regulated in the Work Program of the Board of Commissioners, the competency development program of the Board of Commissioners, among others, is set to support the implementation of duties of the Board of Commissioners in order to accomplish sustainable growth and effective management. The Company facilitates the administration of the competency development through training programs for the Board of Commissioners that are in line with the continuously developing industry and governance. Such commitment is reflected from the training followed by the Board of Commissioners throughout the year 2024.

REALISASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Competency Development Realization

Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Tempat Place	Tanggal Date	Penyelenggara/Pemateri Organizer/Presenter
Eko Ariantoro	Certified Risk Professional	PHE Tower, Jakarta	17 Mei 2024	PT Indonesia Business & Risk Advisory
Nur Endro Buwono	Chartered Accountant Foundation Level	Diselenggarakan secara daring Held online	8 Juni–31 Agustus 2024 June 8–August 31, 2024	PPA FEB UI
Eko Ariantoro Nur Endro Buwono	TBOSIET	STS Training Center, Niffaro Park Jakarta Selatan STS Training Center, Niffaro Park South Jakarta	1–2 Agustus 2024 August 1–2, 2024	PT Safety Training Solusindo
Eko Ariantoro Nur Endro Buwono Denie S Tampubolon Ariana Soemanto	*Workshop* Dewan Komisaris-Komite Board of Commissioners Workshop - Committee	Pullman Ciawi Vimalla Hills, Bogor, Jawa Barat Pullman Ciawi Vimalla Hills, Bogor, West Java	16–17 Oktober 2024 October 16–17, 2024	Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi Directorate General of New, Renewable Energy and Energy Conservation
Nur Endro Buwono Denie S Tampubolon	Legal Preventive Program: Pengaruh Peraturan Perundang-undangan yang Diberlakukan untuk BUMN terhadap Elnusa Legal Preventive Program: Impact of the Prevailing Laws and Regulations for SOE of Indonesia on Elnusa	Graha Elnusa, Jakarta	8 November 2024 November 8, 2024	PT Elnusa Tbk

Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Tempat Place	Tanggal Date	Penyelenggara/Pemateri Organizer/Presenter
Eko Ariantoro Nur Endro Buwono Denie S Tampubolon Ariana Soemanto	Building Resilience & Ensure Continuity of Operations	Graha Elnusa, Jakarta	13 Desember 2024	PT Elnusa Tbk

KELENGKAPAN ORGAN DEWAN KOMISARIS

Pembentukan dan pelaksanaan Sekretariat Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan Peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan *Good Corporate Governance* (GCG) serta Komite Pemantau Risiko dan Investasi. Setiap Komite memiliki suatu pedoman yang mengatur tata cara pengangkatan, pemberhentian dan pengaturan tugas yang secara terus menerus disempurnakan dan diperbarui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan hukum yang berlaku serta kondisi terkini.

Sejalan dengan penambahan struktur organisasi di induk usaha Perseroan dan pentingnya pengelolaan risiko yang efektif dalam rangka mewujudkan Tata Kelola yang baik di internal Perseroan, maka pada 4 Juni 2024 dilakukan perubahan penamaan dan fungsi di Komite Pemantau Risiko menjadi Komite Pemantau Risiko dan Investasi dan perubahan nama Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi Komite Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance*.

Mekanisme Kerja Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya sesuai Piagam dan Program Rencana Kerja masing-masing Komite yang ditetapkan dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dengan melakukan pemantauan, penelaahan/reviu serta pemberian saran atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap hal-hal yang terkait dengan fungsi dan tugas komite-komite yang bersangkutan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Komite melakukan rapat baik secara internal maupun dengan mengundang Direktur terkait, satuan dan/atau divisi dan/atau unit terkait.
2. Komite melakukan penelaahan/evaluasi/reviu serta diskusi/pembahasan di luar forum rapat yang apabila diperlukan dilakukan diskusi bersama satuan atau divisi-divisi/unit-unit terkait.

EXTENSIVENESS OF THE ORGAN OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The establishment and implementation of the Board of Commissioners Secretariat and the Committees under the Board of Commissioners are carried out with takin ginto account the applicable Laws and Regulation including the Financial Services Authority Regulations (POJK) as well as Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. PER-3/MBU/03/2023 regarding the Organ and Human Capital of State-Owned Enterprises.

Committees under the Board of Commissioners

Committees under the Board of Commissioners consist of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee as well as the Risk Monitoring Committee. Each Committee retains the guidelines that regulate the rules and procedures in the appointment, dismissal and assignment of duties which are continually updated in accordance with the development/changes in applicable legal regulations as well as in most current conditions.

In line with the addition of the organizational structure in the Company's parent company and the importance of effective risk management in order to realize good governance within the Company, on June 4, 2024, a change in the naming and function of the Risk Monitoring Committee to become the Risk and Investment Monitoring Committee and a change in the name of the Nomination and Remuneration Committee to become the Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance Committee.

Work Mechanism of Committees under the Board of Commissioners

Committees under the Board of Commissioners carry out their duties in accordance with the Charter and Work Plan Program of each Committee set-forth in the context to assist the implementation of duties of the Board of Commissioners, by conducting monitoring, review as well as provide recommendation to the Board of Commissioners on matters related to the functions and duties of the concerned committees through the following mechanism:

1. Committees conduct meetings both internally as well as with inviting related Directors, units and/or divisions.
2. Committees conduct reviews/ evaluations as well as discussions outside of the meeting forums when required to hold discussions with related units or divisions.

3. Hasil rapat atau evaluasi/reviu serta diskusi/pembahasan di luar forum rapat disampaikan oleh Ketua Komite kepada Dewan Komisaris sebagai laporan baik secara tertulis atau dalam forum Rapat Dewan Komisaris yang membahas agenda terkait.

Penjelasan dan paparan mengenai masing-masing Komite disampaikan dalam sub bab tersendiri.

3. Meeting results or reviews as well as discussions outside of meeting forums are conveyed by the Committee Chairman to the Board of Commissioners as report, both in writing and in Board of Commissioners Meeting forums that discuss the related agenda.

Explanations on each of the Committee is available in its own sub-chapter.

RAPAT ANGGOTA KOMITE NON DEWAN KOMISARIS

Selain rapat masing-masing Komite, juga diselenggarakan rapat anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris untuk memastikan kelancaran aktivitas Dewan Komisaris. Selama 2024, Anggota Komite Non Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 24 (dua puluh empat) rapat.

MEETINGS OF NON-BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEE MEMBERS

In addition to the meetings of each Committee, meetings of Committee members who are not members of the Board of Commissioners are also held to ensure the smooth running of the Board of Commissioners' activities. During 2024, Non-Board of Commissioners Committee Members held 24 (twenty four) meetings.

AGENDA RAPAT ANGGOTA KOMITE NON DEWAN KOMISARIS
Meeting Agenda of Non-Board of Commissioners Committee Members

	Agenda Agenda
1	Kinerja YTD Desember 2023 YTD Performance December 2023
2	Kinerja YTD Januari 2024 YTD Performance January 2024
3	Kinerja YTD Februari 2024 YTD Performance February 2024
4	Permohonan Persetujuan Investasi 2 *Cementing Units* dan 2 CTU Units Application for Investment Approval for 2 Cementing Units and 2 CTU Units
5	Permohonan Persetujuan Investasi Pembelian Lahan dan Pembangunan *Warehouse General Storage* PT Sigma Cipta Utama Application for Investment Approval for Land Purchase and Construction of Warehouse General Storage PT Sigma Cipta Utama
6	Rencana Penyelesaian *Case* Bank Mega Bank Mega Case Settlement Plan
7	Permohonan Persetujuan Investasi *Cementing Unit* dan CTU Application for Investment Approval for Cementing Units and CTU Units
8	Kinerja YTD Maret 2024 YTD Performance March 2024
9	Piagam dan Nomenklatur Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris Charter and Nomenclature of Committees under the Board of Commissioners
10	Kinerja YTD April 2024 YTD Performance April 2024
11	*Enlargement Scope* dan Piagam Komite-komite di bawah Dewan Komisaris Enlargement Scope and Charter of Committees under the Board of Commissioners
12	a. Pembahasan Tata Kelola b. Finalisasi Piagam Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris a. Discussion on Governance b. Finalization of Charter of Committees under the Board of Commissioners
13	Kinerja YTD Mei 2024 YTD Performance May 2024
14	a. Pembahasan Tata Kelola b. Finalisasi Piagam Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris a. Discussion on Governance b. Finalization of Charter of Committees under the Board of Commissioners
15	Format dan Substansi Laporan Kinerja dalam Rapat Dewan Komisaris-Direksi Format and Substance of Performance Report in the Board of Commissioners-Directors Meeting
16	Kinerja YTD Juni 2024 YTD Performance June 2024
17	Kinerja YTD Juli 2024 YTD Performance July 2024
18	Kinerja YTD Agustus 2024 YTD Performance August 2024
19	Kinerja YTD September 2024 YTD Performance September 2024

20	Penyusunan Materi *Retreat* Dewan Komisaris-Direksi Preparation of the Board of Commissioners-the Board of Directors Retreat Materials
21	Hasil Evaluasi Permohonan Persetujuan Investasi 74 Unit Mobil Tangki Evaluation Result of Investment Approval Request for 74 Tanker Trucks
22	Kinerja YTD Oktober 2024 YTD Performance October 2024
23	Hasil Evaluasi Permohonan Persetujuan Investasi Terminal LPG Kolaka Evaluation Result of Investment Approval Request for Kolaka LPG Terminal
24	Kinerja YTD November 2024 YTD Performance November 2024

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT ANGGOTA KOMITE NON DEWAN KOMISARIS
Frequency and Attendance of Non-Board of Commissioners Committee Meetings

Nama Name	Jabatan saat Rapat Position at Meeting	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Adil Nusyirwan	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	24	24	100%
Maryanto Makhdori	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	24	24	100%
Yudo Irianto	Anggota Komite NR dan GCG NR and GCG Committee Member	24	24	100%
Widianto Soepeno	Anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi Member of Risk and Investment Monitoring Committee	24	24	100%
Taufiq Martakusuma	Anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi Member of Risk and Investment Monitoring Committee	24	20	83%

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi dan *Good Coporate Governance* (Komite NR dan GCG) serta Komite Pemantau Risiko dan Investasi.

PROSEDUR PENILAIAN

Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan mengevaluasi rencana program kerja tahunan sesuai KPI masing-masing Komite yang telah disepakati bersama dengan Dewan Komisaris beserta realisasinya.

KRITERIA PENILAIAN

Evaluasi atau penilaian terhadap kinerja anggota komite meliputi Indikator Penilaian Kinerja yang antara lain namun tidak terbatas pada kompetensi dan keahlian, kualitas *output*, kedisiplinan dan tingkat kehadiran anggota komite yang bersangkutan pada Perseroan, serta pelaksanaan tugas dan kewajiban sesuai dengan piagam komite.

Hasil evaluasi dan penilaian sebagaimana dimaksud disampaikan sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memperpanjang atau melanjutkan atau mengakhiri pengangkatan anggota komite yang bersangkutan pada perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners consisting of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee as well as Risk Monitoring Committee and Investment Monitoring Committee.

ASSESSMENT PROCEDURES

Performance assessment of Committee under the Board of Commissioners is carried out by evaluating the annual work program plan in accordance with the Key Performance Indicator (KPI) of each Committee as mutually agreed with the Board of Commissioners along with its realization.

CRITERIA OF ASSESSMENT

Assessment or evaluation of committee members' performance covers the Performance Assessment Indicators which include but not limited to the competency and expertise, output quality, discipline and level of attendance of related committee members, as well as the implementation of duties and obligations according to committee charter.

Results of the evaluation and assessment are presented as recommendations to the Board of Commissioners to extend or ends the appointment of concerned committee members in the company.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dengan baik yang terlihat dari:

- Tercapainya seluruh Rencana/Program Kerja Komite-komite yang ditetapkan pada akhir tahun 2024, serta
- Pelaksanaan Rapat Komite dan tingkat kehadiran anggota Komite.

Pelaksanaan program/rencana kerja komite-komite dilakukan melalui mekanisme rapat komite termasuk dengan mengundang Direktorat atau divisi-divisi/satuan kerja terkait serta penelaahan/evaluasi/*review* secara mendalam oleh masing-masing komite di luar forum rapat yang hasilnya disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Penjelasan lebih detil terkait fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing Komite dijelaskan lebih rinci pada bagian masing-masing komite pada laporan tahunan ini.

Berdasarkan realisasi penyelesaian seluruh program/rencana kerja serta pelaksanaan tugasnya komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang ditetapkan dapat dilihat bahwa frekuensi dan tingkat kehadiran rapat dan laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit, Komite NR dan GCG serta Komite Pemantau Risiko dan Investasi menunjukkan bahwa tiap-tiap komite telah menjalankan tugasnya dengan baik.

In 2024, the Board of Commissioners assessed that the committees have carried out their functions, duties, and responsibilities appropriately well as shown from the following:

- The accomplishment of the whole Work Program/Plan of the Committees set-forth at the end of the year 2024, and
- The implementation of Committee Meetings and the level of attendance of members of the Committees.

Implementation of the committees' work program/plan is carried out through the mechanism of committee meeting including inviting related Directorate or divisions/work units as well as in-depth reviews by each of the committee outside of the meeting forums of which the results are conveyed in writing to the Board of Commissioners.

A more detailed explanation of the functions, duties and responsibilities of each Committee is provided in the respective committee sections of this annual report.

Based on the realization of the completion of all the work programs/plans as well as the implementation of the set duties of committees under the Board of Commissioners, it is visible that the meeting frequency and level of attendance and report of activity implementation of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee as well as Risk Monitoring Committee show that each committee has carried out their duties appropriately well.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola utama Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan atas Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN DIREKSI

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah diubah dengan No. 8 tanggal 17 Oktober 2022.

MASA JABATAN DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi menjabat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 setelah pengangkatannya.

KRITERIA DAN PERSYARATAN DIREKSI

Seluruh anggota Direksi yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Direksi berkewajiban untuk memenuhi syarat umum dan syarat khusus yang juga tertuang dalam *Board Manual* Perseroan, yang mencakup antara lain:

1. Persyaratan umum:
   a. Orang perseorangan;
   b. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
   c. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
   d. Tidak pernah dinyatakan pailit oleh pengadilan dalam waktu lima tahun terakhir sebelum pencalonan;
   e. Tidak pernah menjadi Direktur yang dinyatakan bersalah oleh Pengadilan dalam waktu lima tahun terakhir sebelum pencalonan;
   f. Tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun

The Board of Directors is a company organ with the collective duty and responsibility to manage the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association as well as to implement GCG at all levels of the organization. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS as a form of accountability for managing the company according to the principles of corporate governance.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. Law No. 40 of Year 2007 regarding Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Articles of Association of the Company as amended through Deed No. 8 dated October 17, 2022.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are appointed for a certain period of time effective as the date determined by the GMS and ends upon closing of the third Annual GMS after the appointment.

CRITERIA AND REQUIREMENTS OF THE BOARD OF DIRECTORS

All members of the Board of Directors, appointed and dismissed by the GMS, are in compliance with the Company's Articles of Association as well as in accordance with the requirements set-forth under the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Directors must fulfill the general requirements and specific requirements that are also stated in the Company's Board Manual which, among others, covers the following:

1. General Requirements:
   a. Individual;
   b. Having good moral values, character and integrity;
   c. Capable to carry out legal actions;
   d. Never been declared bankrupt by the court within the last five years prior to nomination;
   e. Never been a Director found guilty by the Court within the last five years prior to nomination;
   f. There must be no by-blood family relationship up to the third degree, either in a straight line or sideway line

garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan Direktur lain dan/atau Anggota Dewan Komisaris;

g. Tidak boleh merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perseroan dan atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
h. Memiliki integritas dan moral yang baik;
i. Berwatak baik dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usaha guna kemajuan Perseroan;
j. Memiliki kompetensi, yaitu kemampuan dan pengalaman dalam bidang-bidang yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi;
k. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
l. Bukan pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif.

2. Persyaratan khusus:
   a. Memiliki pengalaman menangani korporasi sebagai *senior management* dan dapat memberikan rekomendasi dan solusi yang diperlukan;
   b. Memahami ketentuan-ketentuan terkait dengan perusahaan terbuka dan pasar modal;
   c. Berani dan cepat (*less bureaucracy*) di dalam pengambilan keputusan;
   d. Mempunyai rekam jejak yang bersih dari aspek integritas;
   e. Memiliki *leadership, sense of enterpreneurship*, dan pengalaman;
   f. *Networking* yang memadai dan *interpersonal skill*.

3. Pertimbangan lainnya:
   Keberagaman komposisi anggota Direksi dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam proses nominasi dan suksesi anggota Direksi dengan memperhatikan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan sehingga mendapatkan komposisi yang optimal serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Direksi Perseroan diwajibkan untuk menandatangani surat pernyataan terkait dengan pemenuhan persyaratan tersebut di atas dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Pengangkatan Direksi Perseroan telah melalui proses *fit* & *proper test* (uji kemampuan dan kepatutan) yang dilakukan oleh pemegang saham pengendali sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan ketentuan tata kelola perusahaan, untuk kemudian diajukan kepada RUPS untuk dilakukan proses selanjutnya.

or through marital relationship (son/daughter-in-law or brother/sister-in-law) with other Directors and/or Members of the Board of Commissioners;

g. No concurrent position that may cause direct or indirect conflict of interest with the Company and/or contrary to applicable laws and regulations;
h. Having integrity and good morals;
i. Having good character and have the ability to develop business for the advancement of the Company;
j. Having competency, namely the capability and experience in the fields that support the implementation of duties and obligations of the Board of Directors;
k. Having the commitment to adhere to applicable laws and regulations;
l. Not part of the administrator of a political party and/or candidate member of legislative.

2. Special Requirements:
   a. Having the experience in handling corporations as senior management and can provide recommendations and solutions as needed;
   b. Understand the provisions related to ublic companies and capital market;
   c. Having courage and quickness (less bureaucracy) in decision making;
   d. Having a clean track record in terms of integrity;
   e. Having leadership, sense of entrepreneurship and experience;
   f. Having adequate networking and interpersonal skill.

3. Other considerations:
   Diversity in the composition of members of the Board of Directors may be used as a material to consider in processing nomination and succession of members of the Board of Directors by paying attention to knowledge, expertise and experience in accordance with the needs and conditions of the Company so as to obtain optimal composition and effectiveness in decision making. The Company's Board of Directors is obligated to sign a statement letter related to the fulfillment of such requirements and documented by the Company.

The appointment of the Company's Board of Directors has passed through the fit & proper test conducted by the controlling shareholder in accordance with prevailing laws and regulations and provisions of corporate governance, to then be submitted to the GMS for further processing.

Berikut adalah status uji kemampuan dan kepatutan Direksi Perseroan sesuai dengan periode masa jabatan:

Following is the status of the fit and proper test of the Company's Board of Directors according to the term of office:

PERIODE 17 JANUARI 2024–LAPORAN TAHUNAN TERBIT
Period of January 17, 2024–Publication of This Annual Report

Nama Name	Jabatan Position	Hasil Fit & Proper Test Result of Fit & Proper Test	Pelaksana Executor
Bachtiar Soeria Atmadja	Direktur Utama President Director	Lulus Pass	PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham Pengendali PT Pertamina (Persero) as Controlling Shareholder
Endro Hartanto	Direktur Operasi Director of Operation	Lulus Pass	
Stanley Iriawan	Direktur Keuangan Director of Finance	Lulus Pass	
Arief Prasetyo Handoyo	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Lulus Pass	
Hera Handayani	Direktur SDM & Umum Director of Human Capital & General Affairs	Lulus Pass	

Keterangan terkait dengan keberagaman dalam pendidikan, pengalaman kerja dan usia dapat dilihat secara rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi.

Information related to diversity in education, work experience and age is available in details in the Chapter on Company Profile, Subchapter on Identity and Brief life history of members of the Board of Directors.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan harus sedemikian rupa disesuaikan dengan besarnya kegiatan kompleksitas bisnis Perseroan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat, dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perseroan.

Sepanjang tahun buku 2024, komposisi Direksi telah mengalami 1 (satu) kali perubahan sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan sebelumnya. Adapun komposisi dan susunan Direksi hingga Laporan Tahunan ini terbit adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Company's Board of Directors must be adjusted to the scale of the Company's business complexity activities and the organizational structure that it allows for effective, accurate, and quick decision-making to reach the Company's goals.

Throughout the year 2024 until the publication of this annual report, the composition of the Board of Directors has changed 1 (one) times. A series of changes in the composition of the Board of Directors is as follows:

PERIODE 17 JANUARI 2024–LAPORAN TAHUNAN TERBIT
Period of January 17, 2024–Publication of This Annual Report

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment
Bachtiar Soeria Atmadja	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 17 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan Deed of Statement of Meeting Resolution No. 33 dated December 17, 2024 made before Aulia Taufani, S.H. Notary in the Administrative City of South Jakarta
Endro Hartanto	Direktur Operasi Director of Operation	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 17 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan Deed of Statement of Meeting Resolution No. 33 dated December 17, 2024 made before Aulia Taufani, S.H. Notary in the Administrative City of South Jakarta
Stanley Iriawan	Direktur Keuangan Director of Finance	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 17 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan Deed of Statement of Meeting Resolution No. 33 dated December 17, 2024 made before Aulia Taufani, S.H. Notary in the Administrative City of South Jakarta

Arief Prasetyo Handoyo	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 17 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan Deed of Statement of Meeting Resolution No. 33 dated December 17, 2024 made before Aulia Taufani, S.H. Notary in the Administrative City of South Jakarta
Hera Handayani	Direktur SDM & Umum Director of Human Capital & General Affairs	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 6 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan Deed of Statement of Meeting Resolution No. 8 dated June 6, 2023 made before Aulia Taufani, S.H. Notary in the Administrative City of South Jakarta

DIREKSI INDEPENDEN

Hingga tahun 2024, Perseroan tidak memiliki Direktur Independen.

INDEPENDENT MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Until the year 2024, the Company did not retain Independent Director.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) yang digunakan sebagai acuan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. *Board Manual* tersebut berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten untuk menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar prinsip tata kelola perusahaan untuk mencapai visi misi Perusahaan.

Secara berkala *Board Manual* tersebut dievaluasi agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik terbaik tata kelola Perusahaan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum perusahaan, ketentuan anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari pemegang saham serta *best practices* tata kelola perusahaan.

Ruang Lingkup Pedoman Kerja Direksi:
1. Fungsi Direksi
2. Tugas dan Kewajiban Direksi
3. Hak dan Wewenang Direksi
4. Persyaratan Direksi
5. Keanggotaan Direksi
6. Rangkap Jabatan Direksi
7. Masa Jabatan Direksi
8. Pemberhentian Anggota Direksi
9. Pengunduran Diri Anggota Direksi
10. Keadaan Direksi Lowong
11. Pengalihan Tugas Sementara Anggota Direksi
12. Rencana Pergantian atau Perubahan Direksi
13. Independensi Direksi
14. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
15. Waktu Kerja Anggota Direksi
16. Etika Jabatan Direksi

WORK GUIDELINES AND RULES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In discharging its duties and responsibilities, The Board of Directors of the Company has retained the Work Guidelines (Board Manual) used as reference in carrying out its duties, responsibilities and authorities. The Board Manual contains instructions on work procedures for the Board of Directors as well as explanation on the stages of activities in structured manner, systematic, easy to understand and may be carried out consistently serving as reference for the Board of Directors in performing its duties in accordance with the standard corporate governance to achieve the Company's vision and mission.

The Board Manual is periodically evaluated to keep it aligned with regulatory changes and best corporate governance practices that are customized to the Company's needs. The Board Manual is prepared based on company legal principles, provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, directives from the shareholders as well as corporate governance best practices.

Scope of the Board Manual of the Board of Directors:
1. Function of the Board of Directors
2. Duties and Obligations of the Board of Directors
3. Rights and Authorities of the Board of Directors
4. Requirements for the Board of Directors
5. Membership of the Board of Directors
6. Concurrent Position of the Board of Directors
7. Term of Office of the Board of Directors
8. Dismissal of Members of the Board of Directors
9. Resignation of Members of the Board of Directors
10. Vacant Position of Members of the Board of Directors
11. Temporary Transfer of Duties of Members of the Board of Directors
12. Plans for Replacement or Change in the Board of Directors
13. Independency of the Board of Directors
14. Introduction and Competency Development Program
15. Working Hours of Members of the Board of Directors
16. Code of Ethics of the Board of Directors

17. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan oleh Direksi
18. Pendelegasian Wewenang di antara Direktur Perusahaan
19. Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi
20. Rapat Direksi
21. Organ Pendukung Direksi
22. Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi
23. Pertanggungjawaban Direksi

TUGAS, KEWAJIBAN, DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi menjalankan tugas dan kewenangan pengurusan Perseroan untuk tujuan dan kepentingan Perseroan termasuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

1. Prinsip dasar pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi Perseroan sebagai berikut:
   a. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
   b. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
   c. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan.
   d. Dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha.
2. Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban tersebut, Direksi Perseroan wajib memperhatikan kebijakan umum yang diatur dalam pedoman kerja (*Board Manual*) Perseroan sebagai berikut:
   a. Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan Perseroan.
   b. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
   c. Menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten.
   d. Mematuhi peraturan internal Perseroan.
   e. Melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
   f. Menetapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan pelaksanaan tugasnya.
   g. Bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan Perseroan.
   h. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
   i. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
   j. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
   k. Memperhatikan masukan-masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

17. Determining the Company Management Policies by the Board of Directors
18. Delegation of Authorities among the Company's Directors
19. Composition and Division of Duties of the Board of Directors
20. Meetings of the Board of Directors
21. Supporting Organs of the Board of Directors
22. Work Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors
23. Accountability of the Board of Directors

DUTIES, OBLIGATIONS, AND AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors performs its duties and authorities in managing the Company for the purpose and interests of the Company including representing the Company both inside and outside of the court.

1. The basic principles in carrying out duties and authorities of the Board of Directors of the Company are as follows:
   a. Fully responsible for carrying out duties for the interests and efforts of the Company in achieving its goals and objectives.
   b. Lead and manage the Company based on purposes and objectives of the Company and always strive to improve efficiency and effectiveness of the Company.
   c. Control, maintain, and manage the Company's assets.
   d. In every decision/action taken, business risks must be considered.
2. In implementing such duties and obligations, the Company's Board of Directors is obligated to pay attention to the general policies stipulated in the Company's work guidelines (Board Manual) as follows:
   a. With good intention and full responsibility, carry out tasks for the benefit of the Company.
   b. Comply with the provisions of applicable laws and regulations, the Articles of Association and resolution of the GMS as well as ensure that all Company activities adhere to the provisions of prevailing laws and regulations, the Articles of Association and GMS resolutions.
   c. Implement Good Corporate Governance consistently.
   d. Comply with Company's internal regulations.
   e. Implement management of the Company for the interests and objectives of the Company.
   f. Determine the Company's organizational structure complete with duty implementation.
   g. Act as the leader in managing the Company.
   h. Maintain and manage Company's assets.
   i. Fully responsible in carrying out duties for the interests of the Company in achieving its goals and objectives.
   j. Represent the Company both inside and outside of the court.
   k. Attend to inputs provided by the Board of Commissioners.

l. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dengan pembatasan tertentu.
m. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus yang memuat keterangan mengenai kepemilikan saham Direktur dan Komisaris beserta keluarganya dalam Perusahaan dan/atau pada perusahaan lain serta tanggal saham itu diperoleh.
n. Bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.

3. Tugas terkait Rapat Umum Pemegang Saham
a. Direksi wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
b. Memberikan informasi material secara *accurate*, *reliable*, *timely*, *consistent*, dan *useful* yang memungkinkan bagi pemegang saham untuk membuat keputusan.
c. Menyediakan bahan RUPS dan disampaikan kepada pemegang saham Perseroan.
d. Memberikan laporan berkala kepada pemegang saham menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
e. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan, terutama laporan keuangan baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar.
f. Menandatangani Laporan Tahunan, dalam hal terdapat Direktur yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka yang bersangkutan harus menyebutkan alasannya dalam surat tersendiri yang dilekatkan dalam Laporan Tahunan. Dalam hal terdapat Direktur yang tidak menandatangani Laporan Tahunan dan tidak memberikan alasan secara tertulis, maka yang bersangkutan dianggap menyetujui isi laporan tahunan tersebut.
g. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa.
h. Membuat dan memelihara Risalah RUPS.

4. Tugas terkait dengan Anak Perusahaan. Menetapkan prosedur pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan, sebagai berikut:
a. Direksi membentuk Tim Evaluasi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan yang diketuai oleh Direktur SDM dan Umum.
b. Tim Evaluasi menunjuk tenaga ahli atau Lembaga Profesional untuk melakukan penilaian (jika diperlukan), melakukan penjaringan calon kemudian diserahkan kepada Direksi untuk memperoleh persetujuannya.
c. Tim Evaluasi melakukan penilaian terhadap calon-calon yang masuk dalam daftar bakal calon yang telah disetujui Direksi.

l. Perform all actions regarding both the management and ownership of the Company's assets and bind the Company with other parties with certain restrictions.
m. Mandatory to hold and keep Special Register containing information regarding share ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners and their families in the Company and/or in other companies and the date the shares were obtained.
n. Personally fully responsible for the Company's loss if the concerned person is guilty or negligent in performing duties for the interests and business of the Company.

3. Duties related to the General Meeting of Shareholders
a. The Board of Directors is obligated to hold and keep safe the List of Shareholders and documents related to the GMS in accordance with regulatory provisions.
b. Provide material information accurately, reliably, timely, consistent and useful for the shareholders to make decisions.
c. Provide GMS materials and submit to the shareholders of the Company.
d. Provide periodic reports to the shareholders in accordance with the method and time stipulated by applicable provisions.
e. Provide accountability and all information concerning the Company's condition and operation, especially financial statements both in the form of annual reports as well as other periodic reports in accordance with the method and time stipulated under the Articles of Association.
f. Sign the Annual Report, in the event the Board of Directors does not sign the Annual Report, then the concerned party must state the reason in a separate letter attached to the Annual Report. In the event a Director does not sign the Annual Report nor provide the reason in writing, thus the concerned party is regarded to have approved the content of the report.
g. Invite and hold the Annual GMS and/or Extraordinary GMS.
h. Make and maintain the GMS Minutes of Meeting.

4. Duties related to Subsidiaries. Establish procedures for the appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Subsidiaries, as follows:
a. The Board of Directors forms the Evaluation Team for prospective Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Subsidiaries chaired by the Director of Human Capital and General Affairs.
b. The Evaluation Team appoints experts or Professional Institutions to assess (if required), to screen candidates and then submit to the Board of Directors for approval.
c. The Evaluation Team evaluates candidates that made the list of prospective as approved by the Board of Directors.

d. Dalam hal penilaian dilakukan oleh ahli atau lembaga profesional yang ditunjuk, Tim Evaluasi mengevaluasi berdasarkan hasil penilaian oleh ahli atau lembaga profesional.
e. Tim Evaluasi menyampaikan hasil penilaian tersebut kepada Direksi untuk penetapan calon Anggota Direksi/ Dewan Komisaris anak Perusahaan terpilih.
f. Direksi melakukan evaluasi akhir atas hasil penilaian untuk menetapkan Direksi dan Komisaris terpilih untuk masing-masing jabatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan.

5. Tugas terkait dengan strategi dan rencana kerja diuraikan sebagai berikut:
   a. Menyiapkan visi, misi, tujuan, strategi, dan budaya Perseroan, termasuk logo Perseroan.
   b. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
   c. Menyiapkan rencana pengembangan Perseroan tepat pada waktunya.
   d. Mengupayakan tercapainya sasaran-sasaran jangka panjang yang tercantum dalam RJPP.
   e. Menyampaikan Rencana Kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
   f. Mengupayakan tercapainya target-target jangka pendek yang tercantum dalam RKAP.
6. Terkait dengan Manajemen Risiko diuraikan sebagai berikut:
   a. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif di tingkat korporat termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko secara keseluruhan, per jenis risiko dan per aktivitas fungsional (kegiatan usaha) Perseroan.
   b. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif.
   c. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan paparan risiko yang diambil oleh Perseroan secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh pejabat *risk management* yang ditunjuk.
   d. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang melampaui kewenangan pejabat satu level di bawah Direksi atau transaksi yang memerlukan persetujuan sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern yang berlaku.
   e. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, antara lain dengan cara program pendidikan dan latihan secara berkesinambungan terutama yang berkaitan dengan sistem dan proses manajemen risiko.
   f. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara

d. In the event assessment is carried out by an expert or appointed professional institution, Evaluation Team assess based on results of the expert's or professional institution's assessment.
e. The Evaluation Team submits results of assessment to the Board of Directors to confirm selected candidate Members of the Board of Directors of Subsidiaries.
f. The Board of Directors conducts final evaluation on assessment results to establish the Board of Directors and the Board of Commissioners of Subsidiaries.

5. Duties related to strategies and work plans as described below:
   a. Draft Company's vision, mission, purpose, strategies and culture, including Corporate logo.
   b. Undertake and guarantee business implementation and Company's activities in line with the purpose and objectives as business activities.
   c. Draft the Company's development plan on time as scheduled.
   d. Undertake efforts to achieve long-term targets stated in the RJPP.
   e. Submit the Work Plan that contains the Company's annual budget to the Board of Commissioners at the latest within 30 (thirty) days before the next financial year begins.
   f. Undertake efforts to achieve short-term targets stated in the RKAP.
6. Related to Risk Management as described below:
   a. Establish written and comprehensive risk management policies and strategies at the corporate level including the establishment and approval of overall risk limits, per risk type and per functional activity (business activity) of the Company.
   b. Develop risks management culture at all levels of the organization, among others, on adequate communication to all levels of the organization on the importance of effective internal control.
   c. Responsible for the implementation of risk management policies and review of overall risks taken by the Company, including to evaluate and provide directives on risk management strategies submitted by appointed risk management officers.
   d. Evaluate and decide on transactions that go beyond the authority of officials one level below the Board of Directors or transactions requiring approval in accordance with applicable internal policies and procedures.
   e. Ensure the increase in human resource competencies related to the application of risk management, among others, by continuous education and training programs especially related to risk management systems and processes.
   f. Ensure that risk management function is implemented independently as reflected, among others, in the

lain adanya hubungan antara unit Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dengan Satuan Kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.

g. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi sesuai dengan kebutuhan Perseroan untuk memastikan:
   i. Keakuratan metodologi manajemen risiko.
   ii. Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko.
   iii. Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.

7. Terkait dengan pemberantasan korupsi diuraikan sebagai berikut: Direksi dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada pejabat pemerintah dan pihak-pihak lain yang mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Terkait dengan sistem pengendalian internal dapat diuraikan sebagai berikut:

   Sistem Pengendalian Intern yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perseroan. Sistem Pengendalian Intern harus dapat memastikan seluruh aktivitas bisnis mematuhi peraturan perundang-undangan, pedoman *Good Corporate Governance* maupun kebijakan Perseroan.

   Sistem Pengendalian Internal harus dapat mendayagunakan informasi-informasi yang meliputi:
   a. Laporan manajemen.
   b. Laporan auditor internal.
   c. Opini dan laporan auditor eksternal.
   d. Laporan dan pendapat aktuaris mengenai tingkat risiko dan premi.
   e. Hal-hal lain yang dianggap perlu.
9. Terkait dengan keterbukaan dan kerahasiaan informasi dapat diuraikan sebagai berikut:
   a. Direksi wajib mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

   b. Informasi yang disampaikan berupa:
      i. Informasi/data non publik yaitu informasi/data yang diberikan atau disampaikan untuk keperluan intern Perseroan baik yang bersifat reguler maupun insidental.
      ii. Informasi/data publik yaitu informasi/data yang diberikan atau disampaikan sebagai laporan kepada Pemegang Saham dalam rangka memenuhi kewajiban rutin maupun keterbukaan informasi yang bersifat insidental.
   c. Direksi harus mengungkapkan pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* yang telah dilaksanakan dalam Laporan Tahunan.
   d. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Direksi Perseroan, termasuk rahasia Perseroan

relationship between the Risk Management unit that identifies, measures, monitors and controls risks with the Work Units that perform and complete transactions.

g. Conduct periodic reviews for a frequency as needed by the Company to ensure the following:
   i. Accuracy of risk management methodology.
   ii. Adequacy of risk management information system implementation.
   iii. Accuracy of policies, procedures and establishment of risk limits.

7. Related to corruption eradication as described below: The Board of Directors is prohibited from giving or offering or receiving, directly or indirectly, anything of value to government officials and other parties that influence or as reward for what they have exerted and other actions in accordance with applicable laws and regulations.

8. Related to internal control system as described below:

   Effective internal control system is an important component in management and becomes the basis for the Company's operational activities. The Internal Control System must ensure that all business activities comply with the laws and regulations, the guidelines to Good Corporate Governance as well as Company policies.

   The Internal Control System must be able to empower information including the following:
   a. Management report.
   b. Internal auditor report
   c. Opinion and report of external auditor.
   d. Report and opinion on risk and premium levels.

   e. Other matters deemed necessary.
9. Related to information transparency and confidentiality as described below:
   a. The Board of Directors is required to disclose important information in the Annual Report and Financial Statements to other parties according to applicable laws and regulations.
   b. Information provided in the form of the following:
      i. Non-public information/data, namely information/data provided or submitted for internal corporate needs both regular and incidental.

      ii. Public information/data namely information/data provided or submitted as a report to the Shareholders in order to fulfill routine obligations and incidental information disclosure.

   c. The Board of Directors must disclose in the Annual Report the implementation of the principles of Good Corporate Governance carried out.
   d. Confidential information obtained during the time period serving as the Company's Board of Directors, including

harus tetap dijaga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. Dalam hal menjaga kerahasiaan informasi Perseroan, Direksi dituntut untuk mengutamakan kepentingan Perseroan daripada kepentingan individu atau kelompok.

10. Terkait dengan hubungan dengan para Pemangku Kepentingan dapat diuraikan sebagai berikut:
    a. Memastikan terjaminnya hak-hak para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan atau perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan karyawan, rekanan, mitra kerja, pemasok, pelanggan, dan *stakeholders* lainnya.
    b. Memastikan Perseroan melakukan tanggung jawab sosialnya (*corporate social responsilibility*) secara konsisten dan berkesinambungan.
    c. Memastikan Perseroan memperhatikan kepentingan *stakeholders*.
    d. Memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja.
    e. Dalam mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karier, serta menentukan persyaratan kerja lainnya untuk karyawan, Perseroan tidak melakukan diskriminasi karena latar belakang etnik seseorang, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan.
    f. Direksi wajib menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan/*harrasment*).
11. Terkait dengan teknologi informasi dapat diuraikan sebagai berikut:
    a. Menetapkan tata kelola informasi yang efektif.
    b. Menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi secara periodik kepada Dewan Komisaris.
    c. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tata kelola informasi di Perseroan.
12. Terkait sistem akuntansi dan keuangan dapat diuraikan sebagai berikut:
    a. Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip-prinsip standar akuntansi keuangan yang berlaku umum.
    b. Memastikan keandalan data yang mencakup kelengkapan, akurasi, klasifikasi, dan otorisasi yang memadai sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tepat waktu, tepat guna dan bebas dari salah saji material.
    c. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan untuk menghasilkan penyelenggaraan pembukuan yang tertib, kecukupan modal kerja dengan biaya modal yang efisien, struktur neraca yang baik dan kokoh.

Company's secrets that must be kept in accordance with applicable laws and regulations.

e. In the context of maintaining Company's confidential information, the Board of Directors is demanded to be able to prioritize the Company's interests more than individual or group interests.

10. Related to relationship with Stakeholders as described below:
    a. Ensure guarantee of the rights of stakeholders that arise based on applicable laws and regulations or agreements made by the Company with employees, associates, work partners, suppliers, customers and other stakeholders.
    b. Ensure the Company carries out its corporate social responsibility consistently and sustainably.
    c. Ensure the Company pays attention to stakeholders' interests.
    d. Ensure that Company's assets and business locations as well as facilities comply with applicable laws and regulations in connection with environmental preservation, occupational health and safety.
    e. In hiring, setting salary levels. Providing training, setting career paths, and determining other work requirements for employees, the Company does not discriminate due to one's ethnic background, religion, gender, age, disability of a person or other special circumstances that are protected by statutory regulations.
    f. The Board of Directors is obligated to provide work environment that is free from all forms of harassment.
11. Related to information technology as described below:
    a. Establish effective information governance.
    b. Submit period reports on the implementation of information technology governance to the Board of Commissioners.
    c. Maintain and evaluate the quality of information governance function in the Company.
12. Related to accounting and financial systems as described below:
    a. Set up accounting system based on the principles of generally applicable financial accounting standards.
    b. Ensure reliability of data covering the completeness, accuracy, classification and adequate authorization so that the resulting financial statements are timely, appropriate and free from material misstatements.
    c. Hold and maintain Company's bookkeeping and administration to generate orderly bookkeeping, adequacy of working capital with efficient capital costs, a good and firm balance sheet structure.

13. Terkait dengan tugas dan kewajiban lain dapat diuraikan sebagai berikut:
    Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

13. Related to other duties and obligations as described below:

    Perform other obligations in line with the provisions stipulated in the Articles of Association and those determined by GMS based on applicable laws and regulations.

PEMBAGIAN PERAN DAN TANGGUNG JAWAB PENGAWASAN MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

DIVISION OF SUPERVISORY ROLES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

Details of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibility
Direktur Utama President Director	Menentukan, memutuskan, dan menetapkan strategi perencanaan serta pelaksanaan seluruh kegiatan Perseroan, di antaranya Internal Audit, Legal and Contract, HSSE, dan Corporate Secretary yang mana seluruh kegiatan tersebut dikaitkan dengan usaha pencapaian visi dan misi Perusahaan. Determines, decides, and establishes the planning strategy as well as implementation of all Company activities, among others, Internal Audit, Legal and Contract, HSSE, and Corporate Secretary where all such activities are related to efforts to achieve the Company's vision and mission.
Direktur Keuangan Director of Finance	Menentukan, memutuskan, menetapkan, dan mengendalikan pembuatan kebijakan dan strategi keuangan Perseroan untuk meningkatkan profitabilitas, likuiditas Perseroan guna mencapai tujuan dan sasaran Perseroan secara efektif dan efisien. Determines, decides, establishes, and controls the making of the Company's financial policies and strategies to increase the Company's profitability, liquidity in order to achieve the Company's purpose and objectives effectively and efficiently.
Direktur Operasi Director of Operation	Menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan pembuatan kebijakan operasi Perseroan meliputi Divisi Upstream Services, Divisi EPCOM, dan Divisi Asset Reliability & Productivity serta mengevaluasi dan mengkaji kinerja operasi unit usaha dan Anak Perusahaan. Determines, decides, establishes and controls the making of the Company's operational policies that include the Upstream Services Division, EPCOM Division, and Asset Reliability & Productivity Division as well as evaluates and reviews the operational performance of business units and Subsidiaries.
Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Menentukan, memutuskan, menetapkan, dan mengendalikan kebijakan kegiatan Pengembangan usaha Perseroan, melalui pemantauan dan evaluasi baik operasi di dalam Perseroan maupun di luar Perseroan, guna meningkatkan dan melakukan upaya-upaya optimalisasi kegiatan pengembangan usaha di bidang migas dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan. Determines, decides, establishes, and controls the Company's policies on business development activities, through monitoring and assessing both operations inside the Company as well as outside of the Company, in order to improve and conduct optimization efforts on business development activities in the field of oil and gas in the context of achieving the set targets.
Direktur SDM & Umum Director of Human Capital & General Affairs	Menentukan, memutuskan, menetapkan, dan mengendalikan kegiatan sumber daya manusia & umum meliputi *Human Capital, Supply Chain Management, Property Management* & *General Affair, Information System*, dan Elnusa Petroleum School dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang handal mendukung kegiatan operasi rutin secara tepat waktu, *accountable*, dan *auditable*. Determines, decides, establishes, and controls activities concerning human resources & general affairs, including Human Capital, Supply Chain Management, Property Management & General Affairs, Information System and Elnusa Petroleum School in the context of preparing reliable human resources that support routine operational activities accurately, on time, accountable, and auditable.

ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI

Perseroan telah memiliki dan menjalankan program orientasi atau pengenalan Perseroan bagi anggota Direksi yang baru menjabat dengan tujuan memberikan gambaran kondisi Perseroan secara umum. Program pengenalan disusun dan disampaikan oleh Corporate Secretary dalam bentuk tampilan presentasi serta *hard copy*, meliputi:

1. Profil Perseroan
2. *Update* Kinerja Perseroan
3. CoC

ORIENTATION FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company retains and implements the Company orientation or introduction program for new members of the Board of Directors with the objective to provide an overview of the Company's condition in general. The program is set up and presented by the Corporate Secretary in the form of a presentation display and hard copy that includes the following:

1. Company Profile
2. Update on Company Performance
3. CoC

4. *Board Manual*
5. HSE
6. Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP)
7. RJPP

Pada tahun 2024 dilakukan program pengenalan Perseroan terhadap anggota Direksi yang baru diangkat pada RUPS Luar Biasa 17 Januari 2024. Program Pengenalan dilakukan secara bertahap oleh masing-masing fungsi sepanjang tanggal 18–23 Januari 2024.

4. Board Manual
5. HSE
6. Work Plan and Budget (RKAP)
7. RJPP

In the year 2024, the introduction program was held for the new members of the Board of Directors on January 17, 2024. The Introduction Program was held in stages by each of the functions during the period of January 18–23, 2024.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

COMPETENCY DEVELOPMENT

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Perseroan merancang program pelatihan dan peningkatan kompetensi Direksi untuk memberikan wawasan baru bagi Direksi untuk meningkatkan kapasitas Perseroan dalam lingkungan usaha yang kompetitif, serta memberikan kesempatan untuk membangun jaringan dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perseroan sebagai organisasi berkinerja tinggi.

Policies on Training and/or Competency Development of the Board of Directors

The Company also designs a program to provide new insights for the Board of Directors to increase the Company's capacity in a competitive business environment as well as provide opportunities to develop network in the context of empowering available resources within the organization so as to make the Company a high-performing organization.

Realisasi Pengembangan Kompetensi

Realization of Competency Development

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG DIIKUTI ANGGOTA DIREKSI TAHUN 2024
Training and/or Competency Development Joined by Members of the Board of Directors in 2024

Nama Peserta Name of Participant	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Provider
Bachtiar Soeria Atmadja	Certified Risk Professional	5 Desember 2024 December 5, 2024	Graha Elnusa, Lantai 17-Executive Lounge	Indonesian Risk Business Advisory
Stanley Iriawan	Certified Risk Professional	5 Desember 2024 December 5, 2024	Graha Elnusa, Lantai 17-Executive Lounge	Indonesian Risk Business Advisory
Endro Hartanto	Certified Risk Professional	5 Desember 2024 December 5, 2024	Graha Elnusa, Lantai 17-Executive Lounge	Indonesian Risk Business Advisory
Arief Prasetyo Handoyo	Certified Risk Professional	5 Desember 2024 December 5, 2024	Graha Elnusa, Lantai 17-Executive Lounge	Indonesian Risk Business Advisory
Hera Handayani	Certified Risk Professional	5 Desember 2024 December 5, 2024	Graha Elnusa, Lantai 17-Executive Lounge	Indonesian Risk Business Advisory
Hera Handayani	Aligning Company Objective Into Team Performance with "Objective Based KPI"	16 Februari 2024 February 16, 2024	Menara 165	Elnusa
Hera Handayani	Full Day Seminar "Work Without Wall"-Koeshartanto	29 Februari 2024 February 29, 2024	Gran Mahakam Jakarta	K Talents Asia
Hera Handayani	Webinar Leadership Communication Skills	18 Januari 2024 January 18, 2024	Virtual/Online	Bravespeakers
Stanley Iriawan	Pengajar/Narasumber: Elnusa Leader's Sharing & Action "Basic Finance for Engineer" Lecturer/Source: Elnusa Leader's Sharing & Action "Basic Finance for Engineer"	2 Juli 2024 July 2, 2024	Universitas Brawijaya	Elnusa
Hera Handayani	Pengajar/Narasumber: ESG Evolution-Transformasi Menuju Keberlanjutan Lecturer/Source: ESG Evolution - Transformation towards Sustainability	30 Agustus 2024 August 30, 2024	Graha Elnusa-Udaya	Elnusa

Nama Peserta Name of Participant	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Provider
Hera Handayani	Pengajar/Narasumber: Sharing Session Employee Well-Being Week & Health Expo 2024 Chapter Subholding Upstream Lecturer/Source: Sharing Session Employee Well-Being Week & Health Expo 2024 Chapter Subholding Upstream	10 Oktober 2024 October 10, 2024	PHE Tower	PHE

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2024

During the year 2024, the Board of Directors issued various decisions in the fields of operation, finance, as well as several business supports through the policy tools in the forms of Decrees of the Board of Directors, Regulations of the Board of Directors, Circular Letters and Instructions of the Board of Directors.

SURAT KEPUTUSAN DIREKSI
Decreed/Decision Letter of the Board of Directors

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Regarding
1	015/EN/KPTS/005D/2024	31 Januari 2024 January 31, 2024	Surat Keputusan Pembentukan Tim Kepanitiaan Bulan K3 Nasional PT Elnusa Tbk Decree on the Establishment of the National K3 Committee Team at PT Elnusa Tbk
2	001/EN/PRT/000D/2024	1 Februari 2024 February 1, 2024	Surat Perintah tentang *Agent of Change* Tata Nilai AKHLAK di Lingkungan PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan Order Regarding the Agent of Change for AKHLAK Values in the Environment of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries
3	001/EN/EDR/005D/2024	1 Februari 2024 February 1, 2024	Surat Edaran Cuti Bersama Tahun 2024–Tahun Baru Imlek 2575 Kongzili Circular on Joint Leave for the Year 2024–Lunar New Year 2575 Kongzili
4	020/EN/KPTS/000D/2024	6 Februari 2024 February 6, 2024	Surat Keputusan tentang Panjar Insentif Kedua atas Kinerja Tahun 2023 bagi Pekerja di Lingkungan PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan Decree on the Second Incentive Advance Based on Performance for the Year 2023 for Employees at PT Elnusa Tbk and Subsidiaries
5	022/EN/KPTS/000D/2024	7 Februari 2024 February 7, 2024	Surat Keputusan Pengelolaan Organisasi Terkait *Corporation Management* Aspek *Human Capital* di PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan Decree on the Management of Organization Related to Corporation Management Aspects of Human Capital at PT Elnusa Tbk and Subsidiaries
6	002/EN/EDR/005D/2024	10 Februari 2024 February 10, 2024	Surat Edaran tentang Pemilihan Umum Tahun 2024 Circular on the 2024 General Election
7	023/EN/KPTS/005D/2024	13 Februari 2024 February 13, 2024	Surat Keputusan Pengelolaan Organisasi Terkait *Corporation Management* Aspek *Human Capital* di PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan Decree on the Management of Organization Related to Corporation Management Aspects of Human Capital at PT Elnusa Tbk and Subsidiaries
8	032/EN/KPTS/000D/2024	21 Februari 2024 February 21, 2024	Surat Keputusan Penetapan Tim *Cost Optimization* untuk Pencapaian Target Laba RKAP Tahun 2024 PT Elnusa Tbk Decree on the Establishment of the Cost Optimization Team for Achieving the RKAP Profit Target for 2024 at PT Elnusa Tbk
9	035/EN/KPTS/005D/2024	21 Februari 2024 February 21, 2024	Surat Keputusan Penetapan Tim Monitoring Kegiatan CIP dan Verifikasi Keuangan CIP di Elnusa Group 2024 Decree on the Establishment of the Monitoring Team for CIP Activities and Financial Verification of CIP in the Elnusa Group 2024
10	003/EN/EDR/005D/2024	5 Maret 2024 March 5, 2024	Surat Edaran Cuti Bersama Tahun 2024–Hari Suci Nyepi Tahun Baru Saka 1946 Circular on Joint Leave for the Year 2024–Holy Nyepi Day and Saka New Year 1946
11	004/EN/EDR/005D/2024	5 Maret 2024 March 5, 2024	Surat Edaran Perubahan Waktu Kerja selama Bulan Ramadan, Libur, dan Cuti Bersama Idulfitri 1445 H/Tahun 2023 di Lingkungan PT Elnusa Tbk & Group Circular on Changes in Working Hours During Ramadan, Holidays, and Joint Leave for Idulfitri 1445 H/2023 in the Environment of PT Elnusa Tbk & Group

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Regarding
12	047/EN/KPTS/005D/2024	16 Maret 2024 March 16, 2024	Surat Keputusan tentang Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) Tahun 2024 bagi Pekerja *Direct* di Lingkungan PT Elnusa Tbk & Anak Perusahaan Decree on Religious Holiday Allowance (THRK) for the Year 2024 for Direct Employees in the Environment of PT Elnusa Tbk & Subsidiaries
13	048/EN/KPTS/005D/2024	22 Maret 2024 March 22, 2024	Surat Keputusan Tim *Task Force Review* dan Perumusan Revitalisasi Area Operasi di Kalimantan Timur Decree on the Task Force Team for Reviewing and Formulating the Revitalization of Operational Areas in East Kalimantan
14	049/EN/KPTS/000D/2024	22 Maret 2024 March 22, 2024	Surat Keputusan Tim Penghapusan Asset & Inventory PT Elnusa Tbk Decree on the Asset & Inventory Disposal Team at PT Elnusa Tbk
15	059/EN/KPTS/000D/2024	3 April 2024 April 3, 2024	Surat Keputusan Penunjukan Tim *Quality Management Assessement* (QMA) Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP) PT Elnusa Tbk Tahun 2024 Decree on the Appointment of the Quality Management Assessment (QMA) Team for Pertamina's Excellent Performance Criteria (KKEP) at PT Elnusa Tbk for 2024
16	060/EN/KPTS/000D/2024	3 April 2024 April 3, 2024	Surat Keputusan Penunjukkan Tim Auditor Internal Sistem Manajemen Elnusa (SME) PT Elnusa Tbk dan Cross Function Internal Audit (CFIA) Elnusa Grup Tahun 2024 Decree on the Appointment of the Internal Auditor Team for Elnusa Management System (SME) and *Cross-Function Internal Audit* (CFIA) of the Elnusa Group for 2024
17	061/EN/KPTS/005D/2024	24 April 2024 April 24, 2024	*Addendum* SK No. 065/EN/KPTS/005D/2023 tentang Ketentuan Remunerasi dan Fasilitas Pengurus Perseroan pada Anak Perusahaan PT Elnusa Tbk Addendum to Decree No. 065/EN/KPTS/005D/2023 Regarding Remuneration and Facilities for Company Management at PT Elnusa Tbk Subsidiaries
18	066/EN/KPTS/005D/2024	3 Mei 2024 May 3, 2024	Surat Keputusan Pembentukan Tim Investigasi dan Pendalaman Kasus Decree on the Establishment of the Investigation and Case Deepening Team
19	005/EN/EDR/005D/2024	6 Mei 2024 May 6, 2024	Surat Edaran Cuti Bersama Tahun 2024—Kenaikan Isa Al Masih dan Hari Raya Waisak Circular on Joint Leave for the Year 2024–The Ascension of Isa Al Masih and Waisak Day
20	006/EN/EDR/005D/2024	6 Mei 2024 May 6, 2024	Surat Edaran tentang Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa, serta Ketentuan Khusus untuk Pengadaan Proyek Jasa *Operation* dan *Maintenance* yang Mensyaratkan SLA Pemenuhan Pekerjaan di Bawah 30 Hari Kalender dari Perintah Kerja Klien hingga *Delivery* Barang/Jasa Circular on the Procurement Policy for Goods and Services, and Special Provisions for the Procurement of Operation and Maintenance Services Projects Requiring SLA Fulfillment of Work Under 30 Calendar Days from Client Work Order to Delivery of Goods/Services
21	007/EN/EDR/005D/2024	15 Mei 2024 May 15, 2024	Surat Edaran Pemberian Bantuan Fasilitas Paket Data/Internet di Lingkungan PT Elnusa Tbk Circular on Providing Data/Internet Package Assistance in the Environment of PT Elnusa Tbk
22	008/EN/EDR/000D/2024	21 Mei 2024 May 21, 2024	Surat Edaran tentang Larangan bagi Pekerja Elnusa Grup untuk Berinvestasi di Proyek Elnusa Grup Circular on the Prohibition for Elnusa Group Employees to Invest in Elnusa Group Projects
23	074/EN/KPTS/005D/2024	21 Mei 2024 May 21, 2024	Surat Keputusan Tim *Task Force* Pengaktifan PT Elnusa Oilfield Services dan PT Elnusa Geosains Indonesia Decree on the Task Force Team for Activating PT Elnusa Oilfield Services and PT Elnusa Geosains Indonesia
24	077/EN/KPTS/000D/2024	28 Mei 2024 May 28, 2024	Surat Keputusan tentang Insentif Final atas Kinerja Tahun 2023 bagi Pekerja di Lingkungan PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan Decree on Final Incentives Based on Performance for the Year 2023 for Employees in the Environment of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries
25	004/EN/KPTS/000D/2024	30 Mei 2024 May 30, 2024	Surat Keputusan Tim Pelaksana *Environment, Social* & *Governance* (ESG) *Management* PT Elnusa Tbk Decree on the Environment, Social & Governance (ESG) Management Team at PT Elnusa Tbk
26	009/EN/EDR/005D/2024	30 Mei 2024 May 30, 2024	Surat Edaran Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2024 Circular on the Commemoration Ceremony of Pancasila's Birthday 2024

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Regarding
27	087/EN/KPTS/005D/2024	1 Juni 2024 June 1, 2024	Surat Keputusan Pembentukan Tim Panitia *Vendors Annual Meeting* (VAM) Tahun 2024 Decree on the Establishment of the Vendors Annual Meeting (VAM) Committee Team for 2024
28	089/EN/KPTS/005D/2024	10 Juni 2024 June 10, 2024	Surat Keputusan Pembentukan dan Penunjukan Pengurus Badan Dakwah Islam (BDI) PT Elnusa Tbk dan Grup Periode 2024–2025 Decree on the Establishment and Appointment of the Islamic Dawah Body (BDI) at PT Elnusa Tbk and Group for the Period 2024–2025
29	010/EN/EDR/005D/2024	11 Juni 2024 June 11, 2024	Surat Edaran Cuti Bersama Tahun 2024–Hari Raya Iduladha 1445 Hijriah Circular on Joint Leave for the Year 2024–Iduladha 1445 Hijriah
30	091/EN/KPTS/005D/2024	25 Juni 2024 June 25, 2024	Surat Keputusan tentang Ketentuan *Schedule* Kerja, Tunjangan Dinas Luar Provinsi Riau, Tunjangan *Remote Area* & *Extra Fooding* Pekerja *Man Power Supply* (MPS) PT Pertamina Hulu Rokan Decree on the Work Schedule Provisions, Out-of-Province Duty Allowance for Riau, Remote Area Allowance & Extra Fooding for Man Power Supply (MPS) Employees at PT Pertamina Hulu Rokan
31	114/EN/KPTS/000D/2024	20 Agustus 2024 August 20, 2024	Surat Keputusan Pembentukan Tim Pelaksana Kajian Strategi Sinergi Bisnis Proyek Arjuna Decree on the Establishment of the Task Force Team for the Business Synergy Strategy Study of the Arjuna Project
32	115/EN/KPTS/005D/2024	23 Agustus 2024 August 23, 2024	Surat Keputusan Tim *Task Force* Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi Decree on the Task Force Team for the Implementation of the Personal Data Protection Law
33	133/EN/KPTS/000D/2024	30 Agustus 2024 August 30, 2024	Surat Keputusan tentang Bonus Tahun 2023 bagi Pekerja di Lingkungan PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan Decree on Bonuses for the Year 2023 for Employees in the Environment of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries
34	012/EN/EDR/000D/2024	25 September 2024 September 25, 2024	Surat Edaran Aturan Penggunaan Panjar Kerja dan *Cash Card* Circular on the Rules for Using Work Advances and Cash Cards
35	013/EN/EDR/005D/2024	30 September 2024 September 30, 2024	Surat Edaran Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2024 Circular on the Commemoration Ceremony of the Pancasila Sanctity Day in 2024
36	160/EN/KPTS/000D/2024	11 Oktober 2024 October 11, 2024	Surat Keputusan Perlindungan Data Pribadi Decree on Personal Data Protection
37	187/EN/KPTS/005D/2024	11 November 2024 November 11, 2024	Surat Keputusan Pembentukan Tim Kepanitiaan Elnusa Contractors HSSE Meeting (ENCORE) PT Elnusa Tbk Tahun 2024 Decree on the Establishment of the Elnusa Contractors HSSE Meeting (ENCORE) Committee Team for PT Elnusa Tbk in 2024
38	014/EN/EDR/005D/2024	22 November 2024 November 22, 2024	Surat Edaran Ketentuan Mendengarkan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya di Lingkungan PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan Circular on the Provisions for Listening to the National Anthem "Indonesia Raya" in the Environment of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries
39	015/EN/EDR/005D/2024	22 November 2024 November 22, 2024	Surat Edaran Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2024 Circular on the Election of Governors and Deputy Governors, Regents and Deputy Regents, as well as Mayors and Deputy Mayors in 2024
40	016/EN/EDR/000D/2024	25 November 2024 November 25, 2024	Surat Edaran tentang Ketentuan Pemberian Biaya Representasi dan *Corporate Credit Card* untuk Direksi Anak Perusahaan PT Elnusa Tbk & Pekerja PT Elnusa Tbk Circular on the Provisions for Providing Representation Costs and Corporate Credit Cards for the Board of Directors of PT Elnusa Tbk Subsidiaries & Employees of PT Elnusa Tbk
41	204/EN/KPTS/000D/2024	5 Desember 2024 December 5, 2024	Surat Keputusan tentang Panjar Insentif atas Kinerja Tahun 2024 di Lingkungan PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan Decree on Incentive Advances Based on Performance for the Year 2024 in the Environment of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries
42	205/EN/KPTS/005D/2024	5 Desember 2024 December 5, 2024	Ketentuan Panjar Insentif atas Kinerja Tahun 2024 di Lingkungan PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan Provisions for Incentive Advances Based on Performance for the Year 2024 in the Environment of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Regarding
43	206/EN/KPTS/000D/2024	9 Desember 2024 December 9, 2024	Surat Keputusan tentang Panjar Insentif atas Kinerja Tahun 2024 Pekerja Tenaga Kerja *Outsourcing* di Lingkungan PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan Decree on Incentive Advances Based on Performance for the Year 2024 for Outsourcing Employees in the Environment of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries
44	207/EN/KPTS/005D/2024	9 Desember 2024 December 9, 2024	Surat Keputusan Pembentukan Tim Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja PT Elnusa Tbk Decree on the Establishment of the Young Occupational Health and Safety (K3) Expert Team in the Work Environment of PT Elnusa Tbk
45	209/EN/KPTS/000D/2024	11 Desember 2024 December 11, 2024	Surat Keputusan tentang Kenaikan Upah Tahun 2024 PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan Decree on Wage Increases for the Year 2024 at PT Elnusa Tbk & Subsidiaries
46	017/EN/EDR/005D/2024	12 Desember 2024 December 12, 2024	Surat Edaran Cuti Bersama Tahun 2024–Hari Raya Natal Circular on Joint Leave for the Year 2024–Christmas Holiday
47	018/EN/EDR/005D/2024	13 Desember 2024 December 13, 2024	Surat Edaran Imbauan Menaati Aturan, Norma, dan Etika saat Bekerja di Luar Jam Kerja Circular on the Appeal to Comply with Rules, Norms, and Ethics While Working Outside of Working Hours
48	019/EN/EDR/005D/2024	17 Desember 2024 December 17, 2024	Surat Edaran Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2025 di Lingkungan PT Elnusa Tbk & Group Circular on National Holidays and Joint Leave for the Year 2025 in the Environment of PT Elnusa Tbk & Group
49	211/EN/KPTS/000D/2024	19 Desember 2024 December 19, 2024	Surat Keputusan Skala Upah 2024 Decree on Wage Scale 2024
50	212/EN/KPTS/000D/2024	19 Desember 2024 December 19, 2024	Surat Keputusan tentang Penetapan Nilai Tunjangan-Tunjangan dalam Sistem Remunerasi 2024 Decree on the Determination of Allowance Values in the 2024 Remuneration System
51	234/EN/KPTS/005D/2024	24 Desember 2024 December 24, 2024	Surat Keputusan tentang Petunjuk Teknis SK Penetapan Nilai Tunjangan-Tunjangan dalam Sistem Remunerasi Decree on Technical Guidelines for the Decree on the Determination of Allowance Values in the Remuneration System
52	235/EN/KPTS/005D/2024	24 Desember 2024 December 24, 2024	Surat Keputusan tentang Petunjuk Teknis SK Skala Upah 2024 Decree on Technical Guidelines for the Wage Scale Decree 2024

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES THAT SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE YEAR 2024

In 2024, the Company did not retain committees under the Board of Directors that support the implementation of duties of the Board of Directors.

Transparansi **Informasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Information Transparency of the Board of Commissioners and the Board of Directors

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perseroan maupun Pedoman Kerja/*Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menyetujui secara tertulis usulan Direksi mengenai RJPP, RKAP, Pengangkatan dan pemberhentian Chief Audit Executive dan Sekretaris Perusahaan serta hal-hal lain sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Direksi wajib menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kebijakan pengurusan Perseroan serta bersama-sama dengan Direksi menyampaikan Laporan tahunan kepada RUPS;
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi dalam rangka mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat, saran dan nasihat kepada Direksi dalam melakukan pengurusan Perseroan;
4. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi melakukan kajian visi dan misi Perusahaan;
5. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dibantu Direksi dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang & jasa, dan penunjukan penilai (*assessor*) independen dalam proses asesmen penerapan GCG di Perseroan;
6. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu, terukur, dan lengkap;
7. Dengan pemberitahuan terlebih dahulu sebelumnya, Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
8. Hal-hal lainnya sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja/*Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi serta Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out their duties and responsibilities, The Board of Commissioners and the Board of Directors retain a relationship in carrying out their duties and responsibilities as mandated in the Company's Articles of Association as well as in the Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as applicable laws and regulations. The relationship of the Board of Commissioners with the Board of Directors consists but not limited to matters, among others, as follows:

1. The Board of Commissioners approves in writing of recommendations by the Board of Directors on RJPP, RKAP, Appointment and Dismissal of Chief Audit Executive and Corporate Secretary as well as on other matters as stated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations;
2. The Board of Directors is obligated to periodically report to the Board of Commissioners as the supervisory function of the Board of Commissioners on the Company's management policies as well as jointly with the Board of Directors in submitting the Annual Report to the GMS;
3. The Board of Commissioners is obligated to hold joint meetings with the Board of Directors in the context of following developments of the Company's activities, provide opinions, suggestions and advice to the Board of Directors in managing the Company.
4. The Board of Commissioners jointly with the Board of Directors conduct a review of the Company' vision and mission;
5. If required, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Directors in the process of appointing a prospective external auditor in accordance with provisions on the procurement of goods & services, and the appointment of an independent assessor for the assessment process of GCG implementation in the Company;
6. The Board of Commissioners has the right to obtain access to Company information on timely manner, measurable and complete;
7. With prior notice, the Board of Commissioners may attend meetings of the Board of Directors and provide views on matters discussed;
8. Other matters as stated in the Board Manual of the Board Commissioners and the Board of Directors as well as in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Tugas dan tanggung jawab yang terkait hubungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan secara efektif dan sesuai Anggaran Dasar, Pedoman Kerja/*Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi.

Duties and responsibilities related to this relationship of the Board of Commissioners with the Board of Directors are carried out by the Company effectively and in accordance with the Articles of Association, the Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali

Affiliate Relationship between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholder

PEMEGANG SAHAM UTAMA, PEMEGANG SAHAM PENGENDALI, HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan adalah PT Pertamina Hulu Energi dengan kepemilikan sebesar 51,10%. PT Pertamina Hulu Energi (PHE) merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang mengelola portofolio blok-blok migas di dalam dan luar negeri, serta bergerak di kegiatan usaha hilir migas dan *services*. Sementara PT Pertamina (Persero) adalah perusahaan energi nasional yang 100% kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Kuasa Pemegang Saham. Dengan demikian, entitas induk tertinggi, atau *ultimate parent entity* Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

MAJOR SHAREHOLDERS, CONTROLLING SHAREHOLDERS, TO THE NAME OF ULTIMATE OWNER

The Major/Controlling Shareholder of the Company is PT Pertamina Hulu Energi with ownership of 51.10%. PT Pertamina Hulu Energi (PHE) is subsidiary of PT Pertamina (Persero) that manages the portfolio of oil and gas blocks domestically and overseas, and engages in downstream oil and gas business activities and services. Meanwhile PT Pertamina (Persero) is a national energy company of which 100% of its shares is owned by the Government of the Republic of Indonesia, through the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) as the Shareholder Authority. Thus, the highest parent entity, or ultimate parent entity of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat juga wajib untuk membuat surat pernyataan terkait dengan pemenuhan persyaratan yang wajib dipenuhi oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, di antaranya adalah menyatakan status hubungan afiliasi, dan hubungan kepengurusan di perusahaan lain. Hal ini untuk memastikan tidak adanya rangkap jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perseroan atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

DISCLOSURE OF AFFILIATE RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS, THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR/ CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Controlling Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors mutually respect each other's implementation of duties, responsibilities and authorities in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association. The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company retain guidelines and work procedures that state, among others, responsibilities, obligations authorities and rights of each respective party.

Each newly appointed member of the Board of Commissioners and the Board of Director is also obligated to make a statement letter related to the fulfilment of requirements that must be met by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others, to state the status of affiliate relationship and management relationship in other companies. This is to ensure there is no concurrent position that may cause direct or indirect conflict of interest with the Company or that may be in conflict with applicable regulatory provisions and the Articles of Association of the Company.

Nama dan Jabatan Name and Position	**Hubungan Keluarga dengan** Family Relationship with			**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relationship with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan** Company Major/ Controlling Shareholder	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan** Company Major/ Controlling Shareholder
Dewan Komisaris | Board of Commissioners						
Eko Ariantoro****	x	x	x	x	x	x
Nur Endro Buwono**	x	x	x	x	x	x
Denie S. Tampubolon**	x	x	x	x	x	x
Ariana Soemanto****	x	x	x	x	x	x
Agus Prabowo*	x	x	x	x	x	x
Lusiaga Levi Susila***	x	x	x	x	x	x
Hernawan Bekti Sasongko*	x	x	x	x	x	x
Wakhid Hasyim***	x	x	x	x	x	x
Direksi | Board of Directors						
John Hisar Simamora*	x	x	x	x	x	x
Bachtiar Soeria Atmadja	x	x	x	x	x	x
Charles Harianto Lumbantobing*	x	x	x	x	x	x
Ratih Esti Prihatini*	x	x	x	x	x	x
Hera Handayani	x	x	x	x	x	x
Endro Hartanto**	x	x	x	x	x	x
Stanley Iriawan**	x	x	x	x	x	x
Arief Prasetyo Handoyo**	x	x	x	x	x	x

Keterangan:
* Menjabat hingga 17 Januari 2024
** Menjabat mulai 17 Januari 2024
*** Menjabat hingga 15 Mei 2024
**** Menjabat mulai 15 Mei 2024

Description:
* Served until January 17, 2024
** Served since January 17, 2024
*** Served until May 15, 2024
**** Served since May 15, 2024

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

MEKANISME RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diinformasikan secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

MECANISM OF MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS WITH THE BOARD OF DIRECTORS

The meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors meetings refer to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The regulation states that the Board of Commissioners is obligated to hold at least 1 (one) Meeting in 2 (two) months and Joint Meeting with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. In addition, the Board of Commissioners may hold a meeting at any time upon request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or the Board of Directors by stating the matters to be discussed.

The Board of Commissioners may make legitimate decisions without the Board of Commissioners' Meeting subject to term that all members of the Board of Commissioners are informed in writing and all members of the Board of Commissioners extend their approval on the recommendations proposed in writing as well as their signatures on the concerned approval.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat

Rapat Dewan Komisaris terdiri atas:
1. Rapat Internal Dewan Komisaris yang terdiri dari Rapat Internal khusus anggota Dewan Komisaris dan Rapat Internal Dewan Komisaris bersama Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
2. Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direktur terkait dan/atau manajemen.
3. Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi yaitu Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi yang dihadiri Corporate Secretary dan Sekretaris Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan, selaras dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh paling kurang 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Meeting Policy

Meeting of the Board of Commissioners consists of the following:
1. Board of Commissioners Meeting that entails Internal Meeting of the Board of Commissioners.
2. Board of Commissioners Meeting that invites related Director and the management.
3. Board of Commissioners Meeting together with the Board of Directors, namely Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors attended by the Corporate Secretary and the Secretary to the Board of Commissioners.

The meeting of the Board of Commissioners is held at least once every 2 (two) months, in accordance with the Company's Articles of Association. Meetings of the Board of Commissioners are legitimate and entitled to make binding decisions if attended or represented by at least 2/3 (two-thirds) of the total number of members of the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Rapat Internal Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai pimpinan Rapat Dewan Komisaris. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat lebih dari satu orang, maka yang memimpin rapat adalah anggota Dewan Komisaris yang tertua dalam usia.

Realisasi Rapat

Rapat Internal Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Rapat Dewan Komisaris yang membahas kinerja bulanan Perseroan telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan di dalam program kerja Dewan Komisaris. Rapat yang bersifat *unplanned* juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Selama tahun 2024, Rapat Internal Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) kali. Berikut disajikan agenda dan frekuensi kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners meeting materials are provided to the meeting participants no later than 5 (five) days before the meeting is held. If the meeting is not held on schedule, its materials shall be delivered to meeting participants at the latest right before the meeting begins.

Internal meeting of the Board of Commissioners is chaired by the President Commissioner, in the event the President Commissioner is unable to attend or is absent, the meeting of the Board of Commissioners is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner. In the event the President Commissioner does not make the appointment, then the member of the Board of Commissioners who has served the longest as member of the Board of Commissioners acts as chairman of the Meeting of the Board of Commissioners. In the event there are more than one members of the Board of Commissioners who have served the longest, then the meeting shall be chaired by the oldest member of the Board of Commissioners.

Meeting Realization

The Internal Board of Commissioners meetings shall be chaired by the President Commissioner. The Board of Commissioners meetings that discuss the Company's monthly performance have been scheduled prior to the current year, as outlined in the Board of Commissioners' work program. Unplanned meetings may also be held at any time as needed. During the year 2024, the Board of Commissioners held 37 (thirty-seven) internal meetings. Below are presented the agenda and attendance frequency of the Internal Board of Commissioners meetings.

AGENDA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS
Agenda of the Internal Board of Commissioners Meeting

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	Kinerja YTD Desember 2023 YTD Performance December 2023
2	Kinerja YTD Januari 2024 YTD Performance January 2023
3	Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Tahun Buku 2023 Performance assessment results of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees for the fiscal year 2023
4	Usulan Tantiem 2023 dan Remunerasi 2024 Proposal for bonuses for 2023 and remuneration for 2024
5	Kinerja YTD Februari 2024 YTD Performance February 2024
6	1. Kinerja YTD Maret 2024 2. Persiapan Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2023 3. Lain-lain 1. YTD Performance March 2024 2. Preparation for the GMS for the fiscal year 2023 3. Miscellaneous
7	1. Permohonan Persetujuan Investasi 2 Set Coil Tubing Unit 2 Set Cementing Unit, dan Pembelian Lahan serta Pembangunan Warehouse General Storage ("WH GS") PT Sigma Cipta Utama 2. Rencana Permohonan Persetujuan Fasilitas Kredit 1. Investment Approval Request of 2 Sets of Coil Tubing Unit 2 Sets of Cementing Unit, and Land Acquisition and Construction of General Storage Warehouse ("WH GS") of PT Sigma Cipta Utama 2. Plan for Credit Facility Approval Request

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda
8	1. Surat Komite NR dan GCG terkait Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi 2. Surat Komite Audit terkait Hasil Evaluasi Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2023 1. Letter from the NR and GCG Committee regarding the bonuses for the Board of Commissioners and Board of Directors 2. Letter from the Audit Committee regarding the Evaluation Results of the Public Accounting Firm for the fiscal year 2023
9	Permohonan Persetujuan Fasilitas Kredit Credit Facility Approval Request
10	1. *Update* Permohonan Persetujuan Fasilitas Kredit 2. *Update* Investasi 2 Set Coil Tubing Unit dan 2 Set Cementing Unit 1. Update Credit Facility Approval Request 2. Update on the Investment of 2 Sets of Coil Tubing Unit and 2 Sets of Cementing Unit
11	Pembahasan Tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT Elnusa Tbk Discussion on Bonuses for the Board of Commissioners and Directors of PT Elnusa Tbk
12	Program Pengenalan Internal Dewan Komisaris Internal Introduction Program for the Board of Commissioners
13	Kinerja YTD April 2024 YTD Performance April 2024
14	1. *Internal Control of Financial Reporting* (ICoFR) 2. Piagam Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris 1. Internal Control of Financial Reporting (ICoFR) 2. Charters of the Committees under the Board of Commissioners
15	Permohonan Persetujuan Usulan Kandidat Direktur SCU-PND Approval Request for the Proposed Candidate for SCU-PND Director
16	Monitoring terhadap Tindak Lanjut Rapat Kinerja yang telah dilakukan Monitoring of Follow-up Performance Meetings that have been conducted
17	Kinerja YTD Mei 2024 YTD Performance May 2024
18	Kinerja YTD Juni 2024 YTD Performance June 2024
19	Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan SDM BUMN Minister of SOEs Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 regarding SOE Organizations and Human Capital
20	Kinerja YTD Juli 2024 YTD Performance July 2024
21	1. Hasil Wawancara Kandidat Staf Sekretariat Dewan Komisaris 2. *Draft* RKAP Tahun 2025 *Base Scenario* 1. Results of Interviews with Candidates for the Board of Commissioners Secretariat Staff 2. Draft RKAP 2025 Base Scenario
22	1. Rekomendasi Komite Audit atas Surat Direktur Utama Perihal Permohonan Persetujuan Kerangka Acuan Kerja, *Owner's Estimate* dan Pelimpahan Proses Pengadaan Kantor Akuntan Publik atas Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 ke PT Pertamina Hulu Energi selaku *Subholding Upstream* 2. Hasil Wawancara Kandidat Staf Sekretariat Dewan Komisaris 1. Recommendations from the Audit Committee on the President Director's Letter regarding the Approval Request for the Terms of Reference, Owner's Estimate, and Delegation of the Procurement Process for the Audit Services of the Consolidated Financial Statements of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries for the Year Ended December 31, 2024, to PT Pertamina Hulu Energi as the Upstream Subholding 2. Results of Interviews with Candidates for the Board of Commissioners Secretariat Staff
23	Kinerja YTD Bulan Agustus 2024 YTD Performance August 2024
24	Rapat Dewan Komisaris bersama Komite NR dan GCG: Pembahasan Pembayaran Tantiem Board of Commissioners Meeting with the NR and GCG Committees: Discussion on Bonus Payments
25	Penyusunan Materi *Retreat* Dewan Komisaris dan Direksi Preparation of Materials for the Board of Commissioners and Directors Retreat
26	Reviu Materi *Retreat* Dewan Komisaris dan Direksi Review of Materials for the Board of Commissioners and Directors Retreat
27	Rapat Dewan Komisaris bersama Komite NR dan GCG: Pembahasan Pembayaran Tantiem Board of Commissioners Meeting with the NR and GCG Committees: Discussion on Bonus Payments
28	Kinerja YTD Bulan September 2024 YTD Performance September 2024
29	Penyusunan Materi *Retreat* Dewan Komisaris–Direksi Preparation of Materials for the Board of Commissioners-Directors Retreat
30	Pembahasan RKAP dan RJPP 2025 Discussion on RKAP and RJPP 2025
31	*On Boarding* Sekretaris Dewan Komisaris Baru Onboarding of the New Board of Commissioners Secretary
32	Pembahasan Persetujuan Investasi 74 Unit Mobil Tangki Discussion on Investment Approval for 74 Tanker Trucks

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda
33	Kinerja YTD Bulan Oktober 2024 YTD Performance October 2024
34	Pembahasan Persetujuan Ulang ke-2 Investasi TLPG Kolaka Discussion on Second Approval of TLPG Kolaka Investment
35	1. Persetujuan atas RKAP 2025 2. Lain-lain 1. Approval of RKAP 2025 2. Miscellaneous
36	Monitoring terhadap Tindak Lanjut Rapat Kinerja yang telah dilakukan Monitoring of Follow-up Performance Meetings that have been conducted
37	Kinerja YTD Bulan November 2024 YTD Performance November 2024

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS
Frequency and Attendance of the Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Jabatan saat Rapat Position at Meeting	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			Kehadiran di RUPS Attendance at the GMS		
		Jumlah Rapat Selama Menjabat Number of Meetings During Office	Jumlah Kehadiran Number of Meetings	%	Jumlah Rapat Selama Menjabat Number of Meetings During Office	Jumlah Kehadiran Number of Meetings	%	Jumlah Rapat Selama Menjabat Number of Meetings During Office	Jumlah Kehadiran Number of Meetings	%
Eko Ariantoro****	Komisaris Utama merangkap Independen President concurrently Independent Commissioner	26	26	100%	15	15	100%	1	1	100%
Nur Endro Buwono**	Komisaris Utama President Commissioner	36	36	100%	19	19	100%	2	2	100%
Denie S. Tampubolon**	Komisaris Independen Independent Commissioner	36	36	100%	19	19	100%	2	2	100%
Ariana Soemanto****	Komisaris Commissioner	26	20	77%	15	12	80%	1	1	100%
Agus Prabowo*	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%
Lusiaga Levi Susila***	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	11	100%	5	5	100%	2	2	100%
Hernawan Bekti Sasongko*	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%
Wakhid Hasyim***	Komisaris Commissioner	11	10	100%	5	5	100%	2	2	100%

Keterangan:
* Menjabat hingga 17 Januari 2024
** Menjabat mulai 17 Januari 2024
*** Menjabat hingga 15 Mei 2024
**** Menjabat mulai 15 Mei 2024

Description:
* Served until January 17, 2024
** Served since January 17, 2024
*** Served until May 15, 2024
**** Served since May 15, 2024

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat

Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, selaras dengan ketentuan yang tertuang alam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Manual*. Rapat Direksi dilakukan untuk membicarakan mengenai hal-hal strategis atau operasional. Strategis memiliki makna yakni hal-hal yang diputuskan dengan memerlukan diterbitkannya surat keputusan Direksi atau memo Direksi yang berdampak pada semua unit kerja. Sedangkan operasional bermakna hal-hal yang berkenaan dengan tindak lanjut yang diperlukan untuk pelaksanaan keputusan strategis.

Materi rapat Direksi disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan dan disampaikan paling lambat lima hari sebelum rapat diselenggarakan. Materi rapat disampaikan bersamaan dengan penyampaian undangan rapat. Semua keputusan dalam rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

Realisasi Rapat

Sepanjang 1 Januari–31 Desember 2024, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 66 (enam puluh enam) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat tersebut.

DIRECTORS MEETINGS

Meeting Policy

The Board of Directors is obligated to hold at least 1 (one) internal meeting every month. Meetings are held to discuss strategic or operational matters. Strategic means matters that are decided by requiring the issuance of a Board of Directors decision letter or Board of Directors memo that impacts all work units. While operational means matters involving follow-up actions required for the implementation of strategic decisions.

Meeting materials are prepared by the Corporate Secretary and delivered at the latest by five days before the meeting is held. Meeting materials are delivered together with the invitation to the meeting. All decisions in the Board of Directors meeting are taken by deliberation to reach consensus. In the event deliberation for consensus is not reached, then decision is taken by voting based on affirmative votes at least by 1/2 (one-half) of the total votes issued in the meeting.

Meeting Realization

During the period of January 1–December 31, 2024, the Board of Directors held 66 (sixty-six) meetings. Following is recapitulation of the attendance level of the Board of Directors at these meetings.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
Frequency and Attendance of Meetings of the Board of Directors

Nama Name	**Jabatan saat Rapat** Position at Meeting	**Rapat Internal Direksi** Internal Meeting of the Board of Directors			**Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris** Joint Meeting with the Board of Commissioners			**Kehadiran di RUPS** Attendance at the GMS		
		Jumlah Rapat Selama Menjabat Number of Meetings During Office	**Jumlah Kehadiran** Number of Meetings	**%**	**Jumlah Rapat Selama Menjabat** Number of Meetings During Office	**Jumlah Kehadiran** Number of Meetings	**%**	**Jumlah Rapat Selama Menjabat** Number of Meetings During Office	**Jumlah Kehadiran** Number of Meetings	**%**
John Hisar Simamora*	Direktur Utama President Director	1	1	100 %	1	1	100 %	1	1	100 %
Bachtiar Soeria Atmadja	Direktur Utama President Director	66	60	91 %	18	16	89 %	2	2	100 %
Charles Harianto Lumbantobing*	Direktur Director	1	1	100 %	1	1	100%	1	1	100 %
Ratih Esti Prihatini*	Direktur Director	1	0	0 %	-	-	-	1	1	100 %
Hera Handayani	Direktur Director	66	56	85 %	16	15	94%	2	2	100 %
Endro Hartanto**	Direktur Director	65	53	82 %	17	16	94%	1	1	100 %

Nama Name	Jabatan saat Rapat Position at Meeting	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of the Board of Directors			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			Kehadiran di RUPS Attendance at the GMS		
		Jumlah Rapat Selama Menjabat Number of Meetings During Office	Jumlah Kehadiran Number of Meetings	%	Jumlah Rapat Selama Menjabat Number of Meetings During Office	Jumlah Kehadiran Number of Meetings	%	Jumlah Rapat Selama Menjabat Number of Meetings During Office	Jumlah Kehadiran Number of Meetings	%
Stanley Iriawan**	Direktur Director	65	59	91 %	17	16	94%	1	1	100 %
Arief Prasetyo Handoyo**	Direktur Director	65	57	88 %	15	13	87%	1	1	100 %

Keterangan:
* Menjabat hingga 17 Januari 2024
** Menjabat mulai 17 Januari 2024

Description:
* Served until January 17, 2024
** Served since January 17, 2024

AGENDA RAPAT DIREKSI
Agenda of the Board of Directors Meetings

No.	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1	Arahan Direksi atas Surat PT PHE No. R-001/PHE500000/2024-S8 perihal Tindak Lanjut Pengajuan Usulan Pengangkatan Pejabat Anak Perusahaan (AP) PT Elnusa Tbk.	Direction from the Board of Directors regarding PT PHE Letter No. R-001/PHE500000/2024-S8 concerning Follow-Up on the Proposal for the Appointment of Subsidiary Officials of PT Elnusa Tbk.
2	Kinerja Elnusa Holding W3 Januari 2024 1. Laporan HSSE 2. Laporan Kinerja Elnusa Holding 3. Usulan Perubahan Pengurus AP Elnusa	Elnusa Holding Performance W3 January 2024 1. HSSE Report 2. Elnusa Holding Performance Report 3. Proposal for Changes in Elnusa Subsidiary Management
3	*Update* Tindak Lanjut Pengadaan Coriolis dan Vortex Investasi *Mobile Well Test*	Update on Follow-Up for Coriolis and Vortex Procurement for Mobile Well Test Investment
4	Laporan Kinerja AP Elnusa W1 Februari 2024 yaitu EPN dan EFK	Elnusa Subsidiary Performance Report W1 February 2024, namely EPN and EFK
5	Pembahasan Tindak Lanjut terkait *Performance* Operasi, HSSE, dan Peralatan Elnusa	Discussion on Follow-Up related to Operational Performance, HSSE, and Elnusa Equipment
6	Persetujuan Penerbitan SP3MK Penyedia Kapal dan Peralatan untuk *Project Seismic* 3D *Marine Bone Seram*	Approval for the Issuance of SP3MK for Ship and Equipment Providers for the 3D Marine Seismic Project Bone Seram
7	Kinerja AP Elnusa W2 Februari 2024, yaitu ETSA & SCU-PND 1. Laporan Kinerja ETSA & Target RKAP ETSA Januari 2024 2. Laporan Kinerja SCU-PND	Elnusa Subsidiary Performance W2 February 2024, namely ETSA & SCU-PND 1. ETSA Performance Report & RKAP ETSA Target January 2024 2. SCU-PND Performance Report
8	*Update* Kinerja Elnusa Holding W3 Februari 2024 1. Laporan HSSE 2. Laporan Kinerja Elnusa Holding	Update on Elnusa Holding Performance W3 February 2024 1. HSSE Report 2. Elnusa Holding Performance Report
9	Laporan Kinerja AP Elnusa W4 Februari 2024, yaitu EPN & EFK	Elnusa Subsidiary Performance Report W4 February 2024, namely EPN & EFK
10	Permohonan Persetujuan Investasi *Cementing Unit*, *Coiled Tubing Unit* (CTU) & Peralatan Lab *Cementing*	Investment Approval Request for Cementing Unit, Coiled Tubing Unit (CTU) & Cementing Lab Equipment
11	1. Rencana Investasi 3 *Hopper Barge* 2. Rencana Investasi *Fire Fighting* untuk *Warehouse* BSD 3. Rencana Investasi *Lift* Graha Elnusa	1. Investment Plan for 3 Hopper Barges 2. Investment Plan for Fire Fighting for BSD Warehouse 3. Investment Plan for Elnusa Graha Lift
12	1. HC *Matters* 2. *Update Signature Authorization Matrix* (SAM) 3. *Update* Lahan SCU oleh Tim Kajian Lahan ENHO	1. HC Matters 2. Update on Signature Authorization Matrix (SAM) 3. Update on SCU Land by the ENHO Land Study Team
13	Laporan Kinerja AP Elnusa W2 Maret 2024	Elnusa Subsidiary Performance Report W2 March 2024
14	1. HC *Matters* (oleh tim HC) 2. Re-Ekspor *Sparepart Vibroseis* (oleh tim SCM, ARP dan *Upstream* GRS)	1. HC Matters (by the HC team) 2. Re-Export of Vibroseis Spare Parts (by the SCM, ARP, and Upstream GRS teams)

No.	Agenda Rapat	Meeting Agenda
15	*Update* Kinerja Elnusa Holding W3 Maret 2024 1. Laporan HSSE 2. Laporan Kinerja Elnusa Holding	Update on Elnusa Holding Performance W3 March 2024 1. HSSE Report 2. Elnusa Holding Performance Report
16	1. Investasi *General Warehouse* di SCU dan Investasi Rak PUDC di PND 2. Investasi Unit *Electrical Cutter* (*Ecutter*) dan Unit Ultrasonic CBL Tool (USIT) pada Div. Upstream	1. Investment in General Warehouse at SCU and Investment in PUDC Rack at PND 2. Investment in Electrical Cutter (Ecutter) and Ultrasonic CBL Tool (USIT) in the Upstream Division
17	1. Proses Pengadaan *Booster Pump* Rokan PT Pertagas oleh tim SCM 2. Bisnis Proses BOD-1 oleh tim HC 3. *Update* Tim *Task Force* Balikpapan	1. Procurement Process for Booster Pump Rokan PT Pertagas by the SCM team 2. BOD-1 Business Process by the HC team 3. Update from the Balikpapan Task Force Team
18	1. Kinerja AP Elnusa W4 Maret 2024 yaitu EPN & EFK 2. Penetapan KPI Direksi Elnusa Tahun 2024 oleh Tim SPCM 3. *Update* Struktur Organisasi Balikpapan oleh Tim Kajian Struktur Organisasi Balikpapan	1. Elnusa Subsidiary Performance W4 March 2024, namely EPN & EFK 2. Establishment of Elnusa Board of Directors KPI for 2024 by the SPCM Team 3. Update on Balikpapan Organizational Structure by the Balikpapan Organizational Structure Study Team
19	Sirkuler Permohonan Persetujuan Kembali Investasi 2 Unit *Coiled Tubing*	Circular Request for Re-Approval of Investment for 2 Coiled Tubing Units
20	*Update* Kinerja AP dari aspek HSSE, *Marketing*, *Operational*, *strategic Issue*, dan *financial* W4 April 2024 - ETSA & SCU-PND	Update on Subsidiary Performance from the aspects of HSSE, Marketing, Operational, Strategic Issues, and Financial W4 April 2024 - ETSA & SCU-PND
21	1. *Update progress* tindak lanjut insiden di salah satu *Business Unit* oleh VP HSSE 2. Usulan dividen ke SHU dan penarikan dividen AP Tahun Buku 2023 oleh VP Finance & Treasury 3. Usulan Jadwal dan *Proxy* RUPST AP Elnusa Tahun Buku 2023 oleh Pjs. VP SPCM	1. Update on the progress of follow-up on incidents in one of the Business Units by the VP of HSSE 2. Proposal for dividends to SHU and withdrawal of dividends from Subsidiaries for the fiscal year 2023 by the VP of Finance & Treasury 3. Proposal for Schedule and Proxy for the 2023 GMS of Elnusa Subsidiaries by the Acting VP of SPCM
22	1. Gangguan IT oleh VP PMGS 2. Mitigasi Kendala Proses Aktivitas Keuangan dan *Closing* Laporan Konsolidasi Periode April 2024 oleh VP Controller	1. IT Disruptions by the VP of PMGS 2. Mitigation of Financial Activity Process Constraints and Closing of Consolidated Reports for the April 2024 Period by the VP of Controller
23	1. Permohonan Peminjaman Dana (*Shareholder Loan*) oleh PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi 2. Permohonan Persetujuan Renovasi Gedung Graha Elnusa dan Penambahan *Space* PHI oleh Divisi PMGS	1. Request for Shareholder Loan by PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi 2. Request for Approval for Renovation of Graha Elnusa Building and Additional Space for PHI by the PMGS Division
24	1. Rencana Bisnis dan Permohonan Persetujuan Aktivasi Anak Perusahaan (EDK & Finera) oleh EPN 2. Rencana Pengembangan Kantor EIR Balikpapan oleh PMGS	1. Business Plan and Request for Approval for Activation of Subsidiaries (EDK & Finera) by EPN 2. Office Development Plan for EIR Balikpapan by PMGS
25	*Update* Kinerja ENHO W3 Mei 2024 1. Laporan HSSE 2. Laporan Kinerja Elnusa Holding	Update on ENHO Performance W3 May 2024 1. HSSE Report 2. Elnusa Holding Performance Report
26	Laporan AP W4 Mei 2024 1. *Update* Kinerja & menjelaskan Sentralisasi *Business Fleet Management* EPN 2. *Update* Kinerja EFK	Subsidiary Report W4 May 2024 1. Update on Performance & explanation of Centralized Business Fleet Management EPN 2. Update on EFK Performance
27	*Update* Kinerja AP W1 Juni 2024 - ETSA & SCU-PND	Update on Subsidiary Performance W1 June 2024 - ETSA & SCU-PND
28	1. *Strategic Initiatives* Elnusa Tahun 2024 oleh Divisi SPCM 2. *Recovery Data* SAP oleh Divisi Controller 3. Penyediaan Ruangan dan *Workshop* Balikpapan oleh Divisi PMGS	1. Strategic Initiatives of Elnusa for 2024 by the SPCM Division 2. SAP Data Recovery by the Controller Division 3. Provision of Rooms and Workshop in Balikpapan by the PMGS Division
29	1. Persiapan *Quality Management Assessment* oleh Divisi HC 2. Permohonan Persetujuan *Term of Payment* Kontrak Lumpsum dengan Hebei Huatong - Project Seismik 3D Petronas oleh Divisi Upstream	1. Preparation for Quality Management Assessment by the HC Division 2. Request for Approval of Terms of Payment for Lumpsum Contract with Hebei Huatong - 3D Seismic Project for Petronas by the Upstream Division
30	1. Permohonan Persetujuan Investasi *Server* SDP oleh Upstream GRS 2. Persetujuan Investasi *Docking* Elsa 5 oleh ETSA 3. Persiapan *Challenge Session* SHU RKAP 2025	1. Request for Investment Approval for SDP Server by Upstream GRS 2. Approval of Investment for Docking Elsa 5 by ETSA 3. Preparation for Challenge Session for SHU RKAP 2025
31	Penjelasan permasalahan proyek *Crude Distillation Unit* (CDU) IV Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) oleh Direktur EFK	Explanation of issues related to the Crude Distillation Unit (CDU) IV project at Pertamina Balikpapan Refinery (KPB) by the EFK Director
32	*Update* Kinerja ENHO W4 Juni 2024	Update on ENHO Performance W4 June 2024
33	*Update* Kinerja AP W2 Juli 2024 - EPN & EFK	Update on Subsidiary Performance W2 July 2024 - EPN & EFK

No.	Agenda Rapat	Meeting Agenda
34	1. Usulan Perubahan Struktur Organisasi Divisi Corporate Secretary 2. Rapat Tinjauan Manajemen – Sistem Manajemen Anti Penyuapan	1. Proposal for Organizational Structure Changes in the Corporate Secretary Division 2. Management Review Meeting – Anti-Bribery Management System
35	*Update* Kinerja AP W2 Juli 2024 - ETSA & SCU-PND	Update on Subsidiary Performance W2 July 2024 - ETSA & SCU-PND
36	*Update* Kinerja ENHO W4 Juli 2024	Update on ENHO Performance W4 July 2024
37	*Update* Kinerja AP W4 Juli 2024 - EPN & EFK	Update on Subsidiary Performance W4 July 2024 - EPN & EFK
38	Laporan Kinerja AP W2 Agustus 2024 - ETSA & SCU-PND	Subsidiary Performance Report W2 August 2024 - ETSA & SCU-PND
39	Kinerja ENHO W3 Agustus 2024	ENHO Performance W3 August 2024
40	1. Kinerja AP W4 Agustus 2024 - EPN & EFK 2. HC *Matters*	1. Subsidiary Performance W4 August 2024 - EPN & EFK 2. HC Matters
41	1. HC *Matters* 2. *Kickoff* RKAP 2025 3. *Update* Progres Pengadaan Proyek TLPG Kolaka	1. HC Matters 2. Kickoff for RKAP 2025 3. Update on Progress of TLPG Kolaka Project Procurement
42	1. Kinerja AP (SCU-PND) Ytd W4 Agustus 2024 2. Permohonan Persetujuan SHL SCU 3. Pemaparan *Roadmap* ESG Elnusa	1. Subsidiary Performance (SCU-PND) YTD W4 August 2024 2. Request for Approval of SHL SCU 3. Presentation of Elnusa ESG Roadmap
43	Pembahasan Laporan Hasil Audit Internal: 1. Audit HSSE 2. Audit *Cashcard* & PK 3. Audit Investigasi Proyek Beringin 4. Audit Investigasi Tangki T901	Discussion on Internal Audit Results: 1. HSSE Audit 2. Cashcard & PK Audit 3. Investigation Audit of Beringin Project 4. Investigation Audit of Tank T901
44	*Update* Kinerja AP-ETSA & ENHO W3 September 2024	Update on Subsidiary Performance - ETSA & ENHO W3 September 2024
45	Permohonan Keputusan Penyelesaian Keterlambatan Material Non AML KPS, Ryuichi – *Project* OM TAR Jambi Merang	Request for Decision on Resolution of Non-AML Material Delays KPS, Ryuichi – OM TAR Jambi Merang Project
46	*Update* Progres Pengadaan Proyek TBBM Kolaka oleh Tim SCM	Update on Progress of TBBM Kolaka Project Procurement by the SCM Team
47	Tanggapan Somasi Onasis dan Tagihan kepada Onasis	Response to Onasis' Legal Notice and Invoice to Onasis
48	Sirkuler Pelaksanaan Pekerjaan Proyek Pembangunan TLPG Kolaka	Circular on the Implementation of TLPG Kolaka Project Construction
49	Kinerja AP W1 Oktober 2024 - EPN & EFK	Subsidiary Performance W1 October 2024 - EPN & EFK
50	Rapat Tinjauan Manajemen – Sistem Manajemen Quality, HSSE & Asset Tahun 2024	Management Review Meeting – Quality, HSSE & Asset Management System for 2024
51	Usulan Pembentukan Organisasi Perlindungan Data Pribadi (PDP) oleh Tim HC	Proposal for the Establishment of a Personal Data Protection Organization (PDP) by the HC Team
52	*Update* Pembahasan RKAP *Stretch* 2025 oleh Tim SPCM	Update on RKAP Stretch 2025 Discussion by the SPCM Team
53	Kinerja AP - ETSA & SCU/PND W3 Oktober 2024	Subsidiary Performance - ETSA & SCU/PND W3 October 2024
54	1. Permohonan Persetujuan Investasi MT Pola All In EPN 2. Permohonan Persetujuan Investasi MT Pola Sewa EPN 3. Permohonan Persetujuan Ulang Investasi TLPG Kolaka EPN 4. *Update* Progres Investasi *Cementing Bunyu Upstream*	1. Request for Investment Approval for MT All In Pattern EPN 2. Request for Investment Approval for MT Rental Pattern EPN 3. Request for Re-Approval of TLPG Kolaka Investment EPN 4. Update on Cementing Investment Progress in Bunyu Upstream
55	1. *Update* Progres Gangguan IT oleh Tim PMGS 2. Rencana Renovasi Ruang Kerja BOD lt. 16 oleh Tim PMGS	1. Update on IT Disruption Progress by the PMGS Team 2. Plan for Renovation of BOD Office on the 16th Floor by the PMGS Team
56	*Update* Progres Kolaka	Update on Kolaka Progress
57	Kinerja ENHO W2 November 2024	ENHO Performance W2 November 2024
58	*Update* Progres Kolaka	Update on Kolaka Progress
59	Kinerja AP - EPN & EFK W3 November 2024	Subsidiary Performance - EPN & EFK W3 November 2024
60	1. *Investment* 2 DST UNIT (OSES & PEPC) 2. *Investment* Peralatan *Electric Wireline Logging*	1. Investment in 2 DST UNITS (OSES & PEPC) 2. Investment in Electric Wireline Logging Equipment
61	Kinerja AP - SCUPND W4 November 2024	Subsidiary Performance - SCU-PND W4 November 2024
62	Kinerja ENHO W1 Desember 2024	ENHO Performance W1 December 2024
63	1. Kinerja AP - EPN W3 Desember 2024 2. *Update Project* Kolaka	1. Subsidiary Performance - EPN W3 December 2024 2. Update on Kolaka Project

No.	Agenda Rapat	Meeting Agenda
64	Permohonan Persetujuan Pengadaan instalasi cabling dan sewa pakai perangkat peningkatan utilitas CCTV perimeter dan jaringan RU IV Cilacap kerja sama dengan PT Intikom Berlian Mustika	Request for Approval for the Procurement of Cabling Installation and Rental of Equipment to Enhance CCTV Perimeter Utilities and RU IV Cilacap Network in collaboration with PT Intikom Berlian Mustika
65	Rapat Direksi Khusus Investasi Pre-Approval AHTS: ETSA	Special Board of Directors Meeting for Pre-Approval Investment AHTS: ETSA
66	Rapat Direksi Khusus - Investasi CNC Coupling EFK	Special Board of Directors Meeting - Investment in CNC Coupling EFK

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Rapat

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan agenda pembahasan di antaranya membahas progres kinerja Perusahaan, isu-isu strategis Perseroan atau *corporate action* yang perlu diketahui/disetujui oleh Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi untuk tahun 2024 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan di dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2024, yakni Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi akan dilaksanakan 1 (satu) kali dalam sebulan.

Realisasi Rapat

Pada tahun 2024, Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi telah dilakukan sebanyak 20 (dua puluh) kali.

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Meeting Policy

In accordance with the Company's Articles of Association, Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months, with agenda for discussion including on the Company's performance progress, Company strategic issues or corporate actions that need to be acknowledged/approved by the Board of Commissioners.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the year 2024 were scheduled before the current year as stated in the Board of Commissioners' work program of 2024, whereby meeting with the Board of Directors was to be conducted once a month.

Meeting Realization

In 2024, the Board of Commissioners held 20 (twenty) meetings with the Board of Directors.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN
Frequency and Attendance of the Board of Commissioners Joint Meetings with the Board of Directors

Nama Name	**Jabatan saat Rapat** Position at Meeting	**Jumlah Rapat Selama Menjabat** Number of Meetings during Office	**Kehadiran** Attendance	**Persentase** Percentage
Eko Ariantoro****	Komisaris Utama merangkap Independen President concurrently Independent Commissioner	15	15	100%
Nur Endro Buwono**	Komisaris Utama President Commissioner	19	19	100%
Denie S. Tampubolon**	Komisaris Independen Independent Commissioner	19	19	100%
Ariana Soemanto****	Komisaris Commissioner	15	12	80%
Agus Prabowo*	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Lusiaga Levi Susila***	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%

Nama Name	Jabatan saat Rapat Position at Meeting	Jumlah Rapat Selama Menjabat Number of Meetings during Office	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Hernawan Bekti Sasongko*	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%
Wakhid Hasyim***	Komisaris Commissioner	5	5	100%
John Hisar Simamora*	Direktur Utama President Director	1	1	100%
Bachtiar Soeria Atmadja	Direktur Utama President Director	18	16	89%
Charles Harianto Lumbantobing*	Direktur Director	1	1	100%
Ratih Esti Prihatini*	Direktur Director	-	-	-
Hera Handayani	Direktur Director	16	15	94%
Endro Hartanto**	Direktur Director	17	16	94%
Stanley Iriawan**	Direktur Director	17	16	94%
Arief Prasetyo Handoyo**	Direktur Director	15	13	87%

Keterangan:
* Menjabat hingga 17 Januari 2024
** Menjabat mulai 17 Januari 2024
*** Menjabat hingga 15 Mei 2024
**** Menjabat mulai 15 Mei 2024

Description:
* Served until January 17, 2024
** Served since January 17, 2024
*** Served until May 15, 2024
**** Served since May 15, 2024

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI
Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors Joint Meetings

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	Kinerja YTD Bulan Desember 2023 YTD Performance for December 2023
2	Kinerja YTD Bulan Januari 2024 YTD Performance for January 2024
3	Laporan Hasil Investigasi HSSE HSSE Investigation Report
4	Kinerja YTD Bulan Februari 2024 YTD Performance for February 2024
5	Kinerja YTD Bulan Maret 2024 YTD Performance for March 2024
6	Kinerja YTD Bulan April 2024 YTD Performance for April 2024
7	Kinerja YTD Bulan Mei 2024 YTD Performance for May 2024
8	Rapat Agenda Khusus : Sistem Teknologi Informasi Special Agenda Meeting: Information Technology System
9	Laporan Pemeriksaan Audit Eksternal External Audit Examination Report
10	*Updating* (Reaktivasi) PT Elnusa Geosains Indonesia ("EGI") dan PT Elnusa Oilfield Services ("EOS") Updating (Reactivation) of PT Elnusa Geosains Indonesia ("EGI") and PT Elnusa Oilfield Services ("EOS")

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda
11	Kinerja YTD Bulan Juni 2024 YTD Performance for June 2024
12	PT Elnusa Petrofin-*Updating Progress* Penyelesaian Proyek Pembangunan Sarana Fasilitas dan Instalasi VHS PT Antam Tbk *Site* Halmahera Timur PT Elnusa Petrofin-Update on Progress of the Development Project for Facilities and VHS Installation at PT Antam Tbk Site Halmahera Timur
13	Kinerja YTD Bulan Juli 2024 YTD Performance for July 2024
14	Laporan Hasil Audit Internal Internal Audit Results Report
15	Kinerja YTD Bulan Agustus 2024 YTD Performance for August 2024
16	Tindak Lanjut GAP *Availability Asset* Follow-Up on Asset Availability GAP
17	Kinerja YTD Bulan September 2024 YTD Performance for September 2024
18	Kinerja YTD Bulan Oktober 2024 YTD Performance for October 2024
19	Pemaparan Laporan *Risk Management* Presentation of Risk Management Report
20	Kinerja YTD Bulan November 2024 YTD Performance for November 2024

Rencana Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yakni bahwa Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan minimal sekali setiap 2 (dua) bulan, Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi dilaksanakan minimal sekali setiap 4 (empat) bulan, serta Rapat Direksi dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan.

Selaras dengan Program Kerja Dewan Komisaris, Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi akan dilaksanakan sekali dalam 1 (satu) bulan, agar lebih meningkatkan koordinasi dan pengambilan keputusan yang lebih efektif. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris tersebut direncanakan dilakukan setiap minggu ke-3 atau ke-4 pada bulan berjalan dengan agenda rapat di antaranya membahas tentang laporan bulanan kinerja, evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan Rapat Dewan Komisaris sebelumnya serta tindak lanjut atas arahan dan/atau keputusan Dewan Komisaris dan/atau tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Direksi serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Untuk Rapat Direksi di tahun 2025 direncanakan untuk dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) minggu, dengan waktu pelaksanaan pada setiap hari Rabu di minggu berjalan. Agenda rapat di antaranya membahas tentang laporan bulanan masing-masing Direktorat, penetapan kebijakan strategis Perusahaan, kinerja operasional, strategi perusahaan serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi Direksi.

Implementation Plan of the Board of Commissioners and the Board of Directors Joint Meetings in 2025

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are regulated in the Company's Articles of Association: the Board of Commissioners meeting shall be held at least once every 2 (two) months, the Board of Commissioners Meeting inviting the Board of Directors at least once every 4 (four) months, and the Board of Directors Meeting once every 1 (one) month.

In line with the Work Program of the Board of Commissioners, Internal Board of Commissioners meetings and Board of Commissioners meetings that invite the Board of Directors shall be held once every 1 (one) month to enhance coordination and facilitate more effective decision-making. Implementation of such meeting of the Board of Commissioners is planned for every 3rd or 4th week of the current month with the meeting agenda to include discussions on monthly performance report, evaluation on the implementation of the previous Board of Commissioners Meeting decisions as well as on follow-ups of directives and/or decisions of the Board of Commissioners and/or follow-ups carried out by the Board of Directors and other matters considered necessary in line with the supervisory duties and function of the Board of Commissioners.

The Board of Directors Meetings in 2025 are planned to be conducted 1 (one) time in a week with implementation timeline on every Wednesday of the current week. Meeting agenda, among others, to include discussions on weekly report of each of the Directorate and Weekly Report of Subsidiaries, establishing Company strategic policies, operational performance, company strategies as well as other matters regarded as necessary in line with the duties and function of the Board of Directors.

No.	Rapat Meeting	Tahun Buku 2025											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners	M3	M3	M3	M3	M3	M3	M3	M3	M3	M3	M3	M3
2	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	M3	M3	M3	M3	M3	M3	M3	M3	M3	M3	M3	M3
3	Rapat Direksi Meeting of the Board of Directors	M1 M2 M3 M4	M1 M2 M3 M4	M1 M2 M3 M4	M1 M2 M3 M4	M1 M2 M3 M4	M1 M2 M3 M4	M1 M2 M3 M4	M1 M2 M3 M4	M1 M2 M3 M4	M1 M2 M3 M4	M1 M2 M3 M4	M1 M2 M3 M4

Keberagaman **Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**

Diversity in Members Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Mekanisme pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Secara umum calon anggota ditetapkan dengan memenuhi prinsip *fairness* setelah memenuhi aspek terkait keberagaman, non-diskriminasi, dan hak asasi manusia. Pengangkatan atau pemilihan Dewan Komisaris mempertimbangkan kompetensi dan keahlian serta latar belakang yang dibutuhkan Perusahaan, juga penilaian atas integritas. Meski belum ada kebijakan tertulis mengenai hal ini, Pemegang Saham Pengendali Perseroan memperhatikan penerapan prinsip GCG dan UU No. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia di dalam mekanisme tersebut.

Perusahaan berupaya untuk menjaga bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup di antaranya bidang *supply chain management*, keuangan, tata kelola, sumber daya manusia, perminyakan, komunikasi maupun energi. Identifikasi keahlian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja serta pelatihan yang pernah diikuti. ELNUSA juga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, baik melalui *training*, *workshop* serta kegiatan lainnya yang relevan bagi peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

The mechanism in selecting and appointing members of the Board of Commissioners of the Company is conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS). In general, candidate members are determined by complying to the principle of fairness after fulfilling all the aspects related to diversity, non-discrimination, and human rights. The appointment or selection of members of the Board of Commissioners takes into account the competency and expertise as well as background required by the Company, in addition to evaluation on integrity. Although there are yet written policies on this matter, the Controlling Shareholder takes notice of the implementation of GCG principles and Law No. 39 of year 1999 regarding Human Rights within this mechanism.

The Company strives to maintain a mix of expertise and experience of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that include, among others, the fields of supply chain management, finance, governance, human resources, petroleum, communication as well as energy. Identification of expertise of the Board of Commissioners and the Board of Directors is performed based on educational background, work experience as well as joined training programs. Elnusa is also committed to enhancing the competency of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both through training, workshop, and other activities relevant to improving competency of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan sebagai berikut:

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Gender	Latar Belakang Keahlian dan Kecakapan Expertise and Competency Background	Tingkat Pendidikan Educational Level
Eko Ariantoro****	Komisaris Utama merangkap Independen President Commissioners concurrently Independent Commissioners	Laki-laki Male	Manajemen, Keuangan, Regulasi Management, Finance, Regulation	Magister Master
Nur Endro Buwono**	Komisaris Commissioners	Laki-laki Male	Oil & Gas	Sarjana Bachelor
Denie S. Tampubolon**	Komisaris Independen Commissioners	Laki-laki Male	Oil & Gas	Sarjana Bachelor
Ariana Soemanto****	Komisaris Commissioners	Laki-laki Male	Oil & Gas	Magister Master
Agus Prabowo*	Komisaris Utama Commissioners	Laki-laki Male	*Supply Chain Management*, Lingkungan Hidup Supply Chain Management, Environment	Doktor Doctoral
Lusiaga Levi Susila***	Komisaris Independen Commissioners	Laki-laki Male	Oil & Gas	Sarjana Bachelor
Hernawan Bekti Sasongko*	Komisaris Independen Commissioners	Laki-laki Male	Manajemen, Keuangan, Regulasi Management, Finance, Regulation	Magister Master
Wakhid Hasyim***	Komisaris Commissioners	Laki-laki Male	Teknik Kimia, Lingkungan, Sumber Daya Manusia Chemical Engineering, Environment, Human Resource	Magister Master
John Hisar Simamora*	Direktur Utama President Director	Laki-laki Male	Manajemen, Oil and Gas Management, Oil, and Gas	Magister Master
Bachtiar Soeria Atmadja	Direktur Utama President Director	Laki-laki Male	Keuangan, Oil and Gas Financial, Oil, and Gas	Magister Master
Charles Harianto Lumbantobing*	Direktur Director	Laki-laki Male	Oil and Gas	Magister Master
Ratih Esti Prihatini*	Direktur Director	Perempuan Female	Pemasaran, *Commercial* Marketing, Commercial	Magister Master
Hera Handayani	Direktur Director	Perempuan Female	Sumber Daya Manusia Human Capital	Magister Master
Endro Hartanto**	Direktur Director	Laki-laki Male	Geofisika, Manajemen Geophysical, Management	Magister Master
Stanley Iriawan**	Direktur Director	Laki-laki Male	Keuangan Financial	Sarjana Bachelor
Arief Prasetyo Handoyo**	Direktur Director	Laki-laki Male	Geologi, Manajemen Geological, Management	Magister Master

Keterangan:
* Menjabat hingga 17 Januari 2024
** Menjabat mulai 17 Januari 2024
*** Menjabat hingga 15 Mei 2024
**** Menjabat mulai 15 Mei 2024

Description:
* Served until January 17, 2024
** Served since January 17, 2024
*** Served until May 15, 2024
**** Served since May 15, 2024

Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan melaksanakan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan merujuk pada ketentuan Pemegang Saham Pengendali, yang telah mengacu pada ketentuan perundang-undangan, antara lain:

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara.
2. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.
3. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia tahun 2021 oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan, untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Tugas-tugas tersebut telah diformulasikan dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) pengawasan Dewan Komisaris dan juga AKHLAK Behavior.

Agregasi hasil evaluasi pada tahun 2024 menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dengan baik.

Prosedur Penilaian

Proses pelaksanaan evaluasi kinerja Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

1. *Self-assessment* untuk menilai pencapaian target kinerja atau realisasi KPI anggota Dewan Komisaris.
2. Survei 360° dilakukan oleh *subordinate*, *peer* dan pimpinan atau pejabat lainnya untuk menilai kesesuaian perilaku kerja terhadap indikator-indikator dalam AKHLAK Behavior.

The Company makes assessments of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors with reference to the provisions of the Controlling Shareholders and in compliance with regulatory provisions, including:

1. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-11/MBU/11/2020 regarding Management Contract and Annual Management Contract of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.
2. Secretary to the Ministry of State-Owned Enterprises Decision No. SK-16/S.MBU/2012 regarding Indicator/Parameter of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
3. General Guidelines of Corporate Governance of year 2021 by the National Committee for Governance Policy.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In general, the Board of Commissioners is tasked to carry out supervision of the management policies and management implementation both on the Company and the Company's business performed by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is also tasked to provide advices to the Board of Directors, including supervising the implementation of the Company's Long-Term Plan, the Company's Annual Work Plan and Budget, provisions of the Articles of Association and GMS Resolutions, as well as laws and regulations, for the interests of the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company. Such tasks are formulated in the form of the Board of Commissioners' Supervisory Key Performance Indicator (KPI) and also AKHLAK Behavior.

The aggregate assessment results in the year 2024 show that the Board of Commissioners has carried out its supervisory duties appropriately well.

Assessment Procedures

The implementation process of performance assessment of the Board of Commissioners is described as follows:

1. Self-assessment to assess the achievement of performance targets or KPI realization of members of the Board of Commissioners.
2. Survey 360° performed by subordinates, peers and supervisors or other officials to assess work behavioral suitability to indicators in AKHLAK Behavior.

3. Reviu atau evaluasi terhadap realisasi KPI anggota Dewan Komisaris dan *score* AKHLAK Behavior hasil *self-assessment* dan survei 360°.
4. Penentuan dan penetapan predikat kinerja berdasarkan konversi nilai kinerja dari dua komponen di atas (KPI dan AKHLAK Behavior).

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja berdasarkan KPI Program Kerja Dewan Komisaris terdiri dari tiga aspek yakni:

1. Aspek Perencanaan
2. Aspek Pengawasan dan Nasihat
3. Aspek Pelaporan
4. Aspek Dinamis

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan melalui *self-assessment* dan penilaian 360° untuk AKHLAK *Behavior Survey*.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Setiap awal tahun buku, Direksi menyusun kontrak manajemen yang berisi KPI Korporasi untuk mengukur hasil kinerja dari sasaran-sasaran yang ditetapkan dalam RKAP yang dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham.

Prosedur Penilaian

Proses pelaksanaan evaluasi kinerja Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *self-assessment* dan *Performance* Dialog atas pencapaian KPI untuk memperoleh angka Realisasi KPI Direkur.

2. Pelaksanaan Penilaian ABS untuk memperoleh Rata-Rata *Score* ABS Direktur. Pekerja atau Pejabat yang dapat dipilih sebagai Penilai 360° adalah yang memiliki hubungan kerja selama periode penilaian, baik yang merupakan *Subordinate*, *Peer*, Pimpinan, Anggota Tim, maupun yang mewakili Fungsi/ Unit/Direktorat/Entitas sebelum maupun sesudah dari proses, atau kinerja yang dilakukan Direksi.

3. Pelaksanaan evaluasi dan pengusulan *rating* kinerja Direktur berdasarkan konversi nilai dari Performa KPI dan Tingkatan AKHLAK Behavior Direktur serta mengacu target distribusi *rating* kinerja yang ditetapkan di tahun penilaian sesuai kelompok penilaian.

4. Penetapan *rating* kinerja Direktur berdasarkan usulan *rating* kinerja serta mengacu kepada target distribusi *rating* kinerja yang ditetapkan di tahun penilaian sesuai kelompok penilaian.

3. Review or evaluation on KPI realization of members of the Board of Commissioners and AKHLAK Behavior score of self-assessment and survey 360° results.
4. Determining and establish performance assessment result based on performance value conversion from the above two components (KPI and AKHLAK Behavior).

Assessment Criteria

Criteria in performance assessment based on Work Program KPI of the Board of Commissioners consisting of three aspects namely as follows:

1. Planning Aspect
2. Supervision and Advice Aspects
3. Reporting Aspect
4. Dynamic Aspect

Assessor

Assessment of the Board of Commissioners is carried out through the self-assessment and 360° assessment for AKHLAK Behavior Survey.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

At the beginning of every financial year, the Board of Directors prepare the management contract that contain Corporate KPI to measure performance results from predetermined targets set-forth in the RKAP as evaluated by the Bboard of Commissioners and submitted to the Shareholders.

Assessment Procedures

The implementation process of performance assessment of the Board of Directors is described below:

1. Implementation of self-assessment and Performance Dialog on KPI achievements to obtain the KPI Realization scores for the Directors.
2. Implementation of ABS Assessment to obtain the Average ABS Score for the Directors. Employees or Officials who can be selected as 360° Assessors are those who have a working relationship during the assessment period, including Subordinates, Peers, Superiors, Team Members, or those representing Functions/Units/Directorates/Entities before or after the process, or the performance delivered by the Board of Directors.
3. Implementation of evaluation and proposal of performance ratings for the Directors based on the conversion of KPI performance scores and the AKHLAK Behavior Levels of the Directors, as well as referring to the performance rating distribution targets set in the assessment year according to the assessment group.
4. Establishment of performance ratings for the Directors based on the proposed performance ratings and referring to the performance rating distribution targets set in the assessment year according to the assessment group.

Kriteria Penilaian

Mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Board Manual, serta Pedoman Penilaian Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Penunjang Dewan Komisaris di Subholding dan Anak Perusahaan Pertamina.

Performance Criteria

Referring to the Corporate Governance Guidelines, Board Manual, and Guidelines for Performance Assessment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supporting Committee of the Board of Commissioners in Pertamina Subholding and Subsidiaries.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian Direksi dilakukan melalui *self-assessment* dan penilaian 360° untuk AKHLAK *Behavior Survey*. Pekerja atau Pejabat yang dapat dipilih sebagai Penilai 360° adalah yang memiliki hubungan kerja selama periode penilaian, baik yang merupakan *Subordinate, Peer*, Pimpinan, Anggota Tim, maupun yang mewakili Fungsi/Unit/Direktorat/Entitas.

Assessor

The assessment of the Board of Directors is conducted through self-assessment and a 360° assessment for the AKHLAK Behavior Survey. Employees or Officials eligible for 360° Assessors are those with working relationship during the assessment period, including Subordinates, Peers, Superiors, Team Members, or those representing Functions/Units/Directorates/Entities.

PENILAIAN PENERAPAN GCG UNTUK ASPEK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hasil *Assessment* Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan berdasarkan ASEAN CG *Scorecard* dapat dilihat dalam *Section* Tata Kelola Perusahaan bagian Penilaian dan Evaluasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

ASSESSMENT ON GCG IMPLEMENTATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ASPECTS

The results of the assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, regarding the Guidelines for Good Corporate Governance for Public Companies, and based on the ASEAN CG Scorecard, can be found in the Corporate Governance Section under the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance and the Compliance of Corporate Governance Implementation with the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite NR dan GCG kepada Dewan Komisaris, berdasarkan kriteria nominasi dan kandidat sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan dan peraturan pasar modal serta peraturan lainnya sebagai referensi.

Sama halnya dengan proses nominasi anggota Direksi, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS. Proses nominasi dilakukan oleh Komite NR dan GCG yang

NOMINATION PROCEDURES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The nomination procedure for members of the Board of Commissioners is carried out based on recommendations provided by the Nomination and Remuneration Committee (NR) and the Good Corporate Governance Committee (GCG) to the Board of Commissioners, based on nomination criteria and candidates in accordance with qualification criteria and capital market regulations as well as other regulations as references.

Similarly, for the nomination process of the Board of Directors, Board members are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The nomination process is carried

kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris. Komite NR dan GCG mengkaji struktur dan komposisi Direksi, menetapkan kriteria pencalonan dan mencari kandidat dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan peraturan pasar modal serta peraturan lainnya sebagai referensi.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan Keputusan Pemegang Saham saat RUPS dengan mempertimbangkan kondisi dan kinerja Perseroan. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan:

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawasan BUMN.
3. Anggaran Dasar Perseroan yang telah beberapa kali diubah dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 8 tanggal 17 Oktober 2022 yang dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. di Jakarta.

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 RUPS memutuskan:

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan pemegang saham pengendali Perseroan yaitu PT Pertamina Hulu Energi untuk menetapkan tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan pemegang saham pengendali Perseroan yaitu PT Pertamina Hulu Energi untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Komite NR dan GCG melakukan evaluasi terhadap kajian remunerasi yang berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi

out by the NR and GCG Committee, which is then submitted to the Board of Commissioners. The NR and GCG Committee reviews the structure and composition of the Board of Directors, establishes nomination criteria, and seeks candidates with qualifications that meet the Company's needs and capital market regulations as well as other referred regulations.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the Resolutions of the Shareholders at the GMS by taking into account the conditions and performance of the Company. Determining the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company refers to the following provisions:

1. Minister of the State-Owned Enterprises (BUMN) Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 regarding Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises.
2. Minister of BUMN Regulation No. PER-13/MBU/09/2021 regarding the Sixth Amendment of the Minister of BUMN Regulation No. PER-04/MBU/2014 regarding Guidelines to Determining the Remuneration of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and BUMN Supervisory Board.
3. Company's Articles of Association which have been amended several times and the last amendment was based on Deed of Statement of the Meeting Resolution and Change in the Articles of Association No. 8 dated October 17, 2022 made before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. in Jakarta.

Based on the Company's Annual GMS Resolutions of Financial Year 2023 whereby the GMS decided on the following:

1. Granted the power and authority to the Board of Commissioners of the Company with prior approval from the controlling shareholder of the Company, namely PT Pertamina Hulu Energi, to determine the tantiem for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for financial year 2023.
2. Granted the power and authority to the Board of Commissioners of the Company with prior approval from the controlling shareholder of the Company, namely PT Pertamina Hulu Energi to determine the amount of salary/honorarium, allowances and facilities for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for financial year 2024.

Procedures for Establishing Remuneration

The procedures in determining remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out through the following stages:

1. The Nomination and Remuneration Committee evaluates remuneration reviews applicable to the Board of

Perseroan.

2. Selanjutnya Komite NR dan GCG akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kajian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
3. Dewan Komisaris menyampaikan usulan rekomendasi remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Pemegang Saham Pengendali.
4. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan dengan Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS.

Commissioners and the Board of Directors of the Company.

2. Subsequently, the Nomination and Remuneration Committee will provide recommendations to the Board of Commissioners concerning remuneration reviews for the board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.
3. The Board of Commissioners submit the remuneration recommendation for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company to the Controlling Shareholder.
4. Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is determined by the Shareholders Resolution in the GMS.



STRUKTUR REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Remuneration Structure of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration Structure of the Board of Commissioners	Struktur Remunerasi Direksi Remuneration Structure of the Board of Directors
HONORARIUM DEWAN KOMISARIS Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut: • Honorarium Komisaris Utama adalah 45% dari Gaji Direktur Utama • Honorarium Komisaris adalah 90% dari Honorarium Komisaris Utama	**GAJI DIREKSI** Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut: • Gaji Direktur Utama sebesar 100% • Gaji Direktur adalah 85% dari Gaji Direktur Utama
HONORARIUM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS Fixed income in the form of money received each month for the position undertaken as a member of the Board of Commissioners of the Company, with the following provisions: • Honorarium for the President Commissioner is 45% of the salary of the President Director • Honorarium for a Commissioner is 90% of the honorarium of the President Commissioner	**SALARY FOR THE BOARD OF DIRECTORS** Fixed income in the form of money received each month for the position undertaken as member of the Board of Directors of the Company, with the following provisions: • Salary for the President Director is 100% • Salary for a Director is 85% of the salary of the President Director
TUNJANGAN DEWAN KOMISARIS Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa antara lain: • Tunjangan Hari Raya Keagamaan • Tunjangan Transportasi • Asuransi Purna Jabatan	**TUNJANGAN DIREKSI** Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa antara lain: • Tunjangan Hari Raya Keagamaan • Tunjangan Perumahan • Asuransi Purna Jabatan
ALLOWANCE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS Income in the form of money or that can be valued with money received at a certain time by members of the Board of Commissioners other than the Honorarium, that can be in the form, among others, of the following: • Religious Holiday Allowance • Transportation Allowance • Post Term of Office Insurance	**ALLOWANCE FOR THE BOARD OF DIRECTORS** Income in the form of money or that may be valued with money received at certain times by members of the Board of Directors other than Salary, that can be in the form, among others, of the following: • Religious Holiday Allowance • Housing Allowance • Post Term of Office Insurance

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration Structure of the Board of Commissioners	Struktur Remunerasi Direksi Remuneration Structure of the Board of Directors
FASILITAS DEWAN KOMISARIS Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa antara lain: • Fasilitas Kesehatan • Fasilitas Bantuan Hukum	**FASILITAS DIREKSI** Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa antara lain: • Fasilitas Kesehatan • Fasilitas Kendaraan • Fasilitas Bantuan Hukum
FACILITIES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/ benefited by members of the Board of Commissioners in the context of carrying out their duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, that can be in the form, among others of the following: • Health Facilities • Legal Aid Facilities	**FACILITIES FOR THE BOARD OF DIRECTORS** Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/ benefited by members of the Board of Directors in the context of carrying out their duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, that can be in the form, among others, of the following: • Health Facilities • Vehicle Facilities • Legal Aid Facilities
TANTIEM DEWAN KOMISARIS Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris atas pencapaian kinerja.	**TANTIEM DIREKSI** Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi atas pencapaian kinerja.
TANTIEM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS Income as an appreciation reward given to members of the Board of Commissioners for their performance achievements.	**TANTIEM FOR THE BOARD OF DIRECTORS** Income as an appreciation reward given to members of the Board of Directors for their performance achievements.

Dalam rangka menjaga independensi, transparansi dan akuntabilitas, Komisaris Independen tidak menerima tantiem (bonus berbasis keuntungan perusahaan) agar tetap netral dalam menjalankan tugas pengawasan. Meski demikian, Komisaris Independen tetap berhak mendapatkan honorarium tetap atau tunjangan yang wajar sesuai perannya.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menetapkan indikator remunerasi yang diterima anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawasan BUMN sebagai berikut:

1. Faktor skala usaha
2. Faktor kompleksitas usaha
3. Tingkat inflasi
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Rincian jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan struktur remunerasi adalah sebagai berikut:

To maintain independence, transparency, and accountability, Independent Commissioners do not receive bonuses (profit-based incentives) to remain impartial in discharging their supervisory duties. Nevertheless, Independent Commissioners are entitled to receive a fixed honorarium or reasonable allowances in accordance with their roles.

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Determining remuneration indicators received by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company refers to BUMN Minister Regulation No. PER-13/MBU/09/2021 regarding the Sixth Amendment to BUMN Minister Regulation No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines to Determining Income of the Board of the Directors, the Board of Commissioners and BUMN Supervisory Board which include the following considerations:

1. Business scale factor
2. Business complexity factor
3. Inflation rate
4. Condition and financial capability of the Company
5. Other factors that are relevant and are not conflicting with laws and regulations.

Transparency of Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024

Details on the nominal amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the remuneration structure are as follows:

JUMLAH NOMINAL REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2024
Total Nominal of Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024

Komponen	Jumlah Diterima Amount Received		Component
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	
Honorarium/Gaji, THR, Tantiem (termasuk pajak)	16.939.724.939	43.922.658.796	Honorarium/Salary, Religious Holiday Allowance (THR), Tantiem (including tax)
Purna Jabatan	4.493.411.674	3.668.557.076	Retirement Insurance
Lain-lain (Iuran)	202.427.841	548.580.028	Others (Dues)

JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2024
Amount of Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024

Uraian	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Description
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris	21.635.564.454	Total Amount of Remuneration of the Board of Commissioners
Jumlah Remunerasi Direksi	48.139.795.899	Total Amount of Remuneration of the Board of Directors
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024	69.775.360.353	Total Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024

Bonus Non Kinerja dan Opsi Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi tidak terdapat pemberian bonus non kinerja, dan/atau opsi saham bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Non-Performance Bonus and Stock Options of the Board of commissioners and the Board of Directors

The structure and components of the remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors do not include providing non-performance bonuses, and/or stock options for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh/dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi Komite Audit adalah membantu memastikan efektivitas sistem pengendalian internal di semua lini Perseroan dan keandalan informasi keuangan.

The Audit Committee is a committee established by/and responsible to the Board of Commissioners. The Committee's function is to assist in ensuring the effectiveness of the internal control system in all levels of the Company and the reliability of financial information.

LANDASAN HUKUM

Pembentukan Komite Audit berpedoman dan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta *best practices* yang dapat diterapkan pada Perseroan, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pengkomunikasian Hal Audit Utama Dalam Laporan Akuntan Publik Atas Laporan Keuangan Yang Diaudit Di Pasar Modal.
7. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara
8. Anggaran Dasar Perseroan yang telah beberapa kali diubah dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 8 tanggal 17 Oktober 2022 yang dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. di Jakarta.

LEGAL BASIS

The establishment of the Audit Committee is guided and based on the applicable laws and regulations as well as best practices that can be applied within the Company, namely:

1. Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 21 of 2011 dated November 22, 2011, concerning the Financial Services Authority.
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
4. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.
5. Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 dated July 11, 2023, concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.
6. Financial Services Authority Regulation No. 30 of 2023 dated December 29, 2023, concerning the Communication of Main Audit Matters in the Public Accountant's Report on the Audited Financial Statements in the Capital Market.
7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organization and Human Capital of State-Owned Enterprises.
8. The Articles of Association of the Company, which have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions and Amendments to the Articles of Association No. 8 dated October 17, 2022, made by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. in Jakarta.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan telah memiliki piagam sebagai pedoman tata cara pelaksanaan kegiatan operasional yang secara terus menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kondisi terkini. Piagam Komite Audit bertujuan sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien, transparan, independen dan dapat dipertanggungjawabkan. Pembaruan/penyempurnaan atas Piagam Komite Audit Perseroan terakhir dilakukan pada bulan Juni 2024.

CHARTER OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee has a charter as a guideline for the procedures for implementing operational activities that are continuously refined and updated in accordance with the development of applicable laws and regulations and current conditions. The Audit Committee Charter aims as a guideline for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities effectively, efficiently, transparently, independently and accountably. The last update/refinement of the Company's Audit Committee Charter was conducted in June 2024.

Piagam Komite Audit tersebut memuat:
1. Landasan hukum;
2. Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite;
3. Komposisi dan Struktur;
4. Persyaratan Keanggotaan;
5. Masa Tugas dan Kompensasi;
6. Tugas dan Tanggung Jawab;
7. Wewenang;
8. Hubungan Kerja;
9. Rapat Komite;
10. Pengungkapan dan Pelaporan;
11. Kode Etik Kerahasiaan.

The Audit Committee Charter contains the following:
1. Legal Basis;
2. Appointment and Dismissal of Committee Members;
3. Composition and Structure;
4. Membership Requirements;
5. Term of Office and Compensation;
6. Duties and Responsibilities;
7. Authority;
8. Working Relationships;
9. Committee Meetings;
10. Disclosure and Reporting;
11. Code of Ethics and Confidentiality.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA KOMITE

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Ketetapan Rapat Dewan Komisaris, serta ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF COMMITTEE MEMBERS

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the Resolution of the Board of Commissioners' Meeting and are formalized through a Decree of the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DAN STRUKTUR

1. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen dan anggota komite lainnya merupakan pihak yang berasal dari luar Perseroan.

2. Dalam hal anggota Komite Audit ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang, maka seluruh anggota merupakan pihak Independen.

COMPOSITION AND STRUCTURE

1. The Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members, including 1 (one) chairperson who also serves as a member and is an Independent Commissioner, while the other committee members must be individuals from outside the Company.
2. In the event that the Audit Committee has more than 3 (three) members, all members must be independent parties.

Susunan Komite Audit

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of the Audit Committee

The composition of the Audit Committee of the Company until December 31, 2024 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Position
Denie S. Tampubolon	Ketua Komite/Komisaris Independen Committee Chairman/ Independent Commissioner	SK Dewan Komisaris No. 001 Tahun 2024 Decree of the Board of Commissioners No. 001 of Year 2024	2024-2026	Ke-1 1st
Adil Nusyirwan	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 006 Tahun 2023 Decree of the Board of Commissioners No. 006 of Year 2023	2023-2026	Ke-2 2nd
Maryanto Makhdori	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 005 Tahun 2023 Decree of the Board of Commissioners No. 005 of Year 2023	2023-2026	Ke-1 1st

Untuk memenuhi Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian, dan telah dimuat dalam situs web bursa efek dan/atau situs web Perseroan. Perseroan telah menyampaikan informasi tersebut kepada OJK pada tanggal 22 Januari 2024 bertepatan dengan tanggal

To fulfil OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding Establishment and Work Implementation Guidelines for the Audit Committee, information on the appointment and dismissal of the Audit Committee is submitted to the Financial Services Authority within the period at the latest 2 (two) working after the appointment or dismissal, and published on the Stock Exchange's Website and/or the Company's Website. The Company submitted this information to the Financial Services Authority (OJK) on January 22, 2024, the date on which the new

pengangkatan Komite Audit yang baru.

Profil Komite Audit

Denie S. Tampubolon
Ketua Komite Audit

Profil Bapak Denie S. Tampubolon disajikan pada "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Audit Committee was appointed.

Profile of the Audit Committee

Denie S. Tampubolon
Chairman of the Audit Committee

The profile of Mr. Denie S. Tampubolon is presented in the "Board of Commissioners Profile" section of the "Company Profile" chapter of this Annual Report.



ADIL NUSYIRWAN

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 67 tahun per 31 Desember 2024 | Age 67 years old as of December 31, 2024
Domisili Jakarta | Domicile Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006 Tahun 2023	Decree of the Board of Commissioners No. 006 of Year 2023
Periode Jabatan Term of Office	2023–2026, Periode Ke-2	2023–2026, 2nd Period
Pendidikan Education	• Master Akuntansi, University of Illinois at Urbana Champaign, USA (1994) • Sarjana Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Universitas Sumatera Utara (1982)	• Master degree in Accounting, University of Illinois at Urbana Champaign, USA (1994) • Bachelor degree (Sarjana) in Accounting, Major in Accounting, Universitas Sumatera Utara (1982)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Keuangan PT Patra Jasa (2009-2013) • Direktur Keuangan & Administrasi PT Patra Niaga (2005-2009) • Direktur Keuangan & Administrasi PT Elnusa Harapan (2003-2005)	• Director of Finance of PT Patra Jasa (2009–2013) • Director of Finance & Administration of PT Putra Niaga (2005–2009) • Director of Finance & Administration of PT Elnusa Harapan (2003–2005)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major Shareholders
Kepemilikan Saham ELSA ELSA Share Ownership	Nihil	Nil



MARYANTO MAKHDORI

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 59 tahun per 31 Desember 2024 | Age 59 years old as of December 31, 2024
Domisili Serang | Domicile Serang

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005 Tahun 2023	Decree of the Board of Commissioners No. 005 of Year 2023
Periode Jabatan Term of Office	2023–2026, Periode Ke-1	2023–2026, 1st Period
Pendidikan Education	• Magister Manajemen Keuangan, STIE IPWI, Jakarta (2001) • Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta (1996)	• Master (Magister) in Financial Management, STIE IPWI, Jakarta (2001) • Bachelor (Sarjana) in Accounting, Universitas Indonesia, Jakarta (1996)
Pengalaman Kerja Work Experience	**PT Elnusa Tbk & Group:** • Risk Management Expert (2021) • Komite Pengembangan Usaha PT Elnusa Petrofin (2013-2021) • Division Head of Risk & Portfolio Management (2014-2015) • Department Head of Risk & Performance Management (2012-2014) • Section Head of Risk Management (2010-2011) • Analis Manajemen Risiko (2008-2009) **Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)** Ketua Tim Audit; Leader of GCG and Risk Management (1988-2009)	**PT Elnusa Tbk & Group** • Risk Management Expert (2021) • Division Head of Risk & Portfolio Management (2014–2015) • Business Development Committee of PT Elnusa Petrofin (2013–2021) • Department Head of Risk & Performance Management (2012–2014) • Section Head of Risk Management (2010–2011) • Risk Management Analyst (2008-2009) **Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)** Head of the Audit Team, Leader of GCG and Risk Management (1988-2009)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major Shareholders
Kepemilikan Saham ELSA ELSA Share Ownership	Nihil	Nil

PERSYARATAN KEANGGOTAAN

Persyaratan Umum

1. Memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral yang baik, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan *conflict of interest* terhadap Perseroan.

Persyaratan Kompetensi

1. Wajib memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya dengan baik.
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan.

MEMBERSHIP REQUIREMENTS

General Requirements

1. Must have high integrity, good morals and ethics, abilities, knowledge, and experience relevant to their field of work, as well as the ability to communicate effectively.
2. Must not have personal interests/relationships that could create a conflict of interest with the Company.

Competency Requirements

1. Must possess the necessary abilities, knowledge, and experience relevant to their field of work.
2. Must understand financial statements, the company's business, especially related to services or business activities of the Company, audit processes, risk management, and regulations in the Capital Market as well as other related laws and regulations.
3. Must comply with the code of ethics of the Audit Committee established by the Company.

4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
5. Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.

4. Must be willing to continuously improve competencies through education and training.
5. Must have at least one member with an educational background and expertise in accounting and/or finance.

Persyaratan Independen bagi Komite Audit

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurence*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
4. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
5. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independence Requirements for the Audit Committee

1. Must not be an insider of a Public Accounting Firm, Law Consulting Firm, Public Appraisal Services, or other parties providing assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.
2. Must not be someone who has worked or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities over the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners.
3. Must not have direct or indirect shares in the Company.
4. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares in the Company, either directly or indirectly, as a result of a legal event, such shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of such shares.
5. Must not have an affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.
6. Must not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Audit.

COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company facilitates the implementation of development programs for the audit Committee in the effort to enhance the competency of members of the Audit committee. These programs are hoped to be able to provide positive impact on productivity and effectiveness of the Audit Committee's performance.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
Training Development

Nama Name	Pelatihan dan Pengembangan Training Development	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Denie S Tampubolon	disajikan pada "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini presented in "Profile of the Board of Commissioners" in the chapter "Company Profile" contained in this Annual Report.		
Adil Nusyirwan Maryanto Makhdori	*Workshop* Dewan Komisaris-Komite Workshop of the Board of Commissioners-Audit Committee	Jawa Barat, 16-17 Oktober 2024 West Java, October 16-17, 2024	PT Elnusa Tbk
Adil Nusyirwan Maryanto Makhdori	Executive Workshop Governance and Risk	Yogyakarta, 5-6 Juni 2024 Yogyakarta, June 5-6, 2024	Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Accounting Development Center, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia

Adil Nusyirwan Maryanto Makhdori	Legal Preventive Program: Pengaruh Peraturan Perundang -undangan yang Diberlakukan untuk BUMN terhadap Elnusa Legal Preventive Program: Impact of the Prevailing Laws and Regulations for SOE of Indonesia on Elnusa	Jakarta, 8 November 2024 Jakarta, November 8, 2024	PT Elnusa Tbk

SERTIFIKASI
Certification

Nama Name	Jenis Sertifikasi Profesi Type of Certification
Maryanto MakhdorI	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 Level 4 Risk Management Certification

INDEPENDENSI ANGGOTA

Anggota Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Artinya, setiap anggota Komite Audit memberikan penilaian secara wajar dan seimbang terhadap seluruh kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapatnya.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, seluruh Anggota Komite Audit berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen. Pemenuhan kriteria independensi oleh anggota Komite Audit disajikan dalam tabel berikut:

INDEPENDENCY OF MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE

Members of the Audit Committee act independently in carrying out their duties and responsibilities. This means that each members of the Audit Committee provide fair and balanced assessment of all relevant conditions and are not influenced by personal interests or other parties in extending their opinion.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee, all Members of the Audit Committee from independent parties do not have affiliation in finance, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, the Bboard of Directors and/or Controlling Shareholder, that may influence their ability to act independently. Fulfilment of independency criteria by members of the Audit Committee is presented in the Table below:

Aspek Independensi Independency Aspect	Denie S. Tampubolon	Adil Nusyirwan	Maryanto Makhdori
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person from inside a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office or other parties providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months except as an Independent Commissioner	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Has no direct or indirect shares in the Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. No direct or indirect business affiliation related to business activities of the Company.	√	√	√

Keterangan | Notes:
√: memenuhi | complied

MASA TUGAS DAN KOMPENSASI

1. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.
2. Apabila masa tugas sebagai Dewan Komisaris berakhir, maka berakhir pula masa tugasnya sebagai Anggota Komite Audit.
3. Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak luar diberi honorarium yang jumlahnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan tetap mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku.
4. Penggantian anggota Komite Audit yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota Komite Audit dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya.
5. Keanggotaan Komite dapat berakhir sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir sesuai Keputusan Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan maupun penggantian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. Untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik persyaratan minimal mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup penugasan, imbalan jasa audit dan keahlian serta pengalaman.
5. Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
8. Melakukan komunikasi mengenai hal yang akan ditentukan sebagai Hal Audit Utama yang disampaikan oleh Akuntan Publik.
9. Mendokumentasikan dan menyimpan hasil komunikasi dengan Akuntan Publik mengenai Hal Audit Utama.
10. Melakukan *review* atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana *corporate actions*

TERM OF OFFICE AND COMPENSATION

1. The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and may be re-elected only for 1 (one) subsequent period.
2. If the term of office as the Board of Commissioners ends, then the term of office as a Member of the Audit Committee also ends.
3. Members of the Audit Committee who come from outside parties are given an honorarium, the amount of which is determined by the Board of Commissioners while still referring to the applicable laws and regulations.
4. Replacement of members of the Audit Committee who do not come from the Board of Commissioners is carried out no later than 60 (sixty) days since the Audit Committee member in question can no longer carry out his/her functions.
5. Membership of the Committee may end at any time before the term of office ends in accordance with the Decision of the Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities. In performing its tasks, the Audit Committee is accountable to the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Provide independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the Accountant on the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and/or replacement of Public Accountants and/or Public Accounting Firms. For the appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms, the minimum requirements should consider aspects of independence, scope of assignment, audit fees, and expertise as well as experience.
5. Evaluate the implementation of audit services.
6. Review the implementation of examinations by internal auditors and oversee the follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Communicate regarding matters to be determined as Key Audit Matters presented by the Public Accountant.
9. Document and retain the results of communications with the Public Accountant regarding Key Audit Matters.
10. Review the Board of Directors' requests for approval from the Board of Commissioners regarding corporate action plans,

antara lain investasi, Pembentukan Anak Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Pembiayaan (*Financing*), Kontrak Kerja Sama Operasi, Wilayah Kerja Migas, Pengelolaan Aset dan Penjaminan Aset.

11. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
12. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

including investments, establishment of subsidiaries, work plans and budgets, long-term corporate plans, financing, cooperation contracts, oil and gas working areas, asset management, and asset guarantees.

11. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
12. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners.

Tanggung Jawab Komite Audit dalam Pemberian Rekomendasi atas Penunjukan dan Pemberhentian Auditor Eksternal

Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap aktivitas auditor eksternal dengan:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan/atau penggantian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada dan tidak terbatas pada independensi, ruang lingkup penugasan, biaya, keahlian dan metode yang digunakan.
2. Mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit dengan para pihak terkait.
3. Menelaah kecukupan pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik.
4. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik termasuk kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, kecukupan uji petik dan rekomendasi perbaikan yang diberikan.

Responsibilities of the Audit Committee in Providing Recommendations on the Appointment and Dismissal of the External Auditor

Assist the Board of Commissioners in carrying out active supervision on external auditor's activities with the following:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment and/or replacement of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm based on and not limited to the independency, scope of assignment, fees, expertise and method used.
2. Discuss audit plans that covers the characteristics and scope of the audit with related parties.
3. Review the adequacy of the audit by the Public Accounting Firm.
4. Monitor and evaluate the implementation of audit services provided on annual historical financial information by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm including the suitability with applicable financial accounting standards, adequacy of time for field work, adequacy of test ase and recommendation for improvement provided.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dalam Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan selama tahun 2024 terdiri dari 3 (tiga) orang, dan 2 (dua) orang di antaranya berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan. Sesuai dengan sifat pekerjaan Komite Audit yang kolektif kolegial, maka pelaksanaan tugas Komite Audit dapat dilakukan secara bersama-sama sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki dari masing-masing anggota Komite Audit.

Division of Duties and Responsibilities in the Membership of the Audit Committee

Members of the Audit Committee consist of 3 (three), of which 2 (two) have educational background including in accounting and finance as well as with diverse work experience. The characteristic of the work of the Audit Committee is collective collegial. Thus, the implementation of duties of the Audit Committee may be carried out simultaneously in accordance with the educational background and competency of each of the member of the Audit Committee.

WEWENANG

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

AUTHORITY

In carrying out its duties, the Audit Committee has authorities as follows:

1. To access documents, data and information of the Company regarding employees, funds, assets, and company resources as required.
2. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties that conduct the functions of internal audit, risk management, and accounting related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. To engage an independent party outside of the Audit Committee required to assist in the implementation of duties (if necessary).

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

HUBUNGAN KERJA

Dalam melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit:

1. Bekerja sama dan berkoordinasi dengan Divisi Internal Audit Perseroan, Divisi Controller Perseroan, Divisi Enterprise Risk Management dan unit kerja terkait lainnya.
2. Dengan persetujuan dan/atau melalui Dewan Komisaris, dapat meminta bantuan pihak luar untuk melakukan pemeriksaan yang bersifat khusus dan sangat teknis.
3. Berkoordinasi dengan komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris.
4. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Audit dapat melakukan kunjungan kerja ke lapangan.

Secara khusus, berikut adalah hubungan kerja Komite Audit dengan beberapa pihak:

4. To act on other authorities provided by the Board of Commissioners.

WORK RELATIONSHIP

In carrying out its authority, duties, and responsibilities, the Audit Committee:

1. Collaborates and coordinates with the Company's Internal Audit Division, the Company's Controller Division, the Enterprise Risk Management Division, and other relevant work units.
2. With the approval and/or through the Board of Commissioners, may request assistance from external parties to conduct special and highly technical examinations.
3. Coordinates with other committees under the Board of Commissioners.
4. In performing its duties and responsibilities, members of the Audit Committee may conduct field visits.

Specifically, the following are the working relationships of the Audit Committee with several parties:

Jenis Hubungan Kerja Type of Work Relationship	**Kegiatan** Activities
Hubungan Kerja Komite Audit dengan Auditor Internal Work Relationship of the Audit Committee with the Internal Auditor	1. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal. 2. Mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal. 3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan pihak yang menjalankan fungsi Audit Internal. 4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Auditor Internal. 1. Review audit implementation by internal auditor and supervise implementation of follow-ups by the Board of Directors on findings of the Internal Auditor. 2. Supervise implementation of follow-ups by the Board of Directors on findings of the Internal Auditor. 3. Communicate directly with the party that conducts the internal audit function. 4. Hold meetings periodically and incidentally with the Internal Auditor.
Hubungan Kerja Komite Audit dengan Auditor Eksternal Work Relationship of the Audit Committee with the External Auditor	1. Memberikan rekomendasi penunjukan Auditor Eksternal kepada Dewan Komisaris. 2. Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit. 3. Melakukan Penelaahan atas laporan keuangan. 1. Provide recommendations on the appointment of External Auditor to the Board of Commissioners. 2. Evaluate the implementation of audit services provided by the External Auditor. 3. Review financial statements.
Hubungan Kerja Komite Audit dengan Accounting/Controller Work Relationship of the Audit Committee with Accounting/ Controller	1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. 2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. 1. To review the financial information that will be released by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information. 2. To review compliance with laws and regulations related to the Company's activities.

PENILAIAN KINERJA (*KEY PERFORMANCE INDICATORS*)

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan setidaknya 1 (satu) tahun sekali, dengan mempertimbangkan efektivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsinya, tingkat kehadiran dalam rapat, dan tingkat pemahaman akan masalah yang dihadapi Perusahaan yang diformulasikan dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) dan juga AKHLAK Behavior.

REMUNERASI

Penentuan jumlah remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan

PERFORMANCE ASSESSMENT (KPI) OF THE AUDIT COMMITTEE

The performance assessment of the Audit Committee is carried out at least one a year, by taking into account the effectiveness of the Audit Committee in performing its function, level of attendance in meetings, and level of comprehension on the problems faced by the Company formulated in the form of Key Performance Indicator (KPI) and also AKHLAK Behavior.

REMUNERATION

Determining the amount of remuneration of the Audit Committee

mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite Audit, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/Anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan Rapat

1. Rapat Komite Audit diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite.
3. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit, dan apabila Ketua Komite berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh anggota komite senior yang ditunjuk/disepakati dalam rapat.
4. Dalam hal anggota Komite Audit dengan sebab apapun berhalangan hadir maka kehadiran anggota Komite tersebut dapat diwakili oleh anggota Komite lainnya berdasarkan surat kuasa.
5. Anggota Komite hanya dapat mewakili seorang anggota Komite lainnya.
6. Pengambilan keputusan rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka keputusan diambil oleh Ketua Rapat.
7. Hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam suatu risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite, disampaikan kepada Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.
8. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
9. Kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat dilaporkan dalam laporan tahunan Komite Audit.
10. Rapat dapat dilakukan baik secara tatap muka maupun virtual melalui media telekonfrensi atau sarana media lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan/atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Realisasi Rapat

Selama tahun 2024, rapat Komite Audit telah membahas agenda-agenda antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan maupun evaluasi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.
2. Rapat dengan Direktur Keuangan dan pejabat eksekutif untuk

refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER3/MBU/03/2023 regarding Organs and Human Capital of StateOwned Enterprises which regulates that income of members of the Audit Committee, namely in the form of honorarium at maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the Company's President Director with the provision that taxes are borne by the Company and are not permitted to receive income other than the honorarium. Member of the Board of Commissioners serving as Chairman/Member of the Audit Committee is not provided with additional income from the assigned position.

MEETINGS OF THE AUDIT COMMITTEE

Meeting Policy

1. The Audit Committee holds periodic meetings at least once in 3 (three) months.
2. The Audit Committee meeting can only be conducted if attended by the majority of the Committee members.
3. The meeting is chaired by the Chairperson of the Audit Committee, and if the Chairperson is unable to attend, the meeting is chaired by a senior committee member appointed/agreed upon in the meeting.
4. In the event that a Committee member is unable to attend for any reason, their attendance may be represented by another Committee member based on a power of attorney.
5. A Committee member may only represent one other Committee member.
6. Decisions in the Audit Committee meeting are made based on consensus. If consensus is not reached, decisions are made based on a majority vote. In the event of a tie in the voting, the decision is made by the Chair of the meeting.
7. The results of the Audit Committee meeting are documented in minutes signed by all Committee members, submitted to the Board of Commissioners, and properly documented.
8. Dissenting opinions that arise during the Audit Committee meeting must be clearly stated in the minutes along with the reasons for the differing opinions.
9. The attendance of Audit Committee members at meetings is reported in the annual report of the Audit Committee.
10. Meetings can be conducted either in person or virtually through teleconferencing or other media that allow all meeting participants to see and/or hear each other directly and participate in the meeting.

Meeting Realization

During 2024, the Audit Committee meetings discussed the following agendas:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and evaluation of Public Accountants and/or Public Accounting Firms.
2. Meetings with the Finance Director and executive officials to

membahas:

a. penelaahan atas laporan keuangan mencakup penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan, perlakuan dan kebijakan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
b. penelaahan atas kinerja keuangan dan kecukupan laporan keuangan publikasi dan pelaporan kepada OJK.
c. rekomendasi serta progress tindak lanjut hasil audit dari auditor eksternal.

3. Rapat dengan Chief Audit Executive untuk membahas:
   a. rencana audit, ruang lingkup dan temuan audit, tindak lanjut, rekomendasi hasil audit dan kecukupan sistem pengendalian internal.
   b. Kinerja internal audit.
4. Rapat dengan Akuntan Publik untuk membahas rencana audit, ruang lingkup audit, temuan audit, rekomendasi hasil audit dan *management letter* yang telah disampaikan.
5. Pemutakhiran piagam atau pedoman kerja serta rencana program kerja Komite Audit untuk tahun buku 2025.

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan 32 (tiga puluh dua) kali, baik rapat internal Komite maupun rapat bersama Direktur dan Divisi terkait seperti Fungsi Audit Internal, dan Accounting/Controller. Komite Audit juga aktif hadir dan terlibat dalam Rapat Dewan Komisaris dengan tujuan agar hal-hal yang bersifat substantif dapat segera dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

discuss:

a. Review of financial statements including presentation and disclosure in financial statements, accounting treatment and policies, and their compliance with generally accepted accounting principles.
b. Review of financial performance and adequacy of public financial reporting and reporting to the Financial Services Authority (OJK).
c. Recommendations and progress on follow-up actions from external auditor findings.

3. Meetings with the Chief Audit Executive to discuss:
   a. Audit plans, scope, and audit findings, follow-up actions, recommendations from audit results, and adequacy of internal control systems.
   b. Performance of internal audit.
4. Meetings with Public Accountants to discuss audit plans, audit scope, audit findings, recommendations from audit results, and management letters that have been submitted.
5. Updating the charter or work guidelines and the work program plan of the Audit Committee for the fiscal year 2025.

During the year 2024, the Audit Committee conducted 32 (thirtytwo) meetings, both the Committee's internal meeting as well as joint meetings with the Board of Directors and related Divisions such as Internal Audit Function and Accounting/ Controller. The Audit Committee also actively attended and involved in the Meeting of the Board of Commissioners with the objective so that matters that were substantive were immediately reported to the Board of Commissioners.

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT
Agenda of Audit Committee Meetings

No.	Agenda
1	Tindak Lanjut Progres Ke-2 *Year End* Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2023 Follow-Up on Progress of the 2nd Year-End Audit of Consolidated Financial Statements for 2023
2	Pembahasan Bersama KAP Purwantono, Sungkoro & Surja: Hal Audit Utama atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2023 Discussion with KAP Purwantono, Sungkoro & Surja: Key Audit Matters on the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2023
3	*Draft* Laporan Keuangan 31 Desember 2023 PT Elnusa Tbk Konsolidasian Draft Consolidated Financial Statements as of December 31, 2023, PT Elnusa Tbk
4	*Closing Meeting* Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2023 (*Year End*) Closing Meeting for the Audit of Consolidated Financial Statements of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries for the 2023 Financial Year (Year-End)
5	Rapat Koordinasi 2 bulanan Komite Audit-Internal Audit Bi-Monthly Coordination Meeting of the Audit Committee-Internal Audit
6	1. Progres pelaksanaan audit Elnusa oleh auditor eksternal 2. Tindak Lanjut *Management Letter Auditor External* atas Laporan Keuangan Elnusa Group 1. Progress of the Elnusa audit by external auditors 2. Follow-Up on the External Auditor's Management Letter regarding the Elnusa Group
7	Sosialisasi *Internal Control over Financial Report* (ICoFR) Financial Statements Internal Control over Financial Report (ICoFR) Socialization
8	Evaluasi kinerja KAP Tahun Buku 2023 Evaluation of KAP Performance for the 2023
9	Rapat Koordinasi 2 bulanan Komite Audit-Internal Audit Financial Year Bi-Monthly Coordination Meeting of the Audit Committee-Internal Audit

No.	Agenda
10	*Draft* Laporan Keuangan 31 Maret 2024 PT Elnusa Tbk Konsolidasian Draft Consolidated Financial Statements as of March 31, 2024, PT Elnusa Tbk
11	Rapat Koordinasi 2 bulanan Komite Audit-Internal Audit Bi-Monthly Coordination Meeting of the Audit Committee-Internal Audit
12	*Draft* Laporan Keuangan 30 Juni 2024 PT Elnusa Tbk Konsolidasian Draft Consolidated Financial Statements as of June 30, 2024, PT Elnusa Tbk
13	Rapat Koordinasi 2 bulanan Komite Audit-Internal Audit Bi-Monthly Coordination Meeting of the Audit Committee-Internal Audit
14	Hasil Audit Pengelolaan *Cash Card* & Panjar Kerja PT Elnusa Tbk Results of the Audit on Cash Card Management & Working Advances of PT Elnusa Tbk
15	Persetujuan Kerangka Acuan Kerja, *Owner's Estimate* (OE) dan Pelimpahan Proses Pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP) atas Jasa Audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang Berakhir 31 Desember 2024 ke PT Pertamina Hulu Energi selaku *Subholding Upstream* Approval of the Terms of Reference, Owner's Estimate (OE), and Delegation of the Public Accountant Firm (KAP) Procurement Process for Audit Services of the Financial Statements for the Financial Year Ending December 31, 2024, to PT Pertamina Hulu Energi as the Upstream Subholding
16	Audiensi antara Elnusa dengan KAP PSS (EY)-POJK No. 09 tahun 2023 Audiences between Elnusa and KAP PSS (EY) - POJK No. 09 of 2023
17	Rapat Koordinasi 2 bulanan Komite Audit-Internal Audit Bi-Monthly Coordination Meeting of the Audit Committee-Internal Audit
18	Koordinasi dalam rangka pelaksanaan audit laporan keuangan tahun buku 2024 oleh KAP PSS (EY) Coordination for the implementation of the 2024 financial statement audit by KAP PSS (EY)
19	*Progress Meeting* Ke-1 Audit Laporan Keuangan Lingkup PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2024 (Interim) 1st Progress Meeting for the Financial Statement Audit Scope of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries for the 2024 Financial Year (Interim)
20	*Draft* Laporan Keuangan 30 September 2024 PT Elnusa Tbk Konsolidasian Draft Consolidated Financial Statements as of September 30, 2024, PT Elnusa Tbk
21	*Progress Meeting* Ke-2 Audit Laporan Keuangan Lingkup PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2024 (Interim) 2nd Progress Meeting for the Financial Statement Audit Scope of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries for the 2024 Financial Year (Interim)
22	*Progress Meeting* Ke-3 Audit Laporan Keuangan Lingkup PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2024 (Interim) 3rd Progress Meeting for the Financial Statement Audit Scope of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries for the 2024 Financial Year (Interim)
23	Permohonan Persetujuan Investasi 74 Unit Mobil Tangki Investment Approval Request for 74 Tanker Trucks
24	*Progress Meeting* Ke-4 Audit Laporan Keuangan Lingkup PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2024 (Interim) 4th Progress Meeting for the Financial Statement Audit Scope of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries for the 2024 Financial Year (Interim)
25	Permohonan Persetujuan Investasi Terminal LPG Kolaka Investment Approval Request for Kolaka LPG Terminal
26	*Progress Meeting* Ke-5 Audit Laporan Keuangan Lingkup PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2024 (Interim) 5th Progress Meeting for the Financial Statement Audit Scope of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries for the 2024 Financial Year (Interim)
27	*Progress Meeting* Ke-6 Audit Laporan Keuangan Lingkup PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2024 (Interim) 6th Progress Meeting for the Financial Statement Audit Scope of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries for the 2024 Financial Year (Interim)
28	*Progress Meeting* Ke-7 Audit Laporan Keuangan Lingkup PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2024 (Interim) 7th Progress Meeting for the Financial Statement Audit Scope of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries for the 2024 Financial Year (Interim)
29	Rapat Koordinasi 2 bulanan Komite Audit-Internal Audit Bi-Monthly Coordination Meeting of the Audit Committee-Internal Audit
30	Pembahasan Dokumen ICoFR Discussion of ICoFR Documents
31	*Progress Meeting* Ke-8 Audit Laporan Keuangan Lingkup PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2024 (Interim) 8th Progress Meeting for the Financial Statement Audit Scope of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries for the 2024 Financial Year (Interim)
32	*Progress Meeting* Ke-9 Audit Laporan Keuangan Lingkup PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2024 (Interim) 9th Progress Meeting for the Financial Statement Audit Scope of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries for the 2024 Financial Year (Interim)

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit Selama Tahun 2024

Selain Rapat Internal, Komite Audit juga aktif hadir dan terlibat dalam Rapat Dewan Komisaris dengan tujuan agar hal-hal yang bersifat substantif dapat segera dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Berikut frekuensi dan tingkat kehadiran Rapat Komite Audit:

Frequency and Attendance Rate of the Audit Committee Meetings in 2024

In addition to Internal Meetings, the Audit Committee was also actively present and involved in the Board of Commissioners' Meetings to ensure that substantive matters could be reported to the Board of Commissioners immediately. Below is the frequency and attendance rate of the Audit Committee Meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat selama Menjabat Number of Meetings during the Term of Office	Kehadiran Attendance
Denie S. Tampubolon	Ketua Komite/Komisaris Independen Chairman of Committee/Independent Commissioners	32	100%
Adil Nusyirwan	Anggota Member	32	100%
Maryanto Makhdori	Anggota Member	32	100%

RENCANA PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Dalam rangka meningkatkan koordinasi yang lebih efektif, sesuai Program Kerja Komite Audit tahun buku 2024 bahwa rapat dengan Fungsi Internal Audit Elnusa direncanakan dilakukan setiap setidaknya minggu ke-2 setiap 2 (dua) bulan dengan agenda rapat di antaranya membahas tentang progres penugasan audit termasuk tindak lanjutnya. Begitupun rapat dengan Fungsi Accounting/Controller Elnusa rencananya dilakukan per kwartal. Selain itu direncanakan pula pertemuan dengan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik diantaranya untuk membahas ruang lingkup audit tahunan, *management letter*, isu-isu strategis maupun *significant audit findings*. Rapat juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

PLANS FOR IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS IN 2025

In the effort to improve a more effective coordination, in line with the Work Program of the Audit Committee for financial year 2024 that meetings with Elnusa's Internal Audit Function are planned to be conducted every second week at least every 2 (two) months with the meeting agenda to include discussions on audit assignment progress and its follow-ups. So as the meetings with Elnusa Accounting Function are planned to be conducted per quarter. While meetings with the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, among others, are to review financial information. Unplanned meetings may also be held at any time as needed.

PENGUNGKAPAN DAN PELAPORAN

Piagam Komite Audit mengatur bahwa:

1. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.
2. Komite Audit wajib membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
3. Laporan Komite tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Perusahaan wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian.
5. Informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian sebagaimana dimaksud dalam poin No. 4 di atas wajib dimuat dalam laman (website) bursa dan/atau laman (*website*) Perusahaan.

DISCLOSURE AND REPORTING

The Audit Committee Charter stipulates that:

1. The Audit Committee is required to submit a report to the Board of Commissioners on each assignment given.
2. The Audit Committee is required to submit an annual report on the implementation of activities of the Audit Committee disclosed in the Company's Annual Report.
3. The Committee's report is part of the report on the implementation of the Board of Commissioners' duties and is presented at the General Meeting of Shareholders.
4. The Company is required to inform the Financial Services Authority about the appointment and dismissal of the Audit Committee within a maximum period of 2 (two) working days after the appointment or dismissal.
5. Information regarding the appointment and dismissal as referred to in point no. 4 above must be published on the stock exchange website and/or the Company's website.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Dalam rangka pelaksanaan GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dengan berpedoman kepada ketentuan yang berlaku. Untuk memenuhi POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit yang memuat tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta informasi lainnya yang diwajibkan dalam POJK tersebut pada Situs Web Perusahaan.

Selama tahun buku 2024, Komite Audit melalui rapat-rapat Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan pihak-pihak terkait antara lain:

1. Manajemen
   Komite Audit melakukan penelaahan atas laporan keuangan *audited* dan *unaudited* yang dipublikasikan pada tahun 2024, guna memastikan bahwa isi dan pengungkapan informasi telah sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan yang berlaku. Evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, independensi, objektivitas, serta kecukupan lingkup pemeriksaannya juga dilakukan oleh Komite Audit melalui pembahasan bersama Manajemen. Komite Audit juga melakukan pembahasan dan pengawasan terhadap tindak lanjut penyelesaian temuan audit, baik Audit Internal maupun Audit Eksternal, pengawasan tindak lanjut penyelesaian kasus-kasus yang terjadi dalam rangka mendorong percepatan penyelesaian.
2. Auditor Eksternal
   - Dalam rangka proses audit laporan keuangan perusahaan per 31 Desember 2024 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), Komite Audit membahas rencana audit, pengawasan progres pelaksanaan audit termasuk temuan yang memerlukan penyesuaian-penyesuaian, evaluasi terhadap pengendalian internal termasuk pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perseroan, serta kualitas pelaporan keuangan Perseroan secara keseluruhan.
   - Untuk memenuhi Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Komite Audit telah:
     – menyampaikan laporan hasil evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan tahun buku 2024 kepada OJK pada bulan Mei 2024.
     – memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan/atau penggantian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan tahun buku 2024.

Brief Report on the Implementation of Activities of the Audit Committee in 2024

In order to implement Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners has established an Audit Committee in accordance with applicable regulations. To comply with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee, the Company has prepared an Audit Committee Charter that includes the duties and responsibilities of the Audit Committee as well as other information required by the regulation on the Company's Website.

In the financial year 2024, the Audit Committee, through Committee meetings, carried out discussions with related parties including the following:

1. Management
   The Audit Committee reviewed the audited and unaudited financial statements published in the year 2024, in order to ensure that the content and disclosure of information comply with applicable accounting standards and provisions. Evaluation of the effectiveness in the audit implementation by the external auditor, the independency, objectivity, as well as adequacy of the scope of the audit was also conducted by the Audit Committee through discussions and monitoring of follow-ups in completing the Audit findings both by Internal and External Audits, monitoring of follow-ups in completing the cases that occurred in the context of accelerating completion.

2. External Auditor
   In the audit process of the Company's financial statements as per December 31, 2024 conducted by the Public Accounting Firm (KAP), the Audit Committee discussed audit plans, monitoring the audit implementation progress including findings that require adjustments, evaluation on internal control including internal control of the Company's financial statements, as well as the quality of the overall Company's financial reporting.
   - To comply with OJK Regulation Number 9 of 2023 dated July 11, 2023, concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, the Audit Committee has:
     – to submit a report on the evaluation results of the audit services provided for the annual historical financial information for the 2024 financial year to OJK in May 2024.
     – to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and/or replacement of Public Accountants and/or Public Accounting Firms for the provision of audit services for the annual historical financial information for the 2024 financial year.

- Komite Audit juga telah melakukan kegiatan pengkomunikasian kepada Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dan pendokumentasiannya terkait hal audit utama atau *key audit matters* guna memenuhi Peraturan OJK No. 30 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Akuntan Publik atas Laporan Keuangan yang Diaudit di Pasar Modal.

3. Unit Audit Internal
   - Komite Audit melakukan penelaahan terhadap rencana audit internal tahunan, memonitor pelaksanaan dan hasil pemeriksaan, serta tindak lanjut penyelesaiannya oleh Manajemen Perseroan. Komite Audit juga melakukan pembahasan dengan Unit Audit Internal, dalam upaya mendorong efektivitas dan penguatan fungsi Unit Audit Internal.
   - Berkenaan dengan upaya untuk lebih mengoptimalkan fungsi Unit Audit Internal, Komite Audit telah merekomendasikan untuk menerapkan *Risk Based Audit* sebagai metode dan pendekatan audit yang digunakan Unit Audit Internal dalam melakukan pemeriksaan.
4. Dewan Komisaris

   Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta rekomendasi Komite Audit, secara periodik dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Secara garis besar, kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:
   - Melakukan penelaahan atas usulan penunjukan KAP dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*member of* Ernst & Young) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir 31 Desember 2024, serta melakukan penelaahan atas efektivitas pelaksanaan Jasa Audit Kantor Akuntan Publik termasuk aspek independensi dan objektivitas.
   - Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan *audited* dan *unaudited* yang dipublikasikan pada tahun 2024.
   - Melakukan tinjauan atas efektivitas fungsi Internal Audit berkaitan dengan realisasi RKAP Tahunan, temuan-temuan dan rekomendasi audit mencakup kepatuhan atas Internal Control, proses pengelolaan risiko dan pelaksanaan GCG.
   - Melakukan tinjauan efektivitas tindak lanjut atas penyelesaian temuan-temuan Auditor Internal maupun Auditor Eksternal.
   - Melakukan penelaahan antara lain terhadap laporan kinerja bulanan Perseroan, usulan RKAP Tahun 2025 dan usulan-usulan Manajemen yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

- The Audit Committee also carried out communication with the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and documented the activities related to key audit matters in order to comply with OJK Regulation No. 30 dated December 29, 2023 regarding Communication on Key Audit Matters in the Public Accountant Report on the Audited Financial Statements in the Capital Market.

3. Internal Audit Unit
   - The Audit Committee reviewed the annual internal audit plan, monitored the implementation and audit results, as well as follow-ups on its completion by the Company's Management. The Audit Committee also discussed with the Internal Audit Unit in the effort to encourage the effectiveness and strengthening of the function of the Internal Audit Unit.
   - In the effort to heighten optimization of the Internal Audit Unit's function, the Audit Committee recommended the implementation of Risk Based Audit as an audit method and approach to be used by the Internal Audit Unit in conducting audits.
4. The Board of Commissioners

   Implementation of duties and responsibilities, as well as recommendation of the Audit Committee is periodically reported to the Board of Commissioners generally as follows:
   - Review of the recommendation on KAP appointment and the Audit Committee provided recommendation to the Board of Commissioners to appoint KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) to conduct the audit of the Company's consolidated Financial Statements which ended on 31 December 2024, as well as review on the effectiveness of the implementation of Public Accounting Firm Audit Services including the aspect of independency and objectivity.
   - Review of the audited and unaudited Financial Statements published in the year 2024.
   - Review of the effectiveness of the Internal Audit function related to the realization of the RKAT, audit findings and recommendations that include compliance of the Internal Control, the process of risk management and implementation of GCG.
   - Review of the effectiveness of follow-ups on the completion of the Internal and External Auditors' findings.
   - Review, among others, of the Company's monthly performance report, suggestions on 2025 RKAP and Management's suggestions that require the approval of the Board of Commissioners. • Update the charter or

- Melakukan pemutakhiran piagam atau pedoman kerja Komite Audit disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan maupun kegiatan Perseroan.
- Menyusun rencana kerja Komite Audit tahun 2025.

- work guidelines of the Audit committee for suitability with the laws and regulations as well as Company activities.
- Preparation of work plan of the Audit Committee for the year 2025.

KODE ETIK KERAHASIAAN

1. Anggota Komite yang masih atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai Anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
2. Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan untuk kepentingan pribadi.
3. Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib menaati Kode Etik Perusahaan.

CODE OF ETHICS ON CONFIDENTIALITY

1. Members of the Committee, whether incumbent or no longer serving shall keep the confidentiality of documents, data, and information of the Company they came to know during their tenure as Committee Members, both from internal and external parties, and may only use such information for the purpose of carrying out their duties.
2. Committee Members shall refrain from misusing important information related to the interests of the Company for personal gain.
3. Committee Members shall comply with the Company's Code of Ethics in discharging their duties and responsibilities.

Komite Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance*

Nomination, Remuneration Committee and Good Corporate Governance

Komite Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance* ("Komite NR dan GCG") adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat di bidang pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) termasuk proses remunerasi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance Committee ("NR and GCG Committee") is a supporting organ of the Board of Commissioners with duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory duties in the field of management and development of Human Capital (HC) including the remuneration and nomination process of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite NR dan GCG Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
6. Anggaran Dasar Perseroan yang telah beberapa kali diubah dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. Dasar No. 8 tanggal 17 Oktober 2022 yang dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. di Jakarta.

LEGAL BASIS

1. Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 21 of 2011 dated November 22, 2011 concerning the Financial Services Authority.
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
4. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding NR and GCG Committee of Issuers or Public Companies.
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises.
6. Articles of Association of the Company which have been amended several times and most recently based on Deed of Meeting Resolution and Amendment to Articles of Association No. 8 dated October 17, 2022 made by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. in Jakarta.

PIAGAM KOMITE NR DAN GCG

Komite NR dan GCG Perseroan telah memiliki piagam sebagai pedoman bagi Komite NR dan GCG dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien, transparan, independen dan dapat dipertanggungjawabkan. Piagam ini secara terus-menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kondisi terkini. Pembaharuan/penyempurnaan atas Piagam Komite NR dan GCG Perseroan terakhir dilakukan pada Juni 2024.

Piagam Komite NR dan GCG tersebut antara lain memuat:

1. Landasan hukum;
2. Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite;
3. Komposisi dan Struktur;
4. Persyaratan keanggotaan;
5. Masa Tugas dan Kompensasi;
6. Tugas dan Tanggung jawab;

CHARTER OF THE NR AND GCG COMMITTEE

The NR and GCG Committee of the Company has a charter as a guideline for the NR and GCG Committee in carrying out its duties and responsibilities effectively, efficiently, transparently, independently and accountably. This charter is continuously refined and updated in accordance with the development of prevailing laws and regulations and current conditions. The last update/refinement of the Company's NR and GCG Committee Charter was carried out in June 2024.

The Nomination and Remuneration Committee Charter consists of the following:

1. Legal basis;
2. Appointment and Dismissal of Committee Members;
3. Composition and Structure;
4. Membership requirements;
5. Term of Service and Compensation;
6. Duties and Responsibilities;

7. Wewenang;
8. Hubungan Kerja;
9. Rapat Komite;
10. Pengungkapan dan Pelaporan;
11. Kode Etik Kerahasiaan.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA KOMITE

Anggota Komite NR dan GCG diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Ketetapan Rapat Dewan Komisaris, serta ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

KOMPOSISI DAN STRUKTUR

Komite NR dan GCG paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan ketentuan:

1. 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen; dan
2. anggota lainnya yang dapat berasal dari:
   a. anggota Dewan Komisaris;
   b. pihak yang berasal dari luar Perseroan; atau
   c. pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.

Komite NR dan GCG lainnya, selain jumlah minimal anggota yang harus terpenuhi sebagaimana disebutkan di atas, sebagian besar anggotanya tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.

Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi Anggota Komite NR dan GCG dan dalam hal anggota Komite NR dan GCG ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang, maka mayoritas anggota merupakan pihak Independen.

7. Authority;
8. Working Relationship;
9. Committee Meeting;
10. Disclosure and Reporting;
11. Confidentiality Code of Conduct.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF COMMITTEE MEMBERS

Members of the NR and GCG Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the Resolution of the Meeting of the Board of Commissioners, and stipulated through a Decree of the Board of Commissioners.

COMPOSITION AND STRUCTURE

The NR and GCG Committee shall consist of at least three (3) members with the following provisions:

1. One (1) chairman who also serves as a member and shall be an Independent Commissioner.
2. Other members who may come from:
   a. Members of the Board of Commissioners;
   b. External parties outside the Company; or
   c. Individuals holding managerial positions under the Board of Directors overseeing Human Capital.

For the NR and GCG Committee, aside from meeting the minimum membership requirement stated above, the majority of its members must not come from individuals holding managerial positions under the Board of Directors overseeing Human Capital.

Members of the Company's Board of Directors cannot be part of the NR and GCG Committee. If the committee consists of more than three (3) members, the majority must be independent parties.

SUSUNAN KOMITE NR DAN GCG
Composition of the NR and GCG Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Position
Eko Ariantoro	Ketua Komite/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Committee Chairman/ President Commissioner concurrently Independent Commissioner	SK Dewan Komisaris No. 002 Tahun 2024 Decree of the Board of Commissioners No. 002 of Year 2024	2024-2027	Ke-1 1st
Yudo Irianto	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 009 Tahun 2023 Decree of the Board of Commissioners No. 009 of Year 2024	2023-2026	Ke-2 2nd
Agung Wahidin Wibisana	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 010 Tahun 2023 Decree of the Board of Commissioners No. 010 of Year 2024	2023-2026	Ke-2 2nd

PROFIL ANGGOTA KOMITE NR DAN GCG

Eko Ariantoro
Ketua Komite NR dan GCG

Profil disajikan pada "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

PROFILE OF NR AND GCG COMMITTEE MEMBERS

Eko Ariantoro
Chairman of NR and GCG Committee

The profile is presented in the "Profile of the Board of Commissioners" section of the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.



YUDO IRIANTO

Anggota Komite NR dan GCG
Member of NR and GCG Committee

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 61 tahun per 31 Desember 2024 | Age 61 years old as of December 31, 2024
Domisili Bekasi | Domicile Bekasi

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009 Tahun 2023	Decree of the Board of Commissioners No. 009 of Year 2023
Periode Jabatan Term of Office	2023–2026, Periode Ke-2	2023–2026, 2nd Period
Pendidikan Education	• Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang (1988) • Magister Management, Human Resources Management, Universitas Padjajaran, Bandung dan College Business Administration, Kentucky University, USA (1996)	• Bachelor (Sarjana) in Economics - Accounting, Universitas Diponegoro, Semarang (1988) • Master (Magister) in Management, Human Resources Management, Universitas Padjajaran, Bandung and College Business Administration, Kentucky University, USA (1996)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Dewan Pengawas di Dana Pensiun Pertamina (sejak 2021) • Komisaris Independen di PT Pertalife Insurance (2021–2022) • SVP HRD PT Pertamina (Persero) (2017–2018) • VP People Management PT Pertamina (Persero) (2013–2017) • VP HR Operation PT Pertamina (Persero) (2009–2013) • VP HR Group Shared Services PT Pertamina (Persero) (2008–2009) • Presiden Komisaris PT Pertamina Pedeve Indonesia (2018) • Presiden Komisaris PT Pertamina Dana Ventura (2013–2018) • Komisaris Perseroan (2017–2018) • Dewan Pengawas di Dana Pensiun Pertamina (2009–2013)	• Supervisory Board at Pertamina Pension Fund (since 2021) • Independent Commissioner at PT Pertalife Insurance (2021–2022) • SVP HRD of PT Pertamina (Persero) (2017–2018) • VP People Management of PT Pertamina (Persero)(2013–2017) • VP HR Operation of PT Pertamina (Persero)(2009–2013) • VP HR Group Shared Services of PT Pertamina(Persero) (2008–2009) • President Commissioner of PT Pertamina Pedeve Indonesia (2018) • President Commissioner of PT Pertamina Dana Ventura (2013–2018) • Commissioner of the Company (2017–2018) • Supervisory Board at Pertamina Pension Fund (2009–2013)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major Shareholders
Kepemilikan Saham ELSA ELSA Share Ownership	Nihil	Nil



AGUNG WAHIDIN WIBISANA

Anggota Komite NR dan GCG
Member of NR and GCG Committee

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 49 tahun per 31 Desember 2024 | Age 49 years old as of December 31, 2024
Domisili Bekasi | Domicile Bekasi

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010 Tahun 2023	Decree of the Board of Commissioners No. 010 of Year 2023
Periode Jabatan Term of Office	2023–2026, Periode Ke-2	2023–2026, 2nd Period
Pendidikan Education	• Sarjana Hukum Bisnis, Universitas Parahyangan, Bandung (1999) • Diploma Human Capital Management, Singapore Human Resources Institute (2009) • Master in Business Administration, IPMI Business School (2022)	• Bachelor (Sarjana) in Business Law, Universitas Parahyangan, Bandung (1999) • Diploma in Human Capital Management, Singapore Human Resources Institute (2009) • Master in Business Administration, IPMI Business School (2022)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Senior Manager of Human Capital Business Partner Perseroan (2018–2020) • Department Head of Human Resources Drilling & Oilfield Services Perseroan (2016–2018) • Department Head of Organization Development & Talent Management Perseroan (2012–2016) • Section Head of Sourcing Perseroan (2010–2012) • Human Resources Policy & System Manager PT Infomedia Nusantara (2010) • Human Resource Performance Manager PT Infomedia Nusantara (2008–2010) • Human Resource Operation Manager PT Infomedia Nusantara (2006–2008) • Associate di Konsultan Hukum (1999–2002)	• Senior Manager of Human Capital Business Partner of the Company (2018–2020) • Department Head of Human Resources Drilling & Oilfield Services of the Company (2016–2018) • Department Head of Organization Development & Talent Management of the Company (2012–2016) • Section Head of Sourcing of the Company (2010–2012) • Human Resources Policy & System Manager of PT Infomedia Nusantara (2010) • Human Resource Performance Manager of PT Infomedia Nusantara (2008–2010) • Human Resource Operation Manager of PT Infomedia Nusantara (2006–2008) • Associate at Law Consultant (1999–2002)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	VP Human Capital Perseroan (2020-saat ini)	VP Human Capital (2020-current)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major Shareholders
Kepemilikan Saham ELSA ELSA Share Ownership	Nihil	Nil

PERSYARATAN KEANGGOTAAN

Persyaratan Umum

1. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.
2. Mampu bekerja sama dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif serta bersedia menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
3. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan *conflict of interest* terhadap Perseroan.

MEMBERSHIP REQUIREMENTS

General Requirements

1. Possess integrity, good character, and strong moral values.
2. Has the ability to colaborate, communicate effectively, and dedicate sufficient time to fulfill their duties.
3. Have no personal interests or affiliations that could create a conflict of interest with the Company.

Persyaratan Kompetensi

1. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia yang menjadi anggota Komite NR dan GCG harus memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi, nominasi serta rencana suksesi (*succession plan*) Perseroan.
2. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya terkait ketentuan sistem remunerasi dan/atau nominasi serta *succession plan* Perseroan serta mampu mengkomunikasikan pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Dewan Komisaris.
3. Sekurang-kurangnya salah satu Anggota Komite harus memiliki latar belakang dan kompetensi dalam pendidikan atau memiliki keahlian dalam bidang Sumber Daya Manusia.
4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang bisnis dan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan terkait lainnya.
5. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

Competency Requirements

1. Members holding managerial positions under the Board of Directors overseeing Human Capital shall have knowledge of the Company's remuneration system, nomination process, and succession planning.
2. Possess adequate expertise, skills, knowledge, and experience relevant to their duties and responsibilities, particularly regarding remuneration, nomination systems, and succession planning, and be able to communicate these functions effectively to the Board of Commissioners.
3. At least one member of the Committee shall have an educational background or expertise in Human Capital.
4. Have sufficient knowledge of the Company's business, Articles of Association, Capital Market regulations, and other relevant legal provisions.
5. Be willing to continuously enhance their competencies through education and training.

Persyaratan Independen Bagi Anggota Komite NR dan GCG yang berasal dari pihak independen

1. Anggota Komite NR dan GCG yang berasal dari luar Perseroan tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan.
5. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perusahaan ini dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

Independence Requirements for Independent Members of the NR and GCG Committee

1. Independent members of the NR and GCG Committee must not serve in any other committee within the Company.
2. Must not hold shares in the Company, either directly or indirectly.
3. Must not have any business relationships, direct or indirect, related to the Company's operations.
4. Must not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders.
5. Must not have been employed or held any authority in planning, leading, controlling, or supervising the Company within six (6) months prior to their appointment by the Board of Commissioners.

Kerahasiaan

Anggota Komite NR dan GCG wajib menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen dan/atau informasi Perseroan serta segala sesuatu yang berhubungan dengan Perseroan dan pelaksanaan tugas Komite. Adapun pengklasifikasian kerahasiaan dokumen dan/atau informasi Perseroan tersebut mengacu pada ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Confidentiality

Members of the NR and GCG Committee must maintain the confidentiality of all Company documents, information, and matters related to the Company and the Committee's responsibilities. The classification of confidential documents and/or information is subject to the Company's internal policies and applicable legal regulations.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan mengikutsertakan Komite NR dan GCG dalam kegiatan pengembangan kompetensi sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company ensures the NR and GCG Committee participates in competency development programs to enhance their knowledge and skills.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
Training and Development

Nama Name	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Eko Ariantoro	disajikan pada "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini. presented in "Profile of the Board of Commissioners" in the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.		
Yudo Irianto	Executive Workshop Governance and Risk	Yogyakarta, 5–6 Juni 2024 Yogyakarta, June 5–6, 2024	Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
Yudo Irianto	*Workshop* Dewan Komisaris-Komite Board of Commissioners-Committee Workshop	Jawa Barat, 16–17 Oktober 2024 West Java, October 16–17, 2024	PT Elnusa Tbk
Agung Wahidin Wibisana	Company Objective Into Team Performance with "Objective Based KPI"	16 Februari 2024 February 16, 2024	PT Elnusa Tbk
Agung Wahidin Wibisana	Reimagining HR	27 Januari 2024 January 27, 2024	Alatan
Yudo Irianto Agung Wahidin Wibisana	Legal Preventive Program: Pengaruh Peraturan Perundang -undangan yang Diberlakukan untuk BUMN terhadap Elnusa Legal Preventive Program: Impact of the Prevailing Laws and Regulations for SOE of Indonesia on Elnusa	Jakarta, 8 November 2024 Jakarta, November 8, 2024	PT Elnusa Tbk

SERTIFIKASI
Certification

Nama Name	Jenis Sertifikasi Profesi Type of Certification	Tanggal Sertifikat Date of Certificate	Penyelenggara Organizer
Eko Ariantoro	Certified Risk Professional	17 Mei 2024 May 17, 2024	Indonesia Risk and Business Advisory
	TBOSIET	1-2 Agustus 2024 August 1-2, 2024	PT Safety Training Solusindo

INDEPENDENSI ANGGOTA

Seluruh anggota Komite NR dan GCG yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

INDEPENDENCY OF MEMBER

All members of the NR and GCG Committee who come from independent parties shall have no financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders, which may keep them from acting independently.

Aspek Independensi	Eko Ariantoro	Yudo Irianto	Agung Wahidin Wibisana
Tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia Not from a party that holds managerial position under the Board of Directors in charge of human resources.	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan Not having direct or indirect shares in the Company	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan No affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan No direct or indirect business relationship related to the Company's business activities	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Not serving as a political party administrator and/or legislative candidate/member and/or a candidate or serving as head/deputy head of a regional government	√	√	√
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perusahaan Having no other positions that may cause conflict of interest related to the position in the Company	√	√	√

√ memenuhi | complied

MASA TUGAS DAN KOMPENSASI

1. Masa tugas anggota Komite NR dan GCG tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.
2. Apabila masa tugas sebagai Dewan Komisaris berakhir, maka berakhir pula masa tugasnya sebagai Anggota Komite NR dan GCG.
3. Anggota Komite NR dan GCG yang berasal dari pihak luar diberi honorarium yang jumlahnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan tetap mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku.
4. Penggantian anggota Komite NR dan GCG yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota Komite NR dan GCG dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya.
5. Keanggotaan Komite NR dan GCG dapat berakhir sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir sesuai Keputusan Dewan Komisaris.

TERM OF SERVICE AND COMPENSATION

1. The term of service for members of the NR and GCG Committee shall not exceed the tenure of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and may be reappointed for one (1) additional term.
2. If a member's tenure on the Board of Commissioners ends, their membership in the NR and GCG Committee shall also be terminated.
3. External members of the NR and GCG Committee are entitled to an honorarium, the amount of which is determined by the Board of Commissioners in compliance with applicable regulations.
4. Replacement of NR and GCG Committee members who are not part of the Board of Commissioners shall be completed within 60 (sixty) days from the date the respective member can no longer perform their duties.
5. Membership in the NR and GCG Committee may be terminated at any time before the end of the official term based on a decision by the Board of Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite NR dan GCG bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite NR dan GCG bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The NR and GCG Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities. In carrying out its duties, the NR and GCG Committee is responsible to the Board of Commissioners.

Terkait dengan Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan/rekomendasi calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Dapat memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi kandidat anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan Investasi;

Related to the nomination function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the following:
   a. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the Nomination process; and
   c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Provide proposals/recommendations for prospective members of the Board of Directors and/or prospective members of the Board of Commissioners who meet the requirements to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
5. May provide advice to the Board of Commissioners regarding Independent Parties who will be candidates for members of the Audit Committee and the Risk Monitoring and Investment Committee;

Terkait dengan Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi, dan besaran remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
3. Struktur remunerasi sebagaimana dimaksud dapat berupa gaji/honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
4. Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
   a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan sejenis dan skala usaha dari Perusahaan dalam industrinya.
   b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
   c. Target kinerja masing-masing Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
   d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat *variable*.

Terkait dengan Fungsi *Good Corporate Governance* (GCG)

Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan prinsip-prinsip dasar GCG, di antaranya:

1. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan praktik keterbukaan informasi Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas tindak lanjut hasil pelaksanaan *assessment* terhadap implementasi GCG.
3. Mendokumentasikan hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris secara periodik.
4. Menjaga independensi dan menghindari adanya benturan kepentingan para Dewan Komisaris dan organ Dewan Komisaris yang lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Lainnya

1. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi.
2. Melakukan evaluasi terhadap calon wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Perseroan.

Regarding Remuneration Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policy, and remuneration amount.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of the remuneration received by each Member of the Board of Directors and / or Member of the Board of Commissioners.
3. The Remuneration structure as intended can be in the form of salary/honorarium, incentives and/or allowances that are fixed and/or variable.
4. The preparation of the structure, policy and amount of Remuneration shall pay attention to:
   a. Remuneration applicable in the industry in accordance with the business activities of similar companies and the business scale of the Company in the industry.
   b. Duties, responsibilities and authorities of Members of the Board of Directors and / or Members of the Board of Commissioners are associated with the achievement of the Company's goals and performance.
   c. Performance targets of each Member of the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners.
   d. Balance of benefits between fixed and variable.

Regarding the Function of Good Corporate Governance (GCG)

The NR and GCG Committee assists the Board of Commissioners in overseeing the implementation of Good Corporate Governance in accordance with fundamental GCG principles, including:

1. Reviewing the implementation of the Company's information disclosure practices.
2. Reviewing the follow-up actions on the results of GCG implementation assessments.
3. Documenting the outcomes of the Committee's duties and reporting them periodically to the Board of Commissioners.
4. Maintaining independence and avoiding conflicts of interest among the Board of Commissioners and its other organs.

Other Duties and Responsibilities

1. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration function.
2. Evaluate candidates for the Company's representatives who will be proposed as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of the Company's subsidiaries.

WEWENANG

1. Melakukan komunikasi dengan Manajemen dan pihak-pihak lain di Perseroan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.
2. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
3. Komite NR dan GCG atas persetujuan Dewan Komisaris berhak mendapatkan masukan dan atau saran dari pihak luar Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya termasuk menunjuk pihak ketiga (orang atau badan usaha) untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

AUTHORITY

1. Communicating with the Management and other parties in the Company to obtain information, clarification and request the necessary documents and reports.
2. Access records or information about employees, funds, assets and other company resources related to the performance of its duties.
3. The NR and GCG Committee, with the approval of the Board of Commissioners, is entitled to obtain input and or advice from outside the Company relating to its duties, including appointing third parties (persons or business entities) to assist in carrying out its duties.
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

HUBUNGAN KERJA

Dalam melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya, Komite NR dan GCG:

1. Bekerja sama dan berkoordinasi dengan Divisi Human Capital, Divisi Corporate Secretary dan unit kerja terkait lainnya dalam proses menetapkan kebijakan remunerasi yang bersifat variabel bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Dengan persetujuan dan/atau melalui Dewan Komisaris, dapat meminta bantuan pihak luar untuk melakukan pemeriksaan yang bersifat khusus dan sangat teknis.
3. Berkoordinasi dengan komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris.
4. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite NR dan GCG dapat melakukan kunjungan kerja ke lapangan.

WORK RELATIONSHIPS

In carrying out its authority, duties, and responsibilities, the NR and GCG Committee:

1. Collaborates and coordinates with the Human Capital Division, Corporate Secretary Division, and other relevant units in determining variable remuneration policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. With the approval and/or through the Board of Commissioners, may seek external assistance for specialized and highly technical examinations.
3. Coordinates with other committees under the Board of Commissioners.
4. In performing its duties and responsibilities, members of the NR and GCG Committee may conduct field visits.

PENILAIAN KINERJA (*KEY PERFORMANCE INDICATORS*)

Penilaian kinerja Komite NR dan GCG dilakukan setidaknya 1 (satu) tahun sekali, dengan mempertimbangkan efektivitas Komite NR dan GCG dalam menjalankan fungsinya, tingkat kehadiran dalam rapat, dan tingkat pemahaman akan masalah yang dihadapi Perusahaan yang diformulasikan dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) dan juga AKHLAK Behavior.

PERFORMANCE ASSESSMENT (KEY PERFORMANCE INDICATORS)

The performance assessment of the NR and GCG Committee is conducted at least once a year, taking into account the effectiveness of the NR and GCG Committee in carrying out its functions, the level of attendance at meetings, and the level of understanding of the problems faced by the Company which are formulated in the form of Key Performance Indicators (KPI) as well as AKHLAK Behavior.

REMUNERASI

Remunerasi Komite NR dan GCG ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang mengatur terkait penghasilan anggota Komite yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite NR dan GCG tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

REMUNERATION

The remuneration of the NR and GCG Committee is determined by referring to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises which regulates the income of Committee members, namely in the form of a maximum honorarium of 20% (twenty percent) of the salary of the Company's President Director provided that the tax is borne by the Company and no other income other than the honorarium is permitted. Members of the Board of Commissioners who are Chair/ members of the NR and GCG Committee are not given additional income from that position.

RAPAT KOMITE NR DAN GCG

Kebijakan Rapat

1. Komite NR dan GCG mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Rapat Komite NR dan GCG dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota termasuk Ketua Komite.
3. Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak;
4. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite NR dan GCG yang merupakan Komisaris Independen.
5. Rapat Komite NR dan GCG dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite NR dan GCG yang hadir. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

Realisasi Rapat

Sepanjang tahun 2024 dilakukan 12 (dua belas) kali rapat yang dalam rapat tersebut dapat dilakukan pembahasan lebih dari satu agenda rapat.

Adapun agenda rapat dimaksud adalah sebagai berikut:

MEETINGS OF THE NR AND GCG COMMITTEE

Meeting Policies

1. The NR and GCG Committee holds their regular meetings at least 1 (once) every 4 (four) months;
2. The NR and GCG Committee meetings can make decisions if at least attended by more than 1/2 (one half) of the total members including the Committee Chairman.
3. Committee meeting decisions are made based on deliberation to reach consensus. In the event deliberation and consensus are not reached, decisions are then made through a majority vote;
4. The meeting is led by the Chairman of the NR and GCG Committee who is an Independent Commissioner.
5. Meeting of the NR and GCG Committee must benoted in the minutes of the meeting signed by all members of the NR and GCG Committee present. Differences of opinion that occur during committee meetings must be stated clearly in the minutes of the meeting along with the reasons for the differences.

Meeting Realization

Throughout 2024, 12 (twelve) meetings were held to discuss one or more meeting agenda.

The meeting agenda are as follows:

AGENDA RAPAT KOMITE NR DAN GCG
Meeting Agenda of NR and GCG Committee

No.	Agenda
1	Usulan Komisaris Anak Perusahaan Elnusa Elnusa Subsidiary Commissioner Proposal
2	1. Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 PT Elnusa Tbk 2. Penilaian Hasil Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Penunjang Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 1. Preparation of Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2023 of PT Elnusa Tbk 2. Assessment of the Performance Results of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Supporting Committee of the Board of Commissioners for the Financial Year 2023
3	1. Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 PT Elnusa Tbk 2. Penilaian Hasil Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Penunjang Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 1. Preparation of Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2023 of PT Elnusa Tbk 2. Assessment of the Performance Results of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Supporting Committee of the Board of Commissioners for the Financial Year 2023
4	Pembahasan Tantiem Tantiem Discussion
5	Pembahasan Tantiem Tantiem Discussion
6	Permohonan Persetujuan atas Usulan Kandidat Direktur Anak Perusahaan Request for Approval of Proposed Candidates for Director of Subsidiaries
7	Pembahasan Organ Pendukung Dewan Komisaris Discussion of Supporting Organizations of the Board of Commissioners
8	Staf Sekretariat Dewan Komisaris Board of Commissioners Secretariat Staff

9	Pembahasan Pembayaran Tantiem Discussion on Tantiem Payment
10	Tindak Lanjut Pembayaran Tantiem Tantiem Payment Follow-up
11	Pembahasan Biaya Representasi dan *Corporate Card* Discussion on Representation Fee and Corporate Card
12	Pembahasan Fasilitas Komite Facility Committee Discussion

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite NR dan GCG Selama Tahun 2024

Selain Rapat Internal, Komite NR dan GCG juga aktif hadir dan terlibat dalam Rapat Dewan Komisaris dengan tujuan agar hal-hal yang bersifat substantif dapat segera dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Berikut frekuensi dan tingkat kehadiran Rapat Komite NR dan GCG:

Frequency and Attendance of NR and GCG Committee Meetings During the Year 2024

In addition to Internal Meetings, the NR and GCG Committee also actively attended and participated in Board of Commissioners Meetings with the aim that substantive matters could be immediately reported to the Board of Commissioners. The following is the frequency and attendance of the NR and GCG Committee Meetings:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat Selama Menjabat** Number of Meetings During Office	**Kehadiran** Attendance	**Persentase** Percentage
Eko Ariantoro	Ketua Komite/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Committee Chairman/ President Commissioner concurrently Independent Commissioner	7	7	100%
Yudo Irianto	Anggota Member	12	12	100%
Agung Wahidin Wibisana	Anggota Member	12	12	100%

Rencana Pelaksanaan Rapat Komite NR dan GCG Tahun 2025

Komite NR dan GCG melaksanakan rapat sesuai dengan kebutuhan atau minimal 4 (empat) bulan sekali sejalan dengan yang diatur dalam Piagam Komite NR dan GCG. Selaras dengan cara bekerja baru (*hybrid working*) pelaksanaan rapat Komite NR dan GCG dapat dilaksanakan baik pertemuan secara fisik atau luring (luar jaringan), virtual atau daring (dalam jaringan) maupun hybrid (fisik/luring dan virtual/daring).

Implementation Plan for the 2025 NR and GCG Committee Meetings

The NR and GCG Committee will hold meetings as needed or at least once every 4 (four) months as regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. In line with the new way of working (hybrid working), the NR and GCG Committee meetings can be held either physically or offline (outside the network), virtual or online (on the network) or hybrid (physical/offline and virtual/online).

PENGUNGKAPAN DAN PELAPORAN

1. Komite NR dan GCG wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.
2. Komite NR dan GCG wajib membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite NR dan GCG yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
3. Laporan Komite NR dan GCG tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

DISCLOSURE AND REPORTING

1. The NR and GCG Committee is required to submit a report to the Board of Commissioners on each assigned task.
2. The NR and GCG Committee must prepare an annual report on the committee's activities, which is disclosed in the Company's Annual Report.
3. The NR and GCG Committee report is part of the Board of Commissioners' performance report and is presented at the General Meeting of Shareholders.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite NR dan GCG Selama Tahun 2024

Selama tahun 2024, Komite NR dan GCG telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Mekanisme pelaksanaan kegiatan/tugas Komite NR dan GCG dilakukan melalui pelaksanaan Rapat Komite NR dan GCG maupun penelaahan/evaluasi/reviu di luar forum rapat yang hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai laporan dan rekomendasi baik secara tertulis maupun dalam forum Rapat Dewan Komisaris.

Pelaksanaan kegiatan Komite NR dan GCG tersebut secara umum antara lain:

1. Pelaksanaan tugas nominasi:
   a. Melakukan reviu/penelaahan terhadap calon pengurus yang berasal dari pihak internal Perseroan serta memberikan usulan/rekomendasi mengenai calon pengurus yang memenuhi persyaratan untuk diusulkan dalam RUPS.
   b. Melakukan reviu/penelaahan terhadap para calon pengurus Anak Perusahaan yang akan diusulkan kepada *Subholding Upstream*.
   c. Sebagai fasilitator pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan tugas remunerasi:
   a. Melakukan evaluasi atas sistem/kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   b. Menelaah usulan tantiem untuk tahun buku 2023 dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan untuk selanjutnya diusulkan dalam RUPS.

KODE ETIK KERAHASIAAN

1. Anggota Komite NR dan GCG yang masih atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai Anggota Komite NR dan GCG, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Komite NR dan GCG, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
2. Anggota Komite NR dan GCG dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan untuk kepentingan pribadi.
3. Anggota Komite NR dan GCG dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati Kode Etik Perusahaan.

Summary Report on the Implementation of NR and GCG Committee Activities in 2024

Throughout 2024, the NR and GCG Committee carried out its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners. The implementation mechanism was conducted through NR and GCG Committee meetings as well as reviews and evaluations outside the meeting forum. The results were submitted to the Board of Commissioners in the form of reports and recommendations, either in writing or presented during Board of Commissioners meetings.

The implementation of the NR and GCG Committee's activities in general includes, among others:

1. Nomination Duties:
   a. Reviewing candidates for management positions from within the Company and providing recommendations on eligible candidates for the General Meeting of Shareholders (GMS).
   b. Reviewing candidates for subsidiary management positions to be proposed to Subholding Upstream.
   c. Acting as a facilitator for performance assessments of the Board of Commissioners, Directors, and committees under the Board of Commissioners.
2. Remuneration Duties:
   a. Evaluating the remuneration system and policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   b. Reviewing proposed bonuses (tantiem) for the 2023 financial year and the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year before submitting them to the Board of Commissioners for further approval in the GMS.

CONFIDENTIALITY CODE OF CONDUCT

1. Members of the NR and GCG Committee who are still or who no longer serve as Members of the NR and GCG Committee, must maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information obtained while serving as Members of the NR and GCG Committee, both from internal and external parties and only used for the purpose of carrying out their duties.
2. Members of the NR and GCG Committee are prohibited from misusing important information relating to the Company's interests for personal gain.
3. Members of the NR and GCG Committee in carrying out their duties and responsibilities must comply with the Company's Code of Ethics.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Perseroan memiliki komitmen untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, termasuk kesinambungan pengelolaan perusahaan oleh pemimpin yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi. Dalam hal ini, Perseroan memiliki Komite NR dan GCG yang memiliki peran dalam proses pencalonan Anggota Direksi Perseroan.

Lebih lanjut diatur dalam peraturan internal sumber nominasi anggota Direksi dapat berasal dari:

a. Anggota Direksi Anak Perusahaan yang sedang menjabat;
b. Pejabat internal Perusahaan setingkat di bawah Direksi;
c. Sumber lain yang telah memiliki reputasi yang baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Komite NR dan GCG berperan dalam proses pengusulan calon anggota Direksi yang berasal dari internal Perseroan, yaitu proses *Fit and Proper Test* untuk calon yang merupakan pejabat 1 (satu) level di bawah Direksi yang telah memenuhi kualifikasi melalui *assessment* yang dilakukan oleh Lembaga Independen.

BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

The Company is committed to achieving sustainable business growth, ensuring continuity in corporate management through professional leaders with integrity, dedication, and competence in running the Company's operations.

As stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014, proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of Board of Directors members in the General Meeting of Shareholders (RUPS) must consider recommendations from the Board of Commissioners or the committee responsible for the nomination function. In this regard, the Company has the NR and GCG Committee, which plays a role in the nomination process for Board of Directors candidates.

It is further stipulated in the internal regulations that the source of nomination for members of the Board of Directors can come from:

a. Current members of the Board of Directors of Subsidiaries.
b. Internal executives one level below the Board of Directors.
c. Other reputable and relevant sources that can be accounted for.

The NR and GCG Committee plays a crucial role in the nomination process for internal candidates, conducting a Fit and Proper Test for executives one level below the Board of Directors who have met the qualifications. This assessment is carried out by an independent institution to ensure competency and suitability.

Komite Pemantau Risiko dan Investasi
Risk and Investment Monitoring Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko dan Investasi dalam rangka membantu Dewan Komisaris untuk memantau dan memastikan bahwa Direksi telah menetapkan kebijakan, prinsip dan sistem pengelolaan manajemen risiko Perseroan serta melaksanakannya secara konsisten dalam seluruh aspek kegiatan perusahaan.

The Board of Commissioners formed the Risk and Investment Monitoring Committee to assist the Board of Commissioners to monitor and ensure that the Board of Directors has established the Company's risk management policies, principles and management system and implement them consistently in all aspects of the company's activities.

LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Anggaran Dasar Perseroan yang telah beberapa kali diubah dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. Dasar No. 8 tanggal 17 Oktober 2022 yang dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. di Jakarta.

LEGAL BASIS

1. Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 21 of 2011 dated November 22, 2011 regarding the Financial Services Authority.
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
4. Articles of Association of the Company which have been amended several times and most recently based on Deed of Meeting Resolution and Amendment to Articles of Association No. 8 dated October 17, 2022 made by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. in Jakarta.

PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN INVESTASI

Komite Pemantau Risiko dan Investasi memiliki piagam sebagai pedoman sebagai pedoman bagi Komite Pemantau Risiko dan Investasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien, transparan, independen dan dapat dipertanggungjawabkan. Piagam tersebut secara terus-menerus disempurnakan dan diperbarui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kondisi terkini. Pembaruan/penyempurnaan atas Piagam Komite Pemantau Risiko dan Investasi terakhir dilakukan pada bulan Juni tahun 2024. Piagam Komite Pemantau Risiko dan Investasi tersebut memuat antara lain:

1. Tujuan umum;
2. Landasan hukum;
3. Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite
4. Komposisi dan struktur;
5. Persyaratan keanggotaan;
6. Masa tugas dan kompensasi;
7. Tugas dan tanggung jawab;
8. Wewenang;
9. Hubungan kerja;
10. Rapat Komite;
11. Pengungkapan dan pelaporan;
12. Kode etik kerahasiaan

CHARTER OF THE RISK AND INVESTMENT MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring and Investment Committee has a charter as a guideline for the Risk Monitoring and Investment Committee in carrying out its duties and responsibilities effectively, efficiently, transparently, independently and accountably. The charter is continuously refined and updated in accordance with developments/changes in the prevailing laws and regulations and current conditions. The last update/refinement of the Risk Monitoring and Investment Committee Charter was conducted in June 2024. The Risk Monitoring and Investment Committee Charter contains, among others:

1. General objectives;
2. Legal basis;
3. Appointment and Dismissal of Committee Members
4. Composition and structure
5. Membership requirements;
6. Term of service and compensation;
7. Duties and responsibilities;
8. Authority;
9. Working relationship;
10. Committee meetings
11. Disclosure and reporting;
12. Code of conduct on confidentiality

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA KOMITE

Anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Ketetapan Rapat Dewan Komisaris, serta ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

KOMPOSISI DAN STRUKTUR

1. Komite Pemantau Risiko dan Investasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris merangkap sebagai ketua dan anggota komite lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris dan pihak yang berasal dari luar Perseroan.
2. Dalam hal anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang, maka mayoritas anggota merupakan pihak Independen.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF COMMITTEE MEMBERS

Members of the Risk and Investment Monitoring Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the Resolution of the Board of Commissioners Meeting and are formalized through a Decree of the Board of Commissioners.

COMPOSITION AND STRUCTURE

1. The Risk and Investment Monitoring Committee shall consist of at least three (3) members, including one (1) chairperson who also serves as a member and is a member of the Board of Commissioners, while the other committee members may come from the Board of Commissioners or external parties outside the Company.
2. If the number of members in the Risk and Investment Monitoring Committee exceeds three (3), the majority of the members shall be Independent parties.

Susunan Komite Pemantau Risiko dan Investasi

Susunan Komite Pemantau Risiko dan Investasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of the Risk Monitoring and Investment Committee

The composition of the Risk Monitoring and Investment Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Position
Nur Endro Buwono	Ketua Komite/Komisaris Committee Chairman/ Commissioner	SK Dewan Komisaris No. 003 Tahun 2024 Decree of the Board of Commissioners No. 003 of Year 2024	2024-2027	Ke-1 1st
Ariana Soemanto	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 003 Tahun 2024 Decree of the Board of Commissioners No. 003 of Year 2024	2024-2027	Ke-1 1st
Taufiq Martakusuma	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 002 Tahun 2022 Decree of the Board of Commissioners No. 002 of Year 2022	2022-2025	Ke-1 1st
Widianto Soepeno	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 004 Tahun 2023 Decree of the Board of Commissioners No. 004 of Year 2023	2023-2026	Ke-1 1st

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi

Nur Endro Buwono

Ketua Komite Pemantau Risiko dan Investasi

Profil disajikan pada "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Ariana Soemanto

Anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi

Profil disajikan pada "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Risk and Investment Monitoring Committee

Nur Endro Buwono

Chairman of the Risk an Investment Monitoring Committee

Profile is available in the section on "Profile of the Board of Commissioners" in the chapter on "Company Profile" contained in this Annual Report.

Ariana Soemanto

Member of the Risk an Investment Monitoring Committee

Profile is available in the section on "Profile of the Board of Commissioners" in the chapter on "Company Profile" contained in this Annual Report.



TAUFIQ MARTAKUSUMA

Anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi
Member of the Risk an Investment Monitoring Committee

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 58 tahun per 31 Desember 2024 | Age 58 years old as of December 31, 2024
Domisili Jakarta | Domicile Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002 Tahun 2022	Decree of the Board of Commissioners No. 002 of Year 2022
Periode Jabatan Term of Office	2022–2025, Periode Ke-1	2022–2025, 1st Period
Pendidikan Education	• Sarjana Ekonomi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Indonesia, Jakarta (1997) • Magister Administrasi Publik, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta (2015)	• Bachelor (Sarjana) of Economics in Accounting, Indonesia National College of Economics, Jakarta (1997) • Master (Magister) in Public Administration, College of Administration, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta (2015)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Koordinator Pengawasan dan Pengelolaan Informasi Gas Bumi, BPH Migas, KESDM (2022-saat ini) • Koordinator Penatausahaan Barang Milik Negara, Sekretariat Jenderal, Pusat Pengelolaan Barang Milik Negara KESDM (2020–2022) • Kepala Bidang Penatausahaan Barang Milik Negara, Sekretariat Jenderal, Pusat Pengelolaan Barang Milik Negara KESDM (2019–2020) • Kepala Bagian Umum dan Hukum, Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, KESDM (2019) • Kepala Bagian Keuangan, Sekretariat Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, KESDM (2015–2019) • Kepala Subbagian Akuntansi, Sekretariat Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, KESDM (2011–2015) • Kepala Subbagian Akuntansi dan Pelaporan, Sekretariat Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, KESDM (2007–2011)	• Coordinator of Natural Gas Monitoring and Information Management, BPH Migas, MEMR (2022-current) • Coordinator of State Property Administration, Secretariat General, Center for State Property Management, MEMR (2020-2022) • Head of State Property Administration Division, Secretariat General, Center for State Property Management KESDM (2019–2020) • Head of General and Legal Affairs, Human Resources Development Agency Secretariat, KESDM (2019) • Head of Finance, Secretariat of the Directorate General of Oil and Gas, KESDM (2015–2019) • Head of Accounting Subdivision, Secretariat of the Directorate General of Oil and Gas, KESDM (2011–2015) • Head of Accounting and Reporting Subdivision, Secretariat of the Directorate General of Oil and Gas, KESDM (2007–2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Koordinator Pengawasan dan Pengelolaan Informasi Gas Bumi, BPH Migas, KESDM (2022-saat ini) • Analis Kebijakan Ahli Madya, KESDM (2020–sekarang)	• Coordinator of Natural Gas Monitoring and Information Management, BPH Migas, MEMR (2022-current) • Intermediate Expert Policy Analyst, KESDM (2020–present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major Shareholders
Kepemilikan Saham ELSA ELSA Share Ownership	Nihil	Nil



WIDIANTO SOEPENO

Anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi
Member of the Risk an Investment Monitoring Committee

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 58 tahun per 31 Desember 2024 | Age 58 years old as of December 31, 2024
Domisili Jakarta | Domicile Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004 Tahun 2023	Decree of the Board of Commissioners No. 004 of Year 2023
Periode Jabatan Term of Office	2023–2026, Periode Ke-1	2023–2026, 1st Period
Pendidikan Education	Teknik Perminyakan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta	Petroleum Engineering, Veteran National Development University, Yogyakarta
Pengalaman Kerja Work Experience	• BOD & General Manager PT Samudra Energy BWPMeruap (KSO Pertamina) (2016–2022) • President Commissioner PT Obsidian Muara Mandiri (Seismic Services) (2010–2016) • Director PT Geo Link Nusantara (Drilling & Workover Services) (2006–2011) • Operation Director PT Batam Dwi Karya & General Manager PT Barata Nusatama Prima (Drilling & Workover Services) (2005–2007) • Operation Manager & Acting General Manager PT Prakarsa Betung Meruo Senami (TAC Pertamina) (2004–2005) • Sr. Drilling Engineer PT Jasa Karya Utama (Drilling & Workover Services) (2001–2004) • Petroleum/Drilling Engineer GAT Bangkudulis Petroleum Company Ltd. (TAC Pertamina) (1997–2001) • Petroleum Engineer PT Tri Jaya Gasanugraha (Consultant) (1993–1997)	• General Manager of PT Samudra Energy-BWPMeruap (KSO Pertamina) (2016–2022) • President Commissioner of PT Obsidian Muara Mandiri (Seismic Services) (2010–2016) • Director of PT Geo Link Nusantara (Drilling & Workover Services) (2006–2011) • Operation Director % General Manager of PT Barata Nusatama Prima (Drilling & Workover Services) (2005–2007) • Operation Manager & Acting General Manager of PT Prakarsa Betung Meruo Senami (TAC Pertamina) (2004–2005) • Sr. Drilling Engineer of PT Jasa Karya Utama (Drilling & Workover Services) (2001–2004) • Petroleum/Drilling Engineer at GAT Bangkudulis Petroleum Company Ltd. (TAC Pertamina) (1997–2001) • Petroleum Engineer at PT Tri Jaya Gasanugraha (Consultant) (1993–1997)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major Shareholders
Kepemilikan Saham ELSA ELSA Share Ownership	Nihil	Nil

PERSYARATAN KEANGGOTAAN

Persyaratan Umum

1. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.
2. Mampu bekerja sama dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif serta bersedia menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
3. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan *conflict of interest* terhadap Perseroan.

Persyaratan Kompetensi

1. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Sekurang-kurangnya salah satu Anggota Komite harus memiliki latar belakang dan kompetensi dalam pendidikan atau memiliki keahlian dalam bidang manajemen risiko, akuntansi dan/atau keuangan, oil & gas.

MEMBERSHIP REQUIREMENTS

General requirements

1. Have integrity, good character and morals.
2. Able to work together and have the ability to communicate well and effectively and willing to provide sufficient time to carry out their duties.
3. Have no personal interest/relationship that may cause conflict of interest to the Company.

Competency Requirements

1. Possess adequate expertise, skills, knowledge, and experience relevant to their duties and responsibilities.
2. At least one committee member must have an educational background and competency in risk management, accounting, and/or finance, or the oil & gas sector.

3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang bisnis dan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan terkait lainnya.
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus – menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

3. Have sufficient knowledge of the company's business, Articles of Association, capital market regulations, and other relevant laws and regulations.
4. Willing to continuously enhance competencies through education and training.

Persyaratan Independen bagi Komite Pemantau Risiko dan Investasi yang Berasal dari Pihak Independen

1. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
2. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan.
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perusahaan ini dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

Independence Criteria for Members of Risk and Investment Monitoring Committee

1. Do not own shares in the company, either directly or indirectly.
2. Have no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.
3. Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the company's major shareholders.
4. Are not individuals who have worked for or had authority and responsibility in planning, leading, controlling, or supervising the company within six (6) months before being appointed by the Board of Commissioners

Kerahasiaan

Anggota Komite wajib menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen dan/atau informasi Perseroan serta segala sesuatu yang berhubungan dengan Perseroan dan pelaksanaan tugas Komite. Adapun pengklasifikasian kerahasiaan dokumen dan/atau informasi Perseroan tersebut mengacu pada ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Confidentiality

Committee members are required to maintain the confidentiality of all company documents and/or information, as well as all matters related to the company and the execution of the Committee's duties. The classification of confidential company documents and/or information shall adhere to internal regulations and applicable laws and regulations.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Pemantau Risiko dan Investasi dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Pemantau Risiko dan Investasi.

COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company facilitates the implementation of development programs for the Risk and Investment Monitoring Committee in order to enhance the competency of the Risk Monitoring and Investment Committee members. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Risk and Investment Monitoring Committee's performance.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
Training and Development

Nama Name	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Nur Endro Buwono	disajikan pada "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini. presented in "Profile of the Board of Commissioners" in the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.		
Widianto Soepeno	Executive Workshop Governance and Risk	Yogyakarta, 5–6 Juni 2024 Yogyakarta, June 5–6, 2024	Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Accounting Development Center, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia
Widianto Soepeno Taufiq Martakusuma	Workshop Dewan Komisaris-Komite Board of Commissioners-Committee Workshop	Jawa Barat, 16–17 Oktober 2024 West Java, October 16–17, 2024	PT Elnusa Tbk

Nama Name	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Nur Endro Buwono	Legal Preventive Program: Pengaruh Peraturan Perundang -undangan yang Diberlakukan untuk BUMN terhadap Elnusa Legal Preventive Program: Impact of the Prevailing Laws and Regulations for SOE of Indonesia on Elnusa	Jakarta, 8 November 2024 Jakarta, November 8, 2024	PT Elnusa Tbk
Widianto Soepeno			

SERTIFIKASI
Certification

Nama Name	Jenis Sertifikasi Profesi Type of Certification	Tanggal Sertifikat Date of Certificate	Penyelenggara Organizer
Nur Endro Buwono	disajikan pada "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini. presented in "Profile of the Board of Commissioners" in the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.		
Widianto Soepeno	Certified in Enterprise Risk Governance	2023	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)

INDEPENDENSI ANGGOTA

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

INDEPENDENCY OF THE MEMBERS

All members of the Risk and Investment Monitoring Committee who are from independent parties have no financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Directors and/or controlling Shareholders, which could keep the from acting independently..

Aspek Independensi Independency Aspect	Nur Endro Buwono	Ariana Soemanto	Taufiq Martakusuma	Widianto Soepeno
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan Having not direct nor indirect share of the Company.	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan Having no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Not serving as a political party administrator and/or legislative candidate/ member and/or being a candidate or serving as head/deputy head of regional government.	√	√	√	√
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perseroan Not having other positions that may cause conflict of interest related to positions in the Company.	√	√	√	√

Keterangan | Notes:
√: memenuhi | complied

MASA TUGAS DAN KOMPENSASI

1. Masa tugas anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

2. Apabila masa tugas sebagai Dewan Komisaris berakhir, maka berakhir pula masa tugasnya sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi.

TENURE AND COMPENSATION

1. The term of office of the members of the Risk Monitoring and Investment Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected for 1 (one) subsequent period.
2. When the term of service as a member of the Board of Commissioners ends, the term of service as a member of the Risk Monitoring and Investment Committee also ends.

3. Anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi yang berasal dari pihak luar diberi honorarium yang jumlahnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan tetap mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku.
4. Penggantian anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan tugasnya.
5. Keanggotaan Komite dapat berakhir sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir sesuai Keputusan Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Pemantau Risiko dan Investasi bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Pemantau Risiko dan Investasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

1. Melakukan reviu atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana investasi dan rencana aksi korporasi lainnya antara lain Pembentukan Anak Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Pembiayaan (*Financing*), Kontrak Kerja Sama Operasi, Wilayah Kerja Migas, Pengelolaan Aset dan Penjaminan Aset.
2. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perusahaan;
3. Memantau dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perusahaan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal;
4. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
5. Melakukan reviu dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko melalui pertemuan secara berkala maupun cara lainnya untuk membahas progres dari tahapan-tahapan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh Divisi Enterprise Risk Management Perseroan.
6. Melakukan pengawasan atas kegiatan Divisi Enterprise Risk Management selaku *risk manager* dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait selaku *risk owner*.
7. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan rekomendasi Komite atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Divisi Enterprise Risk Management Perseroan.
8. Melakukan penelaahan atas informasi risiko dan manajemen risiko Perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasikan melalui proses diskusi bersama dengan manajemen dan reviu atas *draft* dari laporan yang akan dipublikasikan.
9. Dalam hal Direksi menganggap perlu menggunakan konsultan manajemen risiko independen untuk melakukan penelaahan kembali atas proses manajemen risiko yang telah diterapkan perusahaan, maka tugas Komite adalah memberikan masukan

3. Members of the Risk Monitoring and Investment Committee who come from outside parties are given honorarium, the amount of which is determined by the Board of Commissioners with reference to the prevailing laws and regulations.
4. Replacement of members of the Risk and Investment Monitoring Committee who are not from the Board of Commissioners shall be carried out no later than 60 (sixty) days since the member of the Risk and Investment Monitoring Committee in question can no longer carry out his/her duties.
5. The membership of the Committee may be terminated at any time prior to the expiration of the term of office in accordance with the decision of the Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Risk and Investment Monitoring Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities. In carrying out its duties, the Risk and Investment Monitoring Committee is responsible to the Board of Commissioners.

1. Reviewing the request for approval from the Board of Directors to the Board of Commissioners for investment plans and other corporate action plans, including the establishment of subsidiaries, the Company's Work Plan and Budget, the Company's Long-Term Plan, Financing, Cooperation Operation Contracts, Oil and Gas Working Areas, Asset Management and Asset Guarantee.
2. Evaluate risk management policies and strategies for both operational and business development of the Company;
3. Monitor and evaluate the implementation of risk management and its mitigation of the Company's business and investment plans as well as operational implementation from a financial and legal perspective;
4. Report the results of monitoring and evaluation and provide recommendations on matters that need the attention of the Board of Commissioners.
5. Reviewing and providing recommendations on the effectiveness of the Company's risk management implementation carried out by the Risk Management Division through regular meetings and other means to discuss the progress of the stages of duties and responsibilities carried out by the Company's Enterprise Risk Management Division.
6. Supervising the activities of the Enterprise Risk Management Division as risk manager in monitoring the implementation of risk mitigation by related work units as risk owners.
7. Supervise the implementation of the Committee's recommendations on the implementation of risk management by the Company's Enterprise Risk Management Division.
8. Reviewing the Company's risk and risk management information in reports to be published through a process of discussion with management and review of drafts of reports to be published.
9. In the event that the Board of Directors deems it necessary to use an independent risk management consultant to conduct a review of the risk management process that has been implemented by the Company, the Committee's duties are to provide input on the criteria and competence of the

tentang kriteria dan kompetensi konsultan serta melakukan monitoring pekerjaan konsultan melalui Divisi Enterprise Risk Management Perseroan.
10. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

WEWENANG

1. Melakukan komunikasi dengan Manajemen dan pihak-pihak lain di Perseroan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.
2. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
3. Komite Pemantau Risiko dan Investasi atas persetujuan Dewan Komisaris berhak mendapatkan masukan dan atau saran dari pihak luar Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya termasuk menunjuk pihak ketiga (orang atau badan usaha) untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

HUBUNGAN KERJA

Dalam melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko dan Investasi:

1. Bekerja sama dan berkoordinasi dengan Divisi Enterprise Risk Management Perseroan dan unit kerja terkait lainnya.
2. Dengan persetujuan dan/atau melalui Dewan Komisaris, dapat meminta bantuan pihak luar untuk melakukan pemeriksaan yang bersifat khusus dan sangat teknis.
3. Berkoordinasi dengan komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris.
4. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi dapat melakukan kunjungan kerja ke lapangan.

PENILAIAN KINERJA (KEY PERFORMANCE INDICATORS)

Penilaian kinerja Komite Pemantau Risiko dan Investasi dilakukan setidaknya 1 (satu) tahun sekali, dengan mempertimbangkan efektivitas Komite Pemantau Risiko dan Investasi dalam menjalankan fungsinya, tingkat kehadiran dalam rapat, dan tingkat pemahaman akan masalah yang dihadapi Perusahaan yang diformulasikan dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) dan juga AKHLAK Behavior.

REMUNERASI

Penentuan jumlah remunerasi Komite Pemantau Risiko dan Investasi ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite, yakni

consultant and to monitor the work of the consultant through the Company's Enterprise Risk Management Division.

10. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.

AUTHORITY

1. Communicating with the Management and other parties in the Company to obtain information, clarification and request the necessary documents and reports.
2. Access records or information about employees, funds, assets and other company resources related to the performance of their duties.
3. The Risk Monitoring and Investment Committee, with the approval of the Board of Commissioners, is entitled to obtain input and or advice from outside the Company relating to its duties, including appointing third parties (persons or business entities) to assist in carrying out its duties.
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

WORK RELATIONSHIPS

In carrying out its authority, duties and responsibilities, the Risk Monitoring and Investment Committee:

1. Cooperate and coordinate with the Company's Enterprise Risk Management Division and other related work units.
2. With the approval of and/or through the Board of Commissioners, may request the assistance of outside parties to conduct special and highly technical examinations.
3. Coordinate with other committees under the BOC.
4. In carrying out their duties and responsibilities, members of the Risk Monitoring and Investment Committee may pay work visits to the fields.

PERFORMANCE ASSESSMENT (KEY PERFORMANCE INDICATORS)

The performance assessment of the Risk and Investment Monitoring Committee is conducted at least once a year, taking into account the effectiveness of the Risk and Investment Monitoring Committee in carrying out its functions, the level of attendance at meetings, and the level of understanding of the problems faced by the Company which are formulated in the form of Key Performance Indicators (KPI) as well as AKHLAK Behavior..

REMUNERATION

Determination of the amount of remuneration of the Risk Monitoring and Investment Committee is determined with reference to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises which stipulates that

berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

the income of Committee members, in the form of honorarium, is a maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the President Director of the Company with the provision of taxes borne by the Company and is not allowed to receive other income besides the honorarium. Members of the Board of Commissioners who are Chairmen/members of the Risk Monitoring and Investment Committee are not given additional income from this position.

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN INVESTASI

Kebijakan Rapat

1. Rapat Komite Pemantau Risiko dan Investasi diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, secara berkala paling kurang dilaksanakan 4 (empat) kali dalam setahun.
2. Rapat Komite Pemantau Risiko dan Investasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite.
3. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Pemantau Risiko dan Investasi, dan apabila Ketua Komite berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh anggota komite senior yang ditunjuk/ disepakati dalam rapat.
4. Dalam hal anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi dengan sebab apapun berhalangan hadir maka kehadiran anggota Komite tersebut dapat diwakili oleh anggota Komite lainnya berdasarkan surat kuasa.
5. Anggota Komite hanya dapat mewakili seorang anggota Komite lainnya.
6. Pengambilan keputusan rapat Komite Pemantau Risiko dan Investasi dilakukan berdasarkan musyarawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka keputusan diambil oleh Ketua Rapat.
7. Hasil rapat Komite Pemantau Risiko dan Investasi dituangkan dalam suatu risalah rapat yang ditanda-tangani oleh seluruh anggota Komite, disampaikan kepada Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.
8. Perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang terjadi dalam rapat Komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
9. Kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko dan Investasi dalam rapat dilaporkan dalam laporan tahunan Komite Pemantau Risiko dan Investasi.
10. Rapat dapat dilakukan baik secara tatap muka maupun virtual melalui media telekonfrensi atau sarana media lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan/atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

RISK AND INVESTMENT MONITORING COMMITTEE MEETINGS

Meeting Policy

1. Risk Monitoring and Investment Committee meetings are held in accordance with the needs of the Company, periodically at least 4 (four) times a year.
2. Risk Monitoring and Investment Committee meetings can only be held if attended by a majority of the Committee members.
3. The meeting is chaired by the Chairman of the Risk Monitoring and Investment Committee, and if the Chairman of the Committee is absent, the meeting is chaired by a senior committee member appointed/agreed upon at the meeting.
4. In the event that a member of the Risk Monitoring and Investment Committee for any reason is unable to attend, the attendance of the Committee member can be represented by another Committee member based on a power of attorney.
5. A Committee member may only represent one other Committee member.
6. Decision-making of the Risk Monitoring and Investment Committee meetings is based on consensus. In the event that there is no consensus, then the decision is made based on a majority vote. If in the decision-making process carried out by voting there are equal votes, the decision is made by the Chairman of the Meeting.
7. The results of the Risk Monitoring and Investment Committee meetings are set forth in a meeting minutes signed by all Committee members, submitted to the Board of Commissioners and well documented.
8. Dissenting opinions that occur in Committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the dissenting opinions.
9. The attendance of Risk Monitoring and Investment Committee members in meetings is reported in the annual report of the Risk Monitoring and Investment Committee.
10. Meetings can be conducted either face-to-face or virtually through teleconferencing media or other media facilities that allow all meeting participants to see and/or hear each other directly and participate in the meeting.

Realisasi Rapat

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko dan Investasi telah menyelenggarakan 6 (enam) rapat yang membahas berbagai agenda, antara lain:

Meeting Realization

During the year, the Risk Monitoring and Investment Committee held 6 (six) meetings that discussed various agendas, among others:

AGENDA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN INVESTASI
Agenda of Risk Monitoring and Investment Committee Meetings

No.	Agenda
1	Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Manajemen Risiko Kuartal IV Tahun 2023 Report on the Implementation of Risk Management in the Fourth Quarter of 2023
2	Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Manajemen Risiko Kuartal I Tahun 2024 Report on the Implementation of Risk Management in the First Quarter of 2024
3	Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Manajemen Risiko Kuartal II Tahun 2024 Report on the Implementation of Risk Management in the Second Quarter of 2024
4	Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Manajemen Risiko Kuartal III Tahun 2024 Report on the Implementation of Risk Management in the Third Quarter of 2024
5	Permohonan Persetujuan Investasi 74 Unit Mobil Tangki Pola All in Plus Request for Investment Approval of 74 Tanker Trucks
6	Permohonan Persetujuan Investasi Terminal LPG Kolaka Request for Investment Approval of Kolaka LPG Terminal

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko dan Investasi Selama Tahun 2024

Komite Pemantau Risiko dan Investasi juga aktif hadir dan terlibat dalam Rapat Dewan Komisaris dengan tujuan agar hal-hal yang bersifat substantif dapat segera dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Berikut frekuensi dan tingkat kehadiran Rapat Komite Pemantau RIsiko dan Investasi:

Frequency and Attendance of Risk Monitoring and Investment Committee Meetings During the Year 2024

The Risk and Investment Monitoring Committee also actively attended and was involved in the Board of Commissioners' Meetings with the aim that substantive matters could be immediately reported to the Board of Commissioners. The frequency and attendance of the Risk and Investment Monitoring Committee Meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Selama Menjabat Number of Meetings During Office	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Nur Endro Buwono	Ketua Komite/Komisaris Committee Chairman/Commissioner	4	4	100%
Ariana Soemanto	Anggota/Komisaris Independen Member/Independent Commissioner	4	4	100%
Taufiq Martakusuma	Anggota Member	6	6	100%
Widianto Soepeno	Anggota Member	6	6	100%

Rencana Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko dan Investasi Tahun 2025

Rencana pelaksanaan rapat mengacu pada Program Kerja Komite Pemantau Risiko dan Investasi tahun buku 2025 bahwa rapat dengan Fungsi Enterprise Risk Management Elnusa direncanakan dilakukan setiap kuartal dengan agenda rapat di antaranya membahas tentang laporan pengelolaan manajemen risiko per kuartal. Rapat yang bersifat *unplanned* juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Implementation Plan for the 2025 Risk and Investment Monitoring Committee Meeting

The meeting implementation plan refers to the Risk and Investment Monitoring Committee Work Program for the 2025 financial year that meetings with Elnusa's Enterprise Risk Management Function are planned to be held every quarter with the meeting agenda which includes discussing quarterly risk management reports. Unscheduled meetings can also be held at any time according to the requirement.

PENGUNGKAPAN DAN PELAPORAN

1. Komite Pemantau Risiko dan Investasi wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.
2. Komite Pemantau Risiko dan Investasi wajib membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko dan Investasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
3. Laporan Komite tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko dan Investasi Tahun 2024

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Pemantau Risiko dan Investasi telah melaksanakan pembahasan baik bersama Dewan Komisaris, Manajemen dan internal Komite. Selama tahun 2024, realisasi atas pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko dan Investasi antara lain:

1. Menyampaikan rekomendasi berkaitan dengan aspek manajemen risiko kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang telah diterapkan.
2. Melakukan penelaahan atas usulan perubahan *threshold* Dewan Komisaris.
3. Melakukan reviu antara lain terhadap laporan kinerja bulanan Perseroan, usulan RKAP Tahun 2025 dan usulan-usulan Manajemen yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
4. Melakukan reviu atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana investasi dan rencana aksi korporasi lainnya
5. Melakukan pengawasan atas kegiatan Divisi Enterprise Risk Management
6. Melakukan pemutakhiran piagam atau pedoman kerja Komite Pemantau Risiko dan Investasi disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan maupun kegiatan Perseroan.
7. Menyusun rencana kerja Komite Pemantau Risiko dan Investasi tahun 2025.

KODE ETIK

1. Anggota Komite yang masih atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai Anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
2. Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan untuk kepentingan pribadi.
3. Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati Kode Etik Perusahaan.

DISCLOSURE AND REPORTING

1. The Risk and Investment Monitoring Committee shall make a report to the Board of Commissioners on each assignment given.
2. The Risk and Investment Monitoring Committee shall make an annual report on the implementation of the Risk and Investment Monitoring Committee activities disclosed in the Company's Annual Report.
3. The Committee's report shall be part of the report on the implementation of the duties of the Board of Commissioners and is submitted to the General Meeting of Shareholders.

Brief Report on the Implementation of Risk and Investment Monitoring Committee Activities in 2024

In carrying out its duties and functions, the Risk and Investment Monitoring Committee has conducted discussions both with the Board of Commissioners, Management and internal Committees. During 2024, the realization of the implementation of the duties of the Risk and Investment Monitoring Committee included:

1. Delivering recommendations related to risk management aspects to the Board of Commissioners on policies that have been implemented.
2. Reviewing the proposed changes to the threshold of the Board of Commissioners.
3. Reviewing, among others, the Company's monthly performance report, the proposed RKAP Year 2025 and Management proposals that require the approval of the Board of Commissioners.
4. Reviewing the request for approval from the Board of Directors to the Board of Commissioners on investment plans and other corporate action plans.
5. Supervise the activities of the Enterprise Risk Management Division
6. Updating the charter or work guidelines of the Risk Monitoring and Investment Committee in accordance with laws and regulations and the Company's activities.
7. Preparing the work plan of the Risk and Investment Monitoring Committee in 2025.

CODE OF ETHICS

1. Committee Members who are still or who have ceased to serve as Committee Members, must maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information obtained while serving as Committee Members, both from internal and external parties and only used for the purpose of carrying out their duties.
2. Committee Members are prohibited from misusing important information relating to the Company's interests for personal gain.
3. Members of the Committee in carrying out their duties and responsibilities shall comply with the Company's Code of Ethics.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip tata kelola Perusahaan, dan nilai-nilai Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat senior Perseroan yang diangkat secara khusus bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apa pun di emiten atau perusahaan publik lain.

The Corporate Secretary is responsible for facilitating communication between the company's organs, formulating policies, planning, and ensuring the effectiveness and transparency of corporate communication, institutional relations, investor relations, and interactions with capital market participants. These responsibilities are carried out while adhering to corporate ethical standards, good corporate governance principles, and the company's core values. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed or dismissed based on a Board of Directors' decision through the company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

THE PARTY IN CHARGE OF THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a senior official of the Company who is specifically appointed to carry out the functions of Corporate Secretary and is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary is responsible and reports his activities directly to the President Director. The Corporate Secretary is prohibited from holding any other positions in issuers or other public companies.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No. 803/EN/KPTS/005D/2022 tentang Struktur & Susunan Organisasi Corporate Secretary.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE CORPORATE SECRETARY

The organizational structure of the Corporate Secretary is appointed in accordance with the Board of Directors' Decree No. 803/EN/ KPTS/005D/2022 regarding the Corporate Secretary Organizational Structure & Composition.

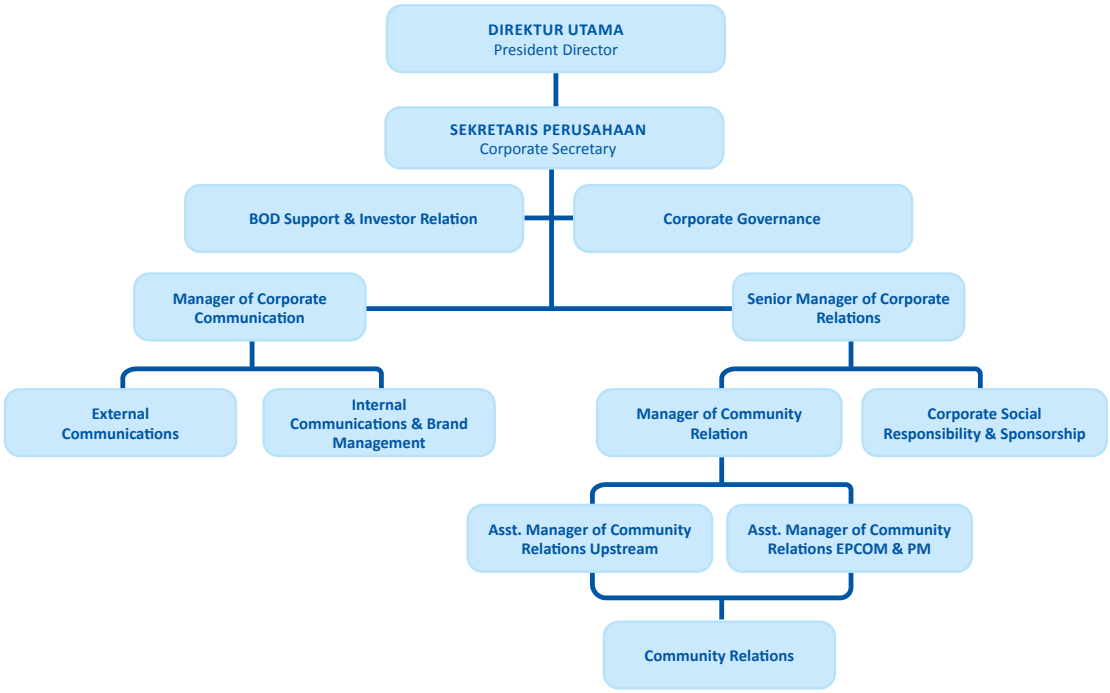

PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Penetapan Pejabat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Keputusan Direksi No. 051/EN/KPTS/000D/2024 yang mengangkat Frida Lidwina sebagai Sekretaris Perusahaan dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah dipublikasikan di situs web Perseroan dan dilaporkan kepada OJK pada 3 April 2024 untuk memenuhi Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

CORPORATE SECRETARY OFFICER

The appointment of the Corporate Secretary Officer is in accordance with the Board of Directors' Decree No. 051/EN/ KPTS/000D/2024, appointing Frida Lidwina as the Corporate Secretary, with approval from the Board of Commissioners. The appointment has been published on the Company's website and reported to the Financial Services Authority (OJK) on April 3, 2024, to comply with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY PROFILE



FRIDA LIDWINA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 50 tahun per 31 Desember 2024 | Age 50 years old as of December 31, 2024
Domisili Jakarta | Domicile Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	No. 629/EN/DKP/005D/2022	No. 629/EN/DKP/005D/2022
Pendidikan Education	• BSc. In Economics and Mass Communications from University of California, Berkeley, California (1996) • MBA in Finance from University of Western Australia, Perth, Western Australia (2000)	• BSc. In Economics and Mass Communications from University of California, Berkeley, California (1996) • MBA in Finance from University of Western Australia, Perth, Western Australia (2000)
Pengalaman Kerja Work Experience	Jabatan di Perseroan: • Corporate Secretary Perseroan (2024–sekarang) • Senior Anchor CNBC/CNN Indonesia (2015–2024) • News Anchor Metro TV (2004–2015)	Positions in the Company: • Corporate Secretary (2024–present) • Senior Anchor, CNBC/CNN Indonesia (2015–2024) • News Anchor, Metro TV (2004–2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan sesuai POJK No. 35/POJK.04/2014	Does not hold any concurrent positions in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014

PROGRAM PENGEMBANGAN KEAHLIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, program pengembangan keahlian yang diikuti Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY'S SKILLS DEVELOPMENT PROGRAM

Throughout 2024, the Corporate Secretary participated in the following skill development programs:

No.	Pelatihan/*Workshop* Training/Workshop	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial (TJSL) Environmental and Social Responsibility	Rabu, 7 Agustus 2024 Wednesday, August 7, 2024	MM Sustainability Univ. Trisakti
2	Workshop Investor Relations	Rabu, 30 Oktober 2024 Wednesday, October 30, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
3	Mini Magister Manajemen/MBA	4 November 2024–15 Februari 2025 November 4, 2024–February 15, 2025	PPM School of Manajemen

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan tercantum dalam Uraian Jabatan tanggal 26 Mei 2015 di mana Sekretaris Perusahaan memiliki lima fungsi utama dalam mendukung hubungan Perusahaan dengan *stakeholders*, yaitu:

1. Sebagai pejabat penghubung.
2. Sebagai komunikator perusahaan.
3. Sebagai pelaksana GCG.
4. Sebagai penatausahaan dokumen perusahaan.
5. Sebagai pusat informasi dan publikasi resmi perusahaan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, sebagai berikut:

1. Persiapan, penyelenggaraan, penyediaan untuk Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta monitoring pelaksanaan keputusan dalam rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS dan mengelola dan mengkoordinasikan sumber daya yang ada terkait hal tersebut.
2. Menjadi gerbang informasi perusahaan dan pengelolaan berbagai *communications channel* (*e-mail blast*, *internal magazine, website, intranet, press release*) baik untuk kepentingan internal maupun eksternal.
3. Penyusunan strategi untuk peningkatan citra (*image*) dan kinerja perusahaan serta meredam isu negatif yang mungkin atau telah timbul dan mempunyai dampak terhadap citra, dan kinerja perusahaan.
4. Memastikan perusahaan melakukan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan melakukan *review* terhadap seluruh keterbukaan informasi yang dikeluarkan perusahaan terkait dengan ketentuan pasar modal tersebut.
5. Penanggung jawab *Good Corporate Governance* (GCG) dengan pengaturan terkait pengawalan terhadap penerapan GCG *Code* dan *Code of Conduct* (CoC) Perusahaan.
6. Pendamping kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk komunitas internal maupun eksternal agar mendukung kegiatan operasi maupun pembentukan/pengembangan citra positif perusahaan.
7. Mengarahkan, mengelola, memonitor, dan mengevaluasi seluruh kegiatan yang terkait dengan *corporate event* khususnya yang akan mempengaruhi citra perusahaan sesuai kebutuhan perusahaan.
8. Bertanggung jawab atas pelaksanaan program pengenalan perusahaan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are stated in the Position Description dated May 26, 2015 where the Corporate Secretary has five main functions supporting the Company's relationship with stakeholders, namely:

1. As a liaison officer.
2. As a company communicator.
3. As GCG implementer.
4. As administrator of company documents.
5. As the company's official information and publication center..

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary were adjusted in accordance to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, as follows:

1. Preparation, organization, provision for Board of Diretors' Meetings, Board of Commissioners' Meetings, General Shareholders' Meetings (GMS)s, as well as monitoring the implementation of decisions at Directors' Meetings, Board of Commissioners' meetings and GMS and managing and coordinating existing resources related to this matter.
2. Become the gateway to company information and manage various communication channels (email blast, internal magazine, website, intranet, press releases) for both internal and external purposes.
3. Develop strategies to improve the company's image and performance as well as reduce negative issues that may or have emerged and have impact on the company's image and performance.
4. Ensure that the company complies with capital market regulations and reviews all information disclosures issued by the company related to capital market regulations.
5. Responsible for Good Corporate Governance (GCG) with regulations related to monitoring the implementation of the Company's GCG Code and Code of Conduct (CoC).
6. Accompany Corporate Social Responsibility (CSR) activities for internal and external communities to support operational activities and the formation/development of a positive image of the company.
7. Direct, manage, monitor and evaluate all activities related to corporate events, especially those that will affect the company's image according to the company's needs.
8. Responsible for implementing the company introduction program for the newly appointed Board of Commissioners and Directors.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN 2024

Terkait *Corporate Governance*

Berkaitan dengan fungsi *Corporate Governance*, Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2024

Related to Corporate Governance

Corporate Secretary in its function related to Corporate Governance, can be describe as follows:

No.	Aktivitas Activities	Keterangan Description
1	Kepatuhan kepada Peraturan Pasar Modal (Laporan Tahunan, laporan keuangan, laporan terkait RUPS, laporan registrasi pemegang efek, dll). Compliance with Capital Market Regulations (Annual Reports, financial reports, reports related to GMS, securities holder registration reports, etc.).	Bertujuan untuk memenuhi dan memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan yang berlaku sebagai public & listed company sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK dan BEI. Aims to fulfill and ensure that the Company complies with applicable regulations as a public & listed company in accordance with the regulations set by OJK and BEI.
2	Manajemen registrasi pemegang saham. Shareholder registration management.	Melakukan manajemen registrasi pemegang saham dibantu dengan BAE Perseroan. Conduct shareholder registration management assisted by the Company's BAE.
3	Pelaksanaan RUPS. Implementation of the GMS.	Selama tahun buku 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. During the 2024 financial year, the Company held 1 (one) Annual GMS and 1 Extraordinary GMS.
4	Manajemen dan administrasi pembayaran dividen tahun buku 2023. Manage and administer the dividend payments for the 2023 financial year.	Melakukan manajemen proses administrasi pembayaran dividen sesuai dengan peraturan yang berlaku. Manage the administration process for dividend payments in accordance to applicable regulations.
5	Melaksanakan *assessment* implementasi GCG Perseroan tahun 2023. Conduct the assessment for Company's GCG implementation in 2023.	Perseroan melaksanakan *assement* GCG dengan parameter ASEAN CG *Scorecard*. The Company conducts the GCG assessment using the ASEAN CG Scorecard parameters.
6	Melakukan *review* dan pembaruan *Corporate Governance Policy*. Review and renew Corporate Governance Policy.	Pada tahun 2024 Perseroan melakukan beberapa update atau pembaruan atas beberapa prosedur terkait dengan *Corporate Governance* di antaranya: prosedur pelaksanaan pengendalian anti penyuapan, prosedur investigasi dan penanganan penyuapan, prosedur pemberian & penerimaan hadiah dan hiburan In 2024, the Company conducted several updates or improvements to several procedures related to Corporate Governance, including: procedures for implementing anti-bribery control, procedures for investigating and handling bribery and procedures for receiving, giving gifts and entertainment.
7	Memastikan kepatuhan Pekerja terhadap *Code of Conduct*, pernyataan tidak dalam kondisi *Conflict of Interest* dan menolak gratifikasi melalui aplikasi *Compliance online system* (COMPOLS) Ensuring Employee compliance with the Code of Conduct, statements of no Conflict of Interest and rejecting gratuities through the Compliance online system (COMPOLS) application.	Pada tahun 2024 Perseroan mulai menggunakan aplikasi COMPOLS, menggantikan Pakta Integritas yang setiap tahun ditandatangani secara manual oleh Pekerja. In 2024, the Company began using the COMPOLS application, replacing the Integrity Pact that is signed manually every year by Employees.
8	Melakukan uji kelayakan (*due delligence*) untuk calon Mitra. Conduct a due diligence for prospective partners.	Bersama dengan fungsi lain melakukan uji kelayakan untuk memastikan calon mitra memenuhi standar kualifikasi yang ditetapkan oleh Perseroan. With other functions, conduct a due diligence to ensure prospective partners meet the qualification standards set by the Company.
9	Melakukan kegiatan peringatan Hari Antikorupsi Sedunia (HAKORDIA). Conduct activities to commemorate World Anti-Corruption Day (HAKORDIA).	Bertujuan untuk meningkatkan *awareness* antikorupsi kepada seluruh pekerja. Aim to increase anti-corruption awareness among all workers
10	Melaksanakan pengelolaan upaya kepatuhan terkait antikorupsi, pengendalian gratifikasi dan penyampaian LHKPN serta pelaksanaan sosialisasinya. Carry out management of compliance efforts related to anticorruption, control of gratification and delivery of LHKPN as well as implementation of socialization.	Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi kepada karyawan terkait antikorupsi, penanganan gratifikasi, dan LHKPN. The Company regularly conducts socialization to employees regarding anti-corruption, handling gratification, and LHKPN.

Terkait Investor Relations

Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan fungsi sebagai Investor Relations, melakukan kerja sama dengan Manajemen dari berbagai fungsi (Direktorat Keuangan, Direktorat Pengembangan Usaha, serta pihak terkait lainnya). Investor Relations merupakan fungsi pada Corporate Secretary yang bertugas melingkupi aspek keterbukaan, kinerja keuangan, serta strategi perseroan.

Investor Relations bertugas untuk memberikan informasi yang akurat, terpercaya dan tepat waktu kepada pihak-pihak baik internal maupun eksternal termasuk di antaranya pemegang saham, investor, analis, pemerintah, serta regulator.

Sepanjang tahun 2024, kegiatan Investor Relations adalah sebagai berikut:

Related to Investor Relations

In carrying out its function as Investor Relations, the Corporate Secretary collaborates with Management across various functions, including the Finance Directorate, Business Development Directorate, and other relevant parties. Investor Relations is a function within the Corporate Secretary that oversees aspects of transparency, financial performance, and corporate strategy.

Investor Relations is responsible for providing accurate, reliable, and timely information to both internal and external parties, including shareholders, investors, analysts, the government, and regulators.

Throughout 2024, Investor Relations activities included the following:

No.	Aktivitas Activities	Keterangan Description
1	Paparan Publik Public Expose	Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali Paparan Publik pada tanggal 27 Agustus 2024 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia secara digital melalui media webinar Zoom Meeting, bertempat di Graha Elnusa untuk menyampaikan bisnis *outlook, highlight* kinerja keuangan per Juni 2024, inisiatif pengembangan bisnis Perseroan serta strategic direction untuk tahun 2024. The Company carried out 1 (one) Public Expose on August 27, 2024 held by the Indonesia Stock Exchange digitally through Zoom Meeting webinar media, at Graha Elnusa to convey the business outlook, financial performance highlights as of June 2024, the Company's business development initiatives and strategic direction for 2024.
2	Analis *Meeting* dan *conference call* dengan Analis Sekuritas & Asset Management Analyst Meeting and conference call with Security & Asset Management Analysts	Perseroan melakukan beberapa pertemuan analis *meeting* atau *conference call* dengan investor, analis maupun *asset management* antara lain PT RHB Sekuritas, PT Sinarmas Sekuritas, PT Stockbit Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Valbury Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Tbk, PT Majoris Asset Management, PT Panin Sekuritas Tbk, Eatspring Investment, PT Syailendra Capital, PT KISI Asset Management, PT UOB Sekuritas, PT UBS Sekuritas, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Semesta Sekuritas dan PT BNI Sekuritas. The Company held several analyst meetings or conference calls with investors, analysts, and asset management firms, including PT RHB Sekuritas, PT Sinarmas Sekuritas, PT Stockbit Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Valbury Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Tbk, PT Majoris Asset Management, PT Panin Sekuritas Tbk, Eatspring Investment, PT Syailendra Capital, PT KISI Asset Management, PT UOB Sekuritas, PT UBS Sekuritas, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Semesta Sekuritas, and PT BNI Sekuritas.
3	Investor Call Meeting	Perseroan melakukan beberapa pertemuan secara online dengan investor dalam bentuk Webinar yang diikuti juga oleh beberapa analis dari sekuritas, antara lain Webinar dengan PT OCBC Sekuritas, PT RHB Sekuritas dan Rivan Kurniawan. The Company held several online meetings with investors in the form of Webinars, which were also attended by several analysts from securities firms, including Webinars with PT OCBC Sekuritas, PT RHB Sekuritas, and Rivan Kurniawan.
4	Emiten Report	Analis sekuritas melakukan emiten report penulisan laporan analis Perseroan secara berkala baik yang sifatnya *coverage* maupun *daily notes*. Beberapa *research report* dari PT RHB Sekuritas, PT Sinarmas Sekuritas, PT Sucor Sekurtias, dan PT Trimegah Sekuritas. Securities analysts prepared issuer reports and regularly write analysis reports on the Company, both in the form of coverage and daily notes. Several research reports come from PT RHB Sekuritas, PT Sinarmas Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, and PT Trimegah Sekuritas.
5	Internal Research Report	Perseroan melakukan *market analyst report* terkait saham ELSA maupun kondisi pasar modal kepada internal perusahaan, manajemen maupun pemegang saham setiap periode kuartal selama tahun 2024. The company provided market analysis reports regarding ELSA shares and capital market conditions for internal purpose, management and shareholders every quarter throughout 2024.

Terkait Corporate Communication

Berkaitan dengan Corporate Communications Elnusa (Corcomm), Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dalam memastikan visi, misi, strategi maupun nilai perseroan dapat diterima dan dipahami oleh setiap *stakeholders*. Secara spesifik Corporate Communications memiliki peran, pada Internal Communication, Brand Management, dan External Communication.

Related to Corporate Communication

Regarding Corporate Communications Elnusa (Corcomm), the Corporate Secretary has the duty of ensuring that the company's vision, mission, strategy, and values are well received and understood by all stakeholders. Specifically, Corporate Communications plays a role in Internal Communication, Brand Management, and External Communication.

Internal Communications

Internal Communications bertujuan untuk memastikan strategi, kebijakan, pesan-pesan Direksi dan informasi Perseroan lainnya tersebar dan dipahami oleh seluruh manajemen dan karyawan. Corporate Communications sebagai fungsi yang khusus menangani hal ini telah melakukan berbagai inisiatif dan program kegiatan untuk penyebaran informasi tersebut, baik melalui *channel* dan *tools communications* di media *online* dan *offline* maupun melalui pertemuan.

Internal Communications

Internal Communications aims to ensure that strategies, policies, messages from the Board of Directors and other Company's information are spread and understood by all management and employees. Corporate Communications as a function that specifically handles this matter carries out various initiatives and activity programs to spread this information, both through communication channels and tools through online and offline media as well as through meetings.

Communications Tools & Program	Keterangan Description	Jumlah Publikasi Number of Publication
Tools & Program		
ELSA News Publishing	Perseroan secara terkini senantiasa memberikan Informasi yang dirangkum menjadi sebuah narasi singkat menggunakan bahasa produktif kepada *stakeholder* internal khususnya karyawan. The Company is always current to provide information summarized into a short narrative using productive language for internal stakeholders, especially employees.	184
Digital Creative Content	Perseroan menyampaikan pesan strategis maupun *campaign* melalui komunikasi kreatif. The company presents strategic as well as campaign messages through creative communications.	823
Corporate Event	Perseroan memiliki wadah yang dikemas dalam bentuk kegiatan yang melibatkan pekerja dengan tujuan penyampaian pesan strategis dari *Top Management* melalui Corporate Secretary maupun dari fungsi-fungsi lainnya. The Company's platform packaged in the form of activities involving employees with the aim to convey strategic messages from Top Management through the Corporate Secretary and from other functions.	136
News Flash	Perseroan menyampaikan pencapaian maupun kegiatan strategis lainnya melalui berita singkat dilengkapi dengan gambar yang mendukung. The Company submits its achievements as well as other strategic activities through short news with supporting images.	18
ELSA Top Moment	Perseroan merangkum kejadian demi kejadian melalui album foto digital sebagai salah satu program komunikasi yang transparan kepada *stakeholder* internal. The Company summarizes events after events through digital photo albums as a transparent communication program to internal stakeholders.	30
Key Visual Communications	Perseroan konsisten dalam menyampaikan pesan kepada *stakeholder* dengan menggunakan *digital design* menyesuaikan konsep kegiatan namun tetap merujuk pada *key visual* di tahun tersebut. The Company consistently provides messages to stakeholders by using digital design, adapting the activity concept but still refers to key visuals for the concerned year.	42
Video Campaign	Perseroan senantiasa meningkatkan *awareness* karyawan atas perkembangan perusahaan yang perlu diketahui oleh karyawan. Salah satunya membuat kampanye yang divisualisasikan melalui video The Company always increases employee awareness about the company's developments that employees need to know. Among them is creating a campaign that is visualized through video	67
Internal Communications Campaign	Promosi pesan-pesan perusahaan maupun kegiatan yang memang menjadi prioritas untuk disampaikan kepada seluruh karyawan Promote company messages and activities as priority to be conveyed to all employees	2.478
Internalisasi Kebijakan Management Internalization of Management Policy	Tim Komunikasi Elnusa secara khusus mendukung capaian atas pemahaman kebijakan *management* Perseroan. The Elnusa Communication Team specifically supports the achievement of understanding to the Company's management policies.	18
Pedoman & Prosedur Guidelines & Procedures	Perseroan berkomitmen untuk menerapkan standar komunikasi perusahaan yang terstruktur dan memiliki planing yang jelas, dalam hal ini melalui *Corporate Communications*, pengelolaan pedoman dan prosedur terdiri atas pengelolaan komunikasi perusahaan, penyelenggaraan acara, dll The Company is committed to implement structured and clear planned corporate communication standards, in this case through Corporate Communications, managing guidelines and procedures consisting of managing corporate communications, organizing events, etc.	13
Outcome-Internal Engagament	Pemahaman karyawan mengenai Visi Elnusa secara utuh hingga ke bawah Employees' understanding of the Elnusa Vision as in full and down to the bottom	95%

Brand Management

Pengelolaan merek atau *brand management* adalah fungsi Corcomm, namun bukan pada pengelolaan merek secara keseluruhan karena fungsi utama pengelolaan merek menjadi tugas dan tanggung jawab fungsi *Marketing*. Pengelolaan merek dalam ruang lingkup Corcomm terbatas pada standardisasi dan penyelarasan penggunaan logo Perseroan, termasuk aplikasinya dalam materi presentasi, media promosi dan atau penggunaan lainnya baik secara *online* maupun secara fisik.

Sebagai penguatan *brand* Elnusa yang merupakan anak perusahaan dari Pertamina Hulu Energi yang merupakan pengelola kegiatan operasi di Subholding Upstream, Elnusa membuat *cover hymne* Pertamina dan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang di konsepkan ulang dengan menampilkan lebih banyak jasa Elnusa dan Anak Perusahaan. Adapun beberapa apresiasi yang merupakan bukti nyata atas kompetensi yang dimiliki pekerja yang mampu mendukung dan menjaga *image* Perseroan. Apresiasi tersebut diantaranya menilai eksistensi Elnusa di media *online* maupun media cetak saat ini, di antaranya: The Most Anticipated High Engagement dari BUMN Track, Best Popular Company Tbk, Best Corporate Secretary, Best Press Release dari Serikat perusahaan Pers, Perwira PR Indonesia dari Perhumas serta Best Spoke Person dari E2S.

External Communication

External Communications bertujuan untuk menciptakan hubungan yang baik dan harmonis antara Perseroan dan publik eksternal (media massa, komunitas, Pemerintah, klien, vendor) guna mendukung program-program Perseroan, membangun citra positif dan reputasi perusahaan melalui berbagai aktivitas komunikasi.

Brand Management

Brand management is Corcom's function, although it's not on the brand management as a whole as the main function of brand management is the duty and responsibility of the Marketing function. Brand management within Corcom's scope is limited to standardization and harmonization of the use of the Company's logo, including its application in presentation materials, promotional media and/or other uses both online and physically.

To strengthen the Elnusa brand, as a subsidiary of Pertamina Hulu Energi which is n charge of managing the operational activities at Upstream Subholding, Elnusa created a cover of the Pertamina hymn and the national anthem Indonesia Raya which was reimagined by featuring more Elnusa and Subsidiary services. There are several appreciations which are concrete evidence of the competence of employees who are able to support and maintain the Company's image. This appreciation includes assessing Elnusa's existence in online and print media today, including: The Most Anticipated High Engagement from BUMN Track, Best Popular Company Plc, Best Corporate Secretary, Best Press Release from the Press Company Union, Indonesian PR Person from Perhumas and Best Spoke Person from E2S.

External Communication

External Communications is aimed at creating good and harmonious relationships between the Company and the external public (mass media, community, Government, clients, vendors) in order to support the Company's programs, build a positive image and reputation of the company through various communication activities.

No.	Aktivitas Activities	Realisasi Realization
1	Pemberitaan Elnusa di berbagai media cetak, *online* maupun elektronik News about on Elnusa in various print, online and electronic media	4.758 Pemberitaan
2	*Tone* Pemberitaan *Positive* Tone Positive News	96%
3	Viewership/Reach	7,894,538,737 views
4	Exhibition	5
5	Press Release Production	106
6	Media Interview	13
7	Media Gathering	1
8	Media Meeting	5

Terkait Corporate Relations

1. *Community Relation*
   Membawahi fungsi strategis untuk membangun hubungan dengan *stakeholder* dan masyarakat di area *site services*, melakukan penggalangan untuk mendapatkan dukungan dari pihak *stakeholder* dan masyarakat di area *site services* dalam pelaksanaan kegiatan operasional dan melaksanakan

Related to Corporate Relation

1. Community Relation
   Supervise strategic functions to build relationships with stakeholders and the community at the site services area, mobilize support from stakeholders and the community at the site services area in carrying out operational activities and carry out handling of damage claims that affected

penanganan *damage claim* kepada masyarakat yang terdampak dengan adanya kegiatan operasional secara transparan dengan melibatkan pihak *stakeholder* yang terkait. Sehingga dapat mengawal target-target operasi di setiap *site services* yang ada bisa tercapai dengan baik secara OTOBOSOR (*on time, on budget, on schedule, on return*).

Dalam pelaksanaannya fungsi *community relation* akan dilibatkan dari tahapan pra-proyek dengan melakukan *social mapping* dengan indikator ideologi, politik, ekonomi, sosial dan budaya, dan keamanan, karena hal ini diperlukan untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh dari suatu kondisi masyarakat di sekitar *site services* sehingga dalam pengembangan mitigasi dari berbagai risiko yang timbul karena adanya interaksi antara *project entity* dengan masyarakat tepat sasaran dan terukur. *Key indicator* tersebut akan didetailkan sesuai dengan isu-isu yang dominan hingga terindentifikasi *key person* yang mempengaruhi isu tersebut yang pada akhirnya menjadi objek penggalangan untuk diberdayakan lebih lanjut dalam memperkuat langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Indentifikasi *key indicator* akan memberikan arah dalam upaya penanganan *damage claim* yang tepat dan tuntas, di mana dengan identifikasi terhadap komoditas perekonomian masyarakat yang dominan akan didapatkan benang merah yang mampu memunculkan pihak *stakeholder* terkait yang harus di lakukan kerja sama dan menentukan metode secara teknis untuk melakukan upaya pengurangan dampak, inventarisasi, dan penentuan nilai kompensasinya, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan penyelesaian terhadap *damage claim* yang *fair* dan *accountable* kepada masyarakat.

Pada tahapan pelaksanaan operasional proyek, community relation akan melakukan sosialisasi bertahap secara *community* hingga individual kepada *stakeholder* dan masyarakat, serta melakukan pengawalan unit operasional di *site* dengan memonitor terhadap munculnya risiko yang menghambat dan segera melakukan mitigasi dengan melibatkan *stakeholder* dan *key person* yang sebelumnya telah dilibatkan. Monitoring ini merupakan upaya deteksi dini terhadap potensi risiko yang ada untuk memastikan kegiatan operasional di *site* tidak mengalami hambatan (*delay*) yang berakibat terhentinya kegiatan operasi. Deteksi dini juga berjalan secara pararel dengan upaya untuk memelihara hubungan baik dengan *stakeholder* dan *key person* dengan secara berkala melakukan komunikasi untuk mengkoordinasikan tujuan dan rencana operasional sehingga memungkinkan melibatkan sumber daya masyarakat lokal di sekitaran *site services* yang bertujuan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat. Upaya tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) juga memegang peran strategis dalam membangun hubungan yang saling mendukung antara *project entity* dengan *stakeholder* dan masyarakat setempat yang pada akhirnya menjadi tercipta kolaborasi yang produktif untuk kelancaran kegiatan operasional dan kemaslahatan bagi masyarakat setempat.

communities through operational activities in a transparent manner involving relevant stakeholders. So that we can monitor operational targets at each existing service site and achieve well with OTOBOSOR (on time, on budget, on schedule, on return).

In its implementation, the community relations function will be involved from the pre-project phase by carrying out social mapping with indicators of ideology, politics, economics, social and culture, and security, where this is necessary to get a comprehensive picture of the condition of the community around the services site so that in development of mitigation of various risks that arise due to interactions between the project entity and the community are in appropriate and measurable manner. These key indicators will be detailed according to the dominant issues until the key person who influences the issue is identified, which ultimately becomes the object of mobilization for further empowerment in strengthening the necessary mitigation measures. Identification of key indicators will provide direction in efforts to handle damage claims appropriately and completely, where by identifying the dominant community economic commodities, a common thread will be obtained which will be able to bring out relevant stakeholders who must collaborate and determine technical methods for carrying out impact reduction effort, inventory, and determining compensation value, making it possible to obtain a fair and accountable settlement of damage claims to the community.

At the operational phase of the project, community relation will carry out gradual socialization on a community to individual scale to stakeholders and the community, as well as supervise operational units at the site by monitoring the emergence of risks that hinder and immediately carry out mitigation by involving stakeholders and key persons who have previously been involved. This monitoring is an early detection effort of potential risks to ensure that operational activities at the site do not experience delays that result in the cessation of operational activities. Early detection also runs in parallel with efforts to maintain good relations with stakeholders and key persons by regularly communicating to coordinate operational goals and plans so that it is possible to involve local community resources around the service site which aims to support community empowerment. Social responsibility efforts (Corporate Social Responsibility) also play a strategic role in building mutually supportive relationships between the project entity, stakeholders and the local community, which ultimately creates productive collaboration for smooth operational activities and the benefit of the local community.

Sementara untuk tahapan pasca operasi, fungsi community relation harus berupaya untuk memastikan bahwa dalam *closing project* harus tuntas dan tidak meninggalkan permasalahan terkait *damage claim* kepada masyarakat. Hal tersebut bisa tercapai dengan pemahaman yang baik terhadap komoditi masyarakat yang ada dengan melibatkan asistensi dari pihak *stakeholder* terkait sehingga didapatkan langkah penanganan yang tepat.

Meanwhile, for the post-operation stage, the community relations function must make sure that in closing the project, it has to be complete and does not leave problems related to damage claims to the community. This can be achieved with a good understanding of the existing community commodities by involving assistance from relevant stakeholders so that appropriate handling steps are obtained.

Dari beberapa *site project* yang berjalan di *Upstream* dan EPC OM, fungsi community relation telah memberikan pengawalan dan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan operasi, sehingga dari setiap kendala-kendala yang timbul akibat adanya gesekan antara *entity project* dengan masyarakat setempat dapat diselesaikan dan mendapatkan solusinya dengan baik. Hal ini tentunya akan menambah *experience* dan *knowledge* sehingga makin melengkapi *competency* personel *community relation* yang tersebar di berbagai penjuru area *site project*.

From several operational project sites at the Upstream and EPC OM, the community relations function has provided supervision and support for the implementation of operational activities, where any obstacles that arise due to friction between the project entity and the local community can be resolved and obtained a good solution. This will of course increase the experience and knowledge so that it will further complement the competency of community relations personnel who are spread across various corners of the project site area.

Hal ini tentunya akan menjadikan rasa optimisme kepada personil community relation dalam menghadapi berbagai tantangan dan kendala yang ada. Sehingga dengan berjalannya waktu, profesionalisme yang berpijak dari kompetensi akan terus berkembang dan saling melengkapi, yang menjadikan personil community relation yang dapat diandalkan.

This will certainly create a sense of optimism for community relations personnel to face various existing challenges and obstacles. So that as time goes by, professionalism basedon competence will continue to develop and complement each other, making community relations personnel reliable..

2. CSR & Event

Fungsi CSR & Corporate Event adalah fungsi yang diberikan amanah untuk mengembangkan dan menetapkan standar tata kelola dan tata laksana program tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan. Dalam hal ini, Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) atau CSR Perseroan lebih mengarah kepada program *community involvement* dan *development*.

2. CSR & Event

The CSR & Corporate Event function is entrusted with developing and establishing governance and implementation standards for the company's social and environmental responsibility programs. In this regard, the company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) or CSR programs focus more on community involvement and development.

Pada 2024, secara konsolidasi Perseroan telah memberikan manfaat kepada 86.873 orang yang tersebar di seluruh Indonesia. Dana yang telah dikeluarkan perseroan secara konsolidasian adalah sebesar Rp6.389.448.301.

In 2024, the company has provided benefits to 86,873 people across Indonesia. The total consolidated funds disbursed by the company amounted to Rp6,389,448,301.

Kegiatan TJSL meliputi bidang lingkungan, pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial. Sebaran data yang diperoleh sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The TJSL activities cover the fields of environment, education, health, economy, and social welfare. The distribution of data collected throughout 2024 is as follows:

Bidang	Jumlah Dana (Rp) Amount of Funds (Rp)	Fields
Lingkungan	887.008.255	Environment
Pendidikan	1.058.208.472	Education
Kesehatan	771.603.623	Health
Ekonomi	532.673.961	Economy
Sosial	3.099.161.320	Social

Unit **Audit Internal**

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas untuk memberikan evaluasi yang objektif terhadap operasional dan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan serta regulasi yang berlaku. Unit Audit Interal juga berkomitmen untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, serta mendukung pencapaian tujuan bisnis Perseroan secara berkelanjutan melalui proses audit yang sistematis dan berbasis risiko.

The Internal Audit Unit is responsible for providing an objective evaluation of the Company's operations and compliance with applicable policies and regulations. The Internal Audit Unit is also committed to enhancing transparency, efficiency, and supporting the sustainable achievement of the company's business objectives through a systematic and risk-based audit process.

DASAR PENGANGKATAN CHIEF AUDIT EXECUTIVE

Fungsi Internal Audit PT Elnusa Tbk dipimpin oleh seorang Chief Audit Executive yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Pada tahun 2024 Chief Audit Executive dijabat oleh Tugimin yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Elnusa Tbk No.764/EN/KPTS/000D/2022 tanggal 1 September 2022 tentang Penunjukan Chief Audit Executive.

BASIS OF APPOINTMENT OF THE CHIEF AUDIT EXECUTIVE

The Internal Audit function of PT Elnusa Tbk is led by a Chief Audit Executive, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In 2024, the position of Chief Audit Executive is held by Tugimin, as stipulated in the Decision Letter of the Board of Directors of PT Elnusa Tbk No. 764/EN/KPTS/000D/2022 dated September 1, 2022, regarding the Appointment of the Chief Audit Executive.

PROFIL CHIEF AUDIT EXECUTIVE
PROFILE OF THE CHIEF AUDIT EXECUTIVE



TUGIMIN

Chief Audit Executive

DATA PRIBADI | PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 43 tahun per 31 Desember 2024 | Age 43 years old as of December 31, 2024
Domisili Bekasi | Domicile Bekasi

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	No.764/EN/KPTS/000D/2022	No.764/EN/KPTS/000D/2022
Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (2004)	Bachelor in Accounting, Universitas Indonesia (2004)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Manager Region I dan Manager Region III PT Kilang Pertamina Internasional (Oktober 2020–Agustus 2022) • Auditor dan Senior Auditor PT Pertamina (Persero) (Februari 2012–September 2020) • Pemeriksa pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) (Juli 2007–Januari 2011)	• Region I Manager and Region III Manager of PT Kilang Pertamina Internasional (October 2020–August 2022) • Auditor and Senior Auditor of PT Pertamina (February 2012–September 2020) • Auditor at the Financial Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPK RI) (July 2007– January 2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada	None
Sertifikasi Profesi Professional Certifications	1. Chartered Accountant (CA) 2. Qualified Internal Auditor (QIA) 3. Certified Fraud Examiner (CFE) 4. Certified Internal Auditor (CIA)	1. Chartered Accountant (CA) 2. Qualified Internal Auditor (QIA) 3. Certified Fraud Examiner (CFE) 4. Certified Internal Auditor (CIA)
Daftar Training/ Sertifikasi/Workshop/ Seminar yang Diikuti pada tahun 2024 List of Training/ Certification/Workshop/ Seminar Attended in 2024	1. *Fraud Auditing* I (Class room, 16 Agustus 2024) 2. Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi Batch 1 (Class room, 20 Agustus 2024) 3. ELDP - Leader's Sharing Human Capital Management (Webinar, 25 Januari 2024) 4. Meningkatkan Kapabilitas Bisnis Seismic Transisi Zone dengan Pembuatan PGDS (Portable Gun Deployment System) di Area Zona Perairan Dangkal pada Proyek 2D Multizona Buton secara mandiri di PT Elnusa Tbk (Webinar, 6 Juni 2024); 5. Legal Preventive Program (Webinar, 8 November 2024); 6. Leader Motivation Session: Extraordinary Leadership (25 November 2024)	1. Fraud Auditing I (Classroom, August 16, 2024) 2. Personal Data Protection Law Batch 1 (Classroom, August 20, 2024) 3. ELDP - Leader's Sharing Human Capital Management (Webinar, January 25, 2024) 4. Enhancing Business Capability in Seismic Transition Zone with PGDS (Portable Gun Deployment System) Development in Shallow Water Zones at the 2D Multizone Buton Project, conducted independently by PT Elnusa Tbk (Webinar, June 6, 2024) 5. Legal Preventive Program (Webinar, November 8, 2024) 6. Leader Motivation Session: Extraordinary Leadership (November 25, 2024)

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN CHIEF AUDIT EXECUTIVE

Internal Audit dipimpin oleh seorang Chief Audit Executive yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Selanjutnya setiap pengangkatan atau pemberhentian Chief Audit Executive, perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

THE PARTY RESPONSIBLE FOR THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE CHIEF AUDIT EXECUTIVE

The Internal Audit Unit led by a Chief Audit Executive who is appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners. Furthermore, every time the Chief Audit Executive is appointed or dismissed, the company is required to provide notification to the Financial Services Authority (OJK).

STRUKTUR ORGANISASI DAN KEDUDUKAN INTERNAL AUDIT

Secara struktural Chief Audit Executive bertanggungjawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND THE POSITION OF THE INTERNAL AUDIT

Structurally, the Chief Audit Executive is responsible to the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee.

STRUKTUR ORGANISASI INTERNAL AUDIT
Internal Audit Organizational Structure

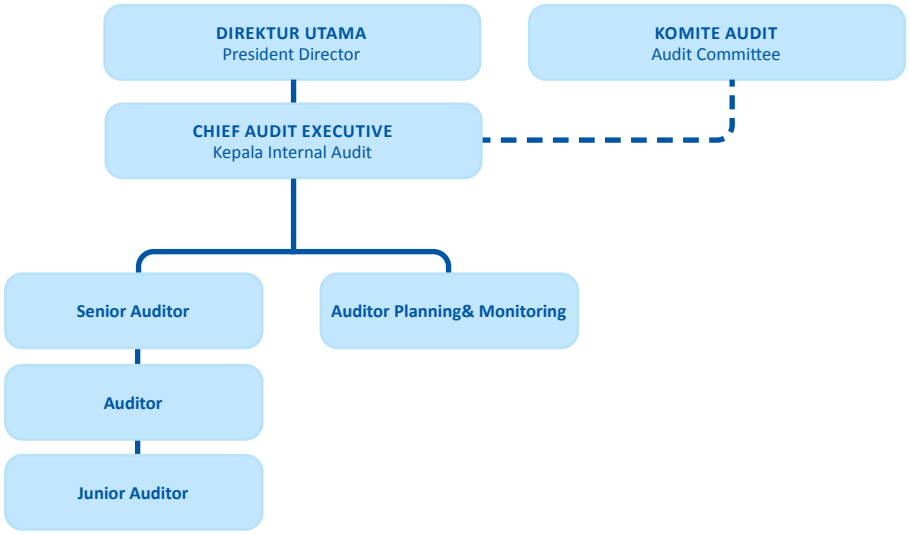

Jumlah SDM Unit Audit Internal ada 9 (sembilan) orang dengan rincian sebagai berikut:

The Internal Audit Unit consisted of 9 (nine) personnel with with details as follows:

Jabatan	Jumlah (orang) Total (person)	Position
Chief Audit Executive	1	Chief Audit Executive
Audit Planning & Monitoring	1	Audit Planning & Monitoring
Senior Auditor Operation	1	Senior Auditor Operation
Senior Auditor Support	1	Senior Auditor Support
Auditor	2	Auditor
Junior Auditor	3	Junior Auditor
Jumlah	**9**	**Total**

SERTIFIKASI PROFESI INTERNAL AUDIT

Sesuai dengan Standar Profesi Internal Audit, personel Internal Audit wajib mengembangkan pengetahuan dan kompetensi melalui sertifikasi profesi. Auditor wajib memenuhi kualifikasi dan persyaratan antara lain:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya,
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya,
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya,

CERTIFICATION OF NTERNAL AUDIT PROFESSION

In accordance with the Internal Audit Professional Standards, Internal Audit personnel must develop knowledge and competence through professional certification. Auditors must meet the qualifications and requirements, among others:

1. Have integrity and professional, independent, honest and objective behavior in the performance of their duties,
2. Have knowledge and experience of technical auditing and other disciplines relevant to his/her field of work,
3. Knowledge of capital market laws and regulations and other laws and regulations,

4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif,
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal,
6. Wajib mematuhi kode etik Internal Audit (Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan dan Kompetensi),
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan,
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Untuk itu seluruh auditor dilengkapi dengan pengetahuan yang perlu ditingkatkan secara berkelanjutan. Berikut daftar sertifikasi pekerja Internal Audit:

1. Satu orang yaitu Chief Audit Executive yang memiliki sertifikat *Certified Internal Auditor* (CIA), *Chartered Accountant* (CA), *Certified Fraud Examiner* (CFE) dan *Qualified Internal Auditor* (QIA);
2. Empat orang Auditor memiliki sertifikat *Qualified Internal Auditor* (QIA); dan
3. Tiga orang Junior Auditor saat ini dalam proses pendidikan sertifikasi berjenjang.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit mengacu pada Piagam Audit Internal (Audit Charter) yang ditetapkan pertama kali oleh Direksi PT Elnusa Tbk melalui SK No. 053/EN/KPTS/000d/2009 tanggal 2 Januari 2009 dan telah dilakukan pembaharuan terakhir pada tahun 2023 yang ditandatangani oleh Direktur Utama, Komisaris Utama dan Chief Audit Executive. Pembaruan Piagam Internal Audit mengacu pada Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku dan *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* (IPPF) yang ditetapkan oleh The Institute of Internal Auditors. Secara garis besar, isi dari Piagam Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Visi
2. Misi
3. Tujuan
4. Ruang lingkup
5. Prinsip Utama
6. Kedudukan
7. Independensi
8. Wewenang
9. Tugas dan Tanggung Jawab
10. Standar Pelaksanaan Internal Audit

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Fungsi Internal Audit bertugas membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas GCG, proses pengendalian intern dan manajemen risiko. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, maka sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Internal Audit, Fungsi Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

4. Have the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively,
5. Must comply with professional standards issued by the Internal Audit association,
6. Must comply with the Internal Audit code of ethics (Integrity, Objectivity, Confidentiality and Competence),
7. Must maintain the confidentiality of Company information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required by laws and regulations or court decisions,
8. Understanding the principles of good corporate governance and risk management and
9. Willing to continuously improve their knowledge, skills and professionalism.

For this reason, all auditors are equipped with knowledge that needs to be improved on an ongoing basis. The following is a list of Internal Audit employee certifications:

1. One person is the Chief Audit Executive who holds Certified Internal Auditor (CIA), Chartered Accountant (CA), Certified Fraud Examiner (CFE) and Qualified Internal Auditor (QIA) certificates;
2. Four Auditors have a Qualified Internal Auditor (QIA) certificate; and
3. Three Junior Auditors are currently in the process of tiered certification education.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit refers to the Internal Audit Charter (Audit Charter) which was first established by the Board of Directors of PT Elnusa Tbk through SK No. 053/EN/KPTS/000d/2009 dated January 2, 2009 and has been renewed last in 2023 signed by the President Director, President Commissioner and Chief Audit Executive. The renewal of the Internal Audit Charter refers to the prevailing laws and regulations and the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (IPPF) established by The Institute of Internal Auditors. Broadly speaking, the contents of the Internal Audit Charter are as follows:

1. Vision
2. Mission
3. Destination
4. Scope
5. Key Principles
6. Position
7. Independence
8. Authority
9. Duties and Responsibilities
10. Internal Audit Implementation Standards

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit function is tasked with assisting the company in achieving its objectives by evaluating and improving the effectiveness of GCG, internal control processes and risk management. To be able to realize this, then as stated in the Internal Audit Charter, the Internal Audit Function has the following duties and responsibilities:

1. Melaksanakan kegiatan pengawasan melalui kegiatan *assurance* dan *consulting* di seluruh area kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan;
2. Memastikan aspek integritas, objektivitas, kerahasiaan dan kompetensi diterapkan secara memadai;
3. Menyusun dan mengusulkan *Annual Audit Plan* (AAP) yang mencakup antara lain objek penugasan, jadwal penugasan, dan *resources* yang dibutuhkan untuk mendapatkan persetujuan Direktur Utama, dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
4. Melakukan reviu AAP yang sedang berjalan, untuk memastikan kesesuaiannya dengan proses bisnis dan risiko Perusahaan, serta lingkup dan tujuan penugasan;
5. Mengkomunikasikan keterbatasan sumber daya pelaksanaan penugasan, perubahan AAP, dan perubahan arah kebijakan kepada Direktur Utama, dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
6. Memastikan setiap penugasan dilakukan dengan supervisi dan didukung dengan kertas kerja yang memadai, serta rekomendasi, *advice*, dan *insight* yang disampaikan dapat diimplementasikan oleh *Auditee*;
7. Memastikan Fungsi Internal Audit secara kolektif memiliki/memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang memadai.
8. Melaksanakan koordinasi pengelolaan kegiatan Internal Audit yang tidak terbatas pada kegiatan *assurance* dan *consulting* dengan Internal Audit Anak Perusahaan *Services*;
9. Menguji dan mengevaluasi efektivitas pengendalian dan manajemen risiko;
10. Melaksanakan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait;
11. Mengidentifikasi alternatif perbaikan dan peningkatan efisiensi operasional Perusahaan;
12. Melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit;
13. Melaporkan hasil pengawasan kepada Direktur Utama dan Direktur lainnya yang relevan;
14. Memonitor pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal, eksternal dan institusi pengawasan lainnya dan melaporkan secara periodik kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
15. Melaksanakan koordinasi kegiatan audit/pemeriksaan oleh auditor eksternal;
16. Melaksanakan koordinasi dengan Fungsi Pengawas Perusahaan dalam melakukan tindak lanjut atas pengaduan/penyingkapan melalui *Whistleblowing System* (WBS) dan pengaduan masyarakat atau pihak lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
17. Melaksanakan audit investigasi terhadap masalah yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan, di Elnusa Holding dan Anak Perusahaan;
18. Melaksanakan evaluasi dan peningkatan mutu (*improvement program*) kegiatan Internal Audit;
19. Melaporkan hasil kegiatan Internal Audit kepada Direktur Utama, dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
20. Melaksanakan penugasan lain yang diamanatkan oleh Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

1. Carry out supervisory activities through assurance and consulting activities in all areas of the Company's operations and business activities;
2. Ensure that aspects of integrity, objectivity, confidentiality and competence are adequately applied;
3. Prepare and propose an Annual Audit Plan (AAP) which includes, among others, the assignment object, assignment schedule, and resources required to obtain approval from the President Director, and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
4. Review the ongoing AAP, to ensure its suitability to the Company's business processes and risks, as well as the scope and objectives of the assignment;
5. Communicate resource constraints, AAP changes, and policy direction changes to the President Director, and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
6. Ensure that each assignment is carried out with supervision and supported by adequate working papers, and that the recommendations, advice and insights delivered can be implemented by the Auditee;
7. Ensure that the Internal Audit Function collectively possesses/acquires adequate knowledge, skills and competencies.
8. Coordinate the management of Internal Audit activities that are not limited to assurance and consulting activities with Internal Audit Subsidiary Services;
9. Test and evaluate the effectiveness of controls and risk management;
10. Carry out compliance checks with relevant laws and regulations;
11. Identify alternatives to improve and increase the Company's operational efficiency;
12. Coordinate with the Audit Committee;
13. Report the results of supervision to the President Director and other relevant Directors;
14. Monitor the implementation of follow-up results of internal, external and other supervisory institutions and report periodically to the President Director and Audit Committee;
15. Coordinate audit/examination activities by external auditors;
16. Coordinate with the Company's Supervisory Function in conducting follow-up on complaints / disclosures through the Whistleblowing System (WBS) and complaints from the public or other parties in accordance with applicable regulations;
17. Carry out investigative audits on issues that may cause losses to the Company, in Elnusa Holding and Subsidiaries;
18. Carry out evaluation and quality improvement (improvement program) of Internal Audit activities;
19. Report the results of Internal Audit activities to the President Director, and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
20. Carry out other assignments mandated by the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.

WEWENANG INTERNAL AUDIT

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal diberikan wewenang untuk:

1. Memiliki akses tidak terbatas atas semua data, dokumen, fungsi, kegiatan, dan sumber daya Perusahaan lainnya termasuk meminta keterangan atau penjelasan pada semua pejabat/pekerja dalam rangka pelaksanaan tugas Internal Audit;
2. Menentukan ruang lingkup, metode, cara, teknik, strategi dan pendekatan audit;
3. Melaksanakan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melaksanakan koordinasi dengan auditor eksternal dan institusi pengawasan lainnya;
5. Meminta atau mendapatkan bantuan dari pekerja internal Perusahaan maupun dari pihak luar Perusahaan, dalam rangka pelaksanaan tugasnya;
6. Mengadakan rapat secara berkala dan pada saat diperlukan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
7. Menentukan arah kebijakan, struktur organisasi, pengelolaan pembinaan karier pekerja (mutasi dan/atau promosi), pengelolaan *manpower* pelaksanaan penugasan, serta melakukan koordinasi dan pengawasan kegiatan Internal Audit di Elnusa Holding, dan Anak Perusahaan;
8. Melaksanakan kegiatan *assurance*, *consulting*, dan audit investigasi di Elnusa Holding dan Anak Perusahaan melalui mekanisme yang ditentukan sebelumnya.

INTERNAL AUDIT AUTHORITY

To support the smooth implementation of its duties, the Internal Audit Unit is authorized to:

1. Have unrestricted access to all data, documents, functions, activities, and other Company resources including requesting information or explanations to all officials / workers in the context of carrying out Internal Audit duties;
2. Determine the scope, methods, means, techniques, strategies and approaches of the audit;
3. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
4. Coordinate with external auditors and other supervisory institutions;
5. Request or obtain assistance from the Company's internal workers or from outside the Company, in the context of carrying out its duties;
6. Hold meetings regularly and when necessary with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
7. Determining policy direction, organizational structure, management of employee career development (mutation and/or promotion), management of manpower assignments, as well as coordinating and supervising Internal Audit activities in Elnusa Holding, and Subsidiaries;
8. Carry out assurance, consulting, and investigative audit activities in Elnusa Holding and Subsidiaries through a predetermined mechanism.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2024

Pelaksanaan kegiatan internal audit dilakukan berdasarkan AAP yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Ketua Komite Audit. Aktivitas yang dilakukan oleh internal audit mencakup kegiatan audit yang direncanakan dalam AAP (*Planned Assignment*) dan kegiatan audit lainnya seperti Audit Khusus dan Konsultansi yang tidak direncanakan dalam *Annual Audit Plan* (AAP) (*Unplanned Assignment*). Berikut gambaran aktivitas Audit tahun 2024:

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2024

The implementation of internal audit activities is based on the AAP approved by the President Director and the Chairman of the Audit Committee. Activities carried out by internal audit include audit activities planned in the AAP (Planned Assignment) and other audit activities such as Special Audits and Consultancies that are not planned in the AAP (Unplanned Assignment). The following is an overview of Audit activities in 2024:

Planned Audit		Unplanned Audit	
Audit Operasional	6 Laporan	Audit Khusus	2 Laporan
Audit Khusus	1 Laporan		
Total	**7 Laporan**	**Total**	**2 Laporan**

Hasil pelaksanaan audit tertuang dalam Laporan Hasil Audit (LHA) yang antara lain memuat rekomendasi perbaikan dan laporan tersebut disampaikan kepada pihak Manajemen dan Komite Audit, serta tindak lanjutnya dimonitor secara berkala. Selain melakukan monitoring penyelesaian tindak lanjut rekomendasi audit internal, juga melakukan monitoring terhadap rekomendasi hasil audit eksternal seperti Audit BPK RI dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Results of the audit implementation are stated in the Audit Result Report (LHA), which, among others, contains recommendations for improvements that are reported to the Management and the Audit Committee, and follow-up actions are monitored periodically. Apart from monitoring the completion of follow-up actions to internal audit recommendations, we also monitor recommendations from external audits such as the Audit of BPK RI, Pertamina Persero and the Public Accounting Firm (KAP).

RAPAT INTERNAL AUDIT

Kebijakan Rapat

Dalam rangka meningkatkan koordinasi yang efektif, Internal Audit secara berkala melaksanakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit. Selama tahun 2024, Internal Audit melaksanakan rapat dengan Komite Audit setiap dua bulan dengan agenda rapat diantaranya membahas tentang progres penugasan audit termasuk tindak lanjutnya. Rapat juga dapat diselenggarakan secara insidentil sesuai dengan kebutuhan. Selain itu Internal Audit juga menghadiri Rapat Direksi yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu.

INTERNAL AUDIT MEETINGS

Kebijakan Rapat

In order to improve effective coordination, Internal Audit regularly holds meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee. During 2024, Internal Audit held meetings with the Audit Committee every two months with the meeting agenda that discussed the progress of the audit assignment including their follow-ups.
Some of the meetings were also held incidentally as needed. In addition, Internal Audit also attended the Board of Directors weekly Meetings.

REALISASI RAPAT
Meeting Realization

	Rapat dengan: Meeting Held with:				
	Direksi Board of Directors	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Komite Audit** Audit Committee	**Auditor Eksternal** External Auditor	**Internal**
Jumlah Rapat Number of Meetings	45	11	12	11	27

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Pekerja Internal Audit juga mengikuti pelatihan non sertifikasi selain ikut serta dalam standardisasi kompetensi melalui sertifikasi profesi. Pengembangan kompetensi ini agar dapat menunjang pengembangan manajerial maupun kompetensi audit secara langsung, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan profesionalisme personel Internal Audit.

Internal Audit juga berperan aktif mengikuti forum Seminar seperti seminar Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) ESDM dan BUMN serta koordinasi dengan Internal Audit PT Pertamina Group. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Internal Audit.

Informasi secara rinci mengenai pengembangan serta pelatihan Internal Audit selama tahun 2024 sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit personnel also participate in non-certification training programs in addition to professional certification standardization. This competency development aims to support both managerial development and direct audit competency enhancement, in order to improve the skills and professionalism of Internal Audit personnel.

Internal Audit actively participates in seminar forums such as the Internal Supervision Unit Communication Forum (FKSPI) for the Energy and Mineral Resources (ESDM) sector and State-Owned Enterprises (BUMN), as well as coordination with the Internal Audit division of PT Pertamina Group. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of Internal Audit's performance.

Detailed information regarding the development and training programs undertaken by Internal Audit throughout 2024 is as follows:

No.	Nama Name	Tanggal Date	Judul Pelatihan Name of Training	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
1	Achmad Dwiana Chandra Kus Junior Auditor	22 Mei 2024 May 22, 24	Company Preparedness for Personal Data Protection Act	Classroom Training	Elnusa
		6 Juni 2024 June 6, 2024	Meningkatkan Kapabilitas Bisnis *Seismic* Transisi *Zone* dengan Pembuatan PGDS (*Portable Gun Deployment System*) di Area Zona Perairan Dangkal pada Proyek 2D Multizona Buton secara Mandiri di PT Elnusa Tbk Improving Seismic Transition Zone Business Capability by Making PGDS (Portable Gun Deployment System) in the Shallow Water Zone Area at the Buton Multizona 2D Project Independently at PT Elnusa Tbk	Webinar	Elnusa
		22 Juli 2024 July 22, 2024	Pelatihan Pembekalan *Certified Internal Auditor* Certified Internal Auditor Debriefing Training	Classroom Training	Pertamina Corporate University
		26 September 2024 September 26, 2024	BST (Fire Fighting & First Aid)	Sertifikasi	Elnusa
		15 Oktober 2024 October 15, 2024	Awareness Session Pelindungan Data Pribadi	Sharing Session	Elnusa
		6 November 2024 November 6, 2024	Finance For Finance	Classroom Training	Prasetya Mulya
2	Danang Swastiko- Auditor	27 Februari 2024 February 27, 2024	Training & Workshop CIP untuk Agen CIP: Batch 2	Classroom Training	Elnusa
		22 Mei 2024 May 22, 24	Company Preparedness for Personal Data Protection Act	Classroom Training	Elnusa
		6 November 2024 November 6, 2024	Finance For Finance	Classroom Training	Prasetya Mulya
3	Erika Putri Dewi- Audit Planning & Monitoring	6 Juni 2024 June 6, 2024	Meningkatkan Kapabilitas Bisnis *Seismic* Transisi *Zone* dengan Pembuatan PGDS (*Portable Gun Deployment System*) di Area Zona Perairan Dangkal pada Proyek 2D Multizona Buton secara Mandiri di PT Elnusa Tbk Improving Seismic Transition Zone Business Capability by Making PGDS (Portable Gun Deployment System) in the Shallow Water Zone Area at the Buton Multizona 2D Project Independently at PT Elnusa Tbk	Webinar	Elnusa
		4 Juli 2024 July 4, 2024	Global Internal Audit Standard-Journey for the Future of Internal Audit Function to Creating Value	Workshop	FKSPI
		6 Juli 2024 July 6, 2024	Meningkatkan Keandalan Struktur Rig EHR 01 dengan Pemasangan *Outrigger* pada Konduktor Sumur BW 04 & BW 06 di BW Platform Pertamina EP Asset 4 Field Poleng Improving the Reliability of EHR 01 Rig Structure with Outrigger Installation on Well Conductors BW 04 & BW 06 at BW Platform Pertamina EP Asset 4 Field Poleng	Webinar	Elnusa
		28 Juni 2024 June 28, 2024	Certified Information System Auditor (CISA) Review Course	Classroom Training	Pertamina Corporate University
		28 Agustus 2024 August 28, 2024	Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	Classroom Training	Pertamina Corporate University
4	Fahmi Ramdhan- Junior Auditor	4 Juli 2024 July 4, 2024	Global Internal Audit Standard-Journey for the Future of Internal Audit Function to Creating Value	Seminar	FKSPI
		15 Juli 2024 July 15, 2024	Launching Aplikasi ERMS	Classroom Training	Elnusa
		20 Agustus 2024 August 20, 2024	Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi Batch 1	Classroom Training	Elnusa
		6 November 2024 November 6, 2024	Finance For Finance	Classroom Training	Prasetya Mulya

No.	Nama Name	Tanggal Date	Judul Pelatihan Name of Training	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
5	Irma Devianti-Sr. Auditor Support	6 Juni 2024 June 6, 2024	Meningkatkan Kapabilitas Bisnis *Seismic* Transisi *Zone* dengan Pembuatan PGDS (*Portable Gun Deployment System*) di Area Zona Perairan Dangkal pada Proyek 2D Multizona Buton secara Mandiri di PT Elnusa Tbk Improving Seismic Transition Zone Business Capability by Making PGDS (Portable Gun Deployment System) in the Shallow Water Zone Area at the Buton Multizona 2D Project Independently at PT Elnusa Tbk	Webinar	Elnusa
		6 Juli 2024 July 6, 2024	Meningkatkan Keandalan Struktur Rig EHR 01 dengan Pemasangan *Outrigger* pada Konduktor Sumur BW 04 & BW 06 di BW Platform Pertamina EP Asset 4 Field Poleng Improving the Reliability of EHR 01 Rig Structure with Outrigger Installation on Well Conductors BW 04 & BW 06 at BW Platform Pertamina EP Asset 4 Field Poleng	Webinar	Elnusa
		28 Juni 2024 June 28, 2024	Certified Information System Auditor (CISA) Review Course	Classroom Training	Pertamina Corporate University
		28 Agustus 2024 August 28, 2024	Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	Classroom Training	Pertamina Corporate University
		11 Desember 2024 December 11, 2024	Workshop Internal Global Internal Audit Standard (GIAS)	Workshop	IAI
6	Siti Nur Utami-Junior Auditor	15 Juni 2024 June 15, 2024	Qualified Internal Auditor (QIA)	Classroom Training	Pertamina Corporate University
		28 Agustus 2024 August 28, 2024	Internal control over financial Reporting (ICOFR)	Classroom Training	Pertamina Corporate University
		11 Desember 2024 December 11, 2024	Workshop Internal Global Internal Audit Standard (GIAS)	Workshop	IAI
7	Wirawan Moehammad-Sr. Auditor Operation	10 Juli 2024 July 10, 2024	Workshop Implementation BCMS Elnusa	Workshop	Elnusa
		22 Juli 2024 July 22, 2024	Pelatihan Pembekalan Certified Internal Auditor	Classroom Training	Pertamina Corporate University
		20 Agustus 2024 August 20, 2024	Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi Batch 1	Classroom Training	Elnusa

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan elemen penting dalam memastikan efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal secara menyeluruh guna mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan bisnis.

Perseroan menjadikan sistem pengendalian internal menjadi salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki suatu sistem yang andal terhadap ketaatan atas peraturan perundang-undangan, pelaporan keuangan, dan pengamanan aset.

SISTEM PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di lingkup perusahaan dilakukan pada dua aspek, yaitu pengendalian keuangan dan pengendalian operasional. Pengendalian keuangan diterapkan perusahaan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan Manajemen, para Pemegang Saham, serta Pemangku Kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan. Perusahaan juga menjalankan kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan menerapkan standar akuntansi terbaru guna menggambarkan kinerja keuangan yang aktual.

Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Perusahaan antara lain dengan mengevaluasi laporan kinerja operasional Perusahaan, sehingga Direksi dapat memitigasi dan mendeteksi terjadinya kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau penyimpangan lainnya. Direksi juga menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan. Lingkungan pengendalian intern dalam perusahaan dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, integritas yang tinggi, nilai etika serta kompetensi karyawan.

PENGENDALIAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal secara komprehensif guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa setiap aktivitas operasional, pelaporan keuangan, serta pengambilan keputusan bisnis selaras dengan ketentuan serta perundang-undangan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk memitigasi risiko kepatuhan, meningkatkan transparansi, serta menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

The internal control system is a crucial element in ensuring operational effectiveness, financial reporting reliability, and compliance with applicable regulations. The Company implements a comprehensive internal control system to identify, assess, and manage risks that may affect the achievement of business objectives.

The Company regards the internal control system as one of the primary tools to ensure that corporate management is conducted in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles. The implementation of the internal control system is aimed at ensuring that the Company has a reliable system for regulatory compliance, financial reporting, and asset security.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL SYSTEM

The implementation of the Internal Control System within the company covers two aspects, financial control and operational control. Financial control is implemented by providing financial information to all levels of management, shareholders, and stakeholders as a basis for decision-making. The company also enforces policies, procedures, and operational systems while applying the latest accounting standards to accurately reflect its financial performance.

Operational control is carried out by the Company, among others by evaluating the Company's operational performance reports. With this, the Board of Directors can mitigate and detect control weaknesses, financial reporting errors or other irregularities.
The Board of Directors also sets an effective internal control system to safeguard the company's investments and assets. The internal control environment within the company is implemented with discipline and structure, high integrity, ethical values and employee competency.

COMPLIANCE CONTROL OF LAWS AND REGULATIONS

The company implements a comprehensive internal control system to ensure compliance with applicable laws and regulations. The company ensures that every operational activity, financial reporting, and business decision-making aligns with the prevailing regulations and legislation. The company is committed to mitigating compliance risks, enhancing transparency, and maintaining stakeholder trust.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN DENGAN KERANGKA YANG DIAKUI SECARA INTERNASIONAL

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang mengacu kepada kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO). Berdasarkan COSO, sistem pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh personil lainnya, yang selaras dengan sistem pengendalian internal yang ada di Perusahaan yang terus berupaya meningkatkan sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Secara berkala, Perseroan melakukan penelaahan dan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal oleh auditor internal maupun eksternal sesuai prosedur audit yang berlaku. Evaluasi dilakukan pada tingkat korporat maupun tingkat operasional dengan menerapkan dan memelihara sistem pengendalian internal dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai sesuai ketentuan berlaku melalui fungsi Internal Audit dan Manajemen Risiko.

Hasil evaluasi menjadi dasar bagi Perseroan untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan, memperkuat mekanisme kontrol, serta meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam menjalankan aktivitas bisnis. Melalui pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga implementasi GCG serta memastikan keberlanjutan bisnis yang sehat dan berintegritas.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris, melalui komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian perusahaan dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Reviu yang dilakukan terkait mekanisme, struktur dan kecukupan infrastruktur pengendalian internal.

Hal ini tercermin dari kepatuhan dalam pelaksanaan evaluasi atas kecukupan efektivitas penerapan pengendalian internal yang salah satunya dilakukan melalui kegiatan audit internal. Perusahaan selalu menindaklanjuti rekomendasi yang dihasilkan dari pelaksanaan audit internal, sebagai bentuk usaha manajemen perusahaan untuk selalu menyempurnakan sistem pengendalian internal agar bisa secara lebih efektif dan efisien serta mematuhi ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal.

Tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan Perusahaan sudah cukup memadai. Namun demikian, Perusahaan akan terus melakukan perbaikan terkait penerapan sistem penggendalian internal agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi Perusahaan.

SUITABILITY OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM TO THE INTERNATIONALLY RECOGNIZED FRAMEWORKS

The company has an internal control system that refers to an internationally recognized framework, namely the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). According to COSO, the internal control system is a process involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all other personnel, aligning with the company's existing internal control system. The company continuously strives to enhance organizational control by involving all available resources.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Periodically, the Company conducts reviews and evaluations of the effectiveness of its internal control system through both internal and external auditors in accordance with applicable audit procedures. Evaluations are carried out at both the corporate and operational levels by implementing and maintaining an adequate internal control system and financial reporting procedures in compliance with prevailing regulations through the Internal Audit and Risk Management functions.

The evaluation results serve as a basis for the Company to implement continuous improvements, strengthen control mechanisms, and enhance efficiency and transparency in business operations. Through this approach, the Company is committed to upholding GCG implementation and ensuring sustainable, ethical business practices.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/ OR BOARD OF COMMISSIONERS WITH REGARD TO THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Commissioners, through its established committees, periodically reviews the company's control environment and conducts independent assessments, which are communicated to the Board of Directors for follow-up actions. These reviews cover mechanisms, structures, and the adequacy of internal control infrastructure.

This is reflected in compliance with evaluations of the adequacy and effectiveness of internal control implementation, one of which is carried out through internal audit activities. The Company consistently follows up on recommendations resulting from internal audits as part of its continuous efforts to enhance the internal control system, ensuring greater effectiveness and efficiency while adhering to both internal and external regulations.

In 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners consider that the implementation of the internal control system within the Company is sufficient. But the Company will continue to make improvements related to the implementation of the internal control system so that it can provide even greater benefits for the Company.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Pelaksanaan pengelolaan risiko oleh Perusahaan, berdasarkan aspek *Good Corporate Governance* (GCG) berfokus pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (TARIF) untuk memastikan keberlanjutan bisnis dan perlindungan kepentingan pemangku kepentingan.

The implementation of risk management by the Company, based on the aspects of Good Corporate Governance (GCG) focuses on the principles of good corporate governance (TARIF) to ensure business sustainability and protection of stakeholder interests.

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Enterprise Risk Management (ERM) dalam perusahaan memiliki struktur yang terorganisir dan sistematis sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Fungsi ERM berada di bawah Direktur Keuangan berdasarkan SK Direksi No. 790/EN/KPTS/005D/2022 (11 Oktober 2022) tentang Struktur dan Susunan Organisasi *Enterprise Risk Management*. *Risk Owner* dan *Risk Champion* adalah perpanjang tanganan dari Fungsi ERM dalam pengelolaan risiko di Fungsi, Proyek, dan Anak Perusahaan, sesuai dengan SK Direksi No. 601/EN/KPTS/000D/2022 (1 November 2022) tentang Penunjukan *Risk Owner* dan *Risk Champion* Fungsi dan Proyek/Tender.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT

Enterprise Risk Management (ERM) within the company has a structured and systematic framework aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The ERM function operates under the Finance Director, as stipulated in the Board of Directors Decree No. 790/EN/KPTS/005D/2022 (October 11, 2022) regarding the Structure and Organization of Enterprise Risk Management. Risk Owners and Risk Champions act as extensions of the ERM function in risk management across Functions, Projects, and Subsidiaries, in accordance with the Board of Directors Decree No. 601/EN/KPTS/000D/2022 (November 1, 2022) on the Appointment of Risk Owners and Risk Champions for Functions and Projects/Tenders.

Peran Fungsi Internal Audit dan Komite Manajemen Risiko dalam Pengelolaan Risiko adalah melakukan pengawasan atas implementasi manajemen risiko untuk memastikan kepatuhan dan efektivitasnya. Pelaporan Risiko dilakukan secara berkala kepada Direksi melalui Fungsi ERM dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko dan Investasi.

The role of the Internal Audit Function and the Risk Management Committee in Risk Management is to oversee the implementation of risk management to ensure compliance and effectiveness. Risk reporting is conducted periodically to the Board of Directors through the ERM Function and to the Board of Commissioners through the Risk and Investment Monitoring Committee.

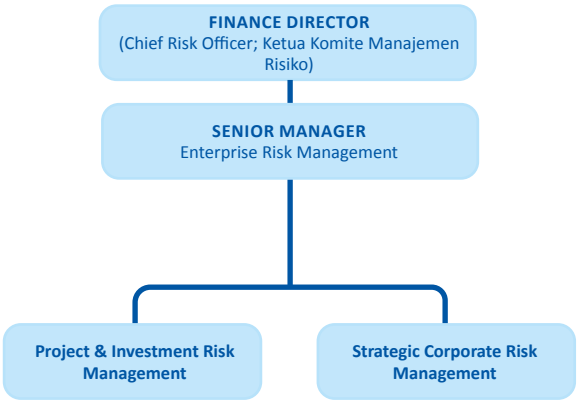

JUMLAH PERSONEL, KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI FUNGSI ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM)

Seluruh personil Fungsi ERM yang berjumlah 4 (empat) dari 5 (lima) orang telah memiliki sertifikasi tekait Manajemen Risiko dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu sebagai berikut:

NUMBER OF PERSONNEL, QUALIFICATIONS AND CERTIFICATION OF ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) FUNCTION

4 (four) of the 5 (five) All ERM Function personnel have obtained Risk Management-related certifications in carrying out their duties and responsibilities, as given below:

No.	Sertifikasi Certification	Dikeluarkan oleh Issued by	Jumlah Personel Fungsi ERM Number of Personnel for ERM Function
1	*Certified Risk Management Professional* (CRMP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)	3
2	*Certified Risk Management Officer* (CRMO)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)	1

PROGRAM PENGEMBANGAN KAPABILITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) MANAJEMEN RISIKO

Dalam meningkatkan kualitas SDM sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan untuk pelaksanaan tugas manajemen risiko di tahun 2024, baik personel Fungsi ERM maupun *Risk Owner* dan *Risk Champion* telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan.

Beberapa program pengembangan kapabilitas yang diikuti sebagai berikut:

CAPABILITY DEVELOPMENT PROGRAM OF RISK MANAGEMENT HUMAN RESOURCES (HR)

In improving the quality of human resources in accordance with the development and needs of the Company for the implementation of risk management tasks in 2024, both ERM Function personnel and Risk Owners and Risk Champions have participated in various capability development programs. The aim is to improve knowledge and skills.

Some of the capability development programs followed are as follows:

No.	Training/Workshop/Seminar	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
1	Workshop Alignment Top Risk 2025 Regional & Anak Perusahaan Upstream Regional & Subsidiary Upstream Top Risk 2025 Alignment Workshop	Bandung, 4–6 Desember 2024 Bandung, December 4–6, 2024	Sub Holding Upstream Pertamina
2	Training Market Outlook 2024 & Banking Instrument	Graha Elnusa, 20 Juni 2024 Graha Elnusa, June 20, 2024	Elnusa
3	Pertamina Akhlak Festival 2024	Istora Senayan, 9 Juli 2024 Istora Senayan, July 9, 2024	Pertamina
4	Program Penguatan & Sesi Coaching LCV 2024 Sub-Holding Upstream LCV 2024 Sub-Holding Upstream Strengthening Program & Coaching Session	Intercontinental Jakarta, Pondok Indah, 24–26 Juli 2024 Intercontinental Jakarta Pondok Indah, July 24–26, 2024	Sub Holding Upstream Pertamina
5	Pelatihan Pendalaman Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi Personal Data Protection Law Deepening Training	26–27 Agustus 2024 August 26–27, 2024	Elnusa
6	Executive Training-Trapology at Work	Graha Elnusa Lt. 17, 11 November 2024 Graha Elnusa, 17th Fl., November 11, 2024	Elnusa

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB FUNGSI ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

Rincian peran dan tanggung jawab Fungsi ERM diuraikan di bawah ini:

1. Membantu Direktur yang membawahi Fungsi Manajemen Risiko dalam menyusun sistem manajemen risiko perusahaan.
2. Merumuskan kebijakan pengelolaan risiko perusahaan.
3. Mempersiapkan dan memastikan agar implementasi manajemen risiko perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai target yang direncanakan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan instruksi kerja manajemen risiko perusahaan.
4. Mengkoordinasikan *risk owners* dan *risk champions* di seluruh Fungsi (Operasi dan *Shared Services*) melaksanakan proses pengelolaan risiko perusahaan.
5. Pemantauan pelaksanaan strategi manajemen risiko yang

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF THE ENTERPRISE RISK MANAGEMENT FUNCTION

Detailed roles and responsibilities of the ERM Function are outlined below:

1. To assist the Director in charge of the Risk Management Function to prepare the company's risk management system.
2. To formulate company's risk management policies.
3. To Prepare and ensure that the implementation of company risk management runs smoothly and according to planned targets in accordance with company risk management policies, procedures and work instructions.
4. To coordinate risk owners and risk champions across all functions (Operations and Shared Services) implementing the company's risk management process.
5. To monitor the implementation of risk management strategies approved by the Board of Directors.

telah disetujui oleh Direksi.
6. Pemantauan posisi risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis risiko, dan per jenis aktivitas fungsional.
7. Kaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko.
8. Melakukan manajemen risiko aktivitas rutin dan tidak rutin perusahaan.
9. Memberikan rekomendasi kepada *Risk Owner Unit* dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki.
10. Menyusun dan menyampaikan laporan profil Risiko kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditugaskan secara khusus dan komite Manajemen Risiko secara berkala.
11. Berkoordinasi dengan Internal Audit dalam penyusunan perencanaan audit berbasis risiko.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah memiliki *Enterprise Risk Management System* (ERMS) sebagai sistem informasi bagi Perseroan untuk melakukan proses pengelolaan risiko yang dapat membantu komunikasi bottom up secara penilaian dan respons, sehingga membantu dalam pencapaian visi dan misi Manajemen Risiko Perusahaan. Ruang lingkup ERMS saat ini mencakup *Risk Register Self Assessment* (RRSA), *monitoring*, dan *reporting*.

Seluruh data yang masuk dalam ERMS telah diverifikasi dan divalidasi secara bertingkat mulai dari *Risk Champion*, *Risk Owner* hingga pejabat berwenang (*Risk Management*). Proses *review* dan persetujuan profil risiko dilakukan melalui aplikasi ERMS, sehingga memiliki kekuatan yang sama dengan proses persetujuan manual (tanda tangan/TTD basah). Informasi yang dihasilkan melalui ERMS dapat digunakan oleh Divisi Internal Audit dalam membantu pelaksanaan proses audit berdasarkan risiko (*Risk Based Audit*).

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan pengembangan aplikasi ERMS untuk *project* & *ongoing business risk* sesuai dengan kebutuhan bisnis Elnusa.

MONITORING DAN *REVIEW* KINERJA MANAJEMEN RISIKO

Kinerja manajemen risiko diukur dan dinilai berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang dinilai secara tahunan dan merupakan bentuk komitmen manajemen mulai dari *risk owner* sampai Direktur Utama. Beberapa indikator dalam KPI kinerja Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:
1. *Risk assessment;*
2. *Risk treatment;*
3. *Loss event;*
4. *Communication* dan *consultation.*

Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2024, rata-rata pencapaian KPI kinerja Manajemen risiko tahun 2024 adalah 110%. *Risk owner* dan *risk champion* telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengelolaan risiko termasuk penilaian efektivitas pelaksanaan *risk treatment* oleh *Risk owners* (pemegang akuntabilitas) dan *risk champions* (pemegang responsibilitas) di Fungsi Operasi maupun Fungsi *Shared Services*.

6. To monitor the risk position as a whole (composite), per type of risk, and per type of functional activity.
7. Periodically review the risk management process.
8. To carry out risk management of the company's routine and nonroutine activities.
9. To provide recommendations to the Risk Owner Unit and/or to the Risk Management Committee, according to their authority.
10. To prepare and submit Risk profile reports to the President Director or specially assigned Director and the Risk Management committee on a regular basis.
11. To coordinate with Internal Audit to prepare a risk-based audit planning.

RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

The Company has implemented an Enterprise Risk Management System (ERMS) as an information system to facilitate the risk management process, enabling bottom-up communication in assessment and response. This system supports the achievement of the Company's Risk Management vision and mission. The current scope of ERMS includes Risk Register Self-Assessment (RRSA), monitoring, and reporting.

All data entered into the ERMS are verified and validated in stages starting from Risk Champion, Risk Owner to authorized officials (Risk Management). The risk profile review and approval process is carried out through the ERMS application, which has the same power as the manual approval process (wet signature/TTD). Information generated through ERMS can be used by the Internal Audit Division to assist in implementing the risk-based audit process (Risk Based Audit).

In 2024, the Company developed the ERMS application for project & ongoing business risk in accordance with Elnusa's business needs.

MONITORING AND REVIEWING RISK MANAGEMENT PERFORMANCE

Risk management performance is measured and assessed based on the achievement of Key Performance Indicators (KPI) which is assessed annually and is a form of management commitment from the risk owner to the President Director. Several indicators in the Risk Management KPI performance are as follows:
1. Risk assessment;
2. Risk treatment;
3. Loss event;
4. Communication dan consultation.

Based on actual performance in 2024, the average achievement of risk management KPI performance in 2024 was 110%. Risk owners and risk champions have carried out their duties and responsibilities as risk management, including assessing the effectiveness of risk treatment implementation by Risk owners (accountability holders) and risk champions (responsibility holders) in the Operations Function and Shared Services Function.

RISIKO-RISIKO UTAMA PERUSAHAAN

Melalui proses *Risk Register On Going Business* (OGB) Fungsi Risk Management memperoleh peta seluruh risiko Perseroan (*Corporate Risk Level*). Selanjutnya, Unit Kerja Risk Management menentukan risiko-risiko yang berpengaruh signifikan terhadap arah Perseroan yang terangkum dalam profil risiko yang diperoleh dari pendekatan *bottom up* dan *top down*.

THE COMPANY'S MAIN RISKS

Through the Risk Register On Going Business (RRSA) process, the RiskManagement Work Unit obtains a map of all the Company's risks(Corporate Risk Level). Furthermore, the Risk Management Work Unitdetermines risks that have significant influence on the direction of the Company which are summarized in the risk profile obtained from the bottom up and top down approaches.

PROFIL RISIKO UTAMA DAN PENANGANANNYA TAHUN 2024
Main Risk Profile and its Handling in 2024

Risk Event	Risk Cause	Aktivitas *Risk Treatment* Risk Treament Activities
Produktivitas *asset based* tidak tercapai Asset-based productivity not achieved	NPT (kerusakan alat); NPT (tool malfunction);	• Peningkatan pelaksanaan maintenance preventive & corrective monthly ARP • Disiplin melakukan Functional test untuk alat-alat sewa sebelum dikirim ke lapangan (Operasi, SCM & Asset) Monthly ARP • Improved implementation of preventive & corrective maintenance Monthly ARP • Discipline in conducting Functional tests for rental equipment before being sent to the field (Operations, SCM & Asset) Monthly ARP
	Kendala Operasional, Kehumasan, Litology dan Faktor Alam; Operational constraints, public relations, lithology and natural factors;	Melakukan koordinasi antar fungsi terkait dalam project dan melakukan monitoring atas program sosialisasi kepada tokoh masyarakat dan pemimpin daerah setempat Corsec Coordinate between related functions in the project and monitor the socialization program to community leaders and local leaders Corsec
	Term kontrak on call bases (program Kerja Klien); Term contract on call bases (Client Work program);	Meningkatkan upaya negosisasi untuk peningkatan drainase agar utilisasi ditingkatkan oleh client Marketing Increase negotiation efforts for drainage improvement to increase utilization by client Marketing
	Business processes perlu dikembangkan; Business processes need to be developed;	• Memaksimalkan potensi pekerjaan lain dalam lingkup pekerjaan yang sama • Perbaikan proses bisnis untuk meningkatkan daya saing (supply chain process enhancement) • Maximizing the potential of other work within the same scope of work • Business process improvement to increase competitiveness (supply chain process enhancement)
	Perlunya peningkatan kompetensi untuk pengembangan usaha baru; The need to improve competencies for new business development;	Memperkuat pengembangan SDM yang berorientasi jangka panjang (People Management) Strengthen long-term oriented HR development (People Management)
Long Unbilled AR	Proses kontrak yang lama; Long contract process;	Memastikan terpenuhinya SP3MP dan/atau kontrak seiring pekerjaan berjalan Ensure the fulfillment of SP3MP and / or contracts as work progresses
	Terjadinya hambatan proses SA/BA; SA/BA process bottleneck;	Meningkatkan koordinasi dengan PIC fungsi terkait klien jika ada indikasi unbilled lebih dari 30 hari (sebutan bentuknya Memo / email) Improve coordination with PIC functions related to clients if there is an indication of unbilled more than 30 days (as a form of Memo / email)
	Mekanisme pembayaran mengunakan pembayaran berdasarkan job progress; Payment mechanism using payment based on job progress;	• Memastikan kelengkapan kontrak dan dokumen sebelum menjalankan pekerjaan (Kontrak & PO) • Pengusulan ke Klien untuk term of payment bulanan • Ensure the completeness of contracts and documents before carrying out work (Contract & PO) • Proposing to the Client for monthly term of payment
	Hambatan budget di client ; Budget constraints at the client;	Melakukan koordinasi Operation Manager, melakukan roadshow ke klien, melakukan rekonsiliasi Coordinate with Operation Manager, conduct roadshows to clients, conduct reconciliation
	Adanya kerja tambah diluar scope kontrak; Additional work outside the scope of the contract;	Peningkatan kelengkapan dokumentasi jika ada penambahan/ perubahan pekerjaan dengan melaksanakan tertib adminstrasi Operasi Improving the completeness of documentation if there are additions / changes to the work by carrying out orderly administration Operations

Risk Event	Risk Cause	Aktivitas *Risk Treatment* Risk Treament Activities
Target EBITDA tidak tercapai EBITDA target not achieved	Kenaikan Cost/ ABO; Increase in Cost / ABO;	Melakukan monitor realisasi P/L dan evaluasi periodic Monitor P/L realization and periodic evaluation
	Adanya pelaksanaan pekerjaan bergeser/ batal /mundur dari Client; The implementation of work shifted / canceled / delayed from the Client;	• Mencari potensi tender/ pekerjaan alternatif • Melakukan komunikasi intensif dengan pihak Client dan berpatispasi Aktif dalam kegiatan Sinergi Pertamina • Seeking potential tenders/alternative work • Intensive communication with clients and active participation in Pertamina Synergy activities.
	Ketidakpastian Hulu Migas (Seismic); Upstream Oil and Gas Uncertainty (Seismic);	• Perluasan ekspansi pasar seismic (diluar Pertamina Group) • Meningkatkan upaya negosisasi untuk peningkatan drainase agar utilisasi ditingkatkan oleh client • Expansion of seismic market expansion (outside Pertamina Group) • Increase negotiation efforts for increased drainage so that utilization is increased by the client.
	Productivity Asset tidak Optimal; Productivity Asset is not Optimal;	• Peningkatan pelaksanaan maintenance preventive & corrective • Perbaikan di program strategic sourcing • Meningkatkan upaya negosisasi untuk peningkatan drainase agar utilisasi ditingkatkan oleh client • Improved implementation of preventive & corrective maintenance • Improvement in strategic sourcing program • Increased negotiation efforts for increased drainage so that utilization is increased by the client.
	Gagal/Kalah Tender (harga diatas OE); Failed / Lost Tender (price above OE);	• Optimalisasi penyusunan harga dengan Cost Estimator. • Melakukan review dan analisis yang lebih mendalam pada dokumen tender (draft kontrak dan RKS) oleh seluruh memastikan kontrak tidak merugikan Perusahaan. • Optimization of price preparation with Cost Estimator. • Conduct more in-depth review and analysis on tender documents (draft contract and RKS) by all ensuring the contract is not detrimental to the Company.
	Rencana Bisnis Baru di segment hilir tidak terealisasi (Skema Blending import BBM di bisnis BBMI); New Business Plan in the downstream segment is not realized (Fuel import Blending Scheme in BBMI business);	• Melakukan perbaikan strategi pengadaan agar lebih sesuai dengan persyaratan client (SCM) termasuk penerapan kontrak blanket • Peningkatan Effective Project Management terutama kompetensi PM dalam planning & eksekusi (Operasi) berdasarkan PMBOK (Operasi EPCOM) • Melakukan pengajuan kuota import B 0 ke Kemendag (EPN) • Merancang strategi pemasaran dan kebutuhan konsumen (EPN) • Improving procurement strategies to be more in line with client requirements (SCM) including the application of blanket contracts • Improving Effective Project Management, especially PM competencies in planning & execution (Operations) based on PMBOK (EPCOM Operations) • Submitting B 0 import quotas to the Ministry of Trade (EPN)Designing marketing strategies and consumer needs (EPN)
	C&T tidak melanjutkan skema kerjasama yang memisahkan sewa dan jasa sehingga dapat terkena penerapan PP 49; C&T does not continue the cooperation scheme that separates rent and services so that it can be affected by the application of PP 49;	• Me-define kontrak pengadaan dengan vendor atau sub contractor dengan mengacu kepada kontrak dengan client (EPN) • Meminta penegasan dari Persero dan SHU agar dikecualikan sebagai Transportasi Umum (EPN) • Define procurement contracts with vendors or sub contractors with reference to contracts with clients (EPN) • Request confirmation from Persero and SHU to be excluded as Public Transportation (EPN)

Risk Event	Risk Cause	Aktivitas *Risk Treatment* Risk Treament Activities
Target Occupational Safety tidak tercapai Occupational Safety target not achieved	Kaji Risiko yang belum memadai sehingga ada risiko / mitigasi yang tidak teridentifikasi; Inadequate Risk Assessment so that there are risks / mitigations that are not identified;	• Blast email via corsec mengenai trend bulanan PEKA dan critical finding serta mitigasinya • Melakukan review dan update HIRADC , JS, HRA • Blast email via corsec regarding monthly PEKA trends and critical findings and mitigations • Conduct review and update of HIRADC, JS, HRA
	Terdapat gap Kompetensi Personel There is a Personnel Competency gap	• Melakukan sosilisasi materi HSSE (CLSR, Safety Work Practice) • Forum komunikasi mitra kerja (Vendor Annual Meeting) dan ENCORE (Elnusa HSSE Contractor Meeting) • Sharing Lesson learned terkait insiden • Conducting HSSE material socialization (CLSR, Safety Work Practice) • Communication forums for partners (Vendor Annual Meeting) and ENCORE (Elnusa HSSE Contractor Meeting) • Sharing Lesson learned related to incidents.
	Kecelakan kerja yang menyebabkan fatality karena kelalaian, kerusakan alat, tidak sesuai prosedur; Work accidents that cause fatality due to negligence, tool damage, not according to procedures;	Program further action 1. Supervision: • MWT Management. • MWT Assessment Guideline. • High Rank on The Spot (Walk Arround & Safety Patrol). 2. Review & Revise • SOP/IK Based on What is Writen must be followed, Equipment to be used Based on Document, Informed, Socialize & Accessible. • Risk Assessment for Unidentified Things. • MOC for any Changes of SOP/IK, Tools & Equipment. 3. Engage Risk Awareness & Knowledge • TEMAN & KARIB reminder in PJSM or Weekly Meeting & etc. • Post Job Shift Review. 4. Legal / Contract Compliance • Requirement vs Actual in terms of Personnel, Tools-Equipment & Vehicle. 5. Work Pattern Improvement • Crew Work Schedule. • Crew Rotation (Standby Crew for Support Overload Shift). • High Turn Over. • Use of designated equipment instead of manual practice with hand tools. 6. Cross Function Assessment • Checklist Tools & Equipment. • Document.
Ilness Fatality	Tidak melakukan follow up MCU; Not doing MCU follow-ups;	Memberikan reminder untuk melakukan follow up hasil MCU. Provide reminders to follow up on MCU results.
	Kurangnya awareness pekerja terhadap kesehatan Lack of worker awareness of health	• Program penguatan HSSE terutama dengan meningkatkan Wellness program khususnya untuk P4-P5-P6 • Rutin dilakukan Daily Check Up di Warehouse • Melakukan health campaign • HSSE strengthening program, especially by improving the Wellness program, especially for P4-P5-P6Routine • Daily Check Up in Warehouse • Conducting health campaigns.
	Fatigue akibat jam kerja yang berlebihan; Fatigue due to excessive working hours;	Mengatur jadwal dan jam kerja lembur pekerja Organize workers' overtime schedules and working hours

Risk Event	Risk Cause	**Aktivitas *Risk Treatment*** Risk Treament Activities
Cyber Attack	Penggunaan aplikasi internal Elnusa yang diakses dari internet publik; Use of Elnusa's internal applications accessed from the public internet;	• Memastikan semua perangkat dan utility data center terawat dan termonitor baik • Melakukan Penetration test terjadwal terhadap Seluruh system IT baik aplikasi maupun infrastruktur • Membuat perjanjian tertulis bagi penanggung jawab data dan informasi, mengaktifkan Audit-Log pada aplikasi SAP System, dan menerapkan sanksi. • Memastikan semua perangkat dan utiliti datacenter terawat dan termonitor baik dengan cara salah satunya adalah kontrak maintenance Vendor. • Menerapkan kewajiban penggantian password selama 90 hari • Ensure all data center devices and utilities are well maintained and monitored • Conduct scheduled Penetration tests on all IT systems both applications and infrastructure • Create written agreements for those responsible for data and information, activate Audit-Logs on SAP System applications, and apply sanctions. • Ensure that all datacenter devices and utilities are well maintained and monitored by means of one of them is the Vendor maintenance contract. • Implement the obligation to change passwords for 90 days
Target Thruput tidak tercapai Thruput target not achieved	Perubahan kebijakan subholding; Subholding policy changes;	• Memastikan tercapainya target KPI dari Pemberi Kerja • Mengedepankan value added pada servis yang diberikan (menekankan keunggulan EPN dibanding dengan kompetitor terkait dengan kinerja dan efisiensi harga) • Merencanakan strategi bisnis lain diluar bisnis eksisting • Memaksimalkan support dari manajemen untuk melakukan negosiasi bisnis dengan Pertamina Patra Niaga • Ensure the achievement of KPI targets from the Employer • Promote value added in the services provided (emphasizing the advantages of EPN compared to competitors related to performance and price efficiency) • Plan other business strategies outside the existing business • Maximize support from management to conduct business negotiations with Pertamina Patra Niaga.
	Terdapat klausul yg tidak menguntungkan EPN al: penurunan tarif (angkutan maupun handling); There are clauses that are unfavorable to EPN e.g. tariff reduction (freight and handling);	Intensive review secara menyeluruh dengan masukan dari seluruh fungsi di Legal, Operasi, Finance SPCM, dan Risk dari mulai tahap perumusan klausul di draft kontrak dan dan disampaikan melalui permintaan klarifikasi ke Klien. Intensive thorough review with inputs from all functions in Legal, Operations, Finance SPCM, and Risk from the stage of formulating clauses in the draft contract and delivered through clarification requests to the Client.
	Berkurangnya hak menjual BBM ke INU (ijin Niaga Umum); Reduced right to sell fuel to INU (ijin Niaga Umum);	• Memperbesar dan memperkuat kemampuan agen dalam menyalurkan BBM industri under EPN • Mengembangkan direct account secara terbatas (mencari customer dengan profile pembayaran yang aman) • Secara teratur memberikan update market kepada C&T (terkait harga yang berkembang) agar kebijakan harga yang diberikan oleh C&T bisa selaras dengan kondisi yang ada • Enlarge and strengthen the ability of agents to distribute industrial fuel under EPN • Develop limited direct accounts (looking for customers with a secure payment profile) • Regularly provide market updates to C&T (related to developing prices) so that the price policy provided by C&T can be aligned with existing conditions.

Risk Event	Risk Cause	Aktivitas *Risk Treatment* Risk Treament Activities
Realisasi investasi tidak tercapai Investment realization not achieved	Adanya Pergeseran tata waktu atau pembatalan pelaksanaan pekerjaan dari pihak Client; There is a shift in the time frame or cancellation of the work implementation from the Client;	Peningkatan monitoring tata waktu pekerjaan di klien dan penyesuaian tata waktu investasi Improved monitoring of client work timelines and adjustment of investment timelines
	Keterlambatan dari pihak fabrikator; Delay from the fabricator;	Pemilihan vendor peralatan lebih ketat sesuai spesifikasi dengan kualitas baik dan peningkatan monitoring s-curve pengerjaan oleh supplier Stricter selection of equipment vendors according to specifications with good quality and increased monitoring of workmanship s-curve by suppliers
	Terjadinya perubahan spesifikasi dalam peralatan investasi; Occurrence of specification changes in investment equipment;	Pengajuan ke klien untuk melakukan inspeksi bersama klien untuk memastikan kesesuaian spek alat Submission to the client to conduct joint inspection with the client to ensure the conformity of tool specs
	Terjadinya perubahan/penurunan nilai investasi; Changes/decreases in investment value;	Melakukan negosiasi penambahan nilai investasi kepada klien berdasarkan market *review* Negotiate additional investment value to clients based on market review

BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT

Perusahaan telah menginisiasi penyusunan Pedoman Business *Continuity Management System* (BCMS) yang bertujuan untuk memandu Perusahaan dalam mengimplementasikan BCMS. BCMS menjadi suatu keharusan karena mempersiapkan dan melatih Perusahaan agar mempunyai ketahanan dalam operasional bisnis kritikal, sehingga apabila terjadi bencana atau gangguan proses operasional bisnis tersebut akan tetap berjalan. Perusahaan harus memiliki kebijakan atau prosedur yang merupakan turunan dari Kebijakan Pengelolaan Risiko Perusahaan. Kebijakan atau prosedur tersebut dapat berupa pengendalian umum dan pengendalian spesifik yaitu pengendalian operasional yang bersifat umum dan spesifik pada masing-masing lini bisnis dan aktivitas pendukung Perusahaan oleh sebab itu Perusahaan harus memiliki BCMS.

Pedoman *Business Continuity Management System* merupakan pedoman bagi Fungsi *Enterprise Risk Management* serta Fungsi terkait lainnya sebagai dasar dalam pengelolaan kegiatan Operasional Perusahaan yang terpadu dan menyeluruh untuk menjamin kegiatan Operasional Perusahaan tetap dapat berjalan walaupun terdapat gangguan/bencana/kerusakan guna melindungi kepentingan para *stakeholder*. Gangguan/bencana/kerusakan yang dimaksud disebabkan oleh alam maupun manusia berupa gempa bumi, bom, kebakaran, banjir, *power failure*, kesalahan teknis, kelalaian manusia, demo buruh, huru-hara dan sebagainya. Kerusakan yang terjadi tidak hanya berdampak pada kemampuan teknologi suatu Perusahaan, tetapi juga berdampak pada kegiatan Operasional bisnis Perusahaan. Penanganan suatu bencana bila tidak ditangani secara khusus, maka Perusahaan akan menghadapi risiko operasional, juga akan mempengaruhi risiko reputasi dan berdampak pada menurunnya tingkat kepercayaan publik kepada Perusahaan. Untuk itu diperlukan adanya pengelolaan *Business Continuty* Perusahaan.

BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT

The Company initiated the preparation of Business Continuity Management System (BCMS) Guidelines intended to guide the Company in implementing BCMS. BCMS is a necessity as it prepares and trains companies to have resilience in critical business operations, so that if a disaster occurs or a disruption occurs, the business operational processes will continue to run. The company must have a policy or procedure that is a derivative of the Company's Risk Management Policy. These policies or procedures can be in the form of general controls and specific controls, such as general and specific operational controls for each line of business and supporting activities of the Company, therefore the Company must have a BCMS.

The Business Continuity Management System guidelines are directions for the Enterprise Risk Management Function and other related functions as a basis for managing the Company's operational activities in an integrated and comprehensive manner to ensure that the Company's operational activities can continue to run even if there is disruption/disaster/damage in order to protect the interests of stakeholders. The disruption/disaster/damage in question may be caused by nature or human in the form of earthquakes, bombs, fires, floods, power failures, technical errors, human negligence, labor demonstrations, riots and so on. Damage that occurs not only impacts a company's technological capabilities, but also impacts the company's business operations. If a disaster is not handled specifically, the Company can face operational risks, it will also affect reputation risks and have an impact on decreasing the level of public trust in the Company. For this reason, it is necessary to manage the Company's Business Continuity.

Kinerja BCMS Tahun 2024

BCMS menjadi suatu keharusan karena bertujuan mempersiapkan dan melatih Perusahaan agar mempunyai ketahanan dalam Operasional bisnis kritikal, sehingga apabila terjadi bencana atau gangguan proses operasional bisnis tersebut akan tetap berjalan. Kebijakan atau prosedur tersebut dapat berupa pengendalian umum dan pengendalian spesifik yaitu pengendalian operasional yang bersifat umum dan spesifik pada masing-masing lini bisnis dan aktivitas pendukung Perusahaan oleh sebab itu Perusahaan harus memiliki *Business Continuity Management* (BCM).

Pengukuran Pengelolaan BCMS dan Pencapaian Deliverables Pengelolaan Business Continuity Management System (BCMS) di lingkup Elnusa untuk periode tahun berjalan ditunjukkan dalam tabel Milestone pengelolaan dan Implementasi BCMS berikut:

BCMS Performance in 2024

Business Continuity Management System (BCMS) is essential to ensure the Company's resilience in critical business operations. It prepares and trains the Company to maintain business continuity despite disasters or operational disruptions. BCMS policies and procedures include both general and specific operational controls tailored to each business line and supporting activities. Therefore, the company must implement a robust Business Continuity Management (BCM) framework.

Measurement of BCMS Management and Achievement of Deliverables Management of the Business Continuity Management System (BCMS) within Elnusa for the current year period is shown in the following BCMS Management and Implementation Milestone table:

TABEL MILESTONE PENGELOLAAN DAN IMPLEMENTASI BCMS
BCMS Management and Implementation Milestone Table

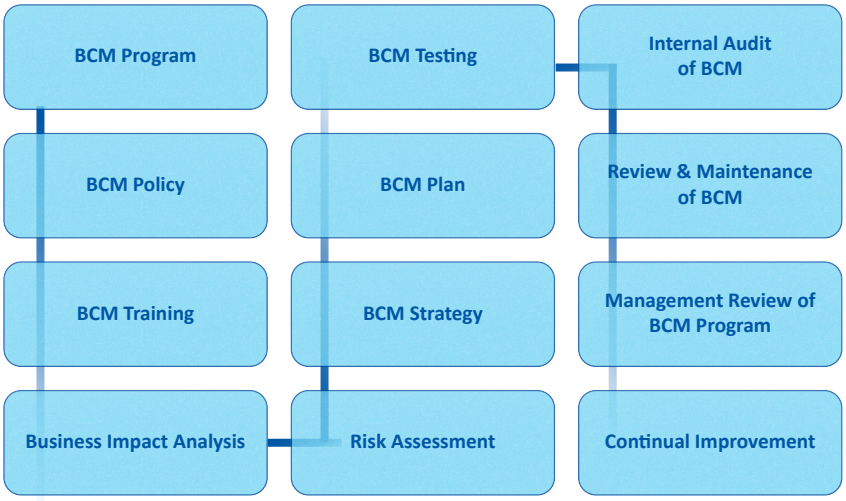

Selama periode tahun 2024 ini, telah dilakukan:

- Review atas dokumen BCMS di tingkat Holding, guna memastikan kesesuaian dengan standar dan kebijakan yang berlaku.
- Pendampingan dan mendorong implementasi BCMS di Anak Perusahaan, untuk memastikan efektivitas dan kesiapan operasional dalam menghadapi potensi gangguan.

During this 2024 period, it has been carried out:

- Review of BCMS documents at the Holding level, to ensure compliance with applicable standards and policies.
- Assistance and encouragement of BCMS implementation in Subsidiaries, to ensure effectiveness and operational readiness in the face of potential disruptions.

UPAYA PENINGKATAN BUDAYA RISIKO

Fungsi *Enterprise Risk Management* (ERM) senantiasa berupaya meningkatkan komitmen Pimpinan Perusahaan untuk memberikan dukungan dan kontribusi penuh dalam pelaksanaan manajemen risiko. Salah satu fokus utama adalah mengembangkan budaya sadar risiko (*risk awareness culture*) ke seluruh lini organisasi Perusahaan dengan menitikberatkan konsep bahwa risiko merupakan tanggung jawab setiap individu (*risk is everybody's business*).

EFFORTS TO IMPROVE RISK CULTURE

The Enterprise Risk Management (ERM) function continuously strives to enhance the company's leadership commitment to providing full support and contribution in risk management implementation. One of the main focuses is developing a risk awareness culture throughout the organization's entire structure, emphasizing the concept that risk is everyone's responsibility (risk is everybody's business).

Upaya ini dilakukan melalui sosialisasi yang berkelanjutan serta pengembangan kompetensi dan proses pembelajaran risiko, baik secara umum maupun khusus. Pada tahun 2024, sejumlah pelatihan dan sosialisasi telah dilaksanakan, antara lain sebagai berikut:

1. Pelatihan Manajemen Risiko Terintegrasi
   Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan terkait identifikasi, penilaian, mitigasi, dan monitoring risiko yang terintegrasi dalam proses bisnis Perusahaan.
2. *Workshop Risk Awareness* untuk Manajemen Lini Pertama
   Melibatkan para manajer lini pertama untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenali dan merespons risiko secara cepat dan tepat.
3. Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko
   Dilaksanakan secara berkala untuk memastikan seluruh karyawan memahami kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam pengelolaan risiko.

Dengan adanya program-program ini, diharapkan kesadaran dan pemahaman terhadap manajemen risiko di seluruh tingkat organisasi semakin meningkat, mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan secara berkelanjutan.

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan pelatihan dan sosialisasi antara lain sebagai berikut:

This effort is carried out through ongoing socialization, competency development, and risk learning processes, both in general and specific contexts. In 2024, several training sessions and socialization programs were conducted, including:

1. Integrated Risk Management Training
   This training aims to enhance employees' understanding of identifying, assessing, mitigating, and monitoring risks integrated into the company's business processes.
2. Risk Awareness Workshop for First-Line Management
   Involving first-line managers to improve their ability to recognize and respond to risks quickly and appropriately.
3. Socialization of Risk Management Policies and Procedures
   Conducted regularly to ensure that all employees understand the policies and procedures in risk management.

Through these programs, it is expected that awareness and understanding of risk management across all organizational levels will improve, supporting the company's strategic goals sustainably.

In 2024, training and socialization programs were conducted, including:

No.	Tema/Judul *Upskilling* Skills Improvement Theme/Title	Tanggal Date
1	Diskusi *Risk Register Investasi Oil Country Tubular Goods* (OCTG) Discussion of Oil Country Tubular Goods (OCTG) Investment Risk Register	9 Desember 2024-Ms Teams December 9, 2024-Ms Teams
2	Diskusi Kajian Bisnis & Risiko Pengalihan Bisnis Transportasi Discussion of Business Review & Risk of Transportation Business Transfer	9 Desember 2024-Ms Teams December 9, 2024-Ms Teams
3	*Challenge Session Vice President* (VP) Usulan *Update Business Plan* 2025 di Lingkungan SHU Challenge Session Vice President (VP) Proposal for 2025 Business Plan Update in SHU Environment	9 Desember 2024-PHE Tower December 9, 2024-Ms Teams
4	Contractual Risks and Liabilities in Oil and Gas Services Contracts Contractual Risks and Liabilities in Oil and Gas Services Contracts	10 Desember 2024-Graha Elnusa, Lt. 17 December 10, 2024-Graha Elnusa, 17th Fl.
5	Perkenalan dan Koordinasi *Project Risk Management* Introduction and Coordination of Project Risk Management	12 Desember 2024-PHE Tower December 12, 2024-PHE Tower
6	Diskusi *Risk Register* Investasi CNC *Machine* OCTG CNC Machine OCTG Investment Risk Register Discussion	12 Desember 2024-Ms Teams December 12, 2024-Ms Teams
7	Sharing Session kepada HSE Officer - Risk Management Awareness Sharing Session with HSE Officer - Risk Management Awareness	12 Desember 2024-Ms Teams December 12, 2024-Ms Teams
8	MSA/MCA SGN Schlumberger: Diskusi Bersama MSA/MCA SGN Schlumberger: Joint Discussion	17 Desember 2024-Ms Teams December 17, 2024-Ms Teams
9	Agency Agreement BWTMS & Elnusa Discussion (2) Ops & Risk Agency Agreement BWTMS & Elnusa Discussion (2) Ops & Risk	18 Desember 2024-Ms Teams December 18, 2024-Ms Teams
10	*Meeting* Tinjauan Awal *Re-Tender* Survei 2D Renantera dan 3D Edelweiss Provinsi Sumatera Selatan Initial Review Meeting of Re-Tender of 2D Renantera and 3D Edelweiss Survey of South Sumatra Province	23 Desember 2024-Ms Teams December 23, 2024-Ms Teams
11	Diskusi Pendampingan *Risk Register* Proyek HWU Central HWU Central Project Risk Register Mentoring Discussion	23 Desember 2024-Ms Teams December 23, 2024-Ms Teams
12	Diskusi *Risk* Investasi AHTS ETSA AHTS ETSA Investment Risk Discussion	24 Desember 2024-Ms Teams December 24, 2024-Ms Teams

No.	Tema/Judul *Upskilling* Skills Improvement Theme/Title	Tanggal Date
13	Diskusi BCMS EPN BCMS EPN Discussion	24 Desember 2024-Ms Teams December 24, 2024-Ms Teams
14	Diskusi *Risk Register* Investasi *Oil Country Tubular Goods* (OCTG) Discussion of Oil Country Tubular Goods (OCTG) Investment Risk Register	9 Desember 2024-Ms Teams December 9, 2024-Ms Teams
15	Talkshow Building Resilience & Ensure Continuity of Operations Talkshow Building Resilience & Ensure Continuity of Operations	13 Desember 2024 - Graha Elnusa Ruang Udaya December 13, 2024 - Graha Elnusa Udaya Room
16	Sharing Session kepada Elnusa Petrofin : Risk Management - Overview, Importance and Processes Sharing Session to Elnusa Petrofin: Risk Management - Overview, Importance and Processes	21 November 2024 - Hotel Mercure TB Simatupang November 21, 2024 - Hotel Mercure TB Simatupang
17	Sharing Session kepada peserta Elnusa Leadership Development Program : Risk Management Awareness Sharing Session to Elnusa Leadership Development Program participants: Risk Management Awareness	4 November 2024 - Graha Elnusa Ruang Udaya November 4, 2024 - Graha Elnusa Ruang Udaya
18	Sosialisasi Pengisian Risk Register di aplikasi ERMS untuk PIC Warehouse Socialization of Risk Register Filling in the ERMS application for Warehouse PICs	8 November 2024 - Ms Teams November 8, 2024 - Ms Teams
19	Business Continuity Management System Business Continuity Management System	9-10 Juli 2024- Menara 165 Jakarta July 9-10, 2024- Menara 165 Jakarta
20	Launching & Sosialisasi Aplikasi ERMS 2024 Launching & Socialization of ERMS 2024 Application	15 Juli 2024- Graha Elnusa Lt 17 July 15, 2024- Graha Elnusa Lt 17
21	Training Monitoring Risiko di ERMS 2024 Risk Monitoring Training in ERMS 2024	20 September 2024 - Graha Elnusa Lt 17 September 20, 2024 - Graha Elnusa Lt 17
22	Sosialisasi Risk Management Awareness & Project Risk Management kepada Upstream Services - OFS. Socialization of Risk Management Awareness & Project Risk Management to Upstream Services - OFS.	14-16 Agustus 2024 - Four Points Hotel by Sheraton Balikpapan August 14-16, 2024 - Four Points Hotel by Sheraton Balikpapan

Pelatihan dan sosialisasi tersebut ditujukan bagi *Risk Owner* dan *Risk Champion* Fungsi, Project dan Anak Perusahaan Elnusa. Selain program pelatihan, Fungsi ERM juga telah memberikan *refreshment* mengenai proses manajemen risiko kepada *Risk Owner* dan *Risk Champion* Fungsi/*Project*/Anak Perusahaan. Upaya untuk menanamkan sadar risiko juga dilakukan melalui sosialisasi menggunakan media *e-mail* "*Risk Blast*" kepada seluruh pegawai Elnusa.

The training and socialization is aimed at Risk Owners and Risk Champions of Functions, Projects and Elnusa Subsidiaries. Aside from the training program, the ERM Function also provided refreshment regarding the risk management process to Risk Owners and Risk Champions for Functions/ Projects/Subsidiaries. Efforts to raise risk awareness were also carried out through socialization by use of the e-mail media "Risk Blast" to all Elnusa employees.

EVALUASI EFEKTIVITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO (*RISK MATURITY LEVEL*)

Pengukuran *Risk Maturity Level* atau tingkat kematangan pengelolaan risiko merupakan suatu proses untuk memastikan penerapan manajemen risiko yang sudah dijalankan sesuai dengan yang direncanakan dan sesuai dengan *best practice* suatu penerapan Manajemen Risiko. Dalam pengukuran *Risk Maturity Level* tersebut menggunakan pendekatan *Risk Maturity Assessment* dengan metode PRISMA (Pertamina *Risk Maturity Self-Assessment*).

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION (RISK MATURITY LEVEL)

Measurement of Risk Maturity Level is a process to ensure that risk management implementation aligns with the planned objectives and adheres to best practices in risk management application. This measurement uses the Risk Maturity Assessment approach with the PRISMA (Pertamina Risk Maturity Self-Assessment) method.

Pelaksanaan *Risk Maturity Assessment* PRISMA dilaksanakan dalam rangka mendorong tercapainya *Risk Maturity Level Cultured* sesuai *Roadmap* Pengembangan Manajemen Risiko Pertamina dan Aspirasi Pemegang Saham.

Pengukuran tingkat kematangan pengelolaan risiko Perusahaan telah dilaksanakan Elnusa untuk pertama kalinya pada tahun lalu, yaitu pada bulan November–Desember 2022 oleh Tim Assessor Across Pertamina Group. Hasil tinjauan berupa *Risk Maturity Index* yang menggambarkan tingkat kematangan Perusahaan dalam menerapkan manajemen risiko.

Berikut *Roadmap* Pengembangan Manajemen Risiko Elnusa:

The implementation of PRISMA Risk Maturity Assessment aims to drive the achievement of a Cultured Risk Maturity Level, in line with Pertamina's Risk Management Development Roadmap and Shareholders' Aspirations.

The Company's risk management maturity level measurement was conducted for the first time by Elnusa in November–December 2022, assessed by the Across Pertamina Group Assessor Team. The review results are reflected in the Risk Maturity Index, which illustrates the Company's maturity level in implementing risk management.

Following is Elnusa's Risk Management Development Roadmap:

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Initial	**Basic** **<2019**	**Developed** **2021–2022**	**Managed** **2023–2024**	**Cultured** **2024–2026**
1. Belum ada pendekatan formal dalam pengelolaan risiko. 2. Beum tersedia peranti pengelolaan risiko. 3. Bersifat intuitif dan silo. 1. There is no formal approach to risk management. 2. No risk management tools available. 3. Intuitive and siloed.	1. Ada pendekatan formal dalam pengelolaan risiko, tetapi belum lengkap. 2. Sudah mulai tersedia peranti pengelolaan risiko 3. Bersifat normatif dan silo 4. Berjalan secara insidental. 1. There is a formal approach to risk management, but it is incomplete. 2. Risk management tools are in place 3. Normative and siloed 4. Runs incidentally.	1. Pendekatan formal dalam pengelolaan risiko dan di-review berkala. 2. Memiliki strategi dan kebijakan pengelolaan risiko. 3. Bersifat preventif dan terkoordinasi. 4. Pengelolaan risiko didukung oleh kepemimpinan dan komitmen telah menjadi proses berkelanjutan. 5. Komunikasi dan konsultasi mulai dijalankan. 1. Formalized approach to risk management and regularly reviewed. 2. Risk management strategies and policies in place. 3. Preventive and coordinated. 4. Risk management is supported by leadership and commitment has become an ongoing process. 5. Communication and consultation started.	1. Pendekatan formal dalam pengelolaan risiko, menjadi bagian dari pengambilan keputusan strategis. 2. Perumusan strategi dan kebijakan pengelolaan risiko selaras dengan rencana jangka panjang pengelolaan risiko. 3. Bersifat proaktif dan terintegrasi. 4. Pengelolaan risiko didukung kepemimpinan dan terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya. 5. Komunikasi dan konsultasi dijalankan secara periodik. 1. Formalized approach to risk management, becoming part of strategic decision-making. 2. Formulation of risk management strategies and policies aligned with long-term risk management plans. 3. Proactive and integrated. 4. Risk management is supported by leadership and integrated with other management systems. 5. Communication and consultation are carried out periodically.	1. Menjadi perangkat strategis dalam menciptakan dan melindungi nilai. 2. Keselarasan antara strategi dan kebijakan pengelolaan risiko dengan konteks perusahaan 3. Generatif dan kolaboratif 4. Pengelolaan risiko didukung kepemimpinan dan terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya. 5. Komunikasi dan konsultasi berjalan secara berkelanjutan. 6. Mampu menjadi early warming bagi pengambilan keputusan. 1. Become a strategic tool in creating and protecting value. 2. Alignment between risk management strategies and policies with the corporate context. 3. Generative and collaborative 4. Risk management is supported by leadership and integrated with other management systems. 5. Communication and consultation are ongoing. 6. Able to be an early warming for decision making.

RISIKO ANTI KECURANGAN DAN PENYUAPAN (*FRAUD & BRIBERY*)

Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Anti

ANTI-FRAUD AND BRIBERY RISKS (FRAUD & BRIBERY)

The company has implemented an Anti-Bribery Management

Penyuapan dan telah memperoleh sertifikasi ISO 37001 sesuai SNI 37001:2016. Elnusa juga sudah melakukan pemetaan dan penilaian risiko *fraud* dan *bribery* pada proses bisnis Perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui potensi terjadinya risiko *fraud* dan *bribery* di setiap proses bisnis sehingga dapat dilakukan pengendalian dan pencegahan terjadinya peristiwa tersebut. Proses penilaian risiko *fraud* dan *bribery* mempertimbangkan perspektif proses bisnis Perseroan. Hasil pemetaan terhadap risiko penyuapan ini kemudian dinilai dan dievaluasi yang dijadikan dasar untuk menetapkan kebijakan dan prosedur serta membuat rencana tindakan.

System and has obtained ISO 37001 certification in accordance with SNI 37001:2016. Elnusa has also conducted fraud and bribery risk mapping and assessment within its business processes to identify potential fraud and bribery risks in each process, enabling effective control and prevention measures.The fraud and bribery risk assessment process considers the company's business process perspective. The results of this risk mapping are then assessed and evaluated to serve as the basis for establishing policies and procedures and developing action plans.

Prosedur Penilaian Risiko Kecurangan (*fraud*) dan Penyuapan (*bribery*) ini bertujuan sebagai:

- Panduan Perusahaan dalam menerapkan proses Penilaian Risiko Kecurangan dan Penyuapan terkait Sistem Manajemen *Anti Fraud* dan *Anti Bribery*.
- Mengidentifikasi peristiwa Risiko Kecurangan dan Penyuapan yang berpotensi menimbulkan tindak kecurangan dan/atau penyuapan pada setiap Fungsi di Perseroan.
- Mencegah (berulangnya kembali) terjadinya tindak kecurangan dan/atau penyuapan dengan melakukan mitigasi risiko.
- Meningkatkan kepedulian terhadap risiko *fraud* dan *bribery awareness* yang dapat terjadi di lingkungan Perusahaan.
- Memberikan gambaran mengenai potensi kecurangan dan penyuapan pada setiap fungsi dan menghindari adanya tindakan *fraud* yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

This Fraud and Bribery Risk Assessment Procedures are intended as follows:

- Company guidelines for implementing the Fraud and Bribery Risk Assessment process related to the Anti-Fraud and Anti-Bribery Management System.
- Identify Fraud and Bribery Risk events that have the potential to give rise to acts of fraud and/or bribery in every Function in the Company.
- Prevent (recurrence) of fraud and/or bribery by mitigating risks.
- Increase awareness of the risk of fraud and bribery awareness that can occur within the Company.
- Provide overview of the potential fraud and bribery in each function and avoid fraudulent acts committed by Company employees.

Hasil Penilaian risiko *fraud* dan *bribery* dimasukkan ke dalam *Enterprise Risk Management System* (ERMS). Selanjutnya, menjadi bagian dari *Risk Register* yang dikelola oleh masing-masing *Risk Owner* dan *Risk Champion* Fungsi/Proyek/Anak Perusahaan, sehingga dapat dievaluasi, dinilai, dan dilakukan penanganan (*risk treatment*) secara berkelanjutan.

Results of the fraud and bribery risk assessment are entered into the Enterprise Risk Management System (ERMS). Furthermore, it becomes part of the Risk Register which is managed by each Risk Owner and Risk Champion Function/Project/Subsidiary, so that it can be evaluated, assessed and handled (risk treatment) sustainably.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi atas nama seluruh jajaran perusahaan telah menandatangani komitmen manajemen risiko pada tanggal 31 Oktober 2022 yang telah diperbarui pada tanggal 31 Oktober 2024 sebagai bentuk taat pada prinsip, kerangka kerja dan proses Manajemen Risiko. Direksi memandang bahwa penerapan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan pada tahun 2024 sudah memadai serta mampu menjawab tantangan pengelolaan risiko sepanjang tahun buku.

Penerapan sistem manajemen risiko tersebut untuk mencapai visi Perusahaan menjadi "Perusahaan Jasa Energi Terkemuka yang Memberikan Solusi Total". Selain itu, sebagai perwujudan misi Perusahaan: Meningkatkan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan dalam industri energi dalam negeri dan internasional serta untuk memenuhi harapan pemegang saham, memenuhi dan menjaga kepuasan pelanggan dengan memberikan solusi total melalui sinergi, *operational excellence*, HSSE, dan prinsip-prinsip GCG, meningkatkan kesejahteraan dan memberikan kesempatan untuk berkembang bagi karyawan,

THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE STATEMENT REGARDING THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors, on behalf of the entire company, signed the risk management commitment on October 31, 2022, which was renewed on October 31, 2024, as a demonstration of adherence to principles, frameworks, and risk management processes. The Board of Directors considers that the implementation of risk management within the company in 2024 is adequate and capable of addressing risk management challenges throughout the fiscal year.

The implementation of risk management is to achieve the Company's vision to become a "Leading Energy Services Company that Provides Total Solutions". Apart from that, as an embodiment of the Company's mission: Increasing sustainable and profitable business continuity in the domestic and international energy industry as well as to meet shareholders' expectations, fulfill and maintain customer satisfaction by providing total solutions through synergy, operational excellence, HSSE, and GCG principles, improve welfare and provide opportunities for development of employees, build harmonious and mutually beneficial relationships with the

membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan pemerintah, mitra, dan masyarakat.

KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur yang memadai untuk penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang efektif, efisien, dan profesional dalam mendukung pertumbuhan Perusahaan secara *prudent*, konsisten, dan berkelanjutan serta meningkatkan nilai tambah Perusahaan di mata seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko didokumentasikan dan ditinjau secara berkala serta disesuaikan dengan perkembangan internal maupun eksternal. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko juga dimonitor secara berkala.

Perusahaan telah memiliki infrastruktur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang didukung dengan sistem informasi manajemen yang cukup memadai dan mampu mendukung fungsi manajemen risiko secara menyeluruh. Untuk mengantisipasi potensi risiko di masa mendatang, secara *forward-looking*, Perusahaan mengembangkan pendekatan *emerging risk* sebagai mekanisme *early warning* untuk mengidentifikasi berbagai potensi risiko yang mungkin akan dihadapi oleh Perusahaan dalam beberapa waktu mendatang.

Melalui pendekatan *emerging risk* tersebut, Perusahaan mampu mengidentifikasi potensi risiko sesuai dengan profil karakteristik bisnis Perseroan, baik berupa besaran dampak risiko (*severity of material impact*) maupun perkiraan waktu terjadinya risiko tersebut (*imminence*), sehingga Perusahaan mampu melakukan berbagai tindakan yang diperlukan untuk memitigasi dan mengendalikan potensi risiko tersebut.

PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko di Perseroan, di antaranya mengawasi pelaksanaan fungsi manajemen risiko berlangsung sesuai kebijakan yang ditetapkan, memberikan arahan strategis untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas fungsi manajemen risiko, serta meninjau dan menyetujui rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko dan Investasi dalam kaitannya dengan:

1. Menciptakan konteks manajemen risiko, terutama dalam merumuskan *risk appetite* dan *risk tolerance*.
2. Mendesain struktur organisasi dan merumuskan tugas pokok serta fungsi manajemen risiko Perusahaan.
3. Persetujuan transaksi yang melampaui kewenangan pejabat satu level di bawah Direksi atau transaksi yang memerlukan persetujuan sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern yang berlaku.

government, partners and society.

ADEQUACY OF POLICIES, PROCEDURES AND DETERMINING LIMIT OF RISK MANAGEMENT

The Company has adequate policies and procedures for implementing effective, efficient and professional risk management framework to support the Company's growth in a prudent, consistent and sustainable manner as well as increasing the Company's added value in the eyes of all stakeholders.

Policies, procedures and establishing risk limits are documented and reviewed periodically and adjusted to internal and externa ldevelopments. The adequacy of risk identification, measurement,monitoring and control processes as well as the risk management information system are also monitored regularly.

The Company has the infrastructure to identify, measure, monitor and control risks which is supported by a management information system that is adequate and capable of supporting overall risk management functions. To anticipate potential risks in the future, in a forward looking manner, the Company has developed an emerging risk approach as an early warning mechanism to identify various potential risks that the Company may face in the future.

Through this emerging risk approach, the Company is able to identify potential risks in accordance with the profile of the Company's business characteristics, both in the form of the magnitude of the risk impact (severity of material impact) and the estimated time of occurrence of the risk (imminence), so that the Company is able to take various actions necessary to mitigate and control these potential risks.

ACTIVE SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has clear duties and responsibilities in overseeing the implementation of risk management in the Company, including supervising the implementation of the risk management function in accordance with established policies, providing strategic direction to improve the quality and effectiveness of the risk management function, and reviewing and approving recommendations from the Risk and Investment Monitoring Committee in relation to:

1. Create a risk management context, especially in formulating risk appetite and risk tolerance.
2. Design the organizational structure and formulate the main tasks and functions of the Company's risk management.
3. Approval of transactions that exceed the authority of officials one level below the Board of Directors or transactions that require approval in accordance with applicable internal policies and procedures.

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko, di antaranya:

1. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif.
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Perseroan secara keseluruhan.
3. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.
4. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi Perseroan.
5. Memastikan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko.
6. Memastikan fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen.
7. Melaksanakan kaji ulang secara berkala sesuai dengan kebutuhan Perseroan untuk:
   a. Memastikan keakuratan metodologi manajemen risiko;
   b. Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko; dan
   c. Ketepatan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.

The Board of Directors has clear duties and responsibilities in carrying out the risk management function, including:

1. Developing written and comprehensive risk management policies and strategies.
2. Being responsible for implementing risk management policies and the overall risk exposure undertaken by the Company.
3. Evaluating and deciding on transactions that require Board of Directors' approval.
4. Developing a risk management culture at all levels of the Company's organization.
5. Ensuring the competency of human resources related to risk management.
6. Ensuring that the risk management function operates independently.
7. Conducting periodic reviews as needed by the Company to:
   a. Ensure the accuracy of risk management methodologies;
   b. Assess the adequacy of risk management information system implementation; and
   c. Ensure the appropriateness of policies, procedures, and risk limit determination.

MANAJEMEN RISIKO TERHADAP ASPEK KEBERLANJUTAN

Manajemen risiko keberlanjutan adalah proses proaktif dalam mengurangi dampak negatif dan memanfaatkan peluang terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG-*Environmental, Social, and Governance*). Pendekatan ini membantu Perusahaan dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, dan ketidakpastian ekonomi.

Perusahaan telah melakukan identifikasi risiko yang berdampak pada aspek keberlanjutan. Untuk aspek keberlanjutan masuk pada kategori *Business Environment Risk* (salah satu *Risk Intelligent Map* yang dikelaola oleh Perusahaan). *Business Environment Risk* adalah risiko akibat perubahan dari kondisi lingkungan bisnis Perseroan. Manajemen risiko terhadap aspek keberlanjutan merupakan pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan keberlanjutan dalam berbagai sektor, termasuk bisnis, lingkungan, dan sosial.

Beberapa pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam mengelola risiko keberlanjutan meliputi:

1. Identifikasi Risiko: Menganalisis faktor risiko yang mungkin berdampak pada keberlanjutan organisasi.
2. Penilaian Risiko: Menentukan tingkat keparahan dan kemungkinan dampak dari risiko tersebut.
3. Mitigasi dan Adaptasi: Mengembangkan strategi untuk

RISK MANAGEMENT ON SUSTAINABILITY ASPECTS

Sustainability risk management is a proactive process of mitigating negative impacts and capitalizing on opportunities related to environmental, social, and governance (ESG) aspects. This approach helps the Company in facing global challenges such as climate change, social inequality, and economic uncertainty.

The Company has identified risks that have an impact on sustainability aspects. For sustainability aspects, it is included in the Business Environment Risk category (one of the Risk Intelligent Maps managed by the Company). Business Environment Risk is the risk due to changes in the Company's business environment. Risk management for sustainability aspects is a systematic approach in identifying, assessing, and managing risks that can hinder the achievement of sustainability goals in various sectors, including business, environment, and social.

Some of the approaches taken by the Company in managing sustainability risks include:

1. Risk Identification: Analyzing risk factors that may impact the sustainability of the organization.
2. Risk Assessment: Determining the severity and possible impact of the risk.
3. Mitigation and Adaptation: Developing strategies to reduce

mengurangi dampak atau beradaptasi dengan risiko yang ada.
4. Monitoring dan Evaluasi: Memastikan implementasi strategi berjalan dengan baik dan menyesuaikan jika diperlukan.

Manajemen risiko yang efektif terhadap aspek keberlanjutan dapat membantu organisasi menciptakan nilai jangka panjang, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

the impact or adapt to existing risks.
4. Monitoring and Evaluation: Ensuring the implementation of the strategy is going well and adjusting if necessary.

Effective risk management of sustainability aspects can help organizations create long-term value, improve competitiveness, and contribute to sustainable development.

Perkara Penting
Important Cases

Selama tahun 2024, Perseroan menghadapi beberapa perkara penting yang diuraikan melalui tabel di bawah ini:

hroughout the year 2024, the Company faced important cases as described in the table below:

No.	Perkara Penting Important Cases		
	Pokok Perkara/Gugatan Subject Matter of the Case/ Defense	**Status Penyelesaian** Completion Status	**Pengaruhnya terhadap Kondisi Perusahaan** Impact to the Company
PT Elnusa Tbk			
1	Case Bank Mega	Bahwa dengan adanya Perjanjian Perdamaian dan Pemenuhan Putusan Pengadilan, Penetapan Pencabutan Perkara Eksekusi, Penetapan Pengangkatan Sita Jaminan dan Berita Acara Pengangkatan Sita Jaminan. Maka perkara hukum antara Perusahaan dan Bank Mega Tbk dinyatakan telah selesai. That with the existence of the Settlement Agreement and Court Decision Compliance, the Determination of Execution Case Withdrawal, the Determination of Seizure Lifting, and the Minutes of Seizure Lifting, the legal case between the Company and Bank Mega Tbk is declared resolved.	Neutral
2	PKPU PT Alpha Dwi Marine Indonesia	Pada tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan telah menerima Salinan Putusan No. 264/Pdt.SusKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. Maka perkara hukum gugatan PKPU kepada ADMI dinyatakan telah selesai. On June 14, 2024, the Company received a Copy of Decision No. 264/Pdt. SusKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. Thus, the legal case of the PKPU lawsuit against ADMI is declared resolved	Neutral
PT Elnusa Trans Samudera sedang tidak menghadapi perkara baik sebagai penggugat maupun tergugat. PT Elnusa Trans Samudera is not facing any case either as plaintiff or defendant.			
PT Elnusa Petrofin			
1	Perkara di Bitung Cases in Bitung	Jenis Perkara mengenai Gugatan Perbuatan Melawan Hukum, dengan jumlah yang diperkarakan terdiri dari kerugian Materiil sebesar Rp1.657.143.000 (satu miliar enam ratus lima puluh tujuh juta seratus empat puluh tiga ribu Rupiah) dan Imateriil sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah). Perkara telah selesai (*inkracht*) melalui Pengadilan Negeri Bitung sebagaimana putusan No. 189/Pdt.G/2023/PN Bit. Sesuai dengan putusan di atas, tidak ada kewajiban pembayaran apapun dari Perusahaan kepada penggugat. Type of case regarding tort lawsuit, with the amount in question consisting of material losses of Rp1,657,143,000 (one billion six hundred fifty seven million one hundred forty three thousand Rupiah) and immaterial of Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah). The case has been completed (inkracht) through the Bitung District Court as verdict No. 189/Pdt.G/2023/PN Bit. In accordance with the above decision, there is no obligation to pay anything from the Company to the plaintiff.	

No.	Perkara Penting Important Cases		
	Pokok Perkara/Gugatan Subject Matter of the Case/ Defense	**Status Penyelesaian** Completion Status	**Pengaruhnya terhadap Kondisi Perusahaan** Impact to the Company
2	Perkara di Area Operasi FT Wayame	Jenis Perkara mengenai Tindak Pidana Penggelapan dalam Jabatan oleh Terlapor Sdr. FAHMI AFRIANSAH REHALAT selaku Korlap/mekanik/CS pada PT Elnusa Petrofin FT Wayame, sebagaimana Laporan Pengaduan No. 51/MLF/LP/VII/2024 Laporan/Pengaduan pada tanggal 15 Juli 2024, dengan jumlah penggelapan yang dilakukan oleh Terlapor adalah sebesar Rp469.330.209 (empat ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus tiga puluh ribu dua ratus sembilan Rupiah). Perkara sedang berjalan/berproses pada tahap penyelidikan sebagaimana surat Perintah Penyelidikan No. Sp.Lidik/ 509 /IX/2024/Satreskrim, tanggal 8 Agustus 2024 dengan Pemanggilan Pihak-Pihak untuk dimintai keterangannya, antara lain: – Pada tanggal 13 September 2024, Bapak Waliantono Hamzah telah dipanggil dan dimintai keterangannya; – Pada tanggal 13 Oktober 2024, Ibu Devi dan Afiany telah dipanggil dan dimintai keterangannya; – Pada tanggal 28 November 2024, pemeriksaan terhadap PT Belgika Semesta Raya telah dipanggil dan dimintai keterangannya; – Selanjutnya Penyidik akan memeriksa dari Tim Pemeriksa Internal yang akan dijadwalkan antara tanggal 20–24 Januari 2025. Berdasarkan Laporan Audit Khusus, maka kemungkinan nilai kerugian yang akan diderita adalah sebesar Rp469.330.209 (empat ratus enam puluh sembilanjuta tiga ratus tiga puluh ribu dua ratus sembilan Rupiah).	
	Cases in FT Wayame Operation Area	Type of Case regarding the Crime of Embezzlement in Position by the Reported Officer, Br. FAHMI AFRIANSAH REHALAT as Korlap/mechanic/ CS at PT Elnusa Petrofin FT Wayame, as Report of Complaint No. 51/ MLF/LP/VII/2024 Report/Complaint on July 15, 2024, with the amount of embezzlement committed by the Reported Officer amounting to Rp469,330,209 (four hundred sixty nine million three hundred thirty thousand two hundred and nine Rupiah). The case is ongoing/processing at the investigation stage as per the Investigation Order No. Sp.Lidik/509/IX/2024/Satreskrim, dated August 8, 2024 with the summoning of parties to be questioned, among others: – On September 13, 2024 Mr. Waliantono Hamzah was summoned and questioned; – On October 13, 2024 Ms. Devi and Afiany were summoned and questioned; – On November 28, 2024 the examination of PT Belgika Semesta Raya was summoned and questioned; – Furthermore, the Investigator will examine the Internal Audit Team which will be scheduled between January 20–24, 2025. Based on the Special Audit Report, the possible value of the loss to be suffered is Rp469,330,209 (four hundred sixty nine million three hundred thirty thousand two hundred nine Rupiah).	

PT Sigma Cipta Utama sedang tidak menghadapi perkara baik sebagai penggugat maupun tergugat.
PT Sigma Cipta Utama is not facing a case either as a plaintiff or defendant.

PT Patra Nusa Data sedang tidak menghadapi perkara baik sebagai penggugat maupun tergugat.
PT Patra Nusa Data is not facing any case either as plaintiff or defendant.

PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi sedang tidak menghadapi perkara baik sebagai penggugat maupun tergugat.
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi is not facing any case either as plaintiff or defendant.

PELANGGARAN HUKUM TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KONSUMEN, KEPAILITAN, KOMERSIAL, PERSAINGAN DAN/ATAU MASALAH LINGKUNGAN

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pelanggaran hukum terkait ketenagakerjaan, konsumen, kepailitan, komersial, persaingan dan/atau masalah lingkungan.

VIOLATION OF LAWS RELATED TO LABOR, CONSUMER, INSOLVENCY, COMMERCIAL, COMPETITION AND/OR ENVIRONMENTAL ISSUES

During 2024, the Company did not violate any laws related to labor, consumer, bankruptcy, commercial, competition and/or environmental issues.

Informasi mengenai Sanksi Administratif
Information regarding Administrative Sanction

Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi maupun Entitas Anak baik dari OJK maupun otoritas lainnya.

Throughout the year 2024, there were no Administrative Sanctions received by the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors or Subsidiaries both from OJK as well as other authorities.

SANKSI PERPAJAKAN

Perseroan telah melunasi seluruh ketetapan pajak sebagai hasil pemeriksaan yang sudah jatuh tempo pembayaran sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga secara ketentuan Perseroan tidak memiliki tunggakan pembayaran pajak.

TAXATION SANCTIONS

The Company has paid all of its due tax based on audit resutls in accordance with applicable regulations, meaning that the Company has no tax payment arrears.

Kode Etik
Code of Ethics

Sebagai bagian dari komitmen penerapan GCG, Perseroan menetapkan Kode Etik (*Code of Conduct*/CoC) sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh elemen di organisasi Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis secara profesional, berintegritas, dan bertanggung jawab. Kode Etik ini menjadi dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara pekerja dan manajemen Perusahaan, sesama pekerja, konsumen, pemasok, pemegang saham, permangku kepentingan, Pemerintah dan masyarakat. Dengan penerapan *Code of Conduct* yang konsisten, Elnusa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang etis, transparan, serta mendukung keberlanjutan usaha yang berlandaskan nilai-nilai perusahaan.

As part of its commitment to GCG implementation, the Company established a Code of Conduct (CoC) as a guideline that applies to all elements in the Company's organization in carrying out business activities professionally, with integrity and responsibility. This Code of Conduct serves as the basis for the implementation of behavior that regulates the relationship between employees and management of the Company, fellow employees, consumers, suppliers, shareholders, stakeholders, the Government and the community. With consistent implementation of the Code of Conduct, Elnusa is committed to creating a work environment that is ethical, transparent, and supports business sustainability based on corporate values.

Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, *Code of Conduct* akan terus dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. *Code of Conduct* Elnusa memuat di antaranya prinsip-prinsip GCG serta pengelolaan bisnis dengan mengedepankan etika bisnis serta pelaksanaan Etika Kerja di lingkungan Perusahaan agar setiap individu Perusahaan mampu bersikap, berperilaku, berinteraksi dan melakukan proses kerja baik di dalam dan di luar Perusahaan.

As a dynamic guideline, the Code of Conduct will continue to be reviewed periodically and continuously in accordance with the dynamics of the business environment. Elnusa's Code of Conduct includes GCG principles and business management by prioritizing business ethics and the implementation of Work Ethics within the Company so that each individual of the Company is able to behave, interact and carry out work processes both inside and outside the Company.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Penerapan *Code of Conduct* merupakan petunjuk praktis dan pedoman perilaku bagi seluruh Perwira Elnusa yang wajib dipatuhi dalam melakukan interaksi dengan semua pihak dalam rangka mengembangkan hubungan yang baik antara Perusahaan, pekerja dan *stakeholders*. Perseroan tidak akan mentolerir hal-hal terkait

PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

The implementation of the Code of Conduct is a practical guide and code of conduct for all Elnusa Officers that must be obeyed in interacting with all parties in order to develop good relationships between the Company, employees and stakeholders. The Company will not tolerate matters related to integrity. Therefore,

dengan integritas. Oleh karena itu, beberapa aspek kritikal yang dipandang perlu diatur dalam Standar Etika Perusahaan sebagai pedoman perilaku dalam berhubungan dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Adapun pokok-pokok Kode Etik Perseroan memuat hal-hal sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan
1. Latar belakang
2. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
3. Tujuan CoC
4. Manfaat
5. Prinsip-prinsip GCG
6. Istilah-istilah yang digunakan

Bab II: Etika Kerja & Bisnis Elnusa
1. Pedoman Perilaku
2. Perilaku Integritas
3. Patuh Hukum
4. Anti Suap dan Korupsi
5. *Anti Fraud*
6. Konflik Kepentingan
7. Sponsor, Hadiah, Jamuan dan Hiburan
8. Hubungan dengan Petugas Pemerintahan atau Lembaga Pemerintah
9. Perilaku Profesional Perwira Elnusa

Bab III: *Whistleblowing System*

Bab IV: Petunjuk Pelaksanaan
1. Prinsip dasar pelaksanaan
2. Sosialisasi
3. Pelaporan pelanggaran
4. Sanksi atas pelanggaran

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi standar etika ini kepada seluruh jajaran karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di wilayah operasi. Sosialisasi materi CoC dilanjutkan dengan melakukan pengisian Compliance Online System (COMPOLS) sebagai bentuk kepatuhan & komitmen integritas pekerja.

Perseroan juga menempatkan informasi mengenai Standar Etika melalui website Perseroan dan portal internal dalam rangka memberikan akses serta pemahaman kepada seluruh Perwira Perseroan. Jika terdapat hal-hal yang kurang lengkap, karyawan dapat sewaktu-waktu bertanya kepada atasan langsung masing-masing atau kepada Fungsi Kepatuhan Pengawas Etika dan GCG sebagai penanggung jawab atas implementasi Tata Kelola Perusahaan.

some critical aspects that are deemed necessary are regulated in the Company's Ethical Standards as guidelines for behavior in dealing with stakeholders, both internal and external.

The Company's Code of Ethics contains the following points:

Chapter: I Introduction
1. Background
2. Vision, Mission and Company Values
3. CoC objectives
4. Benefits
5. GCG principles
6. Terms used

Chapter II: Elnusa's Work & Business Ethics
1. Code of Conduct
2. Integrity Behavior
3. Compliance with the Laws
4. Anti-Bribery and Corruption
5. Anti-Fraud
6. Conflict of Interest
7. Sponsorship, Prizes, Receptions and Entertainment
8. Relations with Government Officials or Government Institutions
9. Professional Behavior of Elnusa Officers

Chapter III: Whistleblowing System

Chapter IV: Implementation Guidelines
1. Basic principles of implementation
2. Socialization
3. Reporting violations
4. Sanctions for violations

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK

The Company regularly socializes these ethical standards to all levels of employees starting from the Board of Commissioners and Directors, Management, employees both at the head office and in the operating areas. The socialization of CoC material is continued by filling out the Compliance Online System (COMPOLS) as a form of compliance & commitment to employee integrity.

The Company also post information regarding Ethical Standards at the Company's website and internal portal. If there are matters that are incomplete, employees can at any time ask their respective direct superiors or the Ethics and GCG Supervisory Compliance Function as the person responsible for the implementation of Corporate Governance.

Penerapan standar etika merupakan salah satu bentuk penguatan budaya Perusahaan yang bertujuan untuk membangun fondasi yang kuat bagi kelanjutan eksistensi bisnis Perusahaan. Budaya Perusahaan merupakan kombinasi yang terintegrasi dan selaras dengan Tata Nilai AKHLAK yang merupakan turunan dari niai-nilai utama atau *core value* Badan Usaha Milik Negara yang dijadikan sebagai budaya perusahaan.

The implementation of ethical standards is one form of strengthening the Company's culture which aims to build a strong foundation for the continued existence of the Company's business. Corporate Culture is an integrated combination and in harmony with the AKHLAK Values which are derived from the main values or core values of State-Owned Enterprises set-forth as the corporate culture.

UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK DAN PENGADUAN PELANGGARAN

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan penerapan Pedoman Standar Perilaku Perseroan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Pedoman Etika Perseroan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Pedoman Standar Perilaku yang berlaku di lingkungan Perseroan. Mekanisme pelaporan pelanggaran Pedoman Standar Perilaku dilakukan sebagaimana tercantum dalam ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang telah dikembangkan Perseroan.

EFFORTS IN ENFORCING THE CODE OF ETHICS AND COMPLAINTS OF VIOLATION

The Company enforces the Company's Code of Conduct Standards, carried out by periodical monitoring the enforcement of the Company's Code of Ethics and providing facilities for complaints regarding violations of the Code of Conduct Standards that apply within the Company. The mechanism for reporting violations of the Code of Conduct Standards is carried out as stated in the provisions of the Reporting System Violations or Whistle Blowing System (WBS) that the Company has developed..

WBS merupakan sistem yang telah dikembangkan Perseroan dan digunakan untuk menerima, mengelola dan menindaklanjuti serta memuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan, yaitu perbuatan melanggar Pedoman Standar Perilaku Perseroan yang dilakukan baik oleh karyawan atau pimpinan yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan lainnya.

WBS is a system developed by the Company and is used to receive, manage and follow up as well as contain reports on information submitted by whistleblowers regarding acts of violation that occur within the Company, namely acts that violate the Company's Code of Standards of Conduct committed by either employees or management which can be detrimental to the Company and other stakeholders.

Bagi Perwira Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Standar Perilaku yang berlaku, akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bentuk penindakan berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis kepada karyawan yang melakukan pelanggaran.

Company personnel who are proven to have violated the applicable Code of Conduct Standards will be given sanctions in accordance with applicable policies and laws and regulations. The form of action is in the form of providing verbal or written warnings to employees who commit violations.

PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN KARYAWAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Kode Etik Perseroan merupakan Standar Etika di lingkungan Perseroan yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh:

1. Karyawan Elnusa, di semua level termasuk Dewan komisaris, Direksi, dan Organ penunjang Dewan Komisaris.
2. Pihak Eksternal yang bertindak untuk dan atas nama Elnusa.
3. Seluruh entitas Anak Perusahaan.
4. Mitra Kerja yang bekerja sama dengan Elnusa, seperti konsultan, *media partner*, *lawyer*, serta rekanan kerja lainnya.

STATEMENT THAT THE CODE OF ETHICS APPLIES TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND EMPLOYEES OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

The Company's Code of Ethics is an Ethical Standard within the Company that must be adhered to and implemented by the following:

1. Elnusa personnel, at all levels including the Board of Commissioners, the Board of Directors and supporting organs of the Board of Commissioners.
2. External parties working for and on behalf of Elnusa.
3. All Subsidiary entities.
4. Work Partners who collaborate with Elnusa, such as consultants, media partners, lawyers and other work partners.

SANKSI ATAS PELANGGARAN

Perseroan akan memberikan sanksi serta tidak akan mentolerir hal-hal terkait dengan integritas. Oleh karena itu, beberapa aspek kritikal yang dipandang perlu diatur dalam standar etika Perusahaan sebagai pedoman perilaku dalam berhubungan dengan *stakeholders*, baik internal maupun eksternal antara lain mencakup:

- Sikap kerja profesional baik sebagai pimpinan maupun bawahan
- Selalu melakukan tes etika jika berhadapan dengan situasi dilema
- Berani mengungkapkan masalah
- Menghindari diskriminasi
- Kesempatan karier yang sama
- Bebas narkotika dan obat-obatan terlarang
- Saling menghargai satu sama lain
- Batasan dalam aktivitas politik
- Menjaga rahasia Perusahaan
- Menjaga citra Perusahaan
- Pengambilan keputusan berdasarkan atas kepentingan Perusahaan

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

The Company will sanction and will not tolerate matters related to integrity. Therefore, several critical aspects that are deemed necessary to be regulated in the Company's ethical standards as guidelines for behavior in dealing with stakeholders, both internal and external, among others, include:

- Professional work attitude both as a leader and subordinate
- Always carry out ethical tests when faced with dilemma situation
- Have courage to express problems
- Avoid discrimination
- Equal career opportunities
- Free from narcotics and illegal drugs
- Respect each other
- Limitations on political activity
- Maintain company secrets
- Maintain the Company's image
- Decision making is based on the Company's interests

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Sebagai realisasi penegakan Pedoman Standar Perilaku Perseroan, rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama tahun 2024 sebagai berikut:

NUMBER OF CODE OF ETHICS VIOLATIONS

As a realization of the enforcement of the Company's Code of Conduct Standards, the following are details of the sanctions imposed regarding the enforcement of the Code of Ethics during 2024:

Kategori Pelanggaran	Jenis Sanksi	Jumlah Pelanggaran Numbers of Violations	Type of Sanction	Category of Violation
Tidak disiplin presensi	Surat Teguran	0	Undisciplined attendance	Letter of Reprimand
Tidak kooperatif	Surat Peringatan 1	0	Uncooperative	1st Warning Letter
Kelalaian	Surat Peringatan 1	26	Negligence	1st Warning Letter
Kelalaian	Surat Peringatan 2	1	Negligence	2nd Warning Letter
Diduga ethics	Skorsing	1	Suspected Ethics	Suspension
Kelalaian	Surat Peringatan 1 & Terakhir	9	Negligence	1st & Last Warning Letter
Diduga ethics	Surat Peringatan 1 & Terakhir	0	Suspected Ethics	1st & Last Warning Letter
Kelalaian	PHK	5	Kelalaian| Negligence	Layoff
Ethics	PHK	0	Ethics	Layoff

Sebagai bagian dari transparansi yang dilakukan Perseroan, informasi mengenai jumlah penyimpangan internal yang terjadi dan upaya penyelesaiannya, sebagai berikut:

As part of the transparency carried out by the Company, below is the number of internal irregularities that occurred and efforts to resolve them:

Penyimpangan Internal dalam 1 Tahun	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh Number of Cases Being Handled by						Internal Deviations in 1 Year
	Manajemen Management		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Temporary Employees		
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	
Telah Diselesaikan	8	7	38	12	3	3	Resolved
Dalam proses penyelesaian internal	0	4	1	4	0	0	In the process of internal resolution
Belum diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	Not yet resolved
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	0	0	0	0	0	0	Taken up through legal processing
Jumlah Penyimpangan	**8**	**11**	**39**	**16**	**3**	**3**	**Number of Deviation**

KAJIAN DAN EVALUASI MANAJEMEN

Manajemen secara konsisten melakukan kajian dalam rangka mengevaluasi kinerja Perseroan, termasuk keterkaitan antara visi, misi dan budaya perusahaan serta kode etik dengan rencana jangka panjang dan profil risiko yang dihadapi Perseroan. Penerapan Pedoman Standar Perilaku juga menjadi kajian manajemen untuk menjadi salah satu perangkat evaluasi keorganisasian.

MANAGEMENT REVIEW AND EVALUATION

The Management consistently conducts studies in order to evaluate the Company's performance, including the connection between the company's vision, mission and culture as well as the code of ethics with the long-term plans and risk profile faced by the Company. The implementation of the Code of Conduct Standards is also a management study to become an organizational evaluation tool.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System

Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada prinsip tata kelola yang baik, Perseroan terus memperkuat upaya dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih, transparan, dan berintegritas. Perseroan secara konsisten menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks. Penerapan SMAP juga merupakan bagian dari upaya pencegahan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) di seluruh lini operasional perusahaan.

Implementasi SMAP yang mengacu pada standar ISO 37001:2016 yang memastikan bahwa setiap kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengawasan yang diterapkan mampu mendeteksi, mencegah, serta menindak praktik penyuapan yang dapat merugikan perusahaan dan para pemangku kepentingan. Sistem ini tidak hanya berlaku bagi seluruh karyawan, tetapi juga mencakup mitra bisnis, pemasok, dan pihak eksternal lainnya yang berinteraksi dengan Perseroan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya untuk membangun budaya kepatuhan yang kuat serta menjaga kepercayaan dari pelanggan, pemegang saham, dan masyarakat luas.

As a company committed to good governance principles, the Company continues to strengthen its efforts in creating a clean, transparent, and integrity-driven work environment. The Company consistently implements the Anti-Bribery Management System (SMAP) to address increasingly complex business challenges. The implementation of SMAP is also part of the Company's efforts to prevent corruption, collusion, and nepotism (KKN) across all operational lines.

SMAP implementation refers to the ISO 37001:2016 standard, ensuring that every policy, procedure, and supervisory mechanism can detect, prevent, and address bribery practices that may harm the Company and its stakeholders. This system applies not only to all employees but also to business partners, suppliers, and other external parties interacting with the Company. Through this approach, the Company strives to build a strong compliance culture and maintain trust from customers, shareholders, and the wider community.

DASAR PENERAPAN SMAP

Penerapan SMAP di Perseroan tertuang dalam Kebijakan Anti Penyuapan yang memuat komitmen untuk mengelola anti penyuapan dan dirancang untuk menerapkan pengendalian yang tepat dalam mendeteksi, mengidentifikasi dan mengurangi potensi penyuapan sejak awal, mengembangkan dan menumbuhkan budaya anti-penyuapan bagi seluruh Direksi, Dewan Komisaris, karyawan maupun pihak eksternal terkait serta meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Kebijakan Anti Penyuapan telah dilaksanakan secara efektif di Perseroan.

Dasar penerapan SMAP Perseroan dilaksanakan mengacup pada beberapa peraturan meliputi:

1. Instruksi Presiden No. 10 Tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi.
2. Surat Menteri BUMN No. S-35/MBU/01/2020 tanggal 10 Januari 2020 perihal Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap di BUMN sebagai Pelaksanaan Peraturan Presiden No. 54 tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi.
3. Surat KBUMN No. S-17/S.MBU/02/2020 tanggal 17 Februari 2020 perihal Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di BUMN.

SERTIFIKASI SMAP

Dalam rangka mendukung SMAP yang telah diimplementasikan di Perusahaan, maka Perseroan juga telah mewujudkan komitmen penerapan praktik terbaik atas SMAP tersebut dengan diperoleh pertama kali dengan Sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 pada Agustus 2020 dan telah diperbaharui pada bulan Agustus 2023.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Perseroan juga telah memiliki Pedoman Pengelolaan Gratifikasi di Lingkungan Perseroan dan Entitas Anak, sebagaimana diatur dalam Pedoman Penerimaan dan Pemberian Hadiah/Hiburan. Pada tahun 2024, Perseroan secara reguler melakukan sosialisasi Kebijakan Anti Gratifikasi kepada karyawan Perseroan maupun mitra kerja Perseroan.

PENERAPAN BERKELANJUTAN

Perseroan senantiasa mengidentifikasi dan mengevaluasi kesesuaian, kecukupan dan keefektifan penerapan SMAP, menentukan peluang untuk tindakan perbaikan dan penerapan untuk memenuhi persyaratan yang berlaku. Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kesadaran Perwira Elnusa agar turut serta dalam mencegah dan menghindari praktik penyuapan sebagai budaya di Perseroan, antara lain dengan rutin melakukan sosialisasi larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi dan anti suap secara berkala kepada pegawai, *e-mail*, kampanye di media sosial, *broadcast* Whatsapp serta imbauan Direktur Utama kepada pegawai serta *stakeholders*.

BASIS OF SMAP IMPLEMENTATION

The implementation of SMAP in the Company is outlined in the Anti-Bribery Policy, which includes a commitment to managing anti-bribery efforts and is designed to implement appropriate controls to detect, identify, and mitigate bribery risks from the outset. It also aims to develop and foster an anti-bribery culture among the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and relevant external parties while enhancing compliance with applicable laws and regulations. The Anti-Bribery Policy has been effectively implemented within the Company.

The implementation of the Company's SMAP is based on several regulations, including:

1. Presidential Instruction No. 10 of Year 2016 regarding Actions to Prevent and Eradicate Corruption.
2. Letter from the Minister of BUMN No. S-35/MBU/01/2020 dated 10 January 2020 regarding the Implementation of the Anti-Bribery Management System in BUMN as Implementation of Presidential Regulation No. 54 of year 2018 concerning the National Strategy for Preventing Corruption.
3. KBUMN Letter No. S-17/S.MBU/02/2020 dated 17 February 2020 regarding ISO 37001 Certification for Anti-Bribery Management Systems in BUMN.

SMAP CERTIFICATION

In order to support the SMAP that has been implemented in the Company, the Company has also realized its commitment to applying best practices for SMAP by first obtaining the SMAP ISO 37001:2016 Certification in August 2020, which was renewed in August 2023.

GRATUITY CONTROL

The Company also retains the Guidelines for Gratuity Management for in the environment of the Company and Subsidiaries, as regulated in the Guideline for Receiving and Giving Gifts/ Entertainment. In 2023, the Company has regularly socialize the Anti-Gratuity Policy to Company personnel and the Company's work partners.

SUSTAINABLE IMPLEMENTATION

The Company continuously identifies and evaluates the suitability, adequacy and effectiveness of SMAP implementation, determining opportunities for corrective action and implementation to meet applicable requirements. The Company always strives to increase the awareness of Elnusa Officers to participate in preventing and avoiding bribery practices as a culture in the Company, among others by regularly socializing the prohibition of receiving or giving gratuities and anti-bribery regularly to employees, e-mail, campaigns on social media, Whatsapp broadcasts and the President Director's appeal to employees and stakeholders.

Kebijakan **Antikorupsi**
Anti-Corruption Policy

Penerapan antikorupsi merupakan salah satu bentuk penguatan budaya Perusahaan yang bertujuan untuk membangun fondasi yang kuat bagi kelanjutan eksistensi bisnis Perusahaan. Budaya Perusahaan merupakan kombinasi yang terintegrasi dan selaras dengan Tata Nilai AKHLAK yang merupakan turunan dari nilai-nilai utama atau *core value* Badan Usaha Milik Negara yang dijadikan sebagai budaya perusahaan.

PROGRAM DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Perseroan memiliki program dan prosedur Anti Suap dan Korupsi yang disusun sejak 2018 dengan tujuan, antara lain:

1. Menetapkan tanggung jawab untuk seluruh karyawan Elnusa dan pihak eksternal yang bertindak untuk dan atas nama Elnusa dalam mematuhi dan mendukung sikap anti terhadap penyuapan dan korupsi.
2. Meningkatkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika yang berlaku bagi seluruh pekerja.
3. Mengimplementasikan perwujudan nilai-nilai serta budaya Perusahaan yang selaras dengan Visi Misi Perusahaan.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi kepada seluruh jajaran karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di wilayah operasi, agar memberikan pemahaman kepada seluruh Perwira Perseroan. Sosialisasi kebijakan ini melekat pada sosialisasi dan internalisasi terkait dengan kode etik yang dilanjutkan dengan melakukan penandatanganan pernyataan kepatuhan atas Kode Etik & komitmen integritas.

Perseroan juga menempatkan informasi mengenai kebijakan anti korupsi melalui website Perseroan dan portal internal. Jika terdapat hal-hal yang kurang lengkap, karyawan dapat sewaktu-waktu bertanya kepada atasan langsung masing-masing atau kepada Fungsi Kepatuhan Pengawas Etika dan GCG sebagai penanggung jawab atas implementasi Tata Kelola Perusahaan.

The implementation of anti-corruption is one form of strengthening the Company's culture which aims to build a strong foundation for the continued existence of the Company's business. Corporate Culture is an integrated and aligned combination with the AKHLAK Values which are derived from the main values or core values of State-Owned Enterprises which are used as the company's culture.

PROGRAM DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI

The Company is committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors or actions that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritizing the interests of the Company above personal, family, group or group interests.The Company also always pays attention to anti-corruption policies as written in Law No. 20 of Year 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes..

The Company has Anti-Bribery and Corruption program and procedures prepared since 2018 with the aim, among others, to the following:

1. Establish responsibility for all Elnusa employees and external parties acting for and on behalf of Elnusa to comply with and support anti-bribery and corruption attitudes.
2. Promote good behavior in accordance with applicable ethical standards for all employees.
3. Implement the realization of the Company's values and culture in line with the Company's Vision and Mission.

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION

The Company regularly conducts socialization related to anti-corruption policies to all levels of employees starting from the Board of Commissioners and Directors, Management, employees both at the head office and in the operating area, in order to provide understanding to all Company personnel. The socialization of this policy is attached to the socialization and internalization related to the code of ethics followed by signing a statement of compliance with the Code of Ethics & integrity commitment.

The Company also places information on anti-corruption policies through its official website and internal portal. For insufficient information on certain matters, employees can at any time ask their direct supervisor or the Compliance Function of the Ethics and GCG Supervisor as the person in charge of the implementation of Corporate Governance.

Pengelolaan **Benturan Kepentingan**

Management of Conflict of Interest

Benturan kepentingan adalah terjadinya konflik antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi, pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, Pegawai dan/atau pihak terafiliasi dengan Perseroan. Pencegahan dan mekanisme terkait dengan benturan kepentingan diatur dalam: Anggaran Dasar, *Board Manual*, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, CoC serta pedoman khusus mengenai konflik kepentingan.

Prinsip dasar dari benturan kepentingan adalah seluruh karyawan Elnusa yang karena jabatannya, apabila menemui potensi atau kondisi/situasi konflik kepentingan dilarang meneruskan kegiatan/melaksanakan kewajiban terkait jabatannya tersebut. Implementasi atas pelaksanaan ketentuan terkait dengan benturan kepentingan adalah sebagai berikut:

1. Mencantumkan ketentuan terkait konflik kepentingan sebagai bagian dari *Code of Conduct* Perusahaan.
2. Menyampaikan informasi terkait ketentuan ini dalam sosialisasi kepada seluruh karyawan maupun pihak ketiga secara reguler.
3. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan daftar khusus dan daftar hubungan afiliasi untuk dipublikasikan dalam laporan tahunan dan website Perseroan.
4. Jika terjadi kondisi Konflik Kepentingan, yang tidak terdapat/ tidak diatur dalam ketentuan ini maka Perwira Elnusa wajib membuat Surat Pernyataan Konflik Kepentingan terhadap kondisi tersebut disertai dengan disertai penjelasan yang disampaikan kepada atasan langsung atau pimpinan tertinggi setempat dan pihak ketiga apabila diperlukan.

Apabila terjadi situasi konflik kepentingan, maka karyawan Elnusa wajib melaporkan hal tersebut melalui:

1. Atasan Langsung Pelaporan melalui atasan langsung dilakukan apabila pelapor adalah Perwira Elnusa yang terlibat atau memiliki potensi untuk terlibat secara langsung dalam situasi konflik kepentingan. Pelaporan dilaksanakan dengan menyampaikan Surat Pernyataan Konflik Kepentingan.
2. Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dilakukan apabila pelapor adalah Perwira Elnusa atau pihak-pihak lainnya (pelanggan, mitra kerja, dan masyarakat) yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung, namun mengetahui adanya atau potensi adanya konflik kepentingan di Perusahaan. Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dilaksanakan sesuai dengan mekanisme dan syarat-syarat yang tercantum di dalam pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Conflict of interest is a conflict between the economic interests of the Company and the economic interests of individuals, owners, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Executive Officers, Employees and/or parties affiliated with the Company. Prevention and mechanisms related to conflicts of interest are regulated in: Articles of Association, Board Manual, Code of Corporate Governance, CoC as well as special guidelines regarding conflicts of interest.

The basic principle of conflict of interest is that all Elnusa personnel who, due to their position, encounter potential or conditions/ situations of conflict of interest are prohibited to continue the activities/carrying out obligations related to their position:

1. State the provisions regarding conflicts of interest as part of the Company's Code of Conduct.
2. Convey information related to this provision in socialization to all workers and third parties on a regular basis.
3. Members of the Board of Commissioners and Directors are required to submit a special list and list of affiliated relationships to be published in the annual report and on the Company's website.
4. If a Conflict of Interest condition occurs, which does not exist/ is not regulated in this provision, Elnusa Personnel are obliged to make a Conflict of Interest Statement regarding the condition accompanied by an explanation which is submitted to the direct superior or highest local leadership and third parties if necessary.

If a conflict of interest situation occurs, Elnusa personnel are required to report this through the following:

1. Direct Supervisor Reporting via direct superiors is carried out if the reporter is an Elnusa employee involved or has the potential to be directly involved in a conflict of interest situation. Reporting is carried out by submitting a Conflict of Interest Statement.
2. Violation Reporting System (Whistleblowing System) is Reporting through the Violation Reporting System (Whistleblowing System) carried out if the reporter is Elnusa Personnel or other parties (customers, work partners, and the community) who do not have direct involvement, but are aware of the existence or potential existence of conflict of interest in the Company. Reporting through the Whistleblowing System is carried out in accordance with the mechanism and conditions stated in the Whistleblowing System guidelines.

Setiap Perwira Elnusa yang terbukti melakukan tindakan Konflik Kepentingan akan ditindaklanjuti berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Pada 2024, tidak terjadi peristiwa terkait benturan kepentingan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Every Elnusa Personnel who is proven to have committed an act of Conflict of Interest will be followed-up based on the rules and regulations applicable to the Company. In 2024, there were no incidents related to conflicts of interest carried out by the Company's Board of Commissioners and Directors..

Kompensasi **Jangka Panjang**
Long-term Compensation

Management Stock Option Program (MSOP) dan *Employee Stock Option Program* (ESOP) merupakan program untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas manajemen dan karyawan. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang terpilih untuk ikut program MSOP/ESOP ini ditentukan dengan mempertimbangkan status kepegawaian, posisi/level, dan kinerja karyawan di perusahaan.

Penyelenggaraan program MSOP dan ESOP telah dilaksanakan pada tahun buku 2008 pada saat Elnusa melakukan penerbitan saham perdana. Hingga saat ini, program kepemilikan saham oleh karyawan belum diadakan lagi hingga sekarang.

The Management Stock Option Program (MSOP) and Employee Stock Option Program (ESOP) are programs to provide appreciation for the performance and loyalty of the management and employees. Requirements for employees and/or management selected to participate in the MSOP/ESOP program are determined by considering employment status, position/level, and employee performance in the company.

The implementation of this share ownership program by employees and/or management was carried out in the 2008 financial year when Elnusa issued its initial shares. The employee share ownership program has not been implemented again until now.

Kebijakan **Kepemilikan Saham dan Transaksi oleh Orang Dalam (*Insider Trading*)**
Share Ownership and Insider Trading Policy

Perseroan menjalankan kebijakan keterbukaan informasi mengenai kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Kebijakan tersebut mengatur antara lain tata cara kepemilikan, transaksi hingga informasi yang harus disampaikan terkait kepemilikan saham secara terbuka.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI SAHAM

Prinsip Dasar Kepemilikan Saham yang diterapkan di Elnusa sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan diperbolehkan untuk memiliki saham Perusahaan maupun perusahaan lainnya;

The Company implements an information disclosure policy regarding share ownership by the Board of Commissioners and Directors. The policy regulates, among others, the procedures for ownership, transactions and information that must be submitted regarding share ownership in an open manner.

STOCK INFORMATION DISCLOSURE POLICY

The following are the Basic Principles of Share Ownership applied at Elnusa:

1. Members of the Board of Commissioners, Directors and all employees of the Company are permitted to own shares in the Company or other companies;

2. Kepemilikan saham tersebut dapat melalui mekanisme transaksi jual beli saham Perusahaan melalui pasar bursa maupun jual beli langsung antar pihak. Kepemilikan juga dapat melalui program ESOP/MSOP yang diberikan oleh Perusahaan.

3. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan Terbuka wajib menyampaikannya kepada OJK dalam waktu 5 (lima) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan.
4. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib menyampaikan kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka.
5. Penyampaian informasi kepada Perseroan tersebut wajib dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka.

PRINSIP DASAR TRANSAKSI OLEH ORANG DALAM

1. Perseroan melarang transaksi efek oleh "Orang Dalam" yang memiliki Informasi "Orang Dalam" sebagai berikut:
   a. Mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek dimaksud, atau
   b. Memberi Informasi orang dalam kepada pihak mana pun yang patut diduga dapat menggunakan Informasi dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek.
   c. Seluruh karyawan yang memiliki Informasi perdagangan orang dalam dilarang melakukan kegiatan perdagangan (membeli atau menjual) atas efek.
   d. Seluruh karyawan atau *covered person* dilarang menghubungi investor atau pemegang saham untuk mendapatkan informasi yang bertujuan untuk kepentingan perdagangan secara pribadi.
   e. Seluruh karyawan atau *covered person* dapat melakukan transaksi efek setiap waktu apabila orang tersebut tidak mempunyai informasi orang dalam pada saat perdagangannya.
   f. Sehubungan dengan kegiatan transaksi tersebut, *covered person* tidak diperbolehkan melakukan kegiatan transaksi atas efek Perseroan selama periode *black out*. Kebijakan ini juga berlaku untuk mekanisme ESOP/MSOP.

   g. Periode black out diartikan sebagai berikut:
      i. Sepuluh hari kerja sebelum Perseroan menyampaikan keterbukaan atas laporan keuangan Perseroan selama tiga kuarter pertama atau satu bulan sebelum Perseroan menyampaikan keterbukaan mengenai hasil kinerja tahunan dan berakhir dua hari kerja setelah keterbukaan tersebut disampaikan.
      ii. Periode lainnya sebagaimana ditentukan oleh Direksi sewaktu-waktu sehubungan dengan penyampaian keterbukaan informasi mengenai rencana tindakan aksi korporasi yang dilakukan Perseroan.

2. Ownership of these shares can be administered through a transaction mechanism for buying and selling Company shares through the stock exchange market or direct buying and selling between parties. Ownership can also be done through the ESOP/ MSOP program provided by the Company.
3. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who own Public Company shares are required to submit to the OJK within 5 (five) work days after the ownership and/or change in ownership occurs.
4. Members of the Board of Commissioners and Directors are also required to inform the Company regarding their ownership and any changes in ownership of Public Company shares.
5. Submission of information to the Company must be carried out no later than 3 (three) working days after ownership or change in ownership of Public Company shares occurs.

BASIC PRINCIPLES FOR INSIDER TRANSACTIONS

1. The Company prohibits securities transactions by an "Insider" who has the following "Inside" Information:
   a. Influencing other parties to buy or sell the Securities as mentioned, or
   b. Providing insider information to any party who is reasonably suspected of being able to use the information mentioned to buy or sell stock.

   c. All employees who have insider trading information are prohibited from carrying out trading activities (buying or selling) on securities.
   d. All employees or covered persons are prohibited from contacting investors or shareholders to obtain information for personal trading purposes.

   e. All Employees or Covered Persons may carry out securities transactions at any time if the person does not have inside information at the time of trading.

   f. In connection with these transaction activities, Covered Persons are not permitted to carry out transaction activities on the Company's securities during the black out period. This policy also applies to ESOP/MSOP mechanisms.
   g. The Black Out period is defined as follows:
      i. 10 (ten) working days before the Company submits disclosure regarding the Company's financial reports for the first three quarters or one month before the Company submits disclosure regarding annual performance results and ends two working days after the disclosure is submitted.
      ii. Other periods as determined by the Board of Directors at any time in connection with the delivery of information disclosure regarding corporate action plans carried out by the Company.

h. Bagi suami atau istri dari karyawan atau *covered person* yang akan melakukan perdagangan atas efek Perseroan atau transaksi keuangan lainnya dengan cara yang tidak diatur dalam kebijakan ini, maka agar menghubungi fungsi *Corporate Secretary* untuk memperoleh arahan.
i. Kegiatan perdagangan karyawan atau *covered person* diharapkan tidak mengganggu tanggung jawab pekerjaannya.

h. For husbands or wives of employees or covered persons who wish to trade Company securities or other financial transactions in a manner that is not regulated in this policy, please contact the Corporate Secretary function to obtain direction.
i. Employee or Covered Person trading activities are expected not to interfere with their work responsibilities.

Sistem **Pelaporan Pelanggaran**
Violation Reporting System

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan GCG, Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Penerapan WBS dapat menjadi fondasi bagi Perseroan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran.

As an effort to support the implementation of GCG, the Company runs a Whistleblowing System (WBS) to prevent fraud by reporting incidents of misconduct and encouraging a culture of honesty and openness. The implementation of WBS can be the foundation for the Company to design the necessary evaluation and follow-up. WBS is also part of an early warning system for the possibility of problems due to a violation.

PENETAPAN PEDOMAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN ELNUSA

Perseroan menerapkan WBS sebagai sistem yang mengelola pengaduan atas pelanggaran dan atau penyimpangan kode etik, hukum, standar prosedur, kebijakan manajemen serta aturan lainnya yang dipandang perlu. Perseroan menilai pelanggaran-pelanggaran dapat merugikan dan/atau membahayakan Perseroan seperti kerugian finansial, lingkungan, kondisi kerja, reputasi organisasi, pemangku kepentingan dan lainnya.

Informasi yang diperoleh dari WBS akan ditindaklanjuti baik dengan pengenaan sanksi yang tegas dan konsisten agar dapat menimbulkan efek jera bagi pelaku pelanggaran maupun bagi mereka yang berniat melakukan hal sama dan dapat menjadi masukan untuk perbaikan sistem bagi Perseroan ke depan.

MEKANISME DAN RUANG LINGKUP PENYAMPAIAN PELAPORAN

Perseroan telah menyediakan berbagai media untuk mengakomodir para pemangku kepentingan dalam menyampaikan laporannya jika diduga telah terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. *Website* Perseroan: *Whistleblower System Center* (https://whistleblower.elnusa.co.id/)
2. *E-mail* Pengaduan: tim.wbs@elnusa.co.id
3. Telepon: 021.78830850 ext 1623

THE USE OF ELNUSA VIOLATION REPORTING SYSTEM GUIDELINES

The Company implements WBS as a system that manages complaints on violations and or deviations from the code of ethics, laws, standard procedures, management policies and other rules deemed necessary. The Company considers that violations can harm and/or endanger the Company such as financial losses, environment, working conditions, organizational reputation, stakeholders and others.

Information obtained from the WBS will be followed up with the imposition of firm and consistent sanctions so that it can have a deterrent effect on perpetrators of violations and for those who intend to do the same and can become input for system improvements for the Company in the future.

MECHANISM AND SCOPE OF REPORTING SUBMISSION

The Company has provided various media to accommodate stakeholders in submitting their reports if violations are suspected to have occurred by Company employees with the following mechanism:

1. Company website: Whistleblower System Center (https://whistleblower.elnusa.co.id/)
2. Complaint E-mail: tim.wbs@elnusa.co.id
3. Phone: 021.78830850 ext 1623

4. Menyampaikan surat resmi kepada:
   PT Elnusa Tbk up. Tim WBS
   Graha Elnusa Lantai 16, Jl. TB Simatupang Kav. 1B, Cilandak, Jakarta Selatan
5. *Website* WBS Pertamina Group: (https://pertaminaclean.tipoffs.info/) dapat diakses melalui website www.elnusa.co.id

4. Submit an official letter to:
   PT Elnusa Tbk up. WBS Team
   Graha Elnusa 16th Floor, Jl. TB Simatupang Kav. 1B, Cilandak, South Jakarta
5. Pertamina Group WBS website: (https://pertaminaclean.tipoffs.info/) can be accessed through the website www.elnusa.co.id

Ruang lingkup pengaduan WBS berkaitan dengan *fraud*, korupsi, pencurian, suap, konflik kepentingan, perbuatan asusila, serta perbuatan melanggar hukum dan peraturan perusahaan.

The scope of complaints under the Whistleblowing System (WBS) includes fraud, corruption, theft, bribery, conflicts of interest, immoral acts, as well as violations of laws and company regulations.

SOSIALISASI

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan melalui portal internal, situs Perusahaan dan sosialisasi langsung kepada pegawai termasuk Anak Perusahaan baik yang berada di kantor Pusat maupun yang berada di lapangan. Pelaksanaan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang sistem pelaporan pelanggaran Perseroan serta jaminan perlindungan bagi pelapor pelanggaran serta menambah kepercayaan *stakeholders* dan *shareholders* kepada Perseroan.

SOCIALIZATION

Throughout 2024, the Company has conducted socialization efforts for stakeholders through the internal portal, the Company's website, and direct socialization sessions with employees, including subsidiaries, both at the Head Office and field locations. The purpose of these socialization efforts is to provide an understanding of the Company's whistleblowing system, ensure protection guarantees for whistleblowers, and enhance the trust of stakeholders and shareholders in the Company.

Sosialisasi WBS dilakukan bersamaan dengan sosialisasi pemahaman GCG, standar etika perusahaan, pengendalian gratifikasi, Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), anti penyuapan sesuai Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

The WBS socialization is carried out in conjunction with the dissemination of knowledge on Good Corporate Governance (GCG), corporate ethical standards, gratuity control, State Officials' Wealth Report (LHKPN), anti-bribery measures in accordance with gratuity control guidelines, and the anti-bribery management system.

PENGELOLA DAN PROSEDUR PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan dikelola oleh Tim WBS di bawah koordinasi dari Fungsi Kepatuhan Pengawas Etika dan GCG (FUKAPEG) dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Tim WBS menerima laporan pelanggaran dan melakukan verifikasi atas laporan yang masuk.
2. Tim WBS akan menentukan apakah masih diperlukan informasi atau bukti tambahan lebih lanjut.
3. Laporan yang telah diverifikasi selanjutnya diserahkan kepada FUKAPEG.

MANAGEMENT AND REPORTING PROCEDURE FOR VIOLATIONS

The Company's violation reporting system is managed by the WBS Team under the coordination of the Ethics and GCG Supervisory Compliance Function (FUKAPEG) with the following mechanism:

1. The WBS team receives violation reports and verifies the incoming reports.
2. The WBS team determines whether further additional information or evidence is needed.
3. The verified report is then submitted to FUKAPEG.

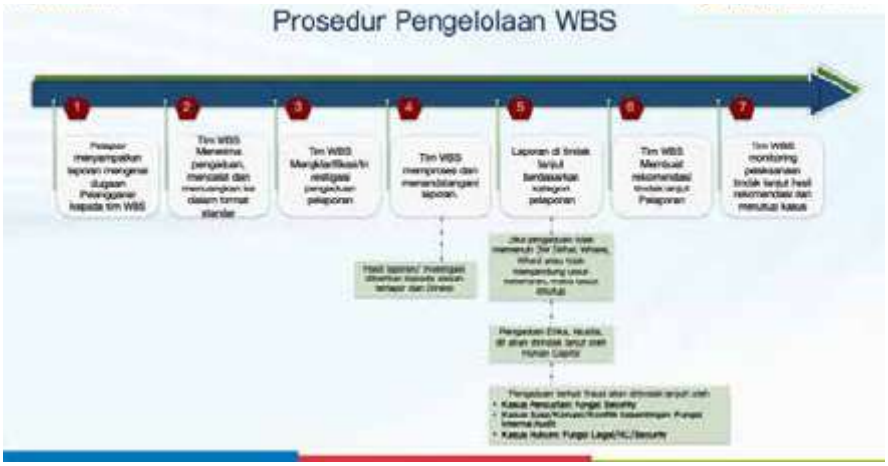

PENANGANAN PELAPORAN

1. Tim FUKAPEG akan melakukan investigasi atas laporan pengaduan yang telah diverifikasi oleh Pengelola WBS dengan bekerja sama dengan fungsi Audit Internal.
2. Jika pengaduan tidak terbukti benar, maka tidak dilakukan proses lebih lanjut.
3. Apabila laporan atas pelanggaran valid dan telah terbukti, maka tim FUKAPEG akan memberikan laporan serta rekomendasi kepada pihak yang berwenang (manajemen terkait atasan Terlapor untuk melaksanakan tindakan koreksi).

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

1. Pelapor dapat dilakukan secara anonim maupun dilengkapi dengan identitas pelapor dengan memberikan rekomendasi atau bukti awal dugaan sementara praktik pelanggaran.
2. Pelapor dapat membatasi identifikasi mengenai identitas yang bersangkutan dengan tetap menyertakan bukti yang berkaitan dengan dugaan sementara praktik pelanggaran.
3. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor jika pelanggaran tersebut terbukti benar terjadi. Apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran, laporan yang disampaikan dapat dipertimbangkan untuk mengurangi/meniadakan hukuman.
4. Kerahasiaan pelapor akan dijaga kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan penyelidikan yang dilakukan oleh pihak yang berwenang atau diperlukan untuk mempertahankan posisi Perusahaan di depan hukum.
5. Mekanisme di atas tidak dimaksudkan untuk menyampaikan keluhan pribadi.

SANKSI ATAS PELANGGARAN

1. Sanksi terdiri dari dua jenis, yaitu sanksi moral dan sanksi administratif.
2. Bentuk sanksi moral meliputi:
   a. Diumumkan secara terbuka;
   b. Meminta maaf secara terbatas dan/atau terbuka;
   c. Mengundurkan diri dari jabatannya.
3. Bentuk sanksi administratif adalah sebagaimana ditetapkan dalam Kebijakan Human Capital Management dan Peraturan Perusahaan yang berlaku.
4. Jika terdapat indikasi pelanggaran pidana, akan diteruskan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

PELAPORAN PELANGGARAN TAHUN 2024 DAN TINDAK LANJUT

Selama tahun 2024, terdapat 25 pengaduan pelanggaran yang masuk atau diterima Perseroan melalui media pelaporan WBS. Sebanyak 6 laporan telah selesai dilakukan proses pemeriksaan dan telah ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan dan peraturan Perusahaan. Adapun laporan lainnya masih dalam proses pemeriksaan lebih lanjut.

REPORT HANDLING

1. The FUKAPEG Team carried out investigations regarding the complaint reports verified by the WBS Manager in collaboration with the Internal Audit function.
2. If the complaint is not proven to be true, no further processing will be carried out.
3. If the report on the violation is valid and proven, the FUKAPEG team will provide a report and recommendations to the authorized parties (management related to the Reported Party's superiors to carry out corrective action).

PROTECTION FOR THE WHISTLEBLOWER

1. Reporting can be done anonymously or completed with the identity of the informant by providing recommendations or initial evidence of alleged violations.
2. The informant can limit its identification regarding the identity of the person concerned but still include evidence related to the alleged violation practice.
3. No punishment will be imposed on the reporting party if the violation is proven to have occurred. If the person concerned is also involved in a violation, the report submitted can be considered to reduce/eliminate the penalty.
4. The confidentiality of the informant will be maintained unless the disclosure is necessary in connection with an investigation carried out by the authorized party or is necessary to maintain the Company's position before the law.
5. The above mechanism is not intended to accommodate personal complaints.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

1. Sanctions consist of two types, which are moral sanctions and administrative sanctions.
2. Forms of moral sanctions include:
   a. Announced publically;
   b. Apologize in a limited and/or open manner;
   c. Resigned from his/her position.
3. The form of administrative sanctions is stipulated in the Human Capital Management Policy and applicable Company Regulations.
4. If there are indications of a criminal violation, it will be processed in accordance with applicable legal provisions.

VIOLATION REPORTING IN 2024 AND FOLLOW-UPS

Throughout 2024, the Company received 25 violation reports through the WBS reporting channel. A total of 6 reports have been reviewed and addressed in accordance with the Company's policies and regulations, while the remaining reports are still under further investigation.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Accessing Company's Information and Data

Secara berkala, Perseroan melakukan pembaruan informasi dan memberikan akses kemudahan terhadap informasi mengenai aktivitas dan kinerja perusahaan kepada *stakeholder* agar mengetahui kondisi Perseroan secara jelas dan terbuka. Adapun sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi mengenai Perseroan, di antaranya:

1. Pengambilan keputusan tertinggi Perusahaan.
2. *Website*: Elnusa melalui tautan www.elnusa.co.id melakukan publikasi informasi dalam *website* yang mengacu pada POJK No. 8/POJK.04/2015.
3. *E-mail*: Elnusa memiliki *e-mail* resmi perusahaan, yaitu corporate@elnusa.co.id.
4. Media Sosial: Elnusa memiliki akun resmi yang dikelola guna menyampaikan keterbukaan informasi terkait dengan perusahaan melalui beberapa sosial media yang dikelola di antaranya: *LinkedIn*: Elnusa, *Instagram*: @elnusaofficial.
5. Laporan Tahunan: Perseroan memberikan keterbukaan informasi terkait dengan Kinerja Perusahaan dalam satu tahun melalui buku yang disusun dalam sajian Laporan Tahunan berdasarkan POJK No. 29/POJK.04/2016 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

MEDIA KOMUNIKASI LAINNYA

Sarana/media komunikasi lainnya yang digunakan Elnusa untuk berhubungan dengan pemegang saham ataupun *stakeholders* lainnya selama tahun 2024 antara lain melalui:

1. Investor Relation Meeting & Conference Call (79 kali);
2. Kegiatan *Media Relation* meliputi 13 *Media Interview*, 5 *Media Meeting*, 1 *Media Gathering*. Penerbitan siaran pers perusahaan sebanyak 106 siaran pers yang menghasilkan *outcome* sebanyak 4758 pemberitaan mengenai perusahaan di berbagai media nasional;
3. *Press conference* (2 kali), *news release* (106 kali), iklan yang terdiri dari *advertorial*, *banner display*, *informal activity* dengan *media energy* (1 kali);
4. Pameran (10 kali); dan
5. Penyampaian laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (147 kali).

Periodically, the Company updates information and provides easy access to details regarding its activities and performance, ensuring that stakeholders have a clear and transparent understanding of the Company's condition. The channels used for corporate information disclosure include:

1. The Company's highest decision-making.
2. Website: Elnusa via the link www.elnusa.co.id publishes information on the website which refers to POJK No. 8/POJK.04/2015.
3. E-mail: Elnusa has an official company email, namely corporate@elnusa.co.id.
4. Social Media: Elnusa has an official account which is managed to convey disclosure of information related to the company through several managed social media including: LinkedIn: Elnusa Instagram: @elnusaofficial.
5. Annual Report: The Company provides disclosure of information related to the Company's performance in one year through books prepared in the Annual Report based on POJK No. 29/POJK.04/2016 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

OTHER COMMUNICATION MEDIA

Other communication facilities/media used by Elnusa to communicate with shareholders or other stakeholders during 2024, among others are as follows:

1. Investor Relations Meeting & Conference Call (79 times);
2. Media Relation Activities include 13 Media Interviews, 5 Media Meetings, 1 Media Gathering. The company issued 106 press releases, resulting in 4,758 news coverages about the company in various national media;
3. Press conferences (2 times), news releases (106 times), advertisements consisting of advertorials, banner displays, informal activities with energy media (1 time);
4. Exhibition (10 times); and
5. Submission of reports to OJK and the Indonesian Stock Exchange (147 times)

Penilaian atau Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Assessment or Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance

DASAR PENILAIAN DAN METODE

Perseroan sebagai perusahaan terbuka wajib untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui penilaian (*assessment*), selaras dengan Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Penilaian yang dilakukan oleh Perseroan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku. Perseroan juga melakukan penilaian penerapan GCG dengan menggunakan standar praktik terbaik yang berlaku di Indonesia maupun di luar negeri, yaitu ASEAN *Corporate Governance Scorecard* ("ACGS").

BASIS OF ASSESSMENT AND METHOD

It is mandatory for the Company, as a public entity, to measure the implementation of GCG through assessments, in line with OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies. The Company consistently conducts annual GCG implementation assessments to determine the adequacy level of GCG implementation within the Company. The assessment conducted by the Company refers to various applicable best practice standards. The Company also assesses GCG implementation using best practice standards applicable both in Indonesia and internationally, namely the ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS").

PELAKSANAAN PENILAIAN GCG TAHUN 2024

Pelaksanaan *assessment* penerapan GCG untuk tahun buku 2024, dilakukan oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* dengan menerapkan ACGS. Adapun hasil penilaian implementasi tata kelola untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut.

IMPLEMENTATION OF CGC ASSESSMENT IN 2024

The assessment of GCG implementation for the 2024 financial year was conducted by the Indonesian Institute for Corporate Directorship by using the ACGS. Results of the assessment of governance implementation for 2024 are as follows.

KRITERIA DAN CAPAIAN PENILAIAN ASEAN CG SCORECARD ELNUSA

Assessment Criteria and Achievements of Elnusa's ASEAN CG Scorecard

Total Nilai untuk Praktik GCG PT Elnusa Tbk Total Score for PT Elnusa Tbk's GCG Practices				
	Komponen Penilaian	**Bobot Penilaian** Valuation Component	**Total Skor** Total Score	Valuation Components
A	Hak-hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham	20%	17,93	Rights and Equitable Treatment of Shareholders
B	Keberlanjutan dan Ketangguhan	15%	12,95	Sustainability and Resilience
C	Keterbukaan dan Transparansi	25%	24,24	Disclosure and Transparency
D	Tanggung Jawab Dewan Komisaris	40%	35,55	Responsibilities of the Board
E	Bonus		10	Bonus
F	Penalti		-2	Penalty
	Total Skor Tertimbang	100%	98,68	Total Score

Total nilai (*overall score*) praktik GCG yang diperoleh Perusahaan untuk tahun buku 2024 (ASEAN *Scorecard* 2024) adalah sebesar

The total score (overall score) of GCG practices obtained by the Company for the 2024 financial year (ASEAN Scorecard 2024)

98,68. Secara *overall*, hasil *assessment* implementasi GCG Elnusa mendapatkan predikat "*Very Good*", artinya mengadopsi secara penuh standar internasional.

Apabila dilihat dari nilai atau skor kasar (tidak tertimbang), dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan perusahaan untuk prinsip Bagian A (prinsip hak-hak dan perlakuan setara terhadap pemegang saham) mencapai 89,65%. Bagian B (prinsip keberlanjutan dan ketangguhan) mencapai 86,36%. Bagian C (prinsip pengungkapan dan transparansi) mencapai 96,97%, serta Bagian D (prinsip tanggung jawab Dewan Komisaris) mencapai 88,89%.

was 98.68. Overall, the results of Elnusa's GCG implementation assessment were noted as "Very Good", meaning that the implementation has completely adopted international standards.

Viewed from the raw (unweighted) value or score, it can be concluded that the company's level of compliance for the Part A (principle of equal rights and treatment of shareholders) reaches 89.65%.Part B (principles of sustainability and resilience) reached 86.36%. Section C (principles of openness and transparency) reached 96.97%, and Part D (principle of responsibility of the Board of Commissioners) reached 88.89%.

Kesesuaian **Penerapan Tata Kelola Perusahaan terhadap ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS)**

Suitability of the Implementation of Corporate Governance to ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) merupakan ukuran kepatuhan perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN terhadap penerapan tata kelola/governansi menurut praktik-praktik keteladanan berbasis standar-standar internasional, khususnya prinsip-prinsip *corporate governance*. ACGS bertujuan untuk meningkatkan daya saing perusahaan-perusahaan di ASEAN dalam menarik investor global serta membangun ekosistem bisnis yang lebih terpercaya dan berkelanjutan. Pedoman ini diterbitan oleh *The Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD), yang mencakup:

1. Hak-hak dan perlakuan setara terhadap para pemegang saham;
2. Keberlanjutan dan ketangguhan;
3. Pengungkapan dan transparansi;
4. Tanggung jawab Dewan.

Perseroan telah berinisiatif membangun upaya-upaya perbaikan terhadap kinerja tingkat kepatuhannya secara terukur dan terencana untuk memperkuat prinsip-prinsip GCG yang terdapat dalam standar ACGS. Perseroan juga memandang perlu referensi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mempersiapkan strategi yang efektif dalam rangka melakukan upaya perbaikan terhadap kinerja praktik GCG ke depan.

Perseroan melakukan penilaian rutin terhadap praktik GCG berdasarkan standar Internasional yang diadopsi dari prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikeluarkan oleh OECD, dan tertuang dalam prinsip-prinsip GCG yang diatur dalam ACGS. Hasil penilaian rutin terhadap praktik GCG tersebut diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai tren

The ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) is a measure of the compliance of listed companies in ASEAN with the implementation of governance according to exemplary practices based on international standards, especially corporate governance principles. The ACGS aims to improve the competitiveness of ASEAN companies in attracting global investors and building a more trusted and sustainable business ecosystem. The guidelines are published by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), which includes:

1. Rights and Equitable Treatment of Shareholders;
2. Sustainability and resilience;
3. Disclosure and transparency;
4. Responsibilities of the Board.

The Company has initiated some efforts to improve the performance of its compliance level in a measurable and planned manner to strengthen the GCG principles contained in the ACGS standard. The Company also sees the need for references that are useful in preparing effective strategies in order to make efforts to improve the performance of GCG practices in the future.

The Company conducts routine assessments of GCG practices based on international standards adopted from the corporate governance principles issued by the OECD, as outlined in the GCG principles regulated by ACGS. The results of the routine assessment of GCG practices should provide information to the Company regarding the trend of performance improvements in

perbaikan kinerja tingkat kepatuhan yang telah dicapai perusahaan dibandingkan dengan kinerja yang telah dilakukan perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga untuk ke depannya dapat diketahui mengenai langkah-langkah atau upaya apa saja yang masih harus diperbaiki lagi oleh perusahaan agar kinerja tingkat kepatuhannya dapat lebih dioptimalkan lagi pencapaiannya.

the compliance level achieved by the company compared to the performance achieved in previous years, so that in the future, it will be possible to determine which steps or efforts need to be improved by the company to optimize the achievement of its compliance performance.

Perseroan telah membuat referensi silang terhadap penilaian ACGS untuk mempermudah perolehan data, dengan rincian sebagai berikut:

The Company has cross-referenced the ACGS assessment to facilitate data acquisition, with details as follows:

PRINSIP A : HAK-HAK DAN PERLAKUAN SETARA TERHADAP PEMEGANG SAHAM
Principle A : Rights and Equitable Treatment of Shareholders

No.	Parameter Penentu Determining Parameters	Skor CG untuk Prinsip Hak-hak Pemegang Saham CG Score for Rights and Equitable Treatment of Shareholders Principle		
		Jumlah Kepatuhan terhadap Pertanyaan pada Tiap Parameter Number of Compliance to Questions on Each Parameter	**Jumlah Pertanyaan** Number of Question	**Skor per Komponen** Score for Each Component
1	Hak Dasar Pemegang Saham Basic Rights of Shareholders	1	1	100%
2	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS serta hak untuk mendapatkan informasi mengenai aturan-aturan yang berlaku dalam RUPS (termasuk prosedur *voting*) Right to participate effectively and use votes in the GMS as well as the right to obtain information regarding the rules applicable to the GMS (including voting procedures)	15	15	100%
3	Pasar untuk pengendalian/kontrol perusahaan seharusnya dimungkinkan berfungsi dengan cara yang efisien dan transparan Market for corporate management/control should be enabled to function in an efficient and transparent manner	1	1	100%
4	Pelaksanaan hak kepemilikan pemegang saham, termasuk investor institusi di fasilitasi perusahaan The company facilitates the implementation of ownership rights of shareholders, including institutional investors	1	1	100%
5	Kepemilikan Saham dan Hak Suara Share Ownership and Voting Rights	-	-	-
6	Panggilan RUPST AGSM Invitation	3	5	60%
7	Perdagangan orang dalam dan *self-dealing* abusif Insider trading and abusive self-dealing.	1	1	100%
8	Transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris & Direksi Related party transactions executed by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors	2	3	66,66%
9	Perlindungan kepada para pemengang saham minoritas dari tindakan-tindakan abusif Protection for minority shareholders from abusive actions	2	2	100%
Total Pertanyaan yang *Comply* dengan Prinsip Hak-hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham **Total Questions that Comply with the Principles of Rights and Equitable Treatment of Shareholders**		**26**	**29**	**89,65%**

PRINSIP B: KEBERLANJUTAN DAN KETANGGUHAN
Principle B: Sustainability and Resilience

No.	Parameter Penentu Determining Parameters	Skor CG untuk Prinsip Keberlanjutan dan Ketangguhan CG Score for Sustainability and Resilience		
		Jumlah Kepatuhan terhadap Pertanyaan pada Tiap Parameter Number of Compliance to Questions on Each Parameter	**Jumlah Pertanyaan** Number of Question	**Skor per Komponen** Score for Each Component
1	Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan dapat diandalkan, serta mencakup materi informasi masa lalu dan masa depan yang wajar dan penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi atau menentukan suara. Disclosure related to sustainability must be consistent, comparable, and reliable, and must include reasonable and material past and future information that is important for investors in making investment decisions or casting votes.	5	6	83,33%
2	Kerangka tata kelola Perusahaan harus memungkinkan adanya dialog antara Perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai masalah keberlanjutan. The corporate governance framework must enable dialogue between the Company, shareholders, and stakeholders to exchange views on sustainability issues.	2	2	100%
3	Kerangka tata kelola Perusahaan harus memastikan bahwa dewan Direksi secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material ketika menjalankan perannya dalam menelaah, memantau dan memandu praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk yang berkaitan dengan risiko fisik dan transisi terkait perubahan iklim. The corporate governance framework must ensure that the Board of Directors adequately considers material sustainability risks and opportunities when performing its role in reviewing, monitoring, and guiding governance practices, disclosures, strategies, risk management systems, and internal controls, including those related to physical and transition risks associated with climate change.	0	1	0%
4	Hak-Hak Para Pemangku Kepentingan yang ditetapkan oleh UU atau lewat kesepakatan bersama haruslah dihormati dan mendorong kerjasama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan kerja, dan keuangan berkelanjutan. Stakeholder rights established by law or through collective agreements should be respected and encourage active cooperation between companies and stakeholders in creating prosperity, jobs and sustainable finance.	7	7	100%
5	Para pemangku kepentingan haruslah memiliki peluang untuk mendapatkan ganti rugi efektif untuk pelanggaranpelanggaran atas hak-hak mereka. Stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violations of their rights.	1	1	100%
6	Mekanisme-mekanisme meningkatkan kinerja untuk partisipasi karyawan haruslah dimungkinkan berkembang. Performance-enhancing mechanisms for employee participation should be allowed to develop.	2	3	66,67%

No.	Parameter Penentu Determining Parameters	Skor CG untuk Prinsip Keberlanjutan dan Ketangguhan CG Score for Sustainability and Resilience		
		Jumlah Kepatuhan terhadap Pertanyaan pada Tiap Parameter Number of Compliance to Questions on Each Parameter	**Jumlah Pertanyaan** Number of Question	**Skor per Komponen** Score for Each Component
7	Para pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan badan-badan perwakilan mereka, haruslah dapat secara bebas mengkomunikasikan keprihatinan mereka kepada dewan atas praktik-pratik melanggar hukum dan tidak etis dan hakhak mereka melakukan ini haruslah dilindungi. Stakeholders, including individual employees and their representative bodies, must be able to freely communicate their concerns to the board regarding illegal and unethical practices, and their rights to do so must be protected.	2	2	100%
Total Pertanyaan yang *Comply* dengan Prinsip Keberlanjutan dan Ketangguhan **Total Questions that Comply with the Principles of Sustainability and Resilience**		**19**	**22**	**86,36**

PRINSIP C: PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI
Principle C: Disclosure and Transparency

No.	Parameter Penentu Determining Parameters	Skor CG untuk Prinsip Pengungkapan dan Transparansi CG Score for Disclosure and Transparency Principles		
		Jumlah Kepatuhan terhadap Pertanyaan pada Tiap Parameter Number of Compliance to Questions on Each Parameter	**Jumlah Pertanyaan** Number of Question	**Skor per Komponen** Score for Each Component
1	Transparansi Struktur Kepemilikan Transparency of the Ownership Structure	5	5	100%
2	Kualitas Laporan Tahunan Quality of the Annual Report	6	6	100%
3	Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of Board of Commissioners and Directors	3	4	75%
4	Pengungkapan atas Transaksi Hubungan Istimewa Disclosure of special relationship transaction	2	2	100%
5	Pengungkapan atas transaksi saham perusahaan yang dilakukan oleh para anggota Direksi atau Dewan Komisaris Disclosure of company share transactions conducted by members of the Board of Directors or Board of Commissioners	-	-	-
6	Eksternal Auditor dan Laporan Auditor External Auditor and Auditor's Report	2	2	100%
7	Media Komunikasi Perusahaan Company's Communication Media	4	4	100%
8	Penyampaian informasi laporan keuangan atau laporan tahunan secara tepat waktu On-time submission of information on financial statements or annual reports	3	3	100%
9	Website Perusahaan Company Website	6	6	100%
10	Keberadaan Investor Relations dalam Perusahaan The Existence of Investor Relations in the Company	1	1	100%
Total Pertanyaan yang *Comply* dengan Prinsip Pengungkapan dan Transparansi **Total Questions that Comply with the Principles of Disclosure and Transparency**		**32**	**33**	**96,96%**

PRINSIP D : TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
Principle D : Responsibilities of the Board

No.	Parameter Penentu Determining Parameters	Skor CG untuk Prinsip Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris CG Score for Responsibilities of the Board		
		Jumlah Kepatuhan terhadap Pertanyaan pada Tiap Parameter Number of Compliance to Questions on Each Parameter	**Jumlah Pertanyaan** Number of Question	**Skor per Komponen** Score for Each Component
1	Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris Duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners	6	6	100%
2	Struktur Dewan Komisaris Board of Commissioners' Structure	21	24	837,50%
3	Proses Dewan Komisaris Board of Commissioners' Process	18	20	90%
4	Individu dalam Susunan Dewan Komisaris Individuals in the Composition of the Board of Commissioners	4	6	66,66%
5	Kinerja Dewan Komisaris Peformance of the Board of Commissioners	7	7	100%
Total Pertanyaan yang *Comply* dengan Prinsip Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris **Total Questions that Comply with the Principles of Responsibilities of the Board**		**56**	**63**	**88,88%**

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Implementation of the Aspects and Principles or Corporate Governance in Accordance with the Provisions of the Financial Service Authority

Terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi Tata Kelola yang disampaikan oleh OJK, sebagaimana yang tertuang dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan telah menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" dengan informasi secara rinci, sebagai berikut:

There are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations of Governance submitted by OJK, as stated in POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Public Company Governance Guidelines. The Company has implemented these aspects, principles and recommendations based on the "comply or explain" approach with detailed information, as follows:

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Implementasi** Implementation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham **Aspect 1: Relationship of a Public Company with the Shareholders in Guaranteeing the Shareholders' Rights**		
1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. 2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan. 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	1. Terpenuhi: Perseroan telah memiliki aturan terkait penyelenggaraan RUPS di mana voting dilakukan secara terbuka dengan mengangkat tangan sesuai dengan aturan yang telah disampaikan oleh pemimpin rapat. Sedangkan *voting* tertutup dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat ataupun dengan penggunaan *electronic voting*. Hal ini disampaikan kepada pemegang saham dalam tata tertib RUPS. 2. Terpenuhi: RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tahun 2024 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris. 3. Terpenuhi: Ringkasan risalah RUPS selama 4 (empat) tahun terakhir tersedia dalam web Perseroan (www. elnusa.co.id).
1. Increase the value of holding the General Meeting Shareholders (GMS)	1. Public listed companies have their technical methods or procedures regarding voting, both openly and privately, that prioritize the independency and interests of shareholders. 2. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of public companies are present at the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS. 3. A summary of the GMS minutes of meeting is available on the public company website for at least 1 (one) year.	1. Fulfilled: The Company has established regulations regarding the organization of the GMS, where voting is conducted openly by raising hands in accordance with the rules communicated by the meeting leader. Meanwhile, closed voting is conducted through ballot cards distributed to each meeting participant or by using electronic voting. This is conveyed to shareholders in the GMS rules of conduct. 2. Fulfilled: The Annual GMS and Extraordinary GMS held in 2024 were attended by all members of the Board of Directors and all members of the Board of Commissioners. 3. Fulfilled: Summaries of the GMS minutes for the past four (4) years are available on the Company's website (www.elnusa.co.id).

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
2. Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor	1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	1. Terpenuhi: Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui aktivitas *non deal roadshow*, pertemuan *analyst, conference,* dan *public expose*. 2. Terpenuhi: Materi dan informasi yang dimiliki oleh Perseroan selalu disampaikan dalam web Perseroan (www. elnusa.co.id) untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor.
2. Improve the quality of public Company communication with shareholders or investors	1. Public listed companies have communication policy with shareholders or investors. 2. Public listed companies disclose the public company's communication policy with shareholders or investors on the website.	1. Fulfilled: The Company has a communication policy with shareholders or investors through non-deal roadshows, analyst meetings, conferences and public exposes. 2. Fulfilled: Material and information owned by the Company is always presented on the Company's website (www.elnusa.co.id) to ensure equal deliver.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Aspect 2: Function and Duties of the Board of Commissioners**		
1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	1. Terpenuhi: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki 4 (empat) anggota Dewan Komisaris. 2. Terpenuhi: Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.
1. To streghten the membership and composition of the Board of Commissioners	1. Determining the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company. 2. Determining the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience Required.	1. Fulfilled: Determining the number of members of the Board of Commissioners is adjusted to applicable laws and regulations as well as Company's Articles of Association in line with the conditions and need. The Company has 4 (four) members of the Board of Commissioners. 2. Fulfilled: The composition of members of the Board of Commissioners has fulfilled the aspect of diversity of expertise, knowledge and experience as well as the condition and complexity of the Company's business.
2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 3. Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	1. Terpenuhi: Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam *Board Manual* dan situs web Perseroan. 2. Terpenuhi: Perseroan menyampaikan kebijakan penilaian dalam laporan tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bab Penilaian kinerja Dewan Komisaris. 3. Terpenuhi: Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri secara umum yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perseroan. 4. Terpenuhi: Perseroan melalui Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG telah memiliki kebijakan dalam proses nominasi anggota Direksi sesuai dengan tujuan jangka panjang Perusahaan. Kebijakan suksesi dicantumkan dalam situs web Perseroan.

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Implementasi** Implementation
2. Improving the quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners	1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. 2. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report. 3. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes. 4. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	1. Fulfilled: The Company has a general policy regarding the performance assessment of the Board of Commissioners which is stated in the Board Manual and the Company's website. 2. Fulfilled: The Company conveys its assessment policy in the annual report in the Corporate Governance section, sub-chapter, Performance Assessment of the Board of Commissioners. 3. Fulfilled: The Company has a general resignation policy as stated in the Company's Articles of Association and Board Manual. 4. Fulfilled: The Company, through the Nomination and Remuneration Committee, has a policy in the nomination process of members of the Board of Directors in accordance with the Company's long-term goals. The succession policy is stated on the Company's website.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi **Aspect 3: Function and Role of the Directors**		
1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	1. Terpenuhi: Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan memiliki 5 (lima) anggota Direksi. 2. Terpenuhi: Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan. 3. Terpenuhi: Direktur Keuangan Perseroan memiliki pengalaman kerja di bidang Keuangan selama lebih dari 30 tahun.
1. Strengthen the membership and composition of the Board of Directors	1. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company as well as the effectiveness in decision making. 2. Determining the composition of members of the Board of Directors takes into consideration the diversity of skills, knowledge and experience required. 3. The Board of Directors that oversee the Company's accounting or finance must have the expertise and/or knowledge in the field of accounting.	1. Fulfilled: Determining the number of members of the Board of Directors has been adjusted to applicable regulations and the Company's Articles of Association in accordance with the conditions and needs of the Company. It has 5 (five) members of the Board of Directors. 2. Fulfilled: The composition of members of the Board of Directors has fulfilled the diversity of skills, knowledge and experience required by the Company. 3. Fulfilled: The Company's Finance Director has an experience in the Finance sector for more than 30 years.
2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. 2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 3. Direksi mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	1. Terpenuhi: Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian untuk menilai kinerja Direksi yang tertuang dalam *Board Manual* dan situs web Perseroan. 2. Terpenuhi: Perseroan telah menyampaikan kebijakan penilaian dalam Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bab Penilaian kinerja Direksi. 3. Terpenuhi: Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perseroan.
2. To improve the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors	1. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. 2. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report. 3. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	1. Fulfilled: The Company has a general policy regarding assessments to assess the performance of the Board of Directors as stated in the Board Manual and the Company's website. 2. Fulfilled: The Company has conveyed its assessment policy in the Annual Report in the Corporate Governance section, sub-chapter on Assessment of the Board of Directors' performance. 3. Fulfilled: The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors as stated in the Company's Articles of Association and Board Manual.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan **Aspect 4: Participation of the Stake Holders**		

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
1. Meningkatkan aspek tata Kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan	1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. 2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. 3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. 6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	1. Terpenuhi: Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan *insider trading* yang tertuang dalam situs web Perseroan. 2. Terpenuhi: Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan antikorupsi dan *anti-fraud* yang tertuang dalam CoC Perseroan. 3. Terpenuhi: Perseroan telah memiliki SOP terkait dengan prosedur persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor. Hal tersebut tercantum dalam situs web Perseroan. 4. Terpenuhi: Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Perjanjian Kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Hal tersebut tercantum dalam situs web Perseroan. 5. Terpenuhi: Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan whistleblowing system. http://www.elnusa.co.id/ idn/investor/investor-information/corporate-governance/mekanisme-pengaduan/. 6. Terpenuhi: Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian penghargaan terhadap masa kerja karyawan sebagai bentuk penghargaan atas loyalitas pekerja. Untuk Direksi kebijakan insentif tersebut melekat pada kebijakan remunerasi Perseroan.
1. To improve corporate governance aspects through stakeholder participation	1. A public company has the policies to prevent insider trading. 2. A public company has anti-corruption and antifraud policies. 3. A public company has policies regarding the selection and improvement of suppliers or vendors capabilities. 4. A public company has policies regarding fulfilling creditor rights. 5. A public company has the whistleblowing system policy. 6. A public company has a policy on providing long-term incentives to Directors and employees.	1. Fulfilled: The Company has a general policy regarding insider trading which is stated on the Company's website. 2. Fulfilled: The Company has a general policy related to anticorruption and anti-fraud which is stated in the Company's CoC. 3. Fulfilled: The Company has SOPs related to preparation procedures for the procurement of goods and services as well as general terms and conditions for the procurement of goods and services to improve the quality of procurement and the quality of vendors. This is stated on the Company's website. 4. Fulfilled: The Company has a policy related to the obligation to fulfill creditors' rights in accordance with the applicable policies and provisions contained in the Credit Agreement which has been agreed upon by both parties. This is stated on the Company's website. 5. Fulfilled: The Company has a policy related to the whistleblowing system. http://www.elnusa.co.id/ idn/investor/inv estor-information/corporategovernance/mekanisme-pengaduan/. 6. Fulfilled: The Company has a policy of giving awards for employees' length of service as a form of appreciation for employee loyalty. For Directors, the incentive policy is attached to the Company's remuneration policy.
Aspek 5: Keterbukaan Informasi **Aspect 5: Information Disclosure**		
1. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi	1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi. 2. Laporan tahunan perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	1. Terpenuhi: Perseroan telah secara rutin menyampaikan Informasi tidak hanya terbatas pada keterbukaan Informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perseroan melalui portal internal, media situs web, *news flash, teasers*, intranet, Elnusa *news corner*. 2. Terpenuhi : Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, juga pengungkapan pemilik dari manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Implementasi** Implementation
1. To increase the disclosure of information	1. Public listed companies make more use of information technology aside from websites as medium for information disclosure. 2. The Company's annual report discloses the ultimate beneficial owner in public company share ownership of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in public company share ownership through the main and controlling shareholders.	1. Fulfilled: The Company has routinely conveyed information not only limited to the disclosure of information that has been regulated in statutory regulations, but also other information related to the Company through internal portals, website media, news flash, teasers, intranet, Elnusa news corner. 2. Fulfilled: The Company has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership of at least 5%, as well as disclosure of the ultimate beneficial owner of share ownership by the main and controlling shareholders in the Company's Annual Report.


elnusa
elnusa

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility Social and Environmental Responsibility

444 **Aspek Ekonomi**
Economic Aspect

444 **Aspek Lingkungan**
Environment Aspect

445 **Aspek Sosial**
Social Aspect



Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Economic Aspect

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pendapatan	Rp13,4 triliun | trillion	Rp12,6 triliun | trillion	Rp12,3 triliun | trillion	Revenue
Laba	Rp714 miliar | billion	Rp503 miliar | billion	Rp378 miliar | billion	Income
Nilai Pengadaan kepada Mitra Kerja Lokal	Rp9,9 triliun | trillion	Rp9,9 triliun | trillion	Rp8,9 triliun | trillion	Value of Procurement to Local Partners
Persentase Mitra Kerja Lokal	**97,5%**	**93,61%**	**97,15%**	Percentage of Local Partners

Aspek Lingkungan [OJK B.2]

Environment Aspect

Uraian	2024	2023	2022	Description
Penggunaan Energi	1.731.953,35 GJ	2.117.306,46 GJ	2.210.864,94 GJ	Energy Usage
Emisi yang Dihasilkan	100.377,07 Ton CO_2eq	142.357,62 Ton CO_2eq	122.799,09 Ton CO_2eq	Emissions Generated
Limbah B3	128,45 Ton | Tons	64,98 Ton | Tons	248,83 Ton | Tons	Hazardous Waste
Pohon yang Ditanam	**>2.000 Pohon |** Trees	**>5.000 Pohon |** Trees	**>3.900 Pohon |** Trees	**Trees Planted**

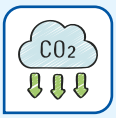

↓ 29,36%

Penurunan emisi cakupan 1 dan cakupan 2 pada tahun 2024, dari tahun sebelumnya.
Reduction in scope 1 and scope 2 emissions in 2024, from the previous year.



↓ 27,35%

Penurunan konsumsi energi pada tahun 2024, dari tahun sebelumnya.
Reduction in energy consumption in 2024, from the previous year.

Aspek Sosial [OJK B.3]

Social Aspect

Uraian	2024	2023	2022	Description
Jam Pelatihan	197.460 Jam | Hours	104.246 Jam | Hours	318.175 Jam | Hours	Training Hours
Kecelakaan Kerja yang Mengakibatkan Fatalitas	0	1	0	Work Accidents Resulting in Fatalities
Tingkat Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Indeks*)	4,26	4,34	4,66	Customer Satisfaction Indeks
Penerima Manfaat	**86.873**	**97.672**	**93.191**	Beneficiaries





LAMPIRAN

Appendix

448 **Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

472 **Laporan Keuangan**
Financial Report

628 **Glosarium**
Glosarium

Referensi SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

— SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√	a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies.
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√	d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically-listed Company
e. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f Direksi:		f Board of Directors:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.

Keterangan	Halaman Page	Description
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Keterangan	Halaman Page	Description
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√	5 This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	√	1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	√	a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);	√	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	√	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	√	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	√	f. Management discussion and analysis;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	√	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	√	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	√	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	8	a. Summary of Key Financial Information
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;	8	1) income/sales;
2) laba bruto;	8	2) gross profit;
3) laba (rugi);	8	3) profit (loss);

Keterangan	Halaman Page	Description
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	8	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;	8	5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	8	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;	8	7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;	9	8) total assets;
9) jumlah liabilitas;	9	9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;	9	10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	10	11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	10	12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	10	13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;	10	14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	10	15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	10	16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	10	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham	11	b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	11	Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	11	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;	11	a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	11	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	11	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	11	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	11	Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	11	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	12	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	-	a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham	-	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	-	c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	-	d) The number of convertible securities exercised (if any); and
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	-	e) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	12	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	12	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi	48	c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	48	The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	48	1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	50-52	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	52-53	b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	52-53	c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	54-55	d) comparison between achievement of results and targets; and
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	53-54	e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;	57-58	2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	55	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	56-57	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
d. Laporan Dewan Komisaris	39	d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	39	The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	39	1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	40	2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	43-44	3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	40-41	4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	43	5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	65	e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	65	Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	66-67, 71	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	67	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	67	a) Address;
b) Nomor telepon;	67	b) Telephone number;
c) Nomor faksimile;	67	c) Facsimile number;
d) Alamat surat elektronik; dan	67	d) E-mail address; and
e) Alamat Situs Web;	67	e) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	68-70	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	72	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan;	80-85	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	86-91	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	94-95	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	93	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	100-105	9) The Board of Directors profiles include:

Keterangan		Halaman Page	Description	
a)	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	100-105	a)	Name and short description of duties and functions;
b)	Foto terbaru;	100-105	b)	Latest photograph;
c)	Usia;	100-105	c)	Age;
d)	Kewarganegaraan;	100-105	d)	Citizenship;
e)	Riwayat pendidikan;	100-105	e)	Education;
f)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	100-105	f)	history position, covering information on:
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	100-105	(1)	Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	100-105	(2)	Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	100-105	(3)	Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g)	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	100-105, 316-317	g)	Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h)	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	56-57	h)	Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10)	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	96-99	10)	The Board of Commissioners profiles, at least include:
a)	Nama;	96-99	a)	Name;
b)	Foto terbaru;	96-99	b)	Latest photograph;
c)	Usia;	96-99	c)	Age;
d)	Kewarganegaraan;	96-99	d)	Citizenship;
e)	Riwayat pendidikan;	96-99	e)	Education;
f)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	96-99	f)	History position, covering information on:
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	96-99	(1)	Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;

Keterangan		Halaman Page	Description	
	(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	96-99		(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
	(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	96-99		(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
	(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	96-99		(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias	96-99, 316-317		g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
	h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	96-99, 284		h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
	i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	43		i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11)	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	43, 56-57	11)	In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12)	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	111-112	12)	Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13)	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	113	13)	Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
	a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	113		a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	114, 116	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	113-114	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	116	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	115	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;	115	a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;	115	b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan	115	c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;	115	d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	113	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	118-127	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	118-127	For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	128-129	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	129	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	130	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/ associations/alliances include:
a) nama dan alamat;	130	a) name and address;
b) periode penugasan;	130	b) period of assignment;
c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	130	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;
d) biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	130	d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	130	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	131	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	175	f. Management Discussion and Analysis
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	175	Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	182	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	182-209	a) Production, including process, capacity, and growth;
b) Pendapatan/penjualan; dan	182-209	b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;	182-209	c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	210	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	210-213	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	213-215	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;	215-216	c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	216-221	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas	222-224	e) Cash flows
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	224-225	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;

Keterangan	Halaman Page	Description
4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	226	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	226-227	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	228	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	-	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	-	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	-	c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	-	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	228-229	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;	228-229	a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal; dan	228-229	b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	228-229	c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	232	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	233-234	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	230-232	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	230-232	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	230-232	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure);	230-232	c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau	230-232	d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	230-232	e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	230-232	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	230-232	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	230-232	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure);	230-232	c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau	230-232	d) Dividend policy;

Keterangan	Halaman Page	Description
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	230-232	e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	234-236	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	237-238	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen;	237-238	a) Dividend policy;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	237-238	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	237-238	c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	237-238	d) Amount of dividend per year paid;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	–	Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	229	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	–	a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	–	b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	229, 239-242	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	239-242	a) Transaction date, value, and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	239-242	b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	239-242	c) Nature of related parties (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	239-242	d) Description of the fairness of the transaction; and
e) Pemenuhan ketentuan terkait;	239-242	e) Compliance with related rules and regulations;

Keterangan		Halaman Page	Description	
f)	dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	239-242	f)	In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
1)	Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan	239-242	1)	A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
2)	Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*);	239-242	2)	The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
g)	Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	239-242	g)	For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
h)	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	-	h)	For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i)	Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	-	i)	In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16)	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	242	16)	Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and

Keterangan	Halaman Page	Description
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	243	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	247	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	258	1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	261-271	a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	261-271	1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	272-279	2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	259, 265, 273	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, mencakup antara lain:	300	2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	304-309	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	303-304	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	322-326	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	310-311	d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	310-311	(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	310-311	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	314	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	-	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	-	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	314	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	280	3) The Board of Commissioners, among others include:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	286-287	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	286	b) Statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	318-321, 326-328	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	295	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	295	(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	295	(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	331-333	e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	331-333	(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	331-333	(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and

Keterangan	Halaman Page	Description
(3) Pihak yang melakukan penilaian;	331-333	(3) Assessor;
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	298-299	f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	298-299	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	298-299	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	333	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan	333-334	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	334-337	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	334-337	(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	334-337	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/ bonus and others; and
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	334-337	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	-	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;	-	a) name;
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	-	b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
c) periode penugasan dewan pengawas syariah;	-	c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	-	d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	338	6) Audit Committee, among others covering:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	339	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	340-341	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	340-341	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	340-341	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	340-341	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;	340-341	(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	340-341	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	340-341	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	339	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi Komite Audit;	342	g) statement of independence of the Audit Committee;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	342-343	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	347-350	i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	351-353	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	354	7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	356-357	a) Name and position in committee membership;
b) Usia;	356-357	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	356-357	c) Nationality;
d) Riwayat pendidikan;	356-357	d) Educational history;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	356-357	e) Position history, including information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	356-357	(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	356-357	(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	356-357	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;

Keterangan		Halaman Page	Description	
f)	Periode dan masa jabatan anggota komite;	355	f)	Period and term of office of the committee members;
g)	Pernyataan independensi komite;	359	g)	Statement of committee independence;
h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	358-359	h)	Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	360-361	i)	Description of duties and responsibilities;
j)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	354-355	j)	A statement that it has a guideline or charter;
k)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	363-364	k)	Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
l)	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	365	l)	Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
m)	dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	-	m)	In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1)	alasan tidak dibentuknya komite; dan	-	(1)	Reasons for not forming the committee; and
(2)	pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	-	(2)	The party carrying out the nomination and remuneration function;
8)	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	367-377	8)	Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	367-377	a)	Name and position in the Committee;
b)	Usia;	367-377	b)	Age;
c)	Kewarganegaraan;	367-377	c)	Citizenship;
d)	Riwayat pendidikan;	367-377	d)	Education background;
e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e)	History of position, including:
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	367-377	(1)	Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	367-377	(2)	Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	367-377	(3)	Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f)	Periode dan masa jabatan anggota komite;	367-377	f)	Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g)	Pernyataan independensi komite;	367-377	g)	Statement of committee independence;

Keterangan		Halaman Page	Description	
h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	324	h)	Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
i)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	367-377	i)	Description of duties and responsibilities;
j)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	367-377	j)	A statement that the committee has had guidelines or charters;
k)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	367-377	k)	Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
l)	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	367-377	l)	A brief description of the committee's activities for the fiscal year;
9)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	367-377	9)	Corporate Secretary, including:
a)	nama;	378	a)	name;
b)	domisili;	380	b)	domicile;
c)	riwayat jabatan, meliputi informasi:	380	c)	history of position, including:
(1)	dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	380	(1)	legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2)	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	380	(2)	working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d)	riwayat pendidikan;	380	d)	education background;
e)	pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	380	e)	education and/or training during the year under review; and
f)	uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	380	f)	brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	382-387	10)	Internal Audit Unit, among others including:
a)	Nama kepala Unit Audit Internal;	388	a)	Name of Head of Internal Audit Unit;
b)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	389	b)	History of position, including:
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan	380	(1)	Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	380	(2)	Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c)	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	380	c)	Qualification or certification as internal auditor (if any);
d)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	384-396	d)	Education and/or training during the year under review;
e)	Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	390	e)	Structure and position of Internal Audit Unit;
f)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	391-393	f)	Description of duties and responsibilities;

Keterangan		Halaman Page	Description	
	g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan	391		g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
	h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	393-394		h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
11)	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	397	11)	Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
	a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	397		a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
	b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	398		b) Review on the effectiveness of internal control systems;
	c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	398-399		c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12)	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	399	12)	Risk management system implemented by the company, at least includes:
	a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	399-402		a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
	b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	402-404		b) Types of risk and the management; and
	c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	407-408		c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
	d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	409		d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13)	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	413	13)	Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
	a) Pokok perkara/gugatan;	413-414		a) Substance of the case/claim;
	b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	413-414		b) Status of settlement of case/claim; and
	c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	413-414		c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14)	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	415	14)	information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15)	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	415	15)	information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
	a) Pokok-pokok kode etik;	415-416		a) Key points of the code of conduct;
	b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	416-417		b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and

Keterangan	Halaman Page	Description
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	417	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	423	16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
a) jumlah saham dan/atau opsi;	–	a) Number of shares and/or options;
b) jangka waktu pelaksanaan;	–	b) Implementation period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	–	c) Requirements for eligible employees and/or management; and
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	–	d) Exercise price or determination of exercise price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	292-293	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	292-293	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	292-293	b) Implementation of the policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	425	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	425-426	a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;	427	b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;	427	c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	426	d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	427	e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	427	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;	427	(2) Follow up of complaints;

Keterangan	Halaman Page	Description
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	421	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	421	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	421	b) Anti-corruption training/ socialization to employees of Issuers or Public Companies;
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	429	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	429-430	a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	429	b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	384	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	441	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:
a) penjelasan strategi keberlanjutan;	–	a) Explanation of the sustainability strategy;
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	–	b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	–	c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
d) penjelasan Direksi;	–	d) Explanation of the Board of Directors;
e) tata kelola keberlanjutan;	–	e) Sustainability governance;
f) kinerja keberlanjutan;	–	f) Sustainability performance;
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	–	g) Written verification from an independent party, if any;
h) lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan	–	h) Feedback sheet for readers, if any; and
i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	–	i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	–	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:	–	3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	–	a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	–	b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	–	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	–	5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	–	a) Contains all the information as referred to in number 1); and
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	–	b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;

	Keterangan	Halaman Page		Description
	6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	–		6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
	7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	–		7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	(Lampiran | Appendix))	i	Audited Annual Financial Statement
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan			Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	62	j	Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	62		Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

PT Elnusa Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditors'report

elnusa | A Member of Subholding Upstream Pertamina

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DESEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR ENDED

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/*SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bachtiar Soeria Atmadja
   Alamat Kantor : Graha Elnusa, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta
   Alamat Domisili : Jl. Delman Raya No.26 Kebayoran Lama Utara
   Telepon : +622178830850
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Stanley Iriawan
   Alamat Kantor : Graha Elnusa, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta
   Alamat Domisili : Jl. Pekayon I No. 34E RT 010/003, Pasar Minggu Jakarta Selatan
   Telepon : +622178830850
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT ELNUSA Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

We the undersigned:

1. *Name* ; *Bachtiar Soeria Atmadja*
   Office Address : *Graha Elnusa, Jl T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta*
   Address of domicile : *Jl. Delman Raya No.26 Kebayoran Lama Utara*
   Telephone : *+622178830850*
   Position : *President Director*

2. *Name* ; *Stanley Iriawan*
   Office Address ; *Graha Elnusa, Jl.T.B.Simatupang Kav.1B, Jakarta*
   Address of domicile: *Jl. Pekayon I no. 34E RT 010/003, Pasar Minggu Jakarta Selatan*
   Telephone : *+622178830850*
   Position : *Finance Director*

declare that:

1. *Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT ELNUSA Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *Directors are responsible for the Group's internal control systems.*

This statement is made truthfully.

For and on behalf of Directors

Bachtiar Soeria Atmadja
Direktur Utama/*President Director*

Stanley Iriawan
Direktur Keuangan/*Finance Director*

REZ	HR

JAKARTA
19 Maret/*March* 2025

PT Elnusa Tbk
Graha Elnusa 16th Floor
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta 12560, Indonesia
Tel. +62 21-78830850 (Hunting) Fax. +62 21-78830907
corporate@elnusa.co.id
www.elnusa.co.id

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen	i-ix	*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-141	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Elnusa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Elnusa Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Elnusa Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit di bawah ini, memberikan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp13,39 triliun yang terutama merupakan penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi, dan jasa hulu migas terintegrasi, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika kendali atas barang dan jasa tersebut dialihkan ke pelanggan pada suatu waktu tertentu, dan untuk jasa tertentu dialihkan sepanjang waktu, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat, sehingga dapat mengakibatkan meningkatnya hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan yang dapat meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi nilai keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2, 27, dan 32 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2024 amounting to Rp13.39 trillion which primarily consists of sales goods and energy distribution and logistics services, and integrated upstream oil and gas services, is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. The revenue is recognized when control of these goods and services is transferred to the customer at a point in time, and for certain services transferred over time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue may be inappropriately recognized, which can lead to increased business results and revenue growth that may elevate the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is determined as a key audit matter. Notes 2, 27, and 32 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi-transaksi pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat.

Kami melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali *(reperform)* pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan terkait pendapatan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Revenue recognition (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenues were recognized in the correct period. We performed test of details of the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether it has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period.

We performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables, and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and contents of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Budi Hartono

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1832/*Public Accountant Registration No. AP.1832*

19 Maret 2025/*March 19, 2025*

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2024	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2.949.057	2f,2g,2h 2j,4,32a	2.077.725	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto:		2g,2h,5		*Trade receivables - net:*
Pihak ketiga	237.935		217.131	*Third parties*
Pihak berelasi	2.916.280	2j,32b	2.793.973	*Related parties*
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2g,2h,6		*Other current financial assets - net:*
Pihak ketiga	76.456		3.024	*Third parties*
Pihak berelasi	43.425	2j,32c	36.454	*Related parties*
Persediaan - neto	515.267	2i,7	452.691	*Inventories - net*
Uang muka - bagian lancar	122.817	8	43.759	*Advances - current portion*
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	150.712	2u,19a	406.888	*Prepaid taxes - current portion*
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	50.507	9	74.656	*Prepaid expenses and other current assets*
Total Aset Lancar	**7.062.456**		**6.106.301**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2g,2h,10		*Other non-current financial assets - net:*
Pihak ketiga	-	3b	111.000	*Third parties*
Pihak berelasi	229.602	2j,32d	268.502	*Related parties*
Investasi pada saham - neto	38.578	11	38.375	*Investments in shares - net*
Uang muka - bagian tidak lancar	11.716	8	37.074	*Advances - non-current portion*
Aset tetap - neto	1.934.147	2k,3b,12	1.889.189	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	20.359	2l,2o,13	6.637	*Intangible assets - net*
Properti investasi - neto	50.873	2n,3b,14	50.961	*Investment properties - net*
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	970.970	2u,19a	606.051	*Prepaid taxes - non-current portion*
Aset hak-guna - neto	114.490	2m,15	335.995	*Right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	146.672	2u,3b,19d	129.282	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	48.437		22.115	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar	**3.565.844**		**3.495.181**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**10.628.300**		**9.601.482**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2024	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	130.068	2g,2h,16, 2j,32e,33d	171.231	*Short-term bank loans*
Utang usaha:		2g,2h,17		*Trade payables:*
Pihak ketiga	672.004		570.631	*Third parties*
Pihak berelasi	482.732	2j,32f	434.186	*Related parties*
Liabilitas jangka pendek lainnya	79.565	2g,2h,18	65.978	*Other current liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	284.091	2g,2h,24d	274.538	*Short-term employee benefit liabilities*
Beban akrual	2.839.889	2g,2h,20	2.405.488	*Accrued expenses*
Utang pajak	62.616	2u,19b	60.975	*Taxes payable*
Pendapatan ditangguhkan - bagian lancar	10.700	23,32g	10.700	*Deferred income - current portion*
Utang sukuk	699.418	2g,2h,22	-	*Sukuk payable*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturitires of long term debts*
Utang bank	31.000	21	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa	119.104	2m,15	240.396	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**5.411.187**		**4.234.123**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pendapatan ditangguhkan - bagian tidak lancar	37.450	23,32g	48.150	*Deferred income - net of current portion*
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long term debts- net of currrent maturities*
Utang bank	153.439	21	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa	23.973	2g,2h 2m,15	132.983	*Lease liabilities*
Utang sukuk	-	2g,2h,22	698.607	*Sukuk payable*
Liabilitas pajak tangguhan	3.521	19d	-	*Deferred tax liability*
Liabilitas imbalan kerja	95.256	2s,3b,24	71.551	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**313.639**		**951.291**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**5.724.826**		**5.185.414**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				*Share capital - Rp100 (full amount) par value per share*
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				*Authorized - 22,500,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	25a,37e	729.850	*Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares*
Tambahan modal disetor	435.691	2e,2x,25b	435.691	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:		25c		*Retained earnings:*
Dicadangkan	158.109		158.109	*Appropriated*
Tidak dicadangkan	3.651.364		3.138.916	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	(73.132)	2s,25d	(48.086)	*Other comprehensive income*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	**4.901.882**		**4.414.480**	***Equity attributable to owners of the parent entity - net***
Kepentingan nonpengendali	1.592	2b,26	1.588	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**4.903.474**		**4.416.068**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**10.628.300**		**9.601.482**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
PENDAPATAN	13.393.013	2j, 2r, 27,32i	12.564.391	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(12.068.115)	2j,2r, 28,32j	(11.394.689)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**1.324.898**		**1.169.702**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(4.475)		(7.562)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(515.009)	29	(492.488)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	198.558		75.068	*Finance income*
Beban keuangan	(124.595)	30	(115.221)	*Finance expenses*
Lain-lain - neto	27.452	31	17.112	*Others - net*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**906.829**		**646.611**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	(25.755)	2u	(28.743)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**881.074**		**617.868**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(167.402)	2u,19c	(114.737)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**713.672**		**503.131**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(31.620)	2s,24a	(19.303)	*Remeasurements of defined benefit plans*
Pajak tangguhan terkait	6.574	2u 19d	4.061	*Related deferred tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**(25.046)**	25d	**(15.242)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**688.626**		**487.889**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	713.668		503.129	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	4		2	*Non-controlling interests*
Total	**713.672**		**503.131**	***Total***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	688.622		487.887	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	4		2	*Non-controlling interests*
Total	**688.626**		**487.889**	***Total***
LABA PER SAHAM (NILAI PENUH)	**97,78**	2w,35	**68,94**	***EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*								
				Saldo laba/*Retained earnings*						
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Neto/ *Net*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Ekuitas - neto/ *Equity - net*	
Saldo 31 Desember 2022		**729.850**	**435.691**	**158.109**	**2.824.819**	**(32.844)**	**4.115.625**	**1.586**	**4.117.211**	***Balance as of December 31, 2022***
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	503.129	(15.242)	487.887	2	487.889	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	25c	-	-	-	(189.032)	-	(189.032)	-	(189.032)	*Cash dividend*
Saldo 31 Desember 2023		**729.850**	**435.691**	**158.109**	**3.138.916**	**(48.086)**	**4.414.480**	**1.588**	**4.416.068**	***Balance as of December 31, 2023***
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	713.668	(25.046)	688.622	4	688.626	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	25c	-	-	-	(201.220)	-	(201.220)	-	(201.220)	*Cash dividend*
Saldo 31 Desember 2024		**729.850**	**435.691**	**158.109**	**3.651.364**	**(73.132)**	**4.901.882**	**1.592**	**4.903.474**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	13.442.402		12.647.968	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(10.164.418)		(9.819.034)	*Payments to suppliers and contractors*
Pembayaran untuk karyawan	(2.142.798)		(1.652.706)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.135.186		1.176.228	*Cash generated from operations*
Penerimaan restitusi pajak	478.580	19e	293.766	*Receipts of tax refunds*
Penerimaan pendapatan keuangan	198.064		74.648	*Receipts of finance income*
Pembayaran kepada pemerintah	(141.525)		(126.195)	*Cash paid to government*
Pembayaran beban administrasi bank	(21.415)		(16.025)	*Payments of bank administrations*
Pembayaran pajak penghasilan	(17.308)		(17.749)	*Payments of income taxes*
Penerimaan lainnya - neto	115.560		5.317	*Other receipts - net*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**1.747.142**		**1.389.990**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	703	12	846	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(354.762)		(474.377)	*Purchases of fixed assets*
Pembelian aset tetap untuk piutang sewa pembiayaan	-		(5.957)	*Purchase of fixed assets for finance lease receivables*
Pembelian barang konsumsi tahan lama	(49.710)		(5.456)	*Purchase of long-life consumable goods*
Pembelian aset takberwujud	(20.089)	13	(2.795)	*Purchases of intangible assets*
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	15.345		-	*Receipts of cash dividends from associates*
Penempatan deposito berjangka	(69.147)		-	*Placement of time deposits*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(477.660)**		**(487.739)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank	540.150	38	353.977	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(399.386)	38	(310.716)	*Payments for bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(258.490)		(258.639)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen kas	(201.220)	25c	(189.032)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran bunga pinjaman dan imbalan sukuk	(87.091)		(73.221)	*Payment of interests from loan and sukuk*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(406.037)**		**(477.631)**	***Net cash used in financing activities***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	**7.887**		**(3.870)**	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**871.332**		**420.750**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**2.077.725**		**1.656.975**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**2.949.057**	4	**2.077.725**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Electronika Nusantara berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 25 Januari 1969 dari Tan Thong Kie, S.H., sebagaimana diubah melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini, yang merupakan Anggaran Dasar Perusahaan, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") 2020 sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 17 Oktober 2022. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0082444.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 15 November 2022.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa, pengelolaan air dan air limbah, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Saat ini, Perusahaan beroperasi di bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada entitas anak serta ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha jasa penunjang migas dan jasa distribusi dan logistik energi. Perusahaan juga beroperasi di bidang penyediaan barang dan jasa termasuk penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran kepada entitas anak, pihak berelasi dan pihak ketiga.

Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa, Lantai 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pertamina Hulu Energi. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Elnusa Tbk (the "Company") was established under the name of PT Electronika Nusantara based on Notarial Deed No. 18 dated January 25, 1969 of Tan Thong Kie, S.H., which was subsequently amended by Notarial Deed No. 10 dated February 13, 1969 of the same notary. The Deed of Establishment, which is the Company's Articles of Association, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/18/24 dated February 19, 1969, and was published in Supplement No. 35 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58 dated May 2, 1969. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of Article 3 of the Company's Articles of Association to align with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification ("Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia" or "KBLI") as stated in Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 8 dated October 17, 2022. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0082444.AH.01.02. Year 2022 dated November 15, 2022.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the business of services, water and wastewater management, trading, mining, construction and industry. Currently, the Company is engaged in upstream oil and gas services and investing in shares of stock of subsidiaries and joint ventures that are engaged in various businesses in oil and gas support services and energy distribution and logistics services. The Company also provides goods and services including providing and managing office space for its subsidiaries, related parties and third parties.

The Company is located at Graha Elnusa, 16th Floor, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, South Jakarta, and started its commercial operations in September 1969.

The Company's parent is PT Pertamina Hulu Energi. The Company's ultimate parent is PT Pertamina (Persero).

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham

Pada tanggal 25 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 1.460.000.000 saham. Pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (nilai penuh) per saham.

Ringkasan tindakan korporasi Perusahaan *(corporate actions)* yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares

On January 25, 2008, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") issued the Effective Statement Letter in accordance with the Company's Initial Public Offering of 1,460,000,000 shares. On February 6, 2008, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp400 (full amount) per share.

The summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2024 is as follows:

Tanggal/*Date*	Keterangan/ *Description*	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ *Par value per share in Rupiah (full amount)*
29-31 Januari 2008/ *January 29-31, 2008*	Penawaran umum perdana sebanyak 20% dari Modal Dasar atau sebanyak 1.460.000.000 saham/ *Initial public offering amounting to 20% of Authorized Capital or equivalent to 1,460,000,000 shares*	7.298.500.000	100
6 Februari 2008/ *February 6, 2008*	Mencatatkan saham Perusahaan yang beredar sebanyak 7.298.500.000 saham di BEI dengan kode perdagangan "ELSA"/ *Listed 7,298,500,000 shares issued at IDX under "ELSA" ticker*	7.298.500.000	100
13 Oktober 2008 - 12 Januari 2009/ *October 13, 2008 - January 12, 2009*	Pembelian kembali 99.738.000 saham dan mencatatkannya sebagai saham *treasury*/ *Buy back of 99,738,000 shares and recorded as treasury stocks*	7.298.500.000	100
16 Desember 2011/ *December 16, 2011*	Menerbitkan Keterbukaan Informasi untuk melakukan penjualan kembali atas saham *treasury* efektif mulai 2 Januari 2012/ *Published an Information Disclosure regarding sell back program on the treasury stocks effective on January 2, 2012*	7.298.500.000	100
28 Juni 2013/ *June 28, 2013*	Menerbitkan Keterbukaan Informasi bahwa Perusahaan telah melakukan pengalihan atau penjualan atas seluruh saham hasil pembelian kembali/ *Published an Information Disclosure regarding sell back of the Company's shares on the buy back program*	7.298.500.000	100

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran umum berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Tahap 1 Tahun 2020 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp700.000. Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh *(full commitment)* dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000, atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo pada 11 Agustus 2025 (Catatan 22).

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Public offering of sustainable Sukuk Ijarah 1 Phase 1

On August 3, 2020, the Company has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") on the issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020, with Residual Ijarah Benefits amounted to Rp700,000. The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of Residual Ijarah Benefits, with period of 5 (five) years from the issue date. The Ijarah Installments amounted Rp63,000, or equivalent of 9% annually, which will be paid every 3 (three) months and will be due on August 11, 2025 (Note 22).

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

31 Desember 2024		***December 31, 2024***
Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Eko Ariantoro	*President Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Denie Samuel Tampubolon	*Independent Commissioner*
Komisaris	Nur Endro Buwono	*Commissioner*
Komisaris	Ariana Soemanto	*Commissioner*
Direksi		*Board of Directors*
Direktur Utama	Bachtiar Soeria Atmadja	*President Director*
Direktur Pengembangan Usaha	Arief Prasetyo Handoyo	*Business Development Director*
Direktur Operasi	Endro Hartanto	*Operations Director*
Direktur Keuangan	Stanley Iriawan	*Finance Director*
Direktur Sumber Daya Manusia & Umum	Hera Handayani	*Human Resources & General Affair Director*

31 Desember 2023		***December 31, 2023***
Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Agus Prabowo	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Lusiaga Levi Susila	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Hernawan Bekti Sasongko	*Independent Commissioner*
Komisaris	Wakhid Hasyim	*Commissioner*
Direksi		*Board of Directors*
Direktur Utama	John Hisar Simamora	*President Director*
Direktur Pengembangan Usaha	Ratih Esti Prihatini	*Business Development Director*
Direktur Operasi	Charles Harianto Lumban Tobing	*Operations Director*
Direktur Keuangan	Bachtiar Soeria Atmadja	*Finance Director*
Direktur Sumber Daya Manusia & Umum	Hera Handayani	*Human Resources & General Affair Director*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas (Catatan 32h).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024		***December 31, 2024***
Ketua	Denie Samuel Tampubolon	*Chairman*
Anggota	Adil Nusyirwan	*Member*
Anggota	Maryanto Makhdori	*Member*
31 Desember 2023		***December 31, 2023***
Ketua	Hernawan Bekti Sasongko	*Chairman*
Anggota	Adil Nusyirwan	*Member*
Anggota	Maryanto Makhdori	*Member*

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 1.879 karyawan (1.386 karyawan tetap dan 493 karyawan kontrak) dan memiliki 1.810 karyawan (1.385 karyawan tetap dan 425 karyawan kontrak) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees (continued)

Key management personnel of the Company are the above mentioned Boards of Commissioners and Directors (Note 32h).

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

The Company and its subsidiaries have 1,879 employees (1,386 permanent employees and 493 contractual employees) and 1,810 employees (1,385 permanent employees and 425 contractual employees) as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

e. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

e. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as follows:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Kegiatan usaha/ *Business activities*	Tempat kedudukan/ *Place of domicile*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31* 2023
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Sigma Cipta Utama ("SCU")	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/ *Data management, information technology and telecommunications*	Jakarta	1980	99,99	99,99	385.642	372.578
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ("EFK")	Jasa penguliran, perdagangan dan pabrikasi pipa/ *Pipe threading, trading and manufacturing services*	Batam	1983	99,97	99,97	430.884	359.142
PT Elnusa Petrofin ("EPN")	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/ *Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading*	Jakarta	1996	99,99	99,99	4.035.700	3.679.254

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as follows: (continued)

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Kegiatan usaha/ *Business activities*	Tempat kedudukan/ *Place of domicile*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31* 2023
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Patra Nusa Data ("PND")	Jasa perolehan dan dan produksi migas/ *Oil and gas exploration and production data acquisition and management services*	Jakarta	1998	99,50	99,50	146.112	142.452
PT Elnusa Trans Samudera ("ETSA")	Jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran/ *Ship rental services and shipping agent of shipping company*	Jakarta	2014	99,99	99,99	603.523	577.050
PT Elnusa Geosains Indonesia ("EGI")	Belum beroperasi/ *Pre-operating*	Jakarta	-	99,99	99,99	12.880	12.686
PT Elnusa Oilfield Services ("EOS")	Belum beroperasi/ *Pre-operating*	Jakarta	-	99,99	99,99	50.276	47.289
KSO Elnusa - RAGA	Jasa pemeliharaan mekanik/ *Mechanical maintenance service*	Jakarta	2016	100,00	100,00	70.795	68.359
Kepemilikan melalui EPN/ *Ownership through EPN*							
PT Elnusa Daya Kreatif ("EDK")	Belum beroperasi/ *Pre-operating*	Jakarta	-	99,99	-	10.001	-
PT Petrofin Energi Nusantara ("FINERA")	Belum beroperasi/ *Pre-operating*	Jakarta	-	99,67	-	301	-
Kepemilikan melalui EFK/ *Ownership through EFK*							
PT Elnusa Daya Kreatif ("EDK")	Belum beroperasi/ *Pre-operating*	Jakarta	-	-	99,99	-	10.001

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Maret 2025. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 19, 2025. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2c dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2c.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and

iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah semua entitas yang dikendalikan bersama oleh Grup bersama dengan venturer lain dimana Grup memilik hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yang pada awalnya diakui pada harga perolehannya.

Bagian Grup atas laba rugi ventura bersama pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi nilai kepemilikannya di ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau harus melakukan pembayaran tertentu atas nama ventura bersama tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

This amendment clarifies the characteristics of supplier financing arrangements and requires additional disclosure of such supplier financing arrangements. The disclosure requirements in this amendment are intended to assist users of financial statements in understanding the impact of supplier financing arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

d. Investment in joint ventures

Joint ventures are all entities which are jointly controlled by the Group and other venturers, in which the Group has rights to only the net assets of the joint ventures. Investments in joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and initially recognized at cost.

The Group's share of the joint ventures' post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from joint ventures are recognized as reductions in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, the Group does not recognize further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Laba rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian venturer lain yang tidak berelasi dalam ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan jumlah tercatat investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba (rugi) ventura bersama" dalam laba rugi.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam "beban umum dan administrasi".

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Investment in joint ventures (continued)

Profits and losses resulting from transactions between the Group and its joint ventures are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated venturer's interest in the joint ventures. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying amount and recognizes the amount adjacent to "shares of profit (loss) of joint ventures" in profit or loss.

e. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "general and administrative expenses".

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari “aset keuangan lancar lainnya”.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai “kas yang dibatasi penggunaannya” sebagai bagian dari ”aset keuangan lancar lainnya”. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari “aset keuangan tidak lancar lainnya”.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combination (continued)

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of “other current financial assets”.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of current maturing obligations are presented as “restricted cash” under “other current financial assets”. Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations maturing after 1 (one) year are presented as part of “other non-current financial assets”.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Groups's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - neto, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, trade receivables - net, other current financial assets and other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset keuangan Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada saham.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan *'pass-through'*, dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group's financial assets at FVOCI includes invenstment in shares.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan *(forward-looking)* atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). However, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang sukuk dan liabilitas sewa. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as short-term bank loans, trade payables, other current liabilities, short-term employee benefits liability, accrued expenses, sukuk payable and lease liabilities. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

k. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Grup akan mendapat manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat *(carrying amount)* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment. Land is not depreciated. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Tahun/*Year*	
Bangunan, prasarana dan instalasi	4-20	*Buildings, improvements and installations*
Mesin dan peralatan	2-15	*Machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	2-5	*Office furniture, fixtures and equipment*
Alat transportasi	2-5	*Transportation equipment*
Konstruksi baja	2-15	*Steel constructions*

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

l. Aset takberwujud

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang berkisar antara 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya perolehan atau pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan dikapitalisasi sebagai bagian dari produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan *overhead* yang relevan. Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 2 (dua) tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau aset tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan aset takberwujud diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

l. Intangible assets

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights which are ranging from 20 (twenty) to 30 (thirty) years.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Acquisition and development costs that are directly attributable to the design and testing of software products are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of the relevant overheads. The acquisition and development costs is amortized using the straight-line method over 2 (two) years.

Intangible assets is derecognized either when it has been disposed of or when the assets is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an intangible assets are recognized in profit or loss on the date of derecognition or disposal.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Rights-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Lease (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

n. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan penyisihan penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Penyusutan bangunan, prasarana dan instalasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset antara 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Lease (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

n. Investment properties

Investment property consists of land, building facilities and installations, which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Investment property is subsequently measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and allowance for impairment. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

Depreciation of buildings, facilities and installations are calculated using the straight-line method based on the estimated useful lifes of the assets between 4 (four) and 20 (twenty) years.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang bertujuan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Investment properties (continued)

Investment property is derecognized either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in profit or loss on the date of derecognition or disposal.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment property to an asset used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group accounts for the asset in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membiayai aset kualifikasian.

q. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Borrowing costs

Borrowing cost for a qualifiying asset should be capitalized over the asset construction years. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to finance the qualifying asset.

q. Provision

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provision is stated at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation.

r. Revenues and expenses recognition

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk pendapatan, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan (pada suatu titik waktu atau dari waktu ke waktu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima dimuka".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, diskon dan potongan harga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenues and expenses recognition (continued)

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For revenues, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the services has been transferred to the customer (a point in time or over the time).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

i. Sales of goods

Revenue from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of Value Added Tax, returns, discounts and rebates.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah. (lanjutan)

i. Penjualan barang (lanjutan)

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenues and expenses recognition (continued)

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below. (continued)

i. Sales of goods (continued)

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are met:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

ii. Sales of services

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah. (lanjutan)

ii. Penjualan jasa (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut: (lanjutan)
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

iii. Penghasilan sewa

Penghasilan sewa dari properti investasi dan aset tertentu diakui dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama jangka waktu sewa.

iv. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

s. Imbalan kerja

i. Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenues and expenses recognition (continued)

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below. (continued)

ii. Sales of services (continued)

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met: (continued)
- *the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

iii. Rental income

Rental income from investment property and certain assets is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

iv. Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

s. Employee benefits

i. Defined benefit plans

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past-service cost and gains and losses on settlements.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, serta Peraturan Perusahaan.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, serta Kontrak Kerja Bersama.

ii. Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under the law No. 6/2023, and Government Regulation No. 35/2021, as well as Company Regulation.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Job Creation Act No. 11/2020 ("Labour Law") or Government Regulation No. 35/2021, as well as Collective Labor Contracts.

ii. Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan under which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.

iii. Other long-term benefits

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and long-service paid leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

t. Mata uang

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas dalam Grup diukur dalam mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee benefits (continued)

iii. Other long-term benefits (continued)

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employees who have met the requisite number of years of service.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

t. Currency

i. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

ii. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the rates prevailing as of the date of the transaction.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Mata uang (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs JISDOR Bank Indonesia untuk mata uang Dolar AS dan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut untuk mata uang lainnya. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Dolar AS ("$AS")	16.157	15.439	*US Dollar ("US$")*
Dolar Singapura ("$SG")	11.919	11.712	*Singapore Dollar ("SG$")*
Euro ("€")	16.851	17.140	*Euro ("€")*
Poundsterling Britania Raya ("£")	20.333	19.760	*Great Britain Poundsterling* ("£")

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

u. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan dari jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang serta penjualan bahan bakar sebagai pos tersendiri, sementara beban pajak final atas penghasilan bunga disajikan sebagai neto pada pendapatan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Currency (continued)

ii. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

At the reporting date, monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using JISDOR Bank of Indonesia for US Dollar and using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as of that date for other currencies. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount):

Realized or unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

u. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

The Group presents final tax expense on revenues arising from rental of office space and barges and sales of fuel as a separate line item, while final tax expense on interest income is presented as net on finance income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"*), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melaksanakan aktivitas bisnis dimana komponen tersebut memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan yang diperoleh dan beban yang timbul dari transaksi dengan komponen lain dalam Grup yang sama.

Hasil operasi dari segmen operasi tersebut, dimana tersedia informasi keuangan terpisah untuk segmen tersebut, dikaji ulang secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") untuk mengambil keputusan mengenai pengalokasian sumber daya dan untuk menilai kinerja segmen operasi. PKO Grup adalah Direksi.

Kinerja segmen yang dilaporkan kepada Direksi meliputi unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen operasi tersebut serta yang dapat dialokasikan secara andal.

Pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan kelompok pelanggan.

w. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

v. Operating segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components within the Group.

The operating results of the operating segments, for which discrete financial information is available, are reviewed regularly by the Chief Operating Decision Maker ("CODM") to make decisions about resource allocation and to assess performance. The Group's CODM are the Directors.

Segment results that are reported to the Directors include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The primary segment reporting of financial information is presented based on the core business of each of the reporting segments. The secondary segment reporting is defined based on customer grouping.

w. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Biaya emisi saham

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" sebagai pengurang, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 104: Kontrak asuransi berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Shares issuance cost

Costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in "additional paid-in-capital" account as a deduction, net of tax, from the proceeds.

y. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 104 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-*linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025 (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments

This amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities, as well as clarifying the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. This amendment also modifies the provisions in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual requirements that alter the timing or amount of contractual cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:
1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2) untuk diperdagangkan,
3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
1) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
2) untuk diperdagangkan,
3) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:
1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2) held primarily for the purpose of trading,
3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
1) expected to be settled in the normal operating cycle,
2) held primarily for the purpose of trading,
3) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
4) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contigent liabilities at the reporting date. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana setiap entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tagihan restitusi pajak yang dicatat dalam akun pajak dibayar di muka dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments

The following judgments, made by management in the process of applying the Group's accounting policies, have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Claims for tax refund

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of claims for tax refund recorded under prepaid taxes account are recoverable from and refundable by the Tax Office.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisis kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of financial assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Depreciation, estimate of residual values and useful life of fixed assets and investment properties

The useful life of the Group's fixed assets and investment properties are estimated based on the period over which the assets are expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap dan properti investasi (lanjutan)

Hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, usia pensiun dan tingkat pengunduran diri. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini

Grup mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Depreciation, estimate of residual values and useful life of fixed assets and investment properties (continued)

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of fixed assets and investment properties.

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, salary increase rate, mortality rate, retirement age and resignation rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense

The Group recognizes current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment review is conducted when there are indications of impairment of certain assets. Determining the fair value of assets requires an estimate of the cash flows expected to be generated from the continued use and eventual disposal of the assets. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can significantly impact the recoverable amount and the amount of impairment loss, which may have a material impact on the Group's operating results.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Kas	550	1.050	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.252	46.757	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	21.111	6.892	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	4.821	4.470	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.716	3.283	*Others (each below Rp1,000)*
	53.900	61.402	
Pihak berelasi (Catatan 32a)			*Related parties (Note 32a)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.297.223	828.484	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	370.588	246.490	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	82.328	83.017	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	71.394	7.093	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	69.825	50.992	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	1.891.358	1.216.076	
Subtotal	1.945.258	1.277.478	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Bank (lanjutan)			***Cash in banks (continued)***
Dolar AS			*US Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
MUFG Bank, Ltd.	2.397	2.290	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Bank Mizuho Indonesia	1.988	1.936	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	1.708	1.660	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank ICBC Indonesia	1.457	1.844	*PT Bank ICBC Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.773	1.698	*Others (each below Rp1,000)*
	9.323	9.428	
Pihak berelasi (Catatan 32a)			*Related parties (Note 32a)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	146.610	49.192	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.930	30.598	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.402	9.038	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	984	941	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
	163.926	89.769	
Subtotal	173.249	99.197	*Sub-total*
Total bank	2.118.507	1.376.675	*Total cash in banks*
***Call deposit* dan deposito berjangka**			***Call deposits and time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	25.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
	-	25.000	
Pihak berelasi (Catatan 32a)			*Related parties (Note 32a)*
PT Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) Tbk	435.000	140.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000	100.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	85.000	115.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000	320.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	830.000	675.000	
Total *call deposit* dan deposito berjangka	830.000	700.000	*Total call deposits and time deposits*
Total	**2.949.057**	**2.077.725**	***Total***

Tingkat suku bunga tahunan *call deposit* dan deposito berjangka sebesar 2,90% - 6,92% dan 3,09% - 7,65% masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023.

Annual interest rates on call deposits and time deposits are 2.90% - 6.92% and 3.09% - 7.65% for 2024 and 2023, respectively.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Difakturkan	321.962	321.279	*Billed*
Belum difakturkan	99.619	74.552	*Unbilled*
	421.581	395.831	
Penyisihan penurunan nilai	(183.646)	(178.700)	*Allowance for impairment*
Piutang usaha pihak ketiga - neto	**237.935**	**217.131**	***Trade receivables third parties - net***
Pihak berelasi (Catatan 32b)			*Related parties (Note 32b)*
Difakturkan	1.006.423	673.663	*Billed*
Belum difakturkan	1.928.617	2.139.359	*Unbilled*
	2.935.040	2.813.022	
Penyisihan penurunan nilai	(18.760)	(19.049)	*Allowance for impairment*
Piutang usaha pihak berelasi - neto	**2.916.280**	**2.793.973**	***Trade receivables related parties - net***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Rupiah	2.577.631	2.409.870	*Rupiah*
Dolar AS	778.689	798.687	*US Dollar*
Dolar Singapura	301	296	*Singapore Dollar*
Total	3.356.621	3.208.853	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(202.406)	(197.749)	*Allowance for impairment*
Neto	**3.154.215**	**3.011.104**	***Net***

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Belum jatuh tempo	2.806.332	2.765.157	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1-30 hari	274.026	167.212	*1-30 days*
31-60 hari	31.171	44.349	*31-60 days*
61-150 hari	21.294	19.355	*61-150 days*
Lebih dari 150 hari	223.798	212.780	*Over 150 days*
Total	3.356.621	3.208.853	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(202.406)	(197.749)	*Allowance for impairment*
Neto	**3.154.215**	**3.011.104**	***Net***

Piutang individual yang diturunkan nilainya disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau keuangan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The individually impaired receivables are mainly due to factors that may affect collectability, such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Saldo awal	197.749	212.622	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 29)	3.850	5.403	*Allowance for the year (Note 29)*
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 31)	(4.714)	(19.192)	*Reversal for the year (Note 31)*
Selisih kurs	5.521	(1.084)	*Foreign exchange differences*
Saldo akhir	**202.406**	**197.749**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha (Catatan 37c).

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible expected credit losses that may arise from the uncollectability of trade receivables (Note 37c).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no trade receivables used as collateral.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

Other current financial assets consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Investasi jangka pendek	69.147	-	*Short-term investment*
Piutang lain-lain	21.899	17.079	*Other receivables*
Penyisihan penurunan nilai	(14.590)	(14.055)	*Allowance for impairment*
Neto	76.456	3.024	*Net*
Pihak berelasi (Catatan 32c):			*Related parties (Note 32c):*
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar	38.900	36.447	*Finance lease receivable - current portion*
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.525	-	*Restricted cash*
Piutang lain - lain	-	7	*Other receivables*
Neto	43.425	36.454	*Net*
Total	**119.881**	**39.478**	***Total***

Investasi jangka pendek merupakan penempatan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan, tetapi tidak lebih dari satu tahun pada PT Bank Mega Tbk.

Short-term investment is the placement of time deposits with a term of more than three months, but not more than one year in PT Bank Mega Tbk.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan) / *6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)*

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment in December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Saldo awal	14.055	14.158	*Beginning balance*
Selisih kurs	535	(103)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**14.590**	**14.055**	***Ending balances***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari tidak terpulihkannya aset keuangan lancar lainnya.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible expected credit losses that may arise from the unrecoverability of other current financial assets.

Penghasilan bunga dari sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp20.811 dan Rp25.998.

Interest income from finance leases for the year then ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp20,811 and Rp25,998, respectively.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Bahan baku	277.321	174.666	*Raw materials*
Barang kebutuhan proyek	171.423	173.335	*Project materials*
Barang dagangan	73.481	111.576	*Merchandises*
Total	522.225	459.577	*Total*
Penyisihan persediaan usang	(6.958)	(6.886)	*Allowance for inventory obsolescence*
Neto	**515.267**	**452.691**	***Net***

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Saldo awal	6.886	7.709	*Beginning balance*
Provisi tahun berjalan	72	-	*Provision during the year*
Pemulihan tahun berjalan	-	(823)	*Reversal during the year*
Saldo akhir	**6.958**	**6.886**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi neto persediaan.

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the net realizable value of inventories.

7. PERSEDIAAN (lanjutan) / *7. INVENTORIES (continued)*

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.009.068 dan Rp2.486.595 (Catatan 28).

The cost of inventories recognized as an expense and included in "cost of revenues" for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,009,068 and Rp2,486,595, respectively (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan barang kebutuhan proyek dan barang dagangan telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp215.741 dan Rp139.938. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2024 and 2023, project materials and merchandise inventories are insured against all risks at a total insurance coverage amounting to Rp215,741 and Rp139,938, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan bahan baku tidak diasuransikan karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

As of December 31, 2024 and 2023, raw materials are not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no inventory used as collateral.

8. UANG MUKA / *8. ADVANCES*

Uang muka terdiri dari: / *Advances consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Lancar			***Current***
Uang muka operasi	97.002	30.643	*Advances for operation*
Lain-lain	25.815	13.116	*Others*
Total	**122.817**	**43.759**	***Total***
Tidak lancar			***Non-current***
Uang muka pembelian aset tetap	11.716	37.074	*Advances for purchase of fixed assets*

Uang muka operasi merupakan uang muka terutama untuk sewa peralatan, pembelian suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi lainnya.

Advances for operation mainly represent advances for rental of equipment, purchases of spare parts, fuel and other operating costs.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS

Prepaid expenses and other current assets consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Biaya dibayar dimuka:			*Prepaid expenses:*
Asuransi	19.391	9.946	*Insurance*
Sewa	7.285	8.474	*Rent*
Lain-lain	7.518	23.554	*Others*
Aset lancar lainnya	16.313	32.682	*Other current assets*
Total	**50.507**	**74.656**	***Total***

Aset lancar lainnya merupakan biaya yang dikeluarkan atas pembangunan dan pemeliharaan aset fasilitas VHS sesuai perjanjian yang akan ditagihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga (Catatan 33b).

Other current assets represent costs for the construction and maintenance of VHS facilities as stipulated in the agreement which will be billed to PT Pertamina Patra Niaga (Note 33b).

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari:

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other non-current financial assets consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Klaim atas deposito ke PT Bank Mega Tbk (Catatan 33a)	-	111.000	*Claim of deposits to PT Bank Mega Tbk (Note 33a)*
Pihak berelasi (Catatan 32d):			*Related parties (Note 32d):*
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	229.602	268.502	*Finance lease receivables - non-current portion*
Total	**229.602**	**379.502**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas klaim dengan mempertimbangkan estimasi waktu pembayaran klaim.

Management believes that the allowance for impairment is not required for the claim considering the estimated time of the claim payment.

11. INVESTASI PADA SAHAM / *11. INVESTMENTS IN SHARES*

a. Investasi diukur pada NWPKL / *a. Investments measured at FVOCI*

Rincian investasi diukur pada NWPKL adalah sebagai berikut:

The details of investments measured at FVOCI are as follows:

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah tercatat/ *Carrying amount*		
	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
PT Margaraya Jawa Tol	16,7%	16,7%	36.827	36.827	*PT Margaraya Jawa Tol*
PT Bhakti Patra Nusantara	10,0%	10,0%	960	960	*PT Bhakti Patra Nusantara*
Total			37.787	37.787	*Total*
Penyisihan penurunan nilai			(37.787)	(37.787)	*Allowance for impairment*
Neto			**-**	**-**	***Net***

Investasi diukur pada NWPKL diturunkan nilainya terutama terkait dengan ketidakpastian atas pengembalian investasi.

Investments measured at FVOCI are impaired mainly due to uncertainty of return on investment.

b. Investasi pada ventura bersama / *b. Investment in joint venture*

KSO PT Elnusa Tbk dan PT Waskita Adhi Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS")

Pada tanggal 12 Desember 2016, Perusahaan dan WAS menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO"). KSO ini dibentuk untuk melakukan proyek jasa pemeliharaan elektrikal dan instrumentasi dari BP Berau Ltd. Komposisi kepemilikan pada KSO adalah 51% oleh Perusahaan dan 49% oleh WAS (Catatan 33b). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat investasi pada KSO Elnusa-WAS masing-masing sebesar Rp38.578 dan Rp38.375.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat bagian laba sebesar Rp15.502 dan Rp7.596 dan disajikan sebagai bagian dari akun pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ringkasan informasi keuangan KSO Elnusa-WAS adalah sebagai berikut:

KSO PT Elnusa Tbk dan PT Waskita Adhi Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS")

On December 12, 2016, the Company and WAS entered into Joint Operation ("JO") agreement. The JO is established in order to perform electrical and instrumentation maintenance services project from BP Berau Ltd. The composition of ownerships in JO are 51% owned by the Company and 49% owned by WAS (Note 33b). As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of investment in KSO Elnusa-WAS is Rp38,578 and Rp38,375, respectively.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Company recorded equity income amounted to Rp15,502 and Rp7,596 and are presented as part of other income account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The summary of KSO Elnusa-WAS financial information is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Total aset	84.382	90.881	*Total assets*
Total liabilitas	9.712	16.608	*Total liabilities*
Total ekuitas	74.670	74.273	*Total equity*

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan) / *11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)*

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan) / ***b. Investment in joint venture (continued)***

KSO PT Elnusa Tbk dan PT Waskita Adhi Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS") (lanjutan)

KSO PT Elnusa Tbk dan PT Waskita Adhi Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS") (continued)

Ringkasan informasi keuangan KSO Elnusa-WAS adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The summary of KSO Elnusa-WAS financial information is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pendapatan	82.722	76.321	*Revenue*
Laba tahun berjalan	30.396	14.895	*Profit for the year*

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The movements in fixed assets are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	273.463	43.277	-	-	316.740	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	588.977	3.155	(5.635)	2.413	588.910	*Buildings, improvements and installations*
Mesin dan peralatan	2.228.745	33.405	(4.717)	30.591	2.288.024	*Machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	77.508	3.753	(191)	-	81.070	*Office furniture, fixtures and equipment*
Alat transportasi	584.271	1.817	-	165.731	751.819	*Transportation equipment*
Konstruksi baja	2.277.455	19.254	(4.047)	12.591	2.305.253	*Steel constructions*
Aset dalam penyelesaian	185.470	310.254	-	(211.326)	284.398	*Construction in progress*
Total	6.215.889	414.915	(14.590)	-	6.616.214	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan, prasarana dan instalasi	(419.800)	(25.563)	4.667	-	(440.696)	*Buildings, improvements and installations*
Mesin dan peralatan	(1.859.800)	(125.398)	4.697	-	(1.980.501)	*Machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	(77.351)	(4.873)	191	-	(82.033)	*Office furniture, fixtures and equipment*
Alat transportasi	(330.165)	(65.804)	-	-	(395.969)	*Transportation equipment*
Konstruksi baja	(1.624.107)	(147.240)	3.956	-	(1.767.391)	*Steel constructions*
Total	(4.311.223)	(368.878)	13.511	-	(4.666.590)	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(15.477)	-	-	-	(15.477)	*Allowance for impairment*
Nilai buku neto	**1.889.189**				**1.934.147**	***Net book value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / 12. *FIXED ASSETS (continued)*

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The movements in fixed assets are as follows: (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	268.212	5.462	(211)	-	273.463	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	551.939	1.727	(8)	35.319	588.977	*Buildings, improvements and installations*
Mesin dan peralatan	2.146.171	40.617	(58.507)	100.464	2.228.745	*Machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	77.696	3.210	(4.360)	962	77.508	*Office furniture, fixtures and equipment*
Alat transportasi	526.181	2.635	(3.502)	58.957	584.271	*Transportation equipment*
Konstruksi baja	2.021.787	101.519	-	154.149	2.277.455	*Steel constructions*
Aset dalam penyelesaian	161.311	374.010	-	(349.851)	185.470	*Construction in progress*
Total	5.753.297	529.180	(66.588)	-	6.215.889	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan, prasarana dan instalasi	(394.933)	(24.875)	8	-	(419.800)	*Buildings, improvements and installations*
Mesin dan peralatan	(1.795.354)	(122.516)	58.070	-	(1.859.800)	*Machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	(76.003)	(5.708)	4.360	-	(77.351)	*Office furniture, fixtures and equipment*
Alat transportasi	(272.310)	(61.189)	3.334	-	(330.165)	*Transportation equipment*
Konstruksi baja	(1.489.319)	(134.788)	-	-	(1.624.107)	*Steel constructions*
Total	(4.027.919)	(349.076)	65.772	-	(4.311.223)	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(10.608)	(4.869)	-	-	(15.477)	*Allowance for impairment*
Nilai buku neto	**1.714.770**				**1.889.189**	***Net book value***

Seluruh aset tetap dimiliki secara langsung oleh Grup. / *All fixed assets are directly owned by the Group.*

Hak kepemilikan atas tanah Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang hak secara legalnya akan berakhir antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya. / *Land rights of the land owned by the Group are in the form of Building Rights Title ("Hak Guna Bangunan") which the terms will expire between 2026 up to 2045. Management believes that these land rights can be extended upon their expiration.*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah cukup. / *Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2024 and 2023 is adequate.*

Penyusutan aset tetap dibebankan sebagai berikut: / *Fixed assets depreciation is charged as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pokok pendapatan	367.263	346.714	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	1.615	2.362	*General and administrative expenses*
Total	**368.878**	**349.076**	***Total***

12. ASET TETAP (lanjutan) / 12. *FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: / *The details of construction in progress are as follows:*

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Truk tangki	53%	99.796	Desember/*December* 2025	*Fuel transportation vehicles*
Well Testing Services	94%	66.717	Maret/*March* 2025	*Well Testing Services*
Depot bahan bakar minyak	40%	46.920	Desember/*December* 2025	*Fuel depot*
Docking Kapal	94%	34.071	April/*April* 2025	*Vessel Docking*
Hydraulic workover unit	94%	20.192	Maret/*March* 2025	*Hydraulic workover unit*
Gudang	90%	7.764	Juni/*June 2025*	*Warehouse*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	95%	8.938	Oktober/*October* 2025	*Others (each below Rp5,000)*
		284.398		

	31 Desember/*December 31,* 2023			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Truk tangki	70%	122.340	Juli/*July* 2024	*Fuel transportation vehicles*
Depot bahan bakar minyak	16%	29.998	Januari/*January* 2026	*Fuel depot*
Well Testing Services	98%	16.045	Januari/*January* 2024	*Well Testing Services*
Slickline	51%	7.232	Juni/*June* 2024	*Slickline*
Hydraulic workover unit	57%	6.825	April/*April* 2024	*Hydraulic workover unit*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	64%	3.030	Desember/*December* 2024	*Others (each below Rp5,000)*
		185.470		

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dengan nilai buku aset masing-masing sebesar Rp50.531 dan Rp44.555.

As of December 31, 2024 and 2023, there are fixed assets temporarily not in use with net book value amounting Rp50,531 and Rp44,555, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp1.873.399 dan Rp1.687.484.

As of December 31, 2024 and 2023, the gross carrying amounts of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp1,873,399 and Rp1,687,484, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets classified as held for sale or terminated from active use.

Rincian rugi penjualan/pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of loss on sale/disposal of fixed assets are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Harga jual	703	846	*Proceeds*
Dikurangi: Nilai buku neto	(1.079)	(816)	*Less: Net book value*
Laba (rugi) - neto	**(376)**	**30**	***Gain (loss) - net***

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp1.167.509 dan Rp1.127.003 telah diasuransikan atas semua risiko dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.127.767 (2024) dan Rp3.151.628 (2023). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Nilai wajar aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp903.727 pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan laporan dari penilai independen adalah sebesar Rp1.555.054. Jumlah nilai buku aset tetap yang tidak dilakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.030.420. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets with net book value of Rp1,167,509, and Rp1,127,003, respectively, are covered by insurance against all risks at a total coverage amounting Rp3,127,767 (2024) and Rp3,151,628 (2023). respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

The fair value of fixed assets with net book value of Rp903,727 as of December 31, 2024 based on independent appraisal reports amounted to Rp1,555,054. The net book value of fixed assets that were not appraised by independent appraiser as of December 31, 2024 amounted to Rp1,030,420. Management believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of these fixed assets.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no fixed assets used as collateral.

13. ASET TAKBERWUJUD

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS

The movements in intangible assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Hak atas tanah	9.071	-	-	-	9.071	*Land rights*
Perangkat lunak dan lisensi	146.080	20.089	-	-	166.169	*Software and licenses*
Total	155.151	20.089	-	-	175.240	*Total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Hak atas tanah	(4.677)	(406)	-	-	(5.083)	*Land rights*
Perangkat lunak dan lisensi	(143.837)	(5.961)	-	-	(149.798)	*Software and licenses*
Total	(148.514)	(6.367)	-	-	(154.881)	*Total*
Nilai buku neto	**6.637**				**20.359**	***Net book value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Hak atas tanah	9.071	-	-	-	9.071	*Land rights*
Perangkat lunak dan lisensi	143.285	2.795	-	-	146.080	*Software and licenses*
Total	152.356	2.795	-	-	155.151	*Total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Hak atas tanah	(4.271)	(406)	-	-	(4.677)	*Land rights*
Perangkat lunak dan lisensi	(139.987)	(3.850)	-	-	(143.837)	*Software and licenses*
Total	(144.258)	(4.256)	-	-	(148.514)	*Total*
Nilai buku neto	**8.098**				**6.637**	***Net book value***

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Amortisasi aset takberwujud dibebankan sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets amortization is charged as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pokok pendapatan	5.860	3.599	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	507	657	*General and administrative expenses*
Total	**6.367**	**4.256**	***Total***

14. PROPERTI INVESTASI

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

The movements in investment properties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	50.052	-	-	-	50.052	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	5.729	-	-	-	5.729	*Buildings, improvement and installations*
Total	55.781	-	-	-	55.781	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan, prasarana dan instalasi	(4.820)	(88)	-	-	(4.908)	*Buildings, improvement and installations*
Nilai buku neto	**50.961**				**50.873**	***Net book value***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	50.052	-	-	-	50.052	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	5.729	-	-	-	5.729	*Buildings, improvement and installations*
Total	55.781	-	-	-	55.781	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan, prasarana dan instalasi	(4.732)	(88)	-	-	(4.820)	*Buildings, improvement and installations*
Nilai buku neto	**51.049**				**50.961**	***Net book value***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp88 seluruhnya dialokasikan ke "beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, depreciation expenses amounting to Rp88, respectively, were charged to "general and administrative expenses" in profit or loss.

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") masing-masing sebesar Rp573.050 dan Rp540.489.

Penghasilan sewa dari properti investasi untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp17.979 dan Rp18.653.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The fair value of investment properties as of December 31, 2024 and 2023 are calculated based on taxable sale value ("NJOP") amounted to Rp573,050 and Rp540,489, respectively.

Rental income from investment properties for the year then ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp17,979. and Rp18,653, respectively.

Based on the review of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2024 and 2023.

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

15. RIGHTS-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The movements in right-of-use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah dan bangunan	44.325	1.682	(25.799)	5.647	25.855	*Land and building*
Mesin dan peralatan	4.115	-	(3.838)	-	277	*Machinery and equipment*
Alat transportasi	733.979	11.489	(4.124)	-	741.344	*Transportation equipment*
Total	782.419	13.171	(33.761)	5.647	767.476	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanah dan bangunan	(31.630)	(11.967)	25.799	-	(17.798)	*Land and building*
Mesin dan peralatan	(3.613)	(1.696)	3.838	-	(1.471)	*Machinery and equipment*
Alat transportasi	(411.181)	(226.660)	4.124	-	(633.717)	*Transportation equipment*
Total	(446.424)	(240.323)	33.761	-	(652.986)	*Total*
Nilai buku neto	**335.995**				**114.490**	***Net book value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah dan bangunan	53.086	3.495	(18.221)	5.965	44.325	*Land and building*
Mesin dan peralatan	550	3.838	(273)	-	4.115	*Machinery and equipment*
Alat transportasi	731.410	19.337	(16.768)	-	733.979	*Transportation equipment*
Total	785.046	26.670	(35.262)	5.965	782.419	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanah dan bangunan	(34.392)	(15.459)	18.221	-	(31.630)	*Land and building*
Mesin dan peralatan	(1.843)	(2.327)	557	-	(3.613)	*Machinery and equipment*
Alat transportasi	(204.374)	(223.291)	16.484	-	(411.181)	*Transportation equipment*
Total	(240.609)	(241.077)	35.262	-	(446.424)	*Total*
Nilai buku neto	**544.437**				**335.995**	***Net book value***

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *15. RIGHTS-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Liabilitas sewa terdiri dari: / *Lease liabilities consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	119.104	240.396	*Current maturities*
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo	23.973	132.983	*Net-off current maturities*
Total	**143.077**	**373.379**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian: / *Amounts recognised in the consolidated statement of comprehensive income:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	514.841	454.510	*Expense related to short-term liabilities low-value assets*
Beban penyusutan aset hak guna	240.323	241.077	*Depreciation on right of use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	15.017	26.501	*Interest expenses on lease liabilities (Note 30)*
Total	**770.181**	**722.088**	***Total***

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *16. SHORT-TERM BANK LOANS*

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari: / *Short-term bank loans consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 32e)			*Related parties (Note 32e)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.872	37.507	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank UOB Indonesia	47.544	67.434	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank ICBC Indonesia	30.827	9.617	*PT Bank ICBC Indonesia*
Dolar AS			*US Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank ICBC Indonesia	6.825	56.673	*PT Bank ICBC Indonesia*
Total	**130.068**	**171.231**	***Total***

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *non cash loan* yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG") dan *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan batas maksimum gabungan sebesar $AS20.000.000 dan batas maksimum *Trust Receipt* ("TR") sebesar $AS12.000.000.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek dengan batas maksimum gabungan Elnusa *(Borrower)* dan EPN *(Co-Borrower)* sebesar $AS20.000.000.

Pada tanggal 11 Februari 2022, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *Supplier Financing ("SF")* dengan limit maksimal $AS15.000.000.

Pada tanggal 20 Desember 2022, fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan ETSA sebagai *Co-Borrower.*

Pada tanggal 15 November 2024, fasilitas-fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan sampai dengan 15 November 2025.

Fasilitas-fasilitas, kecuali SF, dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi.

Fasilitas-fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Minimal *Current Ratio* sebesar 1 kali.
- Maksimal *Debt to Equity Ratio* sebesar 3 kali.
- Minimal *Debt Service Coverage Ratio* sebesar 1,1 kali

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp44.872 dan Rp37.507.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated November 16, 2018, the Company obtained a non cash loan facility consisting of Standby Letter of Credit ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG") and Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with a maximum combined limit of US$20,000,000 and Trust Receipt ("TR") with a maximum limit of US$12,000,000.

As of May 20, 2021, the Company obtained a Short Term Credit facility with a combined maximum limit of Elnusa (Borrower) and EPN (Co-Borrower) of US$20,000,000.

As of February 11, 2022, the Company obtained additional Supplier Financing ("SF") facility with a maximum limit of US$15,000,000.

As of December 20, 2022, the facilities have been extended and amended with ETSA as Co-Borrower.

As of November 15, 2024, the facilities have been extended until November 15, 2025.

The facilities, excluding SF, bear interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal.

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- *Minimal Current Ratio of 1 times.*
- *Maximal Debt to Equity Ratio of 3 times.*
- *Minimal Debt Service Coverage Ratio of 1.1 times.*

These facilities are provided on a clean-basis.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of these loan facilities amounted to Rp44,872 and Rp37,507 respectively.

As of December 31, 2024, the Group has complied with all requirements that stipulated in the loan agreements.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Desember 2015 yang terakhir kali diubah tanggal 10 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas *Multi Option Trade* untuk keperluan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, BEP-*Buyer, Invoice Financing* ("IF"), *Bank Guarantee ("BG"), RCF, SBLC, Trust Receipt ("TR")*, dan *Clean Trust Receipt* ("CTR") dengan batas maksimum gabungan sebesar $AS20.000.000.

Fasilitas TR, CTR dan IF dikenakan bunga sebesar SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah. Fasilitas-fasilitas tersebut berjangka waktu sampai dengan tanggal 1 Februari 2025.

Fasilitas-fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:
- Minimal *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* sebesar 1,25 kali.
- Maksimal *Gross Debt to EBITDA Ratio* sebesar 4 kali.

Fasilitas-fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp47.544 dan Rp67.434.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

c. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 21 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Uncommitted* untuk membiayai keperluan Perusahaan yang terdiri dari pinjaman tetap *on-demand* ("PTD"), LC, SKBDN, TR dan BG.

Pada tanggal 21 September 2016, fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan ETSA sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar $AS5.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank UOB Indonesia

Based on a credit agreement dated December 3, 2015 which was amended on January 10, 2024, the Company obtained Multi Option Trade facilities for working capital purposes consisting of LC/SKBDN, BEP-Buyer, Invoice Financing ("IF"), Bank Guarantee ("BG"), RCF, SBLC, Trust Receipt ("TR"), and Clean Trust Receipt ("CTR") with a maximum combined limit of US$20,000,000.

The TR, CTR and IF facilities bear interest at the rate of SOFR (Secured Overnight Financing Rate) plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and JIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah. These facilities are available until February 1, 2025.

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- *Minimal Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1.25 times.*
- *Maximal Gross Debt to EBITDA Ratio of 4 times.*

These facilities are provided on a clean-basis.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of these loan facilities amounted to Rp47,544 and Rp67,434, respectively.

As of December 31, 2024, the Group has complied with all requirements that stipulated in the loan agreements.

c. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Based on a credit agreement dated October 21, 2015, the Company obtained Uncommitted Ombinus facilities to finance the Company's expenditure consisting of on-demand fixed loan ("PTD"), LC, SKBDN, TR and BG.

As of September 21, 2016, the facilities have been extended and amended with ETSA as Co-Borrower with maximum amount of US$5,000,000.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2020, fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan EFK sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar $AS5.000.000.

Pada tanggal 30 November 2022, fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan SCU sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar $AS5.000.000.

Pada tanggal 15 November 2024, Perusahaan, ETSA, EFK, dan SCU menandatangani perubahan perjanjian kredit mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian kredit sampai dengan 31 Oktober 2025 dan perubahan beberapa syarat dan ketentuan fasilitas kredit.

Fasilitas PTD, UPAS/UFAM dan TR dikenakan bunga sebesar SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah.

Fasilitas-fasilitas *Omnibus Uncommitted* memiliki batas maksimum gabungan sebesar $AS15.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Maksimal *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* sebesar 4 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang fasilitas pinjaman ini sebesar masing-masing $AS422.400 (setara dengan Rp6.825) dan Rp30.827 serta $AS3.670.769 (setara dengan Rp56.673) dan Rp9.617.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

As of December 10, 2020, the facilities have been extended and amended with EFK as Co-Borrower with maximum amount of US$5,000,000.

As of November 30, 2022, the facilities have been extended and amended with SCU as Co-Borrower with maximum amount of US$5,000,000.

On November 15, 2024, the Company, ETSA, EFK, and SCU signed amendments to the credit agreement regarding the extension of the credit agreement term until October 31, 2025 and changes to several terms and conditions of the credit facility.

The PTD, UPAS/UFAM and TR facilities bear interest at the rate of SOFR (Secured Overnight Financing Rate) plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and JIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah.

Uncommitted Ombinus facilities have maximum combined limit of US$15,000,000.

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- *Maximal Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio of 4 times.*

These facilities are provided on a clean-basis.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of these loan facilities amounted to US$422,400 (equivalent to Rp6,825) and Rp30,827 and US$3,670,769 (equivalent to Rp56,673) and Rp9,617, respectively.

As of December 31, 2024, the Group has complied with all requirements that stipulated in the loan agreements.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on short-term bank loans are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Rupiah			*Rupiah*
Pinjaman pada suku bunga mengambang	8,65% - 10,80%	4,90% - 9,75%	*Loans at floating interest rate*
Dolar AS			*US Dollar*
Pinjaman pada suku bunga mengambang	5,25% - 6,75%	3,75% - 7,00%	*Loans at floating interest rate*

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on vendors are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Pihak ketiga:			*Third parties*
Hebei Huatong Wires and Cables Group Co., Ltd	100.068	-	*Hebei Huatong Wires and Cables Group Co., Ltd*
PT Virgo Kencana Sejati Line	22.366	8.520	*PT Virgo Kencana Sejati Line*
PT Pelayaran Roylea Marine Line	20.436	17.865	*PT Pelayaran Roylea Marine Line*
PT Tri Energi Teknologi	13.356	-	*PT Tri Energi Teknologi*
PT Waviv Technologies	11.342	-	*PT Waviv Technologies*
PT Amico Putera Perkasa	10.882	30.956	*PT Amico Putera Perkasa*
PT Rainbow Tubulars Manufacture	9.367	-	*PT Rainbow Tubulars Manufacture*
PT Halliburton Indonesia	8.950	-	*PT Halliburton Indonesia*
PT Cindara Pratama Lines	8.867	6.155	*PT Cindara Pratama Lines*
PT JM Mutu Utama	8.032	1.449	*PT JM Mutu Utama*
PT Pelayaran Menaratama Pasifik Indah	7.631	4.085	*PT Pelayaran Menaratama Pasifik Indah*
PT Petrolog Indah	7.375	8.439	*PT Petrolog Indah*
PT Timuraya Tunggal	5.936	9.400	*PT Timuraya Tunggal*
PT Adiguna Bumi Petrol	5.820	3.246	*PT Adiguna Bumi Petrol*
PT Guna Teguh Abadi	5.571	-	*PT Guna Teguh Abadi*
PT Adiluhung Saranasegara Indonesia	5.468	-	*PT Adiluhung Saranasegara Indonesia*
PT Supraniaga Nusantara	5.126	4.001	*PT Supraniaga Nusantara*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	415.411	476.515	*Others (each below Rp5,000)*
Subtotal	672.004	570.631	*Subtotal*
Pihak berelasi (Catatan 32f)	482.732	434.186	*Related parties (Note 32f)*
Total	**1.154.736**	**1.004.817**	***Total***

17. UTANG USAHA (lanjutan) / *17. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Rupiah	1.041.985	973.778	*Rupiah*
Dolar AS	111.705	29.205	*US Dollar*
Poundsterling Britania Raya	681	536	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Singapura	365	1.298	*Singapore Dollar*
Total	**1.154.736**	**1.004.817**	***Total***

Saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

Outstanding balances of trade payables as of December 31, 2024 and 2023 are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

Perusahaan bekerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dalam fasilitas pembiayaan *supply chain*. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh pemasok Perusahaan untuk memperoleh pembayaran atas tagihan yang telah disetujui oleh Perusahaan untuk dibayarkan oleh bank sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu.

The Company entered into supply chain financing facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Those facilities can be used by the Company's supplier to obtain payment of invoices that have been approved by the Company to be paid by the bank in accordance with certain terms and conditions.

Batas maksimum fasilitas yang diberikan oleh BRI dan Mandiri masing-masing sebesar Rp300.000 dan $AS15.000.000.

The maximum limit facility of BRI and Mandiri are amounted to Rp300,000 and US$15,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pembiayaan *supply chain* yang digunakan oleh pemasok Grup pada BRI masing-masing sebesar Rp109.001 dan Rp107.145. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pembiayaan *supply chain* yang digunakan oleh pemasok Perusahaan pada Mandiri sebesar Rp79.121 dan Rp26.931 (Catatan 32f).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding supply chain facilities used by the Group's suppliers in BRI were amounted to Rp109,001 and Rp107,145, respectively. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding supply chain facilities used by the Company's suppliers in Mandiri were amounted to Rp79,121 and Rp26,931 (Note 32f).

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA / *18. OTHER CURRENT LIABILITIES*

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

Other current liabilities consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Titipan pelanggan	45.835	28.484	*Customer deposits*
Utang lain-lain	24.303	26.181	*Other payables*
Pendapatan diterima di muka	9.427	11.313	*Unearned revenue*
Total	**79.565**	**65.978**	***Total***

Utang lain-lain terutama merupakan utang pajak daerah atas penjualan bahan bakar serta setoran Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") terkait aktivitas hilir migas.

Other payables mainly represent regional tax for fuel sales and non-tax state revenue ("PNBP") for downstream oil and gas activities.

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid taxes consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pajak penghasilan badan - Perusahaan:			*Corporate income tax -The Company:*
Tahun berjalan	28.452	34.282	*Current year*
Tahun-tahun sebelumnya	34.282	50.071	*Prior years*
Pajak penghasilan badan - Entitas anak:			*Corporate income tax - Subsidiaries:*
Tahun berjalan	8.736	17.586	*Current year*
Tahun-tahun sebelumnya	18.059	39.844	*Prior years*
Pajak Pertambahan Nilai - Perusahaan:			*Value Added Tax-The Company:*
Tahun berjalan	151.609	156.353	*Current year*
Tahun-tahun sebelumnya	157.171	737	*Prior years*
Pajak Pertambahan Nilai - Entitas anak:			*Value Added Tax-Subsidiaries:*
Tahun berjalan	359.445	395.368	*Current year*
Tahun-tahun sebelumnya	358.800	317.327	*Prior years*
Pajak lainnya - Perusahaan			*Others Tax-The Company:*
Tahun berjalan	5.054	-	*Current year*
Pajak lainnya - Entitas anak			*Others Tax-Subsidiaries:*
Tahun berjalan	74	-	*Current year*
Tahun-tahun sebelumnya	-	1.371	*Prior years*
Total	**1.121.682**	**1.012.939**	***Total***
Bagian lancar	**150.712**	**406.888**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**970.970**	**606.051**	***Non-current portion***

Pajak dibayar dimuka lainnya pada tahun 2024 terutama merupakan lebih bayar pajak penghasilan pasal 21 yang akan dikompensasi pada masa pajak berikutnya.

Other prepaid taxes in 2024 are mainly overpayments on income tax article 21 which will be compensated in the next tax period.

Pada tahun 2024, Grup menerima sejumlah surat ketetapan pajak terkait dengan restitusi pajak yang diajukan (Catatan 19e).

In 2024, the Group received several tax assessment letters in relation to its claims for tax refund (Note 19e).

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Tahun berjalan	6.425	1.057	*Current year*
Tahun-tahun sebelumnya	-	161	*Prior years*

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / *b. Taxes payable (continued)*

Utang pajak terdiri dari: (lanjutan) / *Taxes payable consists of: (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pajak final pasal 4 (2)	1.250	1.403	*Final tax article 4 (2)*
Pajak final pasal 15	1.260	1.325	*Final tax article 15*
Pajak penghasilan pasal 21	4.538	25.149	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 22	1.734	811	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	8.275	6.768	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	619	-	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 26	392	1.231	*Income tax article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	38.123	23.070	*Value Added Tax*
Total	**62.616**	**60.975**	***Total***

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 37/PMK.03/2015 tanggal 4 Maret 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") efektif tanggal 1 April 2015. Dengan adanya peraturan ini, Perusahaan memungut, menyetor dan melaporkan PPN yang terutang atas penyerahan barang dan jasa oleh pihak lain kepada Perusahaan.

Based on the Finance Minister Regulation No. 37/PMK.03/2015 dated March 4, 2015, the Company was appointed as Value Added Tax collector effective April 1, 2015. As such, the Company collects, pays and reports the VAT arising from the sales of goods and services by other parties to the Company.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 107/PMK.10/2015 tanggal 8 Juni 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut pajak penghasilan pasal 22 efektif tanggal 8 Agustus 2015.

Based on the Finance Minister Regulation No. 107/PMK.10/2015 dated June 8, 2015, the Company was appointed as income tax article 22 collector effective August 8, 2015.

Saldo utang pajak termasuk PPN dan pajak penghasilan pasal 22 yang belum disetor ke kas negara atas kewajiban ini.

The balances of taxes payable include the VAT and income tax article 22 which have not yet been paid to the treasury fund arising from such obligation.

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

Beban pajak penghasilan terdiri dari: / *Income tax expense consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pajak kini:			*Current tax expenses:*
Tahun berjalan	163.661	109.461	*Current year*
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak	11.036	673	*Adjustment for tax assessment letter*
Subtotal	174.697	110.134	*Sub-total*
Beban (pendapatan) pajak tangguhan	(7.295)	4.603	*Deferred tax (income) expense*
Total	**167.402**	**114.737**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expense and consolidated profit before income tax using the applicable tax rate is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	881.074	617.868	*Profit before corporate income tax in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi: laba dari pendapatan yang dikenakan pajak final	(109.095)	(89.945)	*Less: profit from revenue subject to final tax*
Laba yang dikenakan pajak penghasilan	771.979	527.923	*Profit subject to income tax*
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	146.676	100.305	*Income tax calculated at applicable rate*
Dampak perbedaan permanen:			*Effect of permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	37.005	30.088	*Non-deductible expenses*
Rugi (laba) penjualan aset tetap	1	(435)	*Loss (gain) on sale of fixed asset*
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(38.534)	(13.472)	*Finance income subject to final tax*
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	11.218	5.505	*Non-deductible finance expenses*
Hasil ketetapan pajak	11.036	673	*Tax assessment letters*
Pemanfaatan kompensasi rugi fiskal	-	(8.450)	*Tax loss compensation*
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	-	523	*Tax loss not recognized as deferred tax assets*
Beban pajak penghasilan	**167.402**	**114.737**	***Income tax expense***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba (rugi) kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss) and the current year estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	881.074	617.868	*Profit before income tax - consolidated*
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(587.227)	(497.162)	*Less: Profit before income tax - subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	293.847	120.706	*Income before income tax - the Company*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba (rugi) kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss) and the current year estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Ditambah: Rugi (laba) dari pendapatan yang dikenakan pajak final - Perusahaan	(869)	6.304	*Add: Loss (gain) from revenue subject to final tax - the Company*
Laba yang dikenakan pajak penghasilan - Perusahaan	292.978	127.010	*Income subject to income tax - the Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset tetap	(24.984)	(58.566)	*Fixed assets depreciation*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	99.108	79.683	*Salaries, wages and employee benefits*
Liabilitas imbalan kerja	(4.764)	5.264	*Employee benefits liability*
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	(1.346)	(6.447)	*Allowance for impairment of financial assets*
Beban sewa	(11.429)	(10.802)	*Rent expenses*
Penyusutan aset hak-guna	11.710	10.485	*Right-of-use assets depreciation*
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	34.743	22.614	*Non-deductible expenses*
(Laba) rugi penjualan aset tetap	6	(2.290)	*(Gain) loss on sale of fixed asset*
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	59.041	28.975	*Non-deductible Interest expenses*
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(151.135)	(52.297)	*Finance income subject to final tax*
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	303.928	143.629	*Estimated taxable income - the Company*
Rugi fiskal:			*Tax loss:*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan tahun sebelumnya	-	(14.791)	*Tax loss carry forward from previous year*
Penyesuaian laba kena pajak 2022 melalui pembetulan SPT (Catatan 19e)	-	(29.411)	*Adjustment of taxable profit 2022 through tax return correction (Note 19e)*
Penyesuaian rugi pajak 2021 melalui surat ketetapan pajak (Catatan 19e)	-	(271)	*Tax loss adjustment 2021 through tax assessment letter (Note 19e)*
Taksiran penghasilan kini - tahun berjalan	**303.928**	**99.156**	***Estimated taxable income - current year***
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku - Perusahaan	**57.746**	**18.840**	***Current income tax calculated at applicable rate - the Company***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Perhitungan beban pajak kini - tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of current tax expense - current year and estimated overpayment and underpayment of corporate income tax is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pajak kini - tahun berjalan:			*Current tax expenses - current year:*
Perusahaan	57.746	18.840	*The Company*
Entitas anak	105.915	90.621	*Subsidiaries*
	163.661	**109.461**	
Dikurangi: Pembayaran di muka pajak penghasilan:			*Less: Prepayment of income taxes:*
Perusahaan	(86.198)	(53.122)	*The Company*
Entitas anak	(108.226)	(107.150)	*Subsidiaries*
	(194.424)	**(160.272)**	
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan:			*Estimated overpayment of income tax:*
Perusahaan	28.452	34.282	*The Company*
Entitas anak	8.736	17.586	*Subsidiaries*
	37.188	**51.868**	
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan:			*Estimated underpayment of income tax:*
Perusahaan	-	-	*The company*
Entitas anak	6.425	1.057	*Subsidiaries*
	6.425	**1.057**	

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai entitas yang terpisah secara hukum.

Corporate income tax is calculated for each individual company as a separate legal entity.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2024 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2024.

The calculation of estimated taxable income for the year 2024 will be used as a basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return for the year 2024.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2023 telah dilaporkan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2023.

The calculation of estimated taxable income at the end of the year 2023 has been filed in the Annual Corporate Income Tax Return for the year 2023.

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, entities within the Group calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

d. Pajak penghasilan tangguhan / *d. Deferred income tax*

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements in deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*				
		Dibebankan ke/*Charged to*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Laba (rugi)/ *Profit (loss)*	Ekuitas/ *Equity*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax assets (liabilities)***
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	32.965	1.928	-	34.893	*Allowance for impairment of financial assets*
Beban akrual untuk bonus	34.013	23.685	-	57.698	*Accrued expense for bonuses*
Penyusutan aset tetap	32.555	(4.745)	-	27.810	*Fixed assets depreciation*
Liabilitas imbalan kerja	19.185	(273)	4.966	23.878	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	5.937	(348)	-	5.589	*Lease liability*
Aset hak-guna	(5.966)	1.108	-	(4.858)	*Right-of-use assets*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	3.765	(2.103)	-	1.662	*Others (each below Rp5,000)*
Aset pajak tangguhan, neto	**122.454**	**19.252**	**4.966**	**146.672**	***Deferred tax assets, net***

Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax assets (liabilities)***
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	1.997	(64)	-	1.933	*Allowance for impairment of financial assets*
Penyusutan aset tetap	1.316	(6.908)	-	(5.592)	*Fixed assets depreciation*
Liabilitas imbalan kerja	2.058	(1.802)	1.608	1.864	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	71.737	(46.029)	-	25.708	*Lease liability*
Aset hak-guna	(69.286)	44.440	-	(24.846)	*Right-of-use assets*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	(994)	(1.594)	-	(2.588)	*Others (each below Rp5,000)*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	**6.828**	**(11.957)**	**1.608**	**(3.521)**	***Deferred tax asset (liabilities), net***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Deferred income tax (continued)

The movements in deferred tax assets (liabilities) are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*				
		Dibebankan ke/*Charged to*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Laba (rugi)/ *Profit (loss)***	**Ekuitas/ *Equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	39.630	(4.668)	-	34.962	*Allowance for impairment of financial assets*
Beban akrual untuk bonus	17.426	16.587	-	34.013	*Accrued expense for bonuses*
Penyusutan aset tetap	51.312	(17.441)	-	33.871	*Fixed assets depreciation*
Liabilitas imbalan kerja	16.788	394	4.061	21.243	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	124.684	(47.010)	-	77.674	*Lease liability*
Aset hak-guna	(123.471)	48.219	-	(75.252)	*Right-of-use assets*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	3.455	(684)	-	2.771	*Others (each below Rp5,000)*
Aset pajak tangguhan, neto	**129.824**	**(4.603)**	**4.061**	**129.282**	***Deferred tax assets, net***

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan

Perusahaan

Pada berbagai tanggal ditahun 2024, Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN periode pajak Januari-Desember 2022. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp325.

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, jumlah lebih bayar yang disetujui berdasarkan hasil pemeriksaan sebesar Rp50.071. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp49.864.

Pada bulan November 2024, Perusahaan menerima surat keputusan pengembalian pendahuluan kelebihan pajak untuk PPN masa Februari dan Maret 2024. Berdasarkan surat keputusan tersebut, jumlah lebih bayar yang disetujui untuk dibayarkan terlebih dahulu sebesar Rp45.706.

e. Significant tax assessment

The Company

On various date in 2024, the Company received refund on overpayment of VAT for tax period January-December 2022. After being compensated with underpayment for the same tax periods, the net refund received amounted to Rp325.

In July 2024, the Company received a corporate income tax overpayment letter for the fiscal year 2022. Based on the decree, the amount of overpayment approved based on the results of the audit was Rp50,071. After being compensated by underpaying tax for the same tax period, the amount received was Rp49,864.

In November 2024, the Company received a decision letter on the preliminary refund of excess tax for VAT for the February and March 2024 periods. Based on the decree, the amount of overpayment approved to be paid in advance is Rp45,706.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada berbagai tanggal ditahun 2023, Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN periode pajak Januari-Desember 2021 dan Januari-Desember 2022. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp174.105. Perusahaan mengakui beban sebesar Rp224 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi 2023.

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2021. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, jumlah rugi fiskal tahun 2021 adalah sebesar Rp131.012 dan jumlah lebih bayar yang disetujui berdasarkan hasil pemeriksaan dan yang diterima sebesar Rp54.078.

Pada bulan Juni 2023, Perusahaan melaporkan pembetulan ke-1 (satu) surat pemberitahuan pajak atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2022 dimana penghasilan neto fiskal dan kompensasi neto fiskal yang dilaporkan sebesar Rp86.539.

EPN, PND, ETSA, EFK, SCU, ERA

Pada berbagai tanggal ditahun 2024, ETSA, EPN, SCU, PND dan EFK, menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN untuk periode pajak Januari-Desember 2022. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama sebesar Rp8.783, jumlah yang diterima sebesar Rp272.439. Grup telah mengakui beban sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun 2024.

Pada berbagai tanggal di tahun 2024, ETSA menerima surat keputusan pengembalian pendahuluan kelebihan pajak untuk PPN masa Januari-Desember 2023 dan Januari-April 2024. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama sebesar Rp61, jumlah yang diterima sebesar Rp43.693. Grup telah mengakui beban sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun 2024.

19. TAXATION (continued)

e. Significant tax assessment (continued)

The Company (continued)

On various date in 2023, the Company received refund on overpayment of VAT for tax period January-December 2021 and January-December 2022. After being compensated with underpayment for the same tax periods, the net refund received amounted to Rp174,105. The Group recognized income amounted Rp224 related to such refund in profit or loss for 2023.

In July 2023, the Company received a corporate income tax overpayment letter for the fiscal year 2021. Based on the decree, the total loss for fiscal 2021 was Rp131,012 and the amount of overpayment approved based on the results of the examination and received was Rp54,078.

In June 2023, the Company reported the 1st (one) correction of the tax return of corporate income tax for fiscal year 2022 where the reported fiscal net income and fiscal net compensation amounted to Rp86,539.

EPN, PND, ETSA, EFK, SCU, ERA

On various date in 2024, ETSA, EPN, SCU, PND and EFK received refund on overpayment of VAT for perod fiscal of January-December 2022. After being compensated with underpayment of various taxes and notice of tax collection for the same fiscal year amounting Rp8,783, the net refund received amounted to Rp272,439. The Group has recognized expenses related to such refund in profit or loss for 2024.

On various dates in 2024, ETSA received a decision letter regarding the refund of excess tax advances for VAT for the periods of January to December 2023 and January to April 2024. After offsetting this amount against underpayments and billing letters for several types of taxes for the same tax year amounting Rp61, the total amount received was Rp43,693. The Group has recognized expenses related to the restitution in the profit and loss statement for the year 2024.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)

EPN, PND, ETSA, EFK, SCU, ERA (lanjutan)

Pada berbagai tanggal di tahun 2024, PND, EPN, EFK dan SCU menerima surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat ketetapan lebih bayar untuk PPh Badan tahun pajak 2022 dan 2019. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp28.897. Grup mengakui beban sebesar Rp11.036 sehubungan dengan penerimaan surat ketetapan tersebut dalam laba rugi tahun 2024.

Pada April 2024, EPN menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk PPN masa Desember 2021. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, jumlah lebih bayar yang diterima sebesar Rp32.664.

Pada Juni 2024, SCU menerima putusan banding oleh Pengadilan Pajak tentang atas keberatan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN masa pajak Oktober 2015. Berdasarkan surat putusan tersebut, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Pemohon Banding terhadap keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN masa pajak Oktober 2015. Setelah dikompensasikan dengan surat tagihan pajak dan denda pajak, jumlah yang diterima sebesar Rp3.559.

Pada Oktober 2024, EFK menerima putusan banding oleh Pengadilan Pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2) masa pajak Januari-Februari 2018. Berdasarkan surat putusan tersebut, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruhnya banding terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2) masa pajak Januari-Februari 2018. Perusahaan menerima pengembalian sebesar sebesar Rp1.433.

Pada berbagai tanggal di tahun 2024, ETSA, PND, EPN, EFK, dan SCU menerima berbagai surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat tagihan pajak atas berbagai jenis pajak tahun pajak 2019-2023 sebesar Rp6.928. Grup telah membayar dan mengakui beban sebesar sehubungan dengan penerimaan surat ketetapan dan surat tagihan tersebut dalam laba rugi tahun 2024.

19. TAXATION (continued)

e. Significant tax assessment (continued)

EPN, PND, ETSA, EFK, SCU, ERA (continued)

On various dates in 2024, PND, EPN, EFK, and SCU received tax assessment letters for underpayment and overpayment for corporate income tax for the fiscal years 2022 and 2019. After offsetting this amount against underpayments and billing letters for several types of taxes for the same tax year, the total amount received was Rp28,897. The group recognized an expense of Rp11,036 related to the receipt of these assessment letters in the profit and loss statement for the year 2024.

In April 2024, EPN received a tax assessment letter for overpayment of VAT for the period of December 2021. According to this decision letter, the amount of overpayment received was Rp32,664.

In June 2024, SCU received an appeal decision by the Tax Court regarding the objection to the VAT Underpayment Tax Determination Letter for the October 2015 tax period. Based on the decision, the Tax Court granted part of the Appellant's appeal against the objection to the VAT Underpayment Tax Determination Letter for the tax period of October 2015. After being compensated with tax bills and tax fines, the amount received was Rp3,559.

In October 2024, EFK received an appeal decision by the Tax Court against the Underpayment Tax Determination Letter on Final Income Tax Article 4(2) for the January-February 2018 tax period. Based on the decision letter, the Tax Court granted all appeals against the Letter of Underpayment Tax on Final Income Tax Article 4(2) of the January-February 2018 tax period. The company received a return of Rp1,433.

On various dates in 2024, ETSA, PND, EPN, EFK, and SCU received various tax assessment letters for underpayment and billing letters for different types of taxes for the tax years 2019-2023, totaling Rp6,928. The group has paid and recognized an expense related to the receipt of these assessment and billing letters in the profit and loss statement for the year 2024.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)

EPN, PND, ETSA, EFK, SCU, ERA (lanjutan)

Pada berbagai tanggal ditahun 2023, ETSA, PND, EFK, dan ERA menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2021. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp65.583. Grup mengakui beban sebesar Rp735 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun 2023.

Pada berbagai tanggal di tahun 2023, EPN, SCU, PND dan EFK menerima surat ketetapan kurang bayar serta surat tagihan pajak atas beberapa jenis pajak penghasilan dan PPN untuk tahun 2018-2020 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp931. Grup telah mengakui beban tersebut dalam laba rugi tahun 2023.

f. Beban pajak final

Beban pajak final timbul dari pajak final atas pendapatan jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang, serta penjualan bahan bakar.

g. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).

b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

19. TAXATION (continued)

e. Significant tax assessment (continued)

EPN, PND, ETSA, EFK, SCU, ERA (continued)

On various date in 2023, ETSA, PND, EFK, and ERA received refund on overpayment of VAT and corporate income tax for fiscal year 2021. After being compensated with underpayment of various taxes and notice of tax collection for the same fiscal year, the net refund received amounted to Rp65,583. The Group recognized expenses amounting to Rp735 related to such refund in profit or loss for 2023.

On various dates in 2023, EPN, SCU, PND and EFK received underpayment letters and notice of tax collection on several types of income tax and VAT for 2018-2020 with an underpayment amount of Rp931. The Group has recognized these expenses in profit and loss for 2023.

f. Final tax expense

Final tax expense arises from final taxes on revenue from rental of office space and barges, and sales of fuel.

g. Tax rates

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).

b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

g. Tarif pajak (lanjutan) / *g. Tax rates (continued)*

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2024 dan 2023, Perusahaan memenuhi persyaratan tersebut dan telah menetapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a tax rate reduction from the applicable tax rates. For the fiscal year 2024 and 2023, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rate.

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Jasa subkontrak	1.644.419	1.334.461	*Sub-contract services*
Beban proyek	625.994	498.493	*Project expenses*
Pembelian persediaan	358.007	349.740	*Purchase of inventories*
Sewa dan fasilitas kantor	153.018	188.204	*Rental and office facilities*
Jasa professional	25.804	4.080	*Professional services*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	32.647	30.510	*Others (each below Rp5,000)*
Total	**2.839.889**	**2.405.488**	***Total***

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *21. LONG-TERM BANK LOANS*

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari: / *Long-term bank loans consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	132.233	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	52.500	-	*PT Bank Mega Tbk*
Total pinjaman bank	**184.733**	**-**	***Total bank loans***
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(294)	-	*Unamortized borrowing cost*
Total	**184.439**	**-**	***Total***
Bagian Lancar			***Current Portion***
Pinjaman bank	31.000	-	*Bank loans*
Neto	**31.000**	**-**	***Net***
Bagian Tidak Lancar			***Non-Current Portion***
Pinjaman bank	153.733	-	*Bank loans*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(294)	-	*Unamortized borrowing cost*
Neto	**153.439**	**-**	***Net***

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Sesuai Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah tanggal 10 Januari 2024, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan *non-revolving* dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan limit Rp155.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 78 (tujuh puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian.

Fasilitas ini mengharuskan EPN untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Minimal *Current Ratio* sebesar 1 kali.
- Minimal *Debt Service Coverage Ratio* sebesar 1 kali.
- Maksimal *Debt to Equity Ratio* sebesar 3 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis).*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp132.233 dan RpNihil.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

b. PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Mei 2024 Perusahaan memperoleh fasilitas *Fixed Loan*. Pinjaman bersifat *general purpose* dan *non-revolving.* Dengan plafon sebesar Rp52.500 dan akan jatuh tempo dalam 120 (seratus dua puluh) bulan sejak tanggal perjanjiannya.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan *(clean-basis collateral).*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp52.500 dan RpNihil.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Refering to Financing Line Facility Agreement. Based On Sharia Principles dated January 10, 2024, EPN obtained a non-revolving financing facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk with maximum limit of thus facility up to Rp155,000 and will mature in 78 (seventy eight) months since the date of agreement.

These facilities require EPN to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- *Minimum Current Ratio of 1 times.*
- *Minimum Debt Service Coverage Ratio of 1 times.*
- *Maximum Debt to equity of 3 times.*

These facilities are provided on a clean-basis.

As December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of these loan facilities amounted to Rp132,233 and RpNil.

As December 31, 2024, the Group has complied with the all requirements that stipulated in the loan agreements.

b. PT Bank Mega Tbk

Based on the credit agreement date May 7, 2024, the Company obtained a Fixed Loan Facility. Loans are general purpose and non-revolving. With a ceiling of Rp52,500 and will mature within 120 (one hundred and twenty) months from the date of the agreement.

This credit facility is provided on a clean-basis collateral.

As December 31, 2024, and 2023 the outstanding balances of these loan facilities amounted to Rp52,500 and RpNil.

As December 31, 2024, the Group has complied with the all requirements that stipulated in the loan agreements.

22. UTANG SUKUK / 22. SUKUK PAYABLE

Utang sukuk terdiri dari: / *Sukuk payable consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2020	700.000	700.000	*Sukuk Ijarah Sustainable 1 Phase 1 Year 2020*
Biaya penerbitan sukuk yang belum diamortisasi	(582)	(1.393)	*Unamortized issuance costs of sukuk*
Total	**699.418**	**698.607**	***Total***
Bagian lancar	**699.418**	**-**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**-**	**698.607**	***Non-current portion***

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2020 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp700.000. Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan Ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000, atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo 11 Agustus 2025.

On August 3, 2020, the Company has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020, with residual Ijarah Benefits amounted to Rp700,000. The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of residual Ijarah benefits, with period of 5 (five) years from the issue date. The Ijarah Installments amounted Rp63,000, or equivalent of 9% annually, which will be paid every 3 (three) months and due on August 11, 2025.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 11 Agustus 2020 dari hasil penerbitan Perdana Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2020 adalah sebesar Rp700.000. Sesuai dengan perjanjian Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku wali amanat dan prospektus penawaran sukuk ijarah Perusahaan, dana tersebut akan digunakan untuk investasi dan modal kerja.

Total funds received by the Company on August 11, 2020 from the first issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020 was Rp700,000. Based on the agreement between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee and the Company's prospectus, the fund will be used for investment and working capital.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset tetap tertentu berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Ijarah objects underlying the issuance of sukuk are the relevant beneficial interest of certain fixed assets of land and building which are owned by the Company.

Sukuk ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Rasio total pinjaman berbunga dengan total ekuitas *(interest bearing debt to equity)* tidak lebih dari 3:1,5
- Rasio EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,5:1

The sukuk requires the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- *Maximum interest bearing debt to equity ratio of 3:1.5*
- *Minimum EBITDA to interest expense ratio of 1.5:1*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian sukuk.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the covenants as required by the sukuk agreement.

22. UTANG SUKUK (lanjutan)

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pefindo, peringkat sukuk Perusahaan adalah idAA(sy) (*double A* syariah) dan peringkat Perusahaan adalah idAA/*stable (double A; stable outlook)*.

Sukuk ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan maupun oleh pihak lain.

22. SUKUK PAYABLE (continued)

The Company can buy back part or all of the sukuk at market price after the first anniversary of the sukuk. Based on the latest rating report issued by PT Pefindo, rating of the Company's sukuk payable is idAA(sy) (double A sharia) and the rating of the Company is idAA/stable (double A; stable outlook).

The sukuk is neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties.

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pendapatan ditangguhkan merupakan selisih antara nilai buku aset tetap sewa pembiayaan dengan jumlah penerimaan minimum sewa pembiayaan.

23. DEFERRED INCOME

Deferred income is the difference between the book value of fixed assets under finance lease with the minimum amount received from finance lease.

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pendapatan ditangguhkan (Catatan 32g dan 33b)	48.150	58.850	*Deferred income (Notes 32g and 33b)*
Bagian lancar	10.700	10.700	*Current portion*
Total setelah dikurangi bagian lancar	**37.450**	**48.150**	***Total net of current portion***

24. IMBALAN KERJA

Aset program imbalan pensiun (liabilitas imbalan kerja) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS

Pension benefit plan assets (employee benefits liability) recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Liabilitas imbalan kerja			***Employee benefits liability***
Program imbalan pensiun - asuransi	60.332	54.138	*Pension benefits - insurance*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	58.943	50.282	*Other long-term employee benefits*
Total	**119.275**	**104.420**	***Total***
Bagian lancar	**24.019**	**32.869**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**95.256**	**71.551**	***Non-current portion***

Perhitungan aktuarial tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 24 Januari 2025 dan 15 Februari 2024 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

The actuarial calculations for the year ended December 31, 2024 and 2023 was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, respectively, with reports dated January 24, 2025 and February 15, 2024, respectively, using the Projected Unit Credit method.

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun

Imbalan pensiun - Asuransi

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang dikelola oleh beberapa perusahaan asuransi.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Pension benefits plan

Pension benefits - Insurance

The Group has a defined benefit pension plan covering all permanent employees which is managed by several insurance companies.

The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

Tingkat diskonto	:	7,05% - 7,15% pada tahun 2024 dan 6,60% - 6,80% pada tahun 2023 *7.05% - 7.15% per annum in 2024 and 6.60% - 6.80% per annum in 2023*	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	:	6% per tahun pada tahun 2024/ *6% per annum in 2024* 5% per tahun pada tahun 2023/ *5% per annum in 2023*	:	*Salary increase rate*
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 4 tahun 2019 *Indonesian Mortality Table 4 Year 2019*	:	*Mortality rate*
Usia pensiun				*Retirement age*
Perusahaan, EFK, SCU, PND, ETSA	:	56 tahun / *56 years old*	:	*The Company, EFK, SCU, PND, ETSA*
EPN	:	57 tahun / *57 years old*	:	*EPN*
Tingkat pengunduran diri				*Resignation rate*
Perusahaan	:	5% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ *5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old*	:	*The Company*
EPN	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ *1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old*	:	*EPN*
SCU	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ *1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old*	:	*SCU*
PND	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ *1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old*	:	*PND*
EFK	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 54 tahun/ *1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 54 years old*	:	*EFK*
ETSA	:	5% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ *5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old*	:	*ETSA*

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024			31 Desember/*December 31*, 2023			
	Perusahaan/ *Company*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	Perusahaan/ *Company*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Nilai kini kewajiban	(196.293)	(53.683)	(249.976)	(191.085)	(53.454)	(244.539)	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	140.456	55.906	196.362	141.431	50.536	191.967	*Fair value of plan assets*
Surplus (defisit)	(55.837)	2.223	(53.614)	(49.654)	(2.918)	(52.572)	*Surplus (deficit)*
Dampak batas atas aset	-	(6.718)	(6.718)	-	(1.566)	(1.566)	*Effect of asset ceiling*
Surplus (liabilitas imbalan kerja)	(55.837)	(4.495)	(60.332)	(49.654)	(4.484)	(54.138)	*Surplus (employee benefits liability)*

24. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

a. Program imbalan pensiun (lanjutan) / *a. Pension benefits plan (continued)*

Imbalan pensiun – Asuransi (lanjutan) / *Pension benefits – Insurance (continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut: / *The movements in present value of obligation are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Saldo awal	(244.539)	(210.876)	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	(17.273)	(17.679)	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	27.764	1.524	*Past service cost*
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	(2.027)	(1.600)	*Liability assumed due to recognition of past services*
Biaya bunga	(13.699)	(14.281)	*Interest cost*
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	(984)	(2.278)	*Provision for excess benefit payment*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(20.122)	(19.254)	*Actuarial gains (losses)*
Pembayaran imbalan dari aset program	19.511	16.673	*Benefit payment from plan assets*
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	1.393	3.232	*Benefit payment from Company*
Saldo akhir	**(249.976)**	**(244.539)**	***Ending balance***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *The movements in fair value of plan assets are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Saldo awal	191.967	181.889	*Beginning balance*
Imbal hasil atas aset program	12.803	13.060	*Return on plan assets*
Kerugian aktuarial	(6.346)	(2.389)	*Actuarial losses*
Iuran pemberi kerja	17.449	16.080	*Employer's contributions*
Imbalan yang dibayarkan	(19.511)	(16.673)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**196.362**	**191.967**	***Ending balance***

Rincian aset program adalah sebagai berikut: / *The details of plan assets are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024		31 Desember/ *December 31,* 2023		
	Nilai wajar/ *Fair value*	%	Nilai wajar/ *Fair value*	%	
Instrumen pendapatan tetap	82.452	42	84.306	44	*Fixed income instruments*
Instrumen pasar uang	72.823	37	70.426	37	*Money market instruments*
Instrumen utang	24.011	12	21.037	11	*Liability instruments*
Instrumen ekuitas	17.076	9	16.198	8	*Equity instruments*
Total	**196.362**	**100**	**191.967**	**100**	***Total***

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun - Asuransi (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Pension benefits plan (continued)

Pension benefits - Insurance (continued)

Amounts recognized in cost of revenues and general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Biaya jasa kini	17.273	17.679	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(27.764)	(1.524)	*Past service cost*
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	2.027	1.600	*Liability assumed due to recognition of past services*
Biaya bunga	13.699	14.281	*Interest cost*
Imbal hasil atas aset program	(12.803)	(13.060)	*Return on plan assets*
Kelebihan pembayaran imbalan	984	2.278	*Excess benefit paid directly by Company*
Total	**(6.584)**	**21.254**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits liability are as follows:

Perusahaan / *The Company*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Saldo awal	49.654	29.059	*Beginning balance*
Biaya diakui dalam laba rugi	(2.582)	14.754	*Expense recognized in profit or loss*
Biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	20.460	17.762	*Expense (income) recognized in other comprehensive income*
Iuran pemberi kerja	(10.956)	(11.472)	*Employer's contributions*
Imbalan yang dibayarkan	(739)	(449)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**55.837**	**49.654**	***Ending balance***

Entitas anak / *Subsidiaries*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Saldo awal	4.484	3.834	*Beginning balance*
Biaya diakui dalam laba rugi	(4.002)	6.500	*Expense recognized in profit or loss*
Biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	11.160	1.541	*Expense (income) recognized in other comprehensive income*
Iuran pemberi kerja	(6.493)	(4.608)	*Employer's contributions*
Imbalan yang dibayarkan	(654)	(2.783)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**4.495**	**4.484**	***Ending balance***

24. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

a. Program imbalan pensiun (lanjutan) / *a. Pension benefits plan (continued)*

Imbalan pensiun - Asuransi (lanjutan) / *Pension benefits - Insurance (continued)*

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Kerugian (keuntungan) aktuarial	31.620	19.303	*Actuarial losses (gains)*

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan adalah sebagai berikut: / *Sensitivity analysis on the change of financial assumptions is as follows:*

	31 Desember / *December 31,* 2024		31 Desember/ *December 31,* 2023		
	Kenaikan/ *Increase of* 1%	**Penurunan/ *Decrease of* 1%**	**Kenaikan/ *Increase of* 1%**	**Penurunan/ *Decrease of* 1%**	
Perubahan tingkat diskonto					*Change in discount rate*
Dampak pada nilai kini kewajiban	(19.795)	23.142	(19.901)	21.538	*Effect on present value of obligation*
Dampak pada biaya jasa kini	(1.579)	1.832	(1.604)	1.863	*Effect on current service cost*
Perubahan tingkat kenaikan gaji					*Change in salary increase rate*
Dampak pada nilai kini kewajiban	23.729	(20.649)	23.992	(22.097)	*Effect on present value of obligation*
Dampak pada biaya jasa kini	6.725	(1.670)	2.069	(1.783)	*Effect on current service cost*

Profil jatuh tempo pembayaran imbalan adalah sebagai berikut: / *Maturity profile of benefit payments is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Kurang dari 1 tahun	19.089	26.852	*Less than 1 year*
Antara 1-5 tahun	91.925	84.510	*Between 1-5 years*
Lebih dari 5 tahun	1.047.482	981.405	*More than 5 years*

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan penghargaan tertentu yang diberikan Grup kepada para karyawannya berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, yang dinamakan Ulang Tahun Dinas ("UTD"). Imbalan ini diberikan dalam bentuk barang atau kas dalam jumlah tertentu yang dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait dengan program ini masing-masing sebesar Rp58.943 dan Rp50.282.

c. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan, EPN, SCU dan PND menyediakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sejak 1 Oktober 2002. Iuran program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban yang diakui terkait dengan program tersebut masing-masing sebesar Rp5.001 dan Rp4.077.

d. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja	24.019	32.869	*Current portion of employee benefit liability*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek lainnya	260.072	241.669	*Others short-term employee benefit liability*
Total	**284.091**	**274.538**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek lainnya terdiri dari akrual untuk gaji, iuran dana pensiun, jaminan sosial tenaga kerja dan imbalan kerja karyawan lainnya.

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits represent certain awards provided by the Group to their employees based on the employees' length of service, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD"). The benefit is awarded in the form of goods or certain amount of cash which is paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

As of December 31, 2024 and 2023, liability recognized in the consolidated statement of financial position with respect to the program amounted to Rp58,943 and Rp50,282, respectively.

c. Defined contribution pension plan

The Company, EPN, SCU and PND provide a defined contribution pension plan for employees hired with permanent status since October 1, 2002. The contribution to the plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, expenses recognized with respect to the plan amounted Rp5,001 and Rp4,077, respectively.

d. Short-term employee benefits liability

This account represents short-term employee benefits liability consisting of accounts for salaries, contributions for pension funds, employee social security and other employee benefits.

25. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

25. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

a. Share capital

The composition of shareholders of the Company is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total**	
PT Pertamina Hulu Energi	3.729.781.000	51,10%	372.978	*PT Pertamina Hulu Energi*
Publik:				*Public:*
PT Panin Sekuritas Tbk	455.104.000	6,24%	45.510	*PT Panin Sekuritas Tbk*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan publik kurang dari 5%)	3.113.615.000	42,66%	311.362	*Others (public ownership below 5% each)*
Total	**7.298.500.000**	**100,00%**	**729.850**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2023			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total**	
PT Pertamina Hulu Energi	3.729.781.000	51,10%	372.978	*PT Pertamina Hulu Energi*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan publik kurang dari 5%)	3.568.719.000	48,90%	356.872	*Others (public ownership below 5% each)*
Total	**7.298.500.000**	**100,00%**	**729.850**	***Total***

Pada tanggal 1 September 2021, PT Pertamina Hulu Energi mengambil alih saham Perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) sebanyak 41,10%.

On September 1, 2021, PT Pertamina Hulu Energi took over the Company's shares previously owned by PT Pertamina (Persero) amounting 41.10%.

Pada tanggal 1 Desember 2021, PT Pertamina Hulu Energi mengambil alih seluruh saham Perusahaan yang dimiliki oleh Dana Pensiun Pertamina sebanyak 9,99%, sehingga kepemilikan saham Perusahaan oleh PT Pertamina Hulu Energi menjadi sebanyak 51,10%.

On December 1, 2021, PT Pertamina Hulu Energi took over all of the Company's shares owned by Dana Pensiun Pertamina amounting 9.99%, bringing the share ownership of PT Pertamina Hulu Energi to 51.10%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, the entire shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

25. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)

25. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (continued)

b. Tambahan modal disetor

b. Additional paid-in capital

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Agio saham	438.000	438.000	*Share premium*
Biaya emisi saham	(18.042)	(18.042)	*Shares issuance costs*
Selisih nilai transaksi penjualan saham treasuri	9.654	9.654	*Difference in value from sale of treasury stock*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.810	1.810	*Difference in value from restructuring transaction of entities under common control*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	4.269	4.269	*Difference in transaction with non-controlling interest*
Total	**435.691**	**435.691**	***Total***

c. Dividen dan cadangan umum

c. Dividend and general reserve

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 15 Mei 2024 dari Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas dari laba neto tahun buku 2023 sebesar Rp201.220.

In the Shareholders' Annual General Meetings of the Company, the minutes of which was notarized under Notarial Deed No.17 dated May 15, 2024 of Aulia Taufani, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends from net income from year 2023 amounting to Rp201,220.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 6 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas dari laba neto tahun buku 2022 sebesar Rp189.032. Para pemegang saham juga menyetujui untuk membentuk cadangan umum sehingga menjadi Rp158.109 pada tanggal 31 Desember 2022. Cadangan umum tersebut ditetapkan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas yang penggunaannya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

In the Shareholders' Annual General Meetings of the Company, the minutes of which was notarized under Notarial Deed No. 7 dated June 6, 2023 of Aulia Taufani, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends from net income from year 2022 amounting to Rp189,032. The shareholders also agreed to allocate appropriation for general reserve so that the balance becoming Rp158,109 as of December 31, 2022. Such general reserve is appropriated to meet the requirement of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the use of which is in accordance with the Company's Articles of Association.

d. Penghasilan komprehensif lain

d. Other comprehensive income

Mutasi penghasilan komprehensif lain (setelah pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The movements in other comprehensive income (net of income tax) are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Saldo awal	(48.086)	(32.844)	*Beginning balance*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(25.046)	(15.242)	*Other comprehensive income for the year*
Saldo akhir	**(73.132)**	**(48.086)**	***Ending balance***

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *26. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas entitas anak sebagai berikut:

Non-controlling interests represent the non-controlling shareholders' portion on equity of the following subsidiaries:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
PND	4.218	4.218	*PND*
EFK	1.054	1.050	*EFK*
ETSA	1	1	*ETSA*
EPN	(3.681)	(3.681)	*EPN*
Total	**1.592**	**1.588**	***Total***

27. PENDAPATAN / *27. REVENUES*

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi	1.489.552	1.949.589	*Sales of goods and energy distribution and logistics services*
Jasa hulu migas terintegrasi	555.073	662.194	*Integrated upstream oil and gas services*
Jasa penunjang migas	334.327	281.453	*Oil and gas support services*
	2.378.952	2.893.236	
Pihak berelasi (Catatan 32i):			*Related parties (Note 32i):*
Penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi	5.292.242	4.744.475	*Sales of goods and energy distribution and logistics services*
Jasa hulu migas terintegrasi	4.508.328	3.563.614	*Integrated upstream oil and gas services*
Jasa penunjang migas	1.213.491	1.363.066	*Oil and gas support services*
	11.014.061	9.671.155	
Total	**13.393.013**	**12.564.391**	***Total***

Rincian penjualan kepada pelanggan dengan jumlah lebih besar dari 10% pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of sales to customers that make up more than 10% of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*				
	Pendapatan/*Revenue*		**Persentase dari total pendapatan/*Percentage of total revenue***		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
PT Pertamina Patra Niaga	5.000.748	4.553.742	37,3%	36,2%	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Pertamina Hulu Indonesia	1.703.523	1.592.969	12,7%	12,7%	*PT Pertamina Hulu Indonesia*
PT Pertamina EP	1.509.892	1.359.492	11,3%	10,8%	*PT Pertamina EP*
Total	**8.214.163**	**7.506.203**	**61,3%**	**59,7%**	***Total***

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *28. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Jasa subkontrak	3.434.639	3.220.236	*Sub-contract services*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.083.588	1.803.640	*Salaries, wages and employee benefits*
Bahan bakar	1.164.298	913.925	*Fuel*
Bahan pembantu yang digunakan	750.500	682.509	*Additional materials used*
Penyusutan dan amortisasi	646.960	609.012	*Depreciation and amortization*
Sewa	498.445	444.884	*Rent*
Biaya tenaga alih daya	371.168	296.815	*Outsourcing expenses*
Utilitas	199.365	162.693	*Utilities*
Fasilitas kantor	193.164	161.564	*Office facilities*
Mobilisasi dan demobilisasi	150.075	163.913	*Mobilization and demobilization*
Transportasi dan perjalanan	137.915	111.850	*Transportation and travelling*
Perlengkapan *workshop*	89.800	74.504	*Workshop supplies*
Jasa profesional	82.842	55.121	*Professional service*
Perbaikan dan pemeliharaan	60.807	33.297	*Repairs and maintenance*
Perizinan	58.614	65.230	*Permit*
Representasi dan donasi	41.769	34.793	*Representation and donation*
Asuransi	29.335	29.955	*Insurance*
Pelatihan	22.931	13.593	*Training*
Penalti *project*	15.552	9.147	*Penalty project*
Perpajakan	6.331	5.501	*Taxation*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	20.949	15.912	*Others (each below Rp5,000)*
Subtotal	10.059.047	8.908.094	*Sub-total*
Persediaan awal	286.242	234.332	*Beginning inventories*
Pembelian	2.073.628	2.538.505	*Purchases*
Persediaan akhir	(350.802)	(286.242)	*Ending inventories*
Biaya persediaan	2.009.068	2.486.595	*Inventory costs*
Total	**12.068.115**	**11.394.689**	***Total***

Pembelian dari pemasok dengan jumlah lebih besar dari 10% pendapatan adalah dari PT Pertamina Patra Niaga sebesar Rp1.401.893 dan Rp2.468.544 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Purchases from vendor that make up more than 10% of revenues are arising from PT Pertamina Patra Niaga amounting to Rp1,401,893 and Rp2,468,544 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	365.966	380.399	*Salaries, wages and employee benefits*
Jasa teknik dan profesional	50.553	30.130	*Technical and professional services*
Transportasi dan perjalanan	26.538	19.006	*Transportation and travelling*
Fasilitas kantor	19.714	17.790	*Office facilities*
Sewa	16.396	9.626	*Rent*
Office support	11.797	7.845	*Office support*
Utilitas	7.282	9.210	*Utilities*
Perizinan	4.488	2.455	*Permit*
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan (Catatan 5)	3.850	5.403	*Allowance for impairment of financial assets (Note 5)*
Penyusutan dan amortisasi	2.210	3.107	*Depreciation and amortization*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	6.215	7.517	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**515.009**	**492.488**	***Total***

30. BEBAN KEUANGAN / *30. FINANCE EXPENSES*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Bunga sukuk	63.000	63.000	*Interest on sukuk*
Bunga pinjaman	24.113	11.145	*Interest on loan*
Biaya administrasi bank	19.459	14.122	*Bank administration charges*
Bunga liabilitas sewa (Catatan 15)	15.017	26.501	*Interest lease liability (Note 15)*
Amortisasi biaya pinjaman	200	741	*Amortization of costs of loan*
(Laba) rugi selisih kurs atas pinjaman	2.806	(288)	*(Gain) loss on foreign currency exchange of loan*
Total	**124.595**	**115.221**	***Total***

31. LAIN-LAIN - NETO / *31. OTHERS - NET*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
(Rugi) laba selisih kurs mata uang asing – neto	18.291	(8.460)	*(Loss) gain on foreign currency exchange - net*
Bagian laba dari entitas asosiasi	15.502	7.596	*Equity income from associates*
Pemulihan cadangan piutang usaha (Catatan 5)	4.714	19.192	*Reversal of allowance for impairment of trade receivables (Note 5)*
Lain-lain - neto (masing-masing di bawah Rp10.000)	(11.055)	(1.216)	*Miscellaneous - net (each below Rp10,000)*
Neto	**27.452**	**17.112**	***Net***

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Grup. Karena entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia, Grup mengakui hubungan berelasi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a) Kas dan setara kas (Catatan 4)

32. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Entities are considered to be related if the entity has the ability, directly or indirectly, to control or jointly control or have significant influence over the Group in making financial and operating decisions. Entities are also considered to be related if they are under common control with the Group. Since the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia, the Group recognized related party relationship with Government-related entities.

Transactions and balances with related parties are as follows:

a) Cash and cash equivalents (Note 4)

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	Persentase terhadap total aset/ *Percentage to total assets* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Bank					***Cash in banks***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.298.207	829.425	12,2	8,6	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	383.518	277.088	3,6	2,9	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	216.435	100.184	2,0	1,0	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85.730	92.055	0,8	0,9	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	71.394	7.093	0,7	0,1	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Subtotal	2.055.284	1.305.845	19,3	13,5	*Sub-total*
***Call deposit* dan deposito berjangka**					***Call deposits and time deposits***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	435.000	140.000	4,1	1,5	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000	-	1,9	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000	100.000	0,9	1,0	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	85.000	115.000	0,8	1,2	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000	320.000	0,1	3,3	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	830.000	675.000	7,8	7,0	*Sub-total*
Total	**2.885.284**	**1.980.845**	**27,1**	**20,5**	***Total***

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. *RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

b) Piutang usaha (Catatan 5)

b) Trade receivables (Note 5)

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	Persentase terhadap total aset/*Percentage to total assets* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Difakturkan					*Billed*
PT Pertamina Patra Niaga	253.215	164.584	2,4	1,7	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Pertamina EP	234.233	180.730	2,2	1,9	*PT Pertamina EP*
PT Pertamina Hulu Indonesia	202.012	112.005	1,9	1,2	*PT Pertamina Hulu Indonesia*
PT Pertamina Hulu Rokan	92.148	85.788	0,9	0,9	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Pertamina Hulu Energi	56.290	27.399	0,5	0,3	*PT Pertamina Hulu Energi*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	45.792	32.130	0,4	0,3	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Pertamina Lubricants	45.555	8.575	0,4	0,1	*PT Pertamina Lubricants*
PT Pertamina (Persero)	24.654	34.942	0,2	0,4	*PT Pertamina (Persero)*
PT Kilang Pertamina International	14.144	929	0,1	0,0	*PT Kilang Pertamina International*
PT Perta Arun Gas	5.422	-	0,1	-	*PT Perta Arun Gas*
PT Pertamina Petrochemical Trading	5.284	3.771	0,0	0,0	*PT Pertamina Petrochemical Trading*
PT Pertamina Internasional EP	4.126	2.829	0,0	0,0	*PT Pertamina Internasional EP*
PT Pertamina EP Cepu	3.406	897	0,0	0,0	*PT Pertamina EP Cepu*
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	20.142	19.084	0,2	0,2	*Others (each below 0.5% of paid-in capital)*
Subtotal	1.006.423	673.663	9,3	7,0	*Sub-total*
Belum difakturkan					*Unbilled*
PT Pertamina Patra Niaga	566.186	977.715	5,3	10,2	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Pertamina Hulu Energi	343.189	120.321	3,2	1,3	*PT Pertamina Hulu Energi*
PT Pertamina Hulu Indonesia	305.786	273.269	2,9	2,8	*PT Pertamina Hulu Indonesia*
PT Pertamina EP	248.941	446.160	2,3	4,6	*PT Pertamina EP*
PT Pertamina Hulu Rokan	235.508	185.824	2,2	1,9	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	86.910	16.609	0,8	0,2	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Pertamina Lubricants	59.114	43.893	0,6	0,5	*PT Pertamina Lubricants*
PT Pertamina (Persero)	51.638	32.553	0,5	0,3	*PT Pertamina (Persero)*
PT Kilang Pertamina Internasional	9.394	14.540	0,1	0,2	*PT Kilang Pertamina Internasional*
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	8.588	3.568	0,1	0,0	*PT Pertamina Drilling Services Indonesia*
PT Pertamina EP Cepu	4.038	1.650	0,0	0,0	*PT Pertamina EP Cepu*
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	9.325	23.257	0,1	0,2	*Others (each below 0.5% of paid-in capital)*
Subtotal	1.928.617	2.139.359	18,1	22,2	*Sub-total*
Total	2.935.040	2.813.022	27,4	29,2	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(18.760)	(19.049)	(0,2)	(0,2)	*Allowance for impairment*
Neto	**2.916.280**	**2.793.973**	**27,2**	**29,0**	***Net***

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

c) Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 6) / *c) Other current financial assets (Note 6)*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	Persentase terhadap total aset/*Percentage to total assets* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2024	Persentase terhadap total aset/*Percentage to total assets* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2023	
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar					***Finance lease receivables - current portion***
PT Pertamina Patra Niaga	29.485	27.496	0,3	0,3	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Pertamina Hulu Energi	8.943	8.111	0,1	0,1	*PT Pertamina Hulu Energi*
PT Pertamina (Persero)	472	840	0,0	0,0	*PT Pertamina (Persero)*
Piutang lain-lain					***Other receivables***
PT Pertamina EP	-	7	-	0,0	*PT Pertamina EP*
Kas yang dibatasi penggunaannya					***Restricted cash***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.525	-	0,0	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**43.425**	**36.454**	**0,4**	**0,4**	***Total***

d) Aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 10) / *d) Other non-current financial assets (Note 10)*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	Persentase terhadap total aset/*Percentage to total assets* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2024	Persentase terhadap total aset/*Percentage to total assets* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2023	
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar					***Finance lease receivables - non-current portion***
PT Pertamina Patra Niaga	228.883	261.243	2,2	2,7	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Pertamina Hulu Energi	719	6.786	0,0	0,1	*PT Pertamina Hulu Energi*
PT Pertamina (Persero)	-	473	-	0,0	*PT Pertamina (Persero)*
Total	**229.602**	**268.502**	**2,2**	**2,8**	***Total***

e) Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16) / *e) Short-term bank loans (Note 16)*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	Persentase terhadap total liabilitas/*Percentage to total liabilities* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2024	Persentase terhadap total liabilitas/*Percentage to total liabilities* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	**44.872**	**37.507**	**0,8**	**0,7**	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. *RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

f) Utang usaha (Catatan 17)

f) Trade payables (Note 17)

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	Persentase terhadap total liabilitas/*Percentage to total liabilities* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2024	Persentase terhadap total liabilitas/*Percentage to total liabilities* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2023	
PT Kilang Pertamina Internasional	110.103	-	1,9	-	*PT Kilang Pertamina Internasional*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	109.001	107.145	1,9	2,1	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pertamina Patra Niaga	108.486	160.719	1,9	3,1	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79.121	26.931	1,4	0,5	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	21.197	7.454	0,4	0,1	*PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk*
PT Pertamina Lubricants	16.833	6.278	0,3	0,1	*PT Pertamina Lubricants*
PT Dahana (Persero)	10.497	21.327	0,2	0,4	*PT Dahana (Persero)*
PT Pertamina Retail	9.218	12.118	0,1	0,2	*PT Pertamina Retail*
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	4.736	-	0,1	-	*PT Pertamina Drilling Services Indonesia*
Pertamina International Marketing & Distribution Pte.Ltd	-	71.636	-	1,4	*Pertamina International Marketing & Distribution Pte.Ltd*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	13.540	20.578	0,2	0,3	*Others (each below 0.5% of paid-in capital)*
Total	**482.732**	**434.186**	**8,4**	**8,2**	***Total***

g) Pendapatan ditangguhkan (Catatan 23)

g) Deferred income (Note 23)

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	Persentase terhadap total liabilitas/*Percentage to total liabilities* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2024	Persentase terhadap total liabilitas/*Percentage to total liabilities* (%) 31 Desember/ *December 31,* 2023	
PT Pertamina Patra Niaga	**48.150**	**58.850**	**0,8**	**1,1**	*PT Pertamina Patra Niaga*

h) Kompensasi personil manajemen kunci

h) Key management personnel compensation

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek	64.721	64.426	*Short-term employee benefits*
Pesangon pemutusan kerja	8.163	1.846	*Termination benefits*
Total	**72.884**	**66.272**	***Total***

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

i) Pendapatan (Catatan 27)

32. *RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

i) Revenues (Note 27)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		Persentase terhadap total pendapatan/ *Percentage to total revenues* (%)		
	2024	2023	2024	2023	
PT Pertamina Patra Niaga	5.000.748	4.553.742	37,3	36,2	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Pertamina Hulu Indonesia	1.703.523	1.592.969	12,7	12,7	*PT Pertamina Hulu Indonesia*
PT Pertamina EP	1.509.892	1.359.492	11,3	10,8	*PT Pertamina EP*
PT Pertamina Hulu Energi	1.192.924	542.415	8,9	4,3	*PT Pertamina Hulu Energi*
PT Pertamina Hulu Rokan	814.161	998.662	6,1	7,9	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	293.195	216.717	2,2	1,7	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Pertamina (Persero)	185.518	178.611	1,4	1,4	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pertamina Lubricants	164.003	113.840	1,2	0,9	*PT Pertamina Lubricants*
PT Kilang Pertamina Internasional	26.199	29.848	0,2	0,2	*PT Kilang Pertamina Internasional*
PT Pertamina EP Cepu	26.110	6.764	0,2	0,1	*PT Pertamina EP Cepu*
PT Pertamina Petrochemical Trading	22.137	23.578	0,2	0,2	*PT Pertamina Petrochemical Trading*
PT Pertamina Trans Kontinental	18.597	10.223	0,1	0,1	*PT Pertamina Trans Kontinental*
PT Pertamina Internasional EP	11.965	4.127	0,1	0,0	*PT Pertamina Internasional EP*
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	8.361	5.677	0,1	0,0	*PT Pertamina Drilling Services Indonesia*
SKK Migas	7.208	7.344	0,1	0,1	*SKK Migas*
PT Pertamina Power Indonesia	5.951	8.653	0,0	0,1	*PT Pertamina Power Indonesia*
PT Perta Arun Gas	4.885	-	0,0	-	*PT Perta Arun Gas*
PT Pertamina International Shipping	4.096	2.774	0,0	0,0	*PT Pertamina International Shipping*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	14.588	15.719	0,1	0,1	*Others (each below 0.5% of paid-in capital)*
Total	**11.014.061**	**9.671.155**	**82,2**	**76,8**	***Total***

j) Pembelian dan beban pokok pendapatan (Catatan 28)

j) Purchases and cost of revenues (Note 28)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		Persentase terhadap total beban pokok pendapatan/ *Percentage to total cost of revenues* (%)		
	2024	2023	2024	2023	
PT Pertamina Patra Niaga	1.401.893	2.468.544	11,6	21,7	*PT Pertamina Patra Niaga*
Koperasi Karyawan Elnusa	726.244	638.525	6,0	5,6	*Koperasi Karyawan Elnusa*
PT Kilang Pertamina Internasional	356.621	200.190	3,0	1,8	*PT Kilang Pertamina Internasional*
Pertamina International Marketing & Distribution Pte.Ltd	73.195	70.783	0,6	0,6	*Pertamina International Marketing & Distribution Pte.Ltd*
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	23.772	15.237	0,2	0,1	*PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk*

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

j) Pembelian dan beban pokok pendapatan (Catatan 28) (lanjutan)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

j) Purchases and cost of revenues (Note 28) (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		Persentase terhadap total beban pokok pendapatan/ *Percentage to total cost of revenues* (%)		
	2024	2023	2024	2023	
PT Pertamina Lubricants	23.453	22.247	0,2	0,2	*PT Pertamina Lubricants*
PT Pertamina Retail	10.127	10.554	0,1	0,1	*PT Pertamina Retail*
PT Pertamina Bina Medika	8.822	8.127	0,1	0,1	*PT Pertamina Bina Medika*
PT Pertamina Training & Consulting	8.525	5.880	0,1	0,1	*PT Pertamina Training & Consulting*
PT Patra Jasa	3.377	2.774	0,0	0,0	*PT Patra Jasa*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	879	2.049	0,0	0,0	*Others (each below 0.5% of paid-in capital)*
Total	**2.636.908**	**3.444.910**	**21,9**	**30,3**	***Total***

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows:

Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
Entitas induk PT Pertamina Hulu Energi/ *Parent entity of PT Pertamina Hulu Energi*	PT Pertamina (Persero)	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan/ *Sales of goods and services and purchases of merchandise inventories*
Entitas induk/ *Parent entity*	PT Pertamina Hulu Energi	Penjualan jasa/ *Sales of services*
Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	PT Pertamina EP	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	PT Pertamina Hulu Indonesia	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	PT Pertamina EP Cepu	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	PT Pertamina Hulu Rokan	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	PT Pertamina Gas	Penjualan barang dan jasa/ *Sales of goods and services*
	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	PT Pertamina Lubricants	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan/ *Sales of goods and services and purchases of merchandise*
	PT Nusantara Regas	Penjualan jasa/ *Sales of services*

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat hubungan/ ***Nature of relationship***	**Pihak-pihak berelasi/** ***Related parties***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
Entitas sepengendali (lanjutan)/ *Entity under common control (continued)*	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Pembelian jasa asuransi/ *Purchases of insurance services*
	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	PT Pertamina Retail	Pembelian barang dagangan/ *Purchases of merchandise inventories*
	PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian barang dagangan/ *Purchases of merchandise inventories*
	PT Pertamina Trans Kontinental	Pembelian jasa sewa/ *Purchases of rental services*
	PT Patra Jasa	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	PT Kilang Pertamina Internasional	Penjualan barang dan pembelian barang dagangan/ *Sales of goods and purchases of merchandise*
	PT Pertamina Power Indonesia	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	PT Pertamina Petrochemical Trading	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	Pertamina International Marketing & Distribution Pte. Ltd.	Pembelian barang dagangan/ *Purchases of merchandise inventories*
	PT Pertamina Training & Consulting	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	PT Pertamina Bina Medika	Pembelian jasa pelayanan Kesehatan/ *Purchases of health services*
	PT Pertamina Shipping	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	PT Patra Trading	Pembelian barang dagangan/ *Purchases of merchandise Inventories*
	PT Perta Arun Gas	Regasifikasi LNG/ *LNG Regasification*
	PT Pertamina Internasional EP	Penjualan jasa/ *Sales of services*
Entitas berelasi dengan pemerintah/ *Government-related entity*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ *Banking services*
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ *Banking services*
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ *Banking services*
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa perbankan/ *Banking services*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ *Banking services*
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Jasa perbankan/ *Banking services*

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	**Pihak-pihak berelasi/** *Related parties*	**Sifat transaksi/** *Nature of transaction*
Entitas berelasi dengan pemerintah (lanjutan)/ *Government-related entity (continued)*	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas)	Penjualan jasa/ *Sales of services*
	PT Dahana (Persero)	Pembelian barang proyek/ *Purchases of inventories for projects*
Manajemen kunci yang sama/ *Common key management*	Koperasi Karyawan Elnusa	Jasa sewa dan alih daya/ *Rental and outsourcing services*

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Perkara hukum

PT Bank Mega Tbk (Catatan 10)

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan mengajukan gugatan perdata melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") atas pencairan deposito senilai Rp111.000 yang dilakukan tanpa persetujuan Perusahaan. Gugatan ini terdaftar dalam Perkara No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 21 Juli 2011, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan penetapan sita jaminan atas 2 (dua) bidang tanah milik Bank Mega berdasarkan sertifikat sebagai berikut:

i. Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 95/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk;

ii. Sertifikat HGB No. 97/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Putusan No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel yang isinya, antara lain, mengabulkan gugatan Perusahaan untuk sebagian dan memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan ("Putusan Pengadilan Negeri").

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Legal case

PT Bank Mega Tbk (Note 10)

On May 18, 2011, the Company filed a civil lawsuit with the South Jakarta District Court against PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") on liquidation of deposits worth Rp111,000 without the consent of the Company. The lawsuit was registered in Case No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. On July 21, 2011, the Panel of Judges of the South Jakarta District Court issued an order of collateral foreclosure on 2 (two) plots of land owned by Bank Mega based on the following certificates:

i. Building Rights Title ("HGB") Certificate No. 95/Mampang Prapatan, South Jakarta, registered under the name of PT Bank Mega Tbk;
ii. HGB Certificate No. 97/Mampang Prapatan, South Jakarta, registered under the name of PT Bank Mega Tbk.

On March 22, 2012, the South Jakarta District Court issued Verdict No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel, the decision of which, among others, partially accepted the lawsuit filed by the Company and ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company ("District Court Decision").

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Catatan 10) (lanjutan)

Atas Putusan Pengadilan Negeri tersebut, pada tanggal 16 April 2012, Bank Mega mengajukan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 11 Mei 2012, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 5 Februari 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengeluarkan Putusan No. 237/Pdt/2012/PT.DKI tertanggal 10 Januari 2013 yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan ("Putusan Banding").

Atas Putusan Banding tersebut, pada tanggal 26 Februari 2013, Bank Mega mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia ("MA") yang pemberitahuannya diterima oleh Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2013. Pada tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Kasasi kepada MA.

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi MA No. 1111 K/Pdt/2013 tertanggal 12 Februari 2014 yang isinya menolak permohonan kasasi Bank Mega. Dengan demikian, MA telah menguatkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan ("Putusan Kasasi").

Atas Putusan Kasasi tersebut, pada tanggal 25 Maret 2015, Bank Mega mengajukan Memori Peninjauan Kembali ("PK") kepada MA. Pada tanggal 25 Mei 2015, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori PK kepada MA.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (Note 10) (continued)

Responding the District Court Decision, on April 16, 2012, Bank Mega filed a Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court. On May 11, 2012, the Company submitted its Counter-Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court.

On February 5, 2013, the Jakarta High Court issued Verdict No. 237/Pdt/2012/PT.DKI dated January 10, 2013, which reaffirmed the verdict issued by the South Jakarta District Court which ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company ("Appeal Decision").

Responding to the Appeal Decision, on February 26, 2013, Bank Mega filed a Memorandum of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (the "Supreme Court") of which the notice was received by the Company on March 13, 2013. On March 26, 2013, the Company submitted its Counter-Memorandum of Cassation to the Supreme Court.

On January 8, 2015, the Company received the Verdict Notification Letter from the Supreme Court No. 1111 K/Pdt/2013 dated February 12, 2014, which rejected the cassation filed by Bank Mega. As such, the Supreme Court has reaffirmed the verdicts issued by the Jakarta High Court and the South Jakarta District Court which ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company ("Cassation Decision").

Responding to the Cassation Decision, on March 25th, 2015, Bank Mega filed a Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. On May 25, 2015, the Company submitted its Counter-Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Catatan 10) (lanjutan)

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 472/PK/PDT/2015 tanggal 30 Desember 2015, Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Bank Mega ("hasil Peninjauan Kembali")

Perusahaan mengajukan permohonan eksekusi atas 2 (dua) bidang tanah milik Bank Mega yang telah ditetapkan sebagai sita jaminan dalam perkara ini kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kemudian menerbitkan Penetapan No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tertanggal 12 April 2016 yang memerintahkan pelaksanaan eksekusi atas aset-aset sita jaminan tersebut.

Pada tanggal 17 Maret 2016, Bank Mega mengajukan gugatan perlawanan atas Putusan Pengadilan Negeri, Putusan Banding, Putusan Kasasi yang didaftarkan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam Perkara No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 13 September 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak gugatan perlawanan tersebut.

Pada tanggal 26 Desember 2022, Bank Mega kemudian mengajukan banding atas putusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, yang kemudian mengeluarkan Putusan No. 127/PDT/2023/PT-DKI tanggal 20 Maret 2023 yang menguatkan Putusan perkara 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tanggal 13 September 2017.

Pada tanggal 26 Desember 2022, Bank Mega kemudian mengajukan banding atas putusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, yang kemudian mengeluarkan Putusan No. 127/PDT/2023/PT-DKI tanggal 20 Maret 2023 yang menguatkan Putusan perkara 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tanggal 13 September 2017.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (Note 10) (continued)

Based on Supreme Court verdict No. 472/PK/PDT/2015 dated on December 30, 2015, Supreme Court of Indonesia rejected the aplication of Judicial Review from Bank Mega ("Judicial Review results").

The Company filed a request for executionary auction on 2 (two) plots of land owned by Bank Mega which have been determined as collateral foreclosure in this case to the South Jakarta District Court. The Head of South Jakarta District Court then issued Order No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated April 12, 2016 which ordered the execution of on such collateral assets.

On March 17, 2016, Bank Mega filed a counter-lawsuit against the District Court Decision, Appeal Decision and Cassation Decision to South Jakarta District Court, and registered in Case No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel. On September 13, 2017, South Jakarta District Court rejected to grant the counter-lawsuit.

On December 26, 2022, Bank Mega then appealed the decision to the DKI Jakarta High Court, which then issued Decision No. 127/PDT/2023/PT-DKI dated March 20, 2023, which upheld the Decision in case 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated September 13, 2017.

On December 26, 2022, Bank Mega then appealed the decision to the DKI Jakarta High Court, which then issued Decision No. 127/PDT/2023/PT-DKI dated March 20, 2023, which upheld the Decision in case 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated September 13, 2017.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Catatan 10) (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2023, Bank Mega kemudian mengajukan Kasasi atas putusan tersebut kepada Mahkamah Agung, yang kemudian mengeluarkan Putusan No. 2116 K/Pdt/2024 tanggal 25 Juli 2024 yang menolak permohonan Kasasi Bank Mega.

Pada tanggal 7 Mei 2024, Perusahaan dan Bank Mega menandatangani Perjanjian Perdamaian dan Pemenuhan Putusan Pengadilan antara Perusahaan dengan Bank Mega, dimana disepakati bahwa Bank Mega akan melaksanakan putusan dengan melakukan pembayaran secara tunai dan sekaligus kepada Perusahaan pokok deposito sebesar Rp111.000 dan bunga neto sebesar Rp69.147. Perusahaan juga setuju untuk mengajukan surat pembatalan eksekusi lelang putusan dan mengajukan surat permohonan pencabutan atau pengangkatan sita jaminan atas dua bidang tanah diatas kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, serta menyerahkan salinan penetapannya kepada Bank Mega.

Pada tanggal 7 Mei 2024, Perusahaan telah menerima pokok deposito dan bunga secara tunai dan sekaligus.

Pada tanggal 14 Mei 2024, Perusahaan telah mengajukan pencabutan penetapan eksekusi dan telah menerima penetapan pencabutan eksekusi tersebut pada tanggal 16 Juli 2024 dan 22 Juli 2024.

Dengan penandatanganan Perjanjian Perdamaian, pemenuhan putusan pengadilan, serta pencabutan penetapan eksekusi, maka perkara hukum antara Perusahaan dan Bank Mega Tbk dinyatakan telah selesai.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (Note 10) (continued)

On June 27, 2023, Bank Mega then filed an Cassation against the decision to the Supreme Court, which then issued Decision No. 2116 K/Pdt/2024 dated July 25, 2024, which rejected Bank Mega's appeal.

On May 7, 2024, the Company and Bank Mega signed Peace Agreement and Fulfillment of Court Decisions between the Company and Bank Mega was carried out, where it was agreed that Bank Mega would implement the decision by making cash payments and at once to the Company of the principal deposit of Rp111,000 and net interest of Rp69,147. The company also agreed to submit a letter of cancellation of the execution of the auction verdict and submit a letter of application for the revocation or removal of the collateral seizure on the two plots of land above to the Head of the South Jakarta District Court, and submit a copy of the decision to Bank Mega.

On May 7 2024, the Company received the time deposit and its interest in cash at whole.

On May 14, 2024, the Company has filed a request for the revocation of the execution order and has received the order for the lifting of the collaterals execution on July 16, 2024 and July 22, 2024.

With the signing of the Peace Agreement, fulfillment of the court decision, and revocation of the execution order, the legal case between the Company and Bank Mega Tbk is declared to have been closed.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan PKPU kepada PT Alpha Dwi Marine Indonesia

Pada tanggal 4 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Alpha Dwi Marine Indonesia ("ADMI") menandatangani Perjanjian Subkontrak Penyisipan *(Segmental Partial Replacement) Main Oil Line* ke MGS Balongan ("Perjanjian dengan ADMI"), dimana ADMI ditunjuk sebagai subkontraktor pada proyek Perusahaan dengan PT Pertamina EP di Balongan. Perjanjian dengan ADMI telah dirubah melalui Amandemen I tanggal 6 Januari 2022 dan Amandemen II tanggal 11 Januari 2022 yang menambahkan ketentuan mengenai pengambilalihan sebagian atau keseluruhan pekerjaan ADMI oleh Perusahaan serta tambahan biaya yang ditagihkan Perusahaan kepada ADMI akibat adanya ketidaksanggupan ADMI untuk menyelesaikan pekerjaan.

Selanjutnya, atas tidak dipenuhinya kewajiban ADMI terhadap perjanjian, pada tanggal 29 April 2022 Perusahaan telah mengirimkan Surat Pemberitahuan Pengakhiran Kontrak kepada ADMI.

Pada tanggal 12 Mei 2022, Perusahaan dan ADMI telah mengadakan pertemuan untuk membahas kelanjutan pekerjaan dan kewajiban ADMI kepada Perusahaan, namun ADMI belum bisa memenuhi kewajiban sesuai perjanjian dan amandemen.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan telah mengirimkan somasi kepada ADMI untuk membayar biaya-biaya sesuai ketentuan Amandemen II atas Perjanjian dengan ADMI.

Selanjutnya pada tanggal 4 Oktober 2022, Perusahaan bersama dengan kreditur lain mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") terhadap ADMI melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Gugatan ini terdaftar sebagai Perkara No. 263/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst. pada tanggal 4 Oktober 2022 dan sudah diterima sebagai registrasi perkara dalam Panitera Muda Perdata Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PKPU Lawsuit to PT Alpha Dwi Marine Indonesia

On October 4, 2021, the Company and PT Alpha Dwi Marine Indonesia ("ADMI") entered into a Segmental Partial Replacement Agreement for the Main Oil Line to MGS Balongan ("Agreement with ADMI"), whereby ADMI was appointed as a subcontractor on the Company's project with PT Pertamina EP in Balongan. The agreement with ADMI has been amended through Amendment I dated January 6, 2022 and Amendment II dated January 11, 2022 which added provisions regarding the takeover of part or all of ADMI's work by the Company and additional costs billed by the Company to ADMI due to ADMI's inability to complete the work.

Furthermore, for the non-fulfillment of ADMI's obligations under the agreement, on April 29, 2022 the Company has sent a Notification Letter of Contract Termination to ADMI.

On May 12, 2022, the Company and ADMI held a meeting to discuss the continuation of ADMI's work and obligations to the Company, but ADMI has not been able to fulfill its obligations according to the agreement and amendments.

On September 23, 2022, the Company has sent subpoena to ADMI to pay the fees according to Amendment II of the Agreement with ADMI.

Furthermore, on October 4, 2022, the Company along with other creditors filed Suspension of Debt Repayment Obligation ("PKPU") to ADMI through Commercial Court in Central Jakarta Distric Court. This lawsuit is registered as Case No. 263/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst. on October 4, 2022 and has been accepted as a case registration at the Central Jakarta District Court Civil Junior Register.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan PKPU kepada PT Alpha Dwi Marine Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2022, telah dilaksanakan sidang perkara No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. dengan pembacaan kesimpulan oleh Majelis Hakim bahwa Permohonan PKPU Perusahaan terhadap ADMI telah diterima dan dikabulkan oleh Majelis Hakim.

Pada tanggal 20 Maret 2023 ADMI mengajukan proposal perdamaian kepada para kreditur yang kemudian disetujui pada tanggal 6 April 2023 di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 7 Juni 2023, telah dilaksanakan Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim (RPM) dengan putusan berikut:
- Menyatakan sah dan mengikat secara hukum perjanjian perdamaian tanggal 6 April 2023
- Menetapkan ADMI dan seluruh krediturnya untuk tunduk dan mematuhi serta melaksanakan isi perjanjian perdamaian tanggal 6 April 2023

Perjanjian perdamaian ini juga dikuatkan melalui Putusan No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 14 Juni 2024.

Selama tahun 2024, ADMI tidak mampu memenuhi ketentuan dan melakukan pembayaran sesuai perjanjian perdamaian. Oleh karena itu, pada tanggal 3 Oktober 2024, Perusahaan mengajukan pembatalan perjanjian perdamaian kepada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Permohonan tersebut dikabulkan oleh Pengadilan Niaga melalui putusan No. 53/Pdt.Sus-PembatalanPerdamaian /2024/PN.Niaga.Jkt. Pst. Jo. Putusan No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Penyelesaian perkara hukum di atas tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PKPU Lawsuit to PT Alpha Dwi Marine Indonesia (continued)

On 28 December 2022 the trial was held with case number No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. with the conclusion by the Panel of Judges that the Company's PKPU application against ADMI has been accepted and granted by the Panel of Judges.

On March 20, 2023, ADMI submitted a settlement proposal to creditors which was then approved on April 6, 2023 in the Commercial Court of the Central Jakarta District Court.

On June 7, 2023, Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim (Deliberative Hearing) has been upheld with verdicts below :
- *Declare the validity and legal binding of the settlement agreement dated April 6, 2023*
- *Assign ADMI and all its creditors to abide by and implement the peace agreement dated April 6, 2023*

This peace agreement was also upheld through Decision No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated June 14, 2024.

During 2024, ADMI was unable to fulfill the provisions and make payments according to the settlement agreement. Therefore, on October 3, 2024, the Company filed for cancellation of the settlement agreement to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. The application was granted by the Commercial Court through decision No. 53/Pdt.Sus- Cancellation of Peace /2024/PN.Niaga.Jkt.Pst. Jo. Decision No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

The settlement of the above legal case does not have a material impact on consolidated financial statement.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN")

Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Direktur Jenderal Minyak dan Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan No. 176.K/702/D.DJM/1997 tanggal 24 November 1997, tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi.

Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan PUSDATIN menandatangani Amandemen Perjanjian Kerjasama. Dalam amandemen perjanjian tersebut disebutkan bahwa Dirjen Migas mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada PUSDATIN. PUSDATIN akan memperoleh 5% hingga 15% dari penghasilan PND yang diperoleh dari pengelolaan dan pemasyarakatan data dan disetorkan ke Kas Negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"). Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2018.

Sejak tanggal 11 Maret 2018, PT Pertamina (Persero) ditunjuk sebagai pelaksana pengelolaan dan permasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. PT Pertamina (Persero) menunjuk langsung PND untuk pengelolaan dan permasyarakatan data tersebut sampai dengan 29 Januari 2021.

Sejak bulan Februari 2021, pengelolaan dan permasyarakatan data tersebut akan dikelola oleh SCU. Pada bulan April 2021, SCU dan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) menandatangani kontrak novasi atas perjanjian tersebut, dimana seluruh hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) dalam perjanjian dialihkan ke PT Pertamina Hulu Energi (PHE). SCU dan PHE menandatangani kontrak novasi No. 4710007434 tanggal 23 Juli 2023 untuk jasa pengelolaan dan pemanfaatan data hulu migas. Kontrak tersebut berakhir sampai dengan 20 Juli 2028.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN")

In March 1998, PND entered into a Cooperation Agreement with the Director General of Oil and Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 to manage and socialise the oil and gas data. This agreement was based on the Decision Letter No. 176.K/702/D.DJM/1997 dated November 24, 1997, regarding the appointment of PND as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialization.

Furthermore, on January 4, 2007, PND together with the Dirjen Migas and the PUSDATIN signed the Amendment on the Cooperation Agreement. The amended agreement stated that the Dirjen Migas transferred all of its rights and obligations to PUSDATIN. PUSDATIN will receive a 5% to 15% share from the proceeds of data management and socialization obtained by PND which shall be paid to the State Treasury as Non-tax State Revenues ("PNBP"). The amended Cooperation Agreement will be valid until March 10, 2018.

Since March 11, 2018, PT Pertamina (Persero) has the right as the executor of oil and gas exploration dan exploitation data management and socialization. PND received direct appointment from PT Pertamina (Persero) for those data management and socialization valid until January 29, 2021.

Since February 2021, those data management and socialization managed by SCU. On April, 2021, SCU and PT Pertamina Hulu Energi (PHE) signed novation agreement, in which all rights and obligation of PT Pertamina (Persero) in the agreement was transferred to PT Pertamina Hulu Energi (PHE). SCU and PHE signed novation agreement No. 4710007434 dated July 23, 2023 for those upstreams' data management and utilization. The Agreement will be end in July 20, 2028.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina

Perjanjian jasa hulu migas

Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian pekerjaan jasa data *seismic, drilling* dan *oilfield maintenance* dengan Grup Pertamina. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan Oktober 2025.

Perjanjian pengelolaan truk tangki dan jasa sewa pakai truk tangki

EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) mengenai pengelolaan truk tangki dan jasa sewa pakai truk tangki di beberapa wilayah. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal, terakhir pada berbagai tanggal di bulan Oktober 2026.

Pada berbagai tanggal di tahun 2021, EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani novasi atas perjanjian-perjanjian tersebut, dimana seluruh hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) dalam perjanjian dialihkan ke PT Pertamina Patra Niaga. Novasi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total penghasilan jasa dan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp3.833.523 dan Rp3.726.586.

Perjanjian penyediaan jasa depot LPG di Amurang

EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani perjanjian penyediaan Jasa Depot Mini LPG *Pressurized* di Amurang, Sulawesi Utara ("Depot Mini LPG"). Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 (sepuluh) tahun sejak dimulainya pengoperasian Depot Mini LPG. Pada saat berakhirnya perjanjian, PT Pertamina (Persero) atau afiliasinya berhak untuk membeli keseluruhan aset dengan nilai yang disepakati sebesar Rp107.000 atau memperpanjang perjanjian selama 5 (lima) tahun dengan tarif yang akan disesuaikan kemudian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group

Upstream oil and gas services

The Company signed several seismic data, drilling and oilfield maintenance services agreements with Pertamina Group. The agreements will be ended in various dates, with the latest is on various dates in October 2025.

Agreement regarding management of fuel tanker and rental for fuel tanker

EPN signed several agreements with PT Pertamina (Persero) on the management of fuel transportation vehicles and also rental of transportation vehicles services covering several areas. The agreements will be ended in various dates, with the latest is on various dates in October 2026.

On various date in 2021, EPN and PT Pertamina (Persero) signed novation agreement for all mentioned agreements, in which all rights and obligations of PT Pertamina (Persero) in the agreement was transferred to PT Pertamina Patra Niaga. The novation was effective starting September 1, 2021.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, total service and rental income from these agreements amounted to Rp3,833,523 and Rp3,726,586, respectively.

Agreement for LPG depot services in Amurang

EPN and PT Pertamina (Persero) signed agreement to provide Depot Mini LPG Pressurized Services in Amurang, North Sulawesi ("Depot Mini LPG"). The duration of the agreement is 10 (ten) years since the operation of the Depot Mini LPG started. At the end of the agreement, PT Pertamina (Persero) or its affiliates have rights to purchase the whole assets with agreed amount of Rp107,000 or to extend the agreement for 5 (five) years with later adjusted tariff.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

Perjanjian penyediaan jasa depot LPG di Amurang (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2021, EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani novasi atas perjanjian tersebut, dimana seluruh hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) dalam perjanjian dialihkan ke PT Pertamina Patra Niaga. Perjanjian ini berlaku efektif hingga tanggal 11 Desember 2028.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total penghasilan sewa dari perjanjian tersebut adalah sebesar Rp38.142 dan Rp39.016. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan tangguhan yang belum diamortisasi dari perjanjian tersebut adalah sebesar Rp48.150 dan Rp58.850 (Catatan 23).

Perjanjian *Handling Agent* untuk Layanan *Vendor Held Stock* PT Aneka Tambang Tbk *Site* Halmahera Timur

Pada tanggal 30 Desember 2019, EPN dan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") menandatangani perjanjian *Handling Agent* untuk Layanan *Vendor Held Stock* ("VHS") PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") di Halmahera Timur. EPN akan bertindak sebagai *handling agent* meliputi kegiatan pengangkutan dan penyaluran Bahan Bakar Minyak *High Speed Diesel* (HSD) dan *Marine Fuel Oil* (MFO) secara VHS serta kegiatan lainnya kepada Antam.

Berdasarkan perjanjian, EPN wajib melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan fasilitas dan instalasi VHS di lokasi Antam dengan metode *Build, Operate and Transfer* (BOT) dengan masa pembangunan selama 11 (sebelas) bulan terhitung mulai tanggal 1 Februari 2018. Serah terima fasilitas dan instalasi VHS dari EPN kepada Antam akan dilakukan pada saat volume penyaluran mencapai kumulatif *throughput* sebagaimana diatur di perjanjian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

Agreement for LPG depot services in Amurang (continued)

On August, 2021, EPN and PT Pertamina (Persero) signed novation agreement for the mentioned agreement, in which all rights and obligations of PT Pertamina (Persero) in the agreement was transferred to PT Pertamina Patra Niaga. The agreement will be effective until December 11, 2028.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, total rental income from the agreement amounted to Rp38,142 and Rp39,016. As of December 31, 2024 and 2023, unamortized deferred income from the agreement amounted to Rp48,150 and Rp58,850 (Note 23).

Handling Agent Agreement for Vendor Held Stock Services of PT Aneka Tambang Tbk East Halmahera Site

As of December 30, 2019, EPN and PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") signed a Handling Agent agreement for PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") Vendor Held Stock (VHS) Services in East Halmahera. EPN will act as a handling agent covering the transportation and distribution of High Speed Diesel (HSD) and Marine Fuel Oil (MFO) on a VHS basis as well as other activities to Antam.

Based on the agreement, EPN is required to conduct construction and maintenance of VHS facilities and installations at Antam's location with Build, Operate and Transfer (BOT) method with construction period of 11 (eleven) months starting February 1, 2018. The handover of VHS facilities and installations from EPN to Antam will be carried out when the distribution volume reaches the cumulative throughput as stipulated in the agreement.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

Perjanjian *Handling Agent* untuk Layanan *Vendor Held Stock* PT Aneka Tambang Tbk *Site* Halmahera Timur (lanjutan)

Atas pembangunan dan kegiatan layanan VHS, Pertamina wajib membayarkan *fee* investasi dan *fee* layanan VHS kepada EPN sebagaimana diatur dalam perjanjian. Ketentuan penting lainnya diatur dalam perjanjian.

Efektif 1 September 2021, perjanjian tersebut dinovasikan dari Pertamina kepada PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga").

Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Februari 2018 sampai dengan 31 Januari 2022 dan tidak diperpanjang.

Selanjutnya, pada tanggal 20 Desember 2022, EPN dan Patra Niaga menandatangani perjanjian *Handling Agent* Bahan Bakar Minyak untuk layanan *Vendor Held Stock* (VHS) PT Antam (Persero) Tbk *Site* Halmahera Timur.

Berdasarkan perjanjian tersebut, EPN kembali ditunjuk untuk menyelesaikan pembangunan dan pemeliharaan aset fasilitas VHS sesuai perjanjian sebelumnya. Aset tersebut akan diserahkan kepada Antam setelah siap dioperasikan (termasuk telah lengkap dengan perizinan) dalam masa perjanjian berdasarkan hasil pemeriksaan yang disepakati oleh Para Pihak.

Atas penyerahan aset tersebut, EPN berhak untuk menerima pembayaran *fee* investasi senilai Rp86.292, *contract change order* senilai Rp3.133 dan *cost of money* yang nilainya akan disepakati dalam perjanjian terpisah. Pembayaran *fee* investasi dan *contract change order* kepada EPN disepakati dalam 2 (dua) tahap yaitu Tahap I sebesar Rp54.433 yang telah disepakati melalui Berita Acara Progres Penyelesaian tanggal 8-9 Agustus 2022 dan Tahap II sebesar Rp34.992 yang akan disepakati melalui Berita Acara Progres Pembangunan Terakhir.

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan telah menerima pembayaran *fee* investasi dan *contract change order* Tahap I dari Patra Niaga senilai Rp51.300 dan Rp3.033.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

Handling Agent Agreement for Vendor Held Stock Services of PT Aneka Tambang Tbk East Halmahera Site (continued)

For the VHS construction and service activities, Pertamina is required to pay investment fee and VHS fees to EPN as stipulated in the agreement. Other significant terms are stipulated in the agreement.

Effective September 1, 2021, the agreement was novated from Pertamina to PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga").

The agreement is effective from February 1, 2018 until January 31, 2022 and not extended.

Furthermore, as of December 20, 2022, EPN and Patra Niaga signed a Handling Agent agreement for PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") Vendor Held Stock (VHS) Services in East Halmahera.

Based on the agreement, EPN was again appointed to complete the construction and maintenance of the VHS facility in accordance with the previous agreement. The assets will be handed over to Antam when they are ready to operate (including complete with permits) within the agreement period based on the verification by the Parties.

Upon handover of these assets, EPN has the right to receive investment fee of Rp86,292, a contract change order of Rp3,133 and cost of money which will be agreed upon in a separate agreement. Payments of investment fee and contract change orders to EPN were agreed in 2 (two) phases, namely Phase I amounted Rp54,433 which was agreed through the Minutes of Completion Progress dated August 8-9,2022 and Phase II amounted Rp34,992 which will be agreed through the Minutes of Final Development Progress.

On February 16, 2023, the Company has received payment for investment fee and contract change order Phase I from Patra Niaga amounted Rp51,300 and Rp3,033.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

Perjanjian *Handling Agent* untuk Layanan *Vendor Held Stock* PT Aneka Tambang Tbk *Site* Halmahera Timur (lanjutan)

Perjanjian tersebut berlaku sejak 7 Juni 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023. Pada tanggal 31 Oktober 2024, EPN dan Patra Niaga menandatangani perjanjian tersebut, yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2023 hingga 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang atas persetujuan tertulis para pihak.

Berdasarkan perjanjian di atas, EPN dan Patra Niaga menyepakati termin pembayaran fee investasi tahap II sebesar Rp34.992 dalam 2 (dua) termin:

1. Termin I sebesar Rp17.496 dibayarkan setelah penyelesaian *punchlist work* dan *commissioning.*
2. Termin II sebesar Rp17.496 dibayarkan setelah penyerahan fasilitas dan instalasi VHS.

Pada tanggal 30 Desember 2024, Patra Niaga telah melakukan pembayaran kepada EPN atas tagihan Tahap II Termin I tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, EPN dan Patra Niaga sedang dalam proses perpanjangan perjanjian.

Penyediaan Terminal dan Pengelolaan TBBM Tembilahan Baru - Riau

Pada 15 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pertamina tentang Jasa Penyediaan Terminal dan Pengelolaan BBM/BBK di TBBM Tembilahan Baru-Riau. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan terminal BBM beserta sarana dan fasilitas untuk menerima dan menyalurkan BBM/BBK. Perusahaan akan menerima penghasilan berupa *throughput* fee atas penyediaan jasa penerimaan dan penyaluran BBM/BBK. Perjanjian ini terhitung mulai tanggal 15 Juni 2021 sampai dengan 14 Juni 2043 dan dapat diperpanjang atas persetujuan tertulis para pihak.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

Handling Agent Agreement for Vendor Held Stock Services of PT Aneka Tambang Tbk East Halmahera Site (continued)

The agreement is effective from June 7, 2022 until October 31, 2023. On October 31, 2024, EPN and Patra Niaga signed replacement agreement for the said agreement, which effective on November 1, 2023 until December 31, 2024 and can be extended upon written consent of the parties.

Based on the agreement above, EPN and Patra Niaga agreed on the payment terms for the investment fee phase II of Rp34,992 in 2 (two) terms:

1. *Term I amounting Rp17,496 paid after completion of punchlist work and commissioning.*
2. *Term II amounting Rp17,496 paid after handover of the VHS facility and installation.*

On December 30, 2024, Patra Niaga has made payments to EPN for the Phase II Term I.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, EPN and Patra Niaga are in the process of extending the agreement.

Terminal Providing Service and TBBM Management Tembilahan Baru - Riau

On June 15, 2021, the Company signed an agreement with Pertamina of Terminal Providing Service and BBM/BBK Management in TBBM Tembilahan Baru-Riau. Based on the agreement, The company will provide a fuel terminal along with facilities and facilities to receive and distribute fuel/BBK. The company will receive income in the form of a throughput fee for providing fuel/BBK receiving and distribution services. This agreement started on June 15, 2021 until June 14, 2043 and can be extended upon written consent of the parties.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

PT Waskita Adhi Sejahtera ("WAS")

Perusahaan dan PT Waskita Adhi Perkasa ("WAS") menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") dengan tanggal efektif perjanjian yaitu 12 Desember 2016. KSO ini dibentuk untuk melakukan proyek jasa pemeliharaan elektrikal dan instrumentasi dari BP Berau Ltd. Komposisi kepemilikan pada KSO adalah 51% oleh Perusahaan dan 49% oleh WAS (Catatan 11b).

Perjanjian Pengadaan Kontrak *Surface Pump Repair and Machining Services* PT Pertamina Hulu Rokan

Pada tanggal 9 Agustus 2021, EFK mengadakan perjanjian Pengadaan Kontrak *Surface Pump Repair and Machining Services* dengan PT Pertamina Hulu Rokan dengan nilai Rp88.425 yang berlaku mulai 9 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 28 September 2024.

Pada tanggal 8 Agustus 2024, EFK mengadakan addendum perjanjian Pengadaan Kontrak *Surface Pump Repair and Machining Services* dengan PT Pertamina Hulu Rokan dengan nilai Rp97.267 yang berlaku mulai 8 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 30 Maret 2025.

c. Komitmen pengeluaran barang modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total komitmen pengeluaran barang modal Grup yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp256.291 dan Rp151.247.

d. Fasilitas pinjaman non-kas bank

Grup memiliki beberapa fasilitas non-kas bank yang batas maksimumnya tergabung dengan fasilitas pinjaman dari BNI, BRI, ICBC, Mizuho, UOB, MUFG, SMBC dan Mandiri. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total fasilitas yang belum digunakan masing-masing sebesar $AS115.772.953 dan $AS114.768.095.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

PT Waskita Adhi Sejahtera ("WAS")

The Company and PT Waskita Adhi Perkasa ("WAS") entered into Joint Operation ("JO") agreement with effective date of the agreement on December 12, 2016. The JO is established in order to perform electrical and instrumentation maintenance services project from BP Berau Ltd. The composition of ownerships in JO are 51% owned by the Company and 49% owned by WAS (Note 11b).

Contract Procurement Agreement for Surface Pump Repair and Machining Services PT Pertamina Hulu Rokan

On August 9, 2021, EFK entered into agreement related to Surface Pump Repair and Machining Services with PT Pertamina Hulu Rokan with contract value Rp88,425 effective since August 9, 2021 until September 28, 2024.

On August 8, 2024, EFK entered into agreement addendum related to Surface Pump Repair and Machining Services with PT Pertamina Hulu Rokan with contract value Rp97,267 effective since August 8, 2024 until March 30, 2025.

c. Capital expenditure commitments

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business. As of December 31, 2024 and 2023 , the Group's total outstanding capital expenditure commitments amounted to Rp256,291 and Rp151,247 respectively.

d. Non-cash bank loan facilities

The Group has several non-cash loan facilities of which the maximum limits are combined with the loan facilities from BNI, BRI, ICBC, Mizuho, UOB, MUFG, SMBC and Mandiri. As of December 31, 2024 and 2023, the total of unused facilities amounted to US$115,772,953 and US$114,768,095, respectively.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 4 Juli 2012 yang terakhir kali diubah pada tanggal 4 Juli 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Tidak Langsung untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Trust Receipt* ("TR"), dan kredit modal kerja *post-financing* dengan batas maksimum gabungan sebesar $AS50.000.000. Batas kredit tersebut dapat digunakan oleh entitas anak.

Fasilitas TR dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 3 Juli 2025.

PT Bank SMBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 24 Maret 2016 yang terakhir kali diubah tanggal 3 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas untuk membiayai aktivitas operasional dan modal kerja Perusahaan yang terdiri dari fasilitas perdagangan (LC, *Acceptance*, *Loan on Note - TR*) dan fasilitas pinjaman (*Loan on Note* 1 dan 2) dengan batas maksimum gabungan sebesar $AS20.000.000.

Fasilitas *Loan on Note - TR* dan *Loan on Note* 1 dan 2 dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan SMBC ditambah *margin* tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS ataupun Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Maret 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 September 2012 yang terakhir kali diubah pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Tidak Langsung untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Kredit Modal Kerja Lokal, dan *Trust Receipt* ("TR") dengan batas maksimum gabungan sebesar $AS23.000.000. Batas kredit tersebut dapat digunakan oleh entitas anak.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Credit agreement

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated July 4, 2012, with latest amandement on July 4, 2023, the Company obtained an Indirect Credit facility for guarantee and working capital purposes consisting of Standby Letter of Credit ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG"), Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Trust Receipt ("TR"), and post-financing working capital credit with a maximum combined limit of US$50,000,000.The credit limit is eligible to be used by the Company's subsidiaries.

The TR facility bears interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and these facilities will mature up to July 3, 2025.

PT Bank SMBC Indonesia

Based on a credit agreement dated March 24, 2016 which was amended on April 3, 2024, the Company obtained facilities to finance the Company's operating activities and working capital consisting of trade facilites (LC, Acceptance, Loan on Note - TR) and loan facilities (Loan on Note 1 and 2) with a maximum combined limit of US$20,000,000.

The Loan on Note – TR and Loan on Notes 1 and 2 facilities bear interest at the rate of cost of fund of SMBC plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to March 31, 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated September 27, 2012, with latest amendment on November 29, 2023, the Company obtained an Indirect Credit facility for guarantee and working capital purposes consisting of Kredit Modal Kerja Lokal, Standby Letter of Credit ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG"), Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Kredit Modal Kerja Lokal, and *Trust Receipt ("TR") with a maximum combined limit of US$23,000,000.The credit limit is eligible to be used by the Company's subsidiaries.*

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian bank (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada perubahan tanggal 3 September 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Supplier Chain Financing ("SCF") AP* sebesar Rp300.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Fasilitas TR dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi. Fasilitas-fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 27 April 2025.

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 November 2015 yang terakhir kali diubah pada tanggal 23 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, TR, kredit modal kerja dan BG/SBLC dengan batas maksimum gabungan sebesar $AS10.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan Mizuho ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 23 April 2025.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 Maret 2020 yang terakhir kali diubah pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, TR, pinjaman bergulir jangka pendek dan BG/SBLC dengan batas maksimum gabungan sebesar $AS15.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan MUFG ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Credit agreement (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

On the amendment dated September 3, 2020, the Company obtained facility for Supplier Chain Financing ("SCF") AP amounting Rp300,000 which can be used by the Company and its subsidiaries.

The TR facility bears interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal. These facilities will mature up to April 27, 2025.

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Based on a credit agreement dated November 23, 2015 which was amanded on April 23, 2024, the Company obtained credit facilities for guarantee and working capital purposes consisting of LC/SKBDN, TR, working capital credit and BG/SBLC with a maximum combined limit of US$10,000,000.

This facility bear interest at the rate of cost of fund of Mizuho plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to April 23, 2025.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Based on a credit agreement dated March 27, 2020 which was amanded on December 31, 2024, the Company obtained credit facilities for guarantee and working capital purposes consisting of LC/SKBDN, TR, short term revolving loan and BG/SBLC with a maximum combined limit of US$15,000,000.

This facility bear interest at the rate of cost of fund of MUFG plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to December 31, 2025.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian bank (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (lanjutan)

Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:
- Maksimal Rasio Hutang terhadap Ekuitas sebesar 3 kali.
- Minimal *Current Ratio* sebesar 1 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Credit agreement (continued)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (continued)

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Maximal Debt to Equity Ratio of 3 times.

- Minimal Current Ratio of 1 times.

These facilities are provided on a clean-basis.

34. INFORMASI SEGMEN

Ringkasan berikut ini menggambarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan Grup:

a) Jasa hulu migas terintegrasi menyediakan jasa pengukuran data geofisika/seismik, jasa pemboran migas dan jasa *oilfield*.

b) Jasa penunjang migas menyediakan jasa penguliran, perdagangan pipa OCTG (*Oil Country Tubular Goods*) dan fabrikasi, pembuatan ulir (*threading*) untuk pemboran migas, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan sistem teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyediaan jaringan, telekomunikasi satelit dan sistem komunikasi VSAT (*Very-Small-Aperture Terminal*), jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran.

c) Penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian dan pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia.

34. SEGMENT INFORMATION

The following summary describes the core businesses of each of the Group's reportable segments:

a) Integrated upstream oil and gas services provide geophysical/seismic data services, oil and gas drilling service and oilfield services.

b) Oil and gas support services provide threading services, OCTG (Oil Country Tubular Goods) pipe trading and manufacturing, threading for oil and gas drilling, data and information on energy and mineral resources management services (particularly oil and gas exploration and exploitation), oil and gas data management services, integrated information technology development services, telecommunication services, network services provider, satellite communications and VSAT (Very-Small-Aperture Terminal) based communication systems, ship rental services and shipping agent of shipping company.

c) Sales of goods and energy distribution and logistics services provide storage services, trading, distribution and marketing of oil and gas products in Indonesia.

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information about reportable segments and reconciliation between segment measure and the amount recognized in the consolidated financial statements are as follows:

31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
December 31, 2024 and for the Year Then Ended

	Jasa hulu migas terintegrasi/ ***Integrated upstream oil and gas services***	**Jasa penunjang migas/** ***Oil and gas support services***	**Penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi/** ***Sales of goods and energy distribution and logistics services***	**Jumlah sebelum eliminasi/** ***Total before elimination***	**Eliminasi/** ***Elimination***	**Konsolidasian/** ***Consolidated***	
Pendapatan eksternal	5.063.401	1.547.818	6.781.794	13.393.013	-	13.393.013	*External revenues*
Pendapatan antarsegmen	33.602	252.699	307.568	593.869	(593.869)	-	*Inter-segment revenues*
Total pendapatan	**5.097.003**	**1.800.517**	**7.089.362**	**13.986.882**	**(593.869)**	**13.393.013**	***Total revenues***
Beban pokok pendapatan	**(4.643.384)**	**(1.563.863)**	**(6.453.027)**	**(12.660.274)**	**592.159**	**(12.068.115)**	***Total cost of revenues***
Laba bruto	**453.619**	**236.654**	**636.335**	**1.326.608**	**(1.710)**	**1.324.898**	***Gross profit***
Beban penjualan	(2.266)	(1.329)	(880)	(4.475)	-	(4.475)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(301.608)	(90.034)	(129.539)	(521.181)	6.172	(515.009)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	154.523	22.285	24.328	201.136	(2.578)	198.558	*Finance income*
Beban keuangan	(75.607)	(25.198)	(27.761)	(128.566)	3.971	(124.595)	*Finance expenses*
Lain-lain - neto	45.556	(14.110)	(3.353)	28.093	(641)	27.452	*Others - net*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	**274.217**	**128.268**	**499.130**	**901.615**	**5.214**	**906.829**	***Profit before final tax and income tax***
Beban pajak final	(13.973)	(8.702)	(3.080)	(25.755)	-	(25.755)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	**260.244**	**119.566**	**496.050**	**875.860**	**5.214**	**881.074**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(37.139)	(23.457)	(106.806)	(167.402)	-	(167.402)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**223.105**	**96.109**	**389.244**	**708.458**	**5.214**	**713.672**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(25.046)	(1.853)	(7.234)	(34.133)	9.087	(25.046)	*Other comprehensive income for the year after tax*
Total laba komprehensif tahun berjalan	**198.059**	**94.256**	**382.010**	**674.325**	**14.301**	**688.626**	***Total comprehensive income for the year***
Informasi-informasi lain							***Other information***
Total aset	7.991.605	1.629.318	4.046.001	13.666.924	(3.038.624)	10.628.300	*Total assets*
Total liabilitas	3.000.643	702.904	2.385.006	6.088.553	(363.727)	5.724.826	*Total liabilities*
Ekuitas - neto	4.990.962	926.414	1.660.995	7.578.371	(2.674.897)	4.903.474	*Equity - net*
Penyusutan dan amortisasi	(255.012)	(87.845)	(320.470)	(663.327)	14.157	(649.170)	*Depreciation and amortization*
Penambahan aset tetap	139.846	109.590	165.479	414.915	-	414.915	*Additions of fixed assets*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information about reportable segments and reconciliation between segment measure and the amount recognized in the consolidated financial statements are as follows: (continued)

**31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
*December 31, 2023 and for the Year Then Ended***

	Jasa hulu migas terintegrasi/ *Integrated upstream oil and gas services*	Jasa penunjang migas/ *Oil and gas support services*	Penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi/ *Sales of goods and energy distribution and logistics services*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan eksternal	4.225.808	1.644.519	6.694.064	12.564.391	-	12.564.391	*External revenues*
Pendapatan antarsegmen	31.729	176.316	355.677	563.722	(563.722)	-	*Inter-segment revenues*
Total pendapatan	**4.257.537**	**1.820.835**	**7.049.741**	**13.128.113**	**(563.722)**	**12.564.391**	***Total revenues***
Beban pokok pendapatan	**(3.856.178)**	**(1.587.362)**	**(6.511.828)**	**(11.955.368)**	**560.679**	**(11.394.689)**	***Total cost of revenues***
Laba bruto	**401.359**	**233.473**	**537.913**	**1.172.745**	**(3.043)**	**1.169.702**	***Gross profit***
Beban penjualan	(4.522)	(1.331)	(1.709)	(7.562)	-	(7.562)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(306.428)	(84.016)	(111.035)	(501.479)	8.991	(492.488)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	55.851	14.641	7.602	78.094	(3.026)	75.068	*Finance income*
Beban keuangan	(73.770)	(16.374)	(29.033)	(119.177)	3.956	(115.221)	*Finance expenses*
Lain-lain - neto	26.805	(4.951)	(4.463)	17.391	(279)	17.112	*Others - net*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	**99.295**	**141.442**	**399.275**	**640.012**	**6.599**	**646.611**	***Profit before final tax and income tax***
Beban pajak final	(12.196)	(12.607)	(3.940)	(28.743)	-	(28.743)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	**87.099**	**128.835**	**395.335**	**611.269**	**6.599**	**617.868**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(20.083)	(21.170)	(73.484)	(114.737)	-	(114.737)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**67.016**	**107.665**	**321.851**	**496.532**	**6.599**	**503.131**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(15.242)	(1.499)	296	(16.445)	1.203	(15.242)	*Other comprehensive income for the year after tax*
Total laba komprehensif tahun berjalan	**51.774**	**106.166**	**322.147**	**480.087**	**7.802**	**487.889**	***Total comprehensive income for the year***
Informasi-informasi lain							***Other information***
Total aset	7.055.508	1.511.198	3.679.254	12.245.960	(2.644.478)	9.601.482	*Total assets*
Total liabilitas	2.552.298	626.202	2.234.171	5.412.671	(227.257)	5.185.414	*Total liabilities*
Ekuitas - neto	4.503.210	884.996	1.445.083	6.833.289	(2.417.221)	4.416.068	*Equity - net*
Penyusutan dan amortisasi	(221.966)	(94.270)	(308.754)	(624.990)	12.871	(612.119)	*Depreciation and amortization*
Penambahan aset tetap	177.850	133.128	216.120	527.098	2.082	529.180	*Additions of fixed assets*

Informasi tentang pelanggan utama

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok pelanggan:

Information on major customers

The following is the Group's operating revenues allocation based on customer grouping:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Bahan bakar minyak	1.489.552	1.949.588	*Fuel oil*
Kontraktor bagi hasil	636.139	704.933	*Production sharing contractors*
Pelanggan eceran/masyarakat	43.878	38.518	*Retail customers/public*
Lainnya	209.383	200.197	*Others*
Subtotal pihak ketiga	2.378.952	2.893.236	*Sub-total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32i)	11.014.061	9.671.155	*Related parties (Note 32i)*
Total	**13.393.013**	**12.564.391**	***Total***

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi tentang pelanggan utama (lanjutan)

Grup tidak bergantung pada pendapatan dari suatu pelanggan tertentu karena jasa-jasa yang disediakan oleh Grup bukan merupakan jenis jasa yang secara khusus diberikan untuk satu kelompok pelanggan tertentu.

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information on major customers (continued)

The Group does not rely on revenue from any specific customer group due to the services provided by the Group are not being provided exclusively to a certain group of customers.

35. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

35. EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of earnings per share calculation is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	713.668	503.129	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	7.298.500.000	7.298.500.000	*Weighted average number of shares*
Laba per saham (nilai penuh)	**97,78**	**68,94**	***Earnings per share (full amount)***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat efek yang berpotensi dikonversi menjadi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba per saham.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no securities potentially converted into ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share.

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya - utang lain-lain dan titipan pelanggan dan beban akrual dan utang sukuk dianggap mendekati jumlah tercatatnya.

- Estimasi nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga bebas risiko untuk instrumen serupa.

- Aset keuangan diukur pada NWPKL yang terdiri dari investasi pada saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena investasi pada instrumen ekuitas tersebut tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

- Estimasi nilai wajar pinjaman bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan perbandingan jumlah tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- *The fair value of current financial assets and current financial liabilities which includes, among others, cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, short-term bank loans, short - term employee benefits liability, trade payables, other non-current liabilities - other payables and customer deposits and accrued expenses dan sukuk payable are considered to approximate their carrying amounts.*

- *The estimated fair values of other non-current financial assets are determined by discounting the future cash flows using risk-free interest rates for similar instruments.*

- *Financial asset measured at FVOCI that comprised investments in shares with percentage of ownership interest less than 20% are recognized at cost due to such investments in equity instruments have no quoted market price in an active market and their fair value cannot be reliably measureable.*

- *The estimated fair values of long-term bank loans are determined by discounting the future cash flows using market interest rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

The following table presents the comparison between the carrying amounts and the estimated fair values of financial instruments in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember/ *December 31,* 2024		**31 Desember/ *December 31,* 2023**		
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	**Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value***	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	**Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	2.949.057	2.949.057	2.077.725	2.077.725	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	3.154.215	3.154.215	3.011.104	3.011.104	*Trade receivables - net*
Aset keuangan lancar lainnya - neto	119.881	119.881	39.478	39.478	*Other current financial assets - net*
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto	229.602	229.602	379.502	379.502	*Other non-current financial assets - net*
Total	**6.452.755**	**6.452.755**	**5.507.809**	**5.507.809**	***Total***

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan) / *36. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)*

Tabel berikut menyajikan perbandingan jumlah tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.(lanjutan)

The following table presents the comparison between the carrying amounts and the estimated fair values of financial instruments in the consolidated statement of financial position. (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2024		31 Desember/ *December 31,* 2023		
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	**Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value***	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	**Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	130.068	130.068	171.231	171.231	*Short-term bank loans*
Utang usaha	1.154.736	1.154.736	1.004.817	1.004.817	*Trade payables*
Liabilitas jangka pendek lainnya					*Other current liabilities*
Titipan pelanggan	45.835	45.835	28.484	28.484	*Customer deposits*
Utang lain-lain	24.303	24.303	26.181	26.181	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	284.091	284.091	274.538	274.538	*Short-term employee benefits liability*
Beban akrual	2.839.889	2.839.889	2.405.488	2.405.488	*Accrued expenses*
Utang sukuk	699.418	699.418	698.607	698.607	*Sukuk payable*
Pinjaman bank jangka panjang	184.439	184.439	-	-	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa	143.077	143.077	373.379	373.379	*Lease liability*
Total	**5.505.856**	**5.505.856**	**4.982.725**	**4.982.725**	***Total***

Hierarki Nilai Wajar / *Fair Value Hierarchy*

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Fair value hierarchy of the Group as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Total/ *Total*	**Level 1/ *Level 1***	**Level 2/ *Level 2***	**Level 3/ *Level 3***	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value are disclosed***
Aset tidak lancar					***Non-current Assets***
Aset tetap *)	1.555.054	-	1.555.054	-	*Fixed assets *)*
Properti investasi	573.050	-	573.050	-	*Investment properties*

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp903.727/*For fixed assets with net book value of Rp903,727*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Total/ *Total*	**Level 1/ *Level 1***	**Level 2/ *Level 2***	**Level 3/ *Level 3***	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value are disclosed***
Aset tidak lancar					***Non-current Assets***
Aset tetap *)	1.629.444	-	1.629.444	-	*Fixed assets *)*
Properti investasi	540.489	-	540.489	-	*Investment properties*

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp840.917/*For fixed assets with net book value of Rp840,917*

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2.

As of December 31, 2024, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang membuat Grup terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman modal kerja dan investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dampak perubahan tingkat suku bunga pinjaman terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to changes in interest rates of the loans. The effect of changes in interest rates of the loans to profit before income tax is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Kenaikan 50 basis poin	2.397	7.505	*Increase by 50 basis points*
Penurunan 50 basis poin	(2.397)	(7.505)	*Decrease by 50 basis points*

Penurunan/kenaikan laba sebelum pajak penghasilan tersebut terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain tetap tidak berubah.

Such decrease/increase in profit before income tax is mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates. The analysis assumes that all other variables remain constant.

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, Pada 31 Desember 2024, Grup telah menggunakan SFOR sebagai acuan tingkat bunga untuk pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS.

Following the reform of the floating interest rate benchmark, on December 31, 2024, the Group already used SFOR as benchmark interest rate for bank loans denominated in US Dollars.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan tolak ukur harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup terekspos risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

b. Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, revenues and the costs of certain key purchases are either denominated in US Dollars or their prices are significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollars). To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024		31 Desember/*December 31,* 2023		
	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies*	Setara dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies*	Setara dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	$AS 10.722.845	173.249	$AS 6.425.047	99.197	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	$AS 48.195.148	778.689	$AS 51.731.742	798.687	*Trade receivables*
	$SG 25.253	301	$SG 25.267	296	
Aset keuangan lancar lainnya	$AS 673.762	10.886	$AS 673.762	10.403	*Other current financial assets*
Aset lain-lain	$AS 509	8	$AS 509	8	*Other assets*
	€ 242.500	4.086	€ 242.500	4.156	
Total		**967.219**		**912.747**	***Total***
Liabilitas					***Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	$AS 422.400	6.825	$AS 3.670.769	56.673	*Short-term bank loans*
Utang usaha	$AS 6.913.722	111.705	$AS 1.891.590	29.205	*Trade payables*
	$SG 30.623	365	$SG 110.795	1.298	
	£ 33.493	681	£ 27.117	536	
Liabilitas jangka pendek lainnya	$AS 158.068	2.554	$AS 139.905	2.160	*Other current liabilities*
Beban akrual	$AS 9.160.337	148.004	$AS 9.192.253	141.920	*Accrued expenses*
Total		**270.134**		**231.792**	***Total***
Aset neto		**697.085**		**680.955**	***Net assets***

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan JISDOR dan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 19 Maret 2025, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp12.010.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

Had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 been translated to the Rupiah using JISDOR and the middle rate transaction published by Bank Indonesia as of March 19, 2025 the net monetary assets would have been increased by approximately Rp12,010.

The following table demonstrates the sensitivity to changes in the exchange rate of foreign currencies. The effect of changes in the exchange rate of foreign currencies to profit before income tax is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Penguatan 1%	6.971	6.810	*Strengthening by 1%*
Pelemahan 1%	(6.971)	(6.810)	*Weakening by 1%*

Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

c. Risiko kredit

Eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah senilai dengan jumlah tercatat dari setiap aset keuangan.

Risiko kredit utama yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian jasa/produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

c. Credit risk

The Group's maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each financial assets.

The main credit risk faced by the Group arises from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of services/products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade services/products on credit are subject to credit verification procedures. For revenues, the Group may grant its customers credit terms from the issue of invoices. In addition, receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Belum jatuh tempo	2.806.332	2.765.157	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1-30 hari	274.026	167.212	*1-30 days*
31-60 hari	31.171	44.349	*31-60 days*
61-150 hari	21.294	19.355	*61-150 days*
Lebih dari 150 hari	223.798	212.780	*Over 150 days*
Total	3.356.621	3.208.853	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(202.406)	(197.749)	*Allowance for impairment*
Neto	**3.154.215**	**3.011.104**	***Net***

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai untuk mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki rekam jejak yang baik dengan Grup.

Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan menjaga kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengevaluasi kemungkinan mengejar inisiatif penggalangan dana.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Credit risk (continued)

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

The risk of trade receivables that are neither overdue nor impaired becoming impaired is low as the parties have a good track record with the Group.

Depending on the Group's assessment, specific allowance may be made if a receivable was deemed uncollectible.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets to evaluate the possibility of pursuing fund-raising initiatives.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The following table presents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

	31 Desember/*December 31*, 2024						
	< 1 tahun/ *< 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**2-3 tahun/ *2-3 years***	**Total**	**Biaya pinjaman/ *Costs of loan***	**Jumlah tercatat/ *Carrying amounts***	
Pinjaman bank jangka pendek	130.068	-	-	130.068	-	130.068	*Short-term bank loans*
Utang usaha	1.154.736	-	-	1.154.736	-	1.154.736	*Trade payables*
Liabilitas jangka pendek lainnya:							*Other current liabilities:*
Utang lain-lain	24.303	-	-	24.303	-	24.303	*Other payables*
Titipan pelanggan	45.835	-	-	45.835	-	45.835	*Customer deposits*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	284.091	-	-	284.091	-	284.091	*Short-term employee benefits liability*
Beban akrual	2.839.889	-	-	2.839.889	-	2.839.889	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	31.000	-	153.733	184.733	(294)	184.439	*Long-term bank loans*
Utang sukuk	700.000	-	-	700.000	(582)	699.418	*Sukuk payable*
Liabilitas sewa	118.118	11.635	22.591	152.344	-	152.344	*Lease liabilities*
Total	**5.328.040**	**11.635**	**176.324**	**5.515.999**	**(876)**	**5.515.123**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2023						
	< 1 tahun/ *< 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**2-3 tahun/ *2-3 years***	**Total**	**Biaya pinjaman/ *Costs of loan***	**Jumlah tercatat/ *Carrying amounts***	
Pinjaman bank jangka pendek	171.231	-	-	171.231	-	171.231	*Short-term bank loans*
Utang usaha	1.004.817	-	-	1.004.817	-	1.004.817	*Trade payables*
Liabilitas jangka pendek lainnya:							*Other current liabilities:*
Utang lain-lain	26.181	-	-	26.181	-	26.181	*Other payables*
Titipan pelanggan	28.484	-	-	28.484	-	28.484	*Customer deposits*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	274.538	-	-	274.538	-	274.538	*Short-term employee benefits liability*
Beban akrual	2.405.488	-	-	2.405.488	-	2.405.488	*Accrued expenses*
Utang sukuk	-	700.000	-	700.000	(1.393)	698.607	*Sukuk payable*
Liabilitas sewa	255.042	111.140	30.363	396.545	-	396.545	*Lease liabilities*
Total	**4.165.781**	**811.140**	**30.363**	**5.007.284**	**(1.393)**	**5.005.891**	***Total***

e. Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

e. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure covering debt and equity to minimise the cost of capital.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan, EPN dan EFK dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman bank (Catatan 16 dan 21). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi.

Strategi Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 3 kali dan rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,1 kali.

Rasio utang terhadap ekuitas dihitung berdasarkan total liabilitas dibandingkan dengan ekuitas neto. Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

e. Capital management (continued)

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders.

The Company, EPN and EFK are required to maintain certain level of capital by bank loan agreements (Notes 16 and 21). As of December 31, 2024 and 2023, this externally imposed capital requirement has been complied.

The Group's strategy is to maintain the maximum debt to equity ratio at 3 times and the minimum debt service coverage ratio at 1.1 times.

Debt to equity ratio was calculated by comparing total liabilities to net equity. The calculation of debt to equity ratios is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Total liabilitas	5.724.826	5.185.414	*Total liabilities*
Ekuitas - neto	4.903.474	4.416.068	*Equity - net*
Rasio utang terhadap ekuitas	**1,2**	**1,2**	***Debt to equity ratio***

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio pengembalian utang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi dikurangi dividen terhadap pembayaran pokok dan bunga. Pembayaran pokok dan bunga tidak termasuk pelunasan yang dipercepat. Perhitungan rasio pengembalian utang adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

e. Capital management (continued)

Debt service coverage ratio was calculated by comparing earning before tax, interest, depreciation and amortization less dividend to principal and interest payment. Principal and interest payment exclude early repayment made. The calculation of debt service coverage ratios is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi	1.677.790	1.374.239	*Profit before tax, interest, depreciation and amortization*
Dividen	201.220	189.032	*Dividend*
Pembayaran pokok dan bunga	368.350	329.199	*Principal and interest payment*
Rasio pengembalian utang	**4,01**	**3,60**	***Debt service coverage ratio***

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Grup adalah sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant activities which did not affect the Group's cash flows are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Penambahan aset tetap melalui:			*Addition of fixed assets through:*
Utang usaha	85.378	103.019	*Trade payable*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas/ *Cash flow*	Non- arus kas/*Non-cash flow*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
			Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Lainnya/ *Others*		
Pinjaman bank jangka pendek	171.231	(43.969)	2.806	-	130.068	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	-	184.733	-	(294)	184.439	*Long-term bank loans*
Utang sukuk	698.607	-	-	811	699.418	*Sukuk payable*
Liabilitas sewa	373.379	(258.490)	-	28.188	143.077	*Lease liabilities*
Total	**1.243.217**	**(117.726)**	**2.806**	**28.705**	**1.157.002**	***Total***

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows: (continued)

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus kas/ *Cash flow*	Non- arus kas/*Non-cash flow*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
			Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Lainnya/ *Others*		
Pinjaman bank jangka pendek	128.258	43.261	(288)	-	171.231	*Short-term bank loans*
Utang sukuk	697.866	-	-	741	698.607	*Sukuk payable*
Liabilitas sewa	578.847	(258.639)	-	53.171	373.379	*Lease liabilities*
Total	**1.404.971**	**(215.378)**	**(288)**	**53.912**	**1.243.217**	***Total***

Perusahaan memiliki transaksi *non-cash* yang berkaitan dengan *reverse factoring arrangement*. Meskipun tidak ada penerimaan kas yang terjadi, selama tahun 2024 dan 2023, Grup mencatat utang usaha sebagai pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar Rp85.814 dan Rp85.756. Transaksi ini tidak mempengaruhi arus kas yang dilaporkan, tetapi diungkapkan untuk memberikan informasi yang lengkap mengenai kewajiban perusahaan.

The company has non-cash transactions related to a reverse factoring arrangement. Although no cash receipts occur,during the year 2024 and 2023, The Group records accounts payable as a short-term bank loan of Rp85,814 and Rp85,756, respectively. This transaction does not affect the reported cash flow but is disclosed to provide complete information regarding the company's obligations.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Pada tanggal 15 Januari 2025, ETSA menerima pengembalian lebih bayar pajak atas Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) PPN periode pajak Mei dan Juni 2024 tanggal 28 November 2024. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp8.663.

b. Pada tanggal 31 Januari 2025, Perusahaan, EFK dan ETSA menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia terkait fasilitas *Multi Option Trade* untuk keperluan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, BEP-*Buyer, Invoice Financing* ("IF"), *Bank Guarantee ("BG"), RCF, SBLC, Trust Receipt ("TR")*, dan *Clean Trust Receipt* ("CTR") dengan batas maksimum gabungan sebesar $AS20.000.000.

   Fasilitas TR, CTR dan IF dikenakan bunga sebesar SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalamRupiah. Fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 1 Februari 2026.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. On January 15, 2025, ETSA received a refund for overpaid taxes based on the Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for the VAT period of May and June 2024, dated November 28, 2024. After being compensated for underpaying taxes for the same tax period, the amount received is Rp8,663.

b. On January 31, 2025, the Company, EFK and ETSA signed an Amendment to the Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia regarding the Multi Option Trade facilities for working capital purposes consisting of LC/SKBDN, BEP-Buyer, Invoice Financing ("IF"), Bank Guarantee ("BG"), RCF, SBLC, Trust Receipt ("TR"), and Clean Trust Receipt ("CTR") with a maximum combined limit of US$20,000,000.

   The TR, CTR and IF facilities bear interest at the rate of SOFR (Secured Overnight Financing Rate) plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and JIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah. These facilities are available until February 1, 2026.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

c. Pada tanggal 11 Februari 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 sebesar Rp35.218.

d. Pada tanggal 16 Februari 2025, EFK menerima restitusi pajak atas Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) PPN periode Desember 2023 tanggal 31 Desember 2024. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp44.739.

e. Pada tanggal 19 Februari 2025, ETSA menerima pengembalian lebih bayar pajak atas Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) PPN periode pajak Juli 2024 tanggal 14 Januari 2025. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp4.005.

f. Pada tanggal 26 dan 28 Februari 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) PPN periode pajak Januari dan April 2024 masing-masing sebesar Rp20.197 dan Rp6.515.

g. Pada tanggal 6 Maret 2025, ETSA menerima pengembalian lebih bayar pajak atas Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) PPN periode pajak Agustus 2025 tanggal 4 Februari 2025. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp3.491.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

c. On February 11, 2025, the Company received a Tax Overpayment Determination Letter for corporate income tax for the 2023 tax year amounting to Rp35,218.

d. On February 16, 2025, EFK received tax refunds for the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for the VAT period of December 2023, dated December 31, 2024. After being compensated by underpaying taxes for the same tax period, the amount received was Rp44,739.

e. On February 19, 2025, ETSA received a refund for overpaid taxes based on the Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for the VAT period of July 2024, dated January 14, 2025. After being compensated by underpaying taxes for the same tax period, the amount received is Rp4,005.

f. On February 26 and 28, 2025, the Company received the Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for VAT for the tax periods of January and April 2024, amounting to Rp20,197 and Rp6,515, respectively.

g. On March 6, 2025, ETSA received a refund for overpaid taxes based on the Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for the VAT period of August 2024, dated February 4, 2025. After being compensated by underpaying taxes for the same tax period, the amount received is Rp3,491.

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Elnusa Tbk (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai catatan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

40. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The following is separate PT Elnusa Tbk (the Parent Entity)'s Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2024 and statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2024, and a summary of material accounting policies information. The Parent Entity's Financial Information is presented as note to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended.

41. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *41. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

LAPORAN POSISI KEUANGAN / *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.489.555	1.278.915	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	69.147	-	*Short term investment*
Piutang usaha - neto			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	157.802	186.684	*Third parties*
Pihak berelasi	1.656.821	1.313.284	*Related parties*
Aset keuangan lancar lainnya - neto	2.649	121	*Other current receivables - net*
Persediaan - neto	144.528	140.697	*Inventories - net*
Uang muka - lancar	72.764	27.248	*Advances - current*
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	39.682	50.809	*Prepaid taxes - current portion*
Biaya dibayar di muka	8.256	25.686	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar	**3.641.204**	**3.023.444**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	65.396	8.497	*Due from related party*
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto	3.361	111.000	*Other non-current financial assets - net*
Investasi pada entitas anak	526.377	526.377	*Investments in subsidiaries - net*
Uang muka- tidak lancar	11.716	37.074	*Advances - non-current*
Aset tetap - neto	831.269	896.087	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	19.937	6.492	*Intangible assets - net*
Properti investasi - neto	131.636	131.724	*Investment properties - net*
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	336.886	190.636	*Prepaid taxes - non-current portion*
Aset pajak tangguhan	134.036	108.928	*Deffered tax assets*
Aset lain-lain	41.795	22.472	*Other assets*
Aset hak guna	15.906	16.126	*Right of use assets*
Total Aset Tidak Lancar	**2.118.315**	**2.055.413**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**5.759.519**	**5.078.857**	***TOTAL ASSETS***

41. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *41. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) / *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha:			*Trade payables:*
Pihak ketiga	296.255	214.462	*Third parties*
Pihak berelasi	193.036	161.563	*Related parties*
Liabilitas jangka pendek lainnya	39.683	37.649	*Other current liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	273.305	177.676	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak	44.085	43.941	*Taxes payable*
Beban akrual	1.303.809	1.139.417	*Accrued expenses*
Utang sukuk	699.418	-	Sukuk payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current maturitires of long term debts*
Liabilitas sewa	11.733	8.763	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**2.861.324**	**1.783.471**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang – setelah dikurangi Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Long term debts- net of currrent maturities*
Liabilitas sewa	5.821	8.731	*Lease liabilities*
Pinjaman bank	52.206	-	*Bank loan*
Utang sukuk	-	698.607	Sukuk payable
Liabilitas imbalan kerja	79.543	56.584	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**137.570**	**763.922**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**2.998.894**	**2.547.393**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham			*Share capital - Rp100 (full amount) par value per share*
Modal dasar - 22.500.000.000 saham			*Authorized - 22,500,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	729.850	*Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares*
Tambahan modal disetor	453.011	453.011	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
Dicadangkan	158.109	158.109	*Appropriated*
Tidak dicadangkan	1.488.080	1.242.960	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	(68.425)	(52.466)	*Other comprehensive income*
EKUITAS - NETO	**2.760.625**	**2.531.464**	***EQUITY - NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.759.519**	**5.078.857**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

41. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *41. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PENDAPATAN	5.145.736	4.300.276	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.667.561)	(3.870.064)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**478.175**	**430.212**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(2.266)	(4.522)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(301.136)	(306.429)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	153.713	55.324	*Interest income*
Beban keuangan	(75.607)	(73.766)	*Finance expenses*
Pendapatan dividen	210.614	200.628	*Dividend income*
Lain-lain - neto	33.960	21.869	*Others - net*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**497.453**	**323.316**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	(13.974)	(12.196)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**483.479**	**311.120**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(37.139)	(20.083)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**446.340**	**291.037**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(20.460)	(17.762)	*Remeasurements of defined benefit plans*
Pajak tangguhan terkait	4.501	3.723	*Related deferred tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	**(15.959)**	**(14.039)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**430.381**	**276.998**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

41. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

41. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Ekuitas - neto/ *Equity - net*	
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	**729.850**	**453.011**	**158.109**	**1.140.955**	**(38.427)**	**2.443.498**	***Balance as of December 31, 2022***
Dividen kas	-	-	-	(189.032)	-	(189.032)	*Cash dividend*
Laba komprehensif	-	-	-	291.037	(14.039)	276.998	*Comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**729.850**	**453.011**	**158.109**	**1.242.960**	**(52.466)**	**2.531.464**	***Balance as of December 31, 2023***
Dividen kas	-	-	-	(201.220)	-	(201.220)	*Cash dividend*
Laba komprehensif	-	-	-	446.340	(15.959)	430.381	*Comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**729.850**	**453.011**	**158.109**	**1.488.080**	**(68.425)**	**2.760.625**	***Balance as of December 31, 2024***

41. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *41. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

LAPORAN ARUS KAS / *STATEMENT OF CASH FLOWS*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	4.880.549	4.363.529	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(3.402.336)	(3.101.389)	*Payments to suppliers and contractors*
Pembayaran untuk karyawan	(1.313.364)	(953.739)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	164.849	308.401	*Cash generated from operations*
Penerimaan restitusi pajak	95.895	228.183	*Receipts of tax refunds*
Penerimaan pendapatan keuangan	153.326	55.076	*Receipts of finance income*
Pembayaran kepada pemerintah	(3.682)	(3.274)	*Cash paid to government*
Pembayaran beban administrasi bank	(11.071)	(11.539)	*Payments of bank administration expenses*
Penerimaan lainnya - neto	112.744	1.338	*Other receipts - net*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**512.061**	**578.185**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	210.614	200.628	*Receipts of cash dividends from associates*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	703	307	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(168.449)	(153.539)	*Purchases of fixed assets*
Penempatan deposito berjangka	(69.147)	-	*Placement of time deposits*
Kas neto diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi	**(26.279)**	**47.396**	***Net cash provided (used) by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank	52.500	-	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran dividen kas	(201.220)	(189.032)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran liabilitas sewa	(12.795)	(12.072)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran bunga pinjaman dan imbalan sukuk	(65.115)	(63.000)	*Payment of interest from expenses and sukuk*
Penerimaan (pembayaran) dari pihak berelasi	(56.958)	59.616	*Proceeds (payment) from due to related party*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(283.588)**	**(204.488)**	***Net cash used in financing activities***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	**8.446**	**(3.527)**	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**210.640**	**417.566**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**1.278.915**	**861.349**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**1.489.555**	**1.278.915**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

41. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar penyusunan informasi keuangan entitas induk

PSAK 227 mengatur dalam hal Entitas Induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee.*

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada laporan laba rugi entitas induk ketika hak menerima dividen ditetapkan.

41. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Basis of preparation of the parent entity financial information

PSAK 227 regulates that when a Parent Entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associate entity and joint control entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Investments in shares of stocks of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividend from subsidiaries in the Parent Entity;s profit and loss when its right to receive the dividend is established.

GLOSARIUM

Glossary

Singkatan Abbreviation	Definisi Definition
2D	Dua Dimensi | Two Dimension
3D	Tiga Dimensi | Three Dimension
AGMS	Annual General Meeting of Shareholders
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara | State Budget
APMS	Agen Premium Minyak Solar | Premium Diesel Fuel Agent
ARA	Annual Report Award
AS | US	Amerika Serikat | United States
ASEAN	Association of South East Asia Nation
AVO	Amplitude Versus Offset
AWB	Accomodation Work Barge
B3	Bahan Berbahaya dan Beracun Hazardous and Toxic Materials
BAPEPAM	Badan Pengawas Pasar Modal Capital Market Supervisory Agency
Bapepam-LK	Badan Pengawasan Pasar Modal – Lembaga Keuangan Capital Market Supervisory Agency – Financial Institution
BBK	Bahan Bakar Khusus | Special Fuels
BBM	Bahan Bakar Minyak | Oil Fuel
BBMK	Bahan Bakar Minyak Khusus | Special Fuels
BEI/IDX	PT Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange
BEST	Beasiswa Terpadu | Integrated Scholarship
BI	Bank Indonesia
BNI	Syariah Bank Negara Indonesia Syariah Indonesian State Bank-Sharia
BUMN | SOE	Badan Usaha Milik Negara | State-Owned Enterprise
CBM	Coal Bed Methane
CIP	Continuous Improvement Program
CMT	Cementing Service
CoC	Standar Etika | Code of Conduct
COSO	Committee of Sponsoring Organizations
CSR	Corporate Social Responsibility
CTU	Coiled Tubing Unit
DFS	Drilling Fluid Services
DMS	Document Management System
DPPU	Depot Pengisian Pesawat Udara | Aircraft Filling Depot
EBITDA	Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization
EER	Elnusa Emergency Response
EFK	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi
ELSA	Kode Saham Elnusa | Elnusa Ticker Code
EPC	Engineering, Procurement & Construction
EPN	PT Elnusa Petrofin

Singkatan Abbreviation	Definisi Definition
EPS	Elnusa Petroleum School
ERM	Enterprise Risk Management
ESDM	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
ESOP	Employee Stock Option Plan
ETSA	PT Elnusa Trans Samudera
EWL	Electric Wireline Logging
FAME	Fatty Acid Methyl Ester
GCG	Good Corporate Governance
GDL	Geo Data Acquisition Land
GDM	Geo Data Acquisition Transition Zone & Marine Zone & Marine
GDP	Geo Data Processing
GGR	Geology, Geophysics and Reservoir
GPS	Global Positioning System
GRI	Global Reporting Initiative
GMS	General Meeting of Shareholders
H2S	Hydrogen Sulfide
HAGI	Himpunan Ahli Geofisika Indonesia Indonesia Association of Geophysicists
HRIS	Human Resources Information System
HSSE	Health, Safety, Security & Environment
HWU	Hydraulic Workover Unit
IAI	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
IAGI	Ikatan Ahli Geologi Indonesia Indonesian Association of Geologist
ICBC	Industrial and Commercial Bank of China
ICP	Indonesia Crude Price
ICT	Information Communication Technology
IFRS	International Financial Reporting Standard
IHSG	Indeks Harga Saham Gabungan | IDX Composite
IIA	The Institute of Internal Auditor
IMF	International Monetary Fund
IPO	Penawaran Umum Saham Perdana | Initial Public Offering
ISO	International Organization for Standardization
LCT	Landing Craft Tank
LHA	Laporan Hasil Audit | Audit Report
LPG	Liquefied Petroleum Gas
LTI	Lost Time Injury
MEA	Masyarakat Ekonomi ASEAN | ASEAN Economic Community

Singkatan Abbreviation	Definisi Definition
Migas	Minyak dan Gas | Oil and Gas
MLU	Mud Logging Unit
MOR	Marketing Operation Region
MPP	Masa Persiapan Pensiun | Retirement Preparation Period
MSOP	Management Stock Option Pan
NPM	Net Profit Margin
O&M	Operation & Maintenance
OCTG	Oil Country Tubular Goods
OHS	Occupational Health and Safety
OHSAS	Occupational Health and Safety Assessment System
OJK	Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
ONH	Ongkos Naik Haji | Pilgrimage Cost Assistance
OPEC NGLS	Organizations of the Petroleum Exporting Countries Natural Gas Liquid
OPM	Operating Profit Margin
P/B	Price to Book
P/E	Price to EPS
Permen	Peraturan Menteri | Ministerial Regulation
Perseroan	PT Elnusa Tbk | The Company
Pertamina	PT Pertamina (Persero)
PEP	PT Pertamina EP
PHE	PT Pertamina Hulu Energi
PHE	ONWJ PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java
PHE WMO	PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore
PHM	Pertamina Hulu Mahakam
POMS	Production and Operation Maintenance Services
PKAT	Program Kerja Audit Tahunan | Annual Audit Work Program
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak | Non-Tax Revenue
PP	Peraturan Perusahaan | Company Regulations
PPh	Pajak Penghasilan | Income Tax
PPN	Pajak Pertambahan Nilai | Value Added Tax
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Statement of Financial Accounting Standards
PUMP	Pumping Services
RJPP	Rencana Jangka Panjang Perusahaan The Company's Long-term Plan
RKAP	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Work Plan and Budget
ROA	Return on Assets
ROE	Return on Equity

Singkatan Abbreviation	Definisi Definition
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholder
SAK	Standar Akuntansi Keuangan | Financial Accounting Standards
SCU	PT Sigma Cipta Utama
SDM | HR	Sumber Daya Manusia | Human Resources
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter of the Financial Services Authority
SK	Surat Keputusan | Decision Letter
SKK Migas	Migas Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi Special Unit Taskforce of Oil and Gas
SPOB	Self Propelled & Oil Barge
SL	Slickline Services
SMBCI	Sumitomo Mitsui Banking Corp
SOP	Standard Operating Procedures
SPBB	Stasiun Pengisian Bahan Bakar Bunker Bunker Fuel Filling Stations
SPBE	Stasiun Pengisian Bulk LPG | Bulk LPG Filling Stations
SPBU	Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum | Gas Station
SPE	Serikat Pekerja Elnusa | Labor Unions Elnusa
SPK	Sistem Pengelolaan Kerja | Performance Management System
TBBM	Terminal Bahan Bakar Minyak | Fuel Terminal
TBE	Taman Belajar Elnusa | Elnusa Learning Park
THM	Tabung Hikmah Mandiri | Hikah Mandiri Tube
THR	Tunjangan Hari Raya | Religious Holiday Allowance
TZ	Transition Zone
USD	United States Dollar | Dolar Amerika
UU	Undang-Undang | Law
UUPT	Undang-Undang Perseroan Terbatas Limited Liability Company Law
UTD	Ulang Tahun Dinas | Service Anniversaries
VHS	Vendor Held Stock
VICO	PT Vico Indonesia
VTMS	Vessel Traffic Management and Information System
WBS	Whistleblowing System
WB	Working Barge
WK	Wilayah Kerja | Working Area
WP & B	Work Program and Budget
WT	Well Testing Service
WTI	West Texas Intermediate

2024
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

ACCELERATING EXCELLENCE
Mempercepat Keunggulan

PT Elnusa Tbk
Graha Elnusa 16th Floor
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B
Jakarta 12560, Indonesia

KONTAK | CONTACTS
Tel. +62 21-78830850
Fax. +62 21-78830907
marketing@elnusa.co.id
corporate@elnusa.co.id
www.elnusa.co.id

ACCELERATING EXCELLENCE
Mempercepat Keunggulan
2024
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT